NOBU
NATIONAL BANK



EXPANDING CAPABILITIES CAPTURING OPPORTUNITIES

2023
ANNUAL REPORT

EXPANDING CAPABILITIES CAPTURING OPPORTUNITIES

Di tengah ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian Nasional, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang baik dalam kurun waktu tahun 2023. Pertumbuhan ini nampak pada pertumbuhan kegiatan intermediasi keuangan, baik pada sisi penyaluran kredit, maupun pada sisi Dana Pihak Ketiga (DPK). Disamping itu, pengembangan basis *merchant QR Code Indonesian Standard* (QRIS) juga semakin luas dengan volume transaksi yang semakin meningkat.

Amid the uncertainty that remain overshadowing the national economy, the Company successfully recorded good growth over the course of 2023. This growth is evident in the expansion of financial intermediation activities, both in terms of loan disbursement and Third-Party Funds (TPF). Additionally, the development of the merchant base for the Indonesian Standard QR Code (QRIS) has also expanded, with an increasing volume of transactions.

STRATEGI 2023
2023 Strategies

1

Mewujudkan berbagai inisiatif produk dan layanan berbasis digital melalui pengembangan aplikasi super *(superapp)* yang dapat dikembangkan secara *agile* sesuai dengan perkembangan kebutuhan Nasabah dari waktu ke waktu, dan yang mampu membuka peluang kerja sama sinergis dengan berbagai mitra strategis Bank termasuk di antaranya perusahaan rintisan *(startup companies)*.

Envisioning various initiatives of digital-based products and services through an agile superapp development in line with the Customer needs over the course of times. This was aimed at opening synergic collaboration with our various strategic partners including start-up companies.

2

Menghimpun Dana Pihak Ketiga – Segmen *Mid Income Affluent* dan *Retail* yang berkualitas dan *sustainable* melalui penyediaan akses yang luas yang disertai berbagai keuntungan dan manfaat yang kompetitif.

Acquiring Third Party Funds from qualified and sustainable Mid Income Affluent and Retail Segments through extensive accessibility with various benefits and competitive facilities.

3

Menghimpun Dana Pihak Ketiga Segmen *Corporate* yang berkualitas melalui penyediaan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah *Corporate*.

Acquiring Third Party Funds from qualified Corporate Segment through banking services that catered to their needs.

4

Menyalurkan Kredit pada Segmen Usaha Kecil & Menengah (UKM) secara *prudent*, pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kompetensi utama Bank, dengan tetap memanfaatkan peluang pada segmen komersial secara selektif.

Prudent loans disbursement for Small Medium Enterprises (SMEs) at the economic sectors of the Bank's main competencies, while remain taking the opportunities in the commercial segment selectively.

5

Menyalurkan kredit Konsumer secara optimal melalui intensifikasi dan ekstensifikasi kerja sama dengan berbagai mitra pengembang strategis.

Optimum disbursement of Consumer and Micro loans through intensification and extensification of collaboration with our various strategic partners.

6

Mengembangkan berbagai potensi *fee based income* dari layanan bank dan produk-produk keuangan lainnya melalui kerja sama dengan mitra Manajer Investasi dan perusahaan asuransi terkemuka.

Developing various fee-based income potentials from banking services and other financial products through collaboration with Investment Manager and prominent insurance companies.

7

Melanjutkan langkah efisiensi biaya secara konsisten dengan memperkuat fungsi *financial control* dalam memonitor akuntabilitas dari setiap biaya yang dikeluarkan.

Continuing consistent cost efficiency by strengthening financial control function in monitoring accountability of every expenditure

8

Memperkuat dukungan Teknologi Informasi yang andal yang mampu mendukung seluruh rencana strategis Bank.

Strengthening reliable Information Technology to foster the Bank's strategic plans.

9

Melanjutkan transformasi fungsi jaringan distribusi kantor agar semakin efisien namun tetap produktif di tengah kemajuan perbankan digital.

Continuing the transformation of the function of the office distribution network to make it more efficient but still productive amidst advances in digital banking.

10

Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, terutama yang mengarah pengembangan talenta di bidang teknologi digital.

Improving the capacity and quality of professional human resources with integrity, particularly on the talent development in the digital technology areas.

11

Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, kualitas pengendalian internal dan kualitas pelaksanaan tata kelola usaha yang baik, yang tetap adaptif dengan perkembangan perbankan digital dewasa ini.

Enhancing quality of risk management, internal control, and good corporate governance, which remain adaptive with the current banking progresses.

12

Melanjutkan implementasi *Business Continuity Planning* secara disiplin untuk memastikan keberlanjutan usaha Bank termasuk di dalamnya menerapkan protokol kesehatan yang memadai sesuai ketentuan pihak berwenang.

Sustaining the disciplined implementation of Business Continuity Planning to ensure our business sustainability including to implement adequate health protocol that adhere to the regulatory.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Tema
Theme 1

Strategi 2023
2023 Strategies 2

IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

Ikhtisar Utama
Highlights 8

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 12

Aksi Koporasi Perseroan
Corporate Action of the Company 16

Peristiwa Penting Perseroan 2023
Important Events Highlights 2023 19

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 24

Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners 32

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Nationalnobu Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility of the 2023 Annual Report of PT Bank Nationalnobu Tbk 41

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity 44

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 45

Sekilas Perseroan
The Company at a Glance 46

Jejak Langkah
Milestones 50

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan & Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Values & Corporate Culture 52

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities Based on the Latest Articles of Association 54

Jaringan Distribusi
Distribution Network 60

Struktur Organisasi
Organizational Structure 68

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles 70

Profil Direksi
Board of Directors Profiles 76

Profil Anggota Komite
Committee Members Profiles 83

Pejabat Eksekutif
Executive Officers 87

Jumlah Karyawan
Number of Employees 90

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 91

Struktur Kelompok Perusahaan
Corporate Group Structure 92

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 93

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant & Public Accountant Firm 93

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professionals 93

Penghargaan dan Sertifikat
Accolades and Certificate 94

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview 98

Prospek Usaha Perseroan
The Company's Business Prospects 102

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 104

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 107

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga
Third-Party Funds Acquisition 107

Pengembangan Layanan Digital
Digital Service Development 109

Penyaluran Kredit
Loan Distribution 112

Pengelolaan Treasury
Treasury Management 115

Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 118

Teknologi Informasi
Information Technology 128

Strategi Teknologi Informasi
Information Technology Strategy 130

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Report 138

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 147

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 175

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners & Board of Directors 186

Kebijakan & Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration Policy & Procedures of the Board of Commissioners & Board of Directors 188

Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris
Shareholding of the Board of Directors and Commissioners 192

Organ Penunjang Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs 193

Komite Audit
Audit Committee 194

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 200

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee 205

Direksi
Board of Directors 209

Komite Eksekutif
Executive Committees 220

Komite Aset & Liabilitas (ALCO)
Asset & Liabilities Committee (ALCO) 220

Komite Kredit
Credit Committee 222

Komite Manajemen Risiko Dan Kebijakan Perkreditan
Risk Management and Credit Policy Committee 223

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee 225

Komite Produk & Aktivitas Bank
The Bank's Product and Activity Committee 228

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 229

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function 232

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function 235

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern
Implementation of Risk Management and Internal Control Systems 238

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function 240

Perkara Hukum
Litigation 242

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 250

Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional
Code of Ethics and Professional Responsibilities 252

Sistem Pelaporan Pelangggaran
Whistleblowing System 253

Kebijakan Anti Penyuapan (Anti Korupsi)
Anti-Bribery (Anti-Corruption) Policy 255

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Perseroan
Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions 256

Buy Back Shares dan Obligasi Perseroan
Buy Back of the Company Shares and Bonds 256

Rencana Strategis Perusahaan
Company Strategic Plan 257

Aspek Pemegang Saham
Shareholder Aspects 261

Program Kepemilikan Saham
Shares Option 261

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interests 262

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait & Penyediaan Dana Besar
Runding to Related Parties qnd Large Exposure 262

Batas Maksimum Pemberian Kredit
Legal Lending Limit 263

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik Dan Sosial
Funding for Political and Social Activities 264

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
GCG Guidelines Implementation for Public Companies 265

Manajemen Risiko
Risk Management 268

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOSIAL RESPONSIBILITY

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 298

Kerangka dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Framework and Strategy 302

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 314

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 323

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance 331

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment 340

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management 344

Tanggung Jawab Terhadap Produk, Layanan dan Nasabah
Responsibility Toward Products, Services and Customers 357

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 363

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021 372

Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index 405

Indeks GRI Standard - 2021
GRI Standards Index - 2021 408

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 415

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS





IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS

Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 22,79% (yoy). Selain segmen *consumer*, pertumbuhan kredit juga ditopang oleh pertumbuhan Kredit Mikro dan Kredit UKM. Pertumbuhan ini tetap disertai kualitas kredit yang baik yang tampak pada tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang tetap terjaga rendah di bawah 1%.

The Company was able to record loan growth of 22.79% (yoy). Apart from the Consumer segment, loan growth was also supported by growth in Micro and SME Loan. This growth is still accompanied by good loan quality which can be seen in the Non-Performing Loan (NPL) level which is maintained at a low level of below 1%.

IKHTISAR UTAMA
Highlights

Pertumbuhan Aset
Assets Growth
20,37%

Meskipun perekonomian nasional belum pulih sepenuhnya di sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan aset yang baik sebesar 20,37% (yoy).

Even though the national economy has not fully recovered throughout 2023, the Company was able to record superb asset growth of 20.37% (yoy).

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund Growth
18,43%

Meskipun perekonomian nasional belum pulih sepenuhnya di sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan aset yang baik sebesar 18,43% (yoy).

Tight market competition throughout 2023 did not prevent the Company from recording a quite good growth in Third Party Funds (DPK), namely 18.43%. With the composition of third-party funds maintained, the Company can manage cost of fund more optimally.

Pertumbuhan Penyaluran Kredit | Loan Growth
22,79%

Memanfaatkan momentum pertumbuhan industri properti di tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 22,79% (yoy). Selain segmen *consumer*, pertumbuhan kredit juga ditopang oleh pertumbuhan Kredit Mikro dan Kredit UKM. Pertumbuhan ini tetap disertai kualitas kredit yang baik yang tampak pada tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang tetap terjaga rendah di bawah 1%.

Taking advantage of the growth momentum of the property industry in 2023, the Company was able to record loan growth of 22.79% (yoy). Apart from the Consumer segment, loan growth was also supported by growth in Micro and SME Loan. This growth is still accompanied by good loan quality which can be seen in the Non-Performing Loan (NPL) level which is maintained at a low level of below 1%.

Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth
78,14%

Sebagai bentuk komitmen Pemegang Saham Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan, maka di tahun 2023 Perseroan dapat menyelesaikan seluruh rangkaian *right issue* dengan baik dan mencapai posisi Ekuitas di atas Rp. 3 triliun.

As a form of commitment of the Company's Shareholders in strengthening the capital structure, in 2023 the Company has successfully completed the entire series of rights issues and achieve an Equity position of above Rp. 3 trillion.

Pertumbuhan Laba Bersih
Net Income Growth
36,30%

Pemanfaatan potensi pasar dan implementasi strategi yang tepat telah mengantarkan Perseroan mencapai pertumbuhan Laba Bersih yang cukup baik di tahun 2023 yaitu sebesar 36,30% (yoy).

Utilizing market potential and implementing appropriate strategies has led the Company to achieve a terrific Net Profit growth in 2023, namely 36.30% (yoy).

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

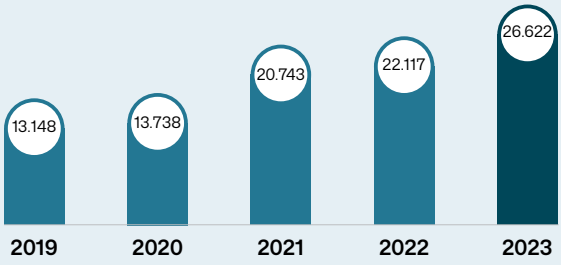

Pertumbuhan Kredit
Loan Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

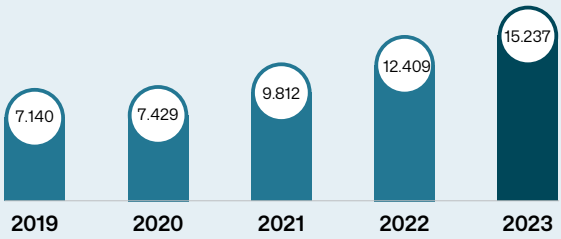

Pertumbuhan Laba Bersih
Net Income Growth

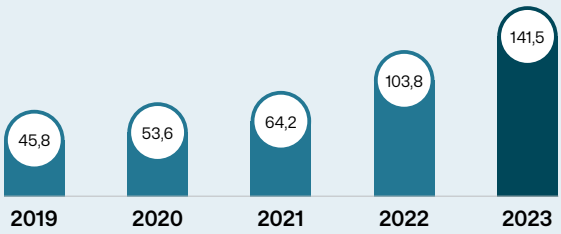

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

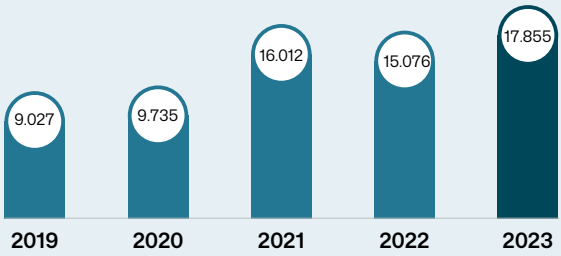

Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

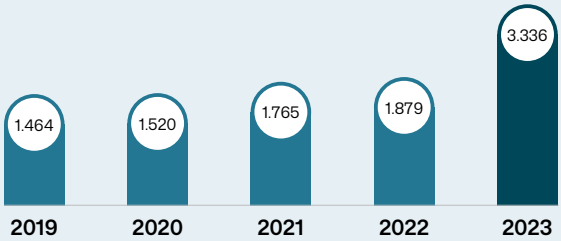

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Neraca (Dalam juta Rupiah) Balance Sheet (in million IDR)	2023	2022	2021	2020	2019
Kas Cash	157.297	189.892	143.898	150.194	192.441
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Banks	3.357.321	2.842.459	3.510.323	1.640.313	2.132.258
Efek - Efek & *Reverse Repo* Marketable Securities & Repo	5.854.379	5.798.670	6.419.917	3.988.546	3.348.446
Kredit yang Diberikan Loan	15.237.176	12.409.218	9.812.089	7.428.576	7.140.003
Aset Lain-lain Other Assets	2.016.179	876.128	856.416	530.305	334.355
Total Aset Total Assets	26.622.352	22.116.366	20.742.643	13.737.934	13.147.503
Dana Masyarakat Customer Deposit	17.854.872	15.075.980	16.012.192	9.734.959	9.026.742
Giro Current Accounts	5.920.851	5.391.885	5.996.104	3.347.150	3.793.284
Tabungan Saving Accounts	1.344.828	1.377.032	1.371.538	1.185.456	1.164.219
Deposito Time Deposits	10.589.193	8.307.063	8.644.550	5.202.353	4.069.239
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	5.431.676	5.167.786	2.965.768	2.483.121	2.656.345
Total Liabilitas Total Liabilities	23.286.548	20.243.766	18.977.960	12.218.080	11.683.087
Ekuitas-Bersih Total Equity	3.335.804	1.872.600	1.764.683	1.519.854	1.464.416
Laporan Laba Rugi (Dalam juta rupiah) Income Statement (In million IDR)					
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	735.790	659.091	525.677	431.380	434.863
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	155.244	72.176	65.285	96.306	94.491
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(710.616)	(596.904)	(501.804)	(455.932)	(466.763)
Laba Operasional Operating Income	180.418	134.363	89.158	71.754	62.591
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Bersih Non Operating Income-Net	5.112	(230)	(3.164)	(475)	1.414
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Net Income Before Tax	185.530	134.133	85.994	71.279	64.005
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(43.994)	(30.288)	(21.808)	(17.672)	(18.211)
Laba Bersih Net Income	141.536	103.845	64.186	53.607	45.794
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total income (loss) attributable to parent entity and non-controlling interests	141.536	103.845	64.186	53.607	45.794
Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive income	206.698	72.917	51.662	65.126	50.039
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive income (loss) attributable to parent entity and non-controlling interests	206.698	72.917	51.662	65.126	50.039
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh) Earnings (loss) per share (IDR full amount)	23,05	22,56	14,42	12,08	10,32

Rasio Keuangan Financial Ratios	2023	2022	2021	2020	2019
I. Permodalan | Equity					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	23,50%	18,54%	20,91%	22,02%	21,57%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	698,08%	1081,05%	1075,43%	803,90%	797,80%
II. Aset Produktif | Productive Assets					
Aset Produktif Bermasalah Non-Performing Assets	0,16%	0,24%	0,29%	0,12%	1,18%
Kredit Bermasalah Non-Performing Loan	0,59%	0,41%	0,58%	0,21%	2,09%
Kredit Bermasalah-Bersih Non-Performing Loan-Net	0,44%	0,33%	0,38%	0,18%	2,08%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets against Productive Assets	0,42%	0,38%	0,30%	0,24%	0,26%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	87,47%	91,53%	91,49%	88,94%	88,86%
III. Rentabilitas | Profitability					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0,79%	0,64%	0,54%	0,57%	0,52%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	4,94%	6,39%	4,48%	3,94%	3,40%
Rasio Laba (rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Net Income to Total Revenue	8,42%	8,42%	6,28%	6,03%	5,00%
Margin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Income (NIM)	3,38%	3,35%	3,46%	3,62%	3,93%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operational Expense to Operational Income Ratio	89,26%	89,27%	91,33%	92,16%	93,18%
IV. Likuiditas | Liquidity					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,34%	82,52%	61,28%	76,31%	79,10%
V. Kepatuhan | Compliance					
Persentase Pelanggaran BMPK Percentage of Violation of the LLL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of Exceedance of the LLL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum Rupiah IDR Minimum Statutory Reserve	6,79%	7,36%	3,51%	3,01%	6,77%
Giro Wajib Minimum Valas FX Minimum Statutory Reserve	4,13%	4,21%	4,16%	5,12%	8,09%
Lain-lain | Others					
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.247	1.192	1.199	1.190	1.443
Jumlah Jaringan Kantor Number of Offices	119	117	117	117	116
Jumlah Jaringan ATM Number of ATM	225	225	225	224	222
Current Account Saving Account (CASA)	40,69%	44,90%	46,01%	46,56%	54,92%

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Jumlah Saham Number of Shares	2.155.830.000 saham (dua miliar seratus lima puluh lima juta delapan ratus tiga puluh ribu) (two billion one hundred and fifty-five million eight hundred and thirty thousand shares)
Nilai Nominal | Face Value	Rp100,- (seratus Rupiah) | (IDR one hundred)
Harga Penawaran Offering Price	Rp375,- (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) (IDR three hundred and seventy-five)
Jumlah Penawaran Umum Number of Shares Offered	Rp808.436.250.000 (delapan ratus delapan miliar empat ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) (IDR eight hundred and eight billion four hundred and thirty-six million two hundred and fifty thousand)
Jumlah Saham yang Dicatatkan Number of Shares Listed	Sebanyak 4.104.371.700 (empat miliar seratus empat juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus) saham atau 99,0% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah saham yang telah Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum. 4,104,371,700 (four billion one hundred and four million three hundred and seventy one thousand seven hundred) shares or 99,0% (ninety nine percent) of the total number of shares that have been issued and fully paid by the Company after public offering.
Lembaga & Profesi Penunjang Institutions and Supporting Professionals	Penjamin Pelaksana Emisi | Underwriter : PT Ciptadana Securities
	Biro Administrasi Efek | Stock Administration Bureau : PT Sharestar Indonesia
	Konsultan Hukum | Legal Consultant : Nindyo & Associates
	Notaris | Notary : Unita Christina Winata, SH.
	Akuntan Publik | Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM
Bursa Efek | Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Masa Penawaran Offering Period	13 -14 Mei 2013 | May 13 -14, 2013
Tanggal Pencatatan Listing Date	20 Mei 2013 | May 20, 2013

Harga Saham & Volume \| Share Net Income

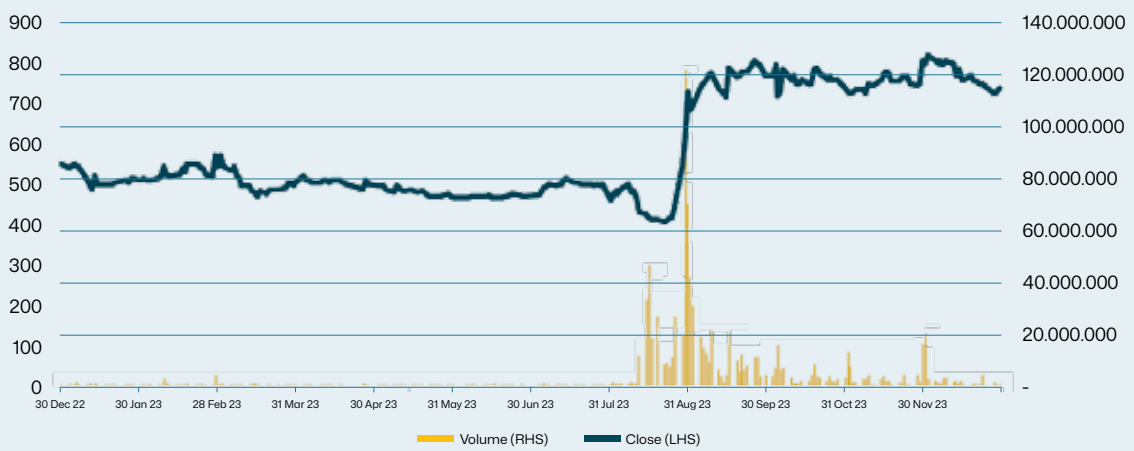

HARGA SAHAM PERSEROAN
The Company Share Price

Tanggal Date	Saham Beredar (dlm lembar) Outstanding Shares Shares	Kapitalisasi (dlm Rupiah Penuh) Capitalization IDR full amount	Harga Tertinggi (dlm Rupiah Penuh) High IDR full amount	Harga Terendah (dlm Rupiah Penuh) Low IDR full amount	Harga Penutupan (dlm Rupiah Penuh) Close IDR full amount	Volume (dlm lembar) Volume Shares
Triwulan 1 /2018 Quarter 1 /2018	4.437.912.300	3.980.163.120.024	907	882	897	14.591
Triwulan 2 /2018 Quarter 2 /2018	4.437.912.300	4.067.675.357.194	913	906	917	3.250
Triwulan 3 /2018 Quarter 3 /2018	4.437.912.300	4.175.574.419.685	947	899	941	28.594
Triwulan 4 /2018 Quarter 4 /2018	4.437.912.300	4.508.417.842.185	1.003	967	1.016	71.300
Triwulan 1 /2019 Quarter 1 /2019	4.437.912.300	4.277.913.882.868	976	925	964	166.847
Triwulan 2 /2019 Quarter 2 /2019	4.437.912.300	4.162.294.588.737	946	927	938	3.942
Triwulan 3 /2019 Quarter 3 /2019	4.437.912.300	4.062.076.602.094	942	896	915	5.772
Triwulan 4 /2019 Quarter 4 /2019	4.437.912.300	4.016.310.631.500	920	889	905	6.256
Triwulan 1 /2020 Quarter 1 /2020	4.437.912.300	4.143.900.610.125	937	925	934	2.408
Triwulan 2 /2020 Quarter 2 /2020	4.437.912.300	3.747.116.214.355	866	824	844	3.329
Triwulan 3 /2020 Quarter 3 /2020	4.437.912.300	3.401.215.986.720	772	743	766	3.976
Triwulan 4 /2020 Quarter 4 /2020	4.437.912.300	3.666.943.067.457	850	808	826	58.549
Triwulan 2 /2020 Quarter 2 /2020	4.437.912.300	3.505.950.717.000	790	790	790	1.900
Triwulan 3 /2020 Quarter 3 /2020	4.437.912.300	3.750.035.893.500	845	845	845	300
Triwulan 4 /2020 Quarter 4 /2020	4.437.912.300	3.661.277.647.500	875	825	825	108.200
Triwulan 1 /2021 Quarter 1 /2021	4.437.912.300	3.306.244.663.500	795	735	745	609.900
Triwulan 2 /2021 Quarter 2 /2021	4.437.912.300	5.325.494.760.000	1.320	1.120	1.200	5.826.300
Triwulan 3 /2021 Quarter 3 /2021	4.437.912.300	4.681.997.476.500	1.070	1.045	1.055	713.900
Triwulan 4 /2021 Quarter 4 /2021	4.602.279.422	3.267.618.389.620	750	710	710	2.362.900
Triwulan 1 /2022 Quarter 1 /2022	4.602.279.422	3.079.377.616.540	689	654	669	2.186.221

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Tanggal Date	Saham Beredar (dlm lembar) Outstanding Shares Shares	Kapitalisasi (dlm Rupiah Penuh) Capitalization IDR full amount	Harga Tertinggi (dlm Rupiah Penuh) High IDR full amount	Harga Terendah (dlm Rupiah Penuh) Low IDR full amount	Harga Penutupan (dlm Rupiah Penuh) Close IDR full amount	Volume (dlm lembar) Volume Shares
Triwulan 2 /2022 Quarter 2 /2022	4.602.279.422	2.699.446.075.522	602	577	587	526.173
Triwulan 3 /2022 Quarter 3 /2022	4.602.279.422	2.720.655.181.390	610	580	591	643.008
Triwulan 4 /2022 Quarter 4 /2022	4.602.279.422	2.615.510.797.672	595	559	568	289.258
Triwulan 1 /2023 Quarter 1 /2023	5.283.278.775	2.734.267.194.410	533	509	518	520.066
Triwulan 2 /2023 Quarter 2 /2023	5.283.278.775	2.562.593.408.905	495	479	485	284.860
Triwulan 3 /2023 Quarter 3 /2023	7.478.443.899	4.318.458.861.015	596	559	577	11.022.628
Triwulan 4 /2023 Quarter 4 /2023	7.478.443.899	5.701.423.182.047	782	747	762	3.316.689

Catatan: Harga saham di atas (tertinggi, terendah, penutupan) adalah rata-rata harga selama periode triwulan yang bersangkutan.
Note: The above stock price (high, low, closing) is the average price during the relevant quarterly period.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan saat ini tidak menerbitkan instrumen keuangan berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS THAT ARE STILL OUTSTANDING IN THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

The Company currently does not issue any financial instruments in the form of bonds, sukuk or convertible bonds.

PENGGUNAAN DANA IPO
The Usage of the Initial Public Offering Proceeds

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah sebagai berikut:
The usage of the Initial Public Offering proceeds are as follows:

Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD)	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		808.436
Biaya | Underwriting & Listing Cost	4.440	803.996
Laporan Posisi 30 Juni 2013 | June 30, 2013 Report	168.514	635.482
Laporan Posisi 30 September 2013 | September 30, 2013 Report	182.994	452.488
Laporan Posisi 31 Desember 2013 | December 31, 2013 Report	366.945	85.543
Laporan Posisi 31 Maret 2014 | March 31, 2014 Report	85.543	0
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-I The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - I	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		198.062
Biaya | Underwriting & Listing Cost	4.895	193.167
Pembelian Gedung | Building Purchase	193.000	167
Modal Kerja | Working Capital	167	-
Laporan Posisi 31 Desember 2021 | December 31, 2021 Report	-	-
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - II	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		403.152
Biaya | Underwriting & Listing Cost	7.609	395.543
Pembelian Gedung | Building Purchase	368.000	27.543
Modal Kerja | Working Capital	27.543	-
Laporan Posisi 30 Juni 2023 | June 30, 2023 Report	-	-
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-III The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - III	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		900.018
Biaya | Underwriting & Listing Cost	4.842	895.176
Pembelian Gedung | Building Purchase	735.260	159.916
Modal Kerja | Working Capital	69.015	90.901
Laporan Posisi 31 Desember 2023 | December 31, 2023 Report	804.275	90.901

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Aksi Korporasi Corporate Action	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase without Pre-emptive Rights
RUPSLB Perseroan dalam rangka PMTHMETD Extraordinary General Shareholders Meeting regarding Capital Increase without Pre-emptive Rights	19 Agustus 2014 August 19, 2014
Keterbukaan Informasi Public Disclosure	17 Juli 2014 & 15 Agustus 2014 July 17, 2014 & August 15, 2014
PMTHMETD Tahap I Rights Issue Phase I	Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	3 September 2014 September 3, 2014
Pencatatan New Shares Listing	4 September 2014 September 4, 2014
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp790,- (tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) / (IDR seven hundred and ninety)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	165.500.000 lembar / shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.145.830.000 lembar / shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	4.311.330.000 lembar / shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp820,- (delapan ratus dua puluh Rupiah) / (IDR eight hundred and twenty)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp820,- (delapan ratus dua puluh Rupiah) / (IDR eight hundred and twenty)
PMTHMETD Tahap II Rights Issue Phase II	Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase II
Tanggal Distribusi Saham Tahap II Phase II Shares Distribution Date	1 Februari 2016 February 1, 2016
Pencatatan New Shares Listing	2 Februari 2016 February 2, 2016
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp790,- (tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) / (IDR seven hundred and ninety)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	126.582.300 lembar / shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.311.330.000 lembar / shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	4.437.912.300 lembar / shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp600,- (enam ratus Rupiah) / (IDR six hundred)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp600,- (enam ratus Rupiah) / (IDR six hundred)
RUPSLB Perseroan dalam rangka PMHMETD Extraordinary General Shareholders Meeting regarding Capital Increase with Pre-emptive Rights	24 September 2021 September 24, 2021

Aksi Korporasi Corporate Action	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) - I** Capital Increase with Pre-emptive Rights
Keterbukaan Informasi & Tambahan Informasi Public Disclosure & Additional Information	28 Juli 2021 / July 28, 2021 22 September 2021 / September 22, 2021 1 Desember 2021 / December 1, 2021
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	24 Desember 2021/ December 24, 2021
Pencatatan New Shares Listing	24 Desember 2021/ December 24, 2021
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp1.205,- (Seribu dua ratus lima Rupiah) / (IDR one thousand two hundred and five)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	164.367.122 lembar /shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.437.912.300 lembar / shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	4.602.279.422 lembar / shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp685,- (enam ratus delapan puluh lima Rupiah) / (IDR six hundred and eighty five)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp695,- (enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) / (IDR six hundred and ninety five)

Aksi Korporasi Corporate Action	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II** Capital Increase with Pre-emptive Rights
Keterbukaan Informasi & Tambahan Informasi Public Disclosure & Additional Information	26 Desember 2022 / December 26, 2022 3 Februari 2023 / February 3, 2023
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	28 Februari 2023 / February 28, 2023
Pencatatan New Shares Listing	28 Februari 2023 / February 28, 2023
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp592,- (Lima ratus sembilan puluh dua Rupiah) / (IDR five hundred and ninety two)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	680.999.353 lembar /shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.602.279.422 lembar / shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	5.283.278.775 lembar / shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) / (IDR five hundred and twenty)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp545,- (lima ratus empat puluh lima Rupiah) / (IDR five hundred and forty five)

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Aksi Korporasi Corporate Action	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-III** Capital Increase with Pre-emptive Rights
Keterbukaan Informasi & Tambahan Informasi Public Disclosure & Additional Information	7 Maret 2023 / March 7, 2023 18 April 2023 / April 18, 2023 1 Agustus 2023 / August 1, 2023
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	22 Agustus 2023 / August 22, 2023
Pencatatan New Shares Listing	22 Agustus 2023 / August 22, 2023
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp410,- (empat ratus sepuluh Rupiah) / (IDR four hundred and ten)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	2.195.165.124 lembar /shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	5.283.278.775 lembar / shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	7.478.443.899 lembar / shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp406,- (empat ratus enam Rupiah) / (IDR four hundred and six)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp416,- (empat ratus enam belas Rupiah) / (IDR four hundred and sixteen)

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION/DELISTING

Selama tahun 2023, tidak terdapat penghentian perdagangan sementara (suspensi) saham Perseroan.

There were no shares suspension received by the Company in 2023.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN 2023
Important Events Highlights 2023



20 Maret 2023
March 20, 2023

Raih 2 Penghargaan, Nobu Bank Kukuhkan Posisi di Bisnis KPR

Pada bulan Maret 2023 ini, berturut-turut Nobu Bank menerima penghargaan di dunia properti. Setelah menerima penghargaan sebagai **"Lender KPR Primary of The Year"** dalam ajang *Loan Market Annual Awards 2023* di tanggal 3 Maret 2023 lalu, Nobu Bank kembali menerima penghargaan dari sebuah ajang bergengsi, Anugerah Indonesia *Property & Bank Award* XVII dan Indonesia *MyHome Award*-VI, dengan dinobatkan sebagai **"Most Recommended Mortgage Product with Best Services and Fastest Process".** Penghargaan yang diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawangsa yang hadir sebagai tamu kehormatan ini berlangsung dalam sebuah acara yang digelar di ballroom Hotel Mulia Jakarta, pada 20 Maret 2023 yang lalu. Penghargaan ini menjadi bukti pengakuan pelaku industri properti bahwa Nobu Bank memiliki proposisi yang unik dalam memasarkan Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA) yaitu kemampuan dalam memberikan layanan secara cepat dan memuaskan bagi Nasabah dalam proses memperoleh pembiayaan bagi pembelian propertinya.

Receiving 2 Awards, Nobu Bank Solidifies Its Position in the Mortgage Business

In March 2023, Nobu Bank consecutively received awards in the property world. After being honored as the "**Primary Mortgage Lender of The Year"** at the Loan Market Annual Awards 2023 on March 3, 2023, Nobu Bank once again received recognition from a prestigious event, the Indonesia Property & Bank Award XVII and Indonesia MyHome Award-VI, being named the **"Most Recommended Mortgage Product with Best Services and Fastest Process"**. The award, presented by the Governor of East Java, Khofifah Indar Parawangsa, who attended as a guest of honor, took place at an event held in the ballroom of Hotel Mulia Jakarta, on March 20, 2023. This accolade serves as evidence of the property industry's recognition that Nobu Bank has a unique proposition in marketing Home/Apartment Ownership Loans (KPR/KPA), namely the ability to provide fast and satisfying services to Customers in the process of obtaining financing for their property purchases.



23 Mei 2023
May 23, 2023

Lindungi Penerima KUR dengan Jaminan Sosial
Nobu Bank Tandatangani Kerja Sama dengan BPJS Ketenagakerjaan

Dalam rangka memberikan perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR), pada hari ini Nobu Bank secara resmi menandatangani kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Acara yang dilangsungkan di kantor Nobu Bank di Gajah Mada Tower Jakarta Pusat tersebut dihadiri oleh Steve Marciano Joe selaku *Head of Retail Banking* Nobu Bank, Indra Steiven Manafe*, Digital Loan Division Head* Nobu Bank, dan Deny Yusyulian selaku Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta BPJS Ketenagakerjaan beserta jajarannya.

Protecting KUR Recipients with Social Security
Nobu Bank Signs Cooperation with BPJS Employment

In order to provide Employment Social Security protection for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) beneficiaries of People's Business Credit (KUR), today Nobu Bank officially signed a cooperation agreement with BPJS Employment. The event, held at the Nobu Bank office in Gajah Mada Tower, Central Jakarta, was attended by Steve Marciano Joe as the Head of Retail Banking at Nobu Bank, Indra Steiven Manafe, Digital Loan Division Head of Nobu Bank, and Deny Yusyulian as the Head of the DKI Jakarta Regional Office of BPJS Employment with his team.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN 2023
Important Events Highlights 2023



27 Mei 2023
May 27, 2023

Amartha Resmi Gandeng Nobu Bank Salurkan Modal Usaha Ultra Mikro 100 Miliar Rupiah

PT Amartha Mikro Fintek (Amartha), *prosperity platform* yang berfokus pada pengembangan UMKM lewat layanan keuangan inklusif, resmi menjalin kolaborasi dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) untuk mendukung permodalan pelaku usaha ultra mikro di pedesaan di berbagai lokasi di Indonesia dengan komitmen tahap awal sebesar 100 miliar rupiah. Peresmian kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 di Kantor Nobu Bank Gajah Mada Tower, Jakarta Pusat. Kolaborasi yang terjalin antara Amartha dan Nobu Bank ini ditujukan untuk mengakselerasi permodalan usaha produktif bagi lebih dari 30.000 mitra binaan Amartha di berbagai sektor usaha khususnya di Pulau Jawa, Sumatra Utara, Sumatra Barat, dan Sumatra Selatan.

Amartha Officially Partners with Nobu Bank to Disburse 100 Billion Rupiah in Ultra Micro Business Capital

PT Amartha Mikro Fintek (Amartha), a prosperity platform focused on the development of MSMEs through inclusive financial services, has officially established a collaboration with PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) to support the capital needs of ultra-micro businesses in rural areas across various locations in Indonesia, with an initial commitment of 100 billion rupiah. The inauguration of this collaboration was marked by the signing of a Cooperation Agreement (PKS) held on May 27, 2023, at the Nobu Bank office in Gajah Mada Tower, Central Jakarta. This collaboration between Amartha and Nobu Bank is aimed at accelerating capital funding for productive business ventures for more than 30,000 Amartha partner members in various business sectors, especially on the islands of Java, North Sumatra, West Sumatra, and South Sumatra.



12 Agustus 2023
August 12, 2023

MD Co dan Nobu Bank Sepakati Kerja Sama Pemberdayaan 10.000 UMKM Ekonomi Kreatif Khususnya Femalepreneur

MD Co dan PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) menyepakati kerja sama dalam program pemberdayaan 10.000 UMKM Ekonomi Kreatif khususnya *'Femalepreneur'* di Indonesia. Kerja sama ini ditandatangani secara simbolis oleh Merry Riana, Managing Principal MD Co, dan Suhaimin Johan, Direktur Utama Nobu Bank, di tengah acara InspiraFest 2023 yang berlangsung di Mall @ Alam Sutera, Tangerang, pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023.

MD Co and Nobu Bank Agree on Collaboration to Empower 10,000 Creative Economy MSMEs, Especially Femalepreneurs

MD Co and PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) have agreed on a collaboration for the empowerment program of 10,000 Creative Economy MSMEs, specifically 'Femalepreneurs' in Indonesia. This collaboration was symbolically signed by Merry Riana, Managing Principal of MD Co, and Suhaimin Johan, President Director of Nobu Bank, amidst the InspiraFest 2023 event held at Mall @ Alam Sutera, Tangerang, on Saturday, August 12, 2023.



12 Desember 2023
December 12, 2023

Kolaborasi BPJS Kesehatan dan Nobu Bank Tingkatkan Layanan Program JKN

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan peserta JKN sebagai fokus utama tahun 2023, BPJS Kesehatan bersama PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) menyelenggarakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama *Supply Infrastructure Financing* (SIF) pada Selasa (12/12). Langkah ini menunjukkan komitmen kuat Nobu Bank untuk membawa inovasi dalam sektor kesehatan Indonesia.

Collaboration between BPJS Healthcare and Nobu Bank Enhances JKN Program Services

In an effort to improve service quality and satisfaction of JKN participants as the main focus for 2023, BPJS Healthcare, in collaboration with PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank), conducted the signing of a Supply Infrastructure Financing (SIF) Cooperation Agreement on Tuesday (12/12). This event demonstrates Nobu Bank's strong commitment to bringing innovation to Indonesia's health sector.



14 Desember 2023
December 14, 2023

Nobu Bank raih Investor Trust Digital Banking Awards 2023

Nobu Bank meraih Investor Trust Digital Banking Awards 2023 pada *Dimensi Customer* untuk kategori KBMI 1. Penghargaan yang diterima oleh Hadi Wenas, *Chief Business Officer* Nobu Bank, ini menjadi salah satu dari rangkaian penghargaan yang diterima Nobu Bank sepanjang tahun 2023 yang sekaligus membuktikan apresiasi dari berbagai pihak atas kinerja dan komitmen Nobu Bank dalam memberikan produk dan layanan yang berkualitas bagi masyarakat.

Nobu Bank receives the Investor Trust Digital Banking Awards 2023

Nobu Bank was awarded the Investor Trust Digital Banking Awards 2023 in the Customer Dimension for the KBMI 1 category. The award, received by Hadi Wenas, Chief Business Officer of Nobu Bank, is one of a series of accolades Nobu Bank has earned throughout 2023, simultaneously proving appreciation from various parties for Nobu Bank's performance and commitment to providing high-quality products and services to the community.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Tahun 2023 menjadi tonggak penting bagi Perseroan karena di tahun tersebut Perseroan dapat mengoptimalkan momentum pertumbuhan dengan baik dan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

The year 2023 was an important milestone for the Company because in that year the Company could optimize its growth momentum well and was able to produce better financial performance compared to the previous year.




Running new product team
distribution



Suhaimin Djohan
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Expanding Capabilities Capturing Opportunities **menurut kami tepat untuk menjadi tema Laporan Tahunan Perseroan di tahun 2023 ini. Kami menyadari bahwa meskipun kondisi regional dan global masih terdapat ketidakpastian yang menghantui perekonomian Nasional, kami tetap melihat beberapa peluang bisnis yang dapat kami manfaatkan secara optimal guna menopang pertumbuhan usaha Perseroan.**

Expanding Capabilities Capturing Opportunities - in our opinion is appropriate as the theme of the Company's Annual Report in 2023. We realize that even though regional and global conditions still have uncertainty haunting the national economy, we still see several business opportunities that we can exploit optimally to support the Company's business growth.

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2023 menjadi tonggak penting bagi Perseroan karena di tahun tersebut Perseroan dapat mengoptimalkan momentum pertumbuhan dengan baik dan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan bisnis pada segmen konsumer dan mikro menjadi penopang pertumbuhan penyaluran kredit, selain kontribusi dari kredit segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pengembangan Dana Pihak Ketiga yang berkualitas terus berlanjut dengan mengoptimalkan layanan digital yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan bisnis *merchant* yang sangat baik

Dear Shareholders,

The year 2023 was an important milestone for the Company because in that year the Company could optimize its growth momentum well and was able to produce better financial performance compared to the previous year. Business growth in the consumer and micro segments supports the growth of loan distribution, in addition to the contribution from loan to Small and Medium Enterprises (SME) segment. The development of quality Third Party Funds continued by optimizing the Company's digital services. Apart from that, the Company has also recorded excellent merchant business growth and has initiated the development of open banking services or Bank as a

dan telah menginisiasi pengembangan layanan *open banking* atau *Bank as a Service* (BaaS). Pada sisi permodalan, Perseroan telah menyelesaikan rangkaian penambahan modal melalui *Right Issue III* yang mengokohkan posisi Perseroan sebagai bank pada kategori KBMI 1.

Service (BaaS). On the capital side, the Company has completed a series of capital additions through Rights Issue III which strengthened the Company's position as a bank in the KBMI 1 category.

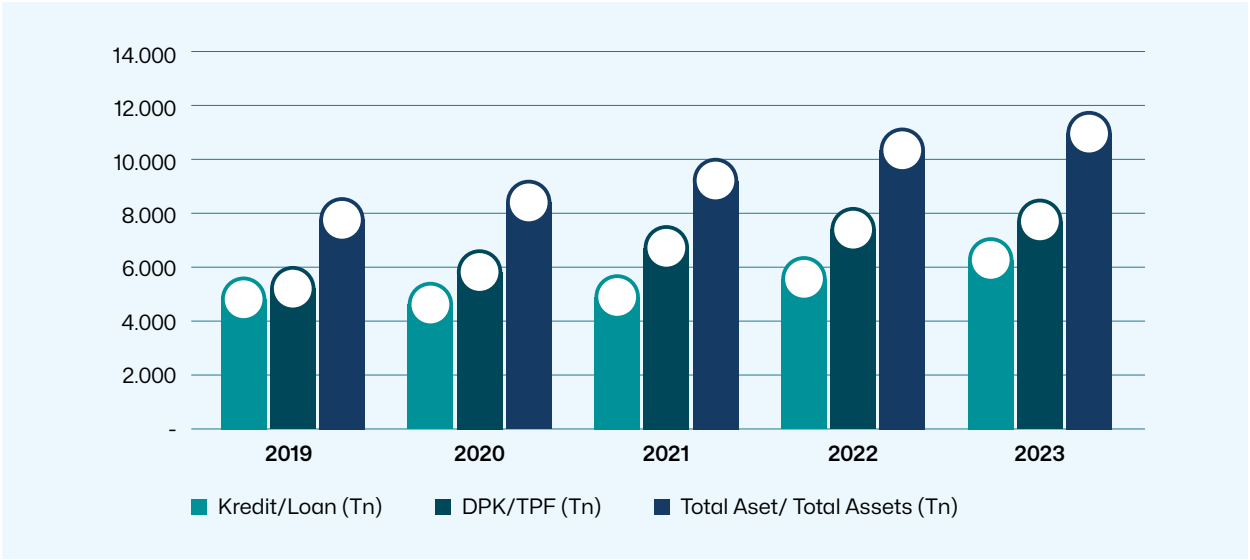

Sekilas Industri Perbankan Nasional Tahun 2023

Sebelum membahas kinerja Perseroan, mari bersama kita melihat kembali perkembangan industri perbankan Nasional dalam tahun 2023 yang lalu.

Secara umum, meski dibayangi ketidakpastian global dan prospek perlambatan pertumbuhan ekonomi global, industri perbankan Nasional tetap resilien dan berdaya saing didukung oleh tingkat profitabilitas (ROA) dan permodalan (CAR) yang relatif tinggi masing-masing sebesar 2,74% dan 27,65%. Dari sisi kinerja intermediasi, pada akhir Desember 2023, secara yoy kredit meningkat Rp666,7 triliun atau tumbuh 10,38% menjadi Rp7.090,2 triliun. Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2023 tercatat 3,73% yoy atau menjadi Rp8.457,9 triliun, dengan deposito menjadi kontributor pertumbuhan terbesar. Beberapa hal yang memengaruhi perlambatan pertumbuhan DPK di antaranya yaitu pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya. Selain itu penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan, serta konsumsi masyarakat

A Glance at the National Banking Industry in 2023

Before discussing the Company's performance, let's look back at the development of the National banking industry in 2023.

In general, despite being overshadowed by global uncertainty and the prospect of slowing global economic growth, the national banking industry remains resilient and competitive, supported by relatively high levels of profitability (ROA) and capital (CAR) of 2.74% and 27.65% respectively. In terms of intermediation performance, at the end of December 2023, yoy loan increased by Rp666.7 trillion or grew 10.38% to Rp7,090.2 trillion. Meanwhile, growth in Third Party Funds (TPF) in December 2023 was recorded at 3.73% yoy or Rp8,457.9 trillion, with deposits being the largest contributor to growth. Several things that influenced the slowdown in TPF growth included high TPF growth during the pandemic which resulted in a high base effect on TPF growth afterwards. Apart from that, internal funds are used for company operations and expansion, as well as public consumption which has increased again with the end of the pandemic status. Even though loan growth was higher than

yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi. Meski pertumbuhan kredit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan DPK, *Loan to Deposit Ratio* bank umum masih berada pada posisi optimum di 83,83%, meningkat dari posisi 78,78% di akhir tahun 2022. Likuiditas industri perbankan pada Desember 2023 masih dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing berada jauh di atas *threshold*-nya. Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,75% dan NPL *gross* sebesar 2,19%. Seiring pertumbuhan perekonomian nasional, jumlah kredit restrukturisasi Covid-19 melanjutkan tren penurunan yang tentunya berdampak positif bagi penurunan rasio *Loan at Risk*.

TPF growth, the Loan to Deposit Ratio of commercial banks was still at an optimum position at 83.83%, an increase from 78.78% at the end of 2022. Banking industry liquidity in December 2023 was still at an adequate level with liquidity ratios far above the level of supervision requirements. The ratios of Liquid Assets/Non Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/TPF (LA/TPF) were each well above their thresholds. Loan quality remains maintained with a banking net NPL ratio of 0.75% and gross NPL of 2.19%. As the national economy grows, the number of Covid-19 restructuring loans continued its downward trend which of course has a positive impact on reducing the Loan at Risk ratio.

Kinerja Nobu Bank Tahun 2023

Seiring pertumbuhan ekonomi Nasional yang semakin membaik pasca pandemi Covid-19 yang nampak pada meningkatnya daya beli masyarakat dan membaiknya kinerja sektor riil, Nobu Bank juga menikmati pertumbuhan yang baik bahkan lebih baik dibanding industri perbankan.

Di akhir 2023, Aset Perseroan mencapai Rp26,6 triliun atau tumbuh 20,37%. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan penyaluran kredit yang mencapai 22,79% atau mencapai Rp15,2 triliun. Pertumbuhan bisnis pada segmen konsumer dan mikro menjadi penopang pertumbuhan penyaluran kredit, selain kontribusi dari kredit segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sementara pada sisi *funding*, Perseroan mencatatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 18,43% atau mencapai Rp17,8 triliun di akhir 2023.

Pendapatan Bunga Bersih sepanjang tahun 2023 tercatat naik 29% menjadi hampir Rp1,5 triliun, dibandingkan capaian setahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun. Selain itu, Pendapatan Operasional Lainnya *(fee based income)* juga meningkat sebesar 115% menjadi Rp155,2 miliar di tahun 2023, dari sebelumnya sebesar Rp72,1 miliar. Meski Beban Operasional Lainnya turut meningkat 16,8%, namun Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan Laba Bersih yang cukup baik yaitu sebesar 36,3% menjadi Rp141,5 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp103,8 miliar.

Nobu Bank Performance in 2023

As national economic growth continues to improve after the Covid-19 pandemic, which can be seen in increasing people's purchasing power and improving real sector performance, Nobu Bank is also enjoying favorable growth, even better than the banking industry.

At the end of 2023, the Company's assets reached Rp26.6 trillion or grow 20.37%. This growth was supported by growth in loan distribution which reached 22.79% or Rp15.2 trillion. Business growth in the consumer and micro segments supports the growth of loan distribution, in addition to the contribution from loan to Small and Medium Enterprises (SME) segment. Meanwhile, on the funding side, the Company recorded growth in Third Party Funds of 18.43% or reaching Rp17.8 trillion at the end of 2023.

Net Interest Income throughout 2023 was recorded to increase 29% to almost Rp1.5 trillion, compared to the previous year's achievement of Rp1.1 trillion. Apart from that, Other Operating Income (fee based income) also increased by 115% to Rp155.2 billion in 2023, from the previous Rp72.1 billion. Even though Other Operational Expenses also increased by 16.8%, the Company still managed to record quite satisfactory Net Profit growth of 36.3% to Rp141.5 billion from the previous year which amounted to Rp103.8 billion.

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Pertumbuhan bisnis *merchant* QRIS di tahun 2023 terus menapaki trend peningkatan. Seiring edukasi masyarakat tentang transaksi digital yang semakin meluas, maka Perseroan terus mengembangkan basis *merchant* secara lebih luas, baik pada segmen pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maupun pada jaringan pasar modern *(mall),* termasuk melalui kemitraan dengan berbagai *platform* digital. Di akhir tahun 2023, Perseroan mencatat pertumbuhan jumlah *merchant* QRIS sebesar 45% (yoy) atau mencapai lebih dari 1 juta *merchant.* Pertumbuhan frekuensi transaksi QRIS mencapai 711% (yoy) dan pertumbuhan nilai transaksi QRIS sebesar 418% (yoy).

Pada sisi permodalan, Perseroan telah menyelesaikan tahapan *Right Issue* ketiga di akhir Agustus 2023 yang menjadi tahapan penting dalam *milestone* permodalan Perseroan. Penguatan struktur permodalan merupakan wujud komitmen Pemegang Saham untuk mendukung Perseroan dalam terus bertumbuh sebagai bank umum yang memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Nasional dalam jangka panjang.

Secara umum, Perseroan telah mencapai target kinerja yang diharapkan di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan targetnya, maka pencapaian Total Aset, Penyaluran Kredit, Penghimpunan DPK dan pencapaian Laba Bersih terhadap target berada pada kisaran 100 hingga 115%.

Pencapaian Perseroan tidak lepas dari hambatan dan tantangan. Salah satu tantangan di tahun 2023 adalah dinamika atas permintaan suku bunga simpanan yang meningkat akibat kenaikan *BI Rate* di kuartal IV. Hal ini membuat Perseroan dengan cermat melakukan pengelolaan suku bunga simpanan agar beban bunga tidak melonjak, karena pada sisi lain, suku bunga pinjaman tidak dengan serta merta dapat meningkat.

Expanding Capabilities Capturing Opportunities

"Expanding Capabilities Capturing Opportunities" menurut kami tepat untuk menjadi tema Laporan Tahunan Perseroan di tahun 2023 ini. Kami menyadari bahwa meskipun kondisi regional dan global masih terdapat ketidakpastian yang menghantui perekonomian Nasional, kami tetap melihat beberapa peluang bisnis yang dapat kami manfaatkan secara optimal guna menopang pertumbuhan usaha

The growth of the QRIS merchant business in 2023 continued to trend upward. As public education on digital transaction became more widespread, the Company continued to develop its merchant base more broadly, both in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) owner segment, as well as in modern market networks (malls), including through partnerships with various digital platforms. At the end of 2023, the Company recorded growth in the number of QRIS merchants of 45% (yoy) or reached more than 1 million merchants. The growth in QRIS transaction frequency reached 711% (yoy) and the growth in QRIS transaction value was 418% (yoy).

On the capital side, the Company has completed the third Rights Issue at the end of August 2023, which was an important stage in the Company's capital milestone. Strengthening the capital structure is a form of Shareholders' commitment to support the Company in continuing to grow as a commercial bank that created a positive contribution to the national economy in the long term.

In general, the Company has achieved the expected performance target in 2023. If compared with the target, the achievement of Total Assets, Loan Distribution, TPF Collection and Net Profit achievement against the target was in the range of 100 to 115%.

The Company's achievements could not be separated from obstacles and challenges. One of the challenges in 2023 was the dynamics of increasing demand for deposit interest rates due to the increase in the BI Rate in the fourth quarter. This made the Company carefully manage deposit interest rates so that cost of fund would not increase, because on the other hand, loan interest rates could not immediately be increased.

Expanding Capabilities Capturing Opportunities

"Expanding Capabilities Capturing Opportunities" in our opinion is appropriate as the theme of the Company's Annual Report in 2023. We realize that even though regional and global conditions still have uncertainty haunting the national economy, we still see several business opportunities that we can exploit optimally to support the Company's business growth. These opportunities include the home ownership loan

Perseroan. Peluang-peluang tersebut antara lain pada pangsa pasar kredit pemilikan rumah yang masih memiliki potensi yang besar, kredit pada segmen mikro melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan peluang pada segmen UKM, serta *medium and large commercial* yang masih dapat terus digali dan dikembangkan. Perseroan terus pengembangan kapabilitas digital untuk mampu mengoptimalkan peluang-peluang pada potensi *fee based income,* terutama dari bisnis *merchant*, layanan KPR, *supply chain financing* dan layanan *open banking.* Kapabilitas digital ini akan menjadi salah satu katalis utama bagi Perseroan untuk mampu bersaing di tengah sengitnya persaingan industri perbankan.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis

Direksi menyusun arahan besaran strategi Perseroan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan di tahun 2023. Arahan ini kemudian diterjemahkan oleh para pemimpin unit bisnis ke dalam perencanaan strategis yang lebih teknis, lengkap dengan anggaran yang diperlukan. Perencanaan strategis ini kemudian didiskusikan bersama Direksi untuk kemudian disahkan menjadi kebijakan strategis Perseroan. Secara berkala Direksi melakukan evaluasi bersama unit-unit bisnis dan non bisnis untuk memantau pencapaian kinerja Perseroan agar dapat menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Penerapan Tata Kelola Usaha, Pengelolaan Risiko & Pengendalian Internal

Direksi Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola usaha yang baik *(Good Corporate Governance)* pada setiap lini organisasi. Perseroan menyadari bahwa komitmen pada pertumbuhan bisnis harus dibarengi dengan komitmen dalam kualitas penerapan tata kelola usaha yang juga terus ditingkatkan. Bersama Dewan Komisaris, Direksi memastikan terpenuhinya aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan Perseroan, dan memberi perhatian secara konsisten pada pengelolaan risiko yang semakin memadai, melalui *monitoring* indikator-indikator risiko secara berkala dan memutuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Manajemen Perseroan juga menaruh perhatian besar pada kualitas pengendalian internal

market share which still has great potential, loan in the micro segment through Kredit Usaha Rakyat (KUR), and opportunities in the SME segment, as well as medium and large commercial which can still be explored and developed. The Company continues to develop digital capabilities to be able to optimize opportunities for potential fee-based income, especially from the merchant business, housing loan, supply chain financing and open banking services. This digital capability will be one of the main catalysts for the Company to be able to compete amidst the fierce competition in the banking industry.

The role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policies

The Board of Directors formulated strategic directions for the Company in the effort to generate growth in 2023. These directions were then translated by business unit leaders into more technical strategic planning, complete with the required budget. This strategic planning was then discussed with the Board of Directors and then ratified as the Company's strategic policy. The Board of Directors periodically conducted joint evaluations with business and non-business units to monitor the Company's performance achievements in order to determine the necessary improvement steps.

Implementation of Business Governance, Risk Management & Internal Control

The Company's Directors always strive to improve the quality of implementing Good Corporate Governance in every line of the organization. The Company realizes that commitment to business growth must be accompanied by a commitment to the quality of implementing business governance which is also continuously improved. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors ensures that aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are met in every Company activity, and pays consistent attention to increasingly adequate risk management, through regular monitoring of risk indicators and deciding on mitigation measures. required. The Company's management also pays great attention to the quality of internal control both at the head office and throughout the operational office network through

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

baik di kantor pusat maupun di seluruh jaringan kantor operasional melalui langkah-langkah *monitoring* atas implementasi kebijakan dan prosedur dan mengkaji relevansi prosedur yang telah diterbitkan tersebut dengan perkembangan aktivitas operasional Perseroan.

monitoring steps for the implementation of policies and procedures and reviewing the relevance of the procedures that have been issued to the development of the Company's operational activities.

Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Perseroan juga senantiasa mendukung penuh upaya Otoritas Jasa Keuangan dalam mendorong pelaku Industri Jasa Keuangan (IJK) untuk berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan *(sustainable finance)*. Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode 2021-2025 dan berupaya untuk mewujudkan dukungan tersebut melalui penerapan kebijakan yang selaras dengan tujuan keberlanjutan. Sesuai dengan RAKB tahun 2023, maka Perseroan telah menyelesaikan langkah-langkah prioritas antara lain Pengembangan SDM Keuangan Berkelanjutan, Penyusunan Prosedur Operasi Standard Keuangan Berkelanjutan; dan Pengembangan sistem teknologi informasi dan pelaporan tentang Keuangan Berkelanjutan.

Supporting the Achievement of Sustainability Goals

The Company also continued to fully support the efforts of the Financial Services Authority in encouraging Financial Services Industry to play an active role in implementing the principles of Sustainable Finance. The Company has prepared a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) for the 2021-2025 period and is trying to realize this support through implementing policies that are in line with sustainability goals. In accordance with the 2023 RAKB, the Company has completed priority steps including Sustainable Finance HR Development, Preparation of Sustainable Finance Standard Operating Procedures; and Development of information technology systems and reporting on Sustainable Finance.

Penghargaan

Penghargaan bagi Perseroan merupakan salah satu indikator bahwa perjalanan Perseroan telah berada pada arah yang benar. Untuk itu setiap penghargaan tersebut akan menjadi pemacu langkah Perseroan untuk mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik di masa datang. Penghargaan yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2023 antara lain adalah: *Warta Ekonomi Indonesia Best Digital Finance Awards 2023, Gold Winner The Best Contact Center Indonesia* (TBCCI) 2023, *28th Infobank Award 2023, Warta Ekonomi Indonesia Best Bank Awards 2023, Warta Ekonomi Indonesia Digital Innovation Awards 2023, Anugerah Indonesia Property & Bank Award XVII* dan *Indonesia MyHome Award-VI, Warta Ekonomi Indonesia Excellence GCG Awards 2023*, dan *Loan Market Annual Award 2023.*

Award

Awards for the Company are an indicator that the Company's journey is in the right direction. For this reason, each award will be an incentive for the Company to be able to produce better performance in the future. Awards received by the Company throughout 2023 include: Warta Ekonomi Indonesia Best Digital Finance Awards 2023, Gold Winner The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2023, 28th Infobank Award 2023, Warta Ekonomi Indonesia Best Bank Awards 2023, Warta Ekonomi Indonesia Digital Innovation Awards 2023, Anugerah Indonesia Property&Bank Award XVII and Indonesia MyHome Award-VI, Warta Ekonomi Indonesia Excellence GCG Awards 2023, and Loan Market Annual Award 2023.

Apresiasi

Di bagian akhir laporan ini, perkenankan kami menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham atas komitmen penuh pada kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Direksi Perseroan juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para anggota komite, para pemimpin

Appreciation

At the end of this report, allow us to express our appreciation to Shareholders for their full commitment to the progress and growth of the Company. The Company's Directors also expressed their gratitude to the Board of Commissioners, committee members, work unit leaders, regional and office network leaders,

unit kerja, para pemimpin regional dan jaringan kantor, serta seluruh karyawan Perseroan atas kerja sama yang solid dan koordinasi yang intens dalam mewujudkan pencapaian target bisnis sepanjang tahun 2023.

as well as all Company employees for their solid cooperation and intense coordination in realizing the achievement of business targets throughout 2023.

Direksi Perseroan juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Otoritas Jasa Keuangan – Tim Pengawas Perbankan & Tim Pengawas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan SRO lainnya yang senantiasa mendukung kegiatan dan langkah-langkah Perseroan di tahun 2023 yang lalu.

The Company's Directors also expressed their high appreciation to the Financial Services Authority - Banking Supervisory Team & Capital Market Supervisory Team, Bank Indonesia (The Central Bank), Indonesian Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository and other SROs who have always supported the Company's activities and steps in 2023.

Menutup laporan kami, perkenankan kami juga dengan rendah hati menyampaikan terima kasih kepada seluruh Nasabah, Debitur, Mitra Strategis, Mitra *Merchant* Perseroan dan pengguna produk dan layanan digital Perseroan yang telah mendukung Perseroan dalam membangun produk dan layanan perbankan yang berkualitas, sehingga kami dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat luas, khususnya para pelaku UMKM di Indonesia.

Closing our report, allow us to also humbly express our thanks to all the Company's Customers, Debtors, Strategic Partners, Merchant Partners and users of the Company's digital products and services who have supported the Company in building quality banking products and services, so that we can contribute to improving the quality of welfare of the wider community, especially MSMEs in Indonesia.

Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

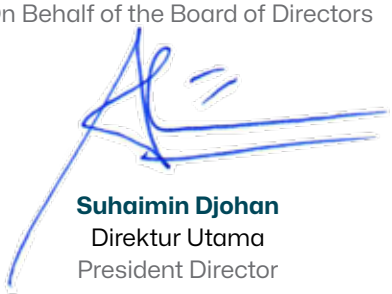

Suhaimin Djohan
Direktur Utama
President Director



Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2023 dengan mengoptimalkan berbagai peluang pasar untuk mengembangkan berbagai lini bisnis Perseroan. Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk terus berupaya melakukan penyempurnaan langkah-langkah strategis guna mendorong terwujudnya pertumbuhan yang berkualitas.

The Board of Commissioners saw that the Company's Directors have demonstrated good performance throughout 2023 by optimizing various market opportunities to develop the Company's various business lines. The Board of Directors has the high commitment to continue to strive to perfect strategic steps to encourage the realization of quality growth.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Berikut ini kami sampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023. Dalam laporan ini Dewan Komisaris Perseroan akan membahas beberapa hal termasuk kondisi perekonomian Nasional secara umum di tahun 2023, kinerja Direksi Perseroan, fungsi pengawasan Dewan Komisaris, prospek usaha, penilaian kinerja komite-komite dan hal-hal lain guna memberikan gambaran yang cukup lengkap tentang dukungan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kondisi Ekonomi Tahun 2023

Kita bersama mencatat bahwa tahun 2023 tidak lepas dari tantangan ekonomi global yang masih membayangi. Tak kurang dari potensi pelambatan

Dear Respected Shareholders,

Below we present the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's business activities throughout 2023. In this report, the Company's Board of Commissioners will discuss several things including general national economic conditions in 2023, the performance of the Company's Directors, the supervisory function of the Board of Commissioners, business prospects, evaluation of the performance of committees and other matters in order to provide a fairly complete picture of support of the Board of Commissioners to the Board of Directors in realizing sustainable business growth.

Economic Conditions in 2023

We together noted that 2023 would not be free from global economic challenges that were still looming. There was no less than the potential for an economic

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi akibat meningkatnya harga pangan dunia, hingga perubahan iklim. Namun demikian pertumbuhan ekonomi Nasional sepanjang tahun 2023 tetap mampu tumbuh baik di angka 5,05%. Beberapa pengamat ekonomi melihat bahwa pertumbuhan ekonomi yang cukup impresif di tahun 2023 tersebut ditopang oleh komponen konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy), serta pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (yoy). Dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah sektor transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (yoy). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi lembaga *non-profit* rumah tangga (LNPRT) sebesar 9,83% (yoy). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB yang cukup terjaga, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi merupakan dampak dari langkah pemerintah dalam menstimulasi perekonomian Nasional khususnya pada triwulan IV-2023 yang lalu, seperti stimulus sektor perumahan melalui kebijakan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi bagi perumahan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), penebalan bantuan sosial (bansos) untuk mitigasi El Nino dan menjaga daya beli, serta akselerasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

slowdown, increased geopolitical tensions, the risk of inflation due to rising world food prices, and climate change. However, national economic growth throughout 2023 was still able to grow well at 5.05%. Several economic observers saw that the quite impressive economic growth in 2023 was supported by the household consumption component which grew by 4.82% (yoy), as well as gross fixed capital formation (PMTB) which reached 4.40% (yoy). In terms of the business sector, the sector that experienced significant growth was the transportation and warehousing sector at 13.96% (yoy). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was contributed by consumption by household non-profit institutions (LNPRT) at 9.83% (yoy). The well-maintained growth in household consumption and PMTB, as well as the increasing growth in the construction sector, were the impact of the government's policies in stimulating the national economy, especially in the fourth quarter of 2023, such as stimulus for the housing sector through the government-borne value added tax (VAT DTP) policy and the provision of administrative cost subsidies for low-income housing (MBR), thickening social assistance (bansos) to mitigate El Nino and maintain purchasing power, as well as accelerating the distribution of Kredit Usaha Rakyat (KUR) to strengthen micro, small and medium enterprises (MSMEs).

Pertumbuhan Ekonomi (YoY) | Economic Growth

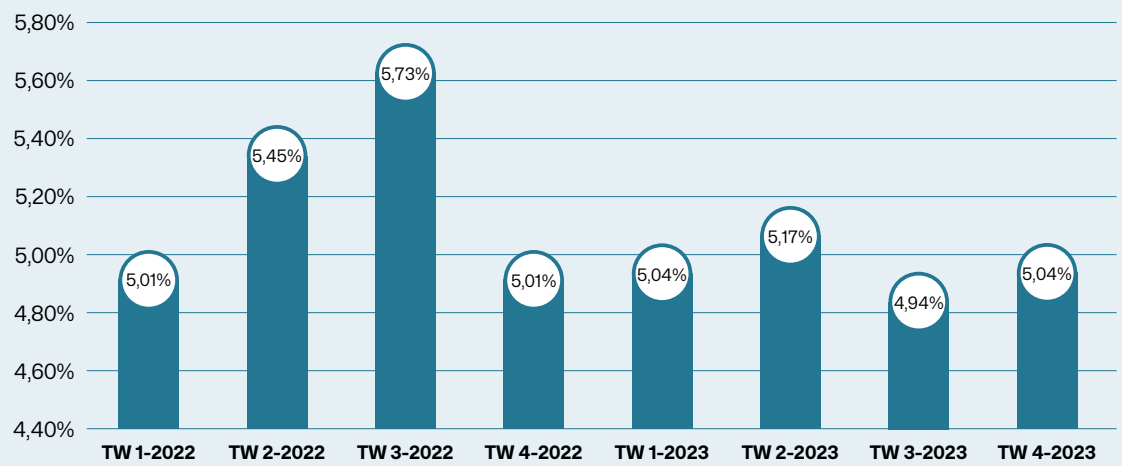

Pada sisi inflasi dan suku bunga acuan Bank Indonesia *(BI-Rate)*, kita dapat melihat bahwa sepanjang tahun 2023, inflasi mengalami *trend* menurun dari level 5,28% di Januari menjadi 2,61% di Desember 2023. Namun demikian kita juga dapat melihat bahwa Bank Indonesia menjaga tingkat suku bunga *BI-Rate* tetap di level 5,75% selama 9 bulan dan kemudian menaikkannya menjadi 6% di Oktober hingga Desember 2023. Kenaikan ini bertujuan untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor *(imported inflation),* sehingga inflasi tetap terkendali. Sementara itu, kebijakan makroprudensial longgar diperkuat dengan efektivitas implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan menurunkan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) untuk mendorong kredit/pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

On the inflation side and Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate), we can see that throughout 2023, inflation experienced a downward trend from the level of 5.28% in January to 2.61% in December 2023. However, we can also see that Bank Indonesia keeps the BI-Rate interest rate at 5.75% for 9 months and then raised it to 6% in October to December 2023. This increase aimed to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy from the impact of increasing global uncertainty and as a pre-emptive and forward looking steps to mitigate the impact on imported goods inflation, so that inflation remains under control. Meanwhile, loose macro-prudential policies are strengthened by the effectiveness of implementing the Macro-prudential Liquidity Incentive Policy (KLM) and reducing the Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio to encourage credit/financing for national economic growth.

BI Rate Vs Inflasi

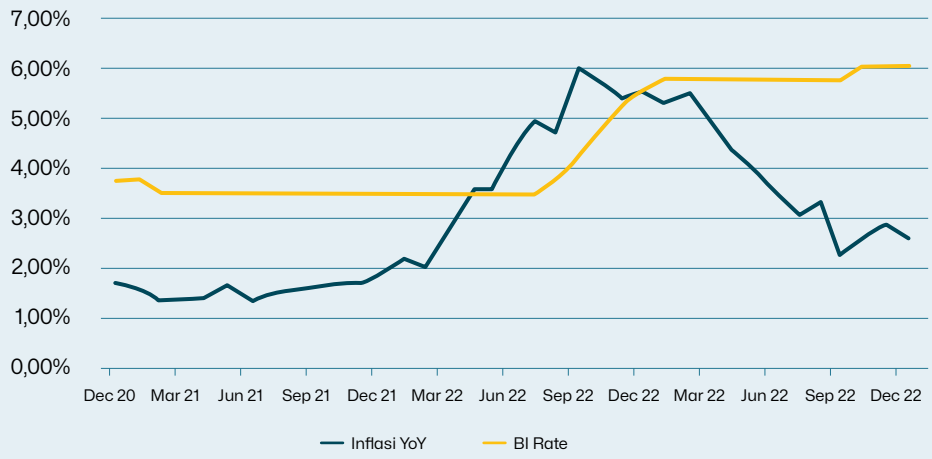

Sementara itu, secara umum nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar sepanjang tahun 2023 menunjukkan tekanan yang cukup kuat sehingga pergerakannya lebih banyak berada di area antara Rp15.000 dan Rp16.000 per USD baik di awal tahun maupun di pertengahan hingga akhir tahun. Hal ini lebih disebabkan karena menguatnya mata uang US

Meanwhile, in general, the Rupiah exchange rate against the US Dollar throughout 2023 showed quite strong pressure so that movements were mostly in the area between Rp15,000 and Rp16,000 per USD both at the beginning of the year and in the middle to the end of the year. This was more due to the strengthening of the US Dollar globally as a result of the policy of

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Dollar secara global sebagai akibat dari kebijakan bank sentral AS *Federal Reserve* yang cukup agresif dalam menaikkan suku bunga acuan. Hal ini mendorong dolar menguat terhadap mayoritas mata uang dunia karena aliran modal cenderung mengalir keluar *(outflow)* dari negara-negara di dunia kembali menuju AS. Namun demikian, di akhir tahun 2023 Rupiah dapat kembali stabil di kisaran Rp15.500 per USD.

the US Federal Reserve central bank which is quite aggressive in raising the benchmark interest rate. This pushed the dollar to strengthen against the majority of world currencies because capital flows tended to flow out (outflow) from countries in the world back towards the US. However, at the end of 2023 the Rupiah could return to stability at around Rp15,500 per USD.

Kurs Rupiah - USD | Rupiah Exchange Rate - USD



Dari indikator-indikator perekonomian yang dibahas di atas, dapat menggambarkan bahwa tahun 2023 adalah tahun dengan pertumbuhan yang cukup baik meski tetap dibayangi oleh tantangan dari berbagai faktor regional dan global.

From the economic indicators discussed above, it can be seen that 2023 is a year with fairly good growth even though it is still overshadowed by challenges from various regional and global factors.

Penilaian Kinerja Direksi

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, kinerja Perseroan di tahun 2023 tampak jauh lebih baik. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2023 dengan mengoptimalkan berbagai peluang pasar untuk mengembangkan berbagai lini bisnis Perseroan, seperti pada segmen konsumer dan mikro, serta pengembangan bisnis *merchant*. Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 telah disusun dengan baik dan secara komprehensif memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal, dan pelaksanaannya dipantau dengan konsisten serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Dewan Komisaris

Board of Directors Performance Assessment

Compared to 2022, the Company's performance in 2023 appeared much better. The Board of Commissioners saw that the Company's Directors have demonstrated good performance throughout 2023 by optimizing various market opportunities to develop the Company's various business lines, such as the consumer and micro segments, as well as merchant business development. The Bank's Business Plan for 2023 has been prepared well and comprehensively taking into account internal and external factors, and its implementation was consistently monitored and reported to the Board of Commissioners periodically. Of course, the Board

tentunya masih melihat adanya ruang evaluasi dan perbaikan, namun kami melihat Komitmen Direksi yang tinggi untuk terus berupaya melakukan penyempurnaan langkah-langkah strategis guna mendorong terwujudnya pertumbuhan yang berkualitas.

of Commissioners still saw room for evaluation and improvement, but we saw the high commitment of the Board of Directors to continue to strive to perfect strategic steps to encourage the realization of quality growth.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi secara konsisten menjalankan misi Perseroan dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk tumbuh dan memiliki daya saing yang tinggi. Penyaluran kredit pada segmen-segmen lain seperti konsumer dan *medium and large commercial* juga menunjukkan kualitas pertumbuhan yang baik dengan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang terjaga rendah. Direksi Perseroan juga senantiasa mendorong *awareness* pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan berupaya mengimplementasikannya melalui langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

The Board of Commissioners noted that the Board of Directors consistently carries out the Company's mission of supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to grow and have high competitiveness. Loan distribution in other segments such as consumer and medium and large commercial also showed good quality growth with the Non-Performing Loan (NPL) level maintained low. The Company's Board of Directors also continues to encourage awareness of the principles of sustainable finance and strives to implement them through the steps outlined in the Sustainable Finance Action Plan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, senantiasa membangun komunikasi yang konstruktif melalui pertemuan berkala dengan Direksi guna membahas implementasi dan evaluasi atas strategi bisnis yang telah dijalankan termasuk berbagai aspek dalam tingkat kesehatan Bank. Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi, senantiasa memberikan berbagai masukan dan arahan yang diperlukan agar implementasi strategi bisnis dapat dilaksanakan dengan memperhatikan kualitas tata kelola usaha dan manajemen risiko yang memadai. Dengan kualitas komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi, fungsi pengawasan atas implementasi strategi oleh Dewan Komisaris pun dapat berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang baik pula bagi kemajuan Perseroan.

Oversight of Strategy Implementation

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners always built constructive communication through regular meetings with the Board of Directors to discuss implementation and evaluation of the business strategies that have been implemented, including various aspects of the Bank's soundness level. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, always provided various input and direction needed so that the implementation of business strategies can be carried out by paying attention to the quality of business governance and adequate risk management. With good quality communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the supervisory function of strategy implementation by the Board of Commissioners could run well and produce good results for the Company's progress.

Prospek Usaha

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Nasional yang menunjukkan *trend* positif, Dewan Komisaris melihat bahwa industri perbankan akan tetap menjadi industri yang prospektif dalam jangka panjang. Namun demikian, potensi pertumbuhan ini harus disertai dengan kemampuan untuk

Business Prospect

By looking at the prospects for national economic growth which showed a positive trend, the Board of Commissioners saw that the banking industry will remain a prospective industry in the long term. However, this growth potential must be accompanied by the ability to adapt to changes in consumer

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

menyesuaikan diri dengan perubahan pola perilaku konsumen yang semakin berkembang, seiring perkembangan dunia digital yang begitu pesat. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan berupaya keras untuk melakukan langkah-langkah strategis yang terarah untuk mampu menjaga relevansinya di industri perbankan. Penguatan permodalan yang telah dilakukan telah memampukan Perseroan untuk membangun kapabilitas yang sesuai dengan strategi pengembangan usaha yang telah disusun guna memanfaatkan peluang pasar yang ada. Dengan demikian, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan masih memiliki prospek pertumbuhan usaha yang *sustainable* di masa datang.

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk membangun kualitas tata kelola usaha yang baik dari waktu ke waktu. Hal ini nampak dari konsistensi Direksi dalam memonitor setiap unsur tata kelola secara cermat dan melakukan langkah perbaikan yang diperlukan, baik pada *Governance Structure, Governance Process* maupun *Governance Outcome* yang diharapkan. Dewan Komisaris percaya bahwa pertumbuhan volume bisnis yang dibarengi dengan kualitas tata kelola yang semakin baik akan dapat menjamin kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan usaha dalam jangka panjang *(going concern).*

Komposisi Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Juni 2023, telah disetujui pengangkatan kembali dan penetapan susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen:
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
Komisaris Independen:
Dewi Pandamsari (Dewi Pandansari), SH
Komisaris Independen: Tjindrasa Ng

behavior patterns that are increasingly developing, along with the rapid development of the digital world. The Board of Commissioners saw that the Company is working hard to take targeted strategic steps to be able to maintain its relevance in the banking industry. The strengthening of capital that has been carried out has enabled the Company to build capabilities in accordance with the business development strategy that has been prepared to take advantage of existing market opportunities. Thus, the Board of Commissioners believes that the Company still has sustainable business growth prospects in the future.

Commitment to Implementing Governance

The Board of Commissioners saw that the Company's Directors have a high commitment to building the quality of good business governance from time to time. This was seen from the consistency of the Board of Directors in monitoring each element of governance carefully and taking necessary corrective steps in the Governance Structure, Governance Process and the expected Governance Outcomes. The Board of Commissioners believes that the growth in business volume coupled with the improving quality of governance will be able to guarantee the Company's ability to continue business activities in the long term (going concern).

Composition of Members of the Board of Commissioners & Directors

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023, it was approved to reappoint and determine the composition of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Independent Commissioners of the Company with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent:
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
Independent Commissioner:
Dewi Pandamsari (Dewi Pandansari), SH
Independent Commissioner: Tjindrasa Ng

Direksi
Direktur Utama: Suhaimin Djohan
Direktur: Januar Angkawidjaja
Direktur: Hendra Kurniawan
Direktur: Andrian Meirawan Saputra

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat tersebut ditutup sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelahnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Penilaian Kinerja Komite selama Tahun 2023
Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh komite-komite yang memberikan rekomendasi atas keputusan-keputusan Dewan Komisaris sesuai bidang kompetensinya. Dalam mengkaji laporan keuangan, penunjukan Akuntan Publik dan kualitas pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit yang sepanjang tahun 2023 telah menunjukkan kinerja yang optimal. Pada pengelolaan risiko secara *bankwide*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, yang bersama-sama memonitor 8 indikator pengelolaan risiko secara menyeluruh, termasuk dalam menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. Untuk kebijakan remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris menetapkan kebijakan remunerasi bagi Perseroan. Atas kinerja komite-komite tersebut di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih.

Apresiasi
Pada bagian akhir laporan ini perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, atas kinerja dan dedikasinya bagi kemajuan Perseroan selama tahun 2023. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Pemegang Saham berkomitmen tinggi dalam mendukung langkah-langkah Perseroan. Kami juga ingin mengapresiasi Tim Pengawas Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan regulator pengawas Perseroan lainnya yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, dan dorongan bagi kemajuan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Management
President Director: Suhaimin Djohan
Director: Januar Angkawidjaja
Director: Hendra Kurniawan
Director: Andrian Meirawan Saputra

Each of them is for a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the third Annual GMS thereafter, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

Committee Performance Assessment during 2023
In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners was assisted by committees which provide recommendations on the Board of Commissioners' decisions in accordance with their areas of competence. In reviewing financial reports, the appointment of a Public Accountant and the quality of the Company's internal control, the Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee which throughout 2023 has demonstrated optimal performance. In bankwide risk management, the Board of Commissioners was assisted by the Risk Monitoring Committee, which jointly monitored 8 overall risk management indicators, including determining the Company's risk appetite and risk tolerance. For remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee has also carried out its duties well in assisting the Board of Commissioners in establishing remuneration policies for the Company. For the performance of these committees throughout 2023, the Board of Commissioners expressed its gratitude.

Appreciation
At the end of this report, allow the Board of Commissioners to express its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company, for their performance and dedication to the progress of the Company during 2023. The Board of Commissioners also thanks the Shareholders who are highly committed to supporting the Company's steps. We would also like to appreciate the Supervisory Team of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository and other Company supervisory regulators who have provided support, direction, guidance and encouragement for the Company's progress throughout 2023.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan seluruh Nasabah kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat tumbuh dan terus berkembang, menyediakan berbagai produk dan layanan yang semakin baik. Kami tentunya berharap bahwa Perseroan dapat mengemban kepercayaan ini dengan baik yang akan nampak pada meningkatnya kualitas produk dan layanan Perseroan dari waktu ke waktu.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all customers for their trust in the Company so that the Company can grow and continue to develop, providing various increasingly better products and services. We certainly hope that the Company can carry out this trust well which will be seen in the increasing quality of the Company's products and services from time to time.

Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Nationalnobu Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility of the 2023 Annual Report of PT Bank Nationalnobu Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Nationalnobu Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 2-12. 2-14]

We the undersigned hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Bank Nationalnobu Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. [GRI 2-12. 2-14]

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 | Jakarta, April 30, 2024

Direksi
Board of Directors



Hendra Kurniawan
Direktur
Director



Januar Angkawidjaja
Direktur
Director



Andrian Meirawan Saputra
Direktur
Director

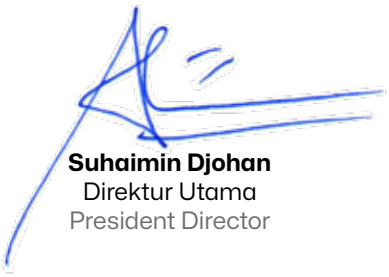

Suhaimin Djohan
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewi Pandamsari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

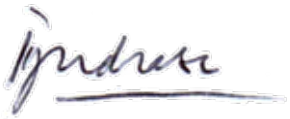

Tjindrasa Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Adrianus Mooy, MSc, PhD
Komisaris Utama/ Independen
President Commissioner/Independent

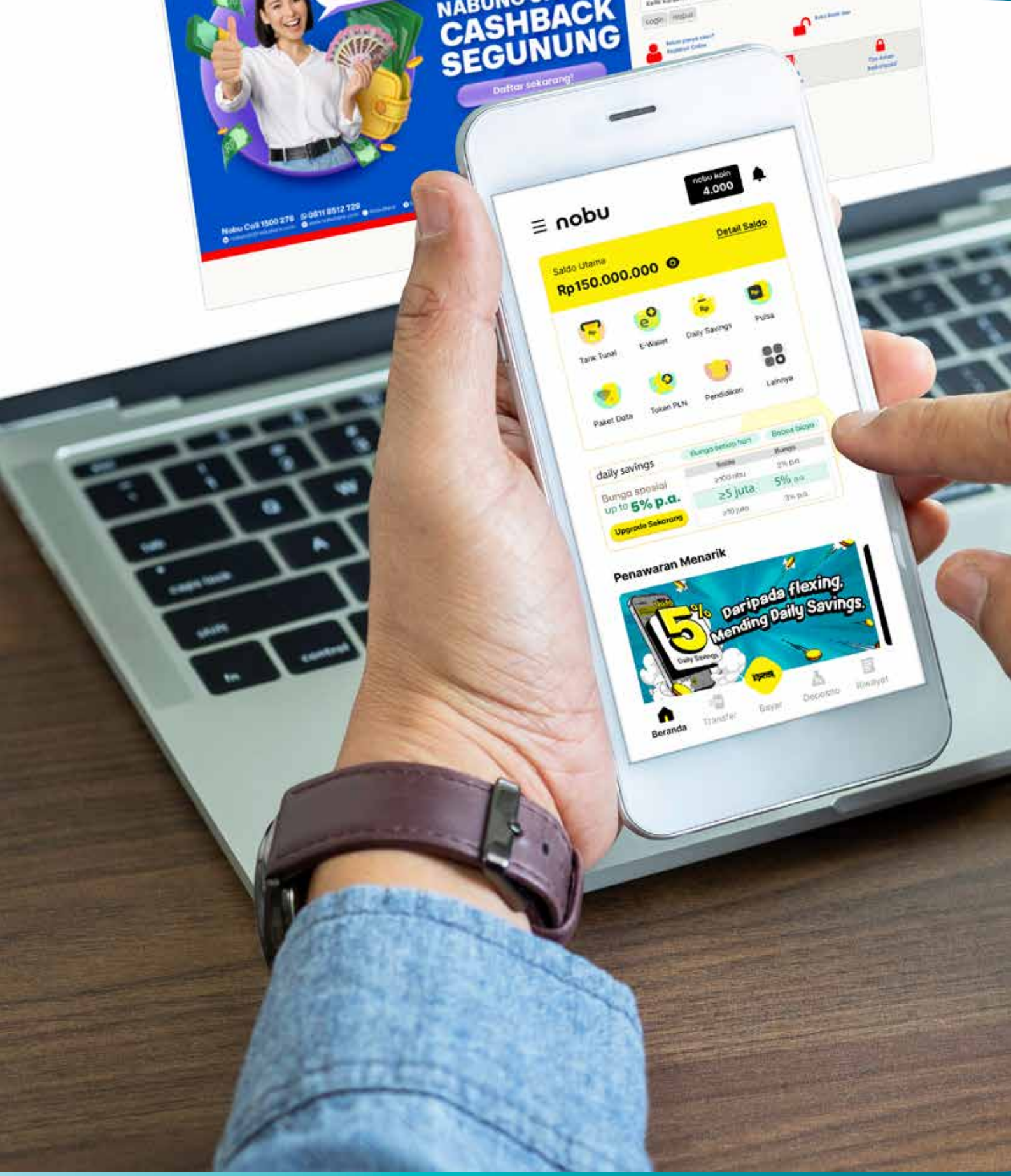
CASHBACK
SEGUNUNG
Daftar sekarang!
nobu
nobu koin
4.000
Detail Saldo
Saldo Utama
Rp150.000.000
Tarik Tunai
E-Wallet
Daily Savings
Pulsa
Paket Data
Token PLN
Pendidikan
Lainnya
daily savings
Bunga spesial up to 5% p.a.
Upgrade Sekarang
≥5 juta
5% p.a.
Penawaran Menarik
5%
Daripada flexing,
Mending Daily Savings.
Beranda
Transfer
Bayar
Discounts
Riwayat



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Di tahun 2023 Perseroan menyelesaikan proses penambahan modal melalui *Right Issue* II dan III sehingga memperkuat posisi Perseroan pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) I.

In 2023, the Company completed the process of increasing capital through Rights Issue II and III, thus strengthening the Company's position in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) I.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama
Legal Name
PT BANK NATIONALNOBU Tbk

Bidang Usaha
Business Area
Bank Umum Devisa
Foreign Exchange Bank

Kepemilikan
Shareholder Structure
Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

Kantor Pusat
Head Office
Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Banten, Indonesia
Telp: +6221 5999 0000

Tanggal pendirian
Date of Establishment
13 Februari 1990
February 13, 1990

Dasar Hukum Pendirian
Legal Establishment
Akta Pendirian Perusahaan No. 86, Tanggal 13 Februari 1990 Notaris di Jakarta, Drs. Entjoen Mansoer Wiriaatmadja, S.H.
Articles of Association No. 86, Tanggal 13 Februari 1990 Notaris di Jakarta, Drs. Entjoen Mansoer Wiriaatmadja, S.H.

Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders

23,97%	PT Putera Mulia Indonesia
20,66%	PT Prima Cakrawala Sentosa
13,38%	PT Star Pacific Tbk
9,73%	PT Matahari Department Store Tbk
8,02%	PT Inti Anugerah Pratama
6,90%	OCBC Securities Pte Ltd
5,73%	Nomura Securities Co Ltd
11,60%	Masyarakat / Public (Masing-masing kurang dari / Less than 5% each)
100,00%	Total

Bursa Efek
Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Layanan Nasabah
Contact Center
Nobu Call: 1-500-278
nobucall@nobubank.com

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date
20 Mei 2013
May 20, 2013

Laman Perseroan
Corporate Website
www.nobubank.com

Kode Saham
Stock Code
NOBU

Layanan Investor
Investor Relations
corsec@nobubank.com

Kode *Swift*
Swift Code
NOBUIDJA

Akun Media Sosial
Social Media Account
Nobu Bank
@nobubank

Jumlah Aset
Total Assets

Rp**26.622** miliar billion

Laba Bersih
Net Income

Rp**141,5** miliar billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp**23.286** miliar billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp**3.335** miliar billion

Jumlah Karyawan
Number of Employee

1.247

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Pada saat laporan ini disusun, Perseroan adalah anggota beberapa asosiasi yaitu :

1. Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas)
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
4. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)
5. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
6. Asosiasi Emiten Indonesia

During the preparation of this report, the Company is members of several associations, namely:

1. Association of National Banks (Perbanas)
2. Indonesian Payment System Association (ASPI)
3. Association of Indonesian Issuers (AEI)
4. Alternative Institution for Dispute Resolution of Indonesian Banking (LAPSPI)
5. Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
6. Indonesian Issuers Association

SEKILAS PERSEROAN
The Company at a Glance



Perseroan memiliki visi untuk menjadi bank berstandar global yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perbankan dan perekonomian Nasional. Perseroan menyusun strategi pengembangan usaha yang bertumpu pengembangan segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah *(Micro, Small & Medium Enterprises*) dan membangun kepercayaan Nasabah ritel secara berkelanjutan.

The vision of the Company is to be a global standard Bank which can contribute actively to the banking industry dan national economy. The Company business strategy is established based on the development of Micro, Small & Medium Business segment (Micro, Small & Medium Enterprises) and constantly building consumer trust for the retail segment.



Perseroan didirikan pada tahun 1990 sebagai Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa. Pada tahun 2010, PT Kharisma Buana Nusantara, perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Bapak Mochtar Riady, mengakuisisi 60% saham Perseroan yang kala itu memiliki 4 kantor cabang.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi bank berstandar global yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perbankan dan perekonomian Nasional. Perseroan menyusun strategi pengembangan usaha yang bertumpu pengembangan segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah *(Micro, Small & Medium Enterprises)* dan membangun kepercayaan Nasabah ritel secara berkelanjutan.

The Company was founded in 1990 as a Non-Foreign Exchange National Private Bank (BUSN). In 2010, PT Kharisma Buana Nusantara, a company that is 99% owned by Mr. Mochtar Riady, acquired 60% of the Company's shares, which at the time had 4 branch offices.

The vision of the Company is to be a global standard Bank which can contribute actively to the banking industry dan national economy. The Company business strategy is established based on the development of Micro, Small & Medium Business segment (Micro, Small & Medium Enterprises) and constantly building consumer trust for the retail segment.

SEKILAS PERSEROAN
The Company at a Glance

Pada tahun 2013, dalam rangka memperkuat struktur permodalannya, maka Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 52% saham Perseroan kepada publik. Tepat pada 20 Mei 2013, Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten ke 9 tahun tersebut dengan kode saham "NOBU".

In 2013, in order to strengthen its capital structure, the Company officially conducted a Initial Public Offering by releasing 52% of the Company's shares to the public. Right on 20 May 2013, the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as the 9th issuer of the year with the "NOBU" stock code.

Tahun 2014, Perseroan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing (Bank Devisa) sehingga Perseroan dapat melayani lebih banyak lagi kebutuhan nasabahnya.

The Company has been granted its license to conduct Foreign Exchange business activity (serve as Foreign Exchange Bank) in 2014, hence the Company can provide more services to its customers.

Di Tahun 2015 Perseroan memperkuat kelengkapan produk dan layanannya dengan produk berbasis valas dengan menjalankan aktivitas Bank Devisa. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas layanan *e-channel,* Perseroan kembali menambah layanannya dengan diluncurkannya *Corporate Internet Banking*, *Server Based E-Money, Mobile Banking,* dan peningkatan kualitas *"chip" Card Based E-money.*

In 2015 the Company strengthened its range of products and services with Foreign Currency-based product by running Foreign Exchange Bank activity. In addition, in order to boost the quality of e-channel services, the Company continued to add to its services by the launching of Corporate Internet Banking, Server-Based E-Money, Mobile Banking, and improved quality of "chip" Card- Based E-money.

Pada tahun 2014 dan 2016 Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam 2 Tahap yang bertujuan untuk memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank dengan kategori BUKU 2. Produk dan layanan yang disediakan Perseroan menjadi semakin lengkap dengan hadirnya produk-produk seperti Obligasi Negara Ritel (ORI), reksa dana, dan bancassurance yang dipasarkan pada kerangka pengelolaan kekayaan *(wealth management).*

In 2014 and 2016 the Company carried out Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2 stages aimed at strengthening the Company's position as a bank with BUKU category 2. The products and services provided by the Company became more complete with the presence of products such as Retail Government Bond (ORI), mutual funds, and bancassurance are marketed in the framework of wealth management.

Di tahun 2019, Perseroan menjadi salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang aktif dalam *working group* peluncuran QR *Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh Bank Indonesia, dan secara aktif mensosialisasikan penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran yang universal kepada masyarakat luas.

In 2019, the Company was one of the Payment System Service Providers (PJSPs) who were active in the working group in the launching of the QR Code Indonesian Standard (QRIS) by The Central Bank, and actively promoting the use of QRIS as a universal means of payment to the wider community.

Di tahun 2020 yang penuh tantangan akibat merebaknya pandemi Covid-19, Perseroan mempertegas komitmen untuk menghadirkan produk dan layanan berbasis digital dengan menyempurnakan kualitas infrastruktur teknologi informasi agar semakin andal dan memadai

In 2020 which was full of challenges impacted by the spread of Covid-19 pandemic, the Company emphasizes its commitment to deliver digital-based products and services by improving the quality of information technology infrastructure to make it more reliable and adequate in the efforts to adapt

dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era digital. Perseroan aktif dalam *working group Standard Nasional Open* API Pembayaran (SNAP) yang dibentuk Bank Indonesia sebagai andil Perseroan dalam langkah digitalisasi perbankan Nasional.

to technological developments in the digital era. The Company is actively joining the working group of National Open API Payment Standard (SNAP) established by Bank Indonesia as the Company's effort in digitizing the National banking.

Tahun 2021 Perseroan masih menghadapi tantangan pandemi yang belum juga berakhir. Sejalan dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan melanjutkan dukungan kepada dunia usaha melalui penyediaan fasilitas restrukturisasi kredit, terutama bagi pelaku usaha yang terdampak Covid-19. Perseroan di tahun 2021 melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) untuk memperkuat struktur permodalan. Meski di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi karena pandemi, Perseroan di akhir tahun 2021 masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif baik di sisi Aset, Liabilitas, maupun Laba Bersih.

The Company remained facing the prolonged pandemic in 2021. In line with the directives from the Financial Services Authority, the Company continued its supports by providing loan restructuring facilities, particularly for business practitioners impacted by the Covid-19. To strengthen capital structure, the Company exercised Capital Increase without Pre-Emptive Rights in 2021. Despite the economic uncertainties due to the pandemic, as of the end of 2021 the Company was able to record positive growth, from Assets, Liabilities, and Net Income.

Meski pandemi sudah mulai mereda, tahun 2022 tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Namun demikian Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan Laba Bersih yang cukup baik yang dihasilkan dari pengelolaan suku bunga yang cukup *prudent* dan pengelolaan biaya yang semakin efisien. Perseroan di tahun 2022 membangun berbagai langkah kolaborasi dengan mitra-mitra strategis Perseroan terutama dalam memperluas akses masyarakat dan pelaku usaha kecil pada layanan perbankan digital terutama layanan pembayaran berbasis QRIS.

Although the pandemic has begun to subside, the year 2022 cannot be separated from the various challenges faced by the Company. Nevertheless, the Company successfully recorded a fairly good Net Profit growth resulting from prudent interest rate management and increasingly efficient cost management. In 2022, the Company has fostered various collaborative measures with its strategic partners, particularly in expanding access to the public and small business practitioners in digital banking services, focusing on QRIS-based payment services.

Di tahun 2023 Perseroan menyelesaikan proses penambahan modal melalui *Right Issue* II dan III sehingga memperkuat posisi Perseroan pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) I. Perseroan melanjutkan fokus pengembangan usaha terutama pada segmen *consumer*, UMKM dan *medium and large commercial* serta berhasil mencapai pertumbuhan bisnis *merchant* yang cukup signifikan hingga mencapai lebih dari 1 juta *merchant*.

In 2023, the Company completed the process of increasing capital through Rights Issue II and III, thus strengthening the Company's position in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) I. The Company continued to focus on business development, especially in the consumer, MSME and medium and large commercial segments, as well as successfully reached a significant merchant business growth which reached more than 1 million merchants.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1990

Perseroan didirikan pada tanggal 13 Februari 1990 sebagai Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa.

The Company was established on 13 February 1990 as National Private (BUSN) Non-Foreign Exchange Bank.

2010

- PT Kharisma Buana Nusantara, yang 99% sahamnya dimiliki oleh Bapak Mochtar Riady mengakuisisi 60% saham Perseroan.
- Perseroan pada saat itu memiliki 1 kantor pusat operasional dan 4 kantor cabang.

- PT Kharisma Buana Nusantara which is 99% owned by Mr. Mochtar Riady acquired 60% of the Company's shares.
- The Company at the time had one operational headquarter and four branch offices.

2013

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering)* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 20 Mei 2013 sebagai emiten ke-9 pada tahun tersebut dengan kode saham 'NOBU'.
- Perseroan memiliki 64 jaringan kantor yang tersebar di 31 kota di 19 provinsi di Indonesia.

- The Company held Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 May 2013 as the 9th issuer for the year with the stock code 'NOBU'.
- The Company had a network of 64 offices in 31 cities in 19 provinces in Indonesia.

2014

- Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada 3 September 2014 guna memperkuat struktur permodalan.
- Memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing (Bank Devisa) pada November 2014.
- Perseroan memiliki 74 kantor yang tersebar di 38 kota di 26 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on 3 September 2014 in order to strengthen its capital structure.
- The Company obtained the license to conduct business in foreign currencies (Foreign Exchange Bank) in November 2014.
- The Company had 74 offices in 38 cities in 26 provinces throughout Indonesia.

2015

- Perseroan memulai aktivitas Bank Devisa di Februari 2015 dan berhasil diimplementasikan di seluruh kantor Cabang.
- Perseroan meluncurkan *Corporate Internet Banking (cashflow management), Server Based E-Money, Mobile Banking* dan peningkatan kualitas *chip Card Based E-Money.*
- Perseroan memiliki 89 kantor yang tersebar di 45 kota di 27 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company initiated its foreign exchange banking activity in February 2015 and has successfully implemented the system throughout the branch offices.
- The Company launched its Corporate Internet Banking (cashflow management), Server Based E-Money, Mobile Banking and improved the quality of Card-Based E-Money chip.
- The Company had 89 offices in 45 cities in 27 provinces throughout Indonesia.

2016

- Perseroan melakukan penambahan Modal Tanpa Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap 2 pada 29 Februari 2016 dalam rangka kembali memperkuat permodalan Perseroan.
- Perseroan memiliki 102 kantor yang tersebar di 47 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase 2 on 29 February 2016 in order to re-strengthen its capital structure.
- The Company had 102 offices in 47 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2018

- Perseroan menghadirkan Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan nama Nobu Bank 88 sebagai langkah memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan yang sekaligus hadir bersama dengan Nobu ePay sebagai sarana pembayaran non tunai.
- Perseroan memiliki 114 kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company presents Branchless Banking Services for Financial Inclusion (Laku Pandai) under the name Nobu Bank 88 as a step to expand public access to banking services which at the same time comes along with Nobu ePay as a means of non-cash payments.
- The Company has 114 offices spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2019

- Perseroan memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan terutama dalam hal sarana pembayaran non tunai seiring dengan diluncurkannya QR *Code Indonesian Standard* (QRIS).
- Perseroan memiliki 116 kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company expands public access to banking services, especially in terms of non-cash payment facilities in line with the launch of the QR Code Indonesian Standard (QRIS).
- The Company has 116 offices spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2020

Perseroan melanjutkan upaya dalam meningkatkan kualitas. produk dan layanannya dengan menyempurnakan dukungan teknologi digital yang semakin andal dan memadai untuk mampu sejajar dengan pelaku industri perbankan.

The Company continues its efforts to improve the quality of its products and services by enhancing the support of digital technology that is increasingly reliable and adequate to be able to keep pace with banking industry players.

2021

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

- Perseroan menghadirkan NobuNEO, wajah baru mobile banking milik Perseroan sebagai salah satu tahapan transformasi digital yang tengah dikembangkan Perseroan.
- Perseroan melakukan penambahan modal melalui Right Issue Tahap I untuk memperkuat struktur permodalan.
- Per akhir 2021, Perseroan memiliki 117 jaringan kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

- The Company presented NobuNEO, the new design of the Company's mobile banking as one of the stages of digital transformation that is being developed by the Company.
- The Company raised capital through Right Issue Phase I to strengthen its capital structure.
- By the end of 2021, the Company had 117 office networks spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2022

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

- Perseroan melakukan langkah Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II yang diselesaikan di awal tahun 2023.
- Perseroan melakukan berbagai langkah kolaborasi dengan mitra-mitra strategis guna memperluas akses masyarakat pada layanan perbankan digital Perseroan.
- Di akhir 2022, Perseroan memiliki 117 kantor di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

- The Company carried out the corporate action to Increase Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD)-II, which was completed in early 2023.
- The Company implemented various collaborative steps with strategic partners to expand public access to the Company's digital banking services.
- By the end of 2022, the Company operated 117 offices in 55 cities and 29 provinces throughout Indonesia.

2023

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6]

- Perseroan menyelesaikan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II dan III.
- Perseroan mengembangkan fasilitas Supply Chain Financing dan memperluas kerja sama dalam penyediaan layanan perbankan berbasis open banking (Bank as a Service).
- Di akhir 2023, Perseroan memiliki 119 kantor di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES [OJK C.6]

- The Company completed Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)-II and III.
- The Company developed Supply Chain Financing facilities and expanding cooperation in providing banking services based on open banking (Bank as a Service).
- By the end of 2023, the Company has 119 offices in 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAN & BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission, Values & Corporate Culture

VISI
Vision

Menjadi bank dengan standar global yang dapat memberikan kontribusi positif pada perekonomian dan perbankan Indonesia serta menjunjung tinggi kepercayaan dan kepuasan nasabah

To become a bank with global standard bank that is able to deliver positive contribution to the economy and banking industry in Indonesia while upholding customer trust and satisfaction.

MISI
Mission

1. Menjalankan fungsinya sebagai Bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dengan memprioritaskan pelayanan kepada Segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan *Retail & Digital Consumer,* dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional dan membantu meningkatkan daya saing dan kompetensi dunia UMKM dalam era globalisasi serta era digital.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah yang didukung tenaga kerja profesional dengan melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance).*

1. To perform its function as a bank in collecting and distributing funds by prioritizing services to Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Retail & Digital Consumer, in supporting national economic development and to assist in the improvement of the competitiveness and competence of MSME in the era of globalization and digital era.
2. To deliver excellent services to customers by utilizing professional human resources who practice good corporate governance.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

- *Trust & Integrity*
- *Stewardship*
- Transformasi | Transformation

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Perseroan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan yang diyakini dapat membawa Perseroan pada visi dan misi yang hendak dicapai. Nilai-nilai Perusahaan tersebut kemudian menjadi pedoman dalam berperilaku, membangun relasi dan komunikasi serta menciptakan sinergi antar anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Secara sadar perilaku anggota organisasi ini membentuk budaya perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan yang tentunya berbeda dengan perusahaan lainnya. Budaya perusahaan berakar pada kesamaan pandangan tentang arti penting integritas masing-masing pribadi dalam membangun organisasi yang solid dan berkelanjutan. Dengan kesamaan pandangan ini kemudian menghasilkan kesepakatan tak tertulis yang memperkuat pola perilaku baik individu dalam organisasi maupun kelompok yang disebut sebagai budaya perusahaan. Budaya perusahaan yang dikembangkan Perseroan terutama adalah budaya yang mengutamakan kepercayaan, saling menghormati, menghargai pendapat orang lain, mengutamakan pemecahan masalah, ketepatan waktu, kepatuhan dan integritas dalam menjaga kerahasiaan data. Implementasi budaya perusahaan diteladankan oleh pimpinan dalam setiap level yang diikuti oleh anggota tim/organisasi sehingga pada akhirnya perilaku individu dan kelompok tersebut menyatu dan membentuk karakter Perseroan.

The Company upholds its Corporate Values which are believed could bring the Company to achieve its vision and mission. Those Company values then become the guidelines on how to behave and build relationship and communication as well as creating synergies between members of the organization in achieving a common goal. Consciously, the behaviours of members of the Company formed a corporate culture that characterizes and differentiates the Company from other corporate cultures. The Company's corporate culture is rooted in a common view about the importance of integrity of each individual in building a solid and sustainable organization. This common view then explicitly creates an unwritten agreement that strengthens the behavioural patterns of both individuals within the organization and the group which we referred to as the corporate culture. The corporate culture that the Company developed primarily is a culture that promotes trust, mutual respect, respect the opinions of others, prioritizing problem solving, timeliness, compliance and integrity in maintaining the confidentiality of the data. The implementation of the corporate culture is exemplified by the leaders at every level, followed by members of the team/organization and ultimately these behaviours will unite & establish the character of the Company.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

A. Kegiatan Usaha Utama:

BANK UMUM KONVENSIONAL

Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran.

B. Kegiatan Usaha Penunjang :

1. AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING
   Menjalankan kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies),* yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *"Holding Companies"* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.

2. DANA PENSIUN PEMBERI KERJA KONVENSIONAL
   Kegiatan usaha dana pensiun pemberi kerja yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pengelolaan dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

3. DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN KONVENSIONAL
   Kegiatan usaha dana pensiun lembaga keuangan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

A. Main Business Activities:

CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS

Performing conventional bank business activities, including collecting funds from the public in the form of deposits and disbursing them to the public in the form of loans and/or other forms, as well as organizing service activities in payment systems.

B. Supporting Business Activities:

1. ACTIVITY OF THE HOLDING COMPANY
   Carrying out the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiaries and which main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not engaged in the business activities of its subsidiaries.

2. CONVENTIONAL PENSION FUND MANAGEMENT
   The business activities of the employer's pension fund are conventionally organized, with business activities including the management of a pension fund established by a person or entity that recruits employees, as founders, to organize a defined benefit pension plan or defined contribution pension plan, for the benefit of some or all of its employees as participants, which make it as obligations to the employer.

3. PENSION FUNDS OF CONVENTIONAL FINANCIAL INSTITUTIONS
   The business activities of financial institutions' pension funds are conventionally organized, with business activities including the implementation of defined contribution pension programs for individuals, both employees and independent staffs separate from the employer's pension fund for employees of the bank or life insurance company concerned.

Produk Simpanan I Savings Products	
Rupiah I IDR	• Nobu SimPel (Simpanan Pelajar/ Students' Savings) • Nobu Junior • Nobu Savings • Nobu Payroll • Nobu Savings Plus • Nobu Savings Plan • Nobu RDN (Rekening Dana Nasabah/ Customer Fund Account) • Anggota Bank Administrator Rekening Dana Nasabah mitra Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Rekening penampung transaksi pembelian dan penjualan saham Nasabah melalui perusahaan sekuritas. I Member of the Administrator Bank of the Customer Fund Account, partner of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the account that holds the purchase and sale transactions of the Customer's shares via securities companies. • Nobu Giro • Nobu Deposito
Valuta Asing I Foreign Exchange	• Nobu Giro Dollar (USD/SGD) • Nobu Savings Dollar (USD/SGD/CNY/ AUD/EUR/HKD/JPY) • Nobu Deposits Dollar (USD/SGD/CNY)

Nobu Bank88	
• Penyelenggaraan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) sebagai bagian dari aktivitas inklusi keuangan melalui mitra Perseroan (Agen).	• A service of Officeless Financial Services in the context of Financial Inclusion (Laku Pandai) or Branchless Banking as part of financial inclusion activities through the Company's partners (Agents).
• Saat ini layanan ini hadir di Kupang (Nusa Tenggara Timur); Jabodetabek; Cirebon dan sekitarnya; Giriroto - Boyolali dan sekitarnya, serta di Malang, Jawa Timur.	• Currently this service is present in Kupang (East Nusa Tenggara); Jabodetabek; Cirebon and its surroundings; Giriroto - Boyolali and its surroundings, and in Malang, East Java.
• Merupakan kerja sama keagenan dengan pihak ketiga (Mitra Perseroan) dalam rangka melakukan akuisisi rekening tabungan dan aktivitas perbankan di luar kantor bank *(branchless banking).*	• An agency cooperation with third parties (Company Partners) in acquiring savings accounts and delivering banking activities without bank office (branchless banking)
• Layanan perbankan kepada Nasabah oleh Agen antara lain: pembukaan rekening, setor tunai, penarikan tunai, pemindahbukuan, pembayaran *(biller),* transfer ke bank lain dan *top up* saldo Nobu *e-Pay* (uang elektronik).	• Banking services provided by agents includes: account opening, cash deposit, cash withdrawal, overbooking, biller payment, transfer to another bank and top up Nobu e-Pay balance (electronic money).
• Keuntungan yang diperoleh Agen antara lain: suku bunga tabungan menarik di 2% p.a.; jaminan deposit yang terjangkau, penerimaan komisi atas transaksi Nasabah (buka rekening, transfer dan *biller*), komisi atas portofolio saldo rata-rata nasabah serta penawaran Kredit Permodalan Usaha (KPU) atau Kredit Usaha Rakyat (KUR).	• Benefits for Agent includes: attractive savings rates at 2% p.a.; affordable deposit guarantees, commissions for Customer's transactions (opening accounts, transfers and billers), commissions on the customer's average balance portfolio and Micro Business Development Loan (KPU) or People's Micro Business Loan (KUR).

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Nobu ATM	
• Informasi Saldo. • Pemindahbukuan antar rekening Nobu Bank. • Penarikan Tunai. • Transfer *Realtime Online* (Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama). • Transfer pembayaran Nobu *Virtual Account* (Paramount, Meikarta dan lainnya). • Pembayaran: Iuran Pengelolaan Lingkungan, TV atau Internet, Pendidikan, Tagihan Ponsel Pasca bayar, Tagihan Kartu Kredit, Telepon, Asuransi Kesehatan, Transportasi, Pembayaran Pajak, ZIS/ Zakat. • Isi ulang pulsa prabayar (XL/Axis, Smartfren, Telkomsel, Esia). • Top Up Saldo Uang Elektronik (Nobu *ePay* dan OVO).	• Balance inquiries. • Overbooking within Nobu Bank accounts. • Cash Withdrawals. • Realtime Online Transfer (Prima Network and ATM BersamaNetwork). • Nobu Virtual Account Payment Transfer (Paramount, Meikarta and others). • Bills Payment: Utilities, TV or Internet subscriptions, Education, Cellphone postpaid bills, Credit Card, Phone bills, Health Insurance, Transportation, Tax, ZIS/Zakat. • Prepaid Reload (XL/Axis, Smartfren, Telkomsel, Esia). • E-money balance top up (Nobu ePay and OVO).
Nobu Debit	
• Menggunakan chip base (NSICCS). • Transaksi Belanja Debit Domestik Nasional di seluruh EDC jaringan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). • Transaksi Belanja Debit Mastercard di EDC anggota jaringan Mastercard untuk lingkup internasional *(Non domestic acquirer).*	• Use of chip base (NSICCS). • National Domestic Debit payment transactions through all National Payment Gateway (NPG) EDC machines. • Debit Mastercard payment transactions through all Mastercard-integrated EDC machines for international coverage (Non domestic acquirer).
Nobu Internet Banking – Personal	
• Informasi Saldo, Cek Mutasi rekening. • Pemindahbukuan antar rekening Nobu Bank. • Transfer *Realtime Online* (Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama). • Transfer SKN/LLG dan RTGS. • Pemindahbukuan dan transfer terjadwal. • Transfer pembayaran Nobu *Virtual Account.* • Konsolidasi Rekening dalam 1 nomor CIF. • Otorisasi dengan *One Time Passcode* (mPIN) dan static TPIN. • Notifikasi User ID terblokir *via e-mail.* • Fitur Pengingat Lupa User ID dan lupa *Password*. • Pembayaran tagihan: Iuran Pengelolaan Lingkungan, TV atau Internet, Pendidikan, Tagihan ponsel pasca bayar, Tagihan Kartu Kredit, Telepon, Asuransi Kesehatan, Transportasi. • Isi ulang pulsa prabayar. • *Top Up* Saldo Uang Elektronik (OVO & Nobu ePay). • Pengaturan rekening pada 1 CIF untuk ditampilkan. • Fitur menu favorit dan limit transaksi (limit maksimal mengikuti ketentuan).	• Balance inquiries, check accounts mutation. • Overbooking within Nobu Bank accounts. • Online Real Time transfer (PRIMA network and ATM BERSAMA network). • SKN/LLG and RTGS transfer. • Scheduled overbooking and transfer. • Nobu Virtual Account Payment Transfer. • Consolidated accounts in 1 CIF. • Authorization with one-time passcode (Mpin) and static TPN. • User ID blocked notification via email • User ID and Password recovery feature. • Bills Payment: Utilities, TV or Internet subscriptions, Education, Cellphone post-paid bills, Credit Card, Phone bills, Health Insurance, Transportation. • Prepaid Reload. • E-money balance top up (OVO & Nobu ePay). • Accounts management to be displayed in 1 CIF. • Features of favourite menu and transactions limit (maximum limit according to T&C)

• Penyimpanan *history* resi transaksi sebelumnya (10 transaksi terakhir). • Pengaturan Profil (penggantian *e-mail, password*, T-PIN, bahasa, dan lainnya). • *Message Center* (penyampaian saran dan keluhan terhadap Perseroan).	• Storage of latest transactions history (last 10 transactions). • Profile settings (changes in email, password, T-PIN, language, etc.). • Message Centre (to relay customers' suggestions and/ or complaints towards the company).
Nobu Link *(Internet Banking Corporate Cash Management)*	
• Informasi Saldo, Cek Mutasi rekening (Hari H dan *History*). • Konsolidasi Rekening dalam 1 CIF dan beda CIF (dengan surat kuasa). • Pemindahbukuan antar rekening Nobu Bank. • Pembayaran *Virtual Account (Non Host to Host).* • Transfer *Realtime Online* (Jaringan Prima dan Jaringan Bersama). • Transfer SKN/LLG dan RTGS. • *Mass Fund Transfer* (pemindahbukuan dan transfer dalam jumlah massal). • Pemindahbukuan dan transfer terjadwal. • Otorisasi Transaksi dengan *Hard Token* (VASCO). • Dual *Control Approval, Mekanisme Control* Transaksi 3 Layer (*Maker, Approver,* dan *Releaser*). • *Profile Management.* • Pengaturan anggota dan hak pakai sesuai *role*. • Pengaturan rekening (Multi CIF). • Pengaturan limit transaksi. • Laporan transaksi dalam bentuk ringkasan dan rincian. • *File sharing* dengan dalam 1 *Corporate* ID.	• Balance inquiries (Same day and History), check accounts mutation. • Consolidation of accounts in 1 CIF and different CIF (with the submission of power of attorney). • Overbooking within Nobu Bank accounts. • Virtual Account Payment (Non-Host to Host). • Online Real Time transfer (PRIMA network and BERSAMA network). • SKN/LLG and RTGS transfer. • Mass Fund Transfer (overbooking & transfer of fund in mass amount). • Scheduled overbooking and transfer. • Hard Token (VASCO) transactions authorization. • Dual Control Approval, 3 Layers Transaction Control Mechanism (Maker, Approver, and Releaser). • Profile Management. • Members setting and users' right in accordance with their roles. • Accounts setting (multiple CIF). • Transactions limit setting. • Transactions report in summary and details. • File sharing in 1 Corporate ID.
Card Based E-Money	
• *E-Money* menggunakan JAVA Card. • Informasi Saldo di EDC *Top Up* (Maksimal saldo Rp2 juta). • Ringkasan 10 transaksi terakhir. • Kartu Java dapat digunakan untuk : • Pembayaran administratif di UPH dan SPH. • Belanja di Kantin SPH • Pembayaran Perpustakaan di UPH dan SPH	• E-Money with JAVA Card. • Balance inquiries in EDC Top up (maximum balance Rp2 million). • Summary of 10 latest transactions. • Java Card can be used for: • Administrative payments in UPH and SPH. • Payments in UPH and SPH cafeteria. • Payments in UPH and SPH library.
Server Based e-Money	
• Transaksi dengan QRIS di jutaan *merchant* bertanda QRIS. • Pembayaran biller: BPJS, Token Listrik dan lain-lain. • Informasi Saldo dan *History* Transaksi.	• Transactions with QRIS in millions of merchants with QRIS signed. • Biller payment: BPJS, Token Electricity and others. • Balance inquiries and transactions history.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Activities Based on the Latest Articles of Association

• Transfer *realtime online* (Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama) • Limit saldo untuk *unregistered* (pengguna yang mengunduh, memasang aplikasi dan mendaftarkan diri) adalah Rp2 juta. • Limit saldo untuk *registered* (pengguna yang melengkapi data dari posisi *unregistered*) adalah Rp10 juta. • Akumulasi *Top Up* Rp20 juta per bulan per ID *e-Money*. • *Login* dengan *Static Passcode* atau *finger print/ face ID*. • Otorisasi Transaksi dengan PIN. • *Profile Management*. • Pendaftaran secara *Online*. • Saldo dapat diisi ulang dari NOBUNEO atau melalui transfer. • ID berupa nomor ponsel jika diisi ulang menggunakan NOBUNEO. • ID berupa prefiks <6> + nomor ponsel jika diisi ulang menggunakan eChannel Bank lain.	• Realtime online transfer (Prima and ATM Bersama Networks) • Balance limit for unregistered users (who have downloaded, installed and registered the app) is Rp2 million. • Balance limit for registered users (who have completed data from "unregistered" position) is Rp10 million. • Top Up accumulation of Rp20 million per month per ID e-Money. • Login with Static Passcode or finger print/ face ID. • Transactions authorization with PIN. • Profile Management. • Online registration. • Balance top up from NOBUNEO or transfer. • The ID is cellphone number if top up by using NOBUNEO. • The ID is prefix <6> + cellphone number if top up using other Bank's eChannel.
NOBUNEO	
• Pembukaan Rekening Mandiri (e-KYC) • Verifikasi Biometrik dan *video call* • Login Biometrik • Tabungan/Deposito/e*Wallet* • *Virtual debit card* (3DS) • Pembayaran dengan QRIS • Pembayaran Tagihan • Transfer antar Bank • *Remittance (coming soon)* • *Top up* Uang Elektronik	• Self-Account Opening (e-KYC). • Verification by biometric and video call. • Login Biometric. • Savings/Time Deposits/eWallet • Virtual debit card (3DS) • Payment with QRIS • Billing Payments • Inter Bank Transfer • Remittance • E-Money Top up
Nobu e-Statement	
Layanan Pengiriman Rekening Koran melalui Sarana Media Elektronik berupa email secara Periodik (bulanan) untuk Nomor Rekening yang sudah terdaftar pada sistem Nobu Bank, dan terkunci dengan Sandi Rahasia. Untuk memperoleh layanan ini, nasabah perlu mendaftarkan terlebih dahulu di cabang Nobu.	Bank account statement delivery service through electronic media (email) periodically (in a monthly basis) to the registered account number in Nobu Bank system which is already secured with password. To attain this service, customer shall first register at Nobu branch.
Nobu Wealth Management	
• Reksa Dana (*Mutual Funds*): RD Cipta Dana Cash, RD Cipta Dinamika, RD Cipta Bond dan Rencana Cerdas (bermitra dengan Ciptadana Asset Management) dan Nobu Savings & Investment Plan A,B & C.	• Mutual Funds: RD Cipta Dana Cash, RD Cipta Dinamika, RD Cipta Bond dan Rencana Cerdas (partner with Ciptadana Asset Management) and Nobu Savings & Investment Plan A,B & C.

- Asuransi: Hanwha Platinum Life Plan A (HPLP A), Asuransi yang terkait dengan Produk Bank yaitu Asuransi Jiwa Kredit dan Asuransi Kebakaran/ Kerugian yang terdiri dari Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima (bermitra dengan Ciputra Life), Perisai Jiwa Kredit (bermitra dengan Lippo Life), Asuransi Kebakaran (bermitra dengan LGI dan Jasindo), Asuransi Autoprotection (bermitra dengan LGI).

- Insurance: Hanwha Platinum Life Plan A (partner with Hanwha Life Indonesia), Insurance related to Bank's Product such as Credit Life and General Insurance with the product name Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima (partner with Ciputra Life), Perisai Jiwa Kredit (partner with Lippo Life), Asuransi Kebakaran (partner with LGI and JASINDO), Asuransi Autoprotection (partner with LGI).

Kredit | Loans

Kredit Modal Kerja:

- Kredit komersial dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk menunjang kebutuhan modal kerja atau likuiditas jangka pendek dalam rangka mendukung kegiatan usaha Nasabah.
- Kredit Modal Kerja diberikan dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) atau *demand loan.*

Working Capital Loans:

- Commercial loans in rupiah currency intended to assist the needs of working capital or short-term liquidity in order to support Customer's business activities.
- Working Capital Loan is provided in a form of Account Statement Loan or demand loans.

Kredit Investasi:

- Kredit komersial dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk menunjang kebutuhan investasi dalam rangka mendukung kegiatan usaha Nasabah seperti pembelian barang tidak bergerak, seperti tempat usaha, mesin, atau ekspansi usaha.
- Kredit Investasi dalam bentuk Pinjaman Tetap Angsuran (PTA).
- Pengembalian kredit jenis ini dilakukan dengan angsuran sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Investment Loans:

- Commercial loans in rupiah currency intended to assist the needs of investment to support Customer's business activities such as purchase of immovable goods, such as business venue, or business expansion.
- Investment loans in a form of Fixed Instalment Loans (PTA).
- The return of this loans is carried out with instalment according to the agreed schedule.

Kredit Konsumsi:

a. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
   - Kredit yang diberikan kepada karyawan, pengusaha dan profesional yang mempunyai penghasilan tetap untuk tujuan kepemilikan rumah tinggal, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan apartemen, yang memenuhi kriteria Bank.
   - Plafon pinjaman yang diberikan disesuaikan dengan ketentuan Bank yang berlaku.

b. Kredit Pemilikan Mobil (KPM)
   - Kredit yang diberikan kepada karyawan, pengusaha dan profesional yang mempunyai penghasilan tetap untuk tujuan kepemilikan kendaraan bermotor non niaga khususnya kendaraan penumpang roda empat (mobil).
   - Plafon pinjaman yang diberikan disesuaikan dengan ketentuan Bank yang berlaku.

Consumer Loans:

a. Mortgages Loans
   - Lending to employee, businessmen, and professional with fixed income for the purpose of ownership of housing, shop-office, home-office, and apartment, which meets the Bank's requirements.
   - Loan ceiling is given according to the Bank's applicable rules.

b. Vehicles Loans
   - Lending to employee, businessmen, and professional with fixed income for the purpose of ownership of non-commerce vehicles specifically four-wheels car.
   - Loan ceiling is given according to the Bank's applicable rules.

JARINGAN DISTRIBUSI
Distribution Network



Perseroan memiliki **119** jaringan kantor yang tersebar di **55** kota di **29** provinsi di seluruh Indonesia.



The Company has in place **119** office networks across **55** cities in **29** provinces in Indonesia.

JARINGAN KANTOR
Office Networks

JABODETABEK

Jakarta - Atrium Senen
Plaza Atrium, Hypermart Lt. LG
Jl. Senen Raya No. 35
Jakarta Pusat 10410
Telp. (021) - 30033367

Jakarta - Cibubur Junction
Cibubur Junction
Jl. Jambore No. 1 Cibubur
Jakarta Timur 13720
Telp. (021) - 87755149

Jakarta - Daan Mogot
Daan Mogot - Mall Matahari Daan Mogot
Jl. Raya Daan Mogot KM 16.5
Cengkareng, Jakarta Barat
Telp. 0815-10499223

Jakarta - Gajah Mada Tower
Gajah Mada Tower,
Jl. Gajah Mada No. 19-26, Petojo Utara
Gambir Jakarta Pusat 10130
Telp. 021 6343950

Jakarta - Gajah Mada Tower
Gajah Mada Tower Lt. GF Unit G02
Jl. Gajah Mada No. 19-26, Petojo Utara
Gambir Jakarta Pusat 10130
Telp. (021) - 6340331
Fax. (021) - 6345836

Jakarta - Holland Village
Lippo Tower Holland Village
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60 No. 1
RT/RW 10/07 Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10510
Telp.0815 - 85362786

Jakarta - Kelapa Gading Boulevard
Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB 3
No. 24 Kec, Kelapa Gading
Kel Kelapa Gading Timur 14240
Telp. (021) - 29578491

Jakarta - Kemang Exion Mall
Lippo Mall Kemang, Kemang Village
Lower Ground LG-06
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Jakarta 12150
Telp. (021) - 29056832

Jakarta - Kemang Village
Lippo Mall Kemang Unit GF-OD-11
Jl. Pangeran Antasari
Jakarta Selatan 12150
Telp. (021) - 29528505
Fax. (021) - 29528411

Jakarta - Kramat Jati Indah Plaza
Kramat Jati Indah Plaza
Jl. Raya Bogor Km. 19 Kramat Jati
Jakarta Timur 13510
Telp. (021) - 80879320

Jakarta - Kuningan
Lippo Kuningan
Jl. HR Rasuna Said Kav.B-12
Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) - 29110093
Fax. (021) - 29110096

Jakarta - Lippo Mall Puri St Moritz
Lippo Mall Puri ST Moritz
Jl. Puri Indah Boulevard Blok U1
Jakarta Barat 11610
Telp. 0815 - 10499006

Jakarta - Lippo Puri
Lippo Mall Puri, Unit GF-96
Jl Puri Indah Boulevard Blok U1
Jakarta Barat 11610
Telp. (021) - 29111364

Jakarta - MRCCC
Rumah Sakit Siloam MRCCC
Jl. Garnisun Kavling 2-3 Karet
Semanggi, Jakarta 12930
Telp. (021) - 57974066
Fax. (021) - 57952044

Jakarta - Office Thamrin
Jl. MH Thamrin Kav. 20
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp. 0815 - 8536 2719

Jakarta - PIK Dua
Ruko Shibuya Boulevard No. 21
(STB 021), PIK 2,
Teluknaga, Banten
Telp. 0815 - 85362649

Jakarta - Plaza Semanggi
Plaza Semanggi Lt. UG
Jl. Jendral Sudirman Kav. 50
Jakarta 12930
Telp. (021) - 25535127
Fax. (021) - 25535130

Jakarta - Pluit Village Mall
Pluit Village Mall
Jl Pluit Indah Raya
Jakarta Utara 14450
Telp. (021) - 6684118
Fax. (021) - 6683978

Jakarta - Pluit Village Satu
Pluit Village Mall
Jl Pluit Indah Raya
Jakarta Utara 14450
Telp. (021) - 6684118
Fax. (021) - 6683978

Jakarta - Senayan Park
Senayan Park Lt UG-76
Taman Ria Senayan,
Jl. Gerbang Pemuda No. 3
Jakarta Pusat 10270
Telp. 0815 - 10499201

Jakarta - Siloam Kbn jeruk
Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk
Lobby Floor
Jl. Raya Perjuangan Kav. 8 Jakarta 11530
Telp. (021) - 53663016

Jakarta - Siloam Simatupang
R.S. Siloam Tb Simatupang
Jl. RA Kartini No. 8
Lebak Bulus Cilandak
Jakarta Selatan 12440
Telp. (021) - 75916990

Jakarta - Tamini Square
Tamini Square
Jl. Taman Mini Raya
Garuda, Pinang Ranti
Jakarta Timur 13560
Telp. (021) - 87787792
Fax. (021) - 87787809

Bogor - Bellanova Sentul
Bellanova Country Mall
Jl. MH. Thamrin No. 8
Sentul - Bogor 16810
Telp. (021) - 87923849
Fax. (021) - 87923851

Bogor - Citra Grand Cibubur Jl. Alternatif Cibubur No. KM. 4 Jatikarya, Kec. Jatisampurna Kota Bekasi, Jawa Barat 17435 Telp. 0815 - 85362514	**Bogor - Ekalokasari** Ekalokasari Plaza Jl. Siliwangi No. 123 Bogor 16142 Telp. (0251) - 8375550	**Bogor - Keboen Raya** Lippo Plaza Keboen Raya Jl. Padjadjaran No. 39 Babakan, Bogor Tengah Bogor, Jawa Barat 16128 Telp. 0815 - 8536 2492
Depok - Pesona Square Hypermart Pesona Kahyangan Jl. Ir H. Juanda. No. 99 Depok, Jawa Barat Telp. 0815 - 10499008	**Depok - Lippo Plaza Cinere** Jl. Maribaya No. F3 Puri Cinere Kel. Pangkalan Jati Kec. Cinere Kota Depok 16513 Telp. 0815 - 8536 2823	**Depok - Town Square** Depok Town Square Jl. Margonda Raya No. 1 Depok 16424 Telp. (021) - 78870133
Tangerang - Siloam Karawaci R.S. Siloam Jl. Siloam No. 6 - Lippo Karawaci Tangerang 15811 Telp. 0815 - 8536 2931	**Tangerang - Gading Serpong** Hypermart Jl. Bulevard Gading Golf M5/2 Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang Telp. 0815 - 10499085	**Tangerang - Gedung Nobu Bank (d/h Gedung A UPH)** Jl. M.H. Thamrin No. 2 Lippo Village,Karawaci Tangerang 15810 Telp. (021) - 54213028
Kantor Pusat Tangerang - Graha Lippo Jl. Bulevard Diponegoro 101 Lippo Village, Karawaci Tangerang 15810 Telp. (021) - 5999-0000	**Tangerang - Graha Lippo** Gedung Graha Lippo Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Unit GF 103 Lippo Village, Karawaci Tangerang 15810 Telp. 0815 - 85362679	**Tangerang - Hypermart LKU** Hypermart Cyber Park Karawaci Jl. Sultan Falatehan Karawaci Utara Tangerang 15811 Telp. 081585362686 Fax. 0815 - 85362686
Tangerang - Karawaci Dua Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang 15810 Telp. (021) - 5469328	**Tangerang - Karawaci Satu** Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang 15810 Telp. (021) - 5469328	**Tangerang - Karawaci Tiga** Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang 15810 Telp. (021) - 5469328
Tangerang - Menara Matahari Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci - Tangerang 15810 Telp. (021) - 5469328 Fax. (021) - 5469329	**Tangerang - Metropolis** Mall Metropolis Town Square Jl. Hartono Raya Modern, Kelapa Indah - Tangerang Banten – Indonesia 15117, Telp. (021) - 55781552 Fax. (021) - 55781554	**Tangerang - Rempoa Raya** Jl. Rempoa Raya No. 36 Ciputat Timur - Tangerang Selatan Banten 15412 Telp. 08158 - 5362708
Tangerang - Ruko Pinangsia Ruko Pinangsia Blok M 30 Karawaci Office Park Lippo Karawaci Tangerang 15811 Telp. (021) - 5521215	**Tangerang - WTC Serpong** Mall WTC Matahari Serpong Jl. Raya Serpong Ruko No. 5833 Tangerang 15326 Telp. (021) - 53158624 Fax. (021) - 53158539	**Bekasi - Pondok Gede** Jl. Raya Pondok Gede, Jatiwaringin, Pondok Gede Bekasi 17411 Telp. 0815 - 10499198
Bekasi - Blu Plaza Blu Plaza Jl. Chairil Anwar No. 27 - 36 Bekasi 17113 Telp. (021) - 29085757	**Bekasi - Grand Mall** Grand Mall Bekasi Jl. Jendral Sudirman Medan Satria Bekasi 17143 Telp. 0815 - 85362614	**Bekasi - Lippo Cikarang** Rumah Sakit Siloam Jl. M.H. Thamrin Kav. 105 Lippo Cikarang Bekasi 17550 Telp. (021) - 89902715

Cikarang - Mall Lippo Cikarang
Mall Lippo Cikarang
Jl. MH Thamrin
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. 0815 - 8536 2458

Cikarang - Meikarta Distrik Dua
Meikarta Distrik Dua
Jl. Orange County Boulevard Utara
Cibatu Cikarang Selatan
Cikarang 17550
Telp. 0815 - 10499181

Cikarang - Meikarta Distrik Satu
Jl. Orange County Boulevard, Cibatu,
Cikarang Selatan,
Kab Bekasi, Jawa Barat 41312
Telp. 0815 - 10499237

Cikarang - Orange County
MaxxBox Orange County
Cikarang CBD
Jl. OC Boulevard Utara,
Orange County Business District
Bekasi 17550
Telp. 0815 - 85362653

Cikarang - Pasar Central
Ruko ESB 10
Jl. Utama BIIE No. 1
Kawasan Industri Hyundai Lippo
Cikarang
Bekasi 17550
Telp. (021) - 29093081

Karawang - Rolling Hills
Area Komersil Pacific Plaza South
Jl. Pacific Plaza Boulevard Karawang
No. 25, Karawang 41361
Telp. 0267 - 5267001

Karawang - Tuparev
Jl. Tuparev No. 525
Karawang, Jawa Barat 41312
Telp. (0267) - 8411636
Fax. (0267) - 8412416

Serang - Mall Of Serang
Mall Of Serang
Jl. Akses Tol Serang Timur Lingkar
Kemang Banten 42124
Telp. (0254) - 8483752
Fax. (0254) - 8490160

KANTOR WILAYAH INDONESIA TENGAH
REGIONAL OFFICES OF CENTRAL INDONESIA

Bali - Sun Set
LIPPO PLAZA SUNSET
Building Siloam Hospital
Jl. Sunset Road
Kuta, Badung Bali 80361
Telp. (0361) - 768605
Fax. (0361) - 768609

Bali Kuta Icon
LIPPO MALL Kuta LG. 03A & LG 03C
Jl. Kartika Plaza
Kuta – Badung, Bali 80361
Telp. (0361) - 8978020

Bandung - Indah Plaza
Mall Bandung Indah Plaza
Jl. Merdeka No. 56
Bandung 40115
Telp. (022) - 4219744
Fax. (022) - 4219747

Bandung - Istana Plaza
Mall Istana Plaza Lt. GF Unit A5
Jl. Pasirkaliki No. 121-123
Bandung 40173
Telp. (022) - 6046737
Fax. (022) - 6003317

Bandung - Naripan
Jl. Naripan No. 101
Bandung 40112
Telp. (022) - 4240351
Fax. (022) - 4240354

Boyolali - Pandanaran
Jl. Pandanaran No. 84
Boyolali Jawa Tengah 57311
Telp. (0276) - 320473
Fax. (0276) - 3281660

Cirebon - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 33
Kec. Lemahwungkuk
Cirebon 45111
Telp. (0231) - 223631
Fax. (0231) - 225700

Jember - Lippo Plaza
Lippo Plaza Jember
Jl. Gajah Mada No. 175
Jember 68131
Telp. (0331) - 5103878
Fax. (0331) - 5103389

Kediri - Town Square
Kediri Town Square
Lantai Dasar Blok GF-42
Jl. Hasanudin No. 2
Kediri 64121
Telp. (0354) - 673908
Fax. (0354) - 673912

Kudus - Ahmad Yani
Jl. Jendral Ahmad Yani
Ruko KAI B 5
Kudus 59318
Telp. (0291) - 2913006

Kupang - Lippo Plaza
Lippo Plaza Kupang
Jl. Veteran Fatululi
Oebobo Kupang
Nusa Tenggara Timur 85111
Telp. (0380) - 8439145

Labuan Bajo - RS Siloam
Rumah Sakit Siloam
Jl. Gabriel Gampur
Labuan Bajo
Nusa Tenggara Timur 86754
Telp. (0385) - 2440023
Fax. (0385) - 2440028

Malang - Basuki Rahmat
Jl. Jendral Basuki Rahmat No. 63A
Malang 65119
Telp. (0341) - 369925
Fax. (0341) - 327856

Malang - Batu Square
Lippo Plaza Batu
Jl. Diponegoro No. 1 Batu
Malang 65314
Telp. (0341) - 2991232

Malang - Town Square
Malang Town Square
Jl. Veteran No. 2
Malang 65113
Telp. (0341) - 571092
Fax. (0341) - 571091

Mataram - Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 30
Kec. Cakranegara,
Kel. Cakranegara Barat Mataram
Telp. (0370) - 648009
Fax. (0370) - 649195

Pekalongan - Imam Bonjol
Jl. Imam Bonjol No. 8
Pekalongan 51113
Telp. (0285) - 434191
Fax. (0285) - 4151626

Semarang - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 23
Semarang 50133
Telp. (024) - 86400301
Fax. (024) - 3542648

Semarang - Kantor Wilayah
Jl. Gajah Mada No. 23
Semarang 50133
Telp. (024) - 86570882
Fax. (024) - 86570881

Semarang - Siliwangi
Jl. Siliwangi Kav. 7
Semarang 50143
Telp. (024) - 7621299
Fax. (024) - 7627585

Sidoarjo - Lippo Plaza
Lippo Plaza Sidoarjo
Jl. Jati Raya No. 1 Sidoarjo
Telp. (031) - 99010050
Fax. (031) - 99010052

Solo - Manahan
Ruko Manahan Blok A
Jl. Adisucipto No. 8
Solo 57139
Telp. (0271) - 7452928
Fax. (0271) - 7465394

Solo - Urip Sumoharjo
Jl. Urip Sumoharjo
Ruko Mesen Square No. 5
Purwodiningratan, Jebres
Surakarta 57129
Telp. (0271) - 656698
Fax. (0271) - 661391

Surabaya - Bukit Darmo Boulevard
Jl. Bukit Darmo Boulevard Kav. 11B
Surabaya 60226
Telp. (031) - 99148979
Fax. (031) - 99147585

Surabaya - CITO Mall
Mall City of Tomorrow
Jl. A.Yani No. 288 Unit GS 3 No. 1, 2, 3
Surabaya 60234
Telp. (031) - 58251260

Surabaya Timur
Ruko RMI Blok J No. 3
Jl. Bratang Binangun
Surabaya
Telp. (031) - 58283208

Tasikmalaya - Asia Plaza
Komplek Plaza Asia Blok A 12 A
Jl. KHZ. Mustofa No. 326
Tasikmalaya 46126
Telp. (0265) - 7528863

Yogya - Adisucipto
Lippo Plaza Yogja
Jl. Laksda Adisucipto No. 32-34
Yogyakarta 55001
Telp. (0274) - 2923847
Fax. (0274) - 2920596

KANTOR WILAYAH INDONESIA BARAT
REGIONAL OFFICES OF WEST INDONESIA

Batam - Penuin
Komplek PT Penuin Blok F No. 7
Kec. Lubuk Baja Kel. Batu Selicin
Kepulauan Riau 29441
Telp. (0778) - 457 590
Fax. (0778) - 459 382

Bengkulu - Jendral Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 26
Kec. Teluk Segara, Kel. Pintu Batu
(sekarang Tengah Padang)
Bengkulu
Telp. (0736) - 345258

Jambi - Plaza Lippo
Jl. Mayor Abdul Kartawirana,
Talang Banjar,
Jambi Timur Budiman,
Jambi 36123
Telp. (0741) - 5911604
Fax. ((0741) - 5911603

Lampung - Central Plaza
Central Plaza Lampung
Jl. Kartini No. 21
Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung 35216
Telp. (0721) - 250216
Fax. (0721) - 240598

Lampung - Laksamana Malayati
Jl. Laksamana Malayati No. 32
Lampung 35224
Telp. (0721) - 476231

Lubuklinggau - Lippo Plaza
Gedung Lippo Plaza Lubuklinggau
Jl. Yosudarso Taba Jemekeh,
Lubuklinggau Timur I,
Kota Lubuklinggau
Sumatera Selatan 31613
Telp. (0733) - 3283903

Medan - Kantor Wilayah
Gedung Lippo Plaza Medan
Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan 20112
Telp. (061) - 80511105
Fax. (061) - 80511107

Medan - Lippo Plaza
Lippo Plaza Medan
Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan, 20112
Telp. (061) - 80511101
Fax. (061) - 80511104

Medan - Medan Fair Plaza
Plaza Medan Fair, 1st Floor,
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 30
Medan 20113
Telp. 0815 - 10499185

Medan - Palladium
Mall Grand Palladium
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Unit
No. GE 2 No.7 dan 8
Medan 20112
Telp. (061) - 4520045
Fax. (061) - 4520023

Medan - Plaza Medan fair
Plaza Medan Fair
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 30
Medan 20113
Telp. (061) - 4140948
Fax. (061) - 4140949

Medan - Sun Plaza
Sun Plaza Medan
Jl. H. Zainul Arifin No. 7
Medan 20152
Telp. (061) - 4501672
Fax. (061) - 4501670

Padang - Pondok
Jl Pondok No. 114B
Padang 25119
Telp. (0751) - 810260
Fax. (0751) - 810300

Palembang - Icon
Palembang Icon lantai 1 Unit No 70
Jl. Angkatan 45 / POM IX
Palembang 30137
Telp. (0711) - 5649435

Palembang - Square
Palembang Square Mall R.118 dan R.119
Jl. Angkatan 45/POM IX
Palembang 30137
Telp. (0711) - 380012

Pangkal Pinang - Jendral Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 19 & 20
Kel. Gedung Nasional
Kec. Taman Sari
Pangkal Pinang 33127
Telp. (0717) - 432602

Pekanbaru - Riau Bisnis Center
Riau Bisnis Center
(Komplek Pertokoan Riau Plaza)
Blok A-3
Pekanbaru 28292
Telp. (0761) - 44195
Fax. (0761) - 43822

KANTOR WILAYAH INDONESIA TIMUR
REGIONAL OFFICES OF EAST INDONESIA

Ambon - Siloam Hasanudin
Jl. Sultan Hasanuddin, Tantui,
Kel. Hative Kecil, Kec. Sirimau Kota
Ambon. Maluku
Telp. 0815 - 10499219

Ambon - AJ Patty
Jl. AJ Patty,
Kel: Honipopu, Kec: Sirimau
Ambon 97116
Telp. (0911) - 349873

Balikpapan - Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No 16 A
Kel. Karang Rejo,
Kec. Balikapapan Tengah
Balikpapan 76124
Telp. (0542) - 8800962

Banjarmasin - Ahmad Yani
Jl. Jendral Ahmad Yani KM 1 No. 16
Banjarmasin 70233
Telp. (0511) - 3269318
Fax. (0511) - 3269330

Gorontalo - Business Park
Jl. Hos Cokroaminoto
Ruko Blok C No. 22
Business Park Gorontalo,
Kel. Heledulaa Selatan,
Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo
Telp. (0435) - 8592480

Kendari - Lippo Plaza
Lippo Plaza Kendari
Jl. MT Haryono No. 61 - 63
Kendari
Telp. (0401) - 3196358
Fax. (0401) - 3196366

Makassar - Rolling Hills
Jl. Pacific Plaza 5 No. 8
Rolling Hills, Kel. Maccini Sombala
Kec. Tamalate,
Makassar 90224
Telp. (0411) - 3984005

Makassar - Tanjung Bunga
Jl. Metro Tanjung Bunga
(Daeng Patompo) Kav. 9
Makassar 90125

Manado - Calaca
Jl. Sisingamangaraja No. 81
Manado 95121
Telp. (0431) - 865340

Manado - Kantor Wilayah
Manado Aryaduta
Jl. Piere Tendean No. 22
Manado 95111
Telp. (0431) - 8883322

Manado - Lippo Plaza Kairagi
Lippo Plaza Kairagi
Jl. AA Maramis - Kairagi
Manado 95254
Telp. (0431) - 7210158

Manado - Piere Tendean
Jl. Piere Tendean Boulevard No. 22
Kompleks Hotel Aryaduta
Manado 95111
Telp. (0431) - 8883196

Palangkaraya - Cilik Riwut
Jl. Cilik Riwut KM 1 No. 34
Palangkaraya 73112
Telp. (0536) - 3247136

Palu - Jendral Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 5
Palu 94111
Telp. (0451) - 454708
Fax. (0451) - 454707

Pontianak - Ahmad Yani
Ahmad Yani Megamall
Jl. Ahmad Yani
Pontianak 78122
Telp. (0561) - 761630

Pontianak - Ir. H Juanda
Jl. Ir. H Juanda No. 24
Kel. Darat Sekip
Kec. Pontianak Kota
Pontianak 78117
Telp. (0561) - 574070

Samarinda - Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani I No. 21 Samarinda
Telp. (0541) - 748675

Ternate - Jatiland
Kawasan Bisnis Jatiland
Ruko No. 10 Kel. Gamalama
Kec. Kota Ternate Tengah
Ternate 97721
Telp. (0921) - 3127240
Fax. (0921) - 3126567

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

ORGANIZATION STRUCTURE
PT BANK NATIONALNOBU TBK

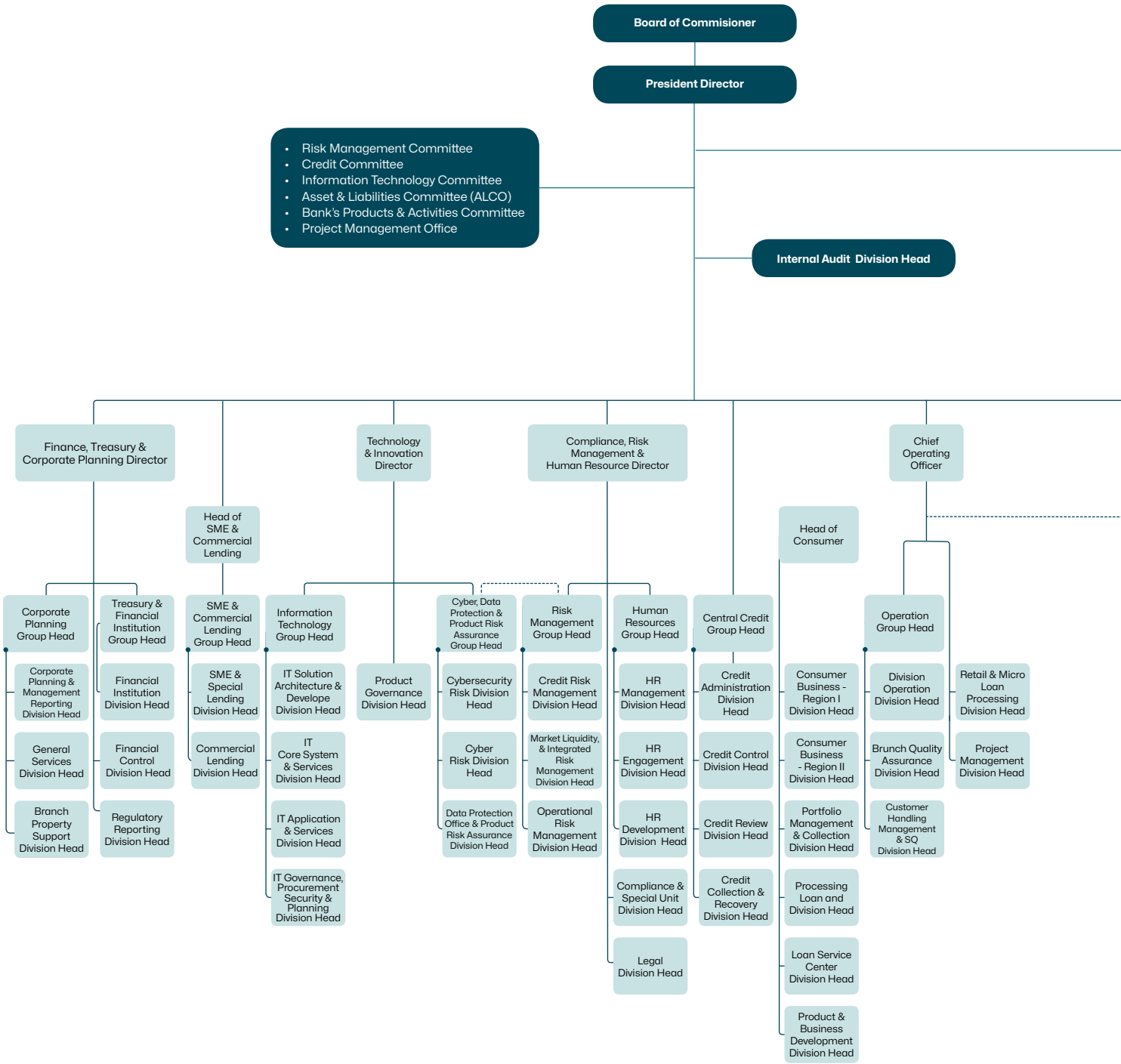

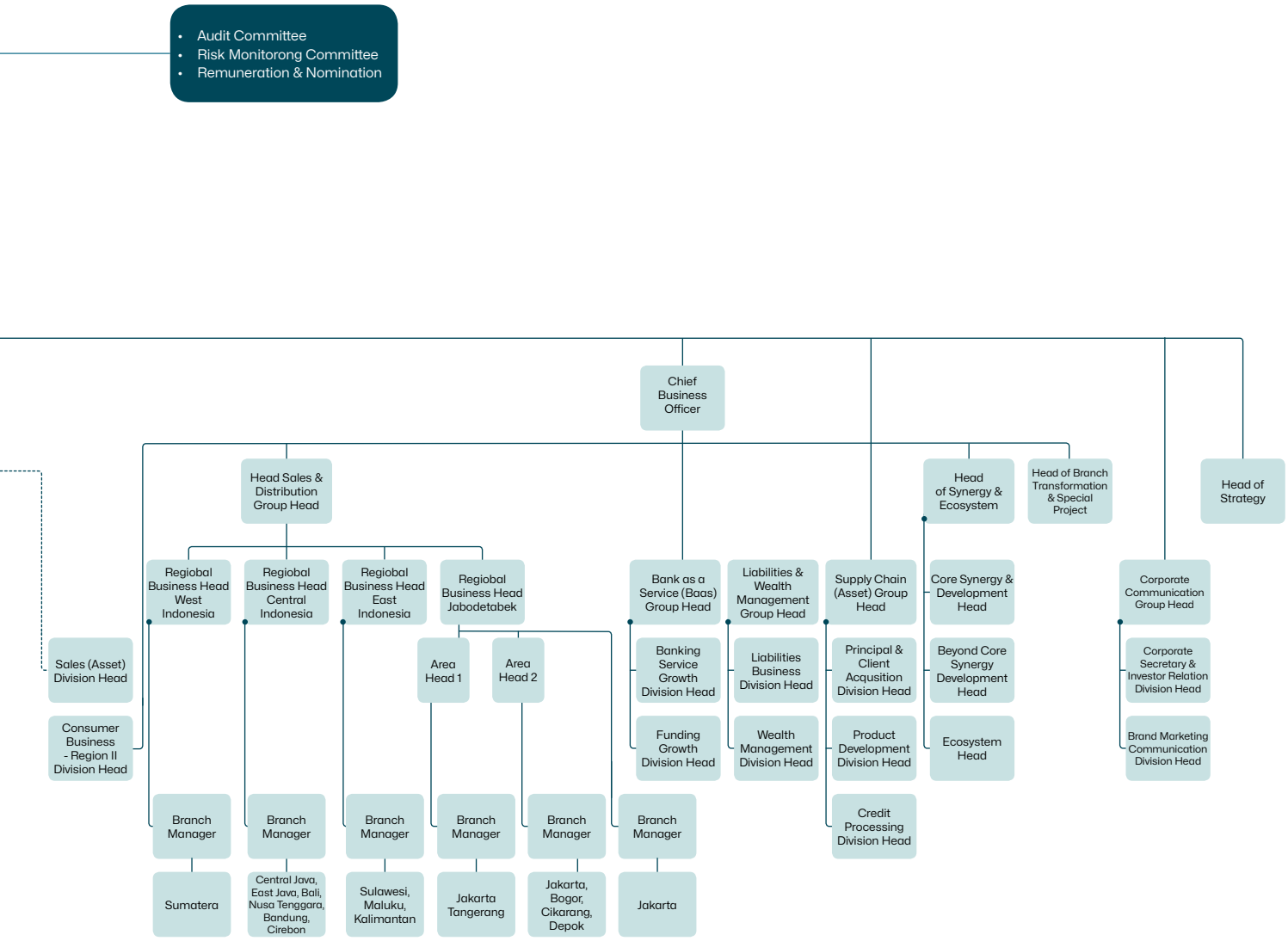
Audit Committee
Risk Monitorong Committee
Remuneration & Nomination
Chief Business Officer
Head Sales & Distribution Group Head
Regional Business Head West Indonesia
Regional Business Head Central Indonesia
Regional Business Head East Indonesia
Regional Business Head Jabodetabek
Area Head 1
Area Head 2
Sales (Asset) Division Head
Consumer Business - Region II Division Head
Branch Manager
Branch Manager
Branch Manager
Branch Manager
Branch Manager
Branch Manager
Sumatera
Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, Bandung, Cirebon
Sulawesi, Maluku, Kalimantan
Jakarta Tangerang
Jakarta, Bogor, Cikarang, Depok
Jakarta
Bank as a Service (Baas) Group Head
Banking Service Growth Division Head
Funding Growth Division Head
Liabilities & Wealth Management Group Head
Liabilities Business Division Head
Wealth Management Division Head
Supply Chain (Asset) Group Head
Principal & Client Acquisition Division Head
Product Development Division Head
Credit Processing Division Head
Head of Synergy & Ecosystem
Core Synergy & Development Head
Beyond Core Synergy Development Head
Ecosystem Head
Head of Branch Transformation & Special Project
Corporate Communication Group Head
Corporate Secretary & Investor Relation Division Head
Brand Marketing Communication Division Head
Head of Strategy

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.

Komisaris Utama/Independen
Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Anggota Komite Pemantau Risiko
Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

President Commissioner/Independen
Chairman concurrently member of Audit Committee
Member of Risk Monitoring Committee
Chairman concurrently member of Remuneration & Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Rote pada tahun 1936, memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1958, gelar *Master of Science* dari University of Wisconsin Department of Economics di Madison, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1960 dan gelar PhD dari *University of Wisconsin Department of Economics* di Madison, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1966.

Diangkat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 24 Juli Tahun 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

Memulai karir di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada sebagai Asisten Dosen (1958-1959), pada LEKNAS (Lembaga Ekonomi dan Kemasyarakatan Nasional – LIPI sebagai Peneliti (1965-1966), Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada sebagai Dosen (1965-1969), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Dosen (1966-1969), Perguruan Tinggi Ilmu Statistik/ PTIS sebagai Dosen (1967), Kantor Menteri Utama Ekonomi dan Keuangan sebagai Pd Kepala Bagian Statistik (1967-1968), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai Kepala Biro Keuangan Dalam Negeri (1968-1969), *United Nations Economic Commission for Asia and the Far East* (UN-ECAFE) sebagai *Associate Economic Affairs Officer* (1969-1973), Bappenas sebagai Deputi Ketua Bidang Fiskal dan Moneter (1973-1988), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Dosen (1973-1993), Sekolah Staf Komando (SESKO) ABRI sebagai Dosen (1976-1977), Kementerian Koordinator Ekonomi, Keuangan dan Industri (MENKO-EKUIN) Republik Indonesia sebagai

Indonesian citizen, born in Rote in 1936, obtained Bachelor of Science from the Faculty of Economics, Gajah Mada University in 1958, Master of Science from University of Wisconsin Department of Economics in Madison, Wisconsin, USA in 1960 and PhD from University of Wisconsin Department of Economics in Madison, Wisconsin, USA in 1966.

He was appointed as President Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 23 July 2020 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Started his career at the Faculty of Economics, Gajah Mada University as Teaching Assistant (1958-1959), LEKNAS - National Economic and Social Institute - LIPI as Researcher (1965-1966), Faculty of Economics, Gajah Mada University as Lecturer (1965-1969), Faculty of Economics, University of Indonesia as Lecturer (1966-1969), College of Statistical Science/ PTIS as Lecturer (1967), Ministry of Economy and Finance as Head of Statistical Department (1967-1968), National Development Planning Agency (Bappenas) as Head of Domestic Finance (1968-1969), United Nations Economic Commission for Asia and the Far East (UN-ECAFE) as Associate Economic Affairs Officer (1969-1973), Bappenas as Deputy Chairman of Fiscal and Monetary Affairs (1973-1988), Faculty of Economics, University of Indonesia as Lecturer (1973-1993), Defense Staff College (SESKO) of Armed Forces as Lecturer (1976-1977), the Coordinating Ministry for the Economy, Finance and Industry (MENKO-EKUIN) of the Republic of Indonesia as Assistant to the Coordinating Minister for Monetary Affairs (1978-

Asisten Menko Bidang Moneter (1978-1983), Lembaga Pertahanan Nasional (LEMHANAS) sebagai Dosen (1980-1981), Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Badan Pekerja MPR-RI sebagai Anggota (1982-1992), Panitia 11 GBHN sebagai Anggota (1982), Dewan Moneter sebagai Sekretaris (1983-1988), Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai Asisten Menteri bidang Pembiayaan Pembangunan (1985-1988), Panitia 9 GBHN sebagai Anggota (1987), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Profesor/Guru Besar Luar Biasa (1987), Bank Indonesia (BI) sebagai Gubernur (1988-1993), Dewan Moneter sebagai Anggota (1988-1993), *International Monetary Fund* (IMF) sebagai Gubernur untuk Indonesia (1988-1993), *Multilateral Investment Guarantee Agency* (MIGA) sebagai Gubernur Pengganti untuk Indonesia (1988-1993), *Asian Development Bank* (ADB) sebagai Gubernur Pengganti untuk Indonesia (1988-1993), Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Uni Eropa (1993-1995), *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UN-ESCAP) sebagai *Under-Secretary General/Executive Secretary* (1995-2000), *South East Asian Central Banks* (SEACEN) *Center* sebagai *Chief Consultant* (2001), *United Nations Support Facility for Indonesian Recovery* (UNSFIR) sebagai Senior *Advisor* (2004-2005), ADB sebagai *Institutional Advisor* (2006-2007), BI sebagai Anggota Pewawancara *Fit and Proper Test* (2006-2008), Forum Masyarakat Statistik sebagai Anggota (2007-2018), ABFI Institute Perbanas sebagai *Chair Professor* (2007-2009), PT Strategic Asia sebagai Partner/Direktur (2007-2010), Universitas Pelita Harapan sebagai *Senior Advisor*/Mentor (2007-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris Independen (2007-2011), PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris Independen (2007-2013). Fakultas Bisnis Universitas Pelita Harapan Karawaci sebagai Pj. Dekan (2010), PT Strategic Asia sebagai *Member of Advisory Council* (2010-2017) dan Universitas Pelita Harapan Surabaya sebagai Rektor (2010-2018).

Pada periode tahun buku 2020, yang bersangkutan mengikuti Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Restrukturisasi dan Penyelamatan Kredit yang Efektif guna Meningkatkan Kinerja Bank yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Pada periode tahun buku 2021 yang bersangkutan mengikuti Refreshment Pelatihan Pemanfaatan Data Kependudukan Untuk Layanan Perbankan, diselenggarakan oleh Perseroan bersama Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

1983), the Institute of National Defense (LEMHANAS) as Lecturer (1980-1981), the People's Consultative Assembly (MPR) and the Working Committee of MPR as Member (1982-1992), Committee 11 Broad Outline of State Policy (Committee of 11 GBHN) as Member (1982), the Monetary Board as Secretary (1983-1988), Ministry of National Development Planning as Assistant Minister for Development Financing (1985-1988), Committee 9 Broad Outline of State Policy (Committee of 9 GBHN) as Member (1987), Faculty of Economics, University of Indonesia as Professor of Economics (1987), Bank Indonesia (BI) as Governor (1988-1993), the Monetary Board as Member (1988-1993), International Monetary Fund (IMF) as Governor for Indonesia (1988-1993), Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA) as Alternate Governor for Indonesia (1988-1993), Asian Development Bank (ADB) as Alternate Governor for Indonesia (1988-1993), Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia as Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the European Union (1993-1995), United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UN-ESCAP) as Under-Secretary General/Executive Secretary (1995-2000), South East Asian Central Banks (SEACEN) Center as Chief Consultant (2001), the United Nations Support Facility for Indonesian Recovery (UNSFIR) as Senior Advisor (2004-2005), ADB as Institutional Advisor (2006-2007), Bank of Indonesia as Member of the Team of Interviewers for Fit and Proper Test (2007-2010), the Statistical Community Forum as Member (2007-2018), Asian Banking, Finance and Informatics/ABFI Institute, Jakarta as Chair Professor (2007-2009), PT Strategic Asia as Partner/ Director (2007-2010), Pelita Harapan University as Senior Advisor/ Mentor (2007-present), PT Lippo Karawaci Tbk as Independent Commissioner (2007-2011), PT Matahari Putra Prima Tbk as Independent Commissioner (2007-2013), Faculty of Business, Pelita Harapan University Karawaci as Dean (2010), PT Strategic Asia as Member of Advisory Council (2010-2017) and Pelita Harapan University Surabaya as Chancellor (2010-2018).

During the fiscal year of 2020, he attended Refreshment of Risk Management Certification: Effective Credit Restructuring and Recovery to Improve Bank Performance held by Risk Management Certification Board (BSMR).

During the fiscal year of 2021, he participated in the Refreshment of Training on the Utilization of Population Data for Banking Services, organized by the Company together with the Directorate General of Population and Civil Registration.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Tjindrasa Ng

Komisaris Independen
Anggota Komite Audit
Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko
Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Independent Commissioner
Member of Audit Committee
Chairman concurrently member of Risk Monitoring Committee
Member of Remuneration & Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Indrapura pada tahun 1957, meraih gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi & Keuangan dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Indonesian citizen, born in Indrapura in 1957, holds a Bachelor of Commerce in Accounting & Finance from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 24 Juli Tahun 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on Jul 24, 2020 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Mengawali karir di bidang keuangan di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), PT Stephens Utama International Leasing, kemudian di Bank Perniagaan Indonesia (Lippo Bank) dengan menempati berbagai posisi di bidang perkreditan. Menjabat sebagai Direktur Lippo Bank sejak tahun 1994 hingga 2008 pada berbagai area terutama bidang *credit risk management* diantaranya Direktur *Central Credit,* Direktur *Small Medium Enterprises & Corporate Banking,* Direktur *Risk Management,* Direktur *Business Risk,* dan terakhir *Commercial Banking Director* saat Lippo Bank merger dengan PT Bank CIMB Niaga.

He started his career in financial sector at PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), PT Stephens Utama International Leasing, then at Bank Perniagaan Indonesia (Lippo Bank) with various positions in the field of credit. He was appointed as a Director at Lippo Bank since 1994 until 2008 in various areas, especially in the areas of credit risk management, such as Director of Central Credit, Director of Small Medium Enterprises & Corporate Banking, Director of Risk Management, Director of Business Risk, and lastly Commercial Banking Director when Lippo Bank merged with PT Bank CIMB Niaga.

Telah mengikuti beberapa seminar, pelatihan dan kursus yang diselenggarakan berbagai lembaga antara lain *Intermediate Credit* Seminar, *Banking Management* Seminar, *Credit Analysis* Seminar, *Workshop Executive Risk Management Certification Program, Workshop Practical Credit Portfolio in Asia,*

He has attended several seminars, trainings and courses organized by various institutions such as Intermediate Credit Seminar, Banking Management Seminar, Credit Analysis Seminar, Executive Risk Management Certification Program Workshop, Practical Credit Portfolio in Asia Workshop, Managing

Managing Risk & Consumer Credit, Asian Business Banker Study Tour, Premier Business Management Program, *Executive Risk Management Refreshment* Program, *Foreign Exchange Risk* – BSMR *Refreshment* Program, *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko: Optimalisasi Pengelolaan Risiko Hukum Dampak Restrukturisasi Kredit yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), dan pada periode tahun buku yang bersangkutan telah mengikuti *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko: *Digital Transformation and its implication on Risk Managemen*t yang diselenggarakan oleh Kovida.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

Risk & Consumer Credit, Asian Business Banker Study Tour, Premier Business Management Program, Executive Risk Management Refreshment Program, Foreign Exchange Risk – BSMR Refreshment Program, Refreshment of Risk Management Certification: Optimization of Legal Risk Management Impact of Credit Restructuring held by Management Risk Certification Board (BSMR), and during the fiscal year he attended the Refreshment of Risk Management Certification: Digital Transformation and its implications on Risk Management, held by Kovida.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners nor with the Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Dewi Pandamsari

Komisaris Independen
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Pemantau Risiko

Independent Commissioner
Member of Audit Committee
Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo pada tahun 1961, menyelesaikan Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya Malang, dan Spesialis Notariat, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 24 Juli Tahun 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

Mengawali karir perbankan dengan bekerja sebagai *Legal Officer* di Lippo Bank sejak tahun 1989. Selanjutnya menapaki berbagai jenjang jabatan antara lain *Legal Division Head, Legal Group Head*, dan terakhir *Compliance & Legal Group Head.* Selanjutnya sejak tahun 2010 menjabat *Business Legal & Litigation Group Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan berbagai jabatan dan penugasan seperti *Corporate Litigation Group Head, Corporate & Recovery Group Head, Special Task Force, Consumer Legal Group Head,* dan terakhir pada tahun 2015 memimpin *Special Project* di PT CIMB Niaga Tbk.

Telah mengikuti beberapa seminar, pelatihan dan kursus yang diselenggarakan berbagai lembaga antara lain Manajemen Keuangan dan Non Keuangan, *Credit & Derivatives,* Dampak Implementasi UU Kepailitan Terhadap Sektor Perbankan & Riil, APEC *Symposium on Strengthening Economic Legal Infrastructure, Trusted Business Advisor Dialogue:*

Indonesian citizen, born in Solo in 1961, completed Law Degree in University of Brawijaya, Malang, and Notarial Specialist, Post-Graduate Program in University of Indonesia, Jakarta.

She was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 24 July 2020 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after her appointment.

Started her banking career as a Legal Officer at Lippo Bank in 1989. She then went on to hold various positions such as Legal Division Head, Legal Group Head, and the latest being Compliance & Legal Group Head. Thereafter since 2010 held Business Legal & Litigation Group Head position at PT Bank CIMB Niaga Tbk and various positions and assignments such as Corporate Litigation Group Head, Corporate & Recovery Group Head, Special Task Force, Consumer Legal Group Head, and finally in 2015 led Special Project at PT CIMB Niaga Tbk.

She has attended several seminars, training and courses organized by various institutions including Financial and Non-Financial Management, Credit & Derivatives, Impact of Implementation of Bankruptcy Law on Banking & Real Sector, APEC Symposium on Strengthening Economic Legal Infrastructure, Trusted Business Advisor Dialogue: Arbitration The Preferred

Arbitration The Preferred Choice, Risk Management Training, Transformational Leadership, The 7th Annual Asia Pacific IP Forum, TOR Prospek Perbankan ke depan Ditinjau dari Kebijakan Lanjutan Bidang Perbankan, dan Program *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 3, dan *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko: *Fintech* - Peluang & Tantangan Industri Perbankan di Era Digital (Tinjauan dari Sisi Risiko Operasional & Bisnis Perbankan).

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

Choice, Risk Management Training, Transformational Leadership, The 7th Annual Asia Pacific IP Forum, TOR Banking Future Prospect Reviewed from Advanced Banking Policy, and Banking Risk Management Refreshment Program Level 3, and the Refreshment of Risk Management Certification: Fintech - Opportunities & Challenges of the Banking Industry in the Digital Age (Overview of Operational Risk & Banking Business).

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Suhaimin Djohan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1966, memperoleh gelar insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013. Masa jabatan Direktur Utama saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 24 Juli Tahun 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

Memulai karir di Astra Credit Companies sebagai *Branch Manager* (1990-1993), kemudian Bank Danamon sebagai *Credit & Marketing Team Leader* (1993), Multipro Adiguna Semesta sebagai *GM/ Marketing Manager* (1994-1996), Bank Sewu sebagai *Consumer Bank Division Head* (1996-1999), Citibank N.A – Indonesia sebagai *Vice President, Consumer Finance Head* (1999-2005), di LippoBank (2005 - 2008) dengan posisi terakhir sebagai *Head of Consumer Banking,* selanjutnya merger dengan CIMB Niaga (2008-2010), dengan posisi terakhirnya sebagai *Retail Banking Director.* Juga menjadi Komisaris Utama dari PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance yang merupakan perusahaan *subsidiary*, 2009-2010) dan Komisaris dari CIMB Niaga Auto Finance (2009-2010). Kemudian bergabung dengan UOB Buana/ UOB Indonesia sebagai *Personal Financial Services Director* (2010-2012).

Yang bersangkutan telah mengikuti berbagai training/seminar seperti: *Refreshment* Pelatihan Pemanfaatan Data Kependudukan Untuk Layanan

Indonesian citizen, born in Palembang in 1966, earned his Engineering Degree from Bogor Agricultural Institute in 1990. Appointed as the President Director of the Company since 2013. The current term of office is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 24 July 2020 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Started his career at Astra Credit Companies as Branch Manager (1990-1993), and then with Bank Danamon as Credit & Marketing Team Leader (1993), Multipro Adiguna Semesta as GM/Marketing Manager (1994-1996), Bank Sewu as Consumer Banking Division Head (1996-1999), Citibank NA - Indonesia as Vice President, Head of Consumer Finance (1999-2005), at Lippo Bank (2005 - 2008) with his last position as Head of Consumer Banking, subsequently merged with CIMB Niaga (2008-2010), with his last position as Retail Banking Director. Also, as the President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance, which is a subsidiary company, 2009-2010) and Commissioner of CIMB Niaga Auto Finance (2009-2010). Then joined with UOB Buana/UOB Indonesia as Personal Financial Services Director (2010-2012).

He participated in several training/seminar such as: Refreshment of Training on the Utilization of Population Data for Banking Services organized by the Company

Perbankan yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) oleh Multi Utama Indojasa, dan *Awareness & Workshop* ISO 37001 *(Bribery Risk Assessment)* yang diselenggarakan oleh Perseroan bersama SustaIN.

and the Directorate General of Population and Civil Registration, Training on Sustainable Finance Action Plans (RAKB) by Multi Utama Indojasa, and ISO 37001 Awareness & Workshop (Bribery Risk Assessment) organized by The Company & SustaIN.

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko: *Digital Transformation and its implication on Risk Management* yang diselenggarakan oleh Kovida.

During the fiscal year period, he participated in training/seminar: Refreshment of Risk Management Certification: Digital Transformation and its implications on Risk Management, held by Kovida.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Januar Angkawidjaja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1968, memperoleh gelar *Bachelor of Science* dalam Ekonomi dari University of Kansas, Amerika Serikat pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011, bertanggung jawab atas bidang *Risk Management, Compliance, Legal* dan *Human Resources.* Masa jabatan Direktur saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 24 Juli Tahun 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

Memulai karir di Lippobank Los Angeles California pada tahun 1991, Swiss Bank Corporation Hong Kong pada tahun 1992, Hongkong Chinese Bank pada tahun 1993, dan selanjutnya menjabat berbagai posisi di Lippobank Jakarta antara lain *Risk Management Group Head, Commercial Banking Group Head, Credit Restructuring Group Head* dan terakhir sebagai *Head of Risk Management & Compliance* (1993-2008).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti training/seminar:
- *Digital Leadership* Untuk Memperkuat Transformasi Digital, diselenggarakan oleh OJK.
- Webinar Perlindungan Kerahasiaan Data Konsumen Dalam Transaksi Digital Bank, diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968, earned his Bachelor of Science in Economics from the University of Kansas, USA in 1991. Appointed as Director of the Company since 2011, responsible for Risk Management, Compliance, Legal and Human Resources. The current term of office is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 24 July 2020 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Started his career at Lippobank Los Angeles California in 1991, Swiss Bank Corporation Hong Kong in 1992, Hongkong Chinese Bank in 1993, and various positions at Lippobank Jakarta including Risk Management Group Head, Commercial Banking Group Head, Credit Restructuring Group Head and finally as Head of Risk Management & Compliance (1993-2008).

During the fiscal year he attended training/ seminar:
- Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation, organized by OJK.
- Webinar on Protection of Confidentiality of Consumer Data in Digital Bank Transactions, organized by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia

- *How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment,* diselenggarakan oleh OJK.
- *Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Digital Transformation and its implication on Risk Management,* diselenggarakan oleh Kovida.
- *Innovation Week: New Way of Banking,* disampaikan oleh CIAS.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

- How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment, organized by OJK.
- Refreshment of Risk Management Certification: Digital Transformation and its implications on Risk Management, held by Kovida.
- Innovation Week: New Way of Banking, delivered by CIAS.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Hendra Kurniawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965, memperoleh gelar Sarjana Muda dalam Ekonomi/Jurusan Akuntansi dari STIE Perbanas – Jakarta pada tahun 1990, *Master of Business Administration* dari Institut Management Newport Indonesia (IMNI) – Jakarta Afiliasi Newport University Los Angeles – California pada tahun 1995, Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia YAI – Jakarta pada 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Mpu Tantular pada tahun 2004 dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang *Treasury, Finance* dan *Financial Reporting*. Masa jabatan Direktur saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 24 Juli Tahun 2020 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

Memulai karir di PT Bank Lippo Tbk sebagai Staf Bagian Akunting (1984-1990), selanjutnya PT Bank Dana Asia sebagai Kepala Bagian Administrasi Keuangan (1991-1999), kemudian berbagai posisi di PT Bank Lippo Tbk dan terakhir sebagai *Finance Group Head* (1999-2008), PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Financial Support Head* (2008-2009) dan PT Bank Nationalnobu sebagai Kepala Divisi Akunting dan Keuangan dan merangkap sebagai Kepala Divisi Tresuri (2011-2012).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965, earned a BA degree in Economics/ Accounting Department of STIE Perbanas - Jakarta in 1990, Master of Business Administration from the Institute of Management Newport Indonesia (IMNI) - Jakarta Affiliate of Newport University Los Angeles - California in 1995, Bachelor of Economics from the University of Persada Indonesia YAI - Jakarta in 1998, Bachelor of Law from University of Mpu Tantular in 2004 and Master of Notary from University of Indonesia in 2008. Appointed as Director of the Company since 2012, responsible for the areas of Treasury, Finance and Financial Reporting. The current term of office is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 24 July 2020 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Started his career in PT Bank Lippo Tbk as Staff in Accounting Department (1984-1990), then PT Bank Dana Asia as Chief Financial Administration (1991-1999), then various positions in PT Bank Lippo Tbk and most recently as Finance Group Head (1999-2008), PT Bank CIMB Niaga Tbk as Financial Support Head (2008-2009) and PT Bank Nationalnobu as Head of Accounting and Finance Division and concurrently as Head of Treasury Division (2011-2012).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar:

- *Digital Leadership* Untuk Memperkuat Transformasi Digital, diselenggarakan oleh OJK.
- *How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment,* diselenggarakan oleh OJK.
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko: *Digital Transformation and its implication on Risk Management*, diselenggarakan oleh Kovida.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

During the fiscal year he attended training/seminar:

- Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation, organized by OJK.
- How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment, organized by OJK.
- Refreshment of Risk Management Certification: Digital Transformation and its implications on Risk Management, held by Kovida.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Andrian Meirawan Saputra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, tanggal 29 Mei 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, bertanggung jawab atas bidang *Information Technology, Operation & Innovation.* Masa jabatan Direktur saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Agustus Tahun 2021 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah RUPST Tahun 2020.

Mengawali karir sebagai senior manager di Bank Mandiri pada tahun 2004 hingga 2012 dan dilanjutkan di sebagai *Vice President* di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2012 hingga 2014. Yang bersangkutan berkarir di PT Bank Commonwealth sebagai *Senior Vice President* di pada tahun 2014 hingga 2016, dan dilanjutkan sebagai *Head of Product* di PT Visionet Internasional (OVO) pada tahun 2016 hingga 2018. Kemudian yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur PT Veritra Sentosa Internasional (PAYTREN) pada tahun 2018 hingga 2020. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 dengan menjabat sebagai *Senior Vice President, Innovation Lab & E-Payment Group Head.*

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar :
- ISO 37001: 2016 *(Refreshment)* yang diselenggarakan oleh internal.
- *Innovation Week: TeaTalk "Leader's Mindset",* disampaikan oleh Dunamis.
- *Innovation Week: New Way of Banking*, disampaikan oleh CIAS.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, born in Semarang, 29 May 1979. Served as Director of the Company since 2021, responsible for Information Technology, Operation & Innovations. The current term of office of the Director is based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 27 August 2021 with a term ending at the closing of the third Company's AGMS after the 2020 AGMS.

He started his career as a senior manager at Bank Mandiri from 2004 to 2012 and continued as Vice President at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional from 2012 to 2014. He had a career at PT Bank Commonwealth as Senior Vice President from 2014 to 2016, and continued as Head of Product at PT Visionet Internasional (OVO) from 2016 to 2018. Then he served as Director of PT Veritra Sentosa Internasional (PAYTREN) from 2018 to 2020. He joined the Company in 2020, serving as Senior Vice President, Innovation Lab & E-Payment Group Head.

During the fiscal year he attended training/seminar:
- ISO 37001: 2016 (Refreshment) held internally.
- Innovation Week: TeaTalk "Leader's Mindset", presented by Dunamis.
- Innovation Week: New Way of Banking, delivered by CIAS.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
Committee Member Profile



I Nyoman Tjager

Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko
Member of Audit Committee & Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Tabanan Bali pada tahun 1950. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Master di bidang Ekonomi dari Fordham University, New York, AS; Doktor dari Program Doktor Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. Berkarir di Biro Hukum Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), 1979-1999, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Departemen Keuangan. Menjabat Komisaris di beberapa Perusahaan tahun 1993-2020 (PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, PT KSEI, Pupuk Kaltim, PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk, PT Bank Lippo Tbk, PT Bursa Efek Indonesia, PT Ancora Indonesia Resources Tbk., AJB Bumiputera 1912, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Hanson International Tbk, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk). Tahun 1999-2005 menduduki di berbagai posisi penting di Kantor Menteri Negara PM-BUMN, terakhir sebagai Staf Ahli Menteri Negara BUMN bidang KUK-Kementerian BUMN. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Home Credit Indonesia. Tahun 2016-2020 sebagai Staf Ahli & Tenaga Ahli Bidang Perencanaan di Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

Menjadi Anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 279/SK/DIR/VII/2020 tertanggal 27 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 280/SK/DIR/VII/2020 tertanggal 27 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Indonesian citizen, born in Tabanan, Bali in 1950. He earned a Bachelor of Law from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta; Master of Economics from Fordham University, New York, USA; Doctoral Degree from Law Doctorate Program, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia. Had a career in the Legal Bureau of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), from 1979 to 1999, with his last position as Head of Legal Bureau at Capital Market Supervisory Agency (Bapepam)-Financial Department. Appointed as Commissioner in several companies from 1993 to 2020 (PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, PT KSEI, Pupuk Kaltim, PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk, PT Bank Lippo Tbk, Indonesia Stock Exchange, PT Ancora Indonesia Resources Tbk, AJB Bumiputera 1912, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Hanson International Tbk, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk). During the year of 1999-2005 held various important positions in the Office of State-Owned Enterprises Ministry, most recently as an expert staff in Ministry of State Enterprises in the field of KUK-Ministry of SOEs. Currently he serves as Commissioner for PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., PT Home Credit Indonesia. From 2016-2020 he also served as an Expert Staff in Planning Division at Supervisory Commission of Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas).

Became member of the Audit Committee in accordance with Decree of Directors No. 279/SK/DIR/VII/2020 dated 27 July 2020 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee. Became the member of Risk Monitoring Committee in accordance with Decree of Directors No. 280/SK/DIR/VII/2020 dated 27 July 2020 regarding the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
Committee Member Profile



Chandra Kusdianto

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Member of Remuneration & Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1976, memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Memiliki passion dalam dunia pengembangan Sumber Daya Manusia *(Human Resource Development)* dan selama kurang lebih 20 tahun bekerja dan mendalami berbagai fungsi di bidang HR pada beberapa jenis industri, mulai dari Media, *Fast Moving Consumer Good (Manufacturing), Multi Finance,* hingga Banking. Bergabung dengan Perseroan sejak April 2011 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Group Personalia.

Menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai Surat Keputusan Direksi No. 281/SK/DIR/VII/2020 tertanggal 27 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi, dan menjadi Ketua Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 161/SK/DIR/III/2022 tentang Pembentukan Struktur Organisasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar:

- Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (skema *General Manager*), diselenggarakan oleh LSP MSDMI.
- Strategi Penyiapan *Digital Talent* Guna Mendukung Transformasi Digital Di Industri Jasa Keuangan, diselenggarakan oleh OJK.
- Lippo *HR Gathering* 2022, diselenggarakan oleh Universitas Pelita Harapan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1976, earned his Bachelor of Psychology from Catholic University of Atma Jaya Jakarta. Having passion in the world of Human Resources Development and for over 20 years working and studying variety of functions in the field of HR across various industries, ranging from Media, Fast Moving Consumer Good (Manufacturing), Multi Finance, to Banking. Joined the Company since April 2011 and now served as Personnel Group Head.

Serves as Member of the Remuneration & Nomination Committee in accordance with Decree of Directors No. 281/SK/DIR/VII/2020 dated 27 July 2020 on the Appointment of Members of the Remuneration & Nomination Committee, and Head of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 161/SK/DIR/III/2022 on the Establishment of Organization Structure for SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

During the fiscal year he participated in trainings/seminars:

- Human Resources Management Certification (General Manager scheme), held by LSP MSDMI.
- Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry, organized by OJK.
- Lippo HR Gathering 2022, organized by Universitas Pelita Harapan.

- *Blue Ocean Strategy - A Guide and Strategy for Companies/ Organizations to be Free from Fierce Competition and Achieve Success,* diselenggarakan oleh OJK.
- Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum, diselenggarakan oleh OJK.
- ISO 37001: 2016 (Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan), diselenggarakan oleh SUSTAIN.
- Webinar Anti *Bribery Management System: Experience Through Integrity,* diselenggarakan oleh OJK.
- Peningkatan *Awareness* dan Komitmen Implementasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Industri Jasa Keuangan, diselenggarakan oleh OJK.
- Digital *Leadership* Untuk Memperkuat Transformasi Digital, diselenggarakan oleh OJK.
- Webinar Perlindungan Kerahasiaan Data Konsumen Dalam Transaksi Digital Bank, diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- ISO 37001: 2016 *(Refreshment),* diselenggarakan oleh internal.
- *Employee Engagement Universe*, diselenggarakan oleh Forum *Human Capital* Perbankan Indonesia.
- *Innovation Week: TeaTalk "Leader's Mindset"* dibawakan oleh Dunamis.
- *Innovation Week: New Way of Banking*, dibawakan oleh CIAS.

- Blue Ocean Strategy - A Guide and Strategy for Companies/ Organizations to be Free from Fierce Competition and Achieve Success, held by OJK.
- Draft Regulation of the Financial Services Authority on the Development of Human Resource Quality of Commercial Banks, organized by the OJK.
- ISO 37001:2016 (Internal Audit of Anti-Bribery Management System), organized by SUSTAIN.
- Webinar on Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity, held by OJK.
- Increased Awareness and Commitment to the Implementation of SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System in the Financial Services Industry, organized by the OJK.
- Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation, organized by OJK.
- Webinar on Protection of Consumer Data Confidentiality in Bank Digital Transactions, held by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia.
- ISO 37001:2016 (Refreshment), organized by internal.
- Employee Engagement Universe, organized by the Indonesian Banking Human Capital Forum.
- Innovation Week: TeaTalk "Leader's Mindset", hosted by Dunamis.
- Innovation Week: New Way of Banking, hosted by CIAS.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
Committee Member Profile



Kristiana Hardiyati

Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko
Member of Audit Committee & Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, tanggal 19 Februari 1967. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang.

Mengawali karier di PT Bank Lippo Tbk dalam *Management Development* Program pada tahun 1990.

Selanjutnya menapaki berbagi jenjang jabatan, antara lain sebagai Credit Manager hingga *Vice Presiden Market Risk* di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2008.

Selanjutnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2008 – 2016 sebagai *Vice Presiden Market Risk & Vice Presiden Bank Quality Assurance.*

Menjadi Anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 101/SK/DIR/III/2022 tertanggal 7 Maret 2022 tentang Pengangkatan Kristiana Hardiyati sebagai Anggota Komite Audit. Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 102/SK/DIR/III/2022 tertanggal 7 Maret 2022 tentang Pengangkatan Kristiana Haridyati sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Indonesian citizen, born in Semarang on 19 February 1967. Obtained a Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, Diponegoro University, Semarang.

Began her career at PT Bank Lippo Tbk in the Management Development Program, 1990.

Furthermore, she served at various positions, including as Credit Manager to Vice President of Market Risk at PT Lippo Bank Tbk in 2008.

Further served at PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2008 – 2016 as Vice President of Market Risk & Vice President of Bank Quality Assurance.

Serves as Member of the Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 101/SK/DIR/III/2022 dated 7 March 2022 on the Appointment of Kristiana Hardiyati as a Member of the Audit Committee. Serves as Member of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 102/SK/DIR/III/2022 dated 7 March 2022 on the Appointment of Kristiana Haridyati as a Member of the Risk Monitoring Committee.

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officer



Steve Marciano Joe
Chief Operating Officer



Hadi Wenas
Chief Business Officer



Winardi Darmansa L
Head of SME & Commercial Lending



Juanita Amanda Luthan
Head of Consumer



Susiyanti
Head of Sales & Distribution



David Tantama
Head of Branch Transformation & Special Project



Rizal Paramarta
Head of Strategy



Reza Sujanto
Corporate Planning Group Head



Manadi
Treasury & Financial Institution Group Head



Paulusman Wibowo
Information Technology Group Head



Samuel Mulyono
Cyber, Data Protection & Product Risk Assurance Group Head



Sjahruddin M. Dewang
Risk Management Group Head

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officer



Chandra Kusdianto
Human Resources Group Head



Boyke Zulkifli
Central Credit Group Head



Eko Purwito
Operation Group Head



Gemi Hardewa
Bank as a Services (BaaS) Group Head



Anton Christianto
Supply Chain (Asset) Group Head



Mario Satrio Wibowo
Corporate Communication Group Head



Abd Hadi
Internal Audit Division Head



Rosiana Murti
Financial Control Division Head



Fery Santoso
Regulatory Reporting Division Head



Fikri Akmal Nasution
Product Governance Division Head



Irwan Mikail
Compliance & Special Unit Division Head



Addy Endra Widyatmaka
Legal Division Head



Indra Steiven Manafe
Retail & Micro Loan Processing Division Head



Margaret Liza
Central Underwriting Division Head



Gentha Adhi Nugraha
Sales (Asset) Division Head



Adrian Tjahjana
Project Management Division Head

JUMLAH KARYAWAN
Number of Employees

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Composition of Management & Employees based on Employment Status

Keterangan | Description	2019	2020	2021	2022	2023
Karyawan Tetap | Permanent Employees	994	999	964	887	935
Karyawan Percobaan & Kontrak Employees on Probation & Contract	326	137	178	254	271
Karyawan *Outsourcing* | Outsourced Employees	123	52	57	51	41
Jumlah | Total	**1.443**	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of Management & Employees based on Position

Keterangan | Description	2019	2020	2021	2022	2023
Direktur | Directors	5	4	4	4	4
Manager | Managers	312	301	328	372	399
Supervisor | Supervisors	411	388	372	369	397
Staf lainnya | Other Staffs	715	495	495	447	447
Jumlah | Total	**1.443**	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Management & Employees based on Education

Keterangan | Description	2019	2020	2021	2022	2023
Pasca Sarjana | Postgraduate	51	46	50	63	59
Sarjana | Bachelor	1.031	893	898	898	961
Sarjana Muda | Diploma / Diploma	197	165	147	135	132
SLTA, SMK dan lainnya | Senior High School and others	164	84	104	96	95
Jumlah | Total	**1.443**	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Management & Employees based on Age Group

Keterangan | Description	2019	2020	2021	2022	2023
s/d 30 tahun | up to age 30	959	700	639	559	567
31 s/d 45 tahun | age 31 to 45	363	382	449	509	550
Sarjana 46 s/d 55 tahun | age 46 to 55	90	87	89	100	108
> 55 tahun | > age 55	31	19	22	24	22
Jumlah | Total	**1.443**	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih
Shareholders with 5% or more ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Ownership
PT Putera Mulia Indonesia	1.792.267.962	23,97%
PT Prima Cakrawala Sentosa	1.545.395.402	20,66%
PT Matahari Departement Store Tbk	728.000.000	9,73%
OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	516.348.700	6,90%
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428.391.000	5,73%
PT Star Pacific Tbk	1.000.670.721	13,38%
PT Inti Anugerah Pratama	600.071.121	8,02%

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan
Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own the Company shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Ownership
Andrian Meirawan Saputra	47.100	0,00%

Kelompok Pemegang Saham masyarakat yang memiliki kurang dari 5% saham
Public Shareholder Group, who each own less than 5% (five percent) of the shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Ownership
Masyarakat | Public	867.298.993	11,60%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku 2023 berdasarkan klasifikasi
Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of end of the financial year 2023 based on classification

I	Pemegang Saham Nasional Local Shareholders	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah lembar saham Shares	%
I.1	Perorangan | Individuals	3.662	98,28	321.268.119	4,30
I.2	Yayasan | Foundation	0	0,00	-	-
I.3	Dana Pensiun | Pension Fund	0	0,00	-	-
I.4	Asuransi | Insurance	0	0,00	-	-
I.5	Perseroan | Corporations	31	0,83	6.013.590.199	80,41
I.6	Lain-lain | Others	1	0,03	74.784.439	1,00
	Sub Total	**3.694**	**99,14**	**6.409.642.757**	**85,71**
II	Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders				
II.1	Perorangan | Individuals	5	0,13	4.747.400	0,06
II.2	Badan Usaha | Institutions	27	0,72	1.064.053.742	14,23
II.3	Lain-lain | Others	0	0,00	0	-
	Sub Total	32	0,86	1.068.801.142	14,29
	Total	**3.726**	**100,00**	**7.478.443.899**	**100,00**

STRUKTUR KELOMPOK PERUSAHAAN
Structure of the Company's Group

Struktur Kelompok Usaha
PT Bank Nationalnobu Tbk
Per 31 Desember 2023

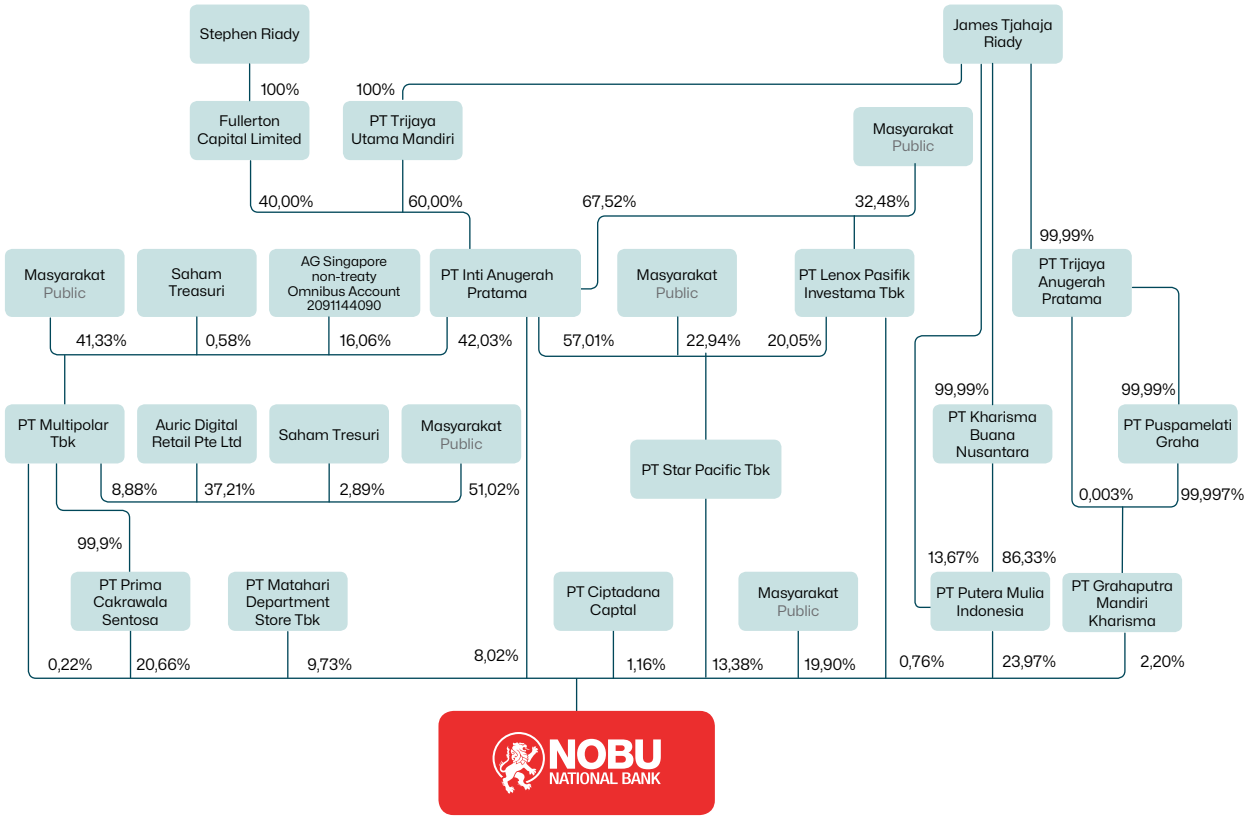

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

No	Keterangan Description	Jumlah Saham Dikeluarkan (Lembar) Number of Shares Issued (Shares)	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Bursa Stock Exchange
Nilai Nominal Rp100,- | Nominal Value Rp100,-				
1	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.155.830.000	13-14 Mei 2013 May 13-14, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2	*Company Listing*	4.145.830.000	20 Mei 2013 May 20, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3	PMTHMETD I 1st Private Placement	165.500.000	4 September 2014 September 4, 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4	PMTHMETD II 2nd Private Placement	126.582.300	2 Februari 2016 February 2, 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5	PMHMETD I Right Issue I	164.367.122	24 Desember 2021 December 24, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
6	PMHMETD II Right Issue II	680.999.353	23 Februari 2023 February 23, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7	PMHMETD III Right Issue III	2.195.165.124	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor Number of Shares Issued/Fully Paid		7.478.443.899		

JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTANT DAN PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan – Member firm of RSM Global Network
Audit Assurance, Governance, Risk & Control, Corporate Finance & Transaction Support, Tax, Outsourcing
Plaza ASIA Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan Services Rendered:	1. Jasa Audit Periode per 31 Maret 2023 2. Jasa Pendampingan *Right Issue-III* 3. Jasa Audit Tahun Buku per 31 Desember 2023 1. Audit Services for the Period ended March 31, 2023 2. Rights Issue III Assistance Service 3. Audit Services for Fiscal Year as of December 31, 2023
Periode Penugasan Assignment Period:	Januari - Desember 2023 January - December 2023
Biaya Jasa Fees	Rp1.776 Juta | Million

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

1. Biro Administrasi Efek
   Stock Administration Bureau
   PT Sharestar Indonesia
   Sopo Del Office Towers & Lifestyle
   Tower B, Lantai 18,
   Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
   Kawasan Mega Kuningan,
   Jakarta Selatan 12950

2. Notaris
   Notary
   Kantor Notaris
   Lily Harjati Soedewo, Sh., MKn.
   Jl. Berlian I No. 15
   Sumur Batu Kemayoran
   Jakarta Pusat

3. Konsultan Hukum
   Legal Consultant
   Nindyo & Associates
   Attorney at Law and Capital Market
   Consultant
   The H Tower 16th Floor Unit B
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
   Jakarta 12940

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Stock Accolades and Certificates

31 Januari 2023 | 31 January 2023

Nama Acara | Event
GCG Awards 2023

Penghargaan | Award
Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Developing Comprehensive Banking Services

Kategori | Category:
Conventional Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

3 Maret 2023 | 3 March 2023

Nama Acara | Event
Annual Awards 2023

Penghargaan | Award
Lender KPR Primary of The Year

Kategori | Category:
Banking

Penyelenggara | Organizer
Loan Market

20 Maret 2023 | 20 March 2023

Nama Acara | Event
Indonesia My Home Award 2023

Penghargaan | Award
The Most Recommended Mortgage Product with Best Services and Fastest Process

Kategori | Category:
KBMI I

Penyelenggara | Organizer
Anugerah Indonesia Property&Bank Award XVII

30 Maret 2023 | 30 March 2023

Nama Acara | Event
Digital Innovation Awards 2023

Penghargaan | Award
The Most Innovative Conventional Bank for The Various Digital Based Product and Services Initiatives

Kategori | Category:
Conventional Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

12 April 2023

Nama Acara | Event
Digital Brand Awards

Penghargaan | Award
The 2nd Best Debit Card Conventional Bank (KBMI 1)

Kategori | Category:
KBMI I

Penyelenggara | Organizer
Infobank

31 Mei 2023 | 31 May 2023

Nama Acara | Event
Indonesia Financial Top Leader Awards 2023

Penghargaan | Award
Best Leader for Sustainability Acceleration Through Developing Business Collaboration and Digital Services

Kategori | Category:
KBMI 1 Swasta

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

28 Juli 2023 | 28 July 2023

Nama Acara | Event
Indonesia Best Banking Award

Penghargaan | Award
Indonesia Best bank 2023 for The Provision of Access to Capital for MsMes

Kategori | Category:
KBMI I

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

15 Agustus 2023 | 15 August 2023

Nama Acara | Event
Best Bank Performance of MsMEs Loans Award 2023

Penghargaan | Award
Bank Berpredikat "Sangat Prima"
Bank with "Highly Excellent" rating.

Kategori | Category:
Tier 1 Capital Up to Rp6 Trillion (KBMI 1) Assets of Rp20 Trillion Up to Under Rp25 Trillion

Penyelenggara | Organizer
Peluang

25 Agustus 2023 | 25 August 2023

Nama Acara | Event
28th Infobank Award 2023

Penghargaan | Award
Excellent Financial Performance Bank in 2022

Kategori | Category:
-

Penyelenggara | Organizer
Infobank



26 September 2023

Nama Acara | Event
The Best Contact Center Indonesia 2023

Penghargaan | Award
The Best Customer Experience

Kategori | Category:
Gold

Penyelenggara | Organizer
TBCCI 2023

14 November 2023

Nama Acara | Event
The Finance Award

Penghargaan | Award
The Best Performing Bank 2023

Kategori | Category:
Bank Assets Category

Penyelenggara | Organizer
The Finance

29 November 2023

Nama Acara | Event
Indonesia Best Digital Finance Award 2023

Penghargaan | Award
Best Digital Finance for Providing Practical Electronic Payment Services

Kategori | Category:
KBMI 1, Private Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

5 Desember 2023 | 5 December 2023

Nama Acara | Event
The Inspiration from Successful Leaders in Crisis

Penghargaan | Award
Infobank Top 100 CEO 8 The Next Leaders Forum 2023

Kategori | Category:
-

Penyelenggara | Organizer
Infobank

14 Desember 2023 | 14 December 2023

Nama Acara | Event
Investor Trust Digital Banking Awards 2023

Penghargaan | Award
Investor Trust Digital Banking Awards 2023

Kategori | Category:
Dimensi Customer KBMI 1

Penyelenggara | Organizer
Investor Trust

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMATION ON THE CORPORATE WEBSITE

Informasi yang tersedia pada *website* Perseroan mencakup :

1. Untuk Perorangan
   a. Produk Simpanan
   b. Produk Pinjaman
   c. Produk Investasi & Asuransi
   d. Layanan *E-Channel*
2. Untuk UMKM
   a. Produk Simpanan
   b. Produk Pinjaman
   c. Layanan Lain
3. Untuk Korporasi
   a. Produk Simpanan
   b. Produk Pinjaman
   c. Layanan *Echannel*
   d. Layanan Lain
4. Untuk *Partnership*
   a. Layanan *Open Banking*
5. Layanan & Pengaduan
6. Tentang Perseroan
   a. Tentang Perseroan
   b. Keberlanjutan
   c. Karir

Information available on the Company's website includes:

1. For Individuals
   a. Savings Products
   b. Loan Products
   c. Investment & Insurance Products
   d. E-Channel Services
2. For MSMEs
   a. Savings Products
   b. Loan Products
   c. Other Services
3. For Corporations
   a. Savings Products
   b. Loan Products
   c. Echannel Services
   d. Other Services
4. For Partnerships
   a. Open Banking Services
5. Service & Complaints
6. About the Company
   a. About the Company
   b. Continuity
   c. Career

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Strategi pengembangan digital telah disusun dalam suatu *blueprint* transformasi digital yang akan diimplementasikan dalam lima tahun ke depan. *Blueprint* ini memuat berbagai inisiatif layanan digital yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar yang dituju Perseroan yaitu segmen Korporasi, UMKM dan *retail*.

A digital transformation blueprint has been prepared that will be implemented in the next five years, which outlines various digital service initiatives to cater to the Company's intended market segments, namely the Corporate, MSME and retail segments.





TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI

Meskipun dibayangi sentimen global di sepanjang 2023, baik dari sisi *supply*, bencana alam, volatilitas sektor jasa keuangan, serta permasalahan geo-ekonomi, ternyata perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketangguhannya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

Data statistik tersebut lebih jauh menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB). Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas terutama pada hari Natal dan Tahun Baru, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% (yoy) didorong peningkatan aktivitas persiapan pemilu. Adapun konsumsi Pemerintah Nampak juga meningkat sebesar 2,81% (yoy) yang didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Selain itu, ekspor nasional tumbuh 1,64% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap positif meskipun terjadi penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara. Inflasi sepanjang tahun 2023 juga Nampak terkendali di level 2,61% (yoy) per Desember 2023. Inflasi *volatile food* yang menjadi kontributor utama inflasi seperti beras, cabai, dan bawang putih juga mulai menunjukkan tren menurun di Desember 2023.

Pada sisi nilai tukar, secara umum nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar sepanjang tahun 2023 menunjukkan tekanan yang cukup kuat sehingga pergerakannya lebih banyak berada di area antara Rp. 15.000 dan Rp16.000 per USD baik di awal tahun maupun di pertengahan hingga akhir tahun. Hal ini

ECONOMIC REVIEW

Even though global sentiment was overshadowed throughout 2023, such as in terms of supply, natural disasters, volatility in the financial services sector, and geo-economic problems, it turns out that the Indonesian economy was still showing its resilience. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy), higher than growth in the previous quarter of 4.94% (yoy). With these developments, Indonesia's overall economic growth in 2023 was recorded as growing strongly at 5.05% (yoy).

These statistical data further show that the increasing national economic growth in the fourth quarter of 2023 was supported by almost all components of Gross Domestic Product (GDP). Household consumption grew by 4.47% (yoy) in line with increased mobility, especially at Christmas and New Year, stable public purchasing power, and increasing consumer confidence. Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) grew high by 18.11% (yoy) driven by increased election preparation activities. Meanwhile, government consumption also appeared to have increased by 2.81% (yoy), driven by goods spending and employee spending. Investment grew 5.02% (yoy) mainly supported by building investment as infrastructure development continued and investment activity increased. In addition, national exports grew 1.64% (yoy), supported by demand from main trading partners which remained positive despite a decline in prices of leading export commodities, as well as improving service exports in line with the increase in the number of foreign tourists. Inflation throughout 2023 also appeared to be under control at the level of 2.61% (yoy) as of December 2023. Volatile food inflation, which is the main contributor to inflation, such as rice, chilies and garlic, was also starting to show a downward trend in December 2023.

On the exchange rate side, in general the Rupiah exchange rate against the US Dollar throughout 2023 showed quite strong pressure so that movements are mostly in the area between Rp. 15,000 and Rp16,000 per USD both at the beginning of the year and in the middle to the end of the year. This was more due to

lebih disebabkan karena menguatnya mata uang US Dollar secara global sebagai akibat dari kebijakan bank sentral AS Federal Reserve yang cukup agresif dalam menaikkan suku bunga acuan. Hal ini mendorong dolar menguat terhadap mayoritas mata uang dunia karena aliran modal cenderung mengalir keluar *(outflow)* dari negara-negara di dunia kembali menuju AS. Namun demikian, di akhir tahun 2023 Rupiah dapat kembali stabil di kisaran Rp15.500 per USD.

the strengthening of the US Dollar globally as a result of the policy of the US Federal Reserve central bank which was quite aggressive in raising the benchmark interest rate. This pushed the dollar to strengthen against the majority of world currencies because capital flows tended to flow out (outflow) from countries in the world back towards the US. However, at the end of 2023 the Rupiah returned to stability at around Rp15,500 per USD.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Sejalan dengan positifnya kinerja perekonomian Indonesia di tahun 2023, sektor jasa keuangan tumbuh positif ditopang oleh struktur permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga. Total Aset Bank Umum kembali meningkat 5,87% (yoy) menjadi sebesar Rp11.765,8 triliun dari Rp11.113,3 triliun di akhir tahun 2022, yang terutama didukung oleh kenaikan penyaluran kredit perbankan nasional yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,38% (YoY) menjadi sebesar Rp7.090,2 triliun dari sebesar Rp6.423,5 triliun di akhir tahun sebelumnya. Sementara di sisi simpanan, Dana Pihak Ketiga (DPK) hanya mengalami kenaikan sebesar 3,73% (yoy) menjadi sebesar Rp8.457,9 triliun dari sebesar Rp8.153,5 triliun. Beberapa hal yang memengaruhi perlambatan pertumbuhan DPK di antaranya yaitu pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya

BANKING INDUSTRY OVERVIEW

In line with the positive performance of the Indonesian economy in 2023, the financial services sector has grown positively, supported by a strong capital structure, adequate liquidity and a maintained risk profile. Total Commercial Bank Assets increased again by 5.87% (yoy) to Rp11,765.8 trillion from Rp11,113.3 trillion at the end of 2022, which was mainly supported by an increase in national banking loan distribution which recorded growth of 10.38% (yoy) to Rp7,090.2 trillion from Rp6,423.5 trillion at the end of the previous year. Meanwhile on the savings side, Third Party Funds (TPF) only increased by 3.73% (yoy) to Rp8,457.9 trillion from Rp8,153.5 trillion. Several things that influenced the slowdown in TPF growth included high DPK growth during the pandemic which resulted in a high base effect on DPK growth afterwards.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) perbankan nasional di akhir 2023 tetap kuat di 27,65%, lebih baik dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya yang berada pada 25,66%. Tingkat profitabilitas ROA (*Return on Asset*) mencapai 2,74% dan NIM (*Net Interest Margin*) sebesar 4,81%. Sementara itu kredit bermasalah / *Non Performing Loan* (NPL) masih tetap terjaga rendah yaitu dengan angka gross per Desember 2023 sebesar 2,19% dan rasio net sebesar 0,75%.

The national banking Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of 2023 remained strong at 27.65%, better than the position at the end of the previous year which was at 25.66%. The profitability level of ROA (Return on Assets) reached 2.74% and NIM (Net Interest Margin) was 4.81%. Meanwhile, non-performing loans (NPL) remain low, with a gross figure as of December 2023 of 2.19% and a net ratio of 0.75%.

Meski pertumbuhan kredit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan DPK, *Loan to Deposit Ratio* bank umum masih berada pada posisi optimum di 83,83%, meningkat dari posisi 78,78% di akhir tahun 2022. Likuiditas industri perbankan pada Desember 2023 masih dalam level yang memadai dengan

Even though loan growth was higher than DPK growth, the Loan to Deposit Ratio of commercial banks was still at an optimum position at 83.83%, an increase from 78.78% at the end of 2022. Banking industry liquidity in December 2023 was still at an adequate level with liquidity ratios far above the level of

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industry Overview



rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing berada jauh di atas *threshold*-nya.

supervision requirements. The ratios of Liquid Assets/Non Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/DPK (AL/DPK) were each well above their thresholds.

Dengan demikian nampak bahwa secara umum industri perbankan nasional menunjukkan kinerja yang baik dan tangguh meskipun didera berbagai sentimen regional dan global.

Thus, it appeared that in general the national banking industry was showing good and resilient performance despite being hit by various regional and global sentiments.

Tantangan Industri Perbankan

Sepanjang tahun 2023, industri perbankan nasional tidak lepas dari berbagai tantangan. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal telah dihadapi industri perbankan nasional untuk mampu menghasilkan pertumbuhan usaha yang diharapkan.

Challenges of the Banking Industry

Throughout 2023, the national banking industry was not free from various challenges. Various factors, both internal and external, have been faced by the national banking industry to be able to achieve the expected business growth.

Tantangan kenaikan suku bunga tentunya menjadi tantangan terbesar bagi industri perbankan. Kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI Rate*) di Kuartal IV 2023 sebagai respons atas kenaikan suku bunga

The challenge of rising interest rates was certainly the biggest challenge for the banking industry. The increase in Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI Rate) in Q4 2023 in response to rising global

global dan dalam rangka menjaga ketahanan nilai tukar, dapat berlanjut apabila bank-bank sentral global mempertahankan rezim suku bunga tinggi untuk mengendalikan inflasi. Kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut dapat mendorong kenaikan suku bunga kredit perbankan yang tentunya berimbas pada keputusan ekspansi usaha para pelaku bisnis sehingga dapat mempengaruhi target-target pertumbuhan kredit.

interest rates and in order to maintain exchange rate resilience, could continue if global central banks maintain a high interest rate regime to control inflation. A further increase in the benchmark interest rate could lead to an increase in bank loan interest rates, which of course will have an impact on business expansion decisions of business owners, which would influence the loan growth targets.

Selain itu, potensi kenaikan suku bunga kredit pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dapat mendorong peningkatan jumlah kredit macet yang pada gilirannya dapat berimbas pada sektor properti. Namun demikian potensi ini telah diantisipasi oleh pemerintah salah satunya dengan meluncurkan insentif untuk pembelian rumah berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) 11% untuk pembelian rumah dengan harga di bawah Rp2 miliar. Dengan demikian, pemerintah akan menanggung 100% pajak tersebut hingga Juni 2024 dan 50% pajak pada Juni-Desember 2024.

Apart from that, the potential increase in loan interest rates on Home Ownership Loans (KPR) could encourage an increase in the number of bad loans which in turn could have an impact on the property sector. However, this potential has been anticipated by the government, one of which was by launching incentives for house purchases in the form of an 11% value added tax (VAT) exemption for house purchases priced under Rp2 billion. Thus, the government will cover 100% of the tax until June 2024 and 50% of the tax in June-December 2024.

Hal lain yang juga berkaitan dengan tingkat suku bunga kredit adalah bahwa perbankan harus terus berupaya menjaga kualitas kredit agar tingkat kredit bermasalah dapat tetap terjaga rendah. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan OJK, nilai *Non Performing Loan* (NPL) di akhir Desember 2023 masih dapat terjaga pada level 2,19% gros dan 0,75% net.

Another thing that was also related to loan interest rates was that banks must continue to strive to maintain credit quality so that the level of non-performing loans can be kept low. Based on Indonesian Banking Statistics data published by the OJK, the value of Non-Performing Loans (NPL) at the end of December 2023 could still be maintained at the level of 2.19% gross and 0.75% net.

Perbankan nasional juga dihadapkan pada potensi risiko pasar berupa depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang diperkirakan mengarah ke lebih dari Rp16.000/USD. Antisipasi akan hal ini nampak dilakukan perbankan nasional dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) di 1,44%, jauh di bawah ambang batas 20%.

National banks also faced the potential market risks in the form of depreciation of the Rupiah exchange rate against the United States (US) dollar which was estimated to reach more than IDR 16,000/USD. National banks appeared to be anticipating this by maintaining the Net Open Position (PDN) at 1.44%, far below the 20% threshold.

PROSPEK USAHA PERSEROAN
The Company's Business Prospects

Dengan kinerja yang cukup baik di tahun 2023, Perseroan tetap melihat bahwa prospek pertumbuhan usaha di tahun 2024 akan tetap baik dan Perseroan meyakini dapat melanjutkan momentum pertumbuhan sebagaimana tahun 2023. Namun demikian Perseroan juga menyadari bahwa tahun 2024 tidak lepas dari tantangan, baik dari dalam negeri, maupun tantangan regional dan global.

Having an impressive performance in 2023, the Company still sees that business growth prospects in 2024 will remain good and the Company believes it can continue the growth momentum as in 2023. However, the Company also realizes that 2024 will not be free from challenges, both domestic as well as regional and global challenges.

Untuk tahun 2024, Bank Dunia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tidak akan setinggi tahun 2023 yaitu akan tumbuh 2,4% (yoy) (Tahun 2023 sebesar 2,6%). Bank Dunia juga memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang hanya akan mencapai 3,9% (yoy), atau turun lebih dari 1% dibanding rata-rata pertumbuhan pada dekade sebelumnya. Sedangkan untuk negara maju, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonominya di level 1,2% (yoy), atau lebih rendah dari proyeksi tahun lalu yang sebesar 1,5%. Ketegangan geopolitik di Eropa antara Rusia dan Ukraina, dan di Timur Tengah, antara Israel dan Palestina, akan mulai menyeret sejumlah pihak dan negara lain terlibat dalam perang tersebut. Perang tersebut akan berdampak pada laju perdagangan global yang akan melambat di tahun 2024 dan hanya akan mencapai setengah dari rata-rata pertumbuhan perdagangan global pada dekade pra-pandemi.

For 2024, the World Bank estimated that global economic growth will not be as high as in 2023, namely it will grow 2.4% (yoy) (in 2023 it will be 2.6%). The World Bank also estimated that economic growth in developing countries will only reach 3.9% (yoy), or lower more than 1% compared to the average growth in the previous decade. Meanwhile, for developed countries, the World Bank predicted economic growth at 1.2% (yoy), or lower than last year's projection of 1.5%. Geopolitical tensions in Europe between Russia and Ukraine, and in the Middle East, between Israel and Palestine, will begin to drag a number of other parties and countries into the war. The war will have an impact on the pace of global trade which will slow down in 2024 and will only reach half of the average global trade growth in the pre-pandemic decade.

Sementara itu, *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan bahwa tingkat suku bunga acuan global akan tetap tinggi di tahun 2024, bahkan kemungkinan akan bertahan hingga 2025. Kondisi ini akan memberikan konsekuensi bagi negara-negara berkembang termasuk ASEAN yang akan mengalami kenaikan biaya atau *cost of money* dan tekanan terhadap mata uang, karena negara-negara maju terutama Amerika Serikat (AS) dan Eropa masih mempertahankan suku bunga tinggi untuk memerangi inflasi yang sulit terkendali.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global benchmark interest rate will remain high in 2024, possibly even lasting until 2025. This condition will have consequences for developing countries, including ASEAN, which will experience an increase in costs of money and pressure on currencies, because developed countries, especially the United States (US) and Europe, are still maintaining high interest rates to fight against inflation that is difficult to control.

Meskipun dibayangi pesimisme regional dan global, Pemerintah dan Bank Indonesia masih dapat melihat bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mampu tumbuh baik hingga kisaran 5%.

Even though it is overshadowed by regional and global pessimism, the Government and Bank Indonesia (The Central Bank) still see that national economic growth will be able to grow well up to around 5%.

Bank Indonesia (BI) optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 akan berada di atas 5%, dengan proyeksi dalam rentang 4,7% hingga 5,5%. Optimisme tersebut didasarkan pada kinerja

Bank Indonesia (BI) is optimistic that Indonesia's economic growth in 2024 will be above 5%, with projections in the range of 4.7% to 5.5%. This optimism is based on the performance of the Indonesian

perekonomian Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan, terutama capaian pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 yang mencapai 5,05%, yang merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Selain itu, inflasi di tahun 2023 juga tetap terkendali dalam kisaran targetnya yang tercatat sebesar 2,61% (yoy), yang juga termasuk salah satu yang terendah di dunia. Indonesia juga mengalami surplus perdagangan pada Desember 2023 lalu yang tercatat sebesar USD3,3 miliar yang dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang tetap kuat sehingga mampu menjaga ketahanan eksternal. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 juga naik menjadi USD146,4 miliar, atau setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.

Terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2024, Pemerintah dan DPR RI telah menyepakati asumsi dasar ekonomi makro pada APBN 2024 yang juga menampakkan optimisme pertumbuhan di tahun 2024 yaitu:

- Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%,
- Inflasi yang terkendali sebesar 2,8%,
- Nilai tukar rupiah sebesar Rp15.000/US$,
- Suku bunga SBN 10 tahun sebesar 6,7%,

- Harga minyak dunia (ICP) sebesar US$82/Barel,
- *Lifting* minyak sebesar 635 ribu barel per hari,
- *Lifting* gas sebesar 1,033 juta barel setara minyak per hari.

Selain indikator makroekonomi di atas, tahun 2024 juga akan diwarnai pesta demokrasi, baik Pemilihan Legislatif (Pileg), Pemilihan Presiden (Pilpres), dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), serta di bulan Oktober akan dilantik kepala pemerintahan yang baru. Kemeriahan pesta demokrasi ini sekurang-kurangnya juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat yang diharapkan cenderung positif.

Dengan demikian maka Perseroan berkesimpulan bahwa optimisme pertumbuhan ekonomi nasional dan proses politik yang diperkirakan akan berlangsung damai ini akan menjadi katalis yang signifikan bagi prospek industri perbankan nasional yang juga akan berdampak pula pada prospek pertumbuhan Perseroan yang masih menjanjikan di tahun 2024 mendatang.

economy which continues to show improvement, especially the achievement of national economic growth in 2023 which reached 5.05%, which was one of the best in the world. Apart from that, inflation in 2023 also remained under control within the target range which was recorded at 2.61% (yoy), which was also one of the lowest in the world. Indonesia also experienced a trade surplus in December 2023 which was recorded at USD3.3 billion, which was influenced by the performance of Indonesia's main commodity exports which remained strong so that it was able to maintain external resilience. Indonesia's foreign exchange reserve position at the end of December 2023 also increased to USD146.4 billion, or equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and paying government foreign debt, and was above international adequacy standards.

Regarding the 2024 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the Government and DPR (Parliament) have agreed on the basic macroeconomic assumptions in the 2024 APBN which also showed optimism for growth in 2024, namely:

- Economic growth of 5.2%,
- Controlled inflation of 2.8%,
- The rupiah exchange rate is IDR 15,000/US$,
- The 10-year SBN (Government Bond) interest rate is 6.7%,
- World oil price (ICP) is US$ 82/Barrel,
- Oil lifting of 635 thousand barrels per day,
- Gas lifting of 1.033 million barrels of oil equivalent per day.

Apart from the macroeconomic indicators above, 2024 will also be marked by the democratic festivities, including Legislative Elections (Pileg), Presidential Elections (Pilpres), and Regional Head Elections (Pilkada), and in October a new head of government will be inaugurated. The excitement of this democratic festivities will at least have an impact on the community's economic activities which are expected to tend to be positive.

Thus, the Company concludes that the optimism for national economic growth and the political process which is expected to take place peacefully will be a significant catalyst for the prospects of the national banking industry which will also have an impact on the Company's growth prospects which is still promising in 2024.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect



Dengan berakhirnya masa pandemi Covid-19 di akhir 2022, membuat tahun 2023 menjadi era baru bagi strategi pemasaran perbankan karena berbagai batasan interaksi fisik yang semakin berkurang. Dengan kondisi ini perbankan nasional memiliki keleluasaan dalam melakukan langkah penetrasi pasar dan melakukan berbagai kegiatan pemasaran yang mungkin sebelumnya sangat terbatas.

Di tahun 2023, Perseroan mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dioptimalnya pada berbagai segmen untuk mampu menopang pertumbuhan usaha. Dari identifikasi ini, Perseroan kemudian menyusun strategi bisnis secara komprehensif termasuk di dalamnya strategi pemasaran yang sesuai dengan target *market* yang dituju.

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang bertumpu pada metode *segmenting, targeting* dan *positioning* yang dirumuskan Perseroan, yaitu dengan:

1. Membagi pasar menjadi beberapa segmen yang memiliki potensi dan karakter yang berbeda yang kemudian dilanjutkan pada pemilihan segmen

The end of the Covid-19 pandemic period at the end of 2022, 2023 was a new era for banking marketing strategies because physical interaction limitation was gradually decreased. Under these conditions, national banks have the freedom to carry out market penetration steps and carry out various marketing activities which may have previously been very limited.

In 2023, the Company identified various opportunities that it can optimize in various segments to be able to support business growth. From this identification, the Company then developed a comprehensive business strategy including a marketing strategy that was appropriate to the intended target market.

Marketing Strategy

The Company implemented a marketing strategy that relies on segmenting, targeting and positioning methods formulated by the Company, namely by:

1. Divide the market into several segments that have different potential and characteristics, then proceed to selecting which market segments the

pasar mana saja yang hendak menjadi target Perseroan. Sesuai dengan visi dan misinya, maka Perseroan menarget pangsa pasar *retail*, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan sebagian pada segmen *medium & large commercial.*

2. Tahap selanjutnya adalah penyusunan produk dan layanan yang tepat sesuai masing-masing segmen yang dipilih.
3. Sesuai *Unique Selling Proposition* yang dimiliki Perseroan untuk masing-masing segmen pasar, maka Perseroan kemudian menetapkan *positioning* yang tepat dalam mengkomunikasikan produk dan layanannya.
4. Perseroan melakukan upaya peningkatan kompetensi jajaran pemasaran, *customer services* agar memiliki kemampuan yang memadai dalam mengimplementasikan strategi pemasaran Perseroan.
5. Selain itu, pengembangan dan inovasi teknologi dilakukan secara kontinyu untuk mampu men-*deliver* produk dan layanan sesuai dengan karakteristik target pasarnya. Pada segmen *retail* misalnya, hal ini dilakukan dengan pengkinian dan pengembangan pada aplikasi *Mobile Banking/ superapp* yang memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan perkembangan gaya hidup masyarakat.
6. Dalam rangka memperluas penetrasi pasar, Perseroan terus mengembangkan kolaborasi dengan berbagai institusi, baik perusahaan rintisan *(start up),* lembaga pemerintah, swasta, dan perusahaan lainnya guna memperluas akses masyarakat pada produk dan layanan Perseroan, dalam hal ini untuk produk seperti Kredit Usaha Rakyat, layanan *merchant* QRIS, dan layanan berbasis open API *(open banking).*

Komunikasi Pemasaran

Perseroan membangun komunikasi kepada masyarakat dan target *market* mengenai produk dan layanan Perseroan secara efektif dan efisien. Keunggulan dan manfaat produk dan layanan disampaikan secara jelas melalui materi pemasaran *(marketing collateral)* dan melalui kanal informasi milik Perseroan seperti laman situs Perseroan, layar TV di jaringan kantor, layar ATM dan lain-lain. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, salah satu aspek dalam Perlindungan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan

Company wishes to target. In accordance with its vision and mission, the Company targets the retail market share, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and some of the medium & large commercial segments.

2. The next stage was preparing appropriate products and services according to each selected segment.
3. In accordance with the Company's Unique Selling Proposition for each market segment, the Company then determined the appropriate positioning in communicating its products and services.
4. The Company made efforts to increase the competency of marketing and customer services staff so that they have adequate capabilities in implementing the Company's marketing strategy.
5. In addition, technological development and innovation was carried out continuously to be able to deliver products and services according to the characteristics of the target market. In the retail segment, for example, this was done by updating and developing the Mobile Banking application / super-app which has features that suit developments in people's lifestyles.
6. In order to expand market penetration, the Company continued to develop collaborations with various institutions, including start-up companies, government institutions, the private sector and other companies to expand public access to the Company's products and services, in this case for products such as Kredit Usaha Rakyat, QRIS merchant services, and open API-based services (open banking).

Marketing Communications

The Company built communication to the public and target market regarding the Company's products and services effectively and efficiently. The advantages and benefits of products and services were clearly conveyed through marketing materials (marketing collateral) and through the Company's information channels such as the Company's website, TV screens on office networks, ATM screens and so on. In accordance with the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, one aspect of consumer and public protection in the financial

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

adalah keterbukaan dan transparansi informasi. Lebih jauh pada pasal 16 ayat 1 menegaskan bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib menyediakan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan Konsumen. Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, maka Perseroan menyusun strategi komunikasi pemasaran efektif dengan memberikan penjelasan produk secara komprehensif dan jelas sehingga mudah dipahami oleh masyarakat luas.

services sector is the information openness and transparency. Furthermore, article 16 paragraph 1 confirmed that Financial Services Business Actors (PUJK) are obliged to provide information regarding products and/or services that is clear, accurate, correct, easy to access, and does not have the potential to mislead consumers. Guided by these provisions, the Company has developed an effective marketing communications strategy by providing comprehensive and clear product explanations so that they were easily understood by the wider public.

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Di tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan jaringan kantor secara terbatas. Perseroan lebih fokus pada peningkatan kinerja dari masing-masing jaringan kantor yang telah beroperasi. Kemampuan tenaga operasional dan pemasar menjadi fokus utama Perseroan agar kontribusi masing-masing jaringan kantor pada pertumbuhan usaha secara *bankwide* dapat terus ditingkatkan.

Terbatasnya pengembangan jaringan kantor tidak lepas dari strategi Perseroan untuk memperkuat layanan digital yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun. Langkah kolaborasi Perseroan dengan berbagai institusi yang memiliki pangsa pasar di berbagai lokasi di Indonesia juga telah memperluas akses masyarakat pada produk dan layanan Perseroan, tanpa Perseroan perlu membuka jaringan kantor di suatu lokasi.

Dengan demikian sampai akhir tahun 2023 Perseroan memiliki 119 kantor (2022: 117) kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia. Perseroan tentunya berharap bahwa kehadiran masing-masing kantor di area tersebut mampu memberikan kontribusi pada perekonomian daerah dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

OFFICE NETWORK DEVELOPMENT

In 2023, the Company expanded its office network on a limited basis. The Company was more focused on improving the performance of each operating office network. The capabilities of operational and marketing personnel are the Company's main focus so that the contribution of each office network to bank-wide business growth can continue to be improved.

The limited development of the office network cannot be separated from the Company's strategy to strengthen digital services that can be accessed anywhere and at any time. The Company's collaboration with various institutions that have market shares in various locations in Indonesia have also expanded public access to the Company's products and services, without the Company needing to open an office network in one location.

Thus, by the end of 2023 the Company will have 119 offices (2022: 117 offices) spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia. The Company certainly hopes that the presence of each office in these areas will be able to contribute to the regional economy and support improving community welfare.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
THIRD-PARTY FUNDS ACQUISITION

Pertumbuhan Ekonomi di tahun 2023 yang diproyeksikan meningkat serta didukung dengan telah banyaknya batas antar Negara yang dibuka, menjadikan sektor *riil* semakin menggeliat walaupun dihadapkan pada kondisi peningkatan suku bunga acuan terutama oleh Bank Sentral Amerika *(The Fed).*

The projected increase in economic growth in 2023, supported by the reopening of many international borders, has revitalized the real sector despite facing conditions of rising benchmark interest rates, primarily by the United States Federal Reserve (The Fed).

Peningkatan Suku Bunga Bank Sentral Amerika mencapai puncaknya pada kuartal 4, 2023 sehingga memberikan imbas kepada Bank Indonesia untuk melakukan kebijakan peningkatan Suku Bunga Acuan *(BI Rate)* hingga mencapai titik 6.00% di Bulan November 2023. Tentunya hal ini berdampak signifikan dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga, yang mana persaingan & kompetisi semakin sengit menjelang penutupan tahun.

The peak of the Federal Reserve's interest rate hikes in the fourth quarter of 2023 prompted Bank Indonesia to implement a policy to increase the Benchmark Interest Rate (BI Rate) to reach 6.00% in November 2023. This situation significantly impacted the acquisition of Third-Party Funds, where competition became increasingly fierce towards the year-end.

Perseroan menjadi salah satu bank yang mencatatkan peningkatan Jumlah Saldo Dana Pihak Ketiga (DPK) di sepanjang tahun 2023. Secara *year-on-year* (YoY), DPK bertumbuh sebesar 18,4% yang dukung dengan CASA *Ratio* yang baik di *level* 41%. Secara umum, peningkatan Saldo CASA pada kuartal 4 hingga penutupan tahun berkontribusi signifikan terhadap hal ini.

The Company was one of the banks that recorded an increase in the Total Balance of Third-Party Funds (TPF) throughout 2023. Year-on-year (YoY), TPF grew by 18.4%, supported by a healthy CASA Ratio at the 41% level. Generally, the increase in CASA Balance in the fourth quarter to the year-end contributed significantly to this.

Pertumbuhan CASA di tahun 2023 ini tidak lepas dari dukungan dan Strategi Perseroan untuk mengembangkan kanal Digital sebagai sarana akuisisi serta memperluas penjualan silang antar Nasabah di dalam portofolio. Aktivitas kunci dari strategi tersebut adalah Pembaharuan aplikasi NobuNeo, Penambahan bauran Produk Tabungan yang dapat dibuka melalui *platfom* NobuNeo, serta Penjualan silang dari Nasabah-Nasabah Kredit Pemilikan Rumah dan Peningkatan Penjualan *(upselling)* kepada Nasabah potensial.

The CASA growth in 2023 was supported by the Company's strategy to develop digital channels as a means of acquisition and to expand cross-selling among Customers within the portfolio. Key activities of this strategy include the renewal of the NobuNeo application, adding a mix of Savings Products that can be opened through the NobuNeo platform, and cross-selling from Mortgage Loan Customers and upselling to potential Customers.

Di luar dari aktivitas-aktivitas kunci tersebut, Perseroan tetap mengembangkan layanan penggajian *(payroll)* pada perusahaan-perusahaan, baik di dalam maupun di luar lingkup kelompok usaha Perseroan. Perseroan melihat bahwa penyediaan layanan penggajian bagi perusahaan-perusahaan masih memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan.

Beyond these key activities, the Company continues to develop payroll services for companies, both within and outside the Company's business group. The Company sees that providing payroll services to companies still has significant potential for development.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

Potensi lain yang terus dikembangkan dan direalisasikan Perseroan pada tahun 2023 adalah potensi dana hasil transaksi dari ratusan ribu mitra *merchant* QRIS yang secara bertahap menunjukkan peningkatan nilai transaksi dari waktu ke waktu. Untuk mendorong pertumbuhan saldo dana yang mengendap dari *merchant* QRIS tersebut, Perseroan menanda tangani kerja sama dengan Jalin.

Dengan kerja sama tersebut, mitra *merchant* QRIS dapat melakukan pengelolaan transaksi QRIS dengan mudah melalui layanan Nobu *Merchant Business* (NMB) maupun jaringan Jalin yang terus dikembangkan. Ke depan Perseroan akan terus mengembangkan potensi bisnis *merchant* ini karena potensi pengembangannya masih cukup luas, terutama dari pelaku UMKM di seluruh Indonesia.

Another potential that the Company continued to develop and realize in 2023 is the potential funds from transactions of hundreds of thousands of QRIS merchant partners, which gradually indicated an increase in transaction value over time. To drive the growth of dormant funds from these QRIS merchants, the Company signed a cooperation agreement with Jalin.

With this cooperation, QRIS merchant partners can easily manage QRIS transactions through the Nobu Merchant Business (NMB) service or the continuously developed Jalin network. Going forward, the Company will continue to develop this merchant business potential, which still has considerable room for growth, particularly among MSMEs across Indonesia.

PENGEMBANGAN LAYANAN DIGITAL
DIGITAL SERVICE DEVELOPMENT



Transformasi digital merupakan salah satu strategi pengembangan usaha Perseroan sebagai respons atas perkembangan teknologi digital yang begitu pesat pada setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia, tak terkecuali pada layanan perbankan. Untuk itu selama beberapa tahun terakhir Perseroan telah melakukan pengembangan layanan digital secara bertahap untuk mampu tetap relevan di tengah persaingan industri perbankan yang begitu ketat. Strategi pengembangan digital telah disusun dalam suatu *blueprint* transformasi digital yang akan diimplementasikan dalam lima tahun ke depan. *Blueprint* ini memuat berbagai inisiatif layanan digital yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar yang dituju Perseroan yaitu segmen Korporasi, UMKM dan *retail*.

In response to the rapid development of digital technology in every aspect of Indonesian people's lives, including banking services, digital transformation is one of the key business development strategies that the Company is pursuing. In recent years, the Company has been gradually developing digital services to remain relevant amidst the intense competition in the banking industry. A digital transformation blueprint has been prepared that will be implemented in the next five years, which outlines various digital service initiatives to cater to the Company's intended market segments, namely the Corporate, MSME and retail segments.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

- **Layanan Digital Segmen Retail**
  Sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan penyediaan layanan digital terintegrasi bagi segmen *retail* yang tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, baik secara fitur layanan, maupun dari *User Interface/User Experience* (UI/UX) yang *fresh* sehingga dapat digunakan untuk pengguna di segala generasi baik milenial dan generasi Z maupun generasi sebelumnya. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan berbagai macam pengembangan produk digital baru dan menjalin kolaborasi dengan partner teknologi

  Dengan pengembangan dan kolaborasi ini memungkinkan Perseroan memanfaatkan layanan dari *partner* lain untuk memberikan akses kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi nasabahnya dimanapun dan kapan saja. Dengan demikian, nasabah dapat memanfaatkan layanan perbankan seperti pembukaan rekening, transfer, *time deposit*, pembayaran QRIS sampai layanan lainnya seperti Tarik tunai tanpa kartu dan pembayaran *biller*.

  Ke depannya Perseroan akan terus melakukan inovasi dan kolaborasi berkelanjutan dalam rangka melengkapi dan meningkatkan layanan perbankan digital

- **Digital Services for Retail Segment**
  As part of the Company's commitment to supporting the sustainability of providing integrated digital services for the retail segment that remains relevant to current community needs, both in terms of service features and a fresh User Interface/User Experience (UI/UX) suitable for users across all generations, including millennials, Generation Z, and earlier generations. In 2023, the Company undertook various developments of new digital products and established collaborations with technology partners.

  Through this development and collaboration, the Company can leverage services from other partners to offer ease and convenience of transaction for its customers, anywhere and anytime. As a result, the company's customers can make use of various transaction features, such as account opening, fund transfer, time deposit opening, QRIS payment to other services such as cardless card withdrawals and biller payments.

  Going forward the Company will continue to innovate and do collaboration to complete and improve digital banking services.

- **Layanan Digital Segmen UMKM**
  Untuk segmen UMKM, di tahun 2023 Perseroan terus menambahkan fitur unggulan untuk dapat menjadi aplikasi yang lebih baik dan dapat mendukung para pelaku UMKM dengan berbagai fitur untuk pengembangan bisnis mereka seperti fitur *dashboard* yang lebih lengkap, pencairan di hari yang sama, dan fitur *agent banking.* Penambahan fitur yang lebih baik diharapkan membuat layanan digital untuk UMKM kelak akan menjelma menjadi aplikasi yang sangat *powerful* yang dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pelaku UMKM di seluruh Indonesia.

- **Digital Services for MSME Segment**
  In 2023, the Company continue to add new features that can support MSME communities in their business development with various features such as new complete dashboard features, same day settlement, and agent banking features. The additional service application is expected to transform digital services for MSMEs into a powerful application that can offer significant benefits for MSME communities throughout Indonesia.

- **Layanan Digital Segmen *Corporate***
  Perseroan telah menyediakan layanan *corporate internet banking* yang disebut NobuLink bagi Nasabah institusi *(corporate)* yang akan membantu Nasabah mengelola keuangannya. Di tahun 2023 Perseroan sedang melakukan

- **Digital Services for Corporate Segment**
  The company has provided a corporate internet banking service called NobuLink for corporate customers that will help customers manage their finances. In 2023, the Company is renewing its

pembaharuan layanan dan terus melakukan pengembangan berkelanjutan untuk layanan berbasis *Open* API *(Application Programming Interface)* atau disebut *open banking.*

Dengan pengembangan layanan *corporate internet banking* yang baru dan integrasi dengan layanan *open banking* memungkinkan variasi layanan yang beragam untuk memberikan akses kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi nasabahnya dimanapun dan kapan saja. Dengan demikian, nasabah dapat memanfaatkan layanan seperti *payroll management* & transfer, token berbasis aplikasi, *virtual account, liquidity management* dan pembayaran *biller.*

Pengembangan aplikasi diharapkan membuat layanan digital yang baik memberikan manfaat besar untuk korporasi.

services and continuing to carry out Open API (Application Programming Interface) development.

Through this new corporate internet banking and integration with open banking services, it is possible to provide a wide variety of services to offer ease and convenience of transaction for its customers, anywhere and anytime. As a result, the company's customers can make user of various transaction features, such as payroll management & transfer, application-based token, virtual accounts, liquidity management and biller payments.

The application development is expected to transform digital service and significant benefit for corporate customer.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

PENYALURAN KREDIT
LOAN DISTRIBUTION

Momentum pertumbuhan ekonomi Nasional pasca pandemi yang menunjukkan *trend* membaik menjadi katalis pertumbuhan industri perbankan nasional. Kemeriahan pesta demokrasi berupa Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres) yang prosesnya dimulai sejak pertengahan 2022 yang semakin menghangat di kuartal keempat tahun 2023 juga menjadi salah satu pendorong meningkatnya optimisme masyarakat akan prospek ekonomi Nasional yang akan semakin membaik.

Dalam tahun 2023, Perseroan berupaya mengoptimalkan berbagai peluang dalam penyaluran kredit dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian agar pertumbuhan tetap tercapai, namun angka *Non-Performing Loan* tetap terjaga rendah. Sesuai dengan kapasitas dan kompetensi Perseroan, maka Perseroan mengoptimalkan penyaluran kredit pada sektor-sektor ekonomi tertentu yang menunjukkan kemampuan bertumbuh yang cukup baik.

a. Pengembangan Segmen Mikro & Retail

Pada segmen mikro Perseroan fokus pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), baik untuk KUR Mikro maupun KUR Kecil yang telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2019. Penyaluran KUR dilakukan melalui *channel* organik yaitu jaringan distribusi kantor Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia, dan melalui mitra sinergis Perseroan yang memiliki jaringan/kelompok pelaku usaha mikro yang cukup luas. Penyaluran KUR melalui mitra sinergis terus dikembangkan dengan memperluas kerja sama dengan berbagai pihak sehingga para pelaku usaha mikro dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses kebutuhan permodalan. Kemitraan ini akan terus dikembangkan Perseroan ke depan terutama yang memiliki ekosistem digital yang terdiri dari pelaku usaha mikro yang pada dasarnya sangat membutuhkan akses permodalan dengan pemrosesan yang lebih mudah. Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah menyalurkan lebih dari

The momentum of national economic growth after the pandemic, which shows an improving trend, has become a catalyst for the growth of the national banking industry. The excitement of the democratic party in the form of the Legislative Election (Pileg) and Presidential Election (Pilpres), the process of which began in mid-2022, which then became increasingly heated in the fourth quarter of 2023, was also one of the drivers of increasing public optimism regarding the national economic prospects which will continue to improve.

In 2023, the Company sought to optimize various opportunities in loan distribution while still prioritizing the prudent aspect so that growth can still be achieved, but the Non-Performing Loan rate remains low. In accordance with the Company's capacity and competence, the Company optimizes loan distribution to certain economic sectors that show quite good growth capabilities.

a. Micro & Retail Segment Development

In the micro segment, the Company focused on distributing People's Business Credit (KUR), both for Micro KUR and Small KUR, which the Company has carried out since 2019. KUR distribution was carried out through organic channels, namely the distribution network of the Company's offices spread throughout Indonesia, and through synergistic partners that has a fairly extensive network/group of micro business owners. KUR distribution through synergistic partners continues to be developed by expanding cooperation with various parties so that micro business owners can find it easier to access capital needs. The Company will continue to develop this partnership in the future, especially those with a digital ecosystem consisting of micro business owners who basically really need access to capital with easier process. Throughout 2023 the Company has distributed

Rp480 miliar KUR kepada hampir 3.000 pelaku usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia.

Perseroan secara bertahap juga terus mengembangkan kredit retail yang dipasarkan sebagai salah satu keunggulan yang menyertai fasilitas rekening tabungan penggajian *(payroll)*. Melalui kerja sama dengan berbagai perusahaan yang telah menggunakan layanan penggajian, maka Perseroan dapat menyediakan fasilitas kredit *retail* (Kredit Tanpa Agunan/KTA) kepada para karyawan perusahaan tersebut untuk berbagai kebutuhan.

b. Pengembangan Segmen Usaha Kecil & Menengah (UKM) & Komersial

Untuk penyaluran kredit pada segmen UKM dan komersial, Perseroan mengoptimalkan peluang pertumbuhan pada sekter-sektor tertentu yang Nampak cukup tangguh terutama di saat krisis. Sektor perdagangan, manufaktur dan jasa menjadi sektor-sektor pilihan yang dikembangkan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang memadai. Perseroan masih melihat bahwa sektor-sektor ini memiliki ketahanan yang cukup tinggi terutama jenis-jenis usaha yang berkaitan dengan distribusi Sembilan Bahan Pokok (Sembako) dan Fast *Moving Consumer Goods* (FMCG) karena berhubungan dengan kebutuhan masyarakat luas. Penetrasi pasar dilakukan melalui jaringan kantor Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia oleh tenaga pemasar yang memiliki kapabilitas yang memadai sehingga mampu menggali kebutuhan para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

c. Pengembangan Segmen Konsumer

Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2023 meningkat cukup tinggi dibanding triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 3,27% (yoy), jauh membaik dari triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 6,59% (yoy). Sementara itu, hasil survei juga menunjukkan bahwa dari sisi konsumen, skema pembiayaan pembelian rumah primer dengan menggunakan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) mendominasi pangsa pasar sebesar 75,89% dari total pembiayaan.

more than Rp480 billion KUR to nearly 3,000 micro and small business owners throughout Indonesia.

The Company also gradually continues to develop retail loan which was marketed as one of the advantages that accompanies payroll savings account facilities. Through collaboration with various companies that already use payroll services, the Company can provide retail loan facilities (Unsecured Credit/KTA) to the company's employees for various needs.

b. Developing the Small & Medium Enterprises (SMEs) & Commercial Segment

For loan distribution to the SME and commercial segments, the Company optimized growth opportunities in certain sectors that appear quite resilient, especially during times of crisis. The trade, manufacturing and service sectors were the selected sectors developed by the Company while keep paying attention to prudent aspects and adequate risk management. The Company still saw that these sectors have quite high resilience, especially types of business related to the distribution of Nine Basic Needs (Sembako) and Fast Moving Consumer Goods (FMCG) because they relate to the needs of the wider community. Market penetration was carried out through the Company's network of offices spread throughout Indonesia by marketers who have adequate capabilities so that they were able to explore the needs of business owners in developing their businesses.

c. Consumer Segment Development

Bank Indonesia (Central Bank) data showed that residential property sales growth in the primary market in the fourth quarter of 2023 increased quite significantly compared to the previous quarter, namely 3.27% (yoy), much better than the previous quarter which experienced a contraction of 6.59% (yoy). Meanwhile, the survey results also showed that from the consumer side, the primary home purchase financing scheme using Home Ownership Loan (KPR) dominated the market share at 75.89% of total financing.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

Dari data ini menunjukkan bahwa meski sempat menurun, namun pangsa pasar kredit perumahan masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup besar di segmen konsumer, terutama untuk kebutuhan rumah tipe kecil. Potensi ini yang dioptimalkan Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan menghadirkan produk KPR/KPA dengan pemrosesan yang mudah dan dengan suku bunga yang kompetitif. Dengan mengusung jargon *"One Day Service",* Perseroan ingin menyediakan fasilitas KPR yang memberikan kepastian waktu pemrosesan yang jelas sehingga sangat efisien bagi pembeli hunian, ditambah lagi dengan penggunaan digital signature sebagai alternatif untuk penandatanganan dokumen-dokumen KPR/KPA bagi Nasabah yang berhalangan hadir secara fisik.

This data showed that even though it has decreased before, the housing loan market share still has considerable growth opportunities in the consumer segment, especially for small type housing needs. The Company was optimizing this potential throughout 2023 by presenting KPR/KPA products with easy processing and competitive interest rates. By carrying out the jargon "One Day Service", the Company wanted to provide mortgage facilities that provide clear processing time certainty so that it was very efficient for residential buyers, coupled with the use of digital signatures as an alternative for signing KPR/KPA documents for customers who were unable to attend in person.

Dalam rangka memperluas akses masyarakat akan produk KPR/KPA, Perseroan memperluas kerja sama dengan mitra-mitra pengembang terkemuka yang memiliki berbagai proyek di seluruh Indonesia seperti Agung Sedayu Group, Ciputra Group, Wijaya Karya, Satwika, Pikko dan lain-lain. Dengan berbagai upaya ini Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan segmen konsumer sebesar 32,77% (yoy) di tahun 2023.

In order to expand public access to KPR/KPA products, the Company was expanding cooperation with leading developer partners who have various projects throughout Indonesia such as Agung Sedayu Group, Ciputra Group, Wijaya Karya, Satwika, Pikko and others. With these various efforts, the Company succeeded in recording consumer segment growth of 32.77% (yoy) in 2023.

Perseroan tetap berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dengan melakukan *monitoring* secara berkala atas berbagai elemen penting dalam penyaluran kredit, agar apabila terdapat potensi risiko yang muncul dapat segera dimitigasi. Mekanisme keputusan penyaluran kredit ditatakelolakan dalam Komite Kredit yang mengkaji segala aspek dari setiap debitur sesuai Kebijakan Kredit Perseroan. Selain itu, dalam Komite Manajemen Risiko dibahas dan dimonitor berbagai indikator penting seperti konsentrasi kredit, Debitur Inti, kolektabilitas dan lain-lain, sehingga diperoleh gambaran yang *up to date* tentang penyaluran kredit yang dilakukan Perseroan secara berkala. Kemudian disusun berbagai laporan yang komprehensif dan dilaporkan kepada Komite Pemantau Risiko pada tingkat Komisaris untuk memperoleh arahan dan masukan baik terkait penatakelolaan penyaluran kredit, maupun pengelolaan risiko dan terutama langkah-langkah mitigasi yang harus dipersiapkan dan dijalankan.

The Company strives to enhancing the quality of its risk management by regularly monitoring critical lending elements. This allows for the prompt mitigation of any potential risks that may arise. Loan disbursement decisions are handled by the Credit Committee, which evaluates all aspects of each debtor based on the Company's Loan Policy. Furthermore, the Risk Management Committee oversees and assesses various significant indicators, such as loan concentration, Core Debtors, and collectability, providing regular updates on the Company's loan disbursement activities. Comprehensive reports are prepared and presented to the Commissioner-level Risk Monitoring Committee to solicit feedback and direction regarding loan disbursement management, as well as risk management, and the necessary measures to be implemented for effective mitigation.

PENGELOLAAN TREASURY
TREASURY MANAGEMENT

Pemulihan ekonomi dunia dan Indonesia pada tahun 2023 belum sepenuhnya sesuai harapan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. indikator perekonomian menunjukkan moderasi di beberapa negara, terutama Uni Eropa dan Tiongkok. Hal ini mendorong inflasi turun mendekati target inflasi sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk normalisasi suku bunga kebijakan. *The Fed* mengisyaratkan akan menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 75 bps di 2024 dengan pasar menilai ekonomi AS masih cukup tangguh dan tidak akan mengalami resesi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3% dan tahun 2024 meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%.

The global and Indonesian economic recovery in 2023 has not fully met expectations. Bank Indonesia estimates the global economic growth for 2023 at 3.0%, and slowing down to 2.8% in 2024. Economic indicators show moderation in several countries, particularly the European Union and China. This has driven inflation to approach the inflation target, providing room for central banks to normalize policy interest rates. The Fed has indicated it will lower policy interest rates by 75 basis points in 2024, with the market assessing that the US economy is still robust and will not experience a recession. Bank Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2023 to be in the range of 4.5-5.3% and to increase in 2024 to a range of 4.7-5.5%.

Kebijakan-kebijakan moneter Bank Indonesia masih konsisten dan akomodatif terhadap peserta pasar uang dan valuta asing memberikan keyakinan pada dunia perbankan dan Perseroan bahwa likuiditas perbankan dan kestabilan pasar keuangan tetap terjaga baik. Fokus kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3%±1%.

Bank Indonesia's monetary policies remain consistent and accommodative towards money market and foreign exchange participants, giving confidence to the banking world and the Company that banking liquidity and financial market stability are well maintained. Bank Indonesia's monetary policy focus on pro-stability aims for the strengthening of the Rupiah exchange rate stabilization and pre-emptive and forward-looking steps to ensure inflation remains controlled within the target of 3%±1%.

Perseroan konsisten fokus mengutamakan kelancaran layanan transaksi Nasabah dan pemenuhan ketentuan rasio likuiditas regulator: giro wajib minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (ALDPK) serta penguatan ketahanan likuiditas Perseroan dengan menugaskan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee*/ALCO).

The Company consistently focuses on ensuring the efficiencies of Customer transactions and meeting the liquidity ratio regulations of the regulator: mandatory reserves (GWM), Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), and Liquid Assets to Third Party Funds (ALDPK), as well as strengthening the Company's liquidity resilience by assigning the Assets & Liabilities Committee (ALCO).

Ketahanan likuiditas Perseroan tetap dikelola secara hati-hati dimana porsi pencadangan dana likuiditas dalam bentuk *high quality liquid assets* pada Bank Indonesia untuk mengantisipasi apabila terjadi krisis likuiditas perbankan. Perseroan juga terus meningkatkan ketahanan likuiditas dengan memperluas relasi dan kerja sama dengan antar bank dan menambah jenis instrumen pasar

The Company's liquidity resilience is prudently managed, where a portion of liquidity funds in the form of high-quality liquid assets at Bank Indonesia is reserved to anticipate potential banking liquidity crises. The Company also continues to increase liquidity resilience by expanding relations and cooperation with other banks and adding types of market instruments, including the Global Market Repurchase Agreement

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

termasuk Repo GMRA (*Global Market Repurchase Agreement*) - Indonesia. Sejak tahun 2017, Perseroan telah melakukan kerja sama GMRA Indonesia dengan beberapa bank besar diantaranya: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mega Tbk, , PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan Bank Permata Tbk. Perseroan senantiasa turut aktif berpartisipasi di Pasar Uang Antar Bank (PUAB) guna mendukung pendalaman pasar uang sesuai arahan Bank Indonesia.

(GMRA) - Indonesia. Since 2017, the Company has cooperated with GMRA Indonesia with several major banks, including: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, and Bank Permata Tbk. The Company also actively participates in the Interbank Money Market (PUAB) to support the deepening of the money market as directed by Bank Indonesia.

Perseroan tetap mengoptimalkan peluang perolehan laba Perseroan dengan menambah alokasi portofolio Surat Berharga Negara (SBN) dan Sertifikat Rupiah/Valas Bank Indonesia (SRBI/SVBI) berupa pendapatan bunga surat berharga, disamping keuntungan dari transaksi Nasabah atas jual-beli valuta asing dan surat berharga dengan tingkat risiko sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.

The Company continues to optimize profit opportunities by adding portfolio allocations for Government Securities (SBN) and Bank Indonesia Rupiah/Foreign Currency Certificates (SRBI/SVBI) in the form of interest income from securities, besides profits from Customer transactions in buying and selling foreign currencies and securities with a risk level in line with the Company's risk appetite.

Kebijakan pengelolaan portofolio *Treasury* diputuskan melalui ALCO dengan didahului paparan dan analisis atas potensi yield dan risiko yang mungkin timbul. Setiap proposal dikaji oleh *Risk Management Group* sehingga Perseroan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif atas potensi *yield* yang akan diperoleh dan eksposur risiko yang dihadapi.

Treasury portfolio management policies are decided through ALCO, preceded by presentations and analysis of potential yield and risks that may arise. Each proposal is reviewed by the Risk Management Group to ensure that the Company obtains a more comprehensive picture of the potential yield to be obtained and the risk exposure encountered.

Dalam pengelolaan dana, portofolio *Treasury* terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Pengelolaan likuiditas dan portofolio *(Liquidity and Portfolio Management)* yang mengelola dana yang bersumber dari kelebihan Dana Pihak Ketiga (DPK) atas penyaluran kredit dan pemenuhan kewajiban rasio likuiditas regulator. Dana tersebut ditempatkan pada instrumen keuangan Bank Indonesia, penempatan antar bank, dan Surat Berharga (Pemerintah, BUMN dan Korporasi) serta Reksadana.

In fund management, the Treasury portfolio consists of two parts:

a. Liquidity and Portfolio Management, which manages funds sourced from excess Third Party Funds (TPF) over loan disbursement and fulfilling regulatory liquidity ratio obligations. These funds are placed in Bank Indonesia financial instruments, interbank placements, and Securities (Government, SOEs, and Corporate) as well as Mutual Funds.

b. Pengelolaan dana modal *(Capital Management),* dimana mengelola dana yang bersumber dari sebagian dana ekuitas pemegang saham, yang ditempatkan pada instrumen keuangan Surat Berharga Negara (SBN) dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang tidak memiliki risiko kredit *(zero credit risk).*

b. Capital Management, which manages funds sourced from part of the shareholders' equity funds, placed in financial instruments of Government Securities (SBN) and Bank Indonesia Rupiah Certificates (SRBI) that have zero credit risk.

Adapun terkait aktivitas layanan sebagai Bank Devisa dan visi Perseroan sebagai *one-stop banking service, Treasury & Financial Institution Group* memberikan dukungan penuh kepada unit bisnis *funding*, *lending,* dan *wealth management* serta cabang-cabang berupa layanan jasa *Treasury* dengan harga/kurs yang kompetitif dan informasi perkembangan pasar terkini sebagai berikut:

Regarding service activities as a Foreign Exchange Bank and the Company's vision as a one-stop banking service, the Treasury & Financial Institution Group provides full support to the business units of funding, lending, and wealth management as well as branches in the form of Treasury services with competitive prices/rates and the latest market development information as follows:

No	Layanan | Services	Detil Layanan | Detail of Services
1	Jual-Beli Valas Buy-Sell Foreign Exchange	• Bank Notes • FX Today • FX Tom • FX Spot
2	Investasi Surat Berharga Negara Investment Government Bonds	• Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel | Indonesia Retail Bonds (ORI), Sukuk Retail • Fixed Rate (FR)
3	Lindung Nilai Valas Foreign Exchange Hedging	• FX Forward • FX Swap

Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) dapat memberikan layanan produk investasi yang lebih lengkap dan beragam untuk Nasabah.

As a Securities Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS), the Company can offer a more comprehensive and diverse range of investment products for Customers.

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing *(segregation of duties),* Perseroan memanfaatkan teknologi informasi terkini yaitu aplikasi sistem *Treasury*-OSTS yang beroperasi secara *paperless* dan *real-time* guna mencatat transaksi Treasuri, pemantauan risiko, dan setelmen dana, yang masing-masing dilaksanakan oleh pihak-pihak yang independen dan berbeda direktorat yaitu: Treasury Front Office (*Treasury Division* dibawah direktorat *Finance & Treasury*), *Risk Middle Office (Risk Management Division* dibawah direktorat *Risk, Compliance & HR)*, dan *Treasury Back Office (Central Operation Division* dibawah direktorat *Operation*).

In line with the principles of good corporate governance and segregation of duties, the Company utilizes the latest information technology, namely the Treasury-OSTS system application, which operates paperless and in real-time to record Treasury transactions, risk monitoring, and fund settlement. Each task is executed by independent parties from different directorates: Treasury Front Office (Treasury Division under the Finance & Treasury directorate), Risk Middle Office (Risk Management Division under the Risk, Compliance & HR directorate), and Treasury Back Office (Central Operation Division under the Operation directorate).

Perseroan telah menerapkan standar integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam melakukan transaksi di pasar keuangan dengan menerapkan *best market practice* dan *Market Code of Conduct* sesuai ketentuan Bank Indonesia.

The Company has implemented high standards of integrity and professionalism in financial market transactions by adopting best market practices and the Market Code of Conduct as per Bank Indonesia regulations.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

ASET | ASSETS	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Value	%
Kas | Cash	157.297	189.892	(32.595)	-17,17%
Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks	1.261.051	1.217.043	44.008	3,62%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2.096.270	1.625.415	470.855	28,97%
Efek-efek & Reversed Repo Mareketable Securities & Reversed Repo	5.854.379	5.798.670	55.709	0,96%
Kredit yang Diberikan | Loans	15.237.176	12.409.218	2.827.958	22,79%
Aset Lain-lain | Other Assets	2.016.179	876.128	1.140.051	130,12%
JUMLAH ASET | TOTAL ASSETS	**26.622.352**	**22.116.366**	**4.505.986**	**20,37%**

Pertumbuhan Aset

Pada tahun 2023 Total Aset Perseroan tumbuh 20,37% (yoy) menjadi sebesar Rp26,62 triliun dari akhir tahun 2022 yang senilai Rp22,11 triliun. Pertumbuhan ini ditopang terutama oleh pertumbuhan Kredit yang Diberikan, yang naik hingga sebesar 22,79% (yoy) menjadi sebesar Rp15,23 triliun dari Rp12,4 triliun di tahun sebelumnya.

Assets Growth

In 2023, the Company's Total Assets grew 20.37% (yoy) to Rp26.62 trillion from the end of 2022 which was valued at Rp22.11 trillion. This growth was supported mainly by growth in Loan Disbursed, which rose by 22.79% (yoy) to Rp15.23 trillion from Rp12.4 trillion in the previous year.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

LIABILITAS & EKUITAS | LIABILITIES & EQUITY	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Value	%
LIABILITAS | LIABILITIES				
Dana Masyarakat | Third-Party Funds	17.854.872	15.075.980	2.778.892	18,43%
Giro | Demand Deposits	5.920.851	5.391.885	528.966	9,81%
Tabungan | Savings	1.344.828	1.377.032	(32.204)	-2,34%
Deposito | Time Deposits	10.589.193	8.307.063	2.282.130	27,47%
Simpanan dari bank lain | Deposits from other banks	574.934	561.234	13.700	2,44%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase	4.502.329	4.275.913	226.416	5,30%
Utang Pajak | Tax Payables	42.989	26.275	16.714	63,61%
Liabilitas Lain-lain | Other Liabilities	311.424	330.639	(19.215)	-5,81%
JUMLAH LIABILITAS | TOTAL LIABILITIES	**23.286.548**	**20.243.766**	**3.042.782**	**15,03%**
JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY	**3.335.804**	**1.872.600**	**1.463.204**	**78,14%**
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS | TOTAL LIABILITIES & EQUITY	**26.622.352**	**22.116.366**	**4.505.986**	**20,37%**

Pertumbuhan Liabilitas

Pada akhir tahun 2023, Liabilitas Perseroan tumbuh 15,03% (yoy) menjadi sebesar Rp23,3 triliun dibandingkan akhir tahun 2022 yang senilai Rp20,2 triliun. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 18,43% menjadi sebesar Rp17,8 triliun dari Rp15,07 triliun di tahun sebelumnya terutama karena kenaikan produk deposito.

Liabilities Growth

At the end of 2023, the Company's liabilities grew 15.03% (yoy) to Rp23.3 trillion compared to the end of 2022 which was at Rp20.2 trillion. This growth was mainly supported by growth in Third Party Funds of 18.43% to Rp17.8 trillion from Rp15.07 trillion in the previous year, mainly due to the increase in time deposit products.

Pertumbuhan Ekuitas

Perseroan mencatatkan pertumbuhan Ekuitas di akhir tahun 2023 sebesar 78,14% (yoy) dibandingkan akhir tahun 2022. Pertumbuhan Ekuitas ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan yang dilakukan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)/Right Issue dalam 3 tahap yang secara keseluruhan selesai pada akhir Agustus 2023. Posisi permodalan ini semakin memperkuat posisi Perseroan pada KBMI I dan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Equity Growth

The Company recorded Equity growth at the end of 2023 of 78.14% (yoy) compared to the end of 2022. This Equity growth was in line with the Company's commitment to strengthen its capital structure which was carried out through Capital Increases with Pre-emptive Rights (PMHMETD)/Right Issue in 3 stages which was completed at the end of August 2023. This capital position further strengthened the Company's position in KBMI I and is able to support the Company's growth in the long term.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

LAPORAN LABA RUGI | STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Value	%
Pendapatan (Beban) Bunga | Interest Income (Expenses)				
Pendapatan Bunga | Interest Income	1.499.179	1.161.531	337.648	29,07%
Beban Bunga | Interest Expense	(763.389)	(502.440)	(260.949)	51,94%
Pendapatan Bunga Bersih | Net Interest Income	735.790	659.091	76.699	11,64%
Pendapatan Operasional Lainnya | Other Operating Income	155.244	72.176	83.068	115,09%
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Neto Provision of Allowance for Impairment Losses Net	(42.984)	(25.497)	(17.487)	68,58%
Beban Operasional Lainnya | Other Operating Expenses				
Umum dan Administrasi | General and Administrative	(334.485)	(275.659)	(58.826)	21,34%
Tenaga Kerja | Personnel	(333.147)	(295.748)	(37.399)	12,65%
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	(667.632)	(571.407)	(96.225)	16,84%
Laba Operasional | Operating Income	180.418	134.363	46.055	34,28%
Beban Non-Operasional - Neto | Non-Operating Expense - Net	5.112	(230)	5.342	-2322,61%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Income Before Income Tax	185.530	134.133	51.397	38,32%
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expenses	(43.994)	(30.288)	(13.706)	45,25%
Laba Bersih Tahun Berjalan | Net Income for the Current Year	141.536	103.845	37.691	36,30%

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Pertumbuhan Pendapatan & Beban Bunga
Geliat pertumbuhan ekonomi Nasional pasca pandemi semakin nampak di tahun 2023. Secara umum, daya beli masyarakat yang mulai meningkat membuat para pelaku usaha lebih yakin dalam melakukan langkah-langkah ekspansi usaha. Rangkaian pesta demokrasi yang berlangsung sejak pertengahan tahun 2023 juga memberikan sumbangan bagi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di berbagai segmen. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan peluang pasar dengan fokus pada segmen-segmen yang terbukti masih bertumbuh dengan baik, seperti segmen konsumer dan mikro.

Revenue Growth & Interest Expense
The post-pandemic national economic growth became increasingly visible in 2023. In general, people's purchasing power was starting to increase, making business people more confident in expanding their capacity. The national election process that have been taking place since mid-2023 have also contributed to increasing community economic activity in various segments. The Company seeks to optimize market opportunities by focusing on segments that are proven to still be growing well, such as the consumer and micro segments.

Dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang cukup baik di tahun 2023, membuat pendapatan Bunga Perseroan dalam kurun waktu 12 bulan dalam tahun 2023 meningkat 29,07% (yoy) mencapai hampir Rp1,5 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang senilai hampir Rp1,2 triliun. Peningkatan pendapatan bunga ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan volume kredit dan pengelolaan instrumen surat berharga. Sementara itu, seiring pertumbuhan DPK, Beban Bunga juga mengalami peningkatan sebesar 51,94% di tahun 2023 menjadi sebesar Rp763,4 miliar dibandingkan periode yang sama setahun sebelumnya, yang senilai Rp502,4 miliar.

Having an exceptional loan growth in 2023, the Company's interest income in the 12 months of 2023 increased by 29.07% (yoy) reaching almost Rp1.5 trillion, compared to the same period in the previous year which was almost Rp1.2 trillion. This increase in interest income was mainly contributed by an increase in loan volume and management of securities instruments. Meanwhile, along with the growth in deposits, interest expenses also increased by 51.94% in 2023 to Rp763.4 billion compared to the same period a year earlier, which was Rp502.4 billion.

Peningkatan Pendapatan Operasional Selain Bunga
Pendapatan Operasional Selain Bunga *(fee based income)* dalam kurun waktu tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 115,09%, atau mencapai Rp155,2 miliar dari Rp72,2 miliar di periode yang sama di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan.

Increase in Non-Interest Income
Fee based income in the period 2023 increased by 115.09%, or reaching Rp155.2 billion from Rp72.2 billion in the same period in the previous year. This increase was mainly contributed by an increase in non-loan fees and commissions.

Peningkatan Beban Operasional Selain Bunga
Beban Operasional Selain Bunga dalam kurun waktu tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16,84%, yakni mencapai nilai sebesar Rp667,6 miliar dari Rp571,41 miliar di tahun sebelumnya. Beban operasional selain bunga terbagi menjadi dua bagian besar yaitu Beban Umum dan Administrasi serta Beban Tenaga Kerja. Peningkatan beban ini merupakan bagian dari implementasi berbagai program strategis Perseroan terutama dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis digital.

Increase in Non-Interest Expenses
The Other Operating expenses in the period 2023 increased by 16.84%, reaching a value of Rp667.6 billion from Rp571.41 billion in the previous year. Other Operational expenses are divided into two large parts, namely General and Administrative Expenses and Personnel Expenses. This increase in other operating expenses was part of the implementation of the Company's various strategic programs, especially in improving the quality of digital-based services.

Pertumbuhan Laba

Berkat pertumbuhan penyaluran kredit yang optimal, pengelolaan biaya bunga yang konsisten, serta peningkatan pendapatan berbasis *fee (fee based income)*, maka Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan Laba Sebelum Pajak sebesar 38,32%, mencapai Rp185,5 miliar dari Rp134,1 miliar untuk periode yang sama di tahun sebelumnya. Dengan demikian maka Laba Bersih Perseroan tumbuh 36,3% atau mencapai Rp141,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, yang senilai Rp103,8 miliar.

Profit Growth

Having an optimal loan growth, consistent management of cost of fund, as well as an increase in fee-based income, the Company was able to record Income Before Tax growth of 38.32%, reaching Rp185.5 billion from Rp134.1 billion for the same period in the previous year. Thus, the Company's Net Income grew 36.3% or reached Rp141.5 billion compared to the previous year, which was at Rp103.8 billion.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas terdapat pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 hal 5.

Statement of Cash flow

The Cash Flow Report can be found in the Financial Report as of 31 December 2023, page 5.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio tersebut senantiasa dimonitor untuk dapat menghitung potensi risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional Perseroan.

SOLVENCY

The Company measures its solvency through several ratios, including liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. These ratios are constantly monitored to be able to calculate potential risks that arise in the Company's operational activities.

Likuiditas

Perseroan senantiasa melakukan *monitoring* atas tingkat likuiditasnya setiap waktu melalui 7 elemen yang termasuk dalam *Liquidity Early Warning System* yang dipantau. Likuiditas Perseroan dipengaruhi tentunya oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Posisi Aset Lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp15,7 triliun meningkat dari Rp12,3 triliun di tahun sebelumnya. Nilai aset lancar tersebut setara dengan 58,99% dari Total Aset atau 87,96% dari Total Simpanan, yang dapat menggambarkan kondisi likuiditas yang baik. Peningkatan nilai aset lancar tersebut membuat tingkat likuiditas Perseroan semakin baik, seperti tampak pada tabel berikut.

Liquidity

The Company places a high priority on monitoring its liquidity level, which is accomplished through its Liquidity Early Warning System, which encompasses seven crucial elements. The Company's liquidity is affected by several factors, including its funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparties, and credit commitments to debtors. The Company's Current Assets position at the end of 2023 was Rp15.7 trillion, an increase from Rp12.3 trillion in the previous year. The value of current assets was equivalent to 58.99% of Total Assets or 87.96% of Total Deposits, which can illustrate good liquidity conditions. The increase in the value of current assets has improved the Company's liquidity level, as shown in the following table.

Likuiditas | Liquidity	2023	2022	Perubahan Change
Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (Rp million)	15.705.300	12.303.250	3.402.050
Rasio Kredit Terhadap Simpanan | Loan to Deposit Ratio	85,34%	82,31%	3,03%
Aset Lancar Terhadap Total Aset | Current Assets to Total Assets	58,99%	55,63%	3,36%
Aset Lancar Terhadap Simpanan | Current Assets to Deposits	87,96%	81,61%	6,35%

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Solvabilitas

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memperhatikan dan menjaga tingkat kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tampak dari Rasio kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR). Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio Kecukupan Modal Perseroan pada akhir tahun 2023 berada pada level 23,50% atau berada di atas batasan rasio kecukupan modal sesuai profil risiko Perseroan.

Solvability

The Company in carrying out its business activities pays attention to and maintains the level of capital adequacy to be able to meet credit risk, market risk and operational risk as seen from the Capital Adequacy Ratio (CAR). Capital Adequacy Ratio is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). The Company's Capital Adequacy Ratio at the end of 2023 was at the level of 23.50%, above the limit of the capital adequacy ratio in accordance with the Company's risk profile.

Solvabilitas | Solvability	2023	2022	Perubahan Change
ATMR (Rp juta) | RWA (Rp million)	13.916.525	9.812.493	4.104.032
CAR untuk Modal Inti | CAR for Core Capital	23,50%	18,54%	4,96%
CAR untuk Risiko Kredit | CAR for Credit Risk	22,31%	17,42%	4,89%
CAR untuk Risiko Kredit & Operasional | CAR for Credit & Operational Risks	23,50%	18,54%	4,96%
CAR untuk Risiko Kredit & Pasar | CAR for Credit & Market Risks	22,31%	17,42%	4,89%
CAR untuk Risiko Kredit, Operasional & Pasar | CAR for Credit, Operational & Market Risks	23,50%	18,54%	4,96%

Rentabilitas

Beberapa rasio-rasio rentabilitas Perseroan pada akhir tahun 2023 semakin membaik antara lain: Tingkat Pengembalian Aset (ROA) sebesar 0,79%; Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebesar 4,94% (Karena peningkatan modal); *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 3,38%; dan BOPO sebesar 89,26%.

Profitability

The Company's profitability ratios were improved at the end of 2023 include: Return on Assets (ROA) of 0.79%; Return on Equity (ROE) of 4.94% (Due to capital increase); Net Interest Margin (NIM) of 3.38%; and BOPO at 89.26%.

Rentabilitas | Profitability	2023	2022	Perubahan Change
Tingkat Pengembalian Aset | Return on Assets	0,79%	0,64%	0,15%
Tingkat Pengembalian Ekuitas | Return on Equity	4,94%	6,40%	-1,46%
Marjin Bunga Bersih | Net Interest Margin	3,38%	3,35%	0,03%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Cost to Operating Income	89,26%	89,27%	-0,01%

Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas Kredit yang disalurkan Perseroan dapat dilihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan* - NPL). Sampai dengan akhir tahun 2023, NPL Perseroan masih relatif rendah yaitu sebesar 0,59% atau sebesar Rp90,06 miliar.

Credit Collectability

The collectability of loans disbursed by the Company can be seen from the total non-performing loans (NPL). As of the end of 2023, the Company's NPL was still relatively low at 0.59% or Rp90,06 billion.

Deskripsi | Description	2023	2022	Perubahan Change %
Kredit | Loans	15.237.176	12.409.218	22,79%
Lancar | Current	14.286.952	11.853.512	20,53%
Perhatian Khusus | Special Mention	860.157	504.879	70,37%
Kurang Lancar | Substandard	30.996	4.484	591,26%
Diragukan | Doubtful	22.806	2.212	931,01%
Macet | Bad	36.265	44.131	-17,82%
Non Performing Loan (NPL)	90.067	50.827	77,20%
Non Performing Loan (NPL) (%)	0,59%	0,41%	44,17%

STRUKTUR MODAL

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2023 meningkat 78,10% menjadi Rp3,33 triliun dibandingkan dengan akhir tahun 2022 yang sebesar Rp1,87 triliun. Peningkatan Ekuitas Perseroan ini diperoleh dari *corporate action* berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (PMHMETD)/ *Right Issue* dalam 3 tahap yang secara keseluruhan selesai pada Agustus 2023 guna memperkuat struktur permodalan.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's equity at the end of 2023 increased 78.10% to Rp3.33 trillion compared to the end of 2022 which amounted to Rp1.87 trillion. This increase in Company Equity was obtained from corporate action in the form of Additional Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD)/Right Issue in 3 stages which were completely completed in August 2023 in order to strengthen the capital structure.

EKUITAS | EQUITY	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Value	%
Modal Ditempatkan dan Disetor | Issued and Paid-up Capital	747.844	460.228	287.616	62,49%
Agio Saham | Premium on Stock	2.030.965	1.027.864	1.003.101	97,59%
Dana Setoran Modal | Advance Capital	0	35.000	(35.000)	-100,00%
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak Unrealized losses from marketable securities classified as other comprehensive income net of deferred tax	29.380	(37.681)	67.061	-177,97%
Saldo Laba Tahun Berjalan | Current Year Retained Earnings				
Dicadangkan | Appropriated	22.000	17.000	5.000	29,41%
Belum dicadangkan | Unappropriated	504.826	370.189	134.637	36,37%
JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY	**3.335.015**	**1.872.600**	**1.462.415**	**78,10%**

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

INVESTASI BARANG MODAL

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dalam volume usaha, Perseroan melakukan alokasi Investasi Barang Modal untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2023 Investasi Barang Modal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Investasi yang dilakukan terdiri:
   - Tanah & Gedung Kantor
   - Renovasi Bangunan
   - Perlengkapan Kantor

b. Tujuan Investasi barang Modal
   - Pengadaan gedung kantor
   - Renovasi Bangunan digunakan untuk merenovasi kantor-kantor Perseroan
   - Perlengkapan Kantor digunakan untuk pembelian *computer, furniture* dan peralatan kantor lainnya untuk kegiatan operasional Perseroan

c. Belanja barang modal sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut :
   - Tanah & Gedung Kantor senilai Rp389, 15 miliar
   - Renovasi Bangunan senilai Rp4,3 miliar
   - Perlengkapan Kantor senilai Rp48,9 miliar
   - Aset Tak Berwujud Rp44,9 miliar
   - Total Investasi Barang Modal Rp487,3 miliar.

ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

Perseroan melakukan berbagai upaya menjaga Kualitas Aset Produktif yang dimiliki melalui *monitoring* yang konsisten dan langkah-langkah antisipatif lainnya.

Pada 31 Desember 2023, komposisi aset produktif Perseroan adalah sebagai berikut :
1. 95,7% pada kategori Lancar;
2. 3,9% pada kategori Dalam Perhatian Khusus;
3. 0,1% pada kategori Kurang Lancar;
4. 0,1% pada kategori Diragukan; dan
5. 0,2% pada kategori Macet.

Pengelolaan Aset Produktif dilakukan melalui berbagai mekanisme, diantaranya melalui Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan dan Komite Aset & Liabilitas, bekerja sama dengan unit-unit bisnis terkait. Melalui rekomendasi komite-komite tersebut Direksi Perseroan mengambil tindakan dan kebijakan yang diperlukan dalam rangka menjaga kualitas aset produktif Perseroan tetap dalam kondisi lancar.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

As a company that continues to grow in business volume, the Company allocates Capital Goods Investment to support its operational activities. Throughout 2023, the Capital Goods Investment was as follows:

a. The investments made consist of:
   - Land & Office Building
   - Building Renovation
   - Office Supplies

b. Purpose of Capital Goods Investment
   - Procurement of office buildings
   - Building Renovation is used to renovate the Company's offices
   - Office Supplies are used to purchase computers, furniture and other office equipment for the Company's operational activities

c. Capital expenditure throughout 2023 was as follows:
   - Land & Office Building of Rp389.15 billion
   - Building Renovation of Rp4.3 billion
   - Office Supplies of Rp48.9 billion
   - Intangible Assets of Rp44.9 billion
   - Total Capital Goods Investment of Rp487.3 billion.

PRODUCTIVE ASSET QUALITY ANALYSIS

The Company made various efforts to maintain the quality of its Productive Assets through consistent monitoring and other anticipatory steps.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's productive assets is as follows:
1. 95.7% in the Current category;
2. 3.9% in the Special Mention category;
3. 0.1% in the Substandard category;
4. 0.1% in the Doubtful category; And
5. 0.2% in the Loss category.

Productive Asset management was carried out through various mechanisms, including in the Credit Committee, Risk Management and Credit Policy Committee and Assets & Liabilities Committee, in collaboration with related business units. Through the recommendations of these committees, the Company's Board of Directors takes the necessary actions and policies to maintain the quality of the Company's productive assets in a current category.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Manajemen Perseroan menjaga rasio-rasio keuangan pokok yang menjadi indikator utama kinerja Perseroan sebagai bank. Rasio-rasio keuangan tersebut antara lain adalah:

FINANCIAL RATIOS ANALYSIS

The Company's management maintains basic financial ratios which are the main indicators of the Company's performance as a bank. These financial ratios include:

	Rasio Keuangan | Financial Ratios	2023
I.	**Permodalan | Equity**	
	Rasio Kecukupan Modal (CAR) | Capital Adequacy Ratio (CAR)	23,50%
II.	**Aset Produktif | Productive Assets**	
	Kredit Bermasalah |Non-Performing Loan	0,59%
	Kredit Bermasalah-Bersih | Non-Performing Loan-Net	0,44%
III.	**Rentabilitas | Profitability**	
	Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | Return on Assets (ROA)	0,79%
	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | Return on Equity (ROE)	4,94%
	Margin Bunga Bersih (NIM) | Net Interest Income (NIM)	3,38%
	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | Operational Expense to Operational Income Ratio	89,26%
IV.	**Likuiditas | Liquidity**	
	Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR) | Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,34%
V.	**Kepatuhan | Compliance**	
	Persentase Pelanggaran BMPK | Percentage of Violation of the LLL	0,00%
	Persentase Pelampauan BMPK | Percentage of Exceedance of the LLL	0,00%
	Giro Wajib Minimum Rupiah | IDR Minimum Statutory Reserve	6,79%
	Giro Wajib Minimum Valas | FX Minimum Statutory Reserve	4,13%

Rasio Permodalan

Perseroan berupaya menjaga tingkat *Capital Adequacy Ratio* pada level yang memadai untuk menopang pertumbuhan di masa yang akan datang. Pada tahun 2023 telah diselesaikan tahapan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II dan III dalam rangka memperkuat permodalan Perseroan. Secara reguler rasio permodalan di monitor baik pada level Direksi maupun pada level Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kondisi permodalan Perseroan dalam keadaan yang solid.

Capital Ratio

The Company strives to maintain the Capital Adequacy Ratio at an adequate level to support future growth. In 2023, the stages of Additional Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II and III have been completed in order to strengthen the Company's capital. Capital ratios are regularly monitored at both the Board of Directors and Board of Commissioners levels to ensure that the Company's capital condition is in a solid condition.

Rasio Kualitas Aset produktif

Risiko kredit menjadi risiko yang senantiasa dihadapi oleh bank. Untuk itu Perseroan dalam penyaluran kredit senantiasa berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian agar tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Perseroan dapat senantiasa terjaga rendah. Mekanisme pengelolaan aset produktif ini dilakukan melalui koordinasi yang intens antara Komite

Productive Asset Quality Ratio

Credit risk is a risk that banks always face. For this reason, the Company in distributing loan always strives to apply the principle of prudence so that the Company's Non-Performing Loan (NPL) level can always be kept low. This productive asset management mechanism is carried out through intense coordination between the Credit Committee,

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Kredit, Unit Bisnis dan Komite Manajemen Risiko & Kebijakan Perkreditan agar mampu melakukan deteksi lebih awal akan adanya potensi pemburukan dan melakukan *stress test* secara berkala sebagai bagian dari langkah antisipasi Perseroan terhadap perkembangan ekonomi yang berdampak pada kondisi debitur.

Rasio Rentabilitas

Perseroan berupaya meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara gradual sehingga rasio rentabilitas Perseroan dapat meningkat dari waktu ke waktu. Pengelolaan suku bunga pinjaman dan simpanan dilakukan melalui mekanisme Komite Aset & Liabilitas untuk mampu tetap menjaga momentum pertumbuhan dengan sehat dan sustainable. Pengelolaan biaya secara efisien juga dilakukan secara konsisten dengan melakukan penetapan skala prioritas yang sejalan dengan rencana bisnis Perseroan.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam menjaga likuiditas sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan Nasabah dan menjaga kredibilitas sebagai bank. Untuk itu Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat likuiditas melalui berbagai indikator yang dimonitor secara harian seperti rasio Alat Likuid terhadap *Non Core Deposit* dan rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga. Indikator-indikator ini memiliki threshold yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dimonitor sebagai bagian dari *Early Warning System* yang dibangun oleh unit pengelolaan risiko likuiditas bersama unit-unit terkait.

Rasio Kepatuhan

Rasio-rasio kepatuhan seperti pelampauan BPMK dan pemenuhan GWM senantiasa dikelola dan dipenuhi untuk mewujudkan pengelolaan bank yang prudent. Kepatuhan atas rasio-rasio ini dimonitor oleh berbagai unit, baik unit Kepatuhan, unit pengelolaan risiko, dan unit Treasury yang senantiasa melakukan komunikasi yang intens untuk memastikan rasio-rasio tersebut terpenuhi dengan baik.

FAKTA MATERIAL

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini tidak terdapat fakta material yang belum diungkapkan kepada publik.

Business Units and the Risk Management & Credit Policy Committee in order to be able to detect early potential deterioration and conduct regular stress tests as part of the Company's anticipatory steps towards economic developments that impact on the debtor's condition.

Profitability Ratio

The Company seeks to increase its ability to generate profits gradually so that the Company's profitability ratio can increase over time. Management of loan and deposit interest rates is carried out through the Asset & Liability Committee mechanism to be able to maintain healthy and sustainable growth momentum. Efficient cost management is also carried out consistently by establishing a priority scale that is in line with the Company's business plan.

Liquidity Ratio

The Company's ability to maintain liquidity is very important to be able to meet customer needs and maintain credibility as a bank. For this reason, the Company always strives to maintain liquidity levels through various indicators that are monitored daily, such as the ratio of Liquid Assets to Non-Core Deposits and the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds. These indicators have thresholds determined based on applicable regulations and are monitored as part of the Early Warning System built by the liquidity risk management unit together with related units.

Compliance Ratio

Compliance ratios such as exceeding BPMK and meeting GWM are always managed and fulfilled to realize prudent bank management. Compliance with these ratios is monitored by various units, including the Compliance unit, risk management unit and Treasury unit, which always carry out intense communication to ensure that these ratios are met properly.

MATERIAL FACTS

Until the publication of this Annual Report there are no material facts that have not been disclosed to the public.

PENCAPAIAN TARGET

Meski ketidakpastian regional dan global membayangi awal tahun 2023, berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional telah menjadi momentum yang baik bagi industri perbankan untuk tumbuh lebih baik, tak terkecuali bagi Perseroan. Dalam tahun 2023, Perseroan berhasil mencapai target-target keuangan utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank di antaranya adalah sebagai berikut :

- Pencapaian Total Aset terhadap target adalah sebesar 102,97%
- Pencapaian Penyaluran Kredit terhadap target adalah sebesar 104,72%
- Pencapaian Penghimpunan DPK terhadap target adalah sebesar 102,03%
- Pencapaian Laba Bersih terhadap target adalah sebesar 114,74%

Beberapa rasio keuangan telah mencapai targetnya seperti ROA, ROE, BOPO dan NPL, dan beberapa rasio lainnya masih memerlukan perbaikan.

Target Pertumbuhan 2024

Untuk tahun 2024, dengan memperhitungkan capaian di tahun 2023 serta mempertimbangkan berbagai peluang yang ada dan faktor-faktor internal Perseroan, maka Perseroan mentargetkan pertumbuhan Aset di kisaran 10-15%. Penghimpunan DPK diproyeksikan tumbuh sekitar 10-15%, sedangkan untuk Penyaluran Kredit diproyeksikan tumbuh di kisaran 15-20%. Laba Bersih Perseroan ditargetkan dapat tumbuh 10-15% di tahun 2024.

Strategi pertumbuhan DPK tetap difokuskan pada pertumbuhan CASA yang kuat dengan biaya bunga yang relatif terkelola, termasuk pengembangan produk dan layanan digital untuk menopang pertumbuhan rekening tabungan terutama melalui *e-Know Your Customer* (EKYC) atau *'digital onboarding'* yang memudahkan masyarakat yang ingin membuka rekening dan menikmati layanan perbankan digital Perseroan.

Pada penyaluran kredit, Perseroan akan memanfaatkan peluang pertumbuhan terutama dari potensi segmen pelaku UMKM yang masih cukup besar, dan segmen *consumer* (KPR/KPA) yang saat ini masih menunjukkan tren peningkatan yang cukup baik.

TARGET ACHIEVEMENT

Even though regional and global uncertainty looms over the beginning of 2023, the continuing national economic recovery has provided good momentum for the banking industry to grow better, including the Company. In 2023, the Company succeeded in achieving the main financial targets set out in the Bank's Business Plan, including the following:

- Achievement of Total Assets against the target reached 102.97%
- Achievement of Loan Disbursement against the target reached 104.72%
- Achievement of TPF acquisition against the target reached 102.03%
- Achievement of Net Income against target reached 114.74%

Several financial ratios have reached targets such as ROA, ROE, BOPO and NPL, and several other ratios still require improvement.

2024 Growth Target

For 2024, taking into account the achievements in 2023 and considering various existing opportunities and internal factors of the Company, the Company is targeting asset growth in the range of 10-15%. Deposit collection is projected to grow around 10-15%, while loan distribution is projected to grow in the range of 15-20%. The Company's Net Profit is targeted to grow 10-15% in 2024.

The deposit growth strategy remains focused on strong CASA growth with relatively managed interest expenses, including the development of digital products and services to support savings account growth, particularly through e-Know Your Customer (EKYC) or 'digital onboarding' which makes it easier for individuals to open an account and access the Company's digital banking services.

In lending, the Company plans to capitalize on growth opportunities, especially in the MSME segment, which still presents substantial potential, and consumer business segments (KPR/KPA), which currently exhibit a robust upward trend.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembayaran dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS tahunan atau luar biasa atas rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen dalam suatu tahun atas hasil laba bersih Perseroan dari tahun sebelumnya. Sebelum berakhirnya tahun buku Perseroan, dividen dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut, Perseroan mengalami kerugian, maka dividen yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen yang harus dikembalikan.

Dengan mempertimbangkan hal di atas, maka kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Based on the Private Limited Law (UUPT), dividend payments are made through shareholder resolutions at the annual or extraordinary GMS on the recommendation of the Company's Board of Directors. The Company can make dividend payments in one year on the results of the Company's net income from the previous year. Before the end of the Company's financial year, dividends can be distributed as long as permitted by the Company's Articles of Association and if the distribution of dividends does not cause the amount of the Company's net worth to be less than the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves.

The distribution of dividends is determined by the Board of Directors and subsequently approved by the Board of Commissioners. In the event that the Company incurs a loss after the end of the financial year, shareholders are required to return any previously distributed dividends to the Company. Should shareholders be unable to comply, both the Board of Directors and the Board of Commissioners are held jointly responsible for the Company's losses.

Taking into account the above, the Company's dividend policy is as follows:

Laba Setelah Pajak Income After Tax	**Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Setelah Pajak** Percentage of Cash Dividends to Net Income
Sampai dengan Rp100 miliar | Up to Rp100 billion	10 – 15%
Lebih dari Rp100 miliar | More than Rp100 billion	15 – 25%

Suku Bunga Dasar Kredit | Prime Lending Rate

Per 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)				
	Berdasarkan Segmen Kredit | Based on Loan Segment				
	Kredit Korporasi Corporate Loan	**Kredit Ritel** Retail Loan	**Kredit Mikro** Micro loan	**Kredit Konsumsi** | Consumer Loan	
				KPR Housing Loan	**Non KPR** Non Housing Loan
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Prime Lending Rate	0,00%	11,25%	13,99%	9,99%	0,00%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Perseroan telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun laporan tersebut, tidak terdapat perubahan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia ataupun Peraturan OJK di tahun 2023 yang berdampak material terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A MATERIAL IMPACT ON FINANCIAL PERFORMANCE

The Company has prepared financial statements for the dates ended 31 December 2023 and 2022, which are contained in the Annual Report in accordance with applicable regulations. During the reporting year, there were no changes to the Law, Bank Indonesia Regulations or OJK Regulations in 2023 that had a material impact on the Company's performance or financial position other than those described in the financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah".

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- Amendment PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Revised PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and
- Revised PSAK 109: "Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah".

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:
- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendment PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology



Sepanjang tahun 2023, Perseroan melanjutkan fokus pengembangan teknologi informasi pada penyempurnaan *platform* digital dan pengembangan kolaborasi dengan berbagai mitra untuk memperluas penyediaan produk dan layanan digital bagi masyarakat. Perseroan juga melakukan penguatan arsitektur teknologi informasi agar tetap andal dan aman, dan terus memperbarui perangkat, jaringan, serta melakukan *monitoring* sistem teknologi informasi secara konsisten untuk memastikan tingkat *Availability*, *Reliability* dan *Security* yang optimal guna mendukung pertumbuhan bisnis dan menghindari ancaman *cyber security.*

Throughout 2023, the Company continued to focus on information technology development on improving digital platforms and developing collaboration with various partners to expand the provision of digital products and services for the community. The Company also strengthened its information technology architecture to ensure it remains reliable and secure, and continues to update devices, networks, and consistently monitors information technology systems to ensure optimal levels of Availability, Reliability and Security to support business growth and avoid cyber security threats.

Fungsi Teknologi Informasi (TI) sangat penting dalam mewujudkan strategi perusahaan, khususnya dalam menyediakan layanan digital yang handal dan berkualitas bagi nasabah. Pengembangan TI memastikan bahwa teknologi yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kemampuan Bank dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, serta mendukung pengembangan produk dan layanan baru.

The Information Technology (IT) function plays a pivotal role in achieving the company's objectives, particularly by delivering dependable and quality digital services to customers. By advancing the company's technology, IT facilitates the Bank's capacity to provide better services to customers as well as enables the creation of innovative products and services.

Dalam mengembangkan produk dan layanan baru, saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan digital yang secara tidak langsung juga mempengaruhi gaya hidup dan pengelolaan keuangan pada masyarakat. Terutama pada generasi milenial, yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam berbagai hal, termasuk dalam layanan perbankan. Perubahan teknologi, pasar, konsumen, dan ekosistem bisnis memaksa perbankan untuk bersaing bukan lagi dengan Bank, melainkan dengan *fintech* yang memunculkan era digital *Banking system* yang telah memasuki dunia perbankan konvensional saat ini.

The development of new products and services is heavily influenced by digital advancements, which have a ripple effect on people's lifestyles and finances. The millennial generation, in particular, seeks efficiency and effectiveness in all areas, including banking services. Due to technological advancements, evolving markets, changing consumer demands, and business ecosystems, banks are no longer competing solely with other banks. Instead, competing with fintech, giving rise to digital banking systems that are now a part of conventional banking.

Direktorat Inovasi dan Teknologi Informasi (ITI) memiliki peran penting dalam transformasi digital perbankan. ITI bertanggung jawab untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan berkesinambungan dengan performa teknologi dan operasional yang baik serta solusi TI yang inovatif. ITI memprioritaskan efisiensi dan pengendalian internal yang ketat dalam memastikan kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah dengan mengedepankan:

The Innovation and Information Technology (ITI) Directorate has an important role in the banking digital transformation. ITI is in charge of delivering high-quality, sustainable services with strong technological and operational performance and innovative IT solutions. ITI prioritized efficiency and rigorous internal controls to ensure the Company's optimal performance. The Company is committed to providing excellent customer service by giving priority to:

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

1. Fokus pada pengembangan teknologi informasi yang andal dan terkini untuk meningkatkan kapabilitas Bank dalam memberikan layanan digital yang efisien dan inovatif bagi nasabah;
2. Menerapkan strategi teknologi informasi yang terarah dan sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai visi dan misi teknologi informasi.

1. Focusing on developing reliable and up-to-date information technology to improve the Bank's capability in providing efficient and innovative digital services for customers;
2. Adopting information technology strategies that are directed and aligns with the current trends to achieve the vision and mission of information technology.

Visi | Vision:

Menerapkan Teknologi Informasi yang prima untuk mendukung pencapaian rencana Strategis Bank.

Implementing excellent Information Technology to support the achievement of the Bank's Strategic plan.

Misi | Mission:

Mengoptimalkan kekuatan internal Bank dan sinergi positif dalam Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi (Sumber Daya, Aplikasi, Fasilitas, infrastruktur dan Data).

Optimizing the Bank's internal strengths and positive synergies in Information Technology System Management (Resources, Applications, Facilities, infrastructure and Data).

Direktorat ITI memprioritaskan pembangunan *platform* digital yang handal dan berkolaborasi dengan berbagai perusahaan untuk meningkatkan penyediaan produk dan layanan digital sehingga dapat dinikmati masyarakat semakin luas. ITI melakukan penekanan pada pembangunan arsitektur teknologi informasi yang kuat dan aman, dan terus memperbarui perangkat, jaringan, serta melakukan *monitoring* sistem teknologi informasi

The ITI Directorate prioritizes the development of reliable digital platforms and collaborates with various companies to enhance digital products and services so that it can be utilized by wider community. ITI places an emphasis on building a strong and secure information technology architecture, and continuously updating devices, networks, and monitoring information technology systems consistently to ensure optimum levels of Availability,



secara konsisten untuk memastikan tingkat *Availability, Reliability dan Security* yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menghindari ancaman *cyber security. Hybrid* infrastruktur juga diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja dan memberikan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang berubah. Dalam pembangunan *hybrid* infrastruktur yang melibatkan kombinasi antara teknologi *cloud* dan teknologi tradisional *(on premises)* sebagai bagian dari strategi pengelolaan teknologi informasi sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengakses fleksibilitas dan skalabilitas layanan *cloud*, serta mempertahankan kontrol dan keamanan data yang diperlukan. Ini memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan dengan mempertimbangkan faktor keamanan dan biaya. *Hybrid* infrastruktur juga menjadi bagian penting dari upaya Perseroan untuk mengatasi tantangan digital dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Reliability and Security to support business growth and avoid cyber security threats. Hybrid infrastructure is also adopted to optimize performance and provide flexibility in meeting changing business needs. In the development of hybrid infrastructure that involves a combination of cloud technology and traditional technology (on premises) as part of the information technology management strategy so as to enable the Company to access the flexibility and scalability of cloud services, as well as maintaining necessary data control and security. This ensures that the Company can meet current and future business needs taking into account safety and cost factors. Hybrid infrastructure is also an important part of the Company's efforts to overcome digital challenges and ensure sustainable business growth.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Sumber Daya Manusia

Direktorat ITI memiliki peran penting dalam menunjang transformasi digital perbankan melalui pengembangan sumber daya manusia, *platform* digital, dan keamanan teknologi informasi. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, ITI berupaya memperkuat kapasitas dan kompetensi staf melalui pelatihan dan program pengembangan karir.

ITI telah melakukan beberapa penguatan organisasi sepanjang tahun 2023 dengan membangun *Digital Banking Delivery & Security Division* sebagai *first layer of defense,* serta pembentukan *Cyber, Data Protection & Product Risk Assurance* (CDPA *Group*) yang berfungsi sebagai *second* dan *third layer of defense* pada Perseroan yang seluruhnya berfokus pada *cyber security.* Ini merupakan upaya ITI untuk memastikan bahwa segala bentuk keamanan teknologi informasi diprioritaskan dan diterapkan secara efektif. Dengan demikian, ITI dapat memberikan layanan terbaik bagi Nasabah dan menjaga keamanan informasi sesuai undang-undang yang berlaku.

Proses untuk Layanan Berkualitas

Dengan meningkatkan kemampuan analisa data, Direktorat ITI memastikan proses untuk memberikan layanan berkualitas yang terfokus pada kebutuhan nasabah. Kemampuan ini membantu dalam menentukan tingkat efisiensi dan memastikan bahwa layanan yang diberikan cepat dan tepat. Analisa data juga meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan keunggulan kompetitif dalam industri perbankan.

Manajemen Risiko

Direktorat ITI terus meningkatkan kualitas budaya dan pelatihan manajemen risiko teknologi informasi untuk memastikan sumber daya manusia memahami risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit kerja. Ini untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko keamanan informasi dan memastikan bahwa setiap pihak berperan aktif dalam menjaga keamanan informasi. Kewaspadaan terhadap risiko keamanan informasi, termasuk risiko *cyber*, harus terus ditingkatkan untuk memastikan integritas dan keamanan data nasabah serta membantu mengurangi potensi ancaman *cyber*.

Human Resources

The ITI Directorate has an important role in supporting the banking digital transformation through the development of human resources, digital platforms, and information technology security. On human resource development, ITI seeks to strengthen the capacity and competence of staff through training and career development programs.

Throughout 2023, ITI has made various organizational improvements aimed at strengthening its cybersecurity measures, by creating a Digital Banking Delivery & Security Division as the first line of defense and established the Cyber, Data Protection & Product Risk Assurance (CDPA Group) as the second and third line of defense in the company. These efforts are geared towards prioritizing and effectively implementing all forms of information technology security to ensure that ITI can provide the best service to customers while maintaining information security in accordance with relevant laws.

Process for Quality Service

By improving data analysis capabilities, the ITI Directorate ensures a process to provide quality services that are focused on customer needs. This capability helps in determining the level of efficiency and ensuring that the services provided are fast and precise. Data analysis also increases employee productivity and provides a competitive advantage in the banking industry.

Risk Management

The ITI Directorate continues to improve the quality of information technology risk management culture and training to ensure human resources understand the risks inherent in each work unit activity. This is to increase awareness of information security risks and ensure that each party plays an active role in maintaining information security. Vigilance against information security risks, including cyber risks, must be continuously enhanced to ensure the integrity and security of customer data and help mitigate potential cyber threats.

Tata Kelola Operasi dan Teknologi Informasi

Keberadaan *Information Technology Steering Committee* (ITSC), yaitu komite eksekutif di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi dan memastikan pengaturan tata kelola dan manajemen Operasi Teknologi Informasi.

Melalui rapat bulanan yang dipimpin oleh Direktur Inovasi, Operasi, dan Teknologi Informasi dibahas hal-hal terkait rencana kerja, pencapaian dari setiap kegiatan, dan membahas pengawasan dan penyelesaian masalah yang mungkin timbul. Dengan komunikasi dan diskusi berkala dalam forum rapat tersebut, maka komite ini dapat memonitor setiap tahapan proses yang dilakukan sehingga setiap tahapan pemilihan, uji coba, implementasi dan mitigasi risiko secara komprehensif dapat dipersiapkan dan dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku.

Pengembangan Teknologi tahun 2023

Perseroan melakukan beberapa inisiatif baik dari penyediaan ketersediaan layanan baru untuk Nasabah, kerja sama dengan mitra strategis maupun penguatan infrastruktur Teknologi Informasi.

Kerja sama strategis untuk pembayaran non tunai dan untuk memudahkan Pelanggan pada Mitra Strategis tanpa harus tatap muka dan atau bersentuhan melalui layanan QRIS memberikan nilai positif kepada *stakeholders*.

Penguatan infrastruktur untuk mendukung transaksi Nasabah baik dari sisi *Availability, Reliability* dan *Security* dan juga aktivitas operasional Karyawan dalam masa Pandemi membutuhkan dukungan Teknologi yang handal.

Akuisisi *cloud infrastructure* dengan penerapan *hybrid* infrastruktur untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektifitas dalam penyediaan infrastruktur TI, yang diimbangi dengan penguatan pada bidang *cyber security* dengan melengkapi 1st, 2nd, dan 3rd l*ayer of defense.*

Operations Governance and Information Technology

The Bank has the Information Technology Steering Committee (ITSC) in place, which is an executive committee under the Board of Directors that is in charge for regulating, supervising and ensuring the governance and management of Information Technology Operations.

The Director of Innovation, Operations, and Information Technology leads monthly meetings to discuss the work plan, assess progress made in each activity, and address any issues that may arise. By regularly communicating and discussing matters in these meetings, the committee is able to closely monitor every stage of the process, ensuring that each stage - including selection, trial, implementation, and risk mitigation - is thoroughly planned and executed according to established procedures.

Technology Development in 2023

Despite the ongoing pandemic situation, the Company has undertaken various initiatives including introducing new services for customers, partnering with strategic partners, and strengthening information technology infrastructure.

Strategic cooperation for cashless payments and to facilitate Customers at Strategic Partners locations through QRIS services, thereby eliminating the need for face-to-face interaction, provides positive value to stakeholders.

Reliable technology support is necessary to reinforce the infrastructure for enabling customer transactions with improved availability, reliability, and security, and to facilitate the operational activities of employees amidst the pandemic.

The Acquisition of cloud infrastructure, utilizing a hybrid deployment model, is aimed at enhancing the flexibility and efficacy of IT infrastructure. This effort is balanced by reinforcing cybersecurity measures through the implementation of first, second, and third layers of defense.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2024

Dalam menyambut akhir pandemi, maka akan muncul *opportunity* baru dalam bisnis perbankan yang mungkin tidak teridentifikasi sebelumnya. Hal tersebut dapat menimbulkan disrupsi, namun dengan pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat diubah menjadi peluang. Dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas yang terukur baik dari sisi Infrastruktur maupun Sumber Daya Manusia, *opportunity* tersebut akan dapat ditangkap dan didukung untuk menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Berikut ini adalah rencana pengembangan teknologi informasi pada tahun 2024:

- Pengembangan digital *banking platform* guna mendukung pengembangan layanan perbankan digital dengan dukungan akuisi infrastruktur berbasis *cloud* dengan proses *delivery* secara *agile;*
- Perluasan bisnis *Open Banking* dan API dengan membuka akses data dan layanannya melalui API kepada pihak ketiga untuk mempermudah integrasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah khususnya pada fungsi transaksional BI *Fast;*
- Peningkatan Keamanan *Cyber* dan Implementasi Kebijakan Privasi Data untuk memastikan bahwa sistem dan data nasabah aman dari ancaman cyber dan memenuhi standar privasi data yang berlaku;
- Penggunaan AI dan ML untuk melakukan analisis data dan meningkatkan layanannya kepada nasabah;
- Riset dan Pengembangan teknologi *Blockchain* untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam transaksi dan manajemen aset khususnya pada pembiayaan mikro dan *Know Your Customer;*
- Peningkatan Layanan *Mobile* dan Digital untuk mempermudah akses nasabah dan memenuhi harapan mereka terhadap layanan finansial modern;
- Pengembangan Infrastruktur *Cloud* untuk meningkatkan efisiensi, skalabilitas, dan mengurangi biaya operasional dengan penerapan *hybrid cloud;*
- Peningkatan Layanan Keuangan Inklusif dengan memastikan ketersediaan layanan dan terjangkau bagi seluruh segmen pasar, termasuk mereka yang terpinggirkan;

Information Technology Development Plan 2024

As the pandemic comes to an end, there will be fresh possibilities in the banking industry that were previously unknown. While this may lead to some disturbances, effective management can turn it into a chance for growth. By enhancing both infrastructure and human resources, the Company can take advantage of these opportunities and make the most of them.

The following are information technology development plan in 2024:

- Development of a digital banking platform to support the development of digital banking services with the support of cloud-based infrastructure acquisition with an agile delivery process;
- Expansion of Open Banking and API business by opening access to data and services through APIs to third parties to facilitate integration and improve services to customers, especially in the transactional function of BI Fast;
- Enhancement of Cyber Security and Implementation of Data Privacy Policy to ensure that customer systems and data are safe from cyber threats and meet applicable data privacy standards;
- The use of AI and ML to perform data analysis and improve its services to customers;
- Research and Development of Blockchain technology to improve transparency, efficiency, and security in transaction and asset management, especially in microfinance and Know Your Customer;
- Improvement of Mobile and Digital Services to facilitate customer access and meet their expectations of modern financial services;
- Cloud Infrastructure Development to improve efficiency, scalability, and reduce operational costs with hybrid cloud deployments;
- Enhancement of Financial Inclusion Services by ensuring service availability and affordability for all market segments, including those who are marginalized;

- Pengembangan *cash management* dan *supply chain financing* baik untuk *segment corporate,* SME dan *retail* untuk meningkatkan layanan dan akuisisi nasabah;
- Pengembangan aplikasi pendukung pelaporan baik untuk keperluan regulator maupun keperluan lain pada berbankan pada *platform New Central Bank Reporting;*
- Implementasi arsitektur baru dengan akuisisi *server* generasi baru untuk melakukan peremajaan *server* pada *Data Center* sehingga memiliki reabilitas, dukungan dan ketersediaan yang baik;
- Pengembangan solusi *back up management* untuk meningkatkan reliabilitas data dalam menunjang kebutuhan bisnis;
- Integrasi Teknologi Berbasis Lingkungan dan Sosial untuk mempromosikan inisiatif lingkungan dan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

- Development of cash management and supply chain financing for the corporate, SME and retail segments to improve customer service and acquisition;
- Development of reporting support applications for both regulatory and other banking needs on the new Central Bank Reporting platform;
- Implementation of a new architecture by acquiring a new generation of servers to rejuvenate servers in the Data Center so that they have good reliability, support and availability;
- Development of back up management solutions to increase data reliability to support business needs;
- Integration of Environmental and Social Based Technology to promote environmental and social initiatives that benefit society and the environment.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan tata kelola yang efektif yang menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, dan pengambilan keputusan yang beretika, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor, mendukung stabilitas keuangan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Perseroan berupaya mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk menumbuhkan budaya yang menghargai keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab di setiap tingkat operasionalnya.

The Company implements effective governance that fosters a culture of risk management, compliance, and ethical decision-making, which, in turn, enhances investor confidence, fosters financial stability, and contributes to the overall growth of the economy. The Company strives to adhering the rules and regulations, including to cultivating a culture that values fairness, transparency, accountability, and responsibility at every level of operation.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Report



PENDAHULUAN

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola yang merupakan prasyarat bagi keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 prinsip dasar tata kelola yang meliputi:

1. Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat;

INTRODUCTION

Nobu Bank continues to improve the implementation of governance, which is a prerequisite for the success and sustainability of the company in the long term.

In conducting its activities, Nobu Bank has always been based on 5 basic principles of governance which include:

1. Transparency, namely openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision-making process;
2. Accountability, namely the clarity of functions and implementation of the responsibility of the Bank's organs, allowing its management to runs effectively;
3. Responsibility, namely the suitability of the Bank's management with the laws and regulations and the principles of sound Bank management;

Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup kerangka kerja, kebijakan, dan praktik yang memastikan Perseroan beroperasi secara transparan, etis, dan bertanggung jawab, menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat luas."

"Good Corporate Governance encompasses the frameworks, policies, and practices that ensure the Company operates in a transparent, ethical, and accountable manner, safeguarding the interests of all stakeholders, including customers, employees, shareholders, and the wider community

4. Independensi yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, dalam melaksanakan tata kelola mengacu juga pada 3 aspek yaitu *governance structure, governance process* dan *governance outcome.*

Penerapan tata kelola memberikan manfaat bagi Bank untuk:
1. Meningkatkan kinerja Bank,
2. Melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, serta
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini selaras dengan usaha Bank dalam memperluas pelayanannya kepada Pemangku Kepentingan, sehingga dapat melayani nasabah dengan produk dan jasa yang unggul dan bermanfaat serta wilayah operasi di seluruh Indonesia, menjalin kerja sama dengan mitra sinergis serta peningkatan manfaat bagi masyarakat dengan mengenalkan produk-produk perbankan sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan.

Penerapan tata kelola yang dilakukan oleh Bank, antara lain:
1. Memiliki Organ Perseroan berupa Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

4. Independence, namely professional management of the Bank without influence or pressure from any party; and
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

In addition, the implementation of governance also refers to 3 aspects, namely governance structure, governance process and governance outcome.

The implementation of governance provides benefits for the Bank to:
1. Improve the Bank's performance,
2. Protect the interests of stakeholders, and
3. Improve compliance with applicable laws and regulations.

This is in line with the Bank's efforts in expanding its services to Stakeholders, so that it can serve customers with superior and useful products and services and operating areas throughout Indonesia, collaborating with synergistic partners and increasing benefits for the community by introducing banking products to increase financial literacy.

The implementation of governance carried out by the Bank, among others:
1. Having a Company Organ in the form of a General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations;

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation Report

2. Menerapkan pembentukan perangkat organisasi yang memadai agar penerapan tata kelola dapat berjalan dengan baik, yaitu melalui pembentukan komite-komite di bawah ruang lingkup Dewan Komisaris maupun Direksi sehingga dapat mendukung setiap pengambilan keputusan, baik dalam koridor pengawasan maupun eksekusi operasional;
3. Sinergisnya unit-unit pengawasan internal yang independen seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK);
4. Membuka saluran apabila terjadi *Whistleblowing* yang bertujuan untuk menyediakan sistem pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui berbagai media yang disediakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga sistem ini dapat berfungsi sebagai media yang mendukung penyelesaian pelanggaran secara efektif, tanpa merugikan reputasi Bank ke pihak eksternal, dari sisi lainnya juga akan mampu membangun budaya keterbukaan dalam organisasi;
5. Memiliki pedoman tata kelola yang telah disempurnakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
[GRI 2-27]

Dalam menyusun Pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

2. Implementing the establishment of adequate organizational tools so that the implementation of governance can run well, namely through the establishment of committees under the scope of the Board of Commissioners and the Board of Directors to support every decision making, both in the corridor of supervision and operational execution;
3. The synergy of independent internal control units such as the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit (SKK);
4. Opening channels in the event of Whistleblowing which aims to provide a management system for reporting violations through various media provided for parties in need, so that this system can function as a medium that supports effective resolution of violations, without harming the Bank's reputation to external parties, from the other side it will also be able to build a culture of openness in the organization;
5. Having a governance guideline that has been refined in accordance with applicable regulations.

CORPORATE GOVERNANCE BASIC REFERENCES
[GRI 2-27]

In developing the corporate governance guidelines, the company refers to the following regulations and stipulations:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
10. POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
13. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
14. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
15. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
16. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 01 Oktober 2022 perihal Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
17. Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS.
18. Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
19. Peraturan internal Bank (Kode Etik).

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Bank berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

6. POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
8. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
10. POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
11. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
12. POJK No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Statements.
13. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
14. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.
15. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
16. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/IDX/09-2022 dated 01 October 2022 on Amendments to Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information.
17. Articles of Association of the Bank and Resolution of GMS.
18. Decision of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
19. Internal Bank regulations (Code of Ethics).

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

To manifest the implementation of good governance, the Bank adheres to the basic principles of GCG in line with the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation Report

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect)*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan *(fairness)* dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Bank always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Bank mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Bank accounts for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Bank provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Bank takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Bank mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Bank complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure,* struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process,* proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The Company has a governance implementation framework which in general can be divided into 3 (three) elements:

1. Governance Structure, a governance structure consisting of main organs and supporting organs.
2. Governance Process, the process and working mechanism of the governance organ.

3. *Governance Outcome,* hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai *"good corporate citizen"*.

Penerapan tata kelola memberikan manfaat bagi Perseroan untuk:
1. Meningkatkan kinerja Perseroan,
2. Melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, serta
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini selaras dengan usaha Perseroan dalam memperluas pelayanannya kepada Pemangku Kepentingan, sehingga dapat melayani nasabah dengan produk dan jasa yang unggul dan bermanfaat serta wilayah operasi di seluruh Indonesia, menjalin kerja sama dengan mitra sinergis serta peningkatan manfaat bagi masyarakat dengan mengenalkan produk perbankan sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Bank mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari:
1. Organ Perseroan berupa Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penerapan pembentukan perangkat organisasi yang memadai agar penerapan tata kelola dapat berjalan dengan baik, yaitu melalui pembentukan komite-komite di bawah ruang lingkup Dewan Komisaris maupun Direksi sehingga dapat mendukung setiap pengambilan keputusan, baik dalam koridor pengawasan maupun eksekusi operasional.
3. Sinergisnya unit-unit pengawasan internal yang independen seperti SKAI, SKMR, SKK.
4. Membuka saluran apabila terjadi *Whistleblowing* yang bertujuan untuk menyediakan sistem pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui berbagai media yang disediakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga sistem ini dapat berfungsi sebagai media yang mendukung penyelesaian pelanggaran secara efektif, tanpa merugikan reputasi Bank ke pihak eksternal, dari sisi lainnya juga akan mampu membangun budaya keterbukaan dalam organisasi.

3. Governance Outcome, the result of implementing governance with the ultimate goal of achieving "good corporate citizen".

The implementation of governance provides benefits for the Company to:
1. Improve the Company's performance,
2. Protect the interests of Stakeholders, and

3. Improve compliance with prevailing laws and regulations.

This aligns with the Company's efforts to expand its services to Stakeholders, thereby providing customers with superior and beneficial products and services as well as operating across Indonesia, forging partnerships with synergistic partners, and enhancing benefits for the community by introducing banking products to improve financial literacy.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

The Bank's governance structure refers to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations consisting of:
1. The Company's organs are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. The implementation of establishing adequate organizational instruments to ensure good governance can operate effectively, through the formation of committees under the scope of the Board of Commissioners and Directors, thereby supporting every decision-making process, both within the corridors of supervision and operational execution.
3. Synergy of independent internal control units such as SKAI, SKMR, SKK.
4. Opening channels for whistleblowing, aimed at providing a violation reporting management system through various media made available for those in need, ensuring that this system can function as a medium that supports the resolution of violations effectively, without damaging the Bank's reputation to external parties. On the other hand, it will also be able to build a culture of openness within the organization.

5. Pedoman tata kelola yang telah disempurnakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI *(SELF-ASSESSMENT)* PENERAPAN TATA KELOLA

Mengacu pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank senantiasa melakukan penilaian sendiri penerapan tata kelola setiap semester terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Berikut hasil penilaian sendiri penerapan tata kelola di Perseroan pada Desember 2023:

5. A governance guideline that has been refined in accordance with applicable regulations.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION SELF-ASSESSMENT REPORT

Referring to SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank consistently conducts a self-assessment of governance implementation every semester against 11 (eleven) governance implementation assessment factors:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of committee duties;
4. Conflict of interest handling;
5. Application of compliance functions;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of external audit functions;
8. Implementation of risk management including internal control system;
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds;
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial condition, reports on the implementation of governance and internal reporting; and
11. The Bank's strategic plan.

The following are self-assessment results of the Company's governance implementation in December 2023:

Hasil Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)* Penerapan Tata Kelola
Result of Self-Assessment Implementation of Corporate governance

	Peringkat Rating	**Definisi Peringkat** Rank Definitions
Individu Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has generally implemented appropriate Good Governance. This is evident from the adequate fulfillment of Governance principles. In cases where there are weaknesses in the implementation of Governance principles, generally, these weaknesses are not significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidated	-	-

Analisis
Analysis

Kesimpulan atas penilaian penerapan Tata Kelola Bank dengan mempertimbangkan faktor penilaian penerapan Tata Kelola secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil penerapan tata kelola, sebagai berikut:

a. Struktur Tata Kelola

- Faktor positif aspek *governance structure* Bank adalah:
  1. Hal-hal yang berkaitan dengan infrastruktur Tata Kelola Bank telah dibentuk dan tertata dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku, seperti:
     - Komposisi, jumlah dan kompetensi Komisaris, Direksi dan anggota-anggota Komite (Audit, Pemantau Risiko, Remunerasi dan Nominasi) sesuai dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.
     - Fungsi SKAI, SKK dan SKMR yang dibentuk telah terpisah dan independen.
     - Satuan kerja yang terlibat dalam Sistem Pengendalian Intern seperti, SKAI, SKK dan SKMR telah bekerja dan bersinergi secara aktif dalam menjaga aktivitas bisnis dan operasional Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
     - Penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
  2. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dijalankan secara independen dan tidak terdapat intervensi dari Pemegang Saham.
  3. Membentuk Komite Anti Penyuapan terdiri dari *Human Resources Group, Risk Management Group,* Divisi Legal*, Compliance & Special* Unit Divisi dan Departemen *Anti-Fraud.*
- Faktor negatif aspek *governance structure* Bank adalah: Tidak ada, Bank senantiasa memenuhi struktur dan infrastruktur tata kelola.

Conclusions on the assessment of the implementation of Bank Governance by considering factors for assessing the Good Corporate Governance implementation in a comprehensive and structured manner, covering both governance structure, governance process, and governance outcome, as follows:

a. Governance Structure

- Positive factors for the Bank's Governance Structure are:
  1. Matters related to the Bank Governance infrastructure have been established and are well organized in accordance with the applicable regulations, such as:
     - Composition, number, and competence of Commissioners, Directors, and Committee members (Audit, Risk Monitoring, Remuneration and Nomination) in accordance with the size and complexity of the Bank's business.
     - The functions of the SKAI, SKK and SKMR that have been formed have been separately and independently.
     - Work units involved in the Internal Control System such as SKAI, SKK and SKMR have worked and synergized actively in maintaining the Bank's business and operational activities hence not to deviate from the applicable regulations.
     - Replacement and appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out in accordance with applicable regulations.
  2. Supervision by the Board of Commissioners are carried out independently and there is no intervention from the Shareholders.
  3. Established an Anti-Bribery Committee consisting of Human Resources Group, Risk Management Group, Legal Division, Compliance & Special Unit Division and Anti-Fraud Department.
- The negative factors in the Bank's Governance Structure are: None, the Bank always complies with the governance structure and infrastructure.

Hasil Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)* Penerapan Tata Kelola
Result of Self-Assessment Implementation of Corporate governance

b. Proses Tata Kelola

- Faktor positif aspek *governance process* Bank adalah:
  1. Peran, fungsi dan tugas, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi telah dilaksanakan sesuai ketentuan, yaitu menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

b. Governance Process

- Positive factors for the Bank's governance process are:
  1. The roles, functions and duties of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration & Nomination Committee have been implemented according to the provisions, namely submitting recommendations to the Board of Commissioners in accordance with their respective duty.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation Report

Hasil Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)* Penerapan Tata Kelola
Result of Self-Assessment Implementation of Corporate governance

2. Transparansi informasi keuangan kepada publik disampaikan melalui *website* dan media massa dengan materi yang memadai. Pengelolaan pengaduan nasabah telah berjalan baik. 3. Telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah diumumkan pada *website* Bank dan website OJK sebagai salah satu Bank Swasta yang mengimplementasikan ISO 37001:2016 • Faktor negatif aspek *governance process* Bank adalah: Diperlukan keakuratan pelaporan bulanan kepada Regulator dengan meningkatkan proses dual control *(maker-checker)* dan melihat kembali sistem penilaian kinerja personil yang terlibat dalam pembuatan pelaporan.	2. Transparency of financial information to the public is conveyed through the website and mass media with adequate material. Customer complaint management has been running well. 3. Has implemented ISO 37001: 2016 concerning Anti-Bribery Management System and has been announced on the Bank's website and OJK website as one of the Private Banks implementing ISO 37001: 2016 • Negative factors in the Bank's governance process are: The accuracy of monthly reporting to Regulators is required by improving the dual control process (maker-checker) and reviewing the performance appraisal system of personnel involved in reporting
c. Hasil Penerapan Tata Kelola Faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah: 1. Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pengawasan dengan materi yang memadai, dilengkapi dengan penyampaian beberapa permasalahan Bank serta solusi pemecahannya. 2. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keluarga, remunerasi dan fasilitas yang diterima melalui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola. 3. Komitmen Bank untuk memperkuat permodalan, baik melalui setoran dari Pemegang Saham dan pendanaan lainnya. 4. Komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta merespon secara cepat atas temuan audit intern maupun ekstern dan pemeriksaan OJK. 5. Komitmen Bank terhadap Anti Penyuapan. Faktor negatif aspek *governance outcome* Bank adalah: 1. Perbaikan rentabilitas pada Semester II tahun 2023 perlu dijaga agar berkesinambungan dengan melakukan evaluasi kinerja Kantor Cabang yang ada serta menggali potensi bisnis lainnya. 2. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Bank perlu memberikan perhatian untuk pengelolaan Risiko Operasional serta Risiko Kredit. Hal ini terkait dengan penambahan produk dan aktivitas baru serta potensi peningkatan NPL dalam kondisi pandemi COVID-19.	**c. Corporate Governance Outcome** Positive factors in the Bank's governance outcome are: 1. The Board of Commissioners has submitted a supervisory report with adequate material complete with submission of several Bank problems and their solutions thereof. 2. The Board of Commissioners and Directors have disclosed share ownership, family relationships, remuneration and facilities received through the Corporate Governance Implementation Report. 3. The Bank's commitment to strengthen capital, both through deposits from Shareholders and other fundings. 4. The Bank's commitment to comply with applicable regulations and respond quickly to internal and external audit findings and OJK examinations. 5. The Bank's Commitment to Anti-Bribery. Negative factors in the Bank's governance outcome are: 1. The Bank's profitability improvement in Semester II of 2021 needs to be maintained on an ongoing basis, especially in evaluating existing Branch Offices as well as exploring other potential business. 2. Along with business growth, Bank needs to pay attention to the management of Operational Risk and Credit Risk. This is related to the addition of new products and activities as well as the potential for an increase in NPL in Covid-19 situation.
Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dijalankan maka pelaksanaan Tata Kelola yang mencakup ketiga aspek diatas, secara umum telah dijalankan Bank dengan Baik.	Based on the results of self-assessment, the implementation of Governance, which includes the three aspects mentioned above, has generally been carried out properly by the Bank.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun RUPS yang diselenggarakan oleh Bank mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS
Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Penunjukan kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan;
4. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has authority that is not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In implementing the GMS, the Bank refers to the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on self-assessment the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Bank's Articles of Association.

Rights and Authorities of Shareholders in the GMS
Shareholders have the rights to the shares they own; hence its' rights are protected and can be exercised in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In the GMS, shareholders have the right to attend, express opinions and take voting rights in the decision-making process and obtain information related to the agenda of the Meeting. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

The shareholders are entitled to hold the following authority through the GMS:

1. Approve the changes to the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
3. Appointment of a public accountant firm that will provide audit services on annual historical financial information;
4. Other matters that properly submitted in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:
1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

The rights of shareholders in the GMS include:
1. The right to attend and vote at the GMS;
2. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company;
3. Receive a portion of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distributions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2023 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2023 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Penunjukan Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPS

Sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melakukan penunjukan pihak independen yakni Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia dalam melakukan penghitungan/validasi suara pada RUPS.

Penerbitan Informasi RUPS

Perseroan mempublikasikan pemberitahuan, panggilan, ringkasan risalah RUPS pada surat kabar, situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Mechanisms of GMS

The mechanism for organizing the AGMS and EGMS of the Company in 2023 has been implemented in accordance with the Articles of Association and POJK No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Company's AGMS and EGMS in 2023 were also held electronically, in accordance with the provisions in the POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Appointment of Independent Parties in the Calculation of GMS Votes

Pursuant to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company appoints an independent party, namely the Share Registrar, PT Sharestar Indonesia in counting/validating votes at the GMS.

Issuance of GMS Information

The Company publishes notices, invitations, summaries of GMS minutes in newspapers, website of PT Bursa Efek Indonesia, website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and website of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2023

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyealenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Nationalnobu Tbk **("Perseroan")** secara elektronik, untuk selanjutnya keduanya disebut **"Rapat"**, di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Semanggi Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, tanggal 15 Juni 2023 pada Pukul 14:22 WIB, dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A. Agenda Rapat

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.
2. Penetapan Penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.
4. Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penentuan gaji atau honorarium atau renumerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

The Board of Directors of PT Bank nationalnobu Tbk **(the "Company")** hereby announce that the Company has convened The Annual General Shareholders' Meeting (AGM) and The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) hereinafter referred to as **"the Meeting"**, on 15 June 2023 at 14:22 Indonesia Western Standard Time at Aryaduta Hotel Jakarta with the summary of minutes as follows:

Summary of Minutes of the Annual General Shareholders Meeting

A. Agenda of the Meeting

1. Approval for the Company's Annual Report and the ratification of The Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022, including the Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2022.
2. Approval for allocation of the Company's net profit/loss for the financial year ended on 31 December 2022.
3. Appointment of the Company's Public Accountant Office to perform audit of the financial report of The Company for the financial year ended on 31 December 2023 and the determination of the honorarium of the appointed Public Accountant along with other requirements relating to the appointment.
4. Changes of the Company's Public Accountant Office to perform audit of the financial report of The Company for the financial year ended on 31 December 2023 and the determination of the honorarium of the appointed Public Accountant along with other requirements relating to the appointment.
5. Report on the realization of the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

B. Manajemen Perseroan yang Hadir secara fisik dan daring *(online)*

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (daring)
- Komisaris Independen: Dewi Pandamamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi

- Direktur Utama: Suhaimin Djohan (fisik)
- Direktur: Januar Angkawidjaja (fisik)
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (daring)

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya baik yang hadir secara fisik maupun secara daring yang mewakili sejumlah 3.770.847.268 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh delapan) saham atau setara dengan 71,373% (tujuh puluh satu koma tiga tujuh tiga persen) dari 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 23 Mei 2023 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah 1 (satu) pemegang saham.

B. The Company's Management that presents in the Meeting Physically and online

Board of Commissioners

- President Commissioner/Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy (online)
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjiandrasa Ng (physically)

Board of Directors

- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. The Quorum

The Annual General Shareholders Meeting has been attended by the shareholders or their proxies physically or online which represent 3,770,847,268 (three billion seven hundred and seventy million eight hundred and fourty seven thousand two hundred and sixty eight) shares or equal to 71.373% (seventy one point three seven three percent) from 5,283,278,775 (five billion two hundred and eighty three million two hundred and seventy eight thousand seven hundred and seventy five) shares which are the whole shares issued by The Company until May 23rd, 2023 with legal voting rights, therefore as the required quorum is fulfilled, which is at least 1/2 (one-half) of all shares issued by The Company, therefore the the Meeting is valid to be conducted and make valid resolutions.

D. The Opportunity to Ask Questions & Number of Questions

- Shareholders and/or their proxies have been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.
- Questions are submitted in writing through the KSEI eASY application.
- The number of shareholders and/or their proxies asking questions and/or giving opinions is 1 (one) shareholder.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada aplikasi eASY KSEI.

E. Resolutions Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided on the KSEI eASY application.

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST

Kantor Notaris Lily harjati Soedewo SH MKn

F. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Lily harjati Soedewo SH MKn

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan:

Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

G. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders

The Process of Meeting Resolutions:

The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	3.770.847.268 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,770,847,268 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 2	3.770.847.268 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,770,847,268 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 3	3.770.706.068 saham atau 99,99% dari pemegang saham yang hadir. 3,770,706,068 shares or 99,99% of the votes Rights in the Meeting	141.200/0,004%	Nihil Nil
Agenda – 4	3.766.566.268 saham atau 99,89% dari pemegang saham yang hadir 3,766,566,268 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	4.281.000/0,11%	Nihil Nil
Agenda – 5	3.766.566.268 saham atau 99,89% dari pemegang saham yang hadir 3,766,566,268 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	4.281.000/0,11%	Nihil Nil

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
Agenda 1 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dimana di dalamnya termasuk Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No: 00133/2.1030/AU.1/07/0501-1/1/III/2023 tertanggal 9 Maret 2022 dimana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan 3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 *(acquit et de charge)*, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.	**Agenda 1** 1. Approving the Company's Annual Report on the state and the course of business activities of the Company, which contain the Company's Financial Statements for the Fiscal Year which ended on December 31, 2022, including the Management Report on Business Activities of the Company's Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners; 2. Ratifying the Annual Financial Statements of the Company for the Fiscal Year which ended on December 31, 2022 audited by the accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an unqualified opinion as stated in its report No: R00133/2.1030/AU.1/07/0501-1/1/III/2023 dated March 9th, 2023 which already includes Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Income for the year which ended on December 31, 2022; and 3. Fully Released and Discharged to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners the responsibility for actions taken on management and supervision which have been executed for the Fiscal Year which ended on December 31, 2022 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report.
Agenda 2 Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen dan dari seluruh laba bersih Perseroan sebesar Rp103.845.408.163,- (seratus tiga miliar delapan ratus empat puluh lima juta empat ratus delapan ribu seratus enam puluh tiga rupiah), disisihkan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) sebagai dana cadangan dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.	**Agenda 2** Approving that the Company does not distribute any dividends and of the Net Income of the Company amounted to Rp103,845,408,163,00 (one hundred and three billion eight hundred and fourty five million four hundred and eight thousand one hundred and sixty-three rupiah), the Company is to set aside Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiah) as a reserve fund and the remaining amount will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's Capital.
Agenda 3 Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.	**Agenda 3** Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2023 with the criteria that the Independent Public Accountant appointed has been registered in the Financial Services Authority according to regulations and has a good reputation; and to determine the honorarium and other requirements regarding to the appointment of the public accountant with regard to the recommendation of the Audit Committee.

Agenda 4

1. Menyetujui mengangkat kembali dan menetapkan susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut :
   - Dewan Komisaris
     - Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy, MSc, PhD
     - Komisaris Independen: Dewi Pandamsari
     - Komisaris Independen : Tjindrasa Ng
   - Direksi
     - Direktur Utama: Suhaimin Djohan
     - Direktur: Januar Angkawidjaja
     - Direktur: Hendra Kurniawan
     - Direktur: Andrian Meirawan Saputra

   Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Ketiga setelah tanggal Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan mereka sewaktu-waktu.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan (i) pembagian tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi, (ii) gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, (iii), gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penegasan susunan Pengurus Perseroan tersebut, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta Notaris yang terpisah, memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan susunan pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan; serta memohon persetujuan dan/atau melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/ atau instansi terkait lainnya bilamana diperlukan, hingga disetujuinya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda 4

1. To approve, re-appoint and determine the member of the Board of Directors, Board of Commissioners and The Company's Independent Commissioner with the following composition:
   - Board of Commissioners
     - President Commissioner/Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy
     - Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (Dewi Pandansari), SH
     - Independent Commissioner: Tjindrasa Ng
   - Board of Directors
     - President Director: Suhaimin Djohan
     - Director: Januar Angkawidjaja
     - Director: Hendra Kurniawan
     - Director: Andrian Meirawan Saputra

   Each for a term of office commencing from the closing of The Meeting until the closing of the Third Annual GMS after the date of this Meeting, without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time.
2. Granting the authority to the Board of Commissioners to determine (i) the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, (ii) the rewards or honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors, (iii) the rewards or honorarium and / or other benefits for the Board of Commissioners with regard to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.
3. Granting the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the confirmation of the composition of the Company's Management, submit and sign all requests and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to stating them in one separate notarial deed, requesting approval and/or notifying the change in the composition of the management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it in the Company Register; as well as requesting approval and/ or reporting to the Financial Services Authority, Indonesia Central Bank and/or other relevant agencies when necessary, until the application is approved, without any exceptions.

Agenda 5

Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II yang telah dilaksanakan pada tahun 2023.

Agenda 5

Received an accountability report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II which was held in 2023.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

A. Agenda Rapat

1. Perubahan tempat kedudukan Perseroan.
2. Penegasan kembali seluruh anggaran dasar dan susunan pemegang saham Perseroan.

B. Manajemen Perseroan yang hadir secara fisik dan daring *(online)*

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama / Independen: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (daring)
- Komisaris Independen: Dewi Pandamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi

- Direktur Utama: Suhaimin Djohan (fisik)
- Direktur: Januar Angkawidjaja (fisik)
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (daring)

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya baik yang hadir secara fisik maupun secara daring yang mewakili sejumlah 3.771.093.368 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta sembilan puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh delapan) saham atau setara dengan [71,378]% (tujuh puluh satu koma tiga tujuh delapan persen) dari 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 23 Mei 2023 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Summary of Minutes of The Extraordinary General Shareholders Meeting

A. Agenda of the Meeting

1. Change of domicile of the Company
2. Reaffirmation of the entire articles of association and composition of the Company's shareholders.

B. The Management who were presents in the Meeting physically and online

Board of Commissioners

- President Commissioner/Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy (online)
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjindrasa Ng (physically)

Board of Directors

- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. The Quorum

The Extraordinary General Shareholders Meeting has been attended by the shareholders or their proxies physically or online which represent 3,771,093,368 (three billion seven hundred and seventy one million ninety three thousand three hundred and sixty eight) shares or equal to 71.378% (seventy one point three seven eight percent) from 5,283,278,775 (five billion two hundred and eighty three million two hundred and seventy eight thousand seven hundred and seventy five) shares which are the whole shares issued by The Company until May 23rd, 2023 with legal voting rights,, therefore as the required quorum is fulfilled, which is at least 2/3 (two-third) of all shares issued by The Company, therefore the the Meeting is valid to be conducted and make valid resolutions.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah nihil.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada palikasi eASY KSEI.

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST

Kantor Notaris Lily harjati Soedewo SH MKn

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan:

Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

D. The Opportunity to Ask Questions & Number of Questions

- Shareholders and/or their proxies have been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.
- Questions are submitted in writing through the KSEI eASY application.
- The number of shareholders and/or their proxies asking questions and/or giving opinions is zero.

E. Resolutions Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided on the KSEI eASY application.

B. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Lily harjati Soedewo SH MKn

F. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders

The Process of Meeting Resolutions:

The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	3.771.093.368 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,771,093,368 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 2	3.766.812.368 saham atau 99,89% dari pemegang saham yang hadir 3,766,812,368 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
Agenda 1 1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Kabupaten Tangerang, dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama dan Tempat Kedudukan sehingga Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut. • Pasal 1 (1) Perseroan Terbatas ini bernama: "PT BANK NATIONALNOBU TBK" (selanjutnya cukup disingkat "Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang. 2. Mengubah alamat Perseroan menjadi seperti tersebut di bawah ini: • Semula beralamat di: Gedung Plaza Semanggi Ruang UG & L9, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 50, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. • Menjadi beralamat di: Gedung Graha Lippo, Jalan Boulevard Diponegoro Nomor 101, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. 3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan Rapat ini baik sebagian maupun seluruhnya dalam akta notaris tersendiri, menghadap notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk permohonan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan memberitahukan perubahan alamat Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan tersebut, serta memohon persetujuan dan/atau melakukan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan, tanpa ada yang dikecualikan.	**Agenda 1** 1. Approving the change in the domicile of the Company, which was originally in South Jakarta to be domiciled in Tangerang Regency, and therefore amended the provisions of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning Name and Place of Domicile so that Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association henceforth becomes as following: • Article 1 (1) This Limited Liability Company is named: "PT BANK NATIONALNOBU TBK" (hereinafter simply abbreviated as "Company"), domiciled in Tangerang Regency. 2. Change the Company's addres to be as below: • Originally located at : Semanggi Plaza Building, UG & L9 Room, Jalan Jendral Sudirman Kavelling 50, Karet Semanggi Village, District Setiabudi, Administrative City of South Jakarta. • To its addres at : Graha Lippo Building, Jalan Boulevard Diponegoro Number 101, Kelurahan Bencongan Indah, Kelapa Dua District, Tangerang Regency. 3. Granting the authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the change of domicile and address of the Company, including but not limited to restating the resolutions of this Meeting either in part or in whole in a separate notarial deed, appear before a notary, submit and sign all requests and documents required in accordance with applicable laws and regulations, including requests for approval of changes to the Company's articles of association and notify the change of the Company's address to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in domicile and address The company, as well as requesting approval and/or reporting to Bank Indonesia/Financial Services Authority, without any exceptions.
Agenda 2 1. Menegaskan dan menyatakan kembali bahwa seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah diputuskan pada agenda pertama Rapat ini dan menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan dalam satu naskah, sehingga ketentuan pokok keseluruhan anggaran dasar Perseroan menjadi seperti yang akan ditayangkan dalam layar/slide.	**Agenda 2** 1. Reaffirm and restate that all of the Company's articles of association in connection with the changes to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association as decided on the first agenda of this Meeting and restate the entire contents of the Company's Articles of Association in one text, so that the main provisions of the entire articles of association The company becomes as it will be displayed on the screen/slide.

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
2. Menegaskan, bahwa susunan pemegang saham lokal Perseroan di atas 5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek, per-tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut: a. PT PUTERA MULIA INDONESIA sejumlah 1.158.121.621 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta seratus dua puluh satu ribu enam ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp115.812.162.100,- (seratus lima belas miliar delapan ratus dua belas juta seratus enam puluh dua ribu seratus Rupiah); b. PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA sejumlah 868.750.000 (delapan ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp86.875.000.000,- (delapan puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); c. PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK sejumlah 728.000.000 (tujuh ratus dua puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp72.800.000.000,- (tujuh puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah); d. PT STAR PACIFIC TBK sejumlah 621.621.621 (enam ratus dua puluh satu juta enam ratus dua puluh satu ribu enam ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.162.162.100,- (enam puluh dua miliar seratus enam puluh dua juta seratus enam puluh dua ribu seratus Rupiah; e. PT INTI ANUGERAH PRATAMA sejumlah 337.332.300 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp33.733.230.000,- (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah); f. Masyarakat sejumlah 1.569.453.233 (satu miliar lima ratus enam puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp156.945.323.300 (seratus lima puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh lima juta tiga ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah); Sehingga seluruhnya berjumlah 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp528.327.877.500,- (lima ratus dua puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah).	2. Confirming that the composition of the Company's local shareholders with more than 5% based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau, as of 31 May 2023 is as follows: a. PT PUTERA MULIA INDONESIA totalling 1,158,121,621 (one billion one hundred fifty-eight million one hundred twenty-one thousand six hundred twenty-one) shares with a total nominal value of IDR115,812,162,100 (one hundred and fifteen billion eight hundred and twelve million) one hundred sixty-two thousand one hundred Rupiah; b. PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA in the amount of 868,750,000 (eight hundred sixty-eight million seven hundred fifty thousand) shares with a total nominal value of IDR86,875,000,000 (eighty-six billion eight hundred seventy-five million Rupiah); c. PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK in the amount of 728,000,000 (seven hundred twenty-eight million) shares with a total nominal value of IDR72,800,000,000 (seventy-two billion eight hundred million Rupiah); d. PT STAR PACIFIC TBK in the amount of 621,621,621 (six hundred twenty-one million six hundred twenty-one thousand six hundred twenty-one) shares with a total nominal value of IDR62,162,162,100 (sixty-two billion one hundred sixty-two million) one hundred sixty-two thousand one hundred Rupiah); e. PT INTI ANUGERAH PRATAMA totalling 337,332,300 (three hundred thirty-seven million three hundred thirty-two thousand three hundred) shares with a total nominal value of IDR 33,733,230,000 (thirty-three billion seven hundred thirty-three million two hundred) thirty thousand rupiah); f. Public in the number of 1,569,453,233 (one billion five hundred sixty-nine million four hundred fifty-three thousand two hundred thirty-three) shares with a total nominal value of IDR 156,945,323,300 (one hundred fifty-six billion nine hundred forty-five million three hundred twenty-three thousand three hundred Rupiah); So that a total of 5,283,278,775 (five billion two hundred eighty-three million two hundred seventy-eight thousand seven hundred seventy-five) shares with a total nominal value of IDR 528,327,877,500 (five hundred twenty-eight billion three hundred two twenty-seven million eight hundred seventy-seven thousand five hundred Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penegasan seluruh anggaran dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan tentang penegasan ini baik sendiri maupun bersama-sama dengan keputusan agenda pertama Rapat ini dalam akta notaris tersendiri, menghadap notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/ atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh keputusan Rapat ini.	3. Granting the authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the confirmation of the entire articles of association of the Company and the composition of the Company's shareholders, including but not limited to restating the decision regarding this confirmation either individually or jointly - together with the decision on the first agenda of this Meeting in a separate notarial deed, before the notary, submitting and signing all requests and documents required in accordance with the applicable laws and regulations, including reporting to Bank Indonesia/Financial Services Authority, as well as making changes and/or additional necessary for the purpose; and in general to carry out any and all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or beneficial to the Company to fully implement any or all of the decisions of this Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2023

Direksi PT Bank Nationalnobu Tbk **("Perseroan")** dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk selanjutnya disebut **"Rapat"**, di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Semanggi Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, tanggal 17 April 2023 pada Pukul 14:25 WIB, dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

A. Agenda Rapat

1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terbagi dalam 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.
2. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **("PMHMETD III")** termasuk:
   a. Persetujuan Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

The Board of Directors of PT Bank Nationalnobu Tbk **(the "Company")** hereby announce that the Company has convened The Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) electronically through eASY.KSEI, hereinafter referred to as the **"Meeting"**, at The Head Office of The Company, Plaza Semanggi 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, on 17 April 2023 at 14:25 Indonesia Western Standard Time with the summary of minutes as follows:

A. Agenda of the Meeting

1. Approval of the increase in the Company's authorized capital to Rp 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) divided into 20,000,000,000 (twenty billion) shares with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share.
2. Approval of the Company's plan to conduct a Limited Public Offering in the context of Capital Increase by Providing Preemptive Rights **("PMHMETD III")** including:

   a. Approval of Amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in

disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD III; dan

b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas pada membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku; dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan guna menyatakan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD III selesai dilaksanakan.

B. Manajemen Perseroan yang hadir secara fisik dan daring *(online)*

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (daring)
- Komisaris Independen: Dewi Pandamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi

- Direktur Utama: Suhaiman Djohan (fisik)
- Direktur: Januar Kurniawan (fisik)
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (daring)

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya secara daring yang mewakili sejumlah 3.979.639.905 (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima) saham atau setara dengan [75,325]% (tujuh lima koma tiga dua lima persen) dari 5.283.278.775 (lima miliar

connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of PMHMETD III; and

b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to carry out all necessary actions related to PMHMETD III, including but not limited to making or requesting all necessary deeds, letters, and documents to be made present at the before the authorized party/official including a notary, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official and register it in the company register as referred to the applicable laws and regulations; and grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the number of shares to be issued in regards to the increase in issued and paid-up capital after PMHMETD III is completed.

B. The Management attending the Meeting both online and physically

Board of Commissioners

- President Commissioner/Independent: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (online)
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjiandrasa Ng (physically)

Board of Directors

- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. Attendance of the Shareholders

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies online representing a total of 3.979.639.905 (three billion nine hundred seventy nine million six hundred thirty nine thousand nine hundred and five) shares or equivalent to [75.325]% (seven five point three two five percent) of 5,283,278,775 (five billion two hundred and

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 21 Maret 2023 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

eighty three million two hundred seventy eight thousand seven hundred and seventy five) shares which are all the shares that have been issued by the Company until 21 March 2023 and have valid voting rights,thus the quorum requirement for decision making has been fulfilled, which is more than 2/3 (two thirds) of the total number of shares issued by the Company, so the Meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah nihil.

D. The Opportunity to Ask Questions & Number Questions

- The shareholders and their proxies were given the opportunity to ask question upon the agenda.
- Questions are submitted in writing through the eASY KSEI application.
- None of shareholders and/or their proxies asking questions and/or give an opinion in The Meeting.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada palikasi eASY KSEI.

E. Resolutions Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided in the eASY KSEI application

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST

Kantor Notaris Lily harjati Soedewo SH MKn

F. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Lily harjati Soedewo SH MKn

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan:
Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

G. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders

The Process of Meeting Resolutions:
The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	3.979.639.905 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,979,639,905 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 2	3.979.639.905 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,979,639,905 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
Agenda 1 1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp795.000.000.000,- (tujuh ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) yang terbagi dalam 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: • Pasal 4 ayat 1. – (1) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) terbagi atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah). 2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan rapat tersebut dalam akta notaris tersendiri, menentukan perubahan dalam ketentuan-ketentuan di dalam pasal-pasal anggaran dasar Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan permohonan persetujuan pengubahan Anggaran Dasar Perseroan hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.	**Agenda 1** 1. Approved the increase in the authorized capital of the Company, which was originally Rp795,000,000,000.- (seven hundred and ninety-five billion Rupiah) to Rp2,000,000,000,000.- (two trillion Rupiah), divided into 20,000,000,000 (twenty billion) shares with a nominal value of IDR100,- (one hundred Rupiah) per share. And therefore, amended the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association so that henceforth the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association become as follows: • Article 4 paragraph 1. – (1) The authorized capital of the Company is IDR 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) divided into 20,000,000,000 (twenty billion) shares, each share having a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah). 2. Gave approval, authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in conjunction with the increase in the Authorized Capital of the Company mentioned above including but not limited to restating the decision of the meeting in a separate notarial deed, determine changes in the provisions in the articles of association of the Company, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the application for approval for the amendment of the Company's Articles of Association until the application is received, without any exceptions.
Agenda 2 Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") III termasuk: 1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dalam rangka PMHMETD III, untuk jumlah sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dimana penggunaan dana hasil PMHMETD III Perseroan tersebut akan digunakan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan selaras dengan Peraturan OJK No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dan digunakan sebagai modal kerja dalam bentuk penyaluran kredit kepada nasabah dan pengembangan layanan digital Perseroan; dan	**Agenda 2** Approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering in the context of Increasing Capital by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") III including: 1. Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in conjunction with the increase in the issued and paid-up capital of the Company, by issuing new shares in the context of PMHMETD III, for a maximum amount of 2,600,000,000 (two billion six hundred million) new shares of the Company with a nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share, whereby the use of the proceeds from PMHMETD III of the Company will be used entirely to strengthen the capital structure in line with OJK Regulation No.12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks and used as working capital in the form of channelling loans to customers and the development of the Company's digital services; And

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris; b. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; c. Menentukan jadwal Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; e. Menentukan penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; f. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga; g. Menghadap kepada pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang bewenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang; h. Mempersiapkan, membuat, meminta untuk dibuatkan, menandatangani, dan mengajukan, menyampaikan setiap atau seluruh dokumen – dokumen dan/atau surat, laporan, permohonan, pernyataan pendaftaran, pemberitahuan, pernyataan-pernyataan, akta, persetujuan, perjanjian-perjanjian (selanjutnya disebut "Dokumen" terkait PMHMETD Perseroan), termasuk namun tidak terbatas pada: i. Segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); ii. Segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan pencatatan saham tambahan terkait dengan PMHMETD III Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), kecuali atas 1% (satu persen) saham yang tidak dicatatkan pada Bursa; iii. Segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan pendaftaran saham tambahan terkait dengan PMHMETD III Perseroan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); dan iv. Segala Dokumen yang diperlukan terkait dengan rencana PMHMETD Perseroan.	2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to PMHMETD III, including but not limited to: a. Determine the certainty of the number of shares issued and the implementation price of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners; b. Determine the date of the List of Shareholders entitled to Pre-emptive Rights; c. Determine the schedule for Capital Increase by granting Pre-emptive Rights; d. Determine the ratio of shareholders entitled to Pre-emptive Rights; e. Determine the use of proceeds from the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights f. Determine whether there is a Standby Buyer or not, and determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer; g. Appear before the authorized party/official including a notary, submit an application to the authorized party/official for approval or report the matter to the authorized party/official; h. Prepare, make, request to be made, sign and submit, submit any or all documents and/or letters, reports, applications, registration statements, notifications, statements, deeds, agreements, ageements (hereinafter referred to as "Documents" related to the Company's PMHMETD), including but not limited to: i. All documents needed to submit a Registration Statement in the framework of the Company's PMHMETD III to the Financial Services Authority ("OJK"); ii. All documents needed to submit an application for listing additional shares related to the Company's PMHMETD III to the Indonesia Stock Exchange ("Exchange"), except for 1% (one percent) of shares not listed on the Exchange; iii. All documents needed to submit an application for registration of additional shares related to the Company's PMHMETD III to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); and iv. All necessary documents related to the Company's PMHMETD plan.

Hasil Keputusan Rapat:	Results of the Meeting:
i. Menegaskan dan atau menyatakan kembali dalam 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris tersendiri; dan selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penegasan kembali susunan pemegang saham Perseroan di atas 5% (lima persen); serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan	i. Confirm and or restate in 1 (one) or more decisions in this Meeting, either in part or in whole, in 1 (one) or more separate Notary deed; and subsequently, submit notification of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, reaffirmation of the composition of the company's shareholders above 5% (five percent); as well as make changes and/or additions needed for that purpose; and
j. Secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh Rapat ini.	j. In general, to carry out any and all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or beneficial to the Company to fully carry out each or all of this Meeting.
3. Serta pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:	3. And granted authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to:
a. Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai dilaksanakan termasuk menyatakan kembali susunan pemegang saham di atas 5% setelah PMHMETD III. Selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan	a. Stating the realization of the number of shares that have been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights has been completed, including restating the composition of the shareholders above 5% after PMHMETD III. Furthermore, submit notification of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, as well as make changes and/or additions required for that purpose; and
b. Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan tersebut di atas sesuai ketentuan hukum yang berlaku.	b. Sign, print, issue and/or submit documents required in connection with the realization of the number of shares that have been issued above in accordance with applicable legal provisions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

HASIL & REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Berikut agenda dan hasil keputusan RUPST pada tanggal 14 Juli 2022 di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Semanggi Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930.

Manajemen Perseroan yang hadir secara fisik dan daring *(online)*

Dewan Komisaris
- Komisaris Independen: Dewi Pandamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi
- Direktur Utama: Suhaimin Djohan (fisik)
- Direktur: Januar Angkawidjaja (fisik)
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (fisik)

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya secara daring yang mewakili sejumlah 3.287.084.925 (tiga miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta delapan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh lima) saham atau setara dengan 71,423% (tujuh puluh satu koma empat dua tiga persen) dari 4.602.279.422 422 (empat miliar enam ratus dua juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 21 Juni 2022 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.

RESULTS & REALISATION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2022

The following is the agenda and results of the resolutions of AGMS held on 14 July 2022 at The Head Office of The Company, Plaza Semanggi 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930.

The Management attending the Meeting, online or physically

Board of Commissioners
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjindrasa Ng (physically)

Board of Directors
- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (physically)

The Quorum

The Annual General Shareholders Meeting has been attended by the shareholders or their proxies online which represent 3.287.084.925 (three billion two hundred and eighty seven million eighty four thousand nine hundred and twenty five) shares or equal to 71.423% (seventy one point four two three percent) from 4,602,279,422 (four billion six hundred and two million two hundred and seventy nine thousand four hundred and twenty two) shares which are the whole shares issued by The Company until June 21st, 2022 with legal voting rights, therefore as the required quorum is fulfilled, which is at least 1/2 (one-half) of all shares issued by The Company, therefore the Meeting is valid to be conducted and make valid resolutions.

The Opportunity to Ask Questions & Number of Questions

- The shareholders and their proxies were given the opportunity to ask question upon the agenda.

- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah nihil.

- Questions are submitted in writing through the eASY KSEI application.
- None of shareholders and/or their proxies asking questions and/or give an opinion in The Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada aplikasi eASY KSEI.

Resolution Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided in the eASY KSEI application.

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
	Agenda 1	
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. Approval for the Company's Annual Report and the ratification of The Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2021, including the Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dimana di dalamnya termasuk Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No: 00317/2.1030/AU.1/07/1298-3/1/IV/2022 tertanggal 11 April 2022 dimana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan 3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 *(acquit et de charge),* sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. 1. Approving the Company's Annual Report on the state and the course of business activities of the Company, which contain the Company's Financial Statements for the Fiscal Year which ended on December 31st, 2021, including the Management Report on Business Activities of the Company's Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners; 2. Ratifying the Annual Financial Statements of the Company for the Fiscal Year which ended on December 31st, 2021 audited by the accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an unqualified opinion as stated in its report No: 00317/2.1030/AU.1/07/1298-3/1/IV/2022 dated 11th, 2022 which already includes Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Income for the year which ended on December 31st, 2021; and 3. Fully Released and Discharged to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners the responsibility for actions taken on management and supervision which have been executed for the Fiscal Year which ended on December 31st, 2021 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results:		
Setuju Affirmative Votes	:	3.286.652.725 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,286,652,725 shares or 100% of the shareholders were present
Tidak Setuju Disapproving Votes	:	Nihil None
Abstain Abstain:	:	432.200

Agenda 2		
2	Penetapan Penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval for allocation of the Company's net profit/loss for the financial year ended on 31 December 2021;	Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen dan dari seluruh laba bersih Perseroan sebesar Rp64.185.744.453,- (enam puluh empat miliar seratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh tiga rupiah), disisihkan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) sebagai dana cadangan dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan. Approving that the Company does not distribute any dividends and of the Net Income of the Company amounted to Rp64,185,744,453,- (sixty-four billion one hundred and eighty-five million seven hundred and forty-four thousand four hundred and fifty-three Rupiah), the Company is to set aside Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiah) as a reserve fund and the remaining amount will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's Capital.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results:		
Setuju Affirmative Votes	:	3.286.652.725 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,286,652,725 shares or 100% of the shareholders were present
Tidak Setuju Disapproving Votes	:	Nihil None
Abstain Abstain	:	432.200

Agenda 3		
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. Appointment of the Company's Public Accountant Office to perform audit of the financial report of The Company for the financial year ended on December 31st, 2022 and the determination of the honorarium of the appointed Public Accountant along with other requirements relating to the appointment.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2022 with the criteria that the Independent Public Accountant appointed has been registered in the Financial Services Authority according to regulations and has a good reputation; and to determine the honorarium and other requirements regarding to the appointment of the public accountant with regard to the recommendation of the Audit Committee.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results:	
Setuju Affirmative Votes	: 3.286.511.525 saham atau 99.996% dari pemegang saham yang hadir 3,286,511,525 shares or 99,996% of the shareholders were present
Tidak Setuju Disapproving Votes	: 4.427.000
Abstain Abstain	: 432.200

Agenda 4

4 Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penentuan gaji atau honorarium atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Changes and/or affirmation of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including the Independent Commissioner of the Company and the determination of salary or honorarium or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

1. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris
      - Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph. D
      - Komisaris Independen: Dewi Pandamsari (Dewi Pandansari), SH
      - Komisaris Independen: Tjindrasa Ng
   b. Direksi
      - Direktur Utama: Suhaimin Djohan
      - Direktur: Januar Angkawidjaja
      - Direktur: Hendra Kurniawan
      - Direktur: Andrian Meirawan Saputra
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan (i) pembagian tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi, (ii) gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, (iii), gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penegasan susunan Pengurus Perseroan tersebut, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta Notaris yang terpisah, memohon persetujuan dan/ atau memberitahukan perubahan susunan pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan; serta memohon persetujuan dan/atau melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya bilamana diperlukan, hingga disetujuinya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Reaffirming the composition of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Independent Commissioners of the Company with the following composition:
   a. Board of Commissioners
      - President Commissioner/ Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy MSc, PhD
      - Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (Dewi Pandansari), SH
      - Independent Commissioner: Tjindrasa Ng

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Agenda 4	
	b. Board of Directors • President Director: Suhaimin Djohan • Director: Januar Angkawidjaja • Director: Hendra Kurniawan • Director: Andrian Meirawan Saputra 2. Granting the authority to the Board of Commissioners to determine (i) the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, (ii) the rewards or honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors, (iii) the rewards or honorarium and / or other benefits for the Board of Commissioners with regard to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee. 3. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions related to the affirmation in the composition of the Company's Management, submit and sign all applications and other documents required in accordance with the applicable laws and regulations, including but not limited to stating them in a single separate Notary deed, requesting approval and/or notifying the affirmation in the composition of the management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it in the Company Register; as well as requesting approval and/or reporting to the Financial Services Authority, Bank Indonesia and/or other relevant agencies if necessary, until the application is approved, without any exceptions.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results:		
Setuju Affirmative Votes	:	3.286.652.725 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,286,652,725 shares or 100% of the shareholders were present
Tidak Setuju Disapproving Votes	:	4.427.000
Abstain Abstain	:	432.200

Agenda 5		
5	Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan. Report on the realization of the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering.	Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dilaksanakan pada tahun 2021. Accepting the accountability report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights which has been implemented in 2021.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results:		
Setuju Affirmative Votes	:	3.286.652.725 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,286,652,725 shares or 100% of the shareholders were present
Tidak Setuju Disapproving Votes	:	Nihil None
Abstain Abstain	:	432.200

HASIL & REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2022

RESULTS & REALISATION OF THE EXTRAORDINARY MEETING OF SHAREHOLDERS 2022

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
1	Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to comply with the Head of the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification;	1. Menyetujui mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diusulkan, dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Dan karenanya dengan perubahan tersebut maka Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan akan menjadi seperti sebagaimana yang disampaikan. 2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan perubahan dalam ketentuan-ketentuan di dalam pasal-pasal anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan pengubahan Anggaran Dasar Perseroan hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan. 1. Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association as proposed, in order to conform to the Regulation of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification. And therefore, with these changes, Article 3 of the Company's Articles of Association will become as submitted. 2. To grant approval, authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the aforementioned amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to determining changes in the provisions in the articles of association of the Company in connection with adjustments to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification and restating the resolutions of this Meeting, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with the prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to the amendment of the Company's Articles of Association until the receipt of the application, without any exception.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
2	Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD II") termasuk: a. Persetujuan Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD II); b. Persetujuan kepada Perseroan terkait dengan rencana inbreng sehubungan dengan PMHMETD II apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisa saham dimaksud akan diambil oleh PT Star Pacific Tbk dalam kapasitasnya selaku Pembeli Siaga pada PMHMETD II Perseroan, dan menyetujui sisa saham yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga penyetorannya dilakukan dengan cara pemasukan ke dalam perusahaan (inbreng) atas Aset Gedung Graha Lippo, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Village, Kelapa Dua, Tangerang, Banten milik Pembeli Siaga akan tetapi untuk jumlah/nilai yang seimbang (proporsional) dengan nilai/harga sisa saham yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga; dan	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") II termasuk: 1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dalam rangka PMHMETD II, untuk jumlah sebanyak-banyaknya 681.819.174 (enam ratus delapan puluh satu juta delapan ratus sembilan belas ribu seratus tujuh puluh empat) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, dimana penggunaan dana hasil PMHMETD II Perseroan tersebut akan digunakan untuk a. Untuk Modal Kerja Perseroan berupa penyaluran kredit kepada nasabah, dengan nilai sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar Rupiah); dan b. Untuk pembelian Aset yang dimiliki oleh LPLI berupa Gedung Graha Lippo, Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, sebagaimana diuraikan dalam: i. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 07432/Kelapa Dua, seluas 3.695 M2 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 30 Juli 2012 Nomor 547/Kelapa Dua/2012, yang dilekatkan pada Sertipikat Hak Guna Bangunan tersebut yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tertanggal 17 September 2012 terdaftar atas nama PT. Star Pacific, Tbk. (Berkedudukan di Kota Tangerang) ii. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2843/Kelapa Dua, seluas 2.062 M2 diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 22 Februari 1997 Nomor 4614/1997, yang dilekatkan pada Sertipikat Hak Guna Bangunan tersebut yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tertanggal 31 Maret 1997 terdaftar atas nama PT. Star Pacific, Tbk. (Berkedudukan di Kota Tangerang); dengan nilai sebesar Rp368.000.000.000 (tiga ratus enam puluh delapan miliar Rupiah). 2. Menyetujui rencana inbreng dan PMHMETD II, apabila terdapat sisa saham baru yang tidak diambil oleh Pemegang HMETD ("Sisa Saham Baru"), maka Sisa Saham Baru dimaksud akan diambil oleh PT Star Pacific Tbk (LPLI) dalam kapasitasnya selaku Pembeli Siaga pada PMHMETD II Perseroan, dan menyetujui sisa saham yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga penyetorannya dilakukan dengan cara pemasukan ke dalam perusahaan *(inbreng)* Aset berupa Gedung Graha Lippo, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Village, Kelapa Dua, Tangerang, Banten milik Pembeli Siaga, dengan nilai Sisa Saham Baru sampai dengan sebanyak-banyaknya senilai Aset PT Star Pacific Tbk. Sementara selisih harga Aset yang belum terbayarkan melalui inbreng akan dibayarkan Perseroan secara tunai, dengan menggunakan hasil PMHMETD II. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD II, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris; b. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
	c. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD II, termasuk namun tidak terbatas pada membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku; dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan guna menyatakan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD II selesai dilaksanakan.	c. Menentukan jadwal Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; e. Menentukan penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; f. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga; g. Menghadap kepada pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang; h. Mempersiapkan, membuat, meminta untuk dibuatkan, menandatangani, dan mengajukan, menyampaikan setiap atau seluruh dokumen - dokumen dan/atau surat, laporan, permohonan, pernyataan pendaftaran, pemberitahuan, pernyataan-pernyataan, akta, persetujuan, perjanjian-perjanjian (selanjutnya disebut "Dokumen" terkait PMHMETD Perseroan), termasuk namun tidak terbatas pada: i. segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD II Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); ii. segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan pencatatan saham tambahan terkait dengan PMHMETD II Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), kecuali atas 1% (satu persen) saham yang tidak dicatatkan pada Bursa; iii. segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan pendaftaran saham tambahan terkait dengan PMHMETD II Perseroan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); dan iv. segala Dokumen yang diperlukan terkait dengan rencana PMHMETD Perseroan. i. Menegaskan dan atau menyatakan kembali dalam 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris tersendiri; dan selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penegasan kembali susunan pemegang saham perseroan di atas 5 % (lima persen) dengan kedudukan PMI sebagai PSP Perseroan dan DR James Tjahaja Riady sebagai Ultimate Shareholder Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan; serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan j. Secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh Rapat ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
	Approval of the Company's plan to conduct a Limited Public Offering to Increase Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD II") including: a. Approval of the Amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the increase in the Company's issued and paid-up capital in the Limited Public Offering in the framework of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD II); b. Approval to the Company related to the inbreng plan in connection with PMHMETD II, if there are remaining shares that are not taken by the Pre-emptive Rights Holders, the remaining shares will be taken by PT Star Pacific Tbk in its capacity as a Standby Buyer in the Company's PMHMETD II, and approve the remaining shares taken by the Standby Buyer to be deposited by way of inclusion into the company (inbreng) of Graha Lippo Building Assets, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Village, Kelapa Dua, Tangerang, Banten owned by the Standby Buyer but for an amount/value that is equal (proportional) to the value/price of the remaining shares subscribed by the Standby Buyer; and	4. Serta pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk: a. Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai dilaksanakan termasuk menyatakan kembali susunan pemegang saham di atas 5% setelah PMHMETD II. Selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan b. Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan tersebut di atas sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering to Increase Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") II including: 1. Approved the Amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase of issued and paid-up capital of the Company, by issuing new shares in the framework of PMHMETD II, for a maximum amount of 681,819,174 (six hundred eighty one million eight hundred nineteen thousand one hundred seventy four) new shares of the Company with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share, where the use of proceeds from PMHMETD II of the Company will be used for: a. For the Company's Working Capital in the form of lending to customers, with a value of Rp35,000,000,000 (thirty-five billion Rupiah); and b. For the purchase of Assets owned by LPLI in the form of Graha Lippo Building, Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten, as described in: i. Building Rights Title Certificate Number 07432/Kelapa Dua, covering an area of 3,695 M2 as described in the Measurement Letter dated 30 July 2012 Number 547/Kelapa Dua/2012, which is attached to the said Building Rights Title Certificate issued by the Head of Tangerang Regency Land Office dated 17 September 2012 registered in the name of PT Star Pacific, Tbk. (domiciled in Tangerang City) ii. Building Rights Title Certificate Number 2843/Kelapa Dua, covering an area of 2,062 M2 as described in the Situation Drawing dated 22 February 1997 Number 4614/1997, attached to the said Building Rights Title Certificate issued by the Head of Tangerang District Land Office dated 31 March 1997 registered under the name of PT Star Pacific, Tbk. (domiciled in Tangerang City); with a value of Rp368,000,000,000 (three hundred sixty-eight billion Rupiah).

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
	c. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to PMHMETD II, including but not limited to making or requesting all deeds, letters, and documents required, appearing before authorized parties/ officials including notaries, submitting applications to authorized parties/officials to obtain approval or reporting the matter to authorized parties/ officials and registering it in the company register as referred to in the applicable laws and regulations; and granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the number of shares to be issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after PMHMETD II is completed.	2. Approved the plan of inbreng and PMHMETD II, if there are remaining new shares that are not taken by the Pre-emptive Rights Holders ("Remaining New Shares"), the Remaining New Shares will be taken by PT Star Pacific Tbk (LPLI) in its capacity as the Standby Buyer in PMHMETD II of the Company, and approved the remaining shares taken by the Standby Buyer to be deposited by way of inclusion into the company (inbreng) Assets in the form of Graha Lippo Building, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Village, Kelapa Dua, Tangerang, Banten owned by the Standby Buyer, with the value of the remaining New Shares up to a maximum of the value of the Assets of PT Star Pacific Tbk. Meanwhile, the difference in the price of Assets that have not been paid through inbreng will be paid by the Company in cash, using the proceeds of PMHMETD II. 3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to PMHMETD II, including but not limited to: a. Determine the certainty of the number of shares issued and the implementation price of the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners; b. Determining the date of the Register of Shareholders entitled to Pre-emptive Rights; c. Determining the schedule of the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights; d. Determining the ratio of shareholders entitled to the Pre-emptive Rights; e. Determining the use of proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights; f. Determine whether there is a Standby Buyer, as well as determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer; g. Appear before authorized parties/officials including notaries, submit applications to authorized parties/officials to obtain approval or report such matters to authorized parties/officials; h. Prepare, make, request to be made, sign, and file, submit any or all documents and/or letters, reports, applications, registration statements, notifications, statements, deeds, agreements, agreements (hereinafter referred to as "Documents" related to the Company's PMHMETD), including but not limited to: i. all Documents required to file a Registration Statement in the context of the Company's PMHMETD II to the Financial Services Authority ("OJK"); ii. all Documents required to apply for the listing of additional shares related to the Company's PMHMETD II to PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), except for 1% (one per cent) of shares that are not listed on Bursa; iii. all Documents required to apply for the registration of additional shares related to PMHMETD II of the Company to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); and iv. all necessary Documents related to the Company's PMHMETD plan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Agenda	Keputusan I Resolution
		i. Confirm and or restate in 1 (one) or more resolutions in this Meeting, either in part or in full, in 1 (one) or more separate Notarial deeds; and subsequently, submit a notification of the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, reaffirmation of the composition of the Company's shareholders above 5% (five per cent) with PMI as the Company's PSP and DR James Tjahaja Riady as the Company's Ultimate Shareholder who has obtained approval from the Financial Services Authority; and make necessary amendments and/or additions for such purposes; and j. Generally, to undertake all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or favorable to the Company to fully implement any or all these Meetings. 4. As well as granting authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to: a. Declare the realization of the number of shares issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the Capital Increase with Pre-emptive Rights has been completed, including restating the composition of shareholders above 5% after PMHMETD II. Furthermore, to submit notification of the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, as well as to make necessary amendments and/or additions for such purpose; and b. Sign, print, issue and/or file the necessary documents in relation to the realization of the number of shares issued above in accordance with applicable laws.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA [GRI 2-10, 2-11]

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk menjalankan pengawasan serta memberikan saran atas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris harus bersikap dan bertindak independen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023 maka Pemegang Saham telah menyetujui dan menegaskan susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Hal ini sesuai dengan Akta Nomor 15, tentang: Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Nationalnobu Tbk, tertanggal 15 Juni 2023.

Perseroan telah menerapkan ketentuan mengenai penerapan tata kelola yang menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari tiga orang dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 15 Juni 2023 di Jakarta terdiri dari:

STRUCTURE, COMPOSITION AND CRITERIA [GRI 2-10, 2-11]

The Board of Commissioners has the obligation to carry out supervision and provide advice on matters relating to the implementation of the duties and functions of the Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must behave and act independently.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 15 June 2023, the Shareholders have approved and confirmed the composition of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Independent Commissioners of the Company. This is in accordance with Deed Number 15, concerning: Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Nationalnobu Tbk, dated June 15, 2023.

The Company has implemented the provisions regarding the implementation of governance which states that the number of members of the Board of Commissioners consists of at least three people and at most the same as the number of Directors. At least one member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia and at least 50% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2023 in Jakarta consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI/OJK Approval from BI/OJK	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6 Maret 2011 6 March 2011	RUPST 15 June 2023 AGMS 15 June 2023	2023 - 2025
Dewi Pandamsari	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	17 Februari 2017 17 February 2017	RUPST 15 June 2023 AGMS 15 June 2023	2023 - 2025
Tjindrasa Ng	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	17 Februari 2017 17 February 2017	RUPST 15 June 2023 AGMS 15 June 2023	2023 - 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

BOARD OF COMMISSIONERS TENURE

The term of office for the Board of Commissioners begins from the date the GMS appoints the Board of Directors for a period specified in the Articles of Association until the closure of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain termasuk dengan anggota Direksi, sebagaimana penjelasan di bawah ini:

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No member of the Company's Board of Commissioners has any family, financial, managerial or share ownership relation-ships with other members of the Board of Commissioners, including members of the Board of Directors as detailed below:

Hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan Family, financial, managerial, and ownership relationships						
Nama Name	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	**Tidak** / No	**Ya** / Yes	**Tidak** / No	**Ya** / Yes	**Tidak** / No
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.		√		√		√
Dewi Pandamsari		√		√		√
Tjindrasa Ng		√		√		√

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris merupakan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris. Selain itu Piagam Dewan Komisaris juga sebagai sarana untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Desember 2023 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2023.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners' Board Charter serves as a guide in the implementation of duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. Until the end of 2023, the Company has a Board Charter which has been ratified and approved by the Board of Commissioners of the Company on December 20th, 2023 and remained valid until the end of the reporting year as of December 31, 2023.

The Board Charter of the Board of Commissioners contains, among others, the duties and authorities, Meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited acts.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [GRI 212, 213, 214]

Selain tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tata kelola meliputi:

- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut.
- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain.
- Melaksanakan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan pengawasan otoritas lembaga lain.

- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan aktivitas operasional Perseroan, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal
- Menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
  - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
  - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 212, 213, 214]

In addition to being stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of governance include:

- Supervise for the benefit of the Bank over the policies and course of management by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors and be responsible for such supervision.
- Carry out duties, responsibilities and authorities in good faith and with prudential principles.

- Direct, monitor and evaluate the implementation of integrated governance, risk management and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.
- Receive and exercise the authority delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.
- May carry out other supervisory duties and authorities.
- Supervise the Board of Directors' follow-up on audit or examination findings and recommendations from the internal audit work unit, external audit, supervision results of the Financial Services Authority and supervision of other institutional authorities.
- Not involved in decision-making of the Company's operational activities, except in terms of providing funds to related parties and other matters stipulated in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations in order to carry out the supervisory function.

- Provide time to optimally carry out duties and responsibilities.
- Maintain all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners must notify OJK no later than 5 (five) working days from the discovery:
  - Violation of laws and regulations in the field of finance and banking.
  - Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Company's business continuity.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sampai dengan akhir Desember 2023, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk:
  - Komite Audit
  - Komite Pemantau Risiko
  - Komite Remunerasi dan Nominasi

  Pengangkatan Anggota Komite di atas telah dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk diatas, menjalankan tugasnya secara efektif.
- Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan tugas, tanggung jawab dan wewenang, pengaturan etika kerja, pengaturan rapat, larangan, evaluasi dan pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023 kegiatan pengawasan aktif Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, antara lain sebagai berikut:

- Dalam setiap rapat, Dewan Komisaris telah menerima laporan dari masing-masing komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Memberikan pengarahan dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disampaikan kepada OJK pada bulan November 2023.
- Melakukan pengawasan atas realisasi pencapaian RBB tiap semester.
- Dewan Komisaris melakukan kaji ulang *(review)* atas kinerja keuangan Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris secara berkala.
- Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit, baik yang berasal dari SKAI maupun dari pihak eksternal (OJK dan KAP).
- Melalui usulan Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan

Until the end of December 2023, there were no violations of laws and regulations in the field of finance and banking, and circumstances or estimates of circumstances that could jeopardize the Company's business continuity.

- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established:
  - Audit Committee
  - Risk Monitoring Committee
  - Remuneration and Nomination Committee

  The appointment of the above Committee Members has been made by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners Meeting.
- The Board of Commissioners shall ensure that the Committees established above perform their duties effectively.
- The Board of Commissioners has guidelines and work rules that include duties, responsibilities and authorities, work ethics, meeting arrangements, prohibitions, evaluations and patterns of working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2023 the active supervision activities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the provisions, among others as follows:

- In each meeting, the Board of Commissioners has received reports from each committee, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
- Provided direction and approved the Bank's Business Plan (RBB) submitted to OJK in November 2023.
- Supervised the realization of RBB achievements every semester.
- The Board of Commissioners conducts a review of the Company's financial performance in regular Board of Commissioners Meetings.
- The Board of Commissioners always ensures that the Board of Directors has followed up on audit findings, both from SKAI and from external parties (OJK and KAP).
- Through the proposal of the Audit Committee, the Board of Commissioners has approved the

Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM Indonesia untuk pemeriksaan tahun buku 2023. Penunjukan ini sesuai dengan reputasi AP dan KAP tersebut dan merujuk pada daftar AP dan KAP yang diizinkan menjadi Auditor Bank oleh OJK.

- Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris senantiasa memantau Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup juga pemantauan terhadap Manajemen Risiko yang meliputi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan serta kecukupan permodalan perseroan dan penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance.*
- Terkait dengan bidang SDM, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi memantau mengenai strategi pengembangan SDM Perseroan serta kebijakan kepegawaian lainnya.
- Membahas dan menganalisis mengenai kondisi makro ekonomi dan kaitannya dengan industri perbankan serta peraturan dan ketentuan-ketentuan baru yang dikeluarkan oleh BI dan OJK serta dampaknya bagi Perseroan.

appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Ac-counting Firm, a member firm of RSM Indonesia for the 2023 financial year audit. This appointment is in accordance with the reputation of the AP and KAP and refers to the list of AP and KAP permitted to be the Bank's Auditor by OJK.

- Through the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners continues to monitor the Bank's Health Level which includes monitoring of Risk Management which includes: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk as well as the adequacy of the Bank's capital and the establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance.
- In relation to HR, the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee monitors the Company's HR development strategy and other personnel policies.
- Discussed and analyzed macroeconomic conditions and their relation to the banking industry as well as new rules and regulations issued by BI and OJK and their im-pact on the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016, tentang: Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Pasal 37: Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 telah diselenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016, regarding: Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 37: Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 4 (four) times a year. Meetings of the Board of Commissioners must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year.

Meeting Frequency of the Board of Commissioners

During 2023, 6 (six) Board of Commissioners Meetings were held, with the following attendance figures:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	6	100%
Dewi Pandamsari	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Tjindrasa Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Berikut agenda rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023:

Meeting Agenda of the Board of Commissioners
The following is the agenda of the Board of Commissioners' Meeting for 2023:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
19-01-2023	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 31 Desember 2022. • Pencapaian Rencana Kerja SKAI per 31 Desember 2022. • Laporan Pelaksanaan Pokok- Pokok Hasil Pemeriksaan Semester II – 2022. • Follow-up Monitoring of Audit Results – Status as of December 31, 2022. • Achievement of SKAI Work Plan as of December 31, 2022. • Report on the Implementation of the Examination Results for the Second Semester – 2022.
16-03-2023	• Paparan Hasil Audit oleh KAP RSM Indonesia atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022. • Laporan Komite Audit. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 28 Februari 2023. • Presentation of Audit Results by KAP RSM Indonesia on Financial Statements as of December 31, 2022. • Audit Committee Report. • Monitoring Follow-up Audit Results – Status as of February 28, 2023.
17-05-2023	• Laporan Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Jasa Audit Oleh KAP RSM Indonesia – Persetujuan. • Penunjukan KAP untuk Reviu *Quality Assurance* 3 Tahunan Fungsi SKAI – Persetujuan. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 30 April 2023. • *Fraud case* pemberian KUR di Kantor Cabang Jambi. • Telaah Laporan Keuangan per 31 Maret 2023. • Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services by KAP RSM Indonesia – Approval. • Appointment of KAP for 3-Year Quality Assurance Review SKAI Function – Approval. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of April 30, 2023. • Fraud case of KUR provision at Jambi Branch Office. • Review the Financial Statements as of March 31, 2023.
20-07-2023	• *Kick off Meeting*: Kaji Ulang Tiga Tahunan atas Fungsi SKAI. • *Matter Arise* – Hasil Visit Debitur KUR di Cabang- Cabang. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 30 Juni 2023. • Pencapaian Rencana Kerja SKAI Semester I/2023. • Telaah Laporan Keuangan 30 Juni 2023. • Kick off Meeting: A Triennial Review of SKAI's Functionality. • Matter Arise – Results of KUR Debtor Visit at Branches. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of June 30, 2023. • Achievement of SKAI Work Plan Semester I/2023. • Review of Financial Statements June 30, 2023.
20-09-2023	• *Exit Meeting* Kaji Ulang Tiga Tahunan atas Kinerja SKAI. • *Matter Arise* – Hasil Visit Debitur KUR di Cabang- Cabang. • Penunjukan KAP & AP Untuk Pemeriksaan Tahun Buku 2023 – Persetujuan. • Pengkinian Piagam Komite Audit. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 31 Agustus 2023. • Exit Meeting Quarterly Review of SKAI's Performance. • Matter Arise – Results of KUR Debtor Visit at Branches. • KAP & AP Appointment for Examination for Financial Year 2023 – Approval. • Updating the Audit Committee Charter. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of August 31, 2023.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25-10-2023	• Pengkinian Piagam Komite Audit – Persetujuan Ulang. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 30 September 2023. • Laporan Realisasi atas Kinerja SKAI Per 30 September 2023. • Internal Fraud: KCP Serang. • Telaah Laporan Keuangan 30 September 2023. • Audit Committee Charter Update – Reapproval. • Follow-up Monitoring of Audit Results – Status as of September 30, 2023. • Realization Report on SKAI Performance as of September 30, 2023. • Internal Fraud: KCP Serang. • Review of September 30, 2023 Financial Statements.
24-11-2023	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 23 November 2023. • Pencapaian Rencana Kerja Audit Per 23 November 2023. • Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit. • Rencana Kerja Tahunan (RKT) Internal Audit Tahun 2024 – Persetujuan. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of November 23, 2023. • Achievement of the audit work plan as of November 23, 2023. • Duties & Responsibilities of Audit Committee. • Internal Audit Annual Work Plan (CTR) 2024 – Approval.
20-12-2023	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status Per 30 November 2023. • *Daily Monitoring* (Transaksi Reversal dan Data CIF). • *Common and Repeat Findings.* • Follow-up monitoring of audit results – status as of November 30, 2023. • Daily Monitoring (Transaction Reversal and CIF Data). • Common and Repeat Findings.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Bersama Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2023 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2022.

Selama tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 66,7%.

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA

Semua anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, baik antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Joint Meeting of The Board of Commissioners with the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners with the Board of Directors must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2023 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current year as outlined in the 2022 work program of the Board of Commissioners.

During 2023, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 6 (six) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with 66.7% attendance rate.

FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY RELATION

All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have financial and family relationships, both among members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors and the Company's Controlling Shareholders.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko yang dibentuk guna memenuhi ketentuan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran dalam rapat, memiliki integritas, dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi serta rencana suksesi.

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan ketentuan tata kelola dan tujuan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Merujuk pada ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Pasal 38 ayat (2) Perusahaan harus memiliki Komisaris Independen yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali apabila Komisaris Independen yang bersangkutan menyatakan kepada RUPS bahwa yang bersangkutan tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila Komisaris Independen tersebut juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, maka yang

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Risk Monitoring Committee that was established to comply with SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. The Remuneration and Nomination Committee that was established in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The performance assessment of committee members under the Board of Commissioners includes attendance at meeting, having integrity, support for corporate governance implementation and risk management activities, advice on the remuneration structure and policy as well as succession planning.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with corporate governance principles and the Company's objectives.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to the provisions of POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks Article 38 paragraph (2), the Company must have Independent Commissioners representing at least 50% (fifty percent) of all members of the Board of Commissioners. Of all members of the Board of Commissioners, the Company currently has 3 (three) Independent Commissioners.

Independent Commissioners who have served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed if the Independent Commissioner concerned declares to the GMS that he/she remains independent in accordance with the applicable provisions. If the Independent Commissioner also serves as a member of the Audit Committee, then he/she can only be

bersangkutan hanya dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi

reappointed as a member of the Audit Committee for the next 1 (one) Audit Committee term.

In addition to referring to the criteria of the Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioners have met the following additional criteria:

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
3. Not affiliated with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfilment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS THAT INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("POJK No. 33") stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-17]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan

No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:
1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;

2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;

3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter. The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY [GRI 2-17]

The composition of the Company's current Board of Commissioners has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness

efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil masing-masing Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI PERUSAHAAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perseroan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan sebagainya.

Di tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding *(benchmark).*

Pada tahun 2023, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Dewan Komisaris tersedia di Profil Dewan Komisaris dalam Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

of the implementation of the supervisory function on the Company's management carried out by the Board of Commissioners.

Information regarding the diversity of the Board of Commissioners is presented in the Profile of each Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The newly appointed Board of Commissioners will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2023, the Company did not hold this program as the composition of the Board of Commissioners has not changed from the previous year.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the development program of the Board of Commissioners, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Commissioners through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies (benchmarks).

In 2023, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners is presented on the Profile of the Board of Commissioners in Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners & Board of Directors [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan proses pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tinjauan internal tahunan sesuai dengan pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dalam forum RUPS Tahunan, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan *(acquit et de charge)* atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain:

- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Key Performance Indicators (KPI) yang disusun dan ditetapkan setiap awal tahun dan mencakup perspektif keuangan, operasional, investasi, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan bisnis Perseroan menjadi dasar evaluasi kinerja Direksi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi setiap akhir tahun berdasarkan pencapaian KPI yang telah ditetapkan sebagai target bagi masing-masing Direktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Remuneration and Nomination Committee implements the process for implementing the Board of Commissioners' performance assessment based on the annual internal review in accordance with the Company's achievements. The evaluation's findings will be presented to the shareholders in the form of a Supervisory Report of the Board of Commissioners at the Annual GMS forum, where the GMS will then further ratify them. The GMS also authorizes the Company's Board of Commissioners to be absolved of any liability (acquit et de charge) for its supervision measures taken during the prior fiscal year.

The criteria used to evaluate the Board of Commissioners' performance are as follows:

- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities, and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
- Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

Key Performance Indicators (KPI), which are compiled and established at the beginning of each year and cover financial perspective, operational, investment, corporate governance, and the Company's business growth, are the basis for the Board of Directors' performance evaluation. The Board of Commissioners conducts an evaluation at the end of each year based on the KPI accomplishments that were established as targets for each Director in accordance with those tasks and responsibilities.

The criteria used to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
- Contribution in increasing the shareholder value.

- Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.

- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

- Contribution in various implementation of the Company's strategic policy.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.

- Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2023, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been conducted. Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their duties and responsibilities.

KEBIJAKAN & PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Remuneration Policy & Procedures of the Board of Commissioners & Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris, yang didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota serta pencapaian kinerja masing-masing anggota dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya. Dewan Komisaris selanjutnya akan mengajukan usulan tersebut untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Melalui RUPS Tahunan, Presiden Komisaris diberikan kewenangan untuk memutuskan bagaimana remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris akan didistribusikan. Dewan Komisaris diberikan kewenangan oleh RUPS Tahunan untuk memutuskan remunerasi bagi para anggota Direksi dengan memperhatikan pedoman dari Komite Nominasi dan Kompensasi. Kinerja dan pencapaian sasaran individu, kemampuan keuangan Perseroan, dan pertimbangan terkait lainnya, semuanya berperan dalam menentukan jumlah kompensasi bagi anggota Direksi.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain

Yang dimaksud dengan paket/kebijakan remunerasi dan jenis fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain meliputi:

1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan *(benefit),* kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura yakni penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Amount

The Nomination and Remuneration Committee's recommendation is taken into consideration when determining the Board of Commissioners' remuneration, which is based on the duties and responsibilities of each member as well as their individual performance accomplishments and the Company's financial situation, among other supporting factors. The Board of Commissioners will subsequently forward that motion for shareholder approval at the Annual GMS.

Through the Annual GMS, the President Commissioner is given the authority to decide how the remuneration for Board of Commissioners members would be distributed. The Board of Commissioners is granted the authority by the Annual GMS to decide the remuneration for the members of the Board of Directors while considering the Nomination and Compensation Committee's guidelines. The performance and accomplishment of individual goals, the Company's financial capacity, and other pertinent considerations all play a role in determining the amount of compensation for Board of Directors members.

Remuneration Policy and Other Facilities

Remuneration package/policy and other types of facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors include, among others:

1. Non-in-kind remuneration, including salary and other fixed income, such as benefits, share-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration; and
2. Other facilities in the form of in-kind/non-natura, i.e., other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities, which may be acquirable or not

Remuneration packages/policies and facilities received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2023 are as follows:

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facility	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (Juta Rp) Amount Received in 1 Year (IDR Million)			
		Direksi Board of Directors		Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Persons	Juta Rp IDR Million	Orang Persons	Juta Rp IDR Million
1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, termasuk fasilitas lain dalam bentuk non natura. Salary, bonus, regular allowance, tantiem, including other facilities in the form of non-benefit in kind.	4	23.586,7	3	3.429,9
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb.) Other facilities in the form of benefit in kind (housing, health insurance, etc.)	-	-	-	-
	Dapat dimiliki Transferrable	-	-	-	-
	Tidak dapat dimiliki Non-Transferrable	-	-	-	-
	Total	4	23.586,7	3	3.429,9

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 2-21]

Remuneration Package grouped in the level received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2023 were as follows: [GRI 2-21]

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai Amount of Remuneration per Person in 1 year received in cash	Jumlah Direksi Number of the Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	4	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	-	2
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	-	-

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Remuneration Package grouped in the level received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2023 were as follows:

KEBIJAKAN & PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Remuneration Policy & Procedures of the Board of Commissioners & Board of Directors

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million
4	9.286,1	3	423,1	1.247	19.034,8

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Untuk tahun 2023, Perseroan memberikan remunerasi yang bersifat variabel hanya dalam bentuk tunai. Remunerasi dalam bentuk saham yang rencananya diberikan kepada MRT sebagai bagian dari ketentuan Bank belum dapat terealisasi karena belum cukup tersedia di pasaran sampai dengan akhir tahun 2023.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

For 2023, The Company provides variable remuneration in cash only. Remuneration in the form of shares planned to be given to the MRT as part of the Bank's provisions cannot be realized because it has not been sufficiently available on the market until the end of 2023.

The number of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 year and total nominal as in the table below:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million
4	9.286,1	3	423,1	1.247	19.034,8

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah selama tahun 2023 sebagai berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of the highest and lowest salaries during 2023 is as follows:

Keterangan Explanation	Rasio Ratio
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Employee Salary Ratio	94,2:1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Directors Salary Ratio	1,9:1
Rasio Gaji Dewan Komisaris yang Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	6,0:1
Rasio Direksi & Pegawai yang Tertinggi The highest ratio of Directors and Employees	1,1:1

Yang dimaksud dengan "gaji" adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan.

What is meant by "salary" is an employee right received and expressed in the form of money as compensation from the company or employer to the employee determined and paid according to a work agreement, agreement or laws and regulations, including allowances for employees and their families for a job and/or services that have been performed.

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pegawai per bulan.

The salary that is compared in the salary ratio is the compensation received by the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees per month.

Yang dimaksud dengan "pegawai" dalam hal ini adalah pegawai tetap Bank sampai dengan tingkat pegawai pelaksana.

What is meant by "employee" in this case is a permanent employee of the Bank up to the executive employee level.

Jumlah Penerima dan jumlah total Remunerasi yang bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan Bank kepada Calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja

The number of recipients and the total amount of Variable Remuneration guaranteed without conditions will be given to the Bank to Prospective Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective Employees for the first 1 (one) working year

No.	Jabatan Position	Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang dijamin tanpa Syarat Recipient and Variable Total Remuneration Amount which is guaranteed without conditions	
		Orang | Person	**Total (Rp)** | Total (IDR)
1	Calon Direktur Candidates for Director	-	-
2	Calon Dewan Komisaris Candidates for Commissioner	-	-
3	Calon Pegawai Candidates for Employee	-	-

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total pesangon yang dibayarkan

The number of employees terminated and total severance paid as in this table.

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (satu) tahun Amount of severance paid per person in 1 (one) year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp1 miliar Above Rp1 billion	1
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	2
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	8

Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan: Rp598,8 juta.

The total amount of deferred variable remuneration, which consists of cash and/or shares or stock-based instruments issued by the Company: Rp598.8 million.

Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan dan telah dibayarkan selama 1 (satu) tahun: Rp344,4 juta.

The total amount of deferred variable remuneration paid for 1 (one) year: Rp344.4 million.

KEBIJAKAN & PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Remuneration Policy & Procedures of the Board of Commissioners & Board of Directors

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan selama 1 tahun meliputi:

Details of the amount of Remuneration given for 1 year include:

A. **Remunerasi yang Bersifat Tetap** | Fixed Remuneration		
• Tunai | Cash	Rp240.174,7 juta | million	
• Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Stock-based shares/instruments issued by the Bank	-	-
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel | Variable Remuneration	**Tidak Ditangguhkan** Not Deferred	**Ditangguhkan** Deferred
• Tunai | Cash	Rp28.744 juta | million	Rp598,8 juta | million
• Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Stock-based shares/instruments issued by the Bank	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Shareholding of the Board of Directors and Commissioners

Penjelasan atas Kepemilikan saham dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor di Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, serta Perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Semua Anggota Komisaris tidak memiliki saham baik pada Perseroan, atau Lembaga Keuangan Bukan Bank lain maupun di perusahaan lainnya yang mencapai 5% atau lebih.

Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham baik di Perseroan, atau Lembaga Keuangan Bukan Bank lain maupun perusahaan lainnya yang mencapai 5% atau lebih.

Clarification on share Ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that reach 5% or more of the paid-up capital in other Banks, Non-Bank Financial Institutions and other Companies are as follows:

Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners do not own shares in either the Company, or other Non-Bank Financial Institutions or other companies that reach 5% or more.

Board of Directors

All members of the Board of Directors do not own shares in either the Company, or other Non-Bank Financial Institutions or other companies that reach 5% or more.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

Sesuai ketentuan perundang-undangan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang mempunyai tugas berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan memiliki 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang bertugas membantu tugas dan fungsi Komisaris, yakni:

1. Komite Audit,
2. Komite Pemantau Risiko, dan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja *(charter)*.

Pursuant to laws and regulations, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may form a committee that has duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners.

As of the end of 2023, the Company's Board of Commissioners has 3 (three) Supporting Committees of the Board of Commissioners tasked with assisting the duties and functions of Commissioners, namely:

1. Audit Committee,
2. Risk Monitoring Committee, and
3. Remuneration and Nomination Committee.

Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners and the duties and responsibilities of each Committee are stated in each charter.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Selain itu memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya.

Komite Audit dibentuk berdasarkan:
1. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
3. Anggaran Dasar Bank beserta perubahannya,
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Anggaran Dasar PT Bank Nationalnobu Tbk beserta perubahannya, dan
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/III/11 tanggal 28 Maret 2011 tentang Pembentukan Komite Audit, dan Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit
Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2023.

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite Audit
Mengacu kepada POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, keanggotaan Komite Audit terdiri dari:

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in their supervisory functions, ensuring the company is managed with healthy management in accordance with GCG principles, the establishment of an adequate internal control structure, enhancing the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. In addition, the Committee provides advice on the implementation of internal controls and company audits, produces written reports on each assignment given by the Board of Commissioners, and reports on the Audit Committee's activities and performance achievements.

The Audit Committee is established based on:
1. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines,
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee,
3. The Bank's Articles of Association and its amendments,
4. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services activities.
5. Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
6. Articles of Association of PT Bank Nationalnobu Tbk and its amendments, and
7. Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/III/11 dated 28 March 2011 on the Establishment of Audit Committee, and Board of Directors Decree No. 060/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Audit Committee Members.

Audit Committee Charter
The Company has an Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners on 25 October 2023.

Membership Structure, Expertise, and Independence of Audit Committee Members
Referring to POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Audit Committee membership consists of:

- Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen,
- Satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan,

Komisaris Independen dan Pihak Independen paling sedikit berjumlah 51% dari jumlah anggota Komite Audit.

- Chairman who is also an Independent Commissioner,
- One person from Independent Party who has expertise in finance or accounting and 1 (one) person from Independent Party who has expertise in law or banking,

Independent Commissioners and Independent Parties account for at least 51% of the Audit Committee members.

Susunan keanggotaan Komite Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee membership in 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Period
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/III/11 tanggal 28 Maret 2011 tentang Pembentukan Komite Audit, dan Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/III/11 dated 28 March 2011 on the Establishment of Audit Committee, and Board of Directors Decree No. 060/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Audit Committee Members	2023 – 2026
Dewi Pandamsari	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
Tjindrasa Ng	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
I Nyoman Tjager	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 – 2026
Kristiana Hardiyati	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 - 2026

Masa Jabatan Komite

Periode jabatan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugas berakhir.

Committee Tenure

The term of office is 13 March 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2024, without prejudice to the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners to discharge and replace the Audit Committee members prior to the end of tenure.

Profil Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan POJK No.17 Tahun 2023. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen. Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2023 di bagian profil Dewan Komisaris dan profil anggota

Audit Committee Membership Profile

Audit Committee members have expertise and experience in accordance with POJK No.17 of 2023. The Audit Committee membership consists of members of the Board of Commissioners and Independent Parties. The profile of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners has been presented in the 2023 Annual Report in the

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit yang merupakan Pihak Independen telah disajikan pada Laporan Tahunan 2023 di bagian profil Anggota Komite.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi termasuk sesama anggota komite lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menjalankan *monitoring* serta evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
- Pelaksanaan tugas SKAI;
- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar yang berlaku;
- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi atas hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selain hal tersebut diatas, tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.

Board of Commissioners profile section and the profile of Audit Committee members who are Independent Parties has been presented in the 2023 Annual Report in the Committee Members profile section.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee members have no family relationship, financial relationship, management relationship or share ownership relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, including with other committee members.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Monitoring and evaluating the Audits planning and implementation as well as monitoring the follow up of audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
- The Audit Committee carries out the monitoring and assessment on:
- Implementation of SKAI duties;
- The conformity of the Audit Performances by the Public Accountant Firm (KAP) with the applicable standards;
- The conformity of financial reports with the applicable accounting standards; and
- Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Financial Service Authority's supervision result in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- Provide recommendations regarding the appointment of KAP to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

In addition to the above, the Audit Committee duties are as follows:

- Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities.
- Review the compliance with laws and regulations relating to activities of the Company.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and KAP for the services provided.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP based on independence, scope of assignment and service fees.
- Review the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- Review the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interests of the Issuer or Public Company.
- Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

Pelatihan Komite Audit

Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Training

The Audit Committee education and training is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, pelaksanaan rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan selalu kuorum.

Dibawah ini adalah frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Audit:

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioners and Independent Parties. Throughout 2023, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings and always had a quorum.

Below is the frequency of attendance at Audit Committee meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	Ketua Komite Head of Committee	5/8	62,5%
Dewi Pandamsari	Anggota Komite Member of Committee	8/8	100%
Tjindrasa Ng	Anggota Komite Member of Committee	8/8	100%
I Nyoman Tjager	Anggota Komite Member of Committee	7/8	87,5%
Kristiana Hardiyati	Anggota Komite Member of Committee	8/8	100%

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan kegiatan berupa rapat sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee Activities

During 2023, the Audit Committee has carried out its duties by carrying out activities in the form of meetings as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat & Kegiatan 2023 Meeting Agenda & Activities in 2023
19-01-2023	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 31 Desember 2022. • Pencapaian Rencana Kerja SKAI per 31 Desember 2022. • Laporan Pelaksanaan Pokok- Pokok Hasil Pemeriksaan Semester II – 2022. • Follow-up Monitoring of Audit Results – Status as of December 31, 2022. • Achievement of SKAI Work Plan as of December 31, 2022. • Report on the Implementation of the Examination Results for the Second Semester – 2022.
16-03-2023	• Paparan Hasil Audit oleh KAP RSM Indonesia atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022. • Laporan Komite Audit. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 28 Februari 2023. • Presentation of Audit Results by KAP RSM Indonesia on Financial Statements as of December 31, 2022. • Audit Committee Report. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of February 28, 2023.
17-05-2023	• Laporan Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Jasa Audit Oleh KAP RSM Indonesia – Persetujuan. • Penunjukan KAP untuk Reviu *Quality Assurance* 3 Tahunan Fungsi SKAI – Persetujuan. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 30 April 2023. • *Fraud case* pemberian KUR di Kantor Cabang Jambi. • Telaah Laporan Keuangan per 31 Maret 2023 • Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services by KAP RSM Indonesia – Approval. • Appointment of KAP for 3-Year Quality Assurance Review SKAI Function – Approval. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of April 30, 2023. • Fraud case of KUR provision at Jambi Branch Office. • Review the Financial Statements as of March 31, 2023.
20-07-2023	• *Kick off Meeting:* Kaji Ulang Tiga Tahunan atas Fungsi SKAI. • *Matter Arise* – Hasil Visit Debitur KUR di Cabang- Cabang. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 30 Juni 2023. • Pencapaian Rencana Kerja SKAI Semester I/2023. • Telaah Laporan Keuangan 30 Juni 2023. • Kick off Meeting: A Triennial Review of SKAI's Functionality. • Matter Arise – Results of KUR Debtor Visit at Branches. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of June 30, 2023. • Achievement of SKAI Work Plan Semester I/2023. • Review of Financial Statements June 30, 2023.
20-09-2023	• *Exit Meeting* Kaji Ulang Tiga Tahunan atas Kinerja SKAI. • *Matter Arise* – Hasil Visit Debitur KUR di Cabang- Cabang. • Penunjukan KAP & AP Untuk Pemeriksaan Tahun Buku 2023 – Persetujuan. • Pengkinian Piagam Komite Audit. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 31 Agustus 2023.

Tanggal Date	Agenda Rapat & Kegiatan 2023 Meeting Agenda & Activities in 2023
	• Exit Meeting Quarterly Review of SKAI's Performance. • Matter Arise – Results of KUR Debtor Visit at Branches • KAP & AP Appointment for Examination for Financial Year 2023 – Approval. • Updating the Audit Committee Charter. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of August 31, 2023.
25-10-2023	• Pengkinian Piagam Komite Audit – Persetujuan Ulang. • *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 30 September 2023. • Laporan Realisasi atas Kinerja SKAI Per 30 September 2023. • Internal *Fraud*: KCP Serang. • Telaah Laporan Keuangan 30 September 2023. • Audit Committee Charter Update – Reapproval. • Follow-up Monitoring of Audit Results – Status as of September 30, 2023. • Realization Report on SKAI Performance as of September 30, 2023. • Internal Fraud: KCP Serang. • Review of Financial Statements September 30, 2023.
24-11-2023	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 23 November 2023. • Pencapaian Rencana Kerja Audit Per 23 November 2023. • Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit. • Rencana Kerja Tahunan (RKT) Internal Audit Tahun 2024 – Persetujuan. • *Annual Work Plan* (RKT) Internal Audit Year 2023 – Approval. • Monitoring of Follow-up Audit Results – Status as of November 23, 2023. • Achievement of the audit work plan as of November 23, 2023. • Duties & Responsibilities of Audit Committee. • Internal Audit Annual Work Plan (CTR) 2024 – Approval. • Annual Work Plan (CTR) Internal Audit Year 2023 – Approval.
20-12-2023	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status Per 30 November 2023. • Follow-up monitoring of audit results – status as of November 30, 2023.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite ini berperan untuk membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan pengawasan manajemen risiko secara efisien, pengembangan budaya manajemen risiko, dan identifikasi risiko-risiko penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan:

1. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

2. Anggaran Dasar PT Bank Nationalnobu Tbk beserta perubahannya; dan;
3. Surat-surat Keputusan Dewan Komisaris yang di antaranya melalui Surat Keputusan Direksi No. 0061/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko serta Surat Keputusan Direksi No. 102/SK/DIR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Pengangkatan Kristiana Hardiyati sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Piagam Manajemen Risiko
Perseroan telah memiliki Piagam Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 September 2019.

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen,
2. Satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, yang memiliki sertifikat manajemen risiko sebagaimana yang berlaku bagi Direksi;
3. Komisaris Independen dan Pihak Independen paling sedikit berjumlah 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee is established and is responsible to the Board of Commissioners of the Company. The Committee's role is to assist in the efficient performance of duties and obligations of risk management oversight, the development of a risk management culture, and the identification of important risks that require the Board of Commissioners' attention.

The Risk Monitoring Committee was established based on:
1. OJK Regulation No. 17b year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. Articles of Association of PT Bank Nationalnobu Tbk and its amendments; and
3. The Decrees of the Board of Commissioners include through the Decree of the Board of Directors No. 0061/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 concerning the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee and the Decree of the Board of Directors No. 102/SK/DIR/III/2022 dated 7 March 2022 concerning the Appointment of Kristiana Hardiyati as a Member of the Risk Monitoring Committee.

Risk Management Charter
The Company has a Risk Management Charter which was established by the Board of Commissioners on 19 September 2019.

Membership Structure, Expertise, and Independence of Risk Monitoring Committee Members
Referring to OJK Regulation No. 17 year 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Risk Monitoring Committee members consists of:
1. Chairman concurrently a member who is an Independent Commissioner.
2. One member from an Independent Party with expertise in finance and 1 (one) member from an Independent Party with expertise in risk management, who have a risk management certificate as applicable to the Board of Directors;

3. Independent Commissioner and Independent Parties are at least 51% of the total members of the Risk Monitoring Committee.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Membership composition of the 2023 Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
Tjindrasa Ng	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Direksi No. 0061/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko serta Surat Keputusan Direksi No. 102/SK/DIR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Pengangkatan Kristiana Hardiyati sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Decree of the Board of Directors No. 0061/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 concerning the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee and the Decree of the Board of Directors No. 102/SK/DIR/III/2022 dated 7 March 2022 concerning the Appointment of Kristiana Hardiyati as a Member of the Risk Monitoring Committee.	2023 – 2026
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
Dewi Pandamsari	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
I Nyoman Tjager	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 – 2026
Kristiana Hardiyati	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 - 2026

Masa Jabatan Komite

Periode jabatan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugas berakhir.

Committee Tenure

The term of office is March 13, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2024, without prejudice to the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners to discharge and replace the Audit Committee members prior to the end of tenure.

Profil Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen.

Profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2023 di bagian profil Dewan Komisaris dan profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan Pihak Independen telah disajikan pada Laporan Tahunan 2023 di bagian profil Anggota Komite.

Risk Monitoring Committee Membership Profile

Members of the Risk Monitoring Committee have expertise and experience in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023. The membership of the Risk Monitoring Committee consists of members of the Board of Commissioners and Independent Parties.

Profiles of members of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners have been presented in the 2023 Annual Report in the profile section of the Board of Commissioners and profiles of members of the Risk Monitoring Committee who are Independent Parties have been presented in the 2023 Annual Report in the Profile of Committee Members section.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi atas kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Melakukan kaji ulang *(review)* atas laporan yang diterima dari Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya menyampaikan ringkasan mengenai hal-hal penting kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan kaji ulang mengenai fungsi dan kinerja Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi oleh pengujian *(stres testing).*
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang evaluasi dan pemantauan aktivitas manajemen risiko.
- Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Dalam periode selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pemantauan *(monitoring),* aktivitas manajemen risiko, seperti:
  - Pemantauan atas Penilaian Tingkat Kesehatan Bank antara lain Penilaian atas Profil Risiko, Penerapan Tata kelola, Rentabilitas, dan Permodalan Perseroan,
  - Pemantauan atas mitigasi Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Reputasi dan Risiko *Counterparty*,

Independence of the Risk Monitoring

Members of the Risk Monitoring Committee do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- Evaluate the conformity between the Risk Management Policy and the implementation of the Bank's policy.
- Monitoring and evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.
- Review the reports received from the Risk Management Committee to subsequently submit a summary of important matters to the Board of Commissioners.
- Review the functions and performance of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners.
- Supervise the implementation of risk management related to country risk and transfer risk carried out by the Bank, including the implementation of evaluation by testing (stress testing).
- Submit recommendations to the Board of Commissioners on the evaluation and monitoring of risk management activities.
- Recommendations from the Risk Monitoring Committee must be submitted to the Board of Commissioners for approval.
- In the period during 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties related to monitoring, risk management activities, such as:
  - Monitoring of the Bank's Health Level Assessment, including Assessment of the Company's Risk Profile, Implementation of Governance, Profitability, and Capital,
  - Monitoring of mitigation of Operational Risk, Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Reputation Risk and Counterparty Risk,

- Penetapan *Risk Tolerance, Risk Appetite,* dan limit atas Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional.
- Persetujuan *trigger loss limit* portofolio Surat Berharga AFS.

- Determination of Risk Tolerance, Risk Appetite, and limits on Credit Risk, Market Risk and Operational Risk.
- Approval of the trigger loss limit of the AFS Securities portfolio.

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Monitoring Committee Training

The Risk Monitoring Committee education and training is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan selalu kuorum. Dibawah ini adalah frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Pemantau Risiko:

Risk Monitoring Committee Meetings

Meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioners and Independent Parties. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has held 8 (eight) meetings and always had a quorum. Below is the frequency of attendance at Risk Monitoring Committee meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tjindrasa Ng	Ketua Komite Head of Committee	8/8	100%
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	Anggota Komite Member of Committee	5/8	62,5%
Dewi Pandamsari	Anggota Komite Member of Committee	8/8	100%
I Nyoman Tjager	Anggota Komite Member of Committee	7/8	87,5%
Kristiana Hardiyati	Anggota Komite Member of Committee	8/8	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan kegiatan berupa rapat sebagai berikut:

Implementation of Risk Monitoring Committee Activities

During 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties by carrying out the following meetings:

Tanggal Date	Agenda Rapat & Kegiatan Komite 2023 Meeting Agenda & Committee Activity in 2023	
19-01-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite &* Permodalan. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite & Capital. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat & Kegiatan Komite 2023 Meeting Agenda & Committee Activity in 2023	
16-03-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite* & Permodalan. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite & Capital. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
17-05-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite* & Permodalan. • Risiko Operasional, • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite & Capital. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
20-07-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite* & Permodalan. • *Risiko Operasional.* • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite & Capital. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
20-09-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite* & Permodalan. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite & Capital. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
25-10-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • Usulan Limit Sektor Ekonomi. • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite, Risk Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Proposed Economic Sector Limits. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite, Risk Tolerance, & Limit. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
24-11-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite* & Permodalan. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite & Capital. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
20-12-2023	• *Matters Arise & Ratification.* • Usulan Limit Sektor Ekonomi. • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite, Risk Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Proposed Economic Sector Limits. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite, Risk Tolerance, & Limit. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Remunerasi dan Nominasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan:
1. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
2. Anggaran Dasar PT Bank Nationalnobu Tbk beserta perubahannya, dan
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/XI/11 tanggal 7 November 2011, dan Surat Keputusan Direksi No. 281/SK/DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi
Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2016

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite
Mengacu kepada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari:
1. Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen,
2. Satu orang Komisaris, dan
3. Satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee was established to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Remuneration and Nomination Committee is established based on:
1. OJK Regulation No. 7 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks,
2. Articles of Association of PT Bank Nationalnobu Tbk and its amendments, and
3. Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/XI/11 dated 7 November 2011, and Board of Directors Decree No. 281/SK/DIR/VII/2020 dated 27 July 2020 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members.

Remuneration and Nomination Committee Charter
The Company has a Remuneration and Nomination Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on May 18th, 2016.

Membership Structure, Expertise, and Independence of Committee Members
Pursuant to OJK Regulation No. 17 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the membership of the Remuneration and Nomination Committee consists of:
1. Chairman concurrently a member who is an Independent Commissioner,
2. One Commissioner, and
3. One Executive Officer in charge of the human resources function or 1 (one) employee representative.

The membership composition of the 2023 Remuneration and Nomination Committee is as follows:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/XI/11 tanggal 7 November 2011, dan Surat Keputusan Direksi No. 281/SK/DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/XI/11 dated 7 November 2011, and Board of Directors Decree No. 281/SK/DIR/VII/2020 dated 27 July 2020 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members.	2023 - 2025
Tjindrasa Ng	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 - 2025
Chandra Kusdianto	Anggota Member	Kepala Group SDM Head of HR Group		2023 - 2025

Masa Jabatan Komite
Periode jabatan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugas berakhir.

Committee Tenure
The term of office is 13 March 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2024, without prejudice to the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners to discharge and replace the Audit Committee members prior to the end of tenure.

Profil Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023. Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia.

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2023 di bagian profil Dewan Komisaris dan profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia telah disajikan pada Laporan Tahunan 2023 di bagian profil Anggota Komite.

Remuneration and Nomination Committee Members Profile
Members of the Remuneration and Nomination Committee have expertise and experience in accordance with OJK Regulation No. 17 Year 2023. The membership of the Remuneration and Nomination Committee consists of members of the Board of Commissioners and Executive Officers in charge of the human resources function.

The profile of Remuneration and Nomination Committee members who are members of the Board of Commissioners has been presented in the 2023 Annual Report in the Board of Commissioners profile section and the profile of Remuneration and Nomination Committee members who are Executive Officers in charge of the human resources function has been presented in the 2023 Annual Report in the Committee Member profile section.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan,

Independence of the Remuneration and Nomination Committee
Members of the Remuneration and Nomination Committee have no family relationship, financial

hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi termasuk sesama anggota komite lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan kebijakan remunerasi:
  - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group,* sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
  - Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi (disampaikan pada RUPS) serta kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan (disampaikan kepada Direksi).
  - Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
  - Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- Terkait dengan kebijakan nominasi:
  - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.
  - Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko kepada Dewan Komisaris.

relationship, management relationship or share ownership relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, including other committee members.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance with OJK Regulation No. 17 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- Related to remuneration policy:
  - Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategy of the Bank, fulfilment of reserves as stipulated in laws and regulations and the potential income of the Bank in the future.
  - Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors (submitted to the GMS) and the remuneration policy for employees as a whole (submitted to the Board of Directors).
  - Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions.
  - Conduct periodic evaluation of the implementation of the remuneration policy.
- Related to nomination policy:
  - Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the audit committee and members of the risk monitoring committee to the Board of Commissioners.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi
Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Pelaksanaan rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan selalu kuorum.

Dibawah ini adalah frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi:

Remuneration and Nomination Committee Training
The Audit Committee education and training is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Remuneration and Nomination Committee Meeting
Meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioners and Executive Officers in charge of the human resources function. Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee has held 6 (six) meetings and always had a quorum.

Below is the frequency of attendance at Remuneration and Nomination Committee meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Ketua Komite Head of Committee	5/6	90%
Tjindrasa Ng	Anggota Komite Member of Committee	6/6	100%
Chandra Kusdianto	Anggota Komite Member of Committee	6/6	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi
Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan kegiatan berupa rapat sebagai berikut:

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities
During 2023, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties by conducting activities in the form of meetings as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat & Kegiatan Komite 2023 Meeting Agenda & Committee Activity in 2023
19-01-2023	Proposal Tunjangan Komunikasi. Communication Allowance Proposal.
16-03-2023	Proposal *Budget Adjustment* dan Jaspro 2023. Budget Adjustment and Jaspro 2023 Proposal.
17-05-2023	Proposal Jasa Produksi Dewan Komisaris & Direksi. Production Service Proposal Board of Commissioners & Board of Directors.
20-07-2023	• Laporan pelaksanaan kenaikan Gaji dan Jaspro 2023. • Penundaan sementara rencana nominasi Calon Direktur Perseroan terkait proses *Corporate Action* yang sedang berlangsung. • Report on the implementation of the Salary Increase and Jaspro 2023. • Temporary postponement of the Company's Director Candidate nomination plan related to the ongoing Corporate Action process.
20-09-2023	Proposal Kebijakan Ungkapan Sukacita dan Dukacita. Policy Proposal for Expressions of Happiness and Sorrow.
24-11-2023	Proposal re-implementasi *Medical Check Up* berkala bagi karyawan. Proposal for periodic Medical Check Up re-implementation for employees.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA [GRI 2-10, 2-11]

Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan menjadi Direksi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yaitu telah memenuhi persyaratan Integritas, Kompetensi, dan mempunyai Reputasi keuangan yang baik.

Persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Direksi Perseroan semuanya bertempat tinggal di Indonesia dan berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Pengangkatan Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan karena telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test),* sesuai Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 15 Juni 2023 di Jakarta terdiri dari:

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company's activities and implementing GCG at all levels or levels of the Organization. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may represent the Company both within and outside of court. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities, however the execution of duties remains a collective duty. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal standing.

STRUCTURE, COMPOSITION AND CRITERIA [GRI 2-10, 2-11]

The Company's Board of Directors has fulfilled the requirements to become Directors in accordance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulation (POJK) regulation and Bank Indonesia Regulation (PBI), where they met the requirements of Integrity, Competence, and has a good financial reputation.

Other requirements in accordance with the laws and regulations are as follows:

- Having good character, morals, and integrity;
- Never been declared bankrupt;
- Not a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; and
- Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.

The Company's Directors are all reside in Indonesia and come from parties that are independent of the Controlling Shareholders. The appointment of members of the Board of Diretors has met the requirements because they have passed the Fit and Proper Test, in accordance with the approval of Bank Indonesia/Financial Services Authority.

The composition of the Company's Board of Directors based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on 15 June 2023 in Jakarta consists of:

DIREKSI
Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
1	Suhaimin Djohan	Direktur Utama President Director	26 Februari 2013 February 26, 2013	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025
2	Januar Angkawidjaja	Direktur Director	8 April 2011 April 8, 2011	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025
3	Hendra Kurniawan	Direktur Director	1 Desember 2011 December 1, 2011	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025
4	Andrian Meirawan Saputra	Direktur Director	23 Juli 2021 July 23, 2021	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025

MASA JABATAN DIREKSI
Masa jabatan Direksi dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

INDEPENDENSI DIREKSI
Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham pada Perseroan. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, sebagaimana penjelasan dibawah ini:

BOARD OF DIRECTORS TENURE
The term of office for the Board of Directors begins from the date the GMS appoints the Board of Directors for a period specified in the Articles of Association until the closure of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE
All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners individually or collectively do not own shares in the Company. All members of the Board of Directors do not hold concu rrent positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers at other Banks. The Board of Directors has no financial relationship and no family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, as explained below:

Nama Name	Hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan Family relations, finances, management, ownership					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suhaimin Djohan		√		√		√
Januar Angkawidjaja		√		√		√
Hendra Kurniawan		√		√		√
Andrian Meirawan Saputra		√		√		√

PIAGAM DIREKSI

Piagam atau Pedoman Kerja *(Board Charter)* Direksi digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. *Board Charter* Direksi ini senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Saat ini Piagam Direksi Perseroan telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 Desember 2023 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2023.

Piagam Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang Direksi, Rapat Direksi, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

[GRI 2-12, 2-13]

Selain tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan pelaksanaan tata kelola meliputi:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Mewakili perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.
- Menerapkan tata kelola yang baik pada Bank, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
- Membentuk satuan kerja audit intern, satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan satuan kerja lainnya.
- Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan otoritas lembaga lain.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors' Board Charter (Board Charter) serves as a guide in carrying out its duties and responsibilities, allowing the Board of Directors' performance to be properly coordinated in managing the Company's business activities. The Board Charter is always assessed regularly to ensure that it is in compliance with changes in relevant laws and regulations and that it is tailored to the needs of the Company. The Company's Board Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on December 19th, 2023, and it remains valid until the end of the fiscal year on December 31, 2023.

The Board Charter contains, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, Meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited acts.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-12, 2-13]

In addition to being stated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the implementation of governance include:

- Carry out duties and responsibilities independently.
- Fully responsible for the implementation of the Company's management.
- Carry out duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.
- Representing the company in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and resolutions of the GMS.
- Implementing good governance at the Bank, integrated risk management and compliance that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.
- Establish an internal audit work unit, risk management work unit, compliance work unit and other work units.
- Follow up on audit or examination findings and recommendations from th Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and the results of supervision of other institutional authorities.

DIREKSI
Board of Directors

- Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan.
- Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, termasuk kepada dewan komisaris dan melaksanakan pengolahan data dan informasi sesuai tata kelola yang baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi paling sedikit mencantumkan;
  - Pengorganisasian Bank dan pembidangan tugas Direksi
  - Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
  - Pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan Direksi
  - Pengaturan etika kerja Direksi
  - Pengaturan rapat
  - Larangan terhadap Direksi
  - Evaluasi kinerja Direksi
  - Pola hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

- Disclose to employees the Bank's strategic internal policies in the field of personnel.
- Accountable for the implementation of duties to shareholders through the GMS.
- Not using individual advisors and/or professional services as experts or consultants.
- Have and provide accurate, relevant, timely data and information, including to the board of commissioners and carry out data and information processing in accordance with good governance at the Bank and the provisions of laws and regulations.
- Have binding guidelines and work rules for each member of the Board of Directors at least include;
  - Organizing the Bank and assigning duties of the Board of Directors
  - Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors
  - Regulation of authority and procedure of decisions of the Board of Directors
  - Regulation of work ethics of the Board of Directors
  - Meeting arrangements
  - Prohibition against the Board of Directors
  - Performance evaluation of the Board of Directors
  - Pattern of work relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work rules are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors.

Tugas utama dari masing-masing direktur adalah sebagai berikut:

The main duties of each director are as follows:

Suhaimin Djohan **Direktur Utama** President Director	Bersama dengan Direktur lainnya bertanggung jawab pada pengelolaan perusahaan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, nasabah, pekerja, serta memberikan petunjuk dan menentukan strategi pada seluruh aktivitas perbankan yang menjamin profitabilitas dan perkembangan perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.	Jointly with other Directors, responsible in managing the company in accordance with the applicable laws and regulations in providing added value to shareholders, customers, employees, as well as providing guidance and determining strategies for all banking activities that ensure the profitability and development of the company in the short, medium, and long term.

Januar Angkawidjaja **Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia** Director of Compliance, Risk Management and Human Resources	Bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan strategi pengembangan Kepatuhan terhadap segala Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan semua aspek Manajemen Risiko guna memitigasi risiko yang dihadapi Bank. Selain itu juga bertanggung jawab memantau dan mengarahkan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia serta penanganan dan pengelolaan hukum.	Responsible for directing and determining Compliance development strategy with all applicable laws and regulations and all aspects of Risk Management to mitigate the risks faced by the Company. In addition, also responsible in monitoring and directing the strategy of developing Human Resources as well as handling and managing the law.
Hendra Kurniawan **Direktur Keuangan dan Tresuri** Director of Finance and Treasury	Bertanggung jawab memastikan penyampaian Laporan Keuangan Bank, perpajakan, proses pembayaran kepada Pihak Ketiga, pemantauan saldo buku besar dan memastikan Kebijakan Akuntansi, Perpajakan, dan kebijakan lainnya yang terkait dijalankan dengan baik dan benar guna mendukung perkembangan perusahaan, serta bertanggung jawab dalam memastikan GWM terpenuhi sesuai PBI dan pengelolaan excess likuiditas dengan melalui penempatan pada interbank, instrumen keuangan (Obligasi) untuk menghasilkan imbal hasil *(yield)* yang optimal dengan tetap mempertahankan aspek kehati-hatian.	Responsible for ensuring the submission of Bank Financial Statements, taxation, payment processing to Third Parties, monitoring general ledger balances and ensuring that Accounting, Taxation and other related policies are carried out properly and correctly to support the development of the company, as well as being responsible in ensuring that Statutory Reserves are met in accordance with PBI and management of excess liquidity through interbank placements, financial instruments (bonds) to generate optimal yields while maintaining the prudential aspect.
Andrian Meirawan Saputra **Direktur IT dan Operasional** Director of IT and Operations	Memastikan seluruh kegiatan operasional Bank terkait Sistem, Prosedur, dan Teknologi Informasi berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank guna menunjang perkembangan perusahaan. Memastikan seluruh aktivitas Group/Divisi/Cabang yang terkait dengan pembelian, transportasi, keamanan, pengadaan barang, pemeliharaan, dan renovasi gedung kantor berjalan dengan baik.	Ensuring that all operational activities of the Company related to Information Systems, Procedures and Technology run effectively and efficiently and in accordance with the procedures and regulations set by the Company to support its development. Ensure that all Group/Division/Branch activities related to purchasing, transportation, security, procurement of goods, maintenance, and renovation of office buildings run well.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang penerapan tata kelola bagi Bank umum. Rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 4(empat) bulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors meeting is held based on POJK No. 17 of 2023 concerning the implementation of governance for commercial banks. Periodic meetings at least once in each month and meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months. Apart from these obligations, the Board of Directors Meeting may also be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors.

The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors may also take a legitimate decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meetings Frequency and Attendance

The Company convened 12 (twelve) Board of Directors meetings during 2023. The following table illustrates the frequency and attendance of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suhaimin Djohan	Direktur Utama President Director	12	100%
Januar Angkawidjaja	Direktur Director	12	100%
Hendra Kurniawan	Direktur Director	12	100%
Andrian Meirawan Saputra	Direktur Director	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Berikut agenda rapat Direksi selama tahun 2023:

Meeting Agenda of the Board of Directors

The following is the agenda of the Board of Directors meeting for 2023:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
26-01-2023	1. **Information Technology Group** a. Penyediaan Perangkat & Jaringan gedung Graha Lippo b. Inisiatif Strategis IT	1. Information Technology Group a. Provision of Devices & Network for Graha Lippo building b. IT Strategic Initiatives
22-02-2023	1. Laporan SKKK Berkelanjutan a. Summary Pelaksanaan RAKB 2022 b. Pencapaian Pembiayaan Berkelanjutan c. Pelaksanaan Rapat SKKK Berkelanjutan d. Kegiatan CSR Tahun 2022 e. Pelaksanaan Sosialisasi Internal tentang Nilai-nilai Keberlanjutan f. Program Kerja RAKB 2023 g. Anggaran RAKB 2023	1. Sustainable SKKK Report a. Summary of RAKB 2022 Implementation b. Sustainable Financing Achievements c. Implementation of Sustainable SKKK Meeting d. CSR Activities in 2022 e. Implementation of Internal Socialization on Sustainability Values f. Work Program of RAKB 2023 g. RAKB 2023 Budget

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
30-03-2023	1. *Consumer Loan* a. *Summary* Perkembangan Bisnis *Consumer* b. Pangsa Pasar KPR/KPA c. Pertumbuhan *Yield* KPR 2021-2023 d. Tantangan e. Fokus a. *New Partners & New Projects* 1H 2023 b. Ekspos Media & PR c. Proposal Aksi Hijau Nobu Bank d. Update Kampanye Program berupa pemasangan marketing collateral 2. *Follow Up Discussion - Information Technology* Rencana pengadaan Server & SW *Acquiring*	1. Consumer Loan a. Summary of Consumer Business Development b. Mortgage/KPA Market Share c. Mortgage Yield Growth 2021-2023 d. Challenges e. Focus f. New Partners & New Projects 1H 2023 g. Media & PR Expos h. Nobu Bank Green Action Proposal i. Program Campaign Update in the form of marketing collateral installation 2. Follow Up Discussion - Information Technology Server & SW Acquiring plan
18-04-2023	1. *Network* *Review & Action Plan 2023* 2. *Corporate Secretary* Jadwal rencana RUPS Perseroan	1. Network Overview & Action Plan 2023 2. Company Secretary Schedule of the Company's GMS plan
24-05-2023	1. *Customer Handling Management* Laporan kegiatan Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan periode Q1 tahun 2023. 2. *Innovation Lab Updates* *Materi update Innovation Lab* 3. *Information Technology Group* a. *EoD Daily* (Proses Akhir Hari Harian) *Core Banking Bank Vision* b. Peremajaan *Server Core Banking*	1. Customer Handling Management Report on Consumer & Community Protection activities in the Financial Services Sector for Q1 of 2023. 2. Innovation Lab Updates Innovation Lab update material 3. Information Technology Group a. EoD Daily Core Banking Bank Vision b. Core Banking Server Refresh
27-06-2023	1. *Corporate Planning Group* Final revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 – 2025 2. Komite Kredit Ratifikasi Keputusan Direksi di luar rapat	1. Corporate Planning Group Final revision of the Bank's Business Plan 2023 – 2025 2. Credit Committee Ratification of Board of Directors' Decision outside the meeting
26-07-2023	1. *Human Resources & Service Quality Group* a. *HR Development & Service Quality* b. *HR Engagement* c. *HR Management* 2. Komite Kredit Ratifikasi Keputusan Direksi di luar rapat	1. Human Resources & Service Quality Group a. HR Development & Service Quality b. HR Engagement c. HR Management 2. Credit Committee Ratification of Board of Directors' Decision outside the meeting
29-08-2023	1. SME *Commercial* Laporan Kinerja SME *Commercial* di tahun 2023 2. *Information Technology* a. Jaringan Cabang b. *Core Banking* c. *Perangkat Cabang* d. *Firewall*	1. SME Commercial SME Commercial Performance Report in 2023 2. Information Technology a. Branch Network b. Core Banking c. Branch Equipment d. Firewall

DIREKSI
Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
26-09-2023	1. *Liabilities* Pencapaian Liabilities sampai dengan Agustus 2023. 2. *Micro Loan* Kinerja *Micro Lending 2023*	1. Liabilities Liabilities achievement until August 2023. 2. Micro Loan Micro Lending Performance 2023
24-10-2023	1. *Operation Group* Kinerja *Operation Group* 2023 2. Komite Kredit Ratifikasi Keputusan Direksi di luar rapat	1. Operation Group Operation Group Performance 2023 2. Credit Committee Ratification of Board of Directors' Decision outside the meeting
21-11-2023	1. Information Technology Group a. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2024 b. Kinerja Server Decom IF400 2. *Corporate Planning Group* Draft RBB 2024 – 2026	1. Information Technology Group a. Information Technology Development Plan 2024 b. Decom IF400 Server Performance 2. Corporate Planning Group Draft RBB 2024 - 2026
19-12-2023	1. SKAI *a. Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status Per 30 November 2023 *b. Daily Monitoring* (Transaksi Reversal dan Data CIF) *c. Common and Repeat Findings* 2. *Compliance & Special Unit Division* Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)	1. SKAI a. Audit Follow-up Monitoring - Status as of November 30, 2023 b. Daily Monitoring (Reversal Transaction and CIF Data) c. Common and Repeat Findings 2. Compliance & Special Unit Division Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Financing of Terrorism (PPT) and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)

Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Bersama Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2023 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2022.

Selama tahun 2023, Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 66,7%.

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors with the Board of Commissioners must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2023 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current year as outlined in the 2022 work program of the Board of Commissioners.

During 2023, the Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners has been held 6 (six) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with 66.7% attendance rate.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif sebanyak 5 (lima) Komite, yaitu:

1. Komite Aset & Liabilitas (ALCO)
2. Komite Kredit
3. Komite Manajemen Risiko
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Produk & Aktivitas Bank

Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK No. 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SEOJK No. 32. POJK No. 21 dan SEOJK No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOD COMMITTEES

In implementing its management duties, the Board of Directors is assisted by the Executive Committee that consists of 5 (five) Committees, as follows:

1. Asset and Liabilities Committee (ALCO)
2. Credit Committee
3. Risk Management Committee
4. Information Technology Steering Committee
5. The Bank's Product & Activity Committee

During 2023, the Board of Directors' assessment on the committees' performance commended that the committees have properly performed the duties and responsibilities.

RESIGNATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

The Company Law and POJK No. 33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SEOJK No. 32. POJK No. 21 and SEOJK No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;

DIREKSI
Board of Directors

2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;

3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter. Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS;

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

KEBERAGAMAN DIREKSI [GRI 2-17]

Komposisi Direksi Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Informasi mengenai keberagaman Direksi dapat dilihat pada Profil masing-masing Direksi pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY [GRI 2-17]

The composition of the Company's Board of Directors currently serving has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company.

Information about the diversity of the Board of Directors is presented in the Profile of each Board of Directors of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI [GRI 2-10]

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Perseroan memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berfungsi untuk menyiapkan pimpinan Perseroan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY [GRI 2-10]

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. The Company has a Remuneration and Nomination Committee that functions to prepare the Company's leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, have integrity, are dedicated and have competence in carrying out the Company's operational activities.

Atas dasar tersebut, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kebijakan suksesi Direksi yang menetapkan persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

As such, the Remuneration and Nomination Committee has a succession policy of the Board of Directors which determines the requirements for the nomination of the Board of Directors to be determined in the GMS referring to the Company's Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PROGRAM ORIENTASI PERUSAHAAN UNTUK DIREKSI

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Untuk meningkatkan pemahaman Direksi, Perseroan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan sebagainya.

Di tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The newly appointed Board of Directors will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

To improve the understanding of the Board of Directors, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2023, the Company did not hold this program as the composition of the Board of Directors has not changed from the previous year.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dan sejalan dengan program pengembangan Direksi, Perseroan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding *(benchmark)*.

Pada tahun 2023, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Direksi tersedia di Profil Direksi dalam Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To improve the competence and knowledge of the Board of Directors and in line with the development program of the Board of Commissioners, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Directors through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies (benchmarks).

In 2023, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Directors is presented on the Profile of the Board of Directors in Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

KOMITE EKSEKUTIF
Executive Committees

Untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu Komite maupun Satuan kerja yang secara struktural berada di bawahnya, yaitu Komite Aset & Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Produk & Aktivitas Bank, serta Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

To support the efficiency and effectiveness of its duties' implementation, the Board of Directors is assisted by committees and work units that are structurally under its supervision, namely the Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, the Bank's Product & Activity Committee, as well as Corporate Secretary, and Internal Audit.

KOMITE ASET & LIABILITAS (ALCO)
Asset & Liabilities Committee (ALCO)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dibentuk untuk memastikan efektivitas implementasi *Assets and Liabilities Management* (ALMA) yang bertanggung jawab menangani risiko likuiditas. ALCO adalah forum utama untuk mencapai tujuan utama ALMA, dan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi organisasi.

Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), sebuah komite di bawah Direksi yang bertugas mengevaluasi aset dan liabilitas Perseroan serta memastikan bahwa posisi dana pihak ketiga selaras dengan posisi kredit dan aset produktif lainnya.

Komite ini beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi yang membawahi aktiva dan pasiva untuk mengantisipasi perubahan situasi moneter dan ekonomi. Komite ini mengadakan rapat ALCO (rapat anggaran) setiap bulan untuk menganalisis kinerja Perseroan sekaligus mengantisipasi perkembangan jangka pendek dan menengah.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) was formed to ensure the effectiveness of Assets and Liabilities Management (ALMA) that is in charge of addressing liquidity risks. ALCO is the primary forum for achieving ALMA's main goals, and it is in charge of developing and implementing the organization's strategy.

The Company has formed the Asset and Liabilities Committee (ALCO), a committee of the Board of Directors charged with evaluating the Company's assets and liabilities and ensuring that the position of third-party funds is aligned with the position of credit and other productive assets.

This Committee is made up of the Board of Directors and Division Heads who are in charge of the assets and liabilities in anticipation of changes in monetary and economic situations. This committee holds ALCO (budget meetings) every month to analyse the Company's performance while anticipating short and medium-term developments.

Keanggotaan ALCO | ALCO Membership

Anggota Tetap (yang memiliki hak *voting*) | Permanent Member (with voting rights)

Ketua | Chairman:
Direktur Utama | President Director

Wakil Ketua | Vice Chairman:
Direktur Keuangan & Tresuri | Director of Finance & Treasury

Anggota | Members:
- *Head of SME & Commercial Lending*
- *Head of Consumer & Micro*
- *Head of Network*
- *Head of Retail Banking*
- *Treasury & Financial Institution Group Head*
- *Central Credit Group Head*

Anggota Tetap (yang tidak memiliki hak *voting*) | Permanent Member (without voting rights)

Anggota | Members:
- Direktur *Risk Management & Compliance* | Director of Risk Management & Compliance
- Direktur *Innovation, Operation* & IT | Director of Innovation, Operation & IT
- *Risk Management Group Head*

Sekretaris (yang tidak memiliki hak *voting*) | Secretary (without voting rights): Corporate Planning Group Head

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Ketentuan-Ketentuan tentang *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), maka tugas dan wewenang ALCO antara lain adalah:

1. Mengembangkan dan mengkaji strategi Pengelolaan *Aset & Liabilitas (Assets and Liabilities Management).*
2. Mengkaji posisi risiko suku bunga Bank dan strategi Pengelolaan Aset & Liabilitas untuk memastikan pengambilan keputusan risiko suku bunga konsisten dengan tujuan manajemen risiko.
3. Mengkaji suku bunga Aset & Liabilitas untuk memastikan penetapan suku bunga dapat mengoptimalkan pinjaman, pendanaan dan memelihara struktur Neraca Bank yang sejalan dengan strategi Pengelolaan Aset & Liabilitas.
4. Memastikan risiko pasar dan risiko likuiditas telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan/ dimitigasi.

In accordance with the Decree of the Board of Directors on the Provisions of the Assets & Liabilities Committee (ALCO), the ALCO's duties and authorities are as follows:

1. Develop and review assets & liabilities management strategies.
2. Review the Bank's interest rate risk position and Asset & Liability Management strategy to ensure interest rate risk decision making is consistent with risk management objectives.
3. Review assets & liabilities to ensure the determination of interest rates can optimize lending, funding, and maintaining the Bank's Balance Sheet structure in line with the Asset Management & Liability strategy.
4. Ensure market risk and liquidity risk have been identified, measured, monitored, and controlled/ mitigated.

KOMITE KREDIT
Credit Committee

Untuk memastikan kegiatan pemberian kredit yang efektif, Perseroan membentuk Komite Kredit yang bertugas untuk menyetujui permohonan kredit. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan dan pedoman yang mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit serta restrukturisasi kredit.

To ensure effective lending activities, the Company has established a Credit Committee responsible for approving loan applications. Additionally, the Company has policies and guidelines that govern loan analysis procedures, loan approval, loan recording and monitoring, as well as loan restructuring.

Keanggotaan Komite Kredit | Credit Committee Membership

Ketua merangkap Anggota | Chairman and Member:
Direktur Utama | President Director

Anggota *) | Member *):
Head of SME atau/or Commercial Lending, atau/or Head of Network

Anggota **) | Member **)
Central Credit Group Head, atau/or Credit Review Departement Head

Catatan | Notes:
*) Apabila *Head of SME & Commercial Lending* dan *Head of Network* hadir bersama-sama, maka diperhitungkan sebagai satu suara.
If the Head of SME & Commercial Lending and Head of Network are present at the same time, the voting is counted as one vote.
**) Apabila *Central Credit Group Head* dan *Credit Review Departement Head* hadir bersama-sama, maka diperhitungkan sebagai satu suara.
If the Central Credit Group Head and Credit Review Department Head are present at the same time, the voting is counted as one vote.

Pembentukan Komite Kredit saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang antara lain mengatur tugas dan wewenang Komite Kredit sebagai berikut:

1. Tugas Utama Komite Kredit adalah:
   - Memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan kredit sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur Perkreditan yang berlaku.
   - Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit.
2. Setiap Anggota dapat menyetujui dan menolak permohonan kredit.
3. Setiap Anggota dalam menggunakan wewenangnya masing-masing bertanggung jawab penuh atas keputusannya.
4. Setiap Anggota diharapkan menggunakan *common sense* dan dapat mengambil keputusan yang baik dan rasional, terutama dalam menilai kelayakan proposal serta risiko yang ditimbulkan.
5. Setiap Anggota wajib memastikan agar setiap permohonan kredit yang disetujui memenuhi persyaratan dalam peraturan perbankan.

The establishment of the Credit Committee is currently based on the Decree of the Board of Directors which among others regulates the duties and authorities of the Credit Committee as follows:

1. The Main Duties of the Credit Committee are:
   - Provide approval or rejection of loan applications in accordance with applicable Loan Policies and Procedures.
   - Coordinate with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of funding.
2. Each Member may approve and reject the loan application.
3. Each Member in exercising his/her own authority is solely responsible for his or her decisions.
4. Each Member is expected to use common sense and be able to take good and rational decisions, particularly in assessing the feasibility of the proposal and its inherent risks.
5. Each Member is obliged to ensure that each approved loan application meets the requirements in banking regulations.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEBIJAKAN PERKREDITAN

Risk Management and Credit Policy Committee

Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan dibentuk oleh Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi, yang bertujuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko dan perumusan kebijakan perkreditan, pengawasan pelaksanaan kebijakan perkreditan, pemantauan perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.

Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan membantu Direksi untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan diterapkan secara efektif sehingga pelaksanaan kegiatan usaha tidak mengganggu kelangsungan usaha Perseroan atau menimbulkan kerugian yang lebih besar dari kemampuan Perseroan untuk menanggungnya.

The Risk Management and Credit Policy Committee was established by the Company through a Board of Directors' Decree, aiming to evaluate and provide recommendations to the President Director or the Board of Directors regarding the implementation of Risk Management and Credit Policy in relation to risk management execution and the formulation of credit policies, supervision of the implementation of credit policies, and monitoring of the development and condition of the credit portfolio.

The Risk Management and Credit Policy Committee assists the Board of Directors in ensuring that the Risk Management and Credit Policy processes are effectively applied to ensure that the execution of business activities does not disrupt the Company's business continuity or cause losses greater than the Company's ability to bear.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee Membership

Ketua | Chairman:
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko & Personalia | Director of Compliance, Risk Management & Personnel

Wakil Ketua | Vice Chairman:
Direktur Utama | President Director

Anggota | Members:
- Direktur Innovation, IT & Operasi | Director of Innovation, IT & Operations
- Direktur Keuangan & *Treasury* | Director of Finance & Treasury
- *Head of SME & Commercial Lending*
- *Head of Consumer & Micro*
- *Risk Management Group Head*
- Kepala Divisi Kepatuhan | Compliance Division Head
- Kepala Divisi Internal Audit | Internal Audit Division Head

Anggota lain | Other Member:
- Kepala Divisi terkait yang diundang yang tidak memiliki hak suara | Invited relevant Division Head without voting rights

Sekretaris | Secretary:
Risk Management Group Head (merangkap anggota | member)

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Develop Risk Management policies and its changes, including risk management strategies, risk appetite levels and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate abnormal occurrences;

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEBIJAKAN PERKREDITAN
Risk Management and Credit Policy Committee

2. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Merumuskan Kebijakan Perkreditan dan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, dan memberikan saran langkah perbaikan kepada Direksi.

2. Improve the Risk Management process periodically and incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's risk profile and the ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results;

3. Stipulate policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as the implementation of significant business expansion compared to the Bank's predefined Business Plan or the taking of positions/ exposures of risks that exceed established thresholds.

4. Formulate Credit Policy and periodic review of Bank Credit Policy, supervise the implementation of Bank Credit Policy, monitor the development and condition of credit portfolio, and provide suggestions for corrective steps to the Board of Directors.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC), adalah komite di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk membahas kemajuan teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan guna memenuhi persyaratan infrastruktur jaringan, mematuhi peraturan pelaporan, dan memodifikasi kemajuan teknologi yang dikeluarkan oleh regulator.

The Information Technology Steering Committee (ITSC) is a committee under the Board of Directors responsible for discussing the technological advancements developed by the Company to meet network infrastructure requirements, comply with reporting regulations, and modify technological advancements issued by regulators.

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi | Information Technology Steering Committee Membership

Anggota Tetap dengan Hak *Voting* | Permanent Members with Voting Rights

Ketua | Chairman:
IT, Operation & Innovation Director

Wakil Ketua | Vice Chairman:
IT *Group Head*

Anggota | Members:
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko & Sumber Daya Manusia | Compliance, Risk Management & Human Resources Director

Penyelenggara Teknologi Informasi | Information Technology Organizers
1. *IT Application & Services Division Head*
2. *IT Core System & Services Division Head*
3. *IT Operation, Infrastructure & Network Division Head*
4. *IT Security, Governance & Planning Division Head* sebagai Sekretaris Komite / *as Committee Secretary*
5. *IT Solution Division Head*
6. *IT AS400 Specialist*

Pengguna Utama Teknologi Informasi | Information Technology Main Users
1. *Finance & Treasury Director*
2. *Head of SME Business & FI*
3. *Innovation Lab & Digital Payment Group Head*
4. *Central Operation Division Head*

Anggota Tidak Tetap tanpa Hak *Voting* | Non-Permanent Members with Voting Rights
1. *Risk Management Group Head*
2. *Compliance & Special Unit Division Head*
3. *Internal Audit Division Head (Kepala SKAI)*
4. *Finance Control Division Head*
5. *Project Management & Product Governance Division Head*
6. Division Head atau pejabat lain bila diperlukan | Division Head or other executives if required.

Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab komite ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi *(Information Technology Strategic Plan)* yang searah dengan rencana strategis Kegiatan usaha Perseroan;

Duties, Authorities and Responsibilities

The duties, authorities and responsibilities of this committee are as follows:

1. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the Information Technology Strategic Plan in line with the strategic plan of the Company's business activities;

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Nformation Technology Steering Committee

2. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI;
3. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah dibuat oleh Perseroan serta menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan);
4. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati;
5. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perseroan;
6. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan;
7. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan aktivitas pengawasan dan pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
8. Membantu Direksi dalam me-*review* dan menetapkan serta memonitor penerapan prinsip-prinsip sistem pengawasan dan pengamanan terhadap penggunaan sistem dan aplikasi yang mengandung risiko tinggi, khususnya yang menyangkut teknologi database, komputer mikro, dan komunikasi data;
9. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara secara efektif, efisien dan tepat waktu;
10. Membantu Direksi dalam me-*review* dan menetapkan kebijakan dalam penggunaan Teknologi Informasi agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Perseroan;

2. Review and provide recommendations on the formulation of IT key policies and procedures such as IT security policies and risk management related to the use of IT;
3. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the suitability of Information Technology projects approved with the Information Technology Strategic Plan that has been made by the Company and establish the priority status of the critical IT project (significantly impacting the Company's operational activities);
4. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the conformity between the implementation of Information Technology projects and the agreed project plan;
5. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the conformity of Information Technology with the needs of management information systems that support the management of the Company's business activities;
6. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the effectiveness of measures to minimize the risk to the Company's investment in the Information Technology sector and such investment contributes to the achievement of the Company's business objectives;
7. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to supervision and monitoring activities on the performance of Information Technology and its improvement efforts;
8. Assist the Board of Directors in reviewing and establishing and monitoring the application of the principles of surveillance and security systems to the use of high-risk systems and applications, especially those concerning database technology, microcomputers, and data communication;
9. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to efforts to solve various issues related to Information Technology that cannot be solved by user and organizing units effectively, efficiently and in a timely manner;
10. Assist the Board of Directors in reviewing and establishing policies in the use of Information Technology to suit the needs and financial capabilities of the Company;

11. Membantu Direksi dalam menetapkan pengendalian manajemen yang meliputi perencanaan, penetapan kebijaksanaan, standar dan prosedur, serta organisasi yang berkaitan dengan penggunaan Teknologi Informasi Perseroan;
12. Membantu Direksi dalam me-*review* menetapkan sistem kontrol terhadap sistem aplikasi Teknologi Informasi yang akan digunakan yang mencakup pengadaan, pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaannya;
13. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menetapkan vendor aplikasi Teknologi Informasi apabila penyelenggaraan TSI diserahkan kepada pihak ketiga, apabila diperlukan.

11. Assist the Board of Directors in establishing management control which includes planning, determining wisdom, standards, and procedures, as well as organizations related to the use of the Company's Information Technology;

12. Assist the Board of Directors in reviewing and establishing a control system for the application system of Information Technology which includes its procurement, development, operation, and maintenance;
13. Review and provide recommendations to the Board of Directors in determining the vendor of the Information Technology application if the implementation of IST is submitted to a third party, if needed.

KOMITE PRODUK & AKTIVITAS BANK

The Bank's Product and Activity Committee

Komite Produk dan Kegiatan Bank adalah komite eksekutif yang membantu Direksi melaksanakan tanggung jawabnya dengan menelaah setiap inisiatif, proses persiapan, pengajuan, manajemen risiko, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap setiap produk dan kegiatan yang akan diterbitkan atau telah dilakukan oleh rencana strategis Bank.

The Bank's Product and Activity Committee is an executive committee which assists the Board of Directors carry out its responsibilities by reviewing each initiative, preparation process, submission, risk management, implementation, monitoring, and evaluation of each product and activity that the Bank will issue or has already carried out by the Bank's strategic plan.

Keanggotaan Komite Produk & Aktivitas Bank | The Bank's Product and Activity Committee Membership

Ketua merangkap Anggota | Chairman and Member:
Innovation Lab Group Head

Wakil Ketua merangkap Anggota | Vice Chairman and Member:
IT Group Head

Sekretaris | Secretary:
Product Governance Specialist

Anggota Komite | Committee Members:
Internal Audit Division Head (SKAI)
Risk Management Division Head
Compliance & Special Unit Division Head
Legal Division Head
Branch Quality Assurance Division Head

Anggota sebagai *Product Owner* | Member as Product Owner:
Satu atau lebih *Group Head/Division Head* yang menjadi *Product Owner* dari suatu Produk Bank Baru. | One or more of Group Head/Division Head as Product Owner from a New Bank Product.

Undangan (tanpa Hak *Voting*) | Invitees (without Voting Rights):
Undangan/invitee pihak internal lainnya apabila diperlukan. | Invitee from other internal parties if required.

Tugas dan Wewenang

1. Mengkaji setiap usulan Produk Bank Baru yang disampaikan *product owner* baik pada sisi bisnis maupun non bisnis (analisis risiko, kesiapan operasional, pengembangan IT, kecukupan dan ketersediaan prosedur dan lain-lain) dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas usulan Produk Bank Baru tersebut;
2. Memastikan persiapan pengajuan Produk Bank Baru kepada Direksi/Regulator telah lengkap dan memenuhi ketentuan yang berlaku;
3. Menerima dan mengevaluasi laporan pelaksanaan/implementasi Produk Bank Baru;
4. Melakukan *monitoring* dan *review* atas kesesuaian rencana dengan implementasi Produk Baru;

Duties and Authority

1. Reviewing every proposal of New Bank Products submitted by the product owner both on the business and non-business side (risk analysis, operational readiness, IT development, adequacy and availability of procedures and others) and provide recommendations to the Board of Directors on the proposal of the New Bank Product;
2. Ensuring that the preparation of the submission of New Bank Products to the Board of Directors or Regulators is completed and meets the applicable provisions;
3. Receiving and evaluating reports on the implementation of New Bank Products;
4. Monitoring and reviewing the suitability of the plan with the implementation of the New Product;

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Menindaklanjuti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para pemodal bagi Perseroan yang telah *listing* di bursa, maka berkewajiban untuk membentuk Sekretaris Perusahaan, yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak investor, pelaku pasar modal, regulator dan para pengamat.

Following OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and to improve investor services for the Company that has been listed on a stock exchange, the Company is required to appoint a Corporate Secretary who serves as the Company's liaison with investors, capital market participants, regulators, and observers.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible in facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders so as to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

Dasar Hukum dan Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/IV/13 tanggal 10 April 2013 perihal Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Adapun profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat berikut ini:

Legal References and Profile of Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 012/SK/DIR/IV/13 dated 10 April 2013 regarding Letter of Appointment of Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary shall be as follows:

Mario Satrio Wibowo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Kelahiran Birth	Lahir di Solo pada tahun 1977 Born in Solo in 1977
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, dan *Master of Business Administration* bidang *Strategic Management* dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Obtained a Bachelor of Economics Degree in Accounting from Sebelas Maret University Surakarta and a Master of Business Administration in Strategic Management from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Riwayat Pekerjaan Professional History	Mengawali karir di industri keuangan di PT Trimegah Securities Tbk sebagai *corporate marketing* Kantor Cabang Solo dan selanjutnya pada berbagai posisi sampai dengan jabatan *Strategic Alliance Manager.* Bergabung dengan Perseroan pada Mei tahun 2011 sebagai Financial Institution Departement Head dan selanjutnya ditunjuk sebaga*i Corporate Secretary* Perseroan pada tahun 2013. Began his career in the financial industry at PT Trimegah Securities Tbk as a Corporate Marketing at the Solo Branch Office and subsequently in various positions up to the position of Strategic Alliance Manager. Joined the Company in May 2011 as Financial Institution Department Head and was subsequently appointed as Corporate Secretary of the Company in 2013.	
Pelatihan 2023 Training in 2023	*ISO 37001:2016 (Refreshment Training)*	16-20 Januari 2023 January 16-20, 2023
	Think Like Customer	6 Juli 2023 July 6, 2023
	ISO 37001:2016 (Refreshment Training)	24-28 Juli 2023 July 24-28, 2023
	Innovation Month: Building a Service Culture	14 September 2023 September 14, 2023
	Innovation Month: Banking Outlook	21 September 2023 September 21, 2023
	Innovation Month: The Essential of Agile Leadership	27 September 2023 September 27, 2023
	Innovation Month: SHInE & Moving Forward	27 September 2023 September 27, 2023
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : Digital Transformation and Its Implication on Risk Management *Risk Management Certification Refreshment : Digital Transformation and Its Implication on Risk Management*	23 November 2023 November 23, 2023
	Refreshment Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) *Refreshment of the Sustainable Financial Action Plan (RAKB)*	20 Desember 2023 December 20, 2023

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi sekretaris perusahaan melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
    1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    2. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;

Duties and responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the function of the corporate secretary carries out the duties at least includes:

a. Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
b. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
    1. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
    2. transparency of information to the public, including the availability of information on the Website of the Company;

3. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
4. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
5. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
6. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

a. Laporan Keuangan Tahunan.
b. Laporan Keuangan Interim Maret 2023.
c. Laporan Keuangan Tengah Tahun *(audited).*
d. Laporan Keuangan Interim September 2023.
e. Laporan Registrasi Saham Bulanan kepada BEI.
f. Laporan Komposisi Pemegang Saham kepada OJK Pengawas Bank.
g. Laporan Penggunaan Dana IPO Juni 2023.
h. Keterbukaan Informasi
   1. 1 Maret 2023 - Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Inbreng
   2. 7 Maret 2023 - Keterbukaan Informasi – Penambahan Modal dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III
   3. 2 Agustus 2023 - Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi
i. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa keuangan
   1. Laporan Bulanan Komposisi Pemegang Saham
   2. Laporan Rencana & Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
   3. Laporan Rencana & Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
   4. Laporan Informasi Pengendali Perseroan
   5. Laporan Kepemilikan Saham Direksi
j. Penyelenggaraan Rapat dan Dokumentasi
   1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
   2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

3. timely submission of reports to the Financial Service Authority;
4. organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
5. organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
6. implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

c. As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Activities

During 2023, the implementation of the Corporate Secretary's activities was as follows:

a. Annual Financial Statements.
b. Interim Financial Statements March 2023.
c. Mid-Year Financial Statements (audited).
d. Interim Financial Statements September 2023.
e. Monthly Share Registration Report to IDX.
f. Shareholder Composition Report to OJK Bank Supervisor.
g. Report on the Use of IPO Proceeds June 2023.
h. Information Disclosure
   1. March 1, 2023 - Information Disclosure of Inbreng Implementation.
   2. March 7, 2023 - Information Disclosure - Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) III.
   3. August 2, 2023 - Disclosure of Affiliated Transaction Information.
i. Submission of Reports to the Financial Services Authority
   1. Monthly Report on Shareholders Composition
   2. Annual General Meeting of Shareholders Plan & Agenda Report
   3. Report on the Plan & Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
   4. Company Controller Information Report
   5. Directors' Share Ownership Report
j. Meeting Organization and Documentation
   1. Organization of the Annual General Meeting of Shareholders
   2. Organization of Extraordinary General Meeting of Shareholders

3. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris
4. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko
5. Penyelenggaraan Rapat Direksi
6. Penyelenggaraan Rapat ITSC dan Rapat ALCO

k. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan
1. Pemberian Donasi Kegiatan Bakti Sosial FKUI yang dilaksanakan pada tanggal 20 May 2023.
2. Pemberian Donasi Kegiatan *Youth Basketball Association Winter Cup* 2023 yang telah dilaksanakan pada tanggal 9-30 Desember 2023.
3. Pemberian Donasi Kegiatan BPJS Kesehatan melalui acara *Crowd Funding* pada tanggal 12 December 2023.

3. Organization of the Board of Commissioners Meeting
4. Organization of Audit Committee, Risk Monitoring Committee Meetings
5. Organization of Board of Directors Meeting
6. Organization of ITSC Meeting and ALCO Meeting

k. Implementation of Corporate Social Responsibility
1. Donation for FKUI Social Service Activities held on May 20, 2023.
2. Donation for Youth Basketball Association Winter Cup 2023 which was held on December 9-30, 2023.
3. Providing donations for BPJS Health activities through Crowd Funding events on December 12, 2023.

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah bersifat pencegahan, memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank, konsisten dengan ketentuan Otoritas. Bank menjalankan fungsi kepatuhannya dengan menerapkan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan di semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank, termasuk penegakan peraturan yang konsisten.

The Compliance function is preventive in nature, ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Bank's business activities, are consistent with the Authority's provisions. The Bank performs its compliance function by implementing and developing a Compliance Culture at all levels of the Bank's organisation and business activities, including consistent regulatory enforcement.

Untuk melaksanakan fungsi kepatuhan, Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas dalam pengelolaan Risiko Kepatuhan, yaitu risiko yang muncul apabila Bank melanggar atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan Kepatuhan juga bertujuan untuk mengembangkan Budaya Kepatuhan di semua Unit Kerja sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi salah satu bentuk disiplin pada setiap aktivitas Bank. Selain itu, Bank senantiasa melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mengelola sistem *Whistleblowing* serta pemantauan implementasi tata kelola.

To carry out the compliance function, the Bank has a Director in charge of the Compliance Function and Compliance Working Unit in charge of managing Compliance Risk, which is the risk that arises if the Bank violates or does not implement the applicable rules and regulations. Compliance Management also aims to develop a Compliance Culture in all Work Units so that compliance management becomes a form of discipline in every activity of the Bank. In addition, the Bank always implements Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention programmes and Prevention of Funding the Proliferation of Weapons of Mass Destruction, manages a Whistleblowing system and monitors the implementation of governance.

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan berperan dalam menjalankan:

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Bank Indonesia, OJK dan peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya, yang dijalankan dengan melalui:
  - Penetapan langkah-langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
  - Memonitor dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat kepada OJK, Bank Indonesia, dan lembaga otoritas lainnya yang berwenang.
- Mencegah Direksi agar tidak menjalankan kebijakan maupun membuat keputusan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Director in charge of the Compliance Function plays a role in carrying out:

- Ensure the Company's compliance with the provisions of Bank Indonesia, OJK and other applicable rules and regulations, which is carried out through:
  - Determination of the necessary steps with due regard to the precautionary principle;
  - Monitor and maintain that the Company's business activities do not deviate from the prevailing laws and regulations;
  - Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made to OJK, Bank Indonesia, and other competent authorities.
- Preventing the Board of Directors from carrying out policies or making decisions that are not in accordance with the relevant laws and regulations.

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

- Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan secara berkala melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris
- Penunjukan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berkaitan dengan penerapan fungsi kepatuhan, Perseroan telah menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Menyediakan dan menambah sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
- Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada OJK dan pihak terkait.

- Menjalankan *training* Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal kepada seluruh pegawai Perseroan.
- Memantau dan menyampaikan laporan rencana pelaksanaan proses pengkinian data nasabah.

- Menerapkan dan mengkinikan sistem informasi untuk mendukung pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
- Menyesuaikan pedoman APU, PPT dan PPPSPM Bank dengan ketentuan regulasi yang baru diterbitkan oleh regulator dan pedoman yang telah disesuaikan tersebut telah disampaikan kepada regulator OJK.
- Membahas APU, PPT & PPPSPM dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

- Melakukan kaji ulang terhadap Produk dan Aktivitas Baru sebelum disampaikan kepada OJK serta melakukan *compliance checklist* untuk memastikan kesiapan beroperasinya jaringan kantor baru.
- Memonitor pemenuhan komitmen kepada OJK dan Otoritas lainnya.

- The Director in charge of the Compliance Function periodically reports the implementation of his duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
- The appointment of the Director in charge of the Compliance Function is in accordance with the applicable regulations.

In relation to the implementation of the compliance function, the Company has carried out the following matters:

- Provide and add adequate resources to complete tasks effectively.

- Submit the main report on the implementation of the Compliance Director's duties to OJK and related parties.
- Conduct training on the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs for all employees of the Company.
- Monitor and submit the Report on the implementation plan of the customer data updating process.
- Implement and update information systems to support the implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing programs, and Proliferation of Weapons of Mass Destruction.
- Adjusting the Bank's AML, CFT and PPPSPM guidelines to the new regulatory provisions issued by the regulator and the adjusted guidelines have been submitted to the OJK regulator.

- Discussing AML, CFT & PPPSPM in Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings.
- Reviewing New Products and Activities before submitting them to OJK as well as conducting a compliance checklist to ensure readiness for the operation of the new office.

- Monitor the fulfilment of commitments to OJK and other authorities.

FUNGSI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Function

Dalam pelaksanaan fungsi audit, Direksi telah melaksanakan antara lain:
- Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Bank.
- Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
- Memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.
- Direksi Bank memberikan dukungan penuh kepada SKAI untuk bekerja secara independen tanpa intervensi dalam bentuk apapun juga. Aktivitas SKAI bebas dari intervensi dalam penentuan ruang lingkup audit, pelaksanaan audit dan komunikasi hasil audit.

Dalam kaitannya dengan Fungsi Audit Internal, Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
- Memiliki Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), serta:
- Menyusun Piagam Audit Intern (Internal Audit *Charter*);
- Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
- Menyusun panduan audit internal.
- Kelembagaan SKAI yang independen terhadap satuan kerja operasional.
- Melakukan *review* secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal setiap tiga tahun.
- Menyediakan dan menambah sumber daya manusia di bidang audit dan pengawasan secara memadai seiring dengan peningkatan kompleksitas dan perkembangan bisnis Perseroan.
- Melaksanakan *training*/pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi dan skill auditor.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, Perseroan telah memperbaharui Piagam Internal Audit yang

In implementing the audit function, the Board of Directors has carried out the following activities:
- Develop an internal control framework to identify, measure, monitor and control all risks faced by the Bank.
- Ensure that appropriate corrective actions have been taken in a short period of time on all findings and recommendations of the Internal Audit Unit (SKAI).
- Ensure that the head of the SKAI has the resources and budget needed to carry out the duties and functions in accordance with the annual audit plan.
- The Board of Directors of the Bank fully supports SKAI to work independently without intervention of any kind. SKAI's activities are free from interventions in determining the audit scope, conducting audits, and communicating the audit results.

In relation to the Internal Audit Function, the Company has carried out the following:
- Have a Standard Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), as well as;
- Prepare an Internal Audit Charter;
- Forming an Internal Audit Unit (SKAI);
- Develop Internal Audit Guidelines.
- SKAI institution that is independent from the operational work unit;
- Conduct periodic reviews of the effectiveness of SKAI work performance and compliance with SPFAIB by external parties every three years.
- Provide and increase human resources in the fields of auditing and supervision adequately in line with the increasing complexity and development of the Company's business.
- Carry out training/continuing education to increase the competence and skills of auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT (SKAI)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Company has updated the

FUNGSI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Function

ditetapkan pada tanggal 19 Mei 2022 dan telah mengangkat Sdr. Abd Hadi sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berdasarkan Surat Keputusan Kantor Pusat Perseroan No. 269/SK/DIR/VIII/2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Internal Audit Charter stipulated on 19 May 2022 and has appointed Mr. Abd Hadi as Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) based on the Company's Head Office Decree No. 269/SK/DIR/VIII/2021 dated 16 August 2021.

Adapun profil Kepala SKAI dapat dilihat berikut ini:

The profile of the Head of SKAI can be seen below:

Abd Hadi
Kepala SKAI
Head of SKAI



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Kelahiran Birth	Lahir di Jakarta pada tahun 1968 Born in Jakarta in 1968
Domisili Domicile	Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten Residing in Tangerang Selatan, Banten
Latar belakang profesi Professional Background	• Mengawali karirnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit di PT. Bank CIMB Niaga, pada periode Tahun 2009 s.d 2019. • Kepala Departemen Internal Audit di Perseroan pada periode 2020 s.d. 2021. • Starting his career, he served as Head of the Audit Division at PT. Bank CIMB Niaga, in the period 2009 to 2019. • Head of the Internal Audit Department at company in the period 2020 s.d. 2021.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Divisi Audit Internal meliputi:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Berkewajiban untuk:
   a. Memberikan laporan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
   b. Mempersiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada OJK setiap semester yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
   c. Mempersiapkan segera laporan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank. Laporan tersebut harus disampaikan kepada OJK oleh Direktur Utama dan Dewan komisaris.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Division include:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by describing the operational planning, implementation and monitoring of audit results.

2. Has the obligation to:
   a. Provide audit reports to the President Director and the Board of Commissioners, with a copy to the Compliance Director.
   b. Prepare an implementation report and main points of audit results to be submitted to the OJK every semester, signed by the President Director and the Board of Commissioners.

   c. Immediately prepare a report on audit results that are expected to disrupt the continuity of the Bank's business. This report must be submitted to OJK by the President Director and the Board of Commissioners.

d. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit serta memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit tahunan,

e. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
f. Melaksanakan *Quality Assurance & Improvement Program* (QAIP) yang mencakup semua aspek aktivitas internal audit. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan internal audit terhadap definisi internal audit, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas internal audit serta mengidentifikasikan peluang untuk perbaikan.
g. Memastikan anggota SKAI mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas Bank.

d. Prepare an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the audit function and ensure the implementation of internal audit in accordance with the annual audit plan,
e. Creating and storing adequate examination paperwork in accordance with applicable regulations.
f. Implementing the Quality Assurance & Improvement Program (QAIP) which covers all internal audit activities aspect. The QAIP includes evaluation of internal audit compliance with the definition of internal audit, and evaluation of whether the auditor applies a code of ethics. QAIP also assesses the efficiency and effectiveness of internal audits and identifies opportunities for improvement.
g. Ensure that SKAI members attend ongoing professional education and training in accordance with the development of business activities and the complexity of the Bank.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

Untuk menjaga tingkat risiko tetap berada dalam batas yang telah ditetapkan, pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan praktik-praktik manajemen risiko yang baik, seperti membentuk unit manajemen risiko yang independen dan mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang tepat.

Risiko yang dikelola oleh Perseroan mencakup 8 (delapan) jenis risiko: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Stratejik.

Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi dan Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem manajemen risiko Perseroan. Unit Manajemen Risiko dan unit-unit terkait lainnya juga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas tanggung jawab Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi menjalankan penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Memastikan kecukupan implementasi SIM, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit telah dilakukan dengan baik sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Perseroan.
- Penyediaan dan penambahan Sumber Daya Manusia secara memadai untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko.
- Meningkatkan kualitas serta keterampilan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan risiko senantiasa dilakukan secara berkelanjutan.

Komite Manajemen Risiko Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyampaikan rekomendasi atas penyusunan strategi Manajemen Risiko, misalnya *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance,* dan Limit.
- Melakukan kaji ulang dan analisa atas laporan profil risiko Perseroan.

In order to keep the risk level within the predetermined limits, the risk management is carried out by implementing sound risk management practices, such as establishing an independent risk management unit and developing appropriate risk management policies and procedures.

The risk managed by the Company cover of 8 (eight) types of risk: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk.

The Risk Management Committee at the level of the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee at the level of the Board of Commissioners both frequently evaluate the performance of the Company's risk management system. The Risk Management Unit and other pertinent Units also follow up on the evaluation's findings.

The Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

- Evaluating the responsibilities of the Board of Directors in implementing Risk Management policies.
- Evaluating and deciding requests from the Board of Directors relating to transactions that require the approval from the Board of Commissioners.

The Board of Directors carries out the Risk Management activities as follows:

- Ensure adequate SIM implementation, policies, procedures, and determination of limits have been carried out properly according with the scale and complexity of the Company's business.
- Provision and addition of adequate Human Resources to complete risk.
- Improve the quality and skills of Human Resources in risk management in a sustainable manner.

The Company's Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

- Delivered recommendations on the preparation of a Risk Management strategy, such as Risk Appetite and Risk Tolerance, and Limit.
- Review and analyse the Company's risk profile report.

- Memberikan rekomendasi kerangka kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
- Melakukan kaji ulang dan analisa atas kecukupan modal dan alokasi modal berdasarkan risiko.
- Memantau mitigasi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.
- Melakukan kaji ulang atas hal-hal penting lainnya yang perlu dibahas pada Komite Manajemen Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dilaksanakan melalui aktivitas sebagai berikut:

- Penetapan *Risk Appetite, Risk Tolerance,* dan Limit (untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional).
- Penetapan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, termasuk kebijakan dan penetapan limit untuk transaksi Devisa.
- Melakukan *stress test.*
- Melakukan kaji ulang dan analisa profil risiko Perseroan secara berkala.
- Melaksanakan kaji ulang dan analisa atas kecukupan modal dan alokasi modal berdasarkan risiko.
- Melakukan kaji ulang dan evaluasi atas portofolio kredit (mitigasi risiko kredit).
- Kaji ulang (*review*) dan analisa atas produk dan aktivitas baru.
- Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko telah dilaksanakan melalui metode yang disesuaikan dengan kompleksitas transaksi Perseroan termasuk sistem informasi manajemen risiko yang memadai.
- Menerapkan sistem pengendalian intern secara melekat pada setiap unit kerja serta tingkat organisasi.
- Melaksanakan rapat koordinasi secara berkala diantara 3 satuan kerja (SKAI, SKMR dan SKK).

- Give recommendations for risk management policy frameworks to the Board of Directors.
- Review and analyse capital adequacy and risk-based capital allocation.
- Monitored the mitigation of credit risk, market risk and liquidity risk.
- Reviewing other important matters that need to be discussed at the Risk Management Committee.

The Implementation of Risk Management and the Company's Internal Control System is carried out through the following activities:

- Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance and Limit (for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk).
- Establishment of policies, procedures, and determination of risk limits, including policies and limits for Foreign Exchange transactions.
- Perform stress tests.
- Review and analyse the Company's risk profile on a regular basis.
- Carry out reviews and analyses of capital adequacy and risk-based capital allocation.
- Review and evaluate credit portfolio (credit risk mitigation).
- Review and analysis of new products or activities.
- To identify, measure, monitor and control risks have been carried out through methods that are adjusted to the complexity of the Company's transactions, including an adequate risk management information system.
- Implementing an internal control system inherently at each work unit and at the organizational levels.
- Conduct regular coordination meetings among 3 work units (SKAI, SKMR, and SKK).

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL
External Audit Function

Pada saat pemeriksaan oleh Auditor Eksternal telah dilakukan komunikasi dan kerja sama yang baik antara Auditor Eksternal dan pihak Manajemen yang dilakukan secara intensif. Direksi mendukung adanya temuan-temuan yang terkait dengan kebijakan akuntansi, interpretasi standar akuntansi yang berlaku, perkembangan peraturan OJK/BI dan lain-lain. Direksi juga memantau secara aktif tindak lanjut temuan pemeriksaan Auditor Eksternal tersebut sehingga diharapkan temuan serupa tidak terulang dimasa mendatang.

Penerapan Fungsi Audit Eksternal telah berjalan dengan baik, yang dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan selalu menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar dan aktif di OJK.
- Penunjukan Akuntan Publik yang sama oleh Perseroan tidak lebih dari 7 (tujuh) tahun kumulatif.
- Penggunaan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda.
- Selama beberapa tahun terakhir, KAP yang ditunjuk untuk mengaudit Perseroan adalah:
  - Junarto, Tjahjadi BAP (Tahun 2004, 2005 dan 2006).
  - Kantor Tony Frans & Darmawan (Tahun 2007).
  - Tjahjadi, Pradhono & Teramiharja (Tahun 2008 dan 2009).
  - Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ Associates) (Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014).
  - Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Tahun 2015, Tahun 2016).
  - Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International (Tahun 2017)
  - Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM Indonesia (Tahun 2018, 2019, 2020, 2021)
- Penunjukan Akuntan Publik dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi dari Komite Audit.
- Penugasan pemeriksaan kepada Akuntan Publik telah memenuhi aspek-aspek:
  - Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk;

During the examination by the External Auditor, good communication and cooperation were established between the External Auditor and the Management, conducted intensively. The Board of Directors supports the findings related to accounting policies, interpretations of applicable accounting standards, developments in OJK/BI regulations, and others. The Board also actively monitors the follow-up to the findings of the External Auditor's examination, hoping that similar findings will not be repeated in the future.

External Audit Function has been implemented properly, which can be seen from the following:

- The Company always appoints a Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) registered with the OJK.
- The appointment of the same Public Accountant by the Company is not more than 7 (seven) cumulative years.
- Re-employment of audit services on annual historical financial information from the same AP, after passing the gap period.
- During the last several years, the KAPs appointed to audit the Company are:
  - Junarto, Tjahjadi BAP (2004, 2005 and 2006).
  - Tony Frans & Darmawan's Office (2007).
  - Tjahjadi, Pradhono & Teramiharja (2008 and 2009).
  - Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ Associates) (2010, 2011, 2012, 2013 and 2014).
  - Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2015, 2016).
  - Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International (2017)
  - Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International (2018, 2019, 2020, 2021)
- The appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm has been approved by the GMS based on the proposal submitted by the Board of Commissioners upon recommendation of the Audit Committee.
- The audit assignment to the Public Accountant has met the following aspects:
  - The capacity of the appointed Public Accounting Firm;

- Legalitas perjanjian kerja;
- Ruang lingkup audit;
- Standar profesional akuntan publik; dan
- Komunikasi antara OJK dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Akuntan Publik yang ditunjuk telah:

- Menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perseroan tepat waktu.
- Mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

- The legality of the employment agreement;
- The scope of the audit;
- Professional standards of public accountants; and
- Communication between OJK and the appointed Public Accounting Firm.

The appointed Public Accountant has:

- Delivering audit results and management letters to the Company on time.
- Able to work independently, meet the professional standards of public accountants and employment agreements as well as the established audit scope.

PERKARA HUKUM
Litigation

Berikut permasalahan hukum perdata dan pidana yang diterima dan diputus selama tahun 2023 serta perkara yang masih ditangani pada tahun 2023:

The following are civil and criminal cases received and decided during 2023 and cases that are still being handled in 2023:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Kasus | Number of Cases	
	Perdata | Civil	Pidana | Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has obtained a decision that has permanent legal decision	3	-
Dalam Proses Penyelesaian Under Settlement Process	7	-
Total	10	-

Data Penanganan Perkara Tahun 2023
2023 Case Handling Data

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
1	September 2016	Kepailitan Bankruptcy	05/Pdt.Sus. Pailit/2016/ PN.Niga.Mks	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Commercial Court at the District Court of Central Jakarta	Pemohon PKPU: PT Bank Ekonomi Raharja Termohon: 1. PT Bangun Wenang Beverages Coy (Dalam Pailit) 2. Tontje Thenoch (Dalam Pailit) 3. Henry Thenoch (Dalam Pailit) PKPU atas nama PT. Bangun Wenang Beverages Coy, Tontje Thenoch dan Henry Thenoch yang diajukan oleh pemohon PKPU yaitu PT Bank Ekonomi Raharja. Proposal perdamaian dari Termohon PKPU ditolak oleh para kreditur sehingga para Termohon PKPU demi hukum berada dalam keadaan pailit. Posisi Perseroan sebagai Kreditur Lain. PKPU Claimant: PT Bank Ekonomi Raharja Defendant: 1. PT Bangun Wenang Beverages Coy (In Bankruptcy) 2. Tontje Thenoch (In Bankruptcy) 3. Henry Thenoch (In Bankruptcy) PKPU for PT. Bangun Wenang Beverages Coy, Tontje Thenoch, and Henry Thenoch was filed by the PKPU petitioner, PT Bank Ekonomi Raharja. The peace proposal from the PKPU Respondents was rejected by the creditors, thus legally placing the PKPU Respondents in a state of bankruptcy. The company's position is that of Another Creditor.	Kurator melanjutkan pelaksanaan lelang eksekusi atas harta pailit/ boedel pailit di KPKNL Manado. The curator proceeds with the execution auction of the bankruptcy estate/assets at KPKNL Manado.

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
2	Juli 2018 July 2018	Kepailitan Bankruptcy	52/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Niaga.Jkt. Pst. jo 10/Pdt. Sus-Pailit/2018/ PN Niaga.Jkt. Pst	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Commercial Court at the District Court of Central Jakarta	Pemohon PKPU: 1. Herlina Rahardjo 2. Fredi Iman Santoso Termohon: PT. SNP (Dalam Pailit) PKPU atas nama PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan yang diajukan oleh eks karyawan SNP dan konsultan SNP. Proposal perdamaian dari SNP ditolak oleh para kreditur sehingga SNP demi hukum berada dalam keadaan pailit sejak 26 Oktober 2018. Posisi Bank sebagai Kreditur Lain. PKPU Claimant: 1. Herlina Rahardjo 2. Fredi Iman Santoso Defendant: PT. SNP (In Bankruptcy) PKPU on behalf of PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan was filed by former employees of SNP and consultants of SNP. The peace proposal from SNP was rejected by the creditors, thereby legally placing SNP in a state of bankruptcy since October 26, 2018. The bank's position is that of Another Creditor.	PT SNP (dalam pailit) telah ditetapkan dalam keadaan Insolvensi (tidak mampu membayar utang-utangnya) Kurator PT SNP (dalam Pailit) telah menyelenggarakan rapat kreditur pada tanggal 18 Oktober 2022 secara virtual (zoom) tentang *update* boedel pailit. PT SNP (in bankruptcy) has been declared insolvent (unable to pay its debts). The curator of PT SNP (in Bankruptcy) organized a creditors' meeting on October 18, 2022, virtually (via Zoom) to update on the bankruptcy estate.
3	Juli 2019	Perdata	305/Pdt.G/2019/ PNMando	Pengadilan Negeri Manado	Penggugat: Deiby Sondah Tergugat: 1. PT Bank Nationalnobu Tbk 2. PT Asri Griya Utama 3. PT Asiatic Sejahtera Finance Merupakan gugatan ulang dari Gugatan dengan Perkara No. 412/ PDT.G/2018/PN.MND yang telah diputus pada tingkat PN dengan putusan yang memenangkan pihak Bank dengan gugatan tidak dapat diterima, atas putusan tersebut penggugat tidak melakukan upaya hukum lagi namun penggugat mengajukan gugatan baru di Pengadilan Negeri Manado dengan nomor perkara 305/Pdt.G/2019/ PNMando. Inti gugatan adalah Penggugat mempermasalahan adanya pendebetan rekening Penggugat di bank untuk keperluan pembayaran angsuran fasilitas kredit pada Perusahaan Pembiayaan. Bank melakukan pendebetan atas dasar Surat kuasa dari Debitur sendiri.	PN Manado telah mengeluarkan Putusan yang mengalahkan pihak Bank. Perseroan telah menempuh upaya banding atas putusan PN Manado tersebut Perkara pada tingkat Banding telah diputus dengan amar putusan yang memenangkan pihak Bank Atas Putusan Banding tersebut Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi Perseroan telah mengajukan kontra memori kasasi untuk mempertahankan hak hukum bank.

PERKARA HUKUM
Litigation

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
	July 2019	Civil		Manado District Court	Plaintiff: Deiby Sondah Defendant: 1. PT Bank Nationalnobu Tbk 2. PT Asri Griya Utama 3. PT Asiatic Sejahtera Finance This is a re-litigation of Case No. 412/PDT.G/2018/PN.MND, which was decided at the district court level with a verdict favoring the bank, stating the lawsuit was inadmissible. Following this decision, the plaintiff did not pursue any legal remedies but instead filed a new lawsuit at the Manado District Court with case number 305/Pdt.G/2019/PNMando. The core of the lawsuit is the plaintiff's issue with the debiting of the plaintiff's bank account for the purpose of paying installments for a credit facility at a Financing Company. The bank conducted the debiting based on a power of attorney from the debtor themselves.	The Manado District Court issued a decision that was unfavorable to the Bank. The Company pursued an appeal against the decision of the Manado District Court. The case at the appellate level was decided with a verdict in favor of the Bank. Following the appellate decision, the plaintiff has filed for cassation. The company has submitted a counter-memorandum of cassation to defend the bank's legal rights.
4	Februari 2020 February 2020	Perdata Civil	224/Pdt.G/2019/PN.JKT SEL	Pengadilan Tinggi DKI Jakarta DKI Jakarta High Court	Penggugat: Dicky Deradjat Muis Tergugat: 1. PT Bank Nationalnobu Tbk 2. Rangga Adhiyasa Bahwa sebelumnya Perseroan telah memenangkan Perkara Perdata 224/Pdt.G/2019/PN.JKT SEL atas putusan pengadilan perkara tersebut, Dicky Deradjat Muis mengajukan upaya hukum Banding pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Plaintiff: Dicky Deradjat Muis Defendant: 1. PT Bank Nationalnobu Tbk 2. Rangga Adhiyasa Previously, the Company won the Civil Case 224/Pdt.G/2019/PN.JKT SEL based on the court's decision regarding that case, Dicky Deradjat Muis filed an appeal at the Jakarta High Court.	Perkara pada tingkat pengadilan negeri telah diputus dengan Putusan yang memenangkan Bank. Putusan atas upaya hukum banding adalah tetap memenangkan Bank. Saat ini Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung. The case at the district court level was decided with a judgment in favor of the Bank. The decision on the appeal also resulted in a win for the Bank. Currently, the Plaintiff has filed a cassation appeal at the Supreme Court.

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
5	Juni 2023 June 2023	Perdata Civil	394/Pdt.G/2023/PN Mnd	Pengadilan Negeri Manado Manado District Court	Penggugat: Winny Immanuel Somba Tergugat: PT Bank Nationalnobu Tbk Turut Tergugat: Kepala ATR/BPN Manado Merupakan gugatan kembali atas perkara No. 724/Pdt.G/2021/PN.Mnd . Gugatan dari debitur a.n Winny Immanuel Somba (Penggugat) dengan dalil gugatan yang menyatakan bahwa Perseroan harus melakukan penyelamatan atas kreditnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tindakan Bank yang akan segera melakukan lelang barang jaminan milik debitur adalah perbuatan melawan hukum. Plaintiff: Winny Immanuel Somba Defendant: PT Bank Nationalnobu Tbk Co-Defendant: Head of ATR/BPN Manado This is a subsequent lawsuit regarding case No. 724/Pdt.G/2021/PN.Mnd. The lawsuit from the debtor named Winny Immanuel Somba (Plaintiff) argues that the Company must carry out the salvage of its credit in accordance with applicable regulations, and the Bank's imminent action to auction the debtor's collateral is an unlawful act.	Telah diputus di tingkat PN dengan kemenangan Bank. It has been decided at the District Court level with a verdict in favour to the Bank.
6	Agustus 2022	Perdata	164/Pdt.G/2022/PN.Ckr	Pengadilan Negeri Cikarang	Penggugat: 1. Doli Aritonang, SE 2. Istra Yuliany Tergugat: PT Mahkota Sentosa Utama Turut Tergugat: PT Bank Nationalnobu Tbk Gugatan yang diajukan oleh debitur a.n Doli Aritonang di Pengadilan Negeri Cikarang dengan nomor perkara 164/Pdt.G/2022/PN.Ckr, yang pada pokok gugatan menyatakan MSU telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum karena tidak kunjung melakukan serah terima kunci pada 30 September 2020 atas kedua unit apartemen milik Penggugat. Adapun posisi Perseroan yaitu Turut Tergugat.	Perkara telah selesai dan dimenangkan oleh Bank dan telah berkekuatan hukum tetap.

PERKARA HUKUM
Litigation

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
	August 2022	Civil		Cikarang District Court	Plaintiff: 1. Doli Aritonang, SE 2. Istra Yuliany Defendant: PT. Mahkota Sentosa Utama Co-Defendant: PT Bank Nationalnobu Tbk The lawsuit filed by the debtor named Doli Aritonang in the Cikarang District Court with case number 164/Pdt.G/2022/PN.Ckr, fundamentally states that MSU has committed an Unlawful Act by failing to hand over the keys on September 30, 2020, for the two apartment units owned by the Plaintiff. The Company's position in this case is that of a Co-Defendant.	The case has been concluded and won by the Bank, and it has acquired legal finality.
7	Agustus 2022 August 2022	Perdata Civil	166/Pdt.G/2022/PN.Ckr	Pengadilan Negeri Cikarang Cikarang District Court	Penggugat: Nahason Sinaga Tergugat: 1. PT Mahkota Sentosa Utama 2. PT Bank Nationalnobu Tbk Gugatan yang diajukan oleh debitur a.n Nahason Sinaga di Pengadilan Negeri Cikarang dengan nomor perkara 166/Pdt.G/2022/PN.Ckr, yang pada pokok gugatan menyatakan Perseroan secara bersama-sama dengan MSU telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum karena telah tidak menuliskan tanggal jatuh tempo serah terima unit apartemen milik Penggugat, sehingga bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Plaintiff: Nahason Sinaga Defendant: 1. PT. Mahkota Sentosa Utama 2. PT Bank Nationalnobu Tbk The lawsuit filed by the debtor named Nahason Sinaga in the Cikarang District Court under case number 166/Pdt.G/2022/PN.Ckr, fundamentally claims that the Company, jointly with MSU, has committed an Unlawful Act for failing to specify the handover date of the Plaintiff's apartment unit, thereby contravening applicable regulations.	Perkara telah selesai dan dimenangkan oleh Bank dan telah berkekuatan hukum tetap. The case has been concluded and won by the Bank, and it has acquired legal finality.

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
8	September 2022	Perdata Civil	45067/VIII/ARB-BANI/2022	Badan Arbitrase Nasional Indonesia Indonesian National Arbitrage Agency	Pemohon: PT Sun Life Indonesia Termohon: PT Bank Nationalnobu Tbk Permohonan yang diajukan oleh PT Sun Life Indonesia di BANI dengan nomor register 45067/VIII/ARB-BANI/2022 yang pada pokoknya Sun Life Indonesia menolak pengakhiran sepihak yang dilakukan oleh Perseroan terhadap Perjanjian Distribusi karena tidak memiliki alasan dan dasar sah. Sebaliknya, Sun Life menyatakan Perseroan yang melakukan wanprestasi dikarenakan tidak memenuhi target penjualan sejak 2020-2022. Oleh karenanya, Sun Life Indonesia menuntut supaya pengakhiran Perjanjian Distribusi yang berdasarkan Surat Sunlife tanggal 16 Juni 2022 adalah sah dan menghukum Perseroan untuk mengembalikan upfront payment berdasarkan pasal 10.1 Perjanjian Distribusi yaitu senilai Rp48.128.675.721,- Claimant: PT Sun Life Indonesia Defendant: PT Bank Nationalnobu Tbk The application submitted by PT Sun Life Indonesia to BANI with the registration number 45067/VIII/ARB-BANI/2022 fundamentally involves Sun Life Indonesia rejecting the unilateral termination carried out by the Company of the Distribution Agreement for lacking legal reasons and basis. Conversely, Sun Life declares that the Company is in breach of contract due to failing to meet the sales target from 2020 to 2022. Therefore, Sun Life Indonesia demands that the termination of the Distribution Agreement, based on the Sun Life letter dated June 16, 2022, be declared valid and that the Company be ordered to return the upfront payment in accordance with Article 10.1 of the Distribution Agreement, amounting to IDR 48,128,675,721.	Perkara telah selesai, kerja sama telah dihentikan oleh Putusan Majelis Hakim Arbitrase dan putusan telah dilaksanakan. The case has been concluded, and the cooperation has been terminated by the Arbitral Tribunal's decision, which has been executed.

PERKARA HUKUM
Litigation

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
9	November 2022	Perdata Civil	11 PK/PDT/ 2022	Mahkamah Agung RI Mahkamah Agung RI	Pemohon: Alfred Oemar dan Dona Sartika Termohon: PT Bank Nationalnobu Tbk Permohonan Peninjauan Kembali diajukan oleh Alfred Oemar dan Dona Sartika di Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Padang dengan nomor *register* 11 PK/PDT/2022 yang pada pokoknya Alfred Oemar dkk menggunakan hak mereka untuk membantah Putusan Kasasi. Bahwa berdasarkan pertimbangan hakim dan putusan baik di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung telah membuktikan bahwa Bank dalam melakukan proses lelang telah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Claimant: Alfred Oemar and Dona Sartika Defendant: PT Bank Nationalnobu Tbk The request for reconsideration was filed by Alfred Oemar and Dona Sartika at the Supreme Court through the Padang District Court with register number 11 PK/PDT/2022, which in essence Alfred Oemar et al exercised their right to dispute the Cassation Decision. Whereas based on judges' considerations and decisions at the District Court, High Court and Supreme Court levels, it has been proven that the Bank in carrying out the auction process complies with the applicable legal regulations.	Agenda penyerahan Kontra Memori Peninjauan Kembali telah selesai dilaksanakan. The agenda for the submission of the Counter-Memorandum of Review has been successfully completed.
10	Mei 2023	Pidana	Surat Tanda Bukti Penerimaan Pengaduan Nomor: LAPDUAN/103/V/RES.10.1/2023/Ditreskrimsus tanggal 22 Mei 2023	Polda Jambi	Bank Nobu dalam membuat Laporan Polisi Tindak Pidana Perbankan dan/atau pemalsuan dan/atau penipuan dan/atau penggelapan dan/atau tindak pidana lainnya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yang telah diubah oleh Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 372 KUHP dan/atau Pasal 374 KUHP dan/atau ketentuan pidana lainnya di Kepolisian RI, yang diduga dilakukan oleh EA dan JW dan pihak lainnya terkait dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PT Bank Nationalnobu Tbk kantor cabang Jambi kepada debitur-debitur.	Saat ini dalam tahap penyidikan

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
	May 2023	Criminal	Complaint Receipt Acknowledgment Letter Number: LAPDUAN/103/V/RES.10.1/2023/Ditreskrimsus dated May 22, 2023		Bank Nobu, in filing a Police Report for banking criminal acts and/or forgery and/or fraud and/or embezzlement and/or other criminal acts, as referred to in Article 49 of Law No. 7 of 1992 as amended by Law No. 10 of 1998 concerning Banking and/or Article 378 of the Criminal Code and/or Article 372 of the Criminal Code and/or Article 374 of the Criminal Code and/or other criminal provisions at the Indonesian National Police, which is suspected to be committed by EA and JW and other related parties in connection with the provision of People's Business Credit (KUR) by PT Bank Nationalnobu Tbk, Jambi branch office, to its debtors.	Currently, it is in the investigation stage
11	Agustus 2023 August 2023	Perdata Civil	175/Pdt.G/2023/PN Ckr	Pengadilan Negeri Cikarang Cikarang District Court	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Antonius Deddi Prasetya, Penggugat tidak terima atas dilakukannya penjualan kembali terhadap asset jaminan yang selama ini merupakan rumah tinggal Penggugat dengan keluarganya, dimana menurut Penggugat tindakan yang dilakukan oleh Bank Nobu dan Developer adalah perbuatan melawan hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 1365 KUH Perdata. Selanjutnya, Penggugat menuntut ganti rugi material dan immaterial kepada Para Tergugat. A lawsuit for Tortious Acts filed by Antonius Deddi Prasetya, the Plaintiff, arises from dissatisfaction over the resale of an asset that had been used as collateral, which has been the Plaintiff's residential home with his family. According to the Plaintiff, the actions taken by Bank Nobu and the Developer constitute an unlawful act as governed by Article 1365 of the Civil Code. Furthermore, the Plaintiff demands material and immaterial damages from the Defendants.	Dalam tahap persidangan The case is currently in the trial phase.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Sepanjang Semester II tahun 2023 terdapat 3 (tiga) sanksi denda. Perinciannya sebagai berikut:

During the second semester of 2023 there were 3 (three) fines. The details are as follows:

Semester I Tahun 2023 First Half Year 2023		Semester II Tahun 2023 Second Half Year 2023	
Nominal Amount	**Jenis Denda** Type of Sanction	**Nominal** Amount	**Jenis Denda** Type of Sanction
Rp300.000	Sanksi Denda atas keterlambatan Koreksi Laporan Debitur pada SLIK periode Bulan Juli 2022 s.d September 2022. Penalty fines for the delay in correcting Debtor Reports in the SLIK for the period of July 2022 to September 2022.	Rp2.700.000	Sanksi Kewajiban membayar atas Koreksi diluar Batas Waktu Penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Obligatory payment sanction for corrections made beyond the deadline for the submission of the Monthly Report of Integrated Commercial Banks (LBUT).
		Rp2.000.000	Sanksi Kewajiban Membayar atas Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) KI Laporan Risiko dan Permodalan Harian PT Bank Nationalnobu Tbk. Obligatory payment sanction for the Monthly Report of Integrated Commercial Banks (LBUT) on the Daily Risk and Capital Report of PT Bank Nationalnobu Tbk.

Jumlah Penyimpangan Internal *(Fraud)*

Pada setiap aktivitas bisnis selalu terdapat potensi tindakan kecurangan atau penyimpangan *(fraud)*. Tindakan dimaksud akan menyebabkan terjadinya kerugian dan pada sisi yang lain serta berdampak pada reputasi Perseroan, lebih-lebih apabila dikaitkan bahwa Perseroan merupakan perusahaan publik.

Berkaitan dengan hal ini maka Bank senantiasa melaksanakan sosialisasi/*training* mengenai:
- Kesadaran akan Risiko Operasional
- Penerapan Strategi *Anti-Fraud*
- Penerapan Strategi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblower)*
- Tindakan Pelanggaran Dalam Pelaksanaan Kerja

Pada bagian lain, Perseroan juga telah membuat mekanisme penanganan *Whistleblower*. Dengan adanya pedoman dan mekanisme ini diharapkan mampu menjadi alat mitigasi awal untuk mencegah terjadinya *fraud*.

Selama tahun 2023, terdapat penyimpangan internal yang dilakukan baik oleh pegawai tetap, terkait dengan

Number of Internal Frauds

In every business activity, there is always the potential for fraudulent actions or fraud. Such actions can result in losses and, on the other hand, affect the Company's reputation, especially considering that the Company is a public entity.

Regarding such issue, the Bank continues to carry out socialization/training on:
- Operational Risk Awareness
- Implementation of Anti-Fraud Strategy
- Implementation of Anti-Bribery Management Strategy (SMAP)
- Whistleblower Policy
- Acts of Violation in in Execution of Work

On the other hand, the Company has also established a mechanism for handling Whistleblowers. Such guidelines and mechanisms are expected to be an initial mitigation tool to prevent fraud.

During 2023, there were internal deviations carried out by permanent employees, related to work processes

proses kerja dan kegiatan operasional dan perkreditan yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan (dengan dampak penyimpangan serta kerugiannya lebih dari Rp 500.000.00).

and operational and credit activities, significantly affecting the Company's financial condition (with the impact of the deviations and losses exceeding Rp500,000.00).

Penyimpangan (Internal *Fraud*) dalam 1 tahun Violation (Internal Fraud) in 1 year	**Jumlah Kasus yang dilakukan oleh** Number of cases committed by					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya** Non-Permanent Employee and Outsourced Workers	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year
Total *fraud* Total Fraud	0	0	0	3	0	0
Telah diselesaikan Settled	0	0	0	2	0	0
Dalam proses penyelesaian di internal bank Under Bank's internal settlement process	0	0	0	0	0	0
Belum diutamakan penyelesaian Settlement effort has not been made	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up by legal proceedings	0	0	0	1	0	0

KODE ETIK DAN TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL

Code of Ethics and Professional Responsibilities

Sebagai pelaksanaan terhadap ketentuan yang berlaku sekaligus sebagai tanggung jawab kepada masyarakat, nasabah dan pemegang saham untuk memberikan kualitas layanan dengan standar etik dan profesionalisme yang baik, maka Perseroan telah menyusun Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0033/SK/DIR/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional. Hal-hal yang diatur dalam Surat Keputusan tersebut antara lain:

1. Ketentuan Umum
2. Hubungan kerja dan Reputasi Perusahaan
3. Kepatuhan kepada Regulator
4. Perlindungan terhadap Aset Bank dan Nasabah
5. Kerahasiaan Informasi
6. Benturan Kepentingan
7. Pencegahan Suap, Korupsi, Penerimaan Hadiah dan Pemberian Lainnya
8. Komunikasi dengan Publik

As an implementation of applicable regulations and as a responsibility to the community, customers, and shareholders to provide service quality with good ethical standards and professionalism, the Company has formulated a Code of Ethics and Professional Responsibility outlined in the Company's Board of Directors' Decree No. 0033/SK/DIR/III/2023 dated March 1, 2023 , regarding the Code of Ethics and Professional Responsibility. The decree covers the following aspects:

1. General Provisions
2. Working Relationship and the Company's reputation
3. Compliance with Regulators
4. Protection of Bank and Customer Assets
5. Confidentiality of Information
6. Conflict of Interest
7. Prevention of Bribery, Corruption, Acceptance of Presents and Other Gifts
8. Communication with Public

SISTEM PELAPORAN PELANGGGARAN
Whistleblowing System

Whistleblowing adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, maupun pihak yang mempunyai kepentingan terhadap Perseroan (Pemangku Kepentingan), yang dilakukan oleh karyawan, atau pimpinan organisasi; sehingga perlu diambil tindakan yang tegas atas pelanggaran tersebut. [GRI 3-3]

Jenis *Whistleblowing* [205-2]

Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatas pada beberapa kategori:

1. *Fraud*
   Berkaitan dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk mengambil keuntungan pribadi dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal, sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial.
2. Kesalahan operasional yang signifikan
   Berkaitan dengan tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja atau tidak disadari sehingga mengakibatkan kerugian finansial ataupun non finansial bagi Perseroan.
3. Pelanggaran ketentuan
   Meliputi semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun ketentuan yang berlaku bagi bidang usaha perbankan
4. Terjadinya benturan kepentingan *(conflict of interest)* terkait dengan tindakan penyalahgunaan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seizin dari Manajemen.
5. Tindakan melanggar etika moral
   Terkait dengan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merugikan nama baik Perseroan, seperti konflik kepentingan, penggunaan data Perseroan, penyalahgunaan aset/inventaris dan lain-lain.
6. Tindakan melanggar hukum pidana maupun hukum perdata ataupun peraturan perundang-undangan lainnya, misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, pelecehan, perusakan barang dan lain-lain.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, membahayakan keamanan Perseroan, termasuk membahayakan aset pihak ketiga/nasabah.

Whistleblowing is the disclosure of acts of violation or the revelation of unlawful deeds, unethical/ immoral actions, or other acts that can harm the Company, as well as parties with an interest in the Company (Stakeholders), conducted by employees, or organizational leaders; thus, decisive action needs to be taken against such violations. [GRI 3-3]

Type of Whistleblowing [205-2]

Whistleblowing activity may consist of, but is not limited to several categories:

1. Fraud
   In connection with actions taken deliberately aimed at obtaining personal advantage in a way that violates both internal and external regulations, resulting in loses for the Company both financially and non-financially.
2. Significant operational errors
   In connection with unintentional or non-deliberate action that causes financial or non-financial losses for the Company.
3. Violation of provisions
   Covers all forms of violations of internal provisions and regulations applicable to the banking business sector.
4. The occurrence of conflict of interest related to the misuse of the Company's name, facilities, or good relations for personal interests in any form, including the receipt of money, goods, and facilities from certain parties without the permission of the Management.
5. Action violating moral ethics
   Related to improper actions that may harm the Company reputation, such as conflict of interest, use of Company data, misuse of assets/inventory, and so on.
6. Actions violating criminal law or civil law or other statutory regulations, for example falsifying the signature of an authorized official, drug use, harassment, vandalism, and so on.
7. Actions endangering work safety and health, endanger the security of the Company, including endangering assets of third parties/ customer.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Kategori *Whistleblower*/Pelapor

Whistleblower ("Pelapor"), dapat dikategorikan menjadi:

1. Pihak internal, meliputi karyawan pimpinan, karyawan baik karyawan tetap, kontrak maupun *outsourcing*.
2. Pihak eksternal, meliputi mantan karyawan, vendor, nasabah, konsultan, pihak eksternal lain.

Setiap Pelapor diharapkan dapat memberikan bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, sehingga kasus yang dilaporkan dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang. Laporan yang masih kurang lengkap akan dimintakan informasi tambahan kepada Pelapor melalui jalur yang aman.

Penyelesaian kasus *Whistleblower*

Laporan *Whistleblower* akan diteruskan oleh *Whistleblower Officer* ke Internal Audit Bank, secara rahasia tanpa menyebutkan identitas Pelapor sama sekali. [GRI 205-3]

Whistleblower/Informant Categories

The Whistleblowers can be categorized into:

1. Internal parties, including supervisors, employees, both permanent, contract or outsourcing employees.
2. External parties, including former employees, vendors, customers, consultants, and other external parties.

Every Whistleblower is expected to be able to provide evidence in the form of data, information, or early indications of the occurrence of violations, hence the reported cases can be traced and followed up by the authorized party. Additional information will be requested from the Whistleblower for incomplete report through a secure channel.

Whistleblower case settlement

The Whistleblower report will be forwarded by the Whistleblower Officer to the Bank's Internal Audit confidentially without mentioning the Informant's identity at all. [GRI 205-3]

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN (ANTI KORUPSI)

Anti-Bribery (Anti-Corruption) Policy

Kebijakan Anti Penyuapan disusun sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung peningkatan integritas sebagai bagian dari nilai-nilai budaya Bank, yang menjadi landasan dari strategi dan program-program Anti Penyuapan, baik berupa kebijakan, pedoman, prosedur, petunjuk pelaksanaan, dan ketentuan internal Bank lainnya, sehubungan dengan upaya mencegah, mendeteksi secara dini, serta respons terhadap risiko dan kejadian Penyuapan di lingkungan Bank.

Ruang Lingkup Kebijakan Anti Penyuapan Bank adalah sebagai berikut:

a. Melarang penyuapan;
b. Mensyaratkan kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku pada organisasi;
c. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran anti penyuapan;
d. Termasuk komitmen untuk memenuhi persyaratan sistem manajemen anti penyuapan;
e. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan;
f. Termasuk komitmen untuk peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen anti penyuapan;
g. Menjelaskan wewenang dan kemandirian dari fungsi kepatuhan anti penyuapan;
h. Menjelaskan konsekuensi jika tidak sesuai dengan kebijakan anti penyuapan.

Kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 162/SK/DIR/111/2022 dan diatur dalam lampiran Kebijakan dan Pedoman Implementasi SMAP yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan.

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Anti Penyuapan, Perseroan telah meraih *Certificate of Conformity* Sertifikasi Nasional Indonesia (SNI) ISO 37001: 2016 pada 6 Juli 2022.

The Anti-Bribery Policy is established as a form of the Bank's commitment to support the enhancement of integrity as part of the Bank's cultural values, which serve as the foundation for Anti-Bribery strategies and programs. These include policies, guidelines, procedures, implementation instructions, and other internal Bank provisions related to efforts to prevent, detect early, and respond to bribery risks and incidents within the Bank's environment.

The scope of the Bank's Anti-Bribery Policy is as follows:

a. Prohibit bribery;
b. Require compliance with anti-bribery laws and regulations applicable to the organization;
c. Provide a framework for establishing, reviewing, and achieving anti-bribery goals;
d. Including a commitment to meet the requirements of the anti-bribery management system;
e. Encourage increased concern in good faith, or based on reasonable belief, without fear of countermeasures;
f. Including a commitment to continuous improvement of the anti-bribery management system;
g. Explaining the authority and independence of the anti-bribery compliance function;
h. Explain the consequences if it is not in accordance with anti-bribery policies.

The Policy and Procedure of Anti-Bribery Management System (SMAP) is developed based on the Decree of the Board of Directors No. 162/SK/DIR/111/2022 and is regulated in the attachment to the SMAP Implementation Policy and Guidelines which becomes an integral entity with the Decree.

As a form of commitment in the implementation of Anti Bribery, Nobu Bank has obtained Certificate of Conformity of Indonesian National Certification (SNI) ISO 37001: 2016 on 6 July 2022.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERSEROAN

Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions

Perseroan telah menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Triwulanan
Laporan Keuangan Publikasi triwulanan telah dimuat pada situs web.

Laporan Tahunan
1. Laporan Keuangan
2. Laporan keuangan publikasi tahunan telah disampaikan secara tepat waktu kepada OJK.
3. Laporan Non Keuangan
   Laporan Pelaksanaan Tata Kelola telah disampaikan kepada OJK.

Perseroan telah memiliki situs web yang memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi keuangan serta non keuangan Perseroan melalui www.nobubank.com. Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan laporan dan surat pemberitahuan kepada regulator (BI/OJK) berkaitan dengan setiap rencana tindakan korporasi maupun aktivitas lainnya yang harus diketahui publik.

The Company has prepared and presented reports in the manner, type and scope as stipulated in the provisions for Transparency of Bank Financial Conditions with the following details:

Quarterly Reports
Quarterly Published Financial Reports have been published on the website

Annual Reports
1. Financial Report
2. Annual published financial reports have been submitted in a timely manner to OJK.
3. Non-Financial Report
   The Corporate Governance Implementation Report has been submitted to OJK.

The Company has established a website that facilitates public access to both financial and non-financial information about the Company through www.nobubank.com. In addition, the Company has also submitted reports and notifications to regulators (BI/OJK) regarding any corporate action plans or other activities that must be disclosed to the public.

BUY BACK SHARES DAN OBLIGASI PERSEROAN

Buy Back of Company Shares and Bonds

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat transaksi *buy back shares* atau *buy back* obligasi yaitu upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut.

During 2023, there were no buy back of the Company shares or bonds, i.e., an effort to reduce the number of shares or bonds that have been issued by the Company through buy back of shares and bonds.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Company Strategic Plan

Dalam menyusun rencana strategisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi Perseroan sehingga dari tahun ke tahun setiap rencana yang disusun merupakan suatu rangkaian langkah yang berkelanjutan. Perseroan kemudian menuangkannya dalam Rencana Korporasi *(Corporate Plan)* sebagai rencana strategis jangka panjang, dan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk langkah-langkah dalam jangka pendek. Kedua rencana tersebut disusun dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko, dan prinsip-prinsip kegiatan perbankan yang sehat. Perseroan merumuskan kebijakan strategis untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mewujudkan berbagai inisiatif produk dan layanan berbasis digital melalui:
   a. Merekrut talenta-talenta muda di bidang perbankan digital.
   b. Melanjutkan pengembangan aplikasi super *(superapp)* yang *agile* sesuai dengan perkembangan kebutuhan Nasabah dari waktu ke waktu, dan
   c. Membangun kerja sama dengan berbagai mitra strategis Perseroan termasuk di antaranya perusahaan rintisan *(startup companies).*
2. Menghimpun Dana Pihak Ketiga – Segmen *Mid Income Affluent* dan Retail yang berkualitas dan *sustainable* melalui:
   a. Mengoptimalkan akuisisi Nasabah DPK baru oleh jaringan distribusi Bank.

In preparing its strategic plan, the Company was always guided by the Company's vision and mission so that from year to year every plan prepared was a series of sustainable steps. The company then outlined it in the Corporate Plan (Corporate Plan) as a long-term strategic plan, and in the Bank Business Plan (RBB) for short-term steps. Both plans were prepared taking into account internal and external factors, as well as the principles of prudence, risk management and the principles of healthy banking activities. The Company formulates strategic policies to achieve sustainable business growth as follows:

1. Realizing various digital-based product and service initiatives through:
   a. Recruiting young talents in the digital banking sector.
   b. Continuing the agile development of super applications (super-apps) in accordance with developments in customer needs from time to time, and
   c. Building cooperation with various strategic partners of the Company including startup companies.

2. Collecting quality and sustainable Third Party Funds (TPF) – Mid Income Affluent and Retail Segments through:
   a. Optimizing the acquisition of new TPF customers by the Bank's distribution network.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN
Company Strategic Plan

b. Menyediakan layanan yang berkualitas termasuk layanan berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah untuk mendorong keaktifan Nasabah bertransaksi.
c. Membangun kemudahan akses pembukaan rekening DPK melalui layanan digital.
d. Membangun kerja sama dengan mitra strategis Perseroan dalam kerangka Laku Pandai *(Branchless Banking)*.

3. Menghimpun Dana Pihak Ketiga Segmen *Corporate* yang berkualitas melalui:
   a. Memperluas penetrasi potensi Nasabah DPK corporate yang dikembangkan dari aktivitas Bisnis utama di masing-masing daerah tempat jaringan distribusi Bank berada.
   b. Mengoptimalkan *cross selling* dari potensi Nasabah pinjaman (Debitur) dan jaringan bisnisnya.
   c. Menyediakan layanan elektronik yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah *corporate* untuk mendorong keaktifan Nasabah bertransaksi.
4. Menyalurkan Kredit Segmen Usaha Mikro, Kecil, & Menengah dan segmen Komersial yang secara *prudent*, melalui:
   a. Mengoptimalkan potensi penyaluran kredit pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kompetensi utama Perseroan di setiap jaringan distribusi Bank.
   b. Memanfaatkan peluang pada segmen komersial secara selektif pada sektor-sektor dengan risiko yang terukur.
   c. Mengoptimalkan kerja sama dengan berbagai mitra strategis Perseroan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Non-KUR dengan *system cluster.*
5. Menyalurkan kredit Konsumer secara lebih optimal melalui:
   a. Memperkuat kerja sama dengan berbagai mitra *developer* terkemuka dalam penyaluran KPR/KPA.
   b. Melakukan *monitoring* secara komprehensif
6. Mengembangkan berbagai potensi *fee based income* melalui:
   a. Mengembangkan produk dan layanan perbankan yang dapat berpotensi memberikan *fee based income.*
   b. Menjadi agen pemasaran produk-produk keuangan, bekerja sama dengan mitra Manajer Investasi dan perusahaan asuransi terkemuka.

b. Providing quality services including digital-based services that suit customer needs to encourage active customer transactions.
c. Building easy access to opening bank accounts through digital services.
d. Building cooperation with the Company's strategic partners within the framework of Laku Pandai (Branchless Banking).

3. Collecting quality Third Party Funds from the Corporate Segment through:
   a. Expanding potential penetration of corporate customers developed from main business activities in each region where the Bank's distribution network is located.
   b. Optimizing cross selling from potential loan customers (debtors) and their business networks.
   c. Providing electronic services that suit the needs of corporate customers to encourage active customer transactions.
4. Distribute loan to Micro, Small & Medium Business Segment and Commercial Segment in a prudent manner, through:
   a. Optimizing the potential for loan distribution in economic sectors which are the Company's main competencies in each Bank distribution network.
   b. Selectively optimize opportunities in the commercial segment in sectors with measurable risks.
   c. Optimizing cooperation with various strategic partners of the Company in distributing People's Business loan (KUR) and Non-KUR using a cluster system.
5. Distribute consumer loan more optimally through:
   a. Strengthening cooperation with various leading developer partners in housing loan (KPR/KPA) distribution.
   b. Carry out comprehensive monitoring
6. Developing various potential fee based income through:
   a. Developing banking products and services that have the potential to increase fee based income.
   b. Becoming a marketing agent for financial products, collaborating with Investment Manager partners and leading insurance companies.

7. Melanjutkan langkah efisiensi biaya secara konsisten melalui:
   a. Memperkuat fungsi *financial control* dalam memonitor akuntabilitas dari setiap biaya yang dikeluarkan.
   b. Secara reguler melakukan *monitoring*, rekonsiliasi, identifikasi dan deteksi akan adanya potensi inefisiensi pada pos-pos biaya tertentu.
8. Memperkuat dukungan Teknologi Informasi melalui:
   a. Memperkuat peran Komite Pengarah Teknologi Informasi.
   b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi.
   c. Membangun kerja sama dengan mitra strategis Perseroan yang memiliki *expertise* dan kehandalan dalam pengelolaan teknologi informasi perbankan.
9. Mentransformasi fungsi jaringan distribusi kantor melalui:
   a. Penyesuaian *layout* jaringan kantor agar semakin efisien dan sesuai dengan kebutuhan, termasuk lewat konsep Kantor Cabang Pembantu *Mobile* (KCP *Mobile*) dengan tujuan mengoptimalkan strategi pemasaran yang dapat berpindah-pindah lokasi agar lebih produktif dan diharapkan inisiatif ini seimbang dengan potensi bisnis yang akan diperoleh.

   b. Memonitor produktivitas jaringan distribusi dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang relevan dengan arah kebijakan Perseroan yang menuju pada layanan perbankan digital.
10. Melakukan penguatan struktur permodalan.
11. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, melalui:
    a. Menyesuaikan struktur organisasi dan perimbangan komposisi tenaga kerja yang mengarah pada fokus Perseroan menuju layanan komprehensif berbasis digital.
    b. Membangun cara-cara baru dalam mengelola talenta-talenta yang diperlukan Perseroan yang sebagian besar adalah generasi milenial.

7. Continuing cost efficiency measures consistently through:
   a. Strengthen the financial control function in monitoring accountability for every cost incurred.
   b. Regularly carry out monitoring, reconciliation, identification and detection of potential inefficiencies in certain cost items.

8. Strengthening Information Technology support through:
   a. Strengthen the role of the Information Technology Steering Committee.
   b. Improving the quality of Information Technology Human Resources.
   c. Building cooperation with the Company's strategic partners who have expertise and reliability in managing banking information technology.
9. Transforming the function of the office distribution network through:
   a. Adjusting the layout of the office network to make it more efficient and in line with needs, including through the Mobile Sub-Branch Office (KCP Mobile) concept with the aim of optimizing marketing strategies that can be mobile from location to location to be more productive and it is hoped that this initiative will be balanced with the business potential that will be obtained.
   b. Monitor distribution network productivity with Key Performance Indicators (KPI) that are relevant to the Company's policy direction towards digital banking services.
10. Strengthen the capital structure.
11. Increase the capacity and quality of human resources who are professional and have integrity, through:
    a. Adjusting the organizational structure and balance of workforce composition that leads to the Company's focus on comprehensive digital-based services.
    b. Building new ways of managing the talents needed by the Company, most of whom are from the millennial generation.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN
Company Strategic Plan

12. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, kualitas pengendalian internal dan kualitas pelaksanaan tata kelola usaha yang baik, melalui:
    a. Menyempurnakan dan memonitor kebijakan dan prosedur yang adaptif dengan perkembangan perbankan digital dewasa ini.
    b. Meningkatkan koordinasi fungsi-fungsi yang terkait dengan pengendalian internal Bank.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara periodik (semesteran). Hal ini juga terkait dengan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pencapaian target dan kinerja perusahaan.

12. Improve the quality of risk management, internal control and the quality of implementing good corporate governance, through:
    a. Refine and monitor policies and procedures that are adaptive to today's digital banking developments.
    b. Improve coordination of functions related to the Bank's internal control.

The Board of Commissioners continually supervises the implementation of the Bank Business Plan (BBP) Realization periodically (semester). This is also related to input from the Board of Commissioners to the Board of Directors concerning the measures that need to be taken in achieving the Company's targets and performance.

ASPEK PEMEGANG SAHAM
Shareholder Aspects

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan PT Putera Mulia Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Bp. James Tjahaja Riady sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) / *Ultimate Shareholder* PT Bank Nationalnobu Tbk yang telah memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The Financial Services Authority has designated PT Putera Mulia Indonesia as the Controlling Shareholder (PSP) and Mr. James Tjahaja Riady as the Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) of PT Bank Nationalnobu Tbk, who has met the fit and proper test according to Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Shares Option

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Perseroan tidak memiliki *shares* option atau opsi untuk membeli saham yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan, dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executives of the Company do not have share options or any other options to buy shares through a share offering or share option offering for providing compensation to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Company, and such matters have been decided in General Meeting of Shareholders and/or the Company's Articles of Association.

Keterangan/Nama Description/Name	**Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham)** Number of shares owned (in shares)	**Jumlah Opsi** Number of Option		**Harga Opsi (Rp)** Option Price (IDR)	**Jangka Waktu** Term
		Yang diberikan (Lembar saham) Given (In shares)	**Yang telah dieksekusi (lembar saham)** Executed (in shares)		
Direksi Board of Directors	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pejabat Eksekutif Executive Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transactions Containing Conflict of Interests

Selama tahun 2023, tidak terdapat suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

During 2023, there was no transaction that contained a conflict of interest in the Company.

Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Name and Position of the Person Having Conflict of Interests	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (Juta Rp) Transaction Value (IDR Million)	Keterangan Description
Nihil Nil	-	-	-	-

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT & PENYEDIAAN DANA BESAR

Runding to Related Parties qnd Large Exposure

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan dan prosedur untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Laporan berkala perihal penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Penyediaan dana senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Per 31 Desember 2023 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Adapun penyediaan dana kepada debitur inti adalah sebagai berikut:

Funding to related parties and large exposure, including the following matters:

- Arrange policies and procedures for funding to related parties and large exposure.
- Periodic reports on funding to related parties and large exposure have been submitted to the Financial Services Authority in a timely manner.
- Funding shall always be conducted by considering the prudence principle and must comply with the provisions of OJK and Bank Indonesia. As of 31 December 2023, there were no violations and exceedances of the Legal Lending Limit (LLL) and there was no funding. Provision of funds to related parties and provision of large funds must obtain approval from the Board of Commissioners. The provision of funds to the core debtors is as follows:

No.	Penyediaan Dana Provision of Fund	Jumlah | Total	
		Debitur Debtor	Nominal (Juta Rp) Amount (IDR Million)
1	Kepada Pihak Terkait | To Affiliated Party	3	297.338
2	Kepada Debitur Inti: | To Core Debtor:		
	Individu | Individuals	12	1.695.997
	Grup | Group	12	2.005.059

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT
Legal Lending Limit

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) adalah persentase perbandingan batas maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank. Bank menetapkan bahwa BMPK untuk selain pihak terkait adalah paling tinggi sebesar 25% dari modal inti Bank untuk 1 (satu) Peminjam atau 1 (satu) Kelompok Peminjam. Sedangkan BMPK untuk pihak terkait ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari modal Bank, baik untuk satu peminjam maupun untuk satu kelompok peminjam.

Penetapan ini adalah mengacu pada ketentuan regulator mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit, dalam hal ini adalah termasuk ketentuan-ketentuan perihal pengecualiannya. Penyediaan Dana Besar adalah nominal Penyediaan Dana kepada 1 (satu) peminjam atau 1 (satu) kelompok peminjam selain pihak terkait sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih dari modal inti Bank.

Setiap pemberian kredit atau penyediaan dana wajib mendapatkan persetujuan dari Komite Kredit, khusus untuk penyediaan dana kepada pihak terkait juga wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Legal Lending Limit (LLL) is the percentage of the ratio of the maximum allowable provision of funds to the Bank's capital. The Bank determines that the LLL for non-related parties is a maximum of 25% of the Bank's core capital for 1 (one) Borrower or 1 (one) Group of Borrowers. Meanwhile, the LLL for related parties is set at a maximum of 10% of the Bank's capital, both for one borrower and for a group of borrowers.

This stipulation refers to the provisions of the regulator regarding the Maximum Lending Limit, in this case including the provisions regarding the exception. Provision of Large Exposure is the nominal Provision of Funds to 1 (one) borrower or 1 (one) group of borrowers other than related parties in the amount of 10% (ten percent) or more of the Bank's core capital.

Any granting of loans or funding must obtain approval from the Credit Committee, specifically for the funding to related parties must also obtain approval from the Board of Commissioners.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN SOSIAL

Funding for Political and Social Activities

Selama periode tahun 2023, Perseroan tidak pernah memberikan dana untuk kegiatan politik.

During 2023 the Company has not provided any funding for political activities.

Upaya-upaya Perseroan dalam keuangan berkelanjutan akan dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Company's efforts in sustainable finance will be described in the Sustainability Report.

Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun memberikan bantuan kepada korban bencana alam melalui kegiatan tugas dan tanggung jawab Perseroan, selama tahun 2023 Perseroan telah memberikan dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

The Company consistently participates in improving community welfare and aiding victims of natural disasters through the Company's corporate social responsibility program. During 2023 the Company has donated funds for social activities as follows:

Kegiatan Activity	**Lokasi** Location	**Biaya Kegiatan** Activity Cost
Pemberian Donasi Untuk Peserta BPJS Menunggak Iuran Donation for BPJS Participants with arrears of deposits	BPJS Kesehatan Kantor Cabang Jember	RP 100.000.000
Pemberian Donasi CSR melalui program *"Improving Solidarity for Better Reproductive Health"* yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) Providing CSR donations through the "Improving Solidarity for Better Reproductive Health" program implemented by the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI).	Cijeruk, Sentul, Jawa Barat	Rp 30.000.000
Pemberian Donasi CSR melalui acara *"Youth Basketball Association Winter Cup 2023"* CSR donation through the "Youth Basketball Association Winter Cup 2023" event	Cirebon, Jawa Barat	Rp 40.000.000

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG Guidelines Implementation for Public Companies

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of GMS Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest	Terpenuhi. Complied.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Terpenuhi. Complied.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Summary is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Complied.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website.	Terpenuhi. Complied.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Board of Commissioners Functions and Roles		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi. Complied.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.	Terpenuhi. Complied.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company.	Terpenuhi. Complied.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
GCG Guidelines Implementation for Public Companies

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Terpenuhi. Complied.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Terpenuhi. Complied.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of Board of Directors' members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi. Complied.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Directors membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi pada Bab 3 di Laporan Tahunan ini. Complied. The Bank's Board of Directors members have the skills, knowledge and experience as shown in the Board of Directors Profiles in Chapter 3 of this Annual Report.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan pada Laporan Tahunan ini. Complied. Refer to the Finance Directors' Profile in this Annual Report.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its Board of Directors performance	Terpenuhi. Complied.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi. Complied.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Complied.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi. Complied.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *Anti-Fraud.* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan anti korupsi atau anti penyuapan. Complied. The Bank has an anti-corruption policy or anti-bribery policy.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Complied. The Bank has a Procurement Policy for Goods and Services.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi. Pemenuhan hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh Complied.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policies.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Complied. The Bank has a whistleblowing system policy.
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan remunerasi, seperti yang disajikan pada Laporan Tahunan ini. Complied. The Bank has a remuneration policy, as disclosed in this Annual Report.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Terpenuhi. Complied.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan ini. Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dan senantiasa menjadi perhatian oleh pihak manajemen dalam upaya menjamin kelangsungan aktivitas bisnis Perseroan yang berkesinambungan dan stabil dalam jangka panjang dengan menerapkan tata kelola yang baik. Penerapan Manajemen Risiko wajib diterapkan oleh Perseroan sebagaimana telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko untuk seluruh jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

The implementation of Risk Management is a crucial pillar and continually a focus of management efforts to ensure the sustainable and stable long-term business continuity of the Company through good governance. The implementation of Risk Management is mandatory for the Company as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, and further detailed in the Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, about the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. In its execution, the Company has applied risk management to all types of risks faced by the Company according to the regulations set by the regulator, covering eight types of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Sebagai bagian dari tata kelola Perseroan, maka Penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilaksanakan melalui prinsip-prinsip yang meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko, kecukupan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem informasi manajemen risiko berikut sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

As part of the Company's governance, effective Risk Management Implementation is carried out through principles that include active supervision by the Board of Commissioners and Directors, adequacy of policies, procedures, and risk management limits setting, adequacy of the risk management process including identification, measurement, monitoring, and risk control, as well as the application of a comprehensive risk management information system and internal control system.

Penerapan Manajemen Risiko berpedoman pada kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank sebagai landasan dasar dalam menetapkan strategi risiko, penerapan dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kerangka organisasi, prosedur dan metodologi penetapan limit, serta proses yang meliputi tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul sehingga seluruh kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tingkatan risiko yang bersedia diambil oleh Bank *(risk appetite)* dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu adanya pertumbuhan bisnis dan meningkatnya pendapatan Perseroan secara berkesinambungan dan bersifat jangka panjang.

Risk Management Implementation is guided by a risk management framework encapsulated in the Bank's General Policy on Risk Management Implementation as a basic foundation in setting risk strategy, application of active supervision by the Board of Commissioners and Directors, organizational framework, procedures, and limit-setting methodology, and processes that include stages in identifying, measuring, monitoring, and controlling the arising risks to ensure that all business activities are well-managed according to the level of the Bank's risk appetite in order to achieve the company's goal of business growth and increasing the Company's revenue sustainably and in the long term.

Tingkat risiko yang bersedia diambil ditetapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek permodalan, mengingat besarnya tingkat pemodalan pada dasarnya merupakan variabel yang penting dalam menyerap seluruh potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran secara terus-menerus atas terciptanya budaya manajemen risiko yang melekat di setiap jenjang organisasi diantaranya melalui pendekatan 3 *(three) lines of defense* serta pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian pada semua aktivitas bisnis Perseroan.

The risk level the Company is willing to take is determined by considering the aspect of capitalisation, given the level of capitalisation is essentially an important variable in absorbing all potential risks faced by the Company. In addition, the Company continuously strives to increase awareness of creating an inherent risk management culture at every organisational level, including through the approach of 3 (three) lines of defense and the implementation of prudence principles in all Company business activities.

Aktivitas manajemen risiko senantiasa mendapat perhatian dari Perseroan dalam upaya mengimbangi semakin kompleks dan beragamnya produk maupun tantangan-tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan. Penerapan manajemen risiko yang konsisten dalam jangka panjang diharapkan akan berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta memberikan nilai tambah dan manfaat tidak saja bagi Perseroan namun juga bagi para pemangku kepentingan.

Risk management activities always receive attention from the Company in balancing the increasingly complex and diverse products and business challenges. Consistent long-term risk management application is expected to play an essential role in enhancing competitiveness and providing added value and benefits not only for the Company but also for stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat secara memadai sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan kebutuhan bisnis Perseroan maupun ketentuan regulator yang berlaku. Kebijakan dan prosedur dibuat dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja berdasarkan analisa kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia yang telah memenuhi standar kuantitas dan kualitas yang ditetapkan, dalam upaya untuk mendukung Penerapan Manajemen Risiko yang baik. Dalam hal ini analisa kebutuhan juga memperhatikan tantangan kebutuhan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis sehubungan perkembangan teknologi yang pesat.

The Board of Commissioners and Directors have ensured that the organizational structure is adequately made according to the complexity, size, and business needs of the Company and applicable regulatory provisions. Policies and procedures are created considering the duties and responsibilities of each work unit based on the analysis of needs and human resource competencies that have met the set standards of quantity and quality, in an effort to support good Risk Management Implementation. In this case, the analysis of needs also considers the challenges of human resource needs linked with the dynamically changing business environment due to rapid technological developments.

Perseroan juga telah membentuk komite eksekutif dalam lingkup kerja pengendalian dan pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko (KPR) di tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan di tingkat Direksi, yang melakukan rapat secara berkala. Komite eksekutif lainnya yang terkait dengan pengendalian risiko secara spesifik juga telah ditetapkan seperti Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru (PBB).

The Company has also established executive committees within the scope of risk control and supervision through the Risk Monitoring Committee (RMC) at the Board of Commissioners level and the Risk Management and Credit Policy Committee at the Directors' level, which meet regularly. Other executive committees specifically related to risk control, such as the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Change Advisory Board (CAB), and New Bank Product Committee (PBB), have also been established.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu pilar manajemen risiko adalah adanya komitmen yang kuat dari manajemen puncak dalam mendukung terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif. Dewan komisaris dan Direksi telah memahami risiko yang dihadapi oleh Perseroan untuk kemudian memberikan arahan yang jelas dalam upaya mengurangi dampak risiko tersebut serta melakukan pengawasan secara aktif dan menumbuhkan budaya manajemen risiko.

Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga sangat berperan dalam memastikan tersedianya struktur organisasi, penetapan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang mengelola risiko serta memastikan tersedianya kuantitas sumber daya manusia yang dapat mendukung terciptanya proses manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ukuran, tingkat kompleksitas bisnis, kompetisi dan profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perseroan senantiasa berupaya memastikan ketersediaan adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit internal yang merupakan salah satu langkah Perseroan dalam menerapkan manajemen risiko. Pembuatan kebijakan baru maupun pengembangannya dilakukan dengan menyesuaikan strategi bisnis bank dan perubahan lingkungan bisnis terjadi, yang disusun dengan senantiasa memperhatikan pada peraturan yang berlaku dari regulator dan pemerintah. Setiap kebijakan, prosedur dan penetapan limit internal dilakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum diterbitkan serta dilakukan evaluasi/penyesuaian secara berkala terhadap perubahan atas aktivitas bisnis Perseroan dan ketentuan regulator.

Perseroan secara terus menerus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko maupun struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan, dalam rangka menyesuaikan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan tingkat usaha perbankan dan memastikan proses pemantauan telah dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tercipta mekanisme yang efektif dalam mendeteksi adanya potensi risiko secara lebih dini, untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi timbul.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

One of the pillars of risk management is the strong commitment from top management in supporting the implementation of an effective risk management process. The Board of Commissioners and the Directors have understood the risks encountered by the Company and then provide clear direction in efforts to reduce the impact of those risks, as well as actively supervise and foster a risk management culture.

In addition, the Board of Commissioners and Directors also play a significant role in ensuring the availability of an organisational structure, the assignment of duties and responsibilities of each party managing risks, and ensuring the availability of human resource quantities that can support the creation of an effective risk management process according to the size, level of business complexity, competition, and risk profile of the Company.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Company strives to ensure the availability of adequate policies, procedures, and the setting of internal limits, which is one of the Company's steps in implementing risk management. The creation or development of new policies is adjusted to the bank's business strategy and changes in the business environment, always taking into account the applicable regulations from regulators and the government. Each policy, procedure, and internal limit setting is reviewed before being issued and is evaluated/adjusted regularly in response to changes in the Company's business activities and regulatory requirements.

The Company continuously endeavours to develop and improve the framework of the risk management system and the structure of integrated and comprehensive internal controls. This is done to adjust the implementation of risk management according to the development of the banking business level and to ensure that the monitoring process is carried out continuously, creating an effective mechanism in detecting potential risks earlier, ensuring that adequate steps can be taken to reduce the impact of potential risks.

Kerangka manajemen risiko tercermin dalam bentuk selera risiko *(risk appetite)*, toleransi risiko *(risk tolerance),* kebijakan, prosedur, limit transaksi maupun kewenangan pejabat serta berbagai perangkat lainnya dalam ruang lingkup bisnis dan operasional Perseroan.

The risk management framework is reflected in the form of risk appetite, risk tolerance, policies, procedures, transaction limits, and executive authorities, as well as various other instruments within the scope of the Company's business and operational activities.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko telah diterapkan oleh Perseroan secara memadai seperti dilakukannya proses identifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk Bank, pengukuran, pengendalian dan pemantauan terhadap produk Bank yang juga mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko, toleransi risiko atau limit-limit maupun uji ketahanan dampak eksposur risiko pada kondisi terburuk *(stress test)* yang disajikan dalam laporan secara berkala. Proses pengendalian risiko diterapkan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan besarnya eksposur risiko yang dapat diterima oleh manajemen, *risk appetite,* dan *risk tolerance* Perseroan.

Adequacy of Risk Management Process and Risk Management Information System

The risk management process has been adequately implemented by the Company, such as the risk identification process inherent in all Bank products, measurement, control, and monitoring of Bank products, which also includes an evaluation of risk exposure, risk tolerance, or limits, as well as stress testing the impact of risk exposure under worst-case scenarios, presented in regular reports. The risk control process is applied continuously and adjusted to the level of risk exposure acceptable to management, the Company's risk appetite, and risk tolerance.

Tingkat *risk appetite, risk tolerance,* dan limit per jenis risiko dikaji secara berkala disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan disesuaikan dengan maksimum risiko yang masih dapat di toleransi dikaitkan dengan permodalan yang dimiliki oleh perseroan. Eksposur risiko yang timbul beserta batasan limit risiko senantiasa dipantau dan disampaikan kepada manajemen Perseroan. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan keseluruhan proses manajemen risiko tersebut.

The level of risk appetite, risk tolerance, and limits per type of risk are regularly reviewed and adjusted according to business developments and aligned with the maximum risk still tolerable in relation to the Company's capitalization. Risk exposures and risk limit boundaries are constantly monitored and reported to the Company's management. The information system is a vital part in executing the entire risk management process.

Dalam hal sistem informasi manajemen risiko ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun laporan eksposur-eksposur risiko utama yang dihadapi oleh perseroan secara berkala seperti Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Manajemen Risiko secara keseluruhan, Laporan Manajemen Risiko per jenis risiko seperti Laporan Pemantauan Eksposur Risiko Pasar, Risiko Kredit, Laporan Pemantauan *Risiko Counterparty,* Laporan Pemantauan Risiko Likuiditas dan lain sebagainya, yang disampaikan kepada Senior Manajemen, Direksi atau komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Regarding this risk management information system, the Risk Management Unit compiles reports on the main risk exposures faced by the Company regularly, such as the Risk Profile Report and the Bank's Soundness Level Report, the overall Risk Management Report, Risk Management Reports by type of risk like Market Exposure Monitoring Report, Credit Risk, Counterparty Risk Monitoring Report, Liquidity Risk Monitoring Report, etc., which are presented to Senior Management, the Board of Directors, or executive committees such as the Risk Management and Credit Policy Committee, and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Laporan-laporan tersebut berguna bagi Manajemen Perseroan dan fungsi-fungsi pengawas lainnya dalam menilai dan memantau risiko yang dihadapi Perseroan sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan dalam rangka strategi manajemen risiko dan mitigasinya.

These reports are useful for the Company's Management and other supervisory functions in assessing and monitoring the risks faced by the Company, thereby supporting the decision-making process in terms of risk management strategies and mitigation.

Penilaian Profil Risiko dan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan praktik-praktik dan metodologi yang telah diterima dengan baik di industri perbankan maupun yang telah ditetapkan oleh regulator serta memperhatikan prinsip-prinsip umum aspek-aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yaitu berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, serta komprehensif dan terstruktur.

Risk Profile Assessment and the Bank's Soundness Level Assessment are conducted considering practices and methodologies well accepted in the banking industry or established by regulators and considering the general principles of the Bank's Soundness Level Assessment, which are risk-oriented, proportionality, materiality and significance, as well as comprehensive and structured.

Adapun pendekatan dalam penilaian dan evaluasi profil risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor seberapa besar risiko yang melekat yang dikenal sebagai Risiko *Inheren* dan seberapa kuat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Kombinasi dari kedua faktor tersebut menghasilkan peringkat risiko bersih yang berguna bagi Perseroan dalam penerapan strategi pengendalian risiko, khususnya upaya Perseroan dalam meminimalisasi risiko dan mencegah risiko terjadi kembali di masa yang akan datang. Parameter yang digunakan dalam menghitung Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank senantiasa dikaji ulang secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan tingkat usaha Perseroan maupun faktor-faktor eksternal lainya yang dianggap berdampak besar pada meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

The approach in assessing and evaluating the risk profile takes into account how significant the inherent risk known as Inherent Risk and the strength of the Quality of Risk Management Implementation. The combination of these two factors results in a net risk rating that is useful for the Company in applying risk control strategies, especially the Company's efforts to minimize risks and prevent risks from recurring in the future. Parameters used in calculating the Risk Profile and the Bank's Health Level are periodically reviewed to adjust to the Company's business level developments and other external factors considered to have a significant impact on increasing the risk exposure faced by the Company.

Berdasarkan penilaian *self-assessment,* Profil Risiko Perseroan tahun 2023 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua), dengan Risiko *Inheren* berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory*.

Based on a self-assessment evaluation, the Company's Risk Profile for 2023 is composite ranked at level 2 (two), with Inherent Risk at level 2 (two) or Low to Moderate, and the Quality of Risk Management Implementation at level 2 (two) or Satisfactory.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern yang efektif memiliki tujuan untuk membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam upaya menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan

Internal Control System

An effective internal control system aims to assist management and company owners in safeguarding and securing the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, enhancing the Company's compliance with legal and regulatory requirements, reducing the risk

Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

of losses, and increasing organisational effectiveness and cost efficiency.

Sistem pengendalian intern pada Perseroan akan terlaksana dengan baik tidak lepas dari tanggung jawab seluruh karyawan Perseroan yang ikut berperan aktif untuk menerapkan manajemen risiko. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki unit kerja independen Satuan Kerja Internal Audit yang secara independen melakukan *review* dan pemeriksaan maupun evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis serta implementasi risiko secara keseluruhan dan memastikan pemilik risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan sesuai dengan tata kelola dan ketentuan yang berlaku.

The successful implementation of the internal control system within the Company relies on the responsibility of all Company employees who play an active role in implementing risk management. According to applicable regulations, the Company has an independent work unit, the Internal Audit Unit, which independently reviews, inspects, and evaluates operational and business activities as well as the overall implementation of risk management, ensuring that risk owners, the Risk Management Unit, and the Compliance Unit operate in accordance with governance and applicable regulations.

Sistem pengendalian intern dibangun dengan dasar terciptanya *four eyes principle* untuk memastikan adanya pemisahan fungsi dalam setiap kegiatan operasional Perseroan untuk menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Perseroan juga senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas dan kapasitas kecukupan Sistem Pengendalian Intern secara berkala sejalan dengan perubahan kondisi intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi perseroan dalam upaya mencapai target finansial.

The internal control system is built on the foundation of the four eyes principle to ensure a separation of functions in every operational activity of the Company to avoid the authorisation and responsibilities that can lead to conflicts of interest. The Company also continuously monitors and evaluates the effectiveness and adequacy of the Internal Control System regularly, in line with internal and external changes that could impact the Company in achieving financial targets.

Selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka pengelolaan risiko Perseroan selama tahun 2023 dilakukan utamanya terhadap 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan, dengan penjelasan sebagai berikut:

In line with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Company's risk management throughout 2023 focused primarily on 8 (eight) risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk, with the following explanations:

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran kredit kepada nasabah perorangan dan perusahaan, penyediaan dana dari aktivitas *treasury* dan investasi, serta aktivitas perdagangan seperti *trade financing*.

Pengelolaan risiko kredit senantiasa dilakukan dengan memperhatikan bahwa setiap ekspansi kredit, Perseroan harus mampu mengelola dan memantau kualitas kredit sejak saat kredit atau penyediaan dana diberikan sampai dengan pelunasannya mengingat apabila pengelolaan kredit telah berjalan dengan baik serta efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan. Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang merupakan aktivitas yang dinamis dalam upaya menurunkan tingkat risiko Perseroan ke dalam tingkatan batasan yang ditoleransi oleh manajemen.

Dalam melakukan identifikasi risiko kredit, baik secara individual maupun portofolio, Perseroan mempertimbangkan faktor yang berpotensi memiliki dampak terhadap risiko kredit antara lain kondisi ekonomi, suku bunga, harga komoditi dunia, kinerja keuangan, kemampuan membayar debitur, prospek usaha debitur dan lain sebagainya. Dampak dari faktor-faktor tersebut juga digunakan oleh Perseroan untuk melakukan simulasi perburukan eksposur risiko kredit dalam kondisi terburuk *(stress testing)*.

Perseroan mengukur risiko kredit dengan beberapa parameter memperhatikan karakteristik dan kompleksitas dari jenis transaksi yang terekspos risiko kredit antara lain aset per akun neraca, ketepatan membayar debitur *(days past due),* kredit kualitas rendah, konsentrasi kredit berdasarkan pemberian kredit kepada debitur/group debitur inti dan debitur besar *(large exposure),* segmen bisnis, sektor ekonomi dan sektor usaha, geografis atau wilayah, kategori portofolio, kecukupan agunan, kualitas penyediaan dana, eksposur tidak langsung, kecukupan pencadangan dan lain sebagainya.

CREDIT RISK

Credit risk is arising from a debtor's and/or counterparty's failure to fulfill their obligations. The credit risk managed by the Company can stem from various banking functional activities, such as the risk from lending to individual and corporate customers, funding from treasury and investment activities, and trading activities such as trade financing.

Credit risk management is carried out with the understanding that for every credit expansion, the Company must manage and monitor credit quality from the point of lending or funding until repayment. Effective credit management minimises losses and optimises the use of allocated capital. The credit risk management process involves identification, measurement, monitoring, and control as dynamic activities aimed at reducing the Company's risk level to within management's tolerance limits.

For credit risk identification, individually or at the portfolio level, the Company considers factors potentially impacting credit risk, including economic conditions, interest rates, global commodity prices, financial performance, the debtor's repayment ability, business prospects, and more. These factors also inform the Company's stress testing simulations of credit risk exposure under worst-case scenarios.

Credit risk is measured using parameters that consider the characteristics and complexity of transactions exposed to credit risk. These include balance sheet assets per account, debtor repayment timeliness (days past due), low-quality credit, credit concentration based on lending to core debtor/groups and large exposures, business segments, economic and industry sectors, geographic or regional, portfolio categories, collateral adequacy, funding quality, indirect exposures, adequacy of allowance, and more.

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku. Sebagai bagian dari pengawasan aktif manajemen terhadap risiko kredit, Perseroan membentuk komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Informasi yang disampaikan antara lain pergerakan portofolio, konsentrasi kredit, dan informasi penting yang diperlukan untuk memantau kinerja.

Credit risk is continuously monitored as part of an ongoing business process, maintaining prudence and regulatory compliance. As part of active management oversight on credit risk, the Company forms executive committees at the Board of Commissioners and Directors level. Information shared includes portfolio movements, credit concentration, and critical data for performance monitoring.

Pemantauan atas batas kredit juga dilakukan termasuk di dalamnya antara lain pemantauan risiko-risiko konsentrasi kredit seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), eksposur besar *(large exposure),* debitur inti, segmentasi bisnis, risiko negara *(country risk),* serta sektor ekonomi maupun pemantauan atas Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dan dampaknya terhadap modal Perseroan.

Credit limit monitoring includes monitoring credit concentration risks such as Legal Lending Limit (LLL), large exposures, core debtors, business segmentation, country risk, and economic sectors, as well as monitoring Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk and its impact on the Company's capital.

Perseroan juga membentuk komite di level transaksional yaitu Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Dalam rangka mengurangi risiko dalam pemberian kredit, faktor utama yang digunakan dalam evaluasi calon debitur adalah menggunakan pendekatan *first way out,* di mana dilakukan evaluasi atas kemampuan dan kesanggupan debitur dalam mengembalikan pinjaman.

The Company has also established transaction-level committees, such as the Credit Committee, responsible for making credit approval decisions. To mitigate lending risks, the primary factor in evaluating prospective debtors is the first way out approach, evaluating the debtor's ability and willingness to repay the loan.

Di samping itu, adanya agunan yang merupakan alternatif mitigasi risiko sebagai bagian dari *second way out* juga turut berperan penting dalam upaya mengurangi risiko pengembalian kredit. Pengambilan keputusan kredit senantiasa memperhatikan faktor 5C calon debitur yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economic.* Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan eksposur risiko kredit secara portofolio dan didukung oleh pemantauan secara per debitur oleh *Credit Control,* sementara fungsi four *eyes principle* dalam analisa kredit dilakukan oleh unit yang membidangi *Credit Reviewer/Credit Analyst.*

Collateral, as a risk mitigation alternative and part of the second way out, plays a significant role in reducing credit repayment risks. Credit decision-making always considers the 5C's of prospective debtors: Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economic. The Risk Management Unit (SKMR) monitors credit risk exposure at the portfolio level, supported by debtor-level monitoring by Credit Control, while the four eyes principle in credit analysis is performed by units responsible for Credit Reviewer/ Credit Analyst.

Pemantauan atas ketepatan waktu pembayaran secara rutin dilakukan berupa proses *early alert* untuk memastikan potensi melemahnya kualitas kredit dapat diidentifikasi sejak awal dan langsung dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin.

Regular timely payment monitoring includes an early alert process to ensure potential credit quality deterioration is identified early, and preventive actions are taken as soon as possible. If a debtor continues to struggle in meeting their obligations despite

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam hal telah dilakukan upaya pencegahan secara maksimal, namun debitur tetap mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terhadap Perseroan, maka penanganannya dilakukan oleh unit yang membidangi penanganan kredit bermasalah yang melakukan fungsi penyelesaian tunggakan atau restrukturisasi kredit secara intensif dan efektif sehingga diharapkan rasio kredit bermasalah dapat senantiasa ditekan.

preventive efforts, the unit responsible for managing non-performing loans undertakes intensive and effective delinquency resolution or credit restructuring to maintain a low non-performing loan ratio.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Definisi tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*, penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual maupun kolektif, serta metodologi yang digunakan dalam perhitungan CKPN tertuang dalam Pedoman Penerapan PSAK 71 perseroan.

Throughout 2023, the Company has calculated the Allowance for Impairment Losses (CKPN). Definitions of impaired claims/impairments, explanations on approaches for forming individual and collective CKPN, and the methodology used in CKPN calculations are outlined in the Company's PSAK 71 Implementation Guidelines.

Bank menerapkan pendekatan standar *(Standardized Approach)* dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK. Dalam hal ini adalah termasuk ketentuan peringkat, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi Bank.

The Bank adopts the Standardized Approach in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with OJK regulations. This includes provisions for ratings, portfolio categories using ratings, rating agencies employed, and types of Credit Risk mitigation instruments used in RWA calculations, among others, tailored to the Bank's characteristics and conditions.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit [GRI 2-13]
Pengelolaan risiko kredit didukung dengan kebijakan dan pedoman tertulis terkait kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur proses inisiasi kredit, prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan, dokumentasi kredit, pengawasan kredit, penanganan kredit bermasalah, restrukturisasi kredit, kewenangan hapus buku dan hapus tagih. Kebijakan perkreditan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses kredit di mana secara operasional selanjutnya dijabarkan di dalam prosedur/*guidance* yang lebih detail sebagai panduan Perseroan dalam memberikan kredit agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.

Policies, Procedures, and Limit Setting [GRI 2-13]
Credit risk management is supported by written policies and guidelines related to credit activities, which regulate the credit initiation process, credit analysis procedures, credit approval, recording, credit documentation, credit supervision, handling of non-performing loans, credit restructuring, write-off authorities, and collection policies. These lending policies serve as guidelines for the implementation of the credit process, operationally detailed further in more specific procedures/guidance as a guide for the Company in providing credit while always applying the principle of prudence.

Kegiatan perkreditan juga didukung dengan ketentuan pendelegasian kewenangan pemberian keputusan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi pejabat yang terkait didalam fungsi perkreditan dalam memutuskan pinjaman. Limit kewenangan didelegasikan kepada individu tertentu dengan

Credit activities are also supported by the provision of delegated authority for making credit decisions, serving as an execution guideline for executives involved in the credit function to decide on loans. Authority limits are delegated to specific individuals, considering the

mempertimbangkan tingkat risiko kredit, kinerja individu, jaminan, integritas serta pengalaman yang bersangkutan.

level of credit risk, individual performance, collateral, integrity, and experience.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite,* Bank menetapkan batasan (limit), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya. Selain itu, Perseroan melakukan diversifikasi eksposur risiko kredit dengan menetapkan batas maksimum eksposur berdasarkan sektor industri dan diversifikasi pinjaman pada berbagai segmen bisnis maupun wilayah dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit.

To ensure credit risk exposure aligns with the risk appetite, the Bank sets limits, including limits for credit decision-making authority adjusted to decision-making competence and risk level. Additionally, the Company diversifies credit risk exposure by setting maximum exposure limits based on industry sectors and diversifying loans across various business segments and regions in an effort to monitor and manage credit portfolio concentration.

Agunan

Dalam pemberian kredit harus berpedoman pada asas perkreditan yang sehat, termasuk tetapi tidak terbatas pada syarat penilaian dan kewajaran nilai agunan. Agunan sebagai *second way out* juga harus diperhatikan untuk mengurangi risiko kredit. Agunan yang dapat diterima Perseroan adalah agunan yang diperbolehkan secara ketentuan Perseroan dan mengacu pada ketentuan eksternal yang berlaku, utamanya adalah agunan tunai dan agunan non tunai berupa properti, kendaraan, mesin, dan agunan lainnya.

Collateral

In lending, it's essential to adhere to the principles of healthy lending, including but not limited to the requirements for assessing and appraising the fair value of collateral. Collateral, serving as a second way out, must be carefully considered to reduce credit risk. The collateral accepted by the Company includes those permitted under the Company's regulations and refers to applicable external provisions, primarily cash collateral and non-cash collateral such as property, vehicles, machinery, and other assets.

Ketentuan mengenai jenis agunan utama yang diterima, proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit *(creditworthiness)* dari pihak-pihak tersebut tertuang dalam kebijakan perkreditan Perseroan.

The regulations regarding the types of primary collateral accepted, the process for assessing and managing collateral, the main parties providing guarantees/warranties, and the creditworthiness of these parties are detailed in the Company's lending policy.

Counterparty Credit Risk

Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *treasury* diawasi secara ketat dan secara aktif dikelola untuk melindungi Perseroan dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami default. Pemberian limit kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* dengan mengikuti penilaian risiko kredit terhadap *counterparty* antara lain jenis transaksi, peringkat *counterparty*, perusahaan induk dan grup eksposur, kualitas aktiva, permodalan serta profil keuangan. Eksposur risiko *counterparty* dipantau melalui pengawasan independen untuk memastikan bahwa eksposur yang timbul masih dalam batasan limit yang ditetapkan.

Counterparty Credit Risk

The counterparty credit risk from treasury activities is closely monitored and actively managed to protect the Company from potential losses should a counterparty default. Credit limits for counterparties are set for each counterparty following a credit risk assessment that includes the type of transactions, the counterparty's rating, parent company and group exposure, asset quality, capitalization, and financial profile. Counterparty risk exposure is monitored through independent supervision to ensure that the exposure remains within the established limit boundaries.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Beberapa indikator penting terkait dengan pelaksanaan aktivitas perkreditan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK selama tahun 2023.
- Kualitas aktiva yang baik, di mana NPL *gross* dan net sampai dengan akhir Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 0.51% dan 0.40% dengan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang memadai, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas penyaluran dana.
- Pemantauan pinjaman khususnya terkait jumlah hari tertunggak *(days past due)* secara lebih dini dan berkala, sehingga deteksi atas kredit bermasalah dapat dilakukan lebih awal untuk kemudian ditangani secara cepat dan tepat.
- Sebagai bagian dari pengendalian risiko konsentrasi, maka sebaran eksposur pinjaman dijaga agar tidak terjadi konsentrasi dan pengelompokan yang berlebihan pada sektor ekonomi maupun debitur atau grup debitur besar tertentu.
- Perseroan menerapkan pendekatan standar *(Standardized Approach)* dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK.

Several key indicators related to the implementation of credit activities include the following:

- There were no violations and exceedances of the Legal Lending Limit (LLL) during 2023.
- Good asset quality, where the gross and net NPLs as of the end of December 2023 were 0.51% and 0.40%, respectively, with the formation of an adequate Allowance for Impairment Losses (CKPN) on credit, in line with the principle of prudence in funding activities.
- Special loan monitoring, especially related to the number of days past due, is conducted earlier and periodically, allowing for earlier detection of problematic loans to be handled quickly and accurately.
- As part of concentration risk control, the distribution of loan exposures is managed to avoid excessive concentration and clustering in certain economic sectors or borrowers or large borrower groups.
- The Company applies the Standardized Approach in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with OJK regulations.

RISIKO PASAR

Manajemen risiko pasar meliputi pengelolaan dan pengawasan semua risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan dari faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar). Risiko pasar terjadi akibat adanya pergerakan variabel pasar berupa suku bunga dan nilai tukar yang bergerak berlawanan dengan *(adverse movement)* dari portofolio yang dimiliki Perseroan. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan *Treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang.

Di sisi lain risiko pasar juga dapat timbul dari aktivitas pendanaan dan penyaluran dana akibat perubahan komposisi neraca perusahaan *(balance sheet)* yang dapat berdampak kepada pendapatan bunga bersih maupun nilai perusahaan yang dikenal sebagai risiko suku bunga di *banking book*. Guna memaksimalkan tingkat imbal hasil dengan memperhatikan risiko

MARKET RISK

Market risk management encompasses the oversight and management of all risks the Bank encounters due to movements in market factors (interest rates and exchange rates). Market risk arises from adverse movements in market variables, such as interest rates and exchange rates, which move contrary to the Company's portfolio holdings. This risk is present in the Company's functional activities, including Treasury operations and investments in securities and money markets.

Additionally, market risk can stem from funding activities and fund distribution due to changes in the company's balance sheet composition, impacting net interest income and the company's value, known as interest rate risk in the banking book. To maximise returns while considering the arising risks, the Bank's securities portfolio is allocated based on third-party

yang timbul, maka portofolio surat berharga Bank dialokasikan berdasarkan sumber dari dana pihak ketiga maupun dari modal perusahaan sebagai bagian dari pengelolaan neraca *(balance sheet)* secara keseluruhan.

funds and company capital as part of overall balance sheet management.

Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko pasar baik untuk posisi *trading* dan *banking book* dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko pasar.

The Board of Directors manages and monitors market risk for both trading and banking book positions through the Asset and Liability Committee (ALCO), actively involved in planning, approving, reviewing, and assessing all market risks.

Dalam melakukan aktivitasnya, eksposur risiko Perseroan yang timbul senantiasa dipantau dan dipastikan masih berada di dalam koridor batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Batasan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk limit-limit yang bersifat operasional berupa limit-limit risiko pasar seperti *Portfolio Limit, Dealer Limit, Trigger Loss, Tenor Limit, Minimum Holding, Sensitivity, Net Open Position* (NOP) dan lain sebagainya, guna memastikan besarnya eksposur risiko pasar yang timbul masih dapat diserap oleh tingkat permodalan yang ada.

The Company's risk exposures are continually monitored to ensure they remain within the corridors of established risk appetite and risk tolerance. These limits are further detailed into operational limits such as market risk limits including Portfolio Limit, Dealer Limit, Trigger Loss, Tenor Limit, Minimum Holding, Sensitivity, Net Open Position (NOP), among others, to ensure that the arising market risk exposure can be absorbed by the existing capital level.

Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties,* dimana terdapat pemisahan antara fungsi *front end (Treasury Group), middle end (Risk Middle Office)* dan *back end (Treasury Back Office).* Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen yaitu unit *Market a*nd *Liquidity Risk* yang juga membawahi fungsi *Risk Middle Office* di bawah organisasi Divisi *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management* yang terpisah dari fungsi *Treasury Front Office.* Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan penyelesaian *(settlement)* transaksi *Treasury* dilakukan oleh unit yang membidangi *Treasury Back Office.*

Market risk management applies the principle of segregation of duties, separating front end (Treasury Group), middle end (Risk Middle Office), and back end (Treasury Back Office) functions. Independent units like the Market and Liquidity Risk unit, overseeing the Risk Middle Office under the Market, Liquidity, and Integrated Risk Management Division, monitor risk exposure and compliance with risk limits, separate from the Treasury Front Office functions. The Treasury Back Office unit handles bookkeeping and settlement of Treasury transactions.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko pasar dalam *trading book* diukur dengan berbagai metodologi antara lain analisa sensitivitas dan penetapan limit-limit seperti limit portofolio dan *stop loss limit.* Sedangkan pada *banking book*, risiko suku bunga dikelola dengan melakukan analisa *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). Analisa dilakukan untuk mengukur dampak

Interest rate risk management covers financial instrument positions in both the trading and banking book. Market risk in the trading book is measured using various methodologies, including sensitivity analysis and limits setting like portfolio limits and stop-loss limits. In the banking book, interest rate risk is managed by analysing Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) to measure the impact of

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas *(economic value of equity)* dan mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas *(earning)* Bank.

interest rate changes on the economic value of equity and the Bank's profitability.

Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book,* Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasar. Perseroan melakukan perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan KPMM sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

In trading book market risk management, the Bank establishes segregation of duties principles, separating transaction execution, recording, verification, policy-making, procedure setting, and market risk measurement functions. The Company calculates the Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk using the standard model as part of the CAR calculation according to applicable regulatory requirements.

Dalam usaha untuk memperoleh imbal hasil yang optimal maka Surat Berharga yang dimiliki Perseroan selain ditempatkan pada surat berharga milik Pemerintah dan Bank Indonesia, juga ditempatkan surat berharga korporasi baik BUMN maupun swasta. Pembelian obligasi korporasi senantiasa dipertimbangkan secara matang dan selektif yaitu ditempatkan pada perusahaan-perusahaan dengan peringkat dan reputasi yang baik.

To achieve optimal returns, the Company's securities, in addition to being placed in government and Bank Indonesia securities, are also invested in corporate bonds from both state-owned and private corporations. Corporate bond purchases are carefully and selectively made, placed in companies with good ratings and reputations.

Penempatan surat berharga utamanya dialokasikan dalam buku perdagangan *(trading),* buku tersedia untuk dijual (*Available for Sale*/AFS) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold to Maturity*/HTM). Valuasi dilakukan secara harian atas surat berharga yang aktif diperdagangkan berdasarkan sumber harga pasar yang dapat diandalkan *(reliable)* antara lain Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) serta mempertimbangkan pula sumber acuan lainnya seperti Refinitiv dan Bloomberg, sedangkan untuk transaksi valas sumber diperoleh dari kurs penutupan akhir hari yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dari sumber-sumber lainya di pasar yang kredibel seperti Refinitiv dan sebagainya. Penerapan proses penilaian harga wajar aset yang terekspos risiko pasar dilakukan secara konsisten serta senantiasa memperhatikan dan memenuhi peraturan yang berlaku.

Securities placements are primarily categorised into trading books, Available for Sale (AFS), and Held to Maturity (HTM) books. Valuations of actively traded securities are conducted daily based on reliable market price sources, including the Indonesian Securities Pricing Agency (PHEI), and also consider other reference sources such as Refinitiv and Bloomberg. For foreign exchange transactions, rates are obtained from the end-of-day closing rates issued by Bank Indonesia and other credible market sources such as Refinitiv. The implementation of the fair value assessment process for assets exposed to market risk is carried out consistently, always ensuring compliance with applicable regulations.

Secara umum rasio Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap modal Perseroan adalah minimal. Eksposur risiko pasar yang timbul dari posisi valuta asing (valas) senantiasa dijaga pada tingkat posisi terbuka yang minimal (*square)* dan utamanya hanya

Generally, the Net Open Position (NOP) ratio to the Company's capital is minimal. Market risk exposure from foreign exchange positions is maintained at minimal open positions (square), mainly to meet customer needs (customer accommodation),

untuk memenuhi kebutuhan nasabah *(customer accomodation).* Strategi ini mengakibatkan Perseroan terhindar dari paparan risiko yang signifikan akibat fluktuasi kurs mata uang asing. Dalam memantau kondisi perekonomian global maupun dalam negeri maka pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta ALCO selama tahun 2023 telah diadakan rutin secara bulanan.

avoiding significant risk exposure due to foreign currency fluctuations. In monitoring global and domestic economic conditions, the Risk Management and Credit Policy Committee and ALCO meetings in 2023 were held monthly.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan kerugian yang timbul disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo yaitu kepada deposan, *investor* dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Pengelolaan risiko likuiditas merupakan salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan oleh Perseroan. Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko likuiditas dilaksanakan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko likuiditas.

Perseroan senantiasa menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah kewajiban yang jatuh tempo pada setiap periode berada dalam tingkat yang terkendali. Proses pemantauan risiko likuiditas juga memperhatikan perilaku fluktuasi dana pihak ketiga, yang berguna dalam pengukuran risiko likuiditas dengan asumsi kondisi normal maupun terburuk *(worst),* sehingga rencana dan simulasi penanganan atas kondisi yang diproyeksikan terjadi dapat dilakukan secara tepat.

Sepanjang tahun 2023, fungsi pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang mengadakan pertemuan secara rutin (bulanan). ALCO berfungsi untuk mengelola dan memonitor struktur aktiva dan kewajiban, likuiditas serta membuat strategi pendanaan dan *pricing Bank.*

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is associated with losses that arise because the Company is unable to meet its obligations when they come due, including obligations to depositors, investors, and creditors, which may result from limited access to funding or the inability to liquidate assets at a fair price. Managing liquidity risk is one of the most crucial activities undertaken by the Company. The aim of managing liquidity risk is to minimize the possibility that the Company will be unable to secure funding sources for cash flow.

The Board of Directors manages and monitors liquidity risk through the Asset and Liability Committee (ALCO), which is actively involved in planning, approving, reviewing, and assessing all liquidity risks.

The Company consistently maintains liquidity by holding a sufficient amount of liquid assets to cover customer deposits and ensuring that the amount of liabilities due in any given period is within a controlled level. The liquidity risk monitoring process also considers the fluctuation behaviour of third-party funds, useful in measuring liquidity risk under both normal and worst-case scenarios, allowing for accurate planning and simulation for projected conditions.

Throughout 2023, the liquidity risk management function was carried out through the Asset and Liability Committee (ALCO), which meets regularly (monthly). ALCO's role is to manage and monitor the structure of assets and liabilities, liquidity, and formulate the Bank's funding and pricing strategies.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pemantauan likuiditas Perseroan dilakukan secara berkala dimana pemantauan tersebut mencakup rasio-rasio aset likuid, konsentrasi Dana Pihak Ketiga (DPK), ketergantungan pada deposan besar, profil jatuh tempo aset dan kewajiban *(maturity profile),* evaluasi atas kapasitas peminjaman dari pihak lawan *(borrowing capacity)*, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), komposisi pinjaman dibandingkan dengan dana pihak ketiga, jangka waktu aset, *core/non-core* dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Bank telah memiliki pemantauan *Early Warning System* (EWS) yang dilakukan secara harian sebagai bagian dari deteksi dini atas penurunan indikator-indikator risiko likuiditas.

Company liquidity is regularly monitored, including liquid asset ratios, Third-Party Funds (TPF) concentration, dependency on large depositors, maturity profiles of assets and liabilities, evaluation of borrowing capacity from counterparties, compliance with Minimum Compulsory Reserve (GWM), the composition of loans compared to third-party funds, asset maturities, core/non-core third-party funds, and more. The Bank has implemented an Early Warning System (EWS) for daily monitoring as part of the early detection of declines in liquidity risk indicators.

Perseroan juga telah memiliki ketentuan yang mengatur tentang Rencana Penanganan Pendanaan dalam kondisi darurat yang dikenal sebagai *Contingency Funding Plan* (CFP). *Contingency Funding Plan* (CFP) mencakup kebijakan, strategi, prosedur dan rencana tindak (action plan) untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar.

The Company also has provisions for a Contingency Funding Plan (CFP) to handle funding in emergency situations. The CFP includes policies, strategies, procedures, and action plans to ensure the Company can obtain necessary funding in a timely manner at a reasonable cost.

Pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko, penetapan dan pemantauan limit risiko dengan turut mempertimbangkan seberapa cepat suatu aset dapat dijadikan kas atau setara kas maupun komposisi dari aset dan kewajiban Perseroan. Ketika risiko muncul, pemilihan metode yang tepat dalam mengatasinya tergantung pada tingkat risiko, kemampuan pendanaan untuk setiap mata uang, kecepatan unit yang bertanggung jawab dalam memperoleh pendanaan dalam mengatasi krisis.

Bank liquidity risk monitoring takes into account early warning indicators to identify potential increases in risk, setting and monitoring risk limits while considering how quickly an asset can be converted to cash or cash equivalents and the composition of the Company's assets and liabilities. When risks emerge, selecting the appropriate method to address them depends on the risk level, the funding capability for each currency, and the response speed of the responsible unit in obtaining funding to tackle the crisis.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau counterparty yang telah jatuh waktu. Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut adalah antara lain:

a. Melakukan portofolio investasi ke arah instrumen yang lebih likuid.
b. Meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap*, proyeksi *cash flow*) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin.

In managing liquidity risk, which includes scenarios where the Bank is unable to meet obligations to customers or counterparties when due, the Bank adopts several strategies to anticipate such situations, including:

a. Investing the portfolio towards more liquid instruments.
b. Enhancing the effectiveness of liquidity gap management (maturity gap, cash flow projections) to anticipate liquidity risk as early as possible.

c. Memastikan adanya sebaran dana yang terdiversifikasi secara memadai dengan membatasi konsentrasi kepada dana besar sehingga mengurangi adanya potensi risiko ketergantungan pada dana besar.
d. Meningkatkan kerjasama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *Call Money* maupun Repo Surat Berharga dengan mekanisme perjanjian *Global Master Repo Agreement* (GMRA).

c. Ensuring a diversified funding spread by limiting concentration to large funds, thereby reducing the potential risk of dependence on large funds.

d. Increasing cooperation with other banks to utilize Call Money facilities and Securities Repurchase (Repo) agreements under a Global Master Repo Agreement (GMRA) mechanism.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang penting bagi Perseroan karena dapat menimbulkan dampak pada risiko-risiko lainnya dan memiliki dimensi risiko yang luas cakupannya.

Risiko operasional tersebut kemudian diklasifikasikan lebih lanjut lagi berdasarkan beberapa jenis kejadian risiko operasional yang meliputi: fraud internal, *fraud* eksternal, Praktik ketenagakerjaan dan keamanan tempat bekerja, Klien, produk dan praktik bisnis, kerusakan pada aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta Manajemen pelaksanaan, pengiriman, dan pemrosesan, termasuk *fraud* yang timbul akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme, *fraud* siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penyuapan. Tujuan utama Perseroan dalam pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses sebagaimana tersebut diatas.

Adapun penerapan proses manajemen risiko operasional adalah meliputi aspek-aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko operasional, pengelolaan risiko produk Bank baru termasuk ketentuan mengenai anti-*fraud* serta Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber. Kebijakan dan/atau Prosedur tersebut juga mengatur pengelolaan risiko operasional melalui beberapa pendekatan dan *tools* seperti pencatatan dan pelaporan kejadian kerugian atau

OPERATIONAL RISK

Operational risk is resulting from inadequacies and/or the malfunctioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. Operational risk is one of the significant risks for the Company as it can impact other risks and has a wide range of risk dimensions.

These operational risks are further classified based on several types of operational risk events, including: internal fraud, external fraud, employment practices and workplace safety, clients, products, and business practices, damage to physical assets, business disruption and system failures, as well as execution, delivery, and process management. This includes fraud arising from money laundering and terrorist financing activities, cyber fraud, misuse of personal data, and bribery. The primary goal of the Company in managing operational risk is to minimize the negative impact of process dysfunctions as mentioned above.

The implementation of the operational risk management process includes the aspects described below:

- The Company has established policies for operational risk management, management of new Bank product risks including provisions on anti-fraud, and Policies on Resilience and Cyber Security. These policies and/or procedures also regulate the management of operational risk through various approaches and tools such as recording and reporting of loss events or

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

insiden risiko operasional termasuk *Near Miss, Risk Control Self Asessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Cyber Security Risk Assessment and Architecture System* (CRAAS) khusus untuk penilaian risiko siber.

- Perseroan telah merealisasikan beberapa produk Bank baru dan melakukan pengembangan atas produk sejalan dengan strategi perseroan untuk memperkuat bisnis digital guna mendukung peningkatan pendapatan Perseroan. Setiap rencana/pengajuan peluncuran produk Bank baru maupun pengembangannya wajib mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari Komite Produk untuk dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan memperhatikan tidak hanya dari sisi kelayakan bisnis namun juga faktor-faktor risiko yang berpotensi timbul dan bagaimana pengendaliannya.
- Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi proses identifikasi risiko atas produk, mengukur dan mengendalikan risiko yang berpotensi terjadi termasuk memastikan kesiapan operasi sebelum produk Bank diluncurkan seperti masa uji coba metode pengukuran dan pemantauan risiko, kesiapan sistem dan infrastruktur, kecukupan aspek pengamanan, kecukupan kebijakan dan prosedur, pemenuhan atas aspek akuntansi, hukum, perpajakan, transparansi informasi kepada nasabah, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  Disamping itu, secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kinerja/produktivitas yang telah diluncurkan. Perseroan melakukan proses *piloting* program atas usulan produk-produk tertentu sesuai ketentuan regulator. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional Perseroan.
- Dalam pengelolaan risiko operasional mengingat cakupan dan skalanya yang luas, sebagaimana pengelolaan atas eksposur risiko-risiko lainnya, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko, maka Perseroan menggunakan pendekatan 3 Lini Pertahanan *(3 lines of defense)* dalam proses manajemen risiko dimana lini pertahanan pertama disandarkan kepada unit kerja bisnis dan unit kerja operation maupun unit *support*. Unit Kerja *Risk Management*, Unit Kerja Ketahanan dan Keamanan Siber dan *Compliance* berperan sebagai lini pertahanan kedua, sedangkan unit yang membidangi Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan ketiga.

operational risk incidents including Near Miss, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), and Cyber Security Risk Assessment and Architecture System (CRAAS) specifically for cyber risk assessment.

- The Company has launched several new Bank products and developed existing products in line with the Company's strategy to strengthen the digital business to support the increase of the Company's revenue. Each plan/proposal for launching new Bank products or their development must first receive a recommendation from the Product Committee for comprehensive evaluation, considering not only business feasibility but also potential risk factors and how they are controlled.

- Steps taken include the risk identification process for products, measuring and controlling potential risks, including ensuring operational readiness before the Bank products are launched such as trial periods for risk measurement and monitoring methods, system and infrastructure readiness, adequacy of security aspects, adequacy of policies and procedures, compliance with accounting, legal, taxation aspects, transparency of information to customers, and applicable regulations and legislation.

  Additionally, performance/productivity reviews of launched products are conducted periodically. The Company undertakes a piloting process for certain product proposals according to regulatory provisions. The overall process aims to minimize risk impacts that could disrupt the Company's operational continuity.

- In managing operational risk, considering its broad scope and scale, similar to the management of other risk exposures, to ensure risk control effectiveness, the Company uses a 3 Lines of Defense approach in the risk management process where the first line of defense is attributed to business units, operational units, and support units. The Risk Management Unit, Cyber Resilience and Security Unit, and Compliance act as the second line of defense, while the unit responsible for Internal Audit serves as the third line of defense.

- Lini pertahanan pertama sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa telah dilakukan proses pengendalian risiko di tingkat pertama. Lini pertahanan kedua merupakan lini independen yang mendukung unit kerja pada lini pertahanan pertama dengan melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko. Lini pertahanan ketiga merupakan lini independen dari kedua lini pertahanan tersebut diatas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua telah berjalan dengan efektif.
- Struktur organisasi Bank senantiasa dikinikan dengan memperhatikan strategi bisnis, kecukupan, dan kualitas sumber daya manusia maupun pemisahan tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi. Guna meningkatkan proses pengendalian dan budaya manajemen risiko operasional, Perseroan telah membentuk fungsi organisasi yaitu *Designated Operational Risk Officer* (DORO) yang bertindak sebagai manajer risiko operasional dengan melakukan fungsi pemantauan dan pelaporan hasil pengelolaan risiko operasional di Wilayah/Area/Group/Divisi tertentu.

  DORO memiliki jalur pelaporan ganda yaitu secara garis langsung kepada pimpinan unit bisnis, operasi *(operation)* atau pendukung *(support)* dan garis putus-putus (matriks) ke Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu Perseroan telah membentuk unit kerja Ketahanan dan Keamanan siber yang membawahi upaya pengelolaan dan pengendalian atas risiko siber dan perlindungan data pribadi.
- Tata kelola perusahaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan risiko operasional. Tata kelola risiko operasional menggambarkan dan menjabarkan pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan serta pengawasan dalam pengelolaan risiko operasional di Perseroan. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik dan guna mendukung terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat, maka Perseroan telah secara khusus membentuk komite-komite yang melakukan pengendalian risiko operasional yang meliputi Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru.

- The first line of defense, being the party directly facing the risks, is responsible for ensuring that first-level risk control processes are conducted. The second line of defense is an independent line that supports the first line of defense units by monitoring risk management. The third line of defense is independent of the above two lines, responsible for ensuring that the operational risk management processes carried out by the first and second lines have been effective.
- The Bank's organizational structure is continuously designed with consideration to business strategy, adequacy, and quality of human resources as well as the separation of duties and authority of each function. To enhance the control process and operational risk management culture, the Company has established an organizational function called the Designated Operational Risk Officer (DORO) who acts as an operational risk manager by performing monitoring and reporting functions of operational risk management in specific Regions/Areas/Groups/Divisions.

  DORO has a dual reporting line, directly to the business, operations, or support unit leaders, and a dotted (matrix) line to the Risk Management Unit. Furthermore, the Company has established a Cyber Resilience and Security unit overseeing the management and control of cyber risk and personal data protection.
- Corporate governance is an essential aspect of operational risk management. Operational risk governance illustrates and explains the distribution of roles and responsibilities, reporting flows, and supervision in the management of operational risk at the Company. In relation to the implementation of good governance and to support the creation of healthy business growth, the Company has specifically established committees that perform operational risk control, including the Information Technology Steering Committee, Change Advisory Board (CAB), and New Bank Product Committee.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah senantiasa menjadi perhatian dari manajemen Perseroan. Dalam kaitan pengelolaan risiko, perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, sehingga upaya peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan tidak lepas dari bagian dari upaya mengendalikan risiko yang dilakukan melalui proses pelatihan, rekrutmen, peningkatan kompetensi melalui sertifikasi sesuai bidang profesi yang ditekuninya maupun sertifikasi manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan jenjang masing-masing karyawan. Pengembangan sumber daya manusia juga senantiasa memperhatikan perkembangan bisnis, tingkat persaingan dan teknologi yang melaju cepat.
- Budaya manajemen risiko untuk risiko operasional telah diinternalisasikan dengan baik ke seluruh level organisasi meliputi proses dual control di Kantor Cabang dan Kantor Kas, sosialisasi kesadaran terhadap risiko operasional dilakukan melalui pelatihan dan *email blast*, pelatihan APU PPT PPPSPM, *Know Your Employee* (KYE) dan strategi penerapan *anti-fraud (fraud awareness),* termasuk *fraud* yang disebabkan oleh kejahatan siber kepada semua staf dan pejabat Bank secara berkelanjutan.
- Strategi perusahaan terkait pencegahan penyebaran dan penularan virus COVID-19 pada masa transisi menuju kondisi masa endemi adalah tetap melanjutkan pemberlakuan protokol kesehatan, kewajiban test COVID-19 bagi karyawan yang bergejala dan kontak erat dari kasus terkonfirmasi. Dikarenakan sudah diberhentikannya PPKM di seluruh wilayah Indonesia maka seluruh karyawan telah diberlakukan *full Work from Office* (WFO). Pada tanggal 21 Juni 2023 pemerintah melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 telah menetapkan status pandemi Covid-19 telah berakhir dan mengubah status faktual Covid-19 menjadi endemi di Indonesia. Proses penyesuaian menuju kondisi endemi ini senantiasa dipantau pihak manajemen Bank dibawah koordinasi *Crisis Control Center* (CCC).
- Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung diterapkan dengan senantiasa memperhatikan aspek keamanan *(security)* dan senantiasa dilakukan peningkatan kapasitas, penyempurnaan

- Human resource (HR) management is always a focus of the Company's management. In terms of risk management, the company recognizes that employees are a very valuable company asset, so efforts to improve employee competence and quality are inseparable from the part of risk control efforts carried out through training, recruitment, competence enhancement through certification according to the professional field pursued as well as risk management certification conducted continuously according to the duties, responsibilities, and levels of each employee. Human resource development also always considers business developments, the level of competition, and rapidly advancing technology.
- The risk management culture for operational risk has been well internalized across all levels of the organization, including dual control processes at Branch Offices and Cash Offices, operational risk awareness socialization through training and email blasts, APU PPT PPPSPM training, Know Your Employee (KYE), and anti-fraud implementation strategies (fraud awareness), including fraud caused by cybercrime to all staff and Bank officials continuously.
- The company's strategy regarding the prevention of the spread and transmission of the COVID-19 virus during the transition to endemic conditions continues to enforce health protocols, mandatory COVID-19 testing for symptomatic employees and close contacts of confirmed cases. Since the discontinuation of PPKM (Public Activity Restrictions) throughout Indonesia, all employees have been implemented full Work from Office (WFO). On June 21, 2023, the government through Presidential Decree (Keppres) No. 17 of 2023 has declared the COVID-19 pandemic over and changed the factual status of COVID-19 to endemic in Indonesia. The adjustment process towards endemic conditions is always monitored by Bank management under the coordination of the Crisis Control Center (CCC).
- Information technology and supporting infrastructure are implemented with constant attention to security aspects, and continuous capacity enhancement, refinement, or

atau pengembangan secara terus menerus sejalan dengan perubahan dan perkembangan bisnis Perseroan, baik dalam bisnis yang selama ini sudah menjadi bisnis inti Perseroan maupun tren bisnis baru yang sedang dikembangkan yaitu kepada layanan teknologi finansial dan digital *banking*.

- Hal yang sama juga diterapkan pada pengembangan sistem dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data nasabah, produk, aktivitas maupun untuk tujuan pelaporan ke regulator. Guna memastikan penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) dapat berjalan dengan efektif, maka Perseroan telah membentuk organisasi yang membawahi tata kelola TI (IT *Governance*).
- Dalam upaya memastikan proses bisnis tetap berjalan dalam situasi apapun, maka secara berkala Perseroan melakukan proses pemeliharaan dan pengamanan data, termasuk dilakukannya proses pengujian kelangsungan bisnis dalam kondisi gangguan sistem maupun operasional, sehingga diharapkan setiap gangguan bisnis dan kejadian eksternal yang mengganggu keamanan sistem dan operasional Perseroan dapat segera pulih dan ditangani dengan baik sesuai target yang ditetapkan.
- Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan kebijakan dan prosedur, pengembangan aktivitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap risiko operasional yang terjadi melalui proses pencatatan, pelaporan, dan rencana aksi atas kejadian risiko melalui perangkat-perangkat *(tools)* seperti melalui laporan insiden *(incident report)*, Kerugian Risiko Operasional *(Loss Event Database), Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan maupun risiko lainnya yang disampaikan/ dilaporkan oleh *Risk Taking Unit* (RTU) secara berkala.

  Informasi dan analisa atas profil risiko operasional dilaporkan kepada Manajemen secara berkala. Bank senantiasa melakukan pengembangan alat pengukuran manajemen risiko operasional tersebut, termasuk untuk risiko-risiko yang sifatnya spesifik seperti risiko IT, risiko *fraud*, dalam hal ini termasuk risiko siber, risiko penyalahgunaan data pribadi dan risiko *bribery* (penyuapan), sehingga diharapkan eksposur risiko operasional dapat dideteksi lebih dini.

development in line with changes and developments in the Company's business. This applies to both the core business of the Company and the new business trends being developed, such as financial technology services and digital banking.

- The same approach is applied to the development of systems and applications used to manage customer data, products, activities, or for reporting purposes to regulators. To ensure the effective implementation of Information Technology Risk Management (ITRM), the Company has established an organization overseeing IT governance.
- In efforts to ensure business processes continue performing in any situation, the Company regularly conducts data maintenance and security processes, including business continuity testing in the event of system or operational disruptions. Thus, it's expected that any business disruptions and external events that affect the security of the system and Company operations can be quickly recovered and properly handled according to set targets.
- Throughout 2023, the Company has made various improvements to policies and procedures, business activities, human resources, information technology, and supporting infrastructure. The Company continuously monitors operational risks through recording, reporting, and action plans for risk events using tools such as incident reports, Operational Risk Loss Event Database, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), and other risks reported by the Risk Taking Unit (RTU) regularly.

  Information and analysis of the operational risk profile are reported to Management regularly. The Bank is continually developing these operational risk management measurement tools, including for specific risks like IT risk, fraud risk, including cyber risk, personal data misuse risk, and bribery risk, so that operational risk exposures can be detected earlier.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- Perseroan menerapkan pendekatan standar *(Standardized Approach)* dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional, sesuai dengan ketentuan OJK.

- The Company applies the Standardized Approach in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, in accordance with OJK regulations.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum pada dasarnya sudah melekat pada setiap aktivitas bisnis sehari-hari yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas pengelolaan risiko Perseroan secara keseluruhan, mengingat dampak kepada Risiko Hukum tidak terlepas dari adanya risiko lain yang menyertainya seperti timbulnya Risiko Operasional maupun fraud, Risiko Reputasi, Risiko Kredit dan lain sebagainya.

Pengelolaan Risiko Hukum untuk melindungi Perseroan dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi Risiko Hukum yang dapat ditanggung oleh Perseroan.

Unit Legal masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam fungsi legal telah terdapat unit-unit kerja yang memiliki fungsi sebagai fungsi kajian Hukum, *Corporate Legal,* fungsi Pemberian Advis Hukum dan Konsultasi, fungsi Penanganan Perkara, serta Fungsi Administrasi Dokumen Hukum. Pembagian dan pemisahan fungsi-fungsi dalam beberapa unit kerja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko hukum.

Dalam hal ini, Perseroan melalui unit Legal bersama dengan unit lainnya yang terkait senantiasa berupaya memantau atau mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul melalui proses pengadministrasian dokumentasi hukum yang tertib dan memadai, memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

LEGAL RISK

Legal risk is caused by shortcomings in juridical aspects, which may arise from legal claims, the absence of supportive laws or regulation, or weaknesses in contractual obligations.

The implementation of Legal Risk Management is inherently a part of daily business activities and an inseparable component of the Company's overall risk management, considering the impact on Legal Risk is inseparable from other accompanying risks such as Operational Risk, fraud, Reputation Risk, Credit Risk, and so forth.

Legal Risk Management aims to protect the Company from potential losses resulting from taking risk exposures beyond the Legal Risk tolerance limits that the Company can bear.

Each Legal Unit carries out its duties and responsibilities to support the effective implementation of risk management according to their authority and functions properly. Within the legal function, there are units with roles such as Legal Review, Corporate Legal, Legal Advisory and Consultation, Case Handling, and Legal Document Administration. The division and separation of functions into several units aim to enhance the effectiveness of legal risk management.

In this regard, the Company, through the Legal Unit with other related units, consistently strives to monitor or mitigate possible legal risks through the orderly and adequate administration of legal documentation, paying attention to the completeness and validity of documentation related to law and observing applicable regulations, especially banking provisions.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang material yang dapat mengganggu aktivitas dan bisnis Perseroan.
- Unit Legal melakukan *review* setiap klausul perjanjian dan telah sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. *Legal Counsel* konsisten diminta untuk mengkaji ulang *(review)* atas perjanjian untuk meminimalkan terjadinya Risiko Hukum dalam memenuhi kebutuhan evaluasi atas permasalahan hukum dan penanganan perkara yang kompleks.
- Proses identifikasi Risiko Hukum diawali dengan (i) proses identifikasi Risiko Hukum atas sebuah transaksi, (ii) penelaahan atas ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang ada serta terkait, (iii) kebutuhan bisnis dan *best practice*, (iv) pengalaman berdasarkan permasalahan hukum yang dialami/perkara diluar Bank.
- Proses pengukuran Risiko Hukum dilakukan dengan memetakan potensi kejadian risiko melalui dampak kerugian, frekuensi risiko hukum, hasil penilaian, pelaksanaan penilaian dan *control testing.*
- Pemantauan Risiko Hukum dilakukan dengan cara pemantauan proses administrasi secara periodik, menetapkan standar administrasi hukum yang baik, pemantauan proses kerja di unit legal (*maker* dan *checker*), serta *updating* ketentuan baru.
- Pengendalian Risiko Hukum dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko.

The implementation of Legal Risk Management encompasses the following aspects:

- Throughout 2023, there were no material legal issues that could disrupt the Company's activities and business.
- The Legal Unit conducts a review of every clause in agreements to ensure compliance with the agreed-upon requirements. Legal Counsel is consistently requested to review agreements to minimize the occurrence of Legal Risk in meeting the needs for legal issue evaluation and handling complex cases.
- The process of identifying Legal Risk begins with (i) identifying Legal Risks in a transaction, (ii) reviewing existing and related legal regulations, (iii) considering business needs and best practices, (iv) drawing on experience based on legal issues or cases external to the Bank.
- The process of measuring Legal Risk involves mapping potential risk events through impact assessment, frequency of legal risks, assessment results, implementation of assessments, and control testing.
- Monitoring Legal Risk is carried out by periodically monitoring the administrative process, establishing good legal administration standards, monitoring work processes in the legal unit (maker and checker), and updating new regulations.
- Controlling Legal Risk is performed consistently according to the risk level.

RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat maupun pengambilan keputusan bisnis Perseroan yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal.

Manajemen risiko stratejik dilakukan untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai sehingga target rencana bisnis Perseroan dapat tercapai. Pencapaian target rencana bisnis Perseroan menjadi tolok ukur utama dalam penilaian kualitas penerapan manajemen Risiko Stratejik. Untuk itu, Direksi berfokus pada pemenuhan target-target keuangan dan non keuangan yang tertuang dalam rencana bisnis Bank.

STRATEGIC RISK

Strategic Risk is caused by inappropriate establishment and implementation of the Company's strategies or the Company's business decision-making being less responsive to external changes.

Strategic risk management is carried out to address various risks that may arise from inadequate strategy setting and implementation, ensuring the Company's business plan targets are achieved. The achievement of the Company's business plan targets is the main criterion in assessing the quality of Strategic Risk Management implementation. Therefore, the Board of Directors focuses on meeting the financial and non-financial targets outlined in the Bank's business plan.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dewan Komisaris turut melakukan fungsi pengawasan melalui saran dan arahan tentang berbagai hal yang menjadi faktor utama pemenuhan target tersebut. Pemantauan atas kinerja perusahaan khususnya upaya-upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan rentabilitas perusahaan melalui pengelolaan *asset* dan *liabilities* secara berkala telah dilaksanakan dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

The Board of Commissioners also performs a supervisory function through advice and guidance on various factors that are key to meeting those targets. Monitoring the company's performance, especially efforts to increase profitability and return on assets and liabilities, is regularly carried out in the Asset and Liability Committee (ALCO).

Penerapan Manajemen Risiko Stratejik adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Mitigasi risiko stratejik yang dikelola oleh Perseroan dengan menetapkan sasaran jangka pendek dan menengah. Sepanjang tahun 2023, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang nampak dari asumsi-asumsi makro dan mikro yang ditetapkan agar sejalan dengan praktik umum dalam industri. Perumusan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan secara berkala (tahunan) oleh Direksi berikut jajaran senior manajemen lainnya dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang ada, dan dapat dilakukan revisi target bisnis dalam perjalanannya sekiranya terdapat perubahan yang signifikan atas lingkungan bisnis yang mempengaruhi strategi Perseroan.
- Di tengah ketidakpastian ekonomi, Perseroan menjaga kualitas rentabilitas dengan menggali potensi pendapatan dari berbagai sumber *fee-based income* dan melakukan langkah efisiensi biaya operasional.
- Strategi Perseroan secara umum, antara lain menjaga spread antara biaya bunga dari *funding* dengan hasil bunga pada sisi lending, menggali berbagai potensi *fee-based income* sekaligus mendorong langkah-langkah efisiensi biaya yang masih dapat ditekan. Di sisi penyaluran kredit, Bank masih melanjutkan strategi penyaluran kredit yang prudent, antara lain lewat penerimaan restrukturisasi atas Debitur *existing*, selektif pada pengajuan kredit baru terutama pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kekuatan Bank. Hal ini merupakan sebagian langkah yang diambil Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kredit dan pendapatan bunga.
- Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 terbilang baik. Di antara pesaing dengan ukuran yang sama *(peer group),* Perseroan memiliki keunggulan kompetitif, seperti tingkat permodalan yang kuat dalam mendukung bisnis Perseroan, jaringan

The implementation of Strategic Risk Management includes the following aspects:

- The Company manages strategic risk mitigation by setting short and medium-term objectives. Throughout 2023, the Company continuously considered external and internal factors evident from the set macro and micro assumptions to align with common practices in the industry. The formulation of the Bank's Business Plan is carried out periodically (annually) by the Board of Directors and other senior management, taking into account existing assumptions, and business target revisions may be made along the way if there are significant changes in the business environment affecting the Company's strategy.
- Amid economic uncertainty, the Company maintains profitability quality by exploring potential income from various fee-based income sources and implementing operational cost-efficiency measures.
- The Company's general strategy includes maintaining the spread between the interest cost of funding and the interest yield on the lending side, exploring various fee-based income potentials while pushing for cost-efficiency measures that can still be optimized. In terms of credit distribution, the Bank continues a prudent loan disbursement strategy, including accepting restructuring from existing Debtors, being selective in new loan applications, especially in economic sectors that are the Bank's strengths. This is part of the steps taken by the Company to maintain credit growth and interest income.
- The Company's performance throughout 2023 has been commendable. Among peers of the same size, the Company has competitive advantages, such as a strong capital level to support the Company's business, a wide office network, and

kantor yang luas, dan sebaran produk yang cukup bervariasi hingga pada layanan kanal elektronik *(e-channel)*, seperti internet *banking, mobile banking, e-money,* ATM, dan *virtual account.* Seiring perkembangan dan pertumbuhan usaha, Perseroan melakukan pengkinian struktur organisasinya agar mampu sejalan dengan rencana strategis Bank dan kebutuhan koordinasi organisasi yang efektif dan efisien.

- Perseroan melakukan sosialisasi, pembahasan, dan evaluasi atas pencapaian rencana bisnis Bank secara berkala untuk meningkatkan kualitas pencapaian pada periode berikutnya. Laporan realisasi pelaksanaan rencana bisnis Bank senantiasa disusun secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator secara tepat waktu.
- Sistem informasi manajemen risiko stratejik Bank dilakukan melalui laporan rencana bisnis Bank, laporan realisasi rencana bisnis Bank.

a sufficiently varied product distribution up to electronic channel (e-channel) services, such as internet banking, mobile banking, e-money, ATMs, and virtual accounts. As the business develops and grows, the Company updates its organizational structure to align with the Bank's strategic plans and the need for effective and efficient organizational coordination.

- The Company conducts socialization, discussion, and evaluation of the Bank's business plan achievements regularly to improve the quality of achievement in the following period. Reports on the realization of the Bank's business plan implementation are compiled regularly according to applicable regulations and submitted to regulators in a timely manner.
- The Bank's strategic risk management information system is conducted through the Bank's business plan reports, reports on the realization of the Bank's business plan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), rasio *Non Performing Loan* (NPL), rasio Posisi Devisa Neto (PDN), rasio Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), ketentuan tingkat pemenuhan modal, ketentuan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM), maupun ketentuan-ketentuan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Perseroan telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Fungsi Kepatuhan Bank telah menjalankan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif *(ex-ante)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

COMPLIANCE RISK

The risk associated with a bank's failure to comply with and/or implement legal requirements, such as those pertaining to the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR), Maximum Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan (NPL) ratio, Net Open Position (NOP) ratio, Statutory Reserve Ratio (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), capital adequacy provisions, Anti-Money Laundering Program Implementation, Terrorism Financing Prevention and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing Prevention (AML CFT & PPPSPM) provisions, among other stipulations.

In carrying out the compliance function, the Company has a Director overseeing the Compliance Function and has established a Compliance Unit (SKK). The Bank's Compliance Function has implemented preventive (ex-ante) actions or measures to ensure that policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with the Financial Services Authority regulations and relevant laws.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pengelolaan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan di semua Unit Kerja sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi salah satu bentuk disiplin pada setiap aktivitas Perseroan, memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Selain itu, Bank senantiasa melaksanakan program APU PPT & PPPSPM yang berhubungan dengan laporan kepada Regulator, melakukan sosialisasi/*training* terkait penerapan APU, PPT & PPPSPM, mengelola sistem *whistle blowing* serta pemantauan secara berkala atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan terkini.

Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Bank senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan sehingga Bank tidak memiliki toleransi atas Risiko Kepatuhan. Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan dan Komite Pemantau Risiko (KPR).
- Dewan Komisaris, Direksi beserta jajarannya memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko Kepatuhan. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengendalian risiko kepatuhan adalah baik dan memadai. Dewan Komisaris dan Direksi memantau melalui rapat yang diadakan secara berkala, seperti melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Permodalan, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen dan budaya kepatuhan telah diinternalisasikan pada setiap jenjang organisasi Bank.
- Pengelolaan risiko kepatuhan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi risiko kepatuhan yang dapat ditanggung oleh Bank dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Pemantauan batasan-batasan seperti Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa *Netto* (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ketentuan tingkat pemenuhan modal dan sebagainya, senantiasa dipantau sesuai dengan tata kelola organisasi yang ada dan telah berjalan efektif.

The management of the compliance function includes actions to realize the implementation of a Compliance Culture in all Work Units, making compliance management a form of discipline in every Company activity, ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other relevant supervisory authorities. In addition, the Bank consistently carries out AML CFT & PPPSPM programs related to reporting to Regulators, conducts socialization/training related to the implementation of AML, CFT & PPPSPM, manages a whistle-blowing system, and regularly monitors the application of good corporate governance in accordance with the latest regulations.

The implementation of Compliance Risk Management includes the following aspects:

- The Bank consistently adheres to laws and regulations, hence having no tolerance for Compliance Risk. The Bank has established a Risk Management and Credit Policy Committee and a Risk Monitoring Committee (RMC).
- The Board of Commissioners, Directors, and their executives have good awareness and understanding of Compliance Risk Management. The performance of the Directors and the Board of Commissioners in controlling compliance risk is adequate and effective. The Board of Commissioners and Directors monitor through meetings held regularly, such as through the Risk Monitoring Committee, Risk Management and Capital Policy Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The Bank has an independent Compliance Unit, and a culture of compliance has been internalized at every organizational level of the Bank.
- Compliance risk management protects the Bank from potential losses resulting from taking risk exposures beyond the Bank's compliance risk tolerance limits and is adjusted according to applicable regulations. Monitoring limits such as the Legal Lending Limit (LLL), Net Foreign Exchange Position (PDN), Mandatory Reserve (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), Capital Adequacy Ratio (CAR), capital adequacy provisions, and so on, are continuously monitored according to the existing organizational governance and have been effectively implemented.

- Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. Satuan kerja Kepatuhan sebagai unit yang independen dan senantiasa mendukung terciptanya budaya kepatuhan. Bank telah memiliki dan menjalankan dengan baik kebijakan/prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko, APU, PPT dan PPPSPM, Kepatuhan serta menyempurnakan kebijakan/prosedur sesuai dengan ketentuan OJK dan Bank Indonesia (BI) untuk seluruh area Manajemen Risiko Kepatuhan sehingga penerapannya sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku dan dipahami oleh pegawai Bank. Komposisi, jumlah, kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan Komite maupun Satuan Kerja pengendalian intern telah tertata dengan baik.
- Bank telah melaksanakan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), yang berhubungan dengan laporan kepada Regulator, sosialisasi/*training* penerapan APU, PPT dan PPPSPM serta implementasi penyempurnaan sistem informasi manajemen untuk APU, PPT dan PPPSPM.
- Penyampaian laporan kepada PPATK telah disampaikan sebelum batas waktu laporan sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.
- Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kepatuhan. Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan, dilaksanakan dengan memantau ketentuan baru dari Otoritas (OJK, BI, PPATK dan LPS) serta mensosialisasikannya kepada satuan kerja terkait, memantau komitmen Bank kepada BI dan OJK serta menindaklanjuti permintaan informasi dari pihak Otoritas (OJK, BI, PPATK, dan lain-lain) dan mengkaji/me-*review* kebijakan dan prosedur serta Produk Bank Baru agar sesuai dengan ketentuan Otoritas (OJK, BI, PPATK, dan LPS).
- Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Manajemen telah memperhatikan seluruh peraturan dan regulasi yang berlaku dan dipahami dengan baik oleh pegawai.
- Pelaksanaan sinergi diantara perangkat - perangkat Sistem Pengendalian Internal (SKAI, SKK dan SKMR) telah dijalankan melalui mekanisme penyelenggaraan rapat secara rutin.

- A strong Compliance Risk Management culture has been well internalised at all organisational levels. The Compliance Unit, as an independent unit, always supports the creation of a compliance culture. The Bank has well-implemented policies/procedures related to Governance, Risk Management, AML, CFT, and PPPSPM, Compliance, and has refined policies/procedures according to OJK and Bank Indonesia (BI) regulations for all areas of Compliance Risk Management to ensure that its application is in line with applicable regulatory provisions and understood by Bank employees. The composition, number, and competence of the Board of Commissioners and Directors, the completeness of Committees and Internal Control Units have been well-structured.
- The Bank has implemented Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Weapons of Mass Destruction Proliferation Prevention (PPPSPM) programs, related to reporting to Regulators, socialization/training on AML, CFT, and PPPSPM implementation, and system information management improvement for AML, CFT, and PPPSPM.
- Reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) has been submitted before the reporting deadline according to applicable laws.
- The Risk Management Process for Compliance Risk is adequate in identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk. The implementation of Compliance Risk Management is carried out by monitoring new provisions from Authorities (OJK, BI, PPATK, and LPS) and socializing them to related work units, monitoring the Bank's commitments to BI and OJK, and following up on information requests from Authorities (OJK, BI, PPATK, etc.) and reviewing policies, procedures, and New Bank Products to comply with Authority regulations (OJK, BI, PPATK, and LPS).
- Policies and procedures set by Management have taken into account all applicable regulations and are well understood by employees.
- The execution of synergy among Internal Control System devices (SKAI, SKK, and SKMR) has been conducted through regular meeting mechanisms.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

- Sistem Informasi Manajemen Risiko Kepatuhan baik, termasuk pelaporan Risiko Kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sistem informasi manajemen risiko kepatuhan Bank dilaksanakan melalui laporan penilaian sendiri *(self-assessment)*, penerapan tata kelola, dan Laporan khusus Direktur Kepatuhan.

- Sumber daya manusia untuk Satuan Kerja Kepatuhan memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi. Satuan Kerja Kepatuhan bertindak independen dan tidak terlibat dalam aktivitas operasional. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia senantiasa diperhatikan dengan cara pelatihan, sosialisasi dan *workshop* internal maupun eksternal Bank dan sertifikasi manajemen risiko. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan telah berjalan dengan baik. Sekiranya terdapat kelemahan minor maka dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
- Pengendalian internal dilakukan oleh unit bisnis maupun unit pendukung *(support)* dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pemeriksaan internal secara berkala dilakukan oleh SKAI terhadap praktik perbankan dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporannya atas aspek risiko kepatuhan yang dijalankan secara efektif, dan hasil audit tersebut ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait dengan memadai untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Bank melakukan kaji ulang/*review* secara periodik terhadap kecukupan kebijakan, prosedur, limit dan sistem yang berlaku.

- The Compliance Risk Management Information System is good, including Compliance Risk reporting to the Directors and the Board of Commissioners. The Bank's compliance risk management information system is conducted through self-assessment reports, governance implementation, and specific reports from the Compliance Director.
- Human resources for the Compliance Unit are adequate both in terms of quantity and competence. The Compliance Work Unit acts independently and is not involved in operational activities. The quantity and quality of human resources are constantly considered through training, socialization, internal and external Bank workshops, and risk management certification. The Risk Management Function for Compliance Risk has clear duties and responsibilities and has been functioning well. Any minor weaknesses can be resolved in normal business activities.

- Internal control is performed by business units and support units, referring to established policies and procedures. Internal checks are regularly performed by SKAI on banking practices from a methodology, frequency, and reporting perspective on effectively executed compliance risk aspects, and audit results are adequately followed up by the related work units and then reported to the Directors and the Board of Commissioners. Reviews of the risk control system are conducted by SKMR and SKAI according to the applicable Risk Management Policy. The Bank conducts periodic reviews/reviews of the adequacy of policies, procedures, limits, and systems.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan.

Seluruh pegawai termasuk unit bisnis sangat berperan dalam struktur pengendalian risiko reputasi mengingat risiko reputasi pada dasarnya melekat

REPUTATION RISK

Reputation risk is caused by negative publicity related to the Company's business activities or negative perceptions towards the Company.

All employees, including business units, play a significant role in the reputation risk control structure, given that reputation risk is inherently present in every

pada setiap aktivitas dan bisnis Perseroan khususnya karyawan *front liner* dan yang langsung berhubungan dengan nasabah.

Perseroan memiliki unit kerja yang bertugas untuk melakukan pemantauan atas adanya potensi peningkatan risiko reputasi yaitu antara lain melalui unit yang membidangi *Corporate Communication Group dan Customer Handling Management Division* yang masing-masing melakukan tugas berupa penanganan keluhan nasabah dan antisipasi atas pemberitaan negatif di media yang dapat berdampak pada reputasi Perseroan dan penanganan keluhan nasabah. Pengelolaan risiko reputasi dijalankan melalui sinergi dan koordinasi diantara setiap unit kerja di seluruh jajaran organisasi yang terdampak pada suatu kejadian yang berpotensi menimbulkan peningkatan risiko reputasi.

Penerapan Manajemen Risiko Reputasi antara lain sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Sepanjang tahun 2023, reputasi dan kredibilitas Perseroan masih dapat terjaga dengan baik di mata masyarakat.
- Secara umum pemberitaan negatif terkait Bank relatif minim dan tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional Perseroan dan masih mampu ditangani secara memadai oleh berbagai perangkat dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Secara umum tidak terdapat pengaruh reputasi negatif yang signifikan dari pemilik Perseroan dan Perusahaan terkait terhadap Perseroan dan Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.
- Frekuensi pengaduan nasabah masih dikategorikan wajar dan tidak material tercermin dari keluhan yang relatif standar dan masih dapat ditangani dengan baik dengan penyelesaian dalam batas waktu yang singkat, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap reputasi Perseroan.
- Sistem informasi manajemen risiko reputasi Perseroan dilakukan melalui evaluasi atas laporan pengaduan nasabah dan laporan pemantauan pemberitaan media terkait dengan Perseroan.

activity and business of the Company, especially among front-line employees and those directly interacting with customers.

The Company has work units tasked with monitoring the potential increase in r eputation risk, including the Corporate Communication Group and Customer Handling Management Division. Each carries out tasks such as handling customer complaints and anticipating negative media coverage that could impact the Company's reputation and managing customer complaints. Reputation risk management is conducted through synergy and coordination among all work units across the organization impacted by an event that could potentially increase reputation risk.

The implementation of Reputation Risk Management includes the following aspects:

- Throughout 2023, the Company's reputation and credibility have been well maintained in the public eye.
- Generally, negative publicity related to the Bank has been relatively minimal and has not disrupted the Company's operational activities, and has been adequately managed by the various devices and resources owned by the Company. Generally, there has been no significant negative reputation impact from the Company's owners and related companies on the Company, and the Company continuously complies with applicable regulatory provisions.
- The frequency of customer complaints is still considered normal and not material, reflected in relatively standard complaints that can still be adequately addressed with resolution within a short timeframe, hence not significantly impacting the Company's reputation.
- The Company's reputation risk management information system is conducted through evaluations of customer complaint reports and media monitoring reports related to the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOSIAL RESPONSIBILITY



Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan proses penyaluran pembiayaan dengan memperhitungkan mitigasi terhadap risiko-risiko aspek sosial dan lingkungan demi menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkualitas sekaligus tercapainya tujuan-tujuan keberlanjutan.

The Company is fully committed to conducting the financing disbursement process by considering mitigation against the risks of these social and environmental aspects to ensure the achievement of quality growth as well as the achievement of sustainability goals.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [OJK B.1]
Economic Performance

Kredit Diberikan
Loans

(Rp Miliar) | (Rp Billion)

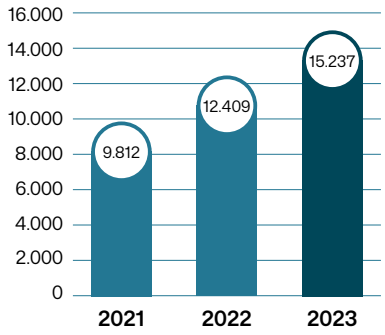

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income Loans

(Rp Miliar) | (Rp Billion)

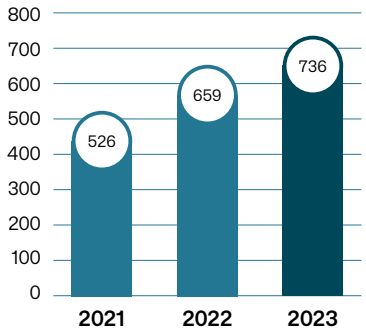

Laba Bersih Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp Miliar) | (Rp Billion)

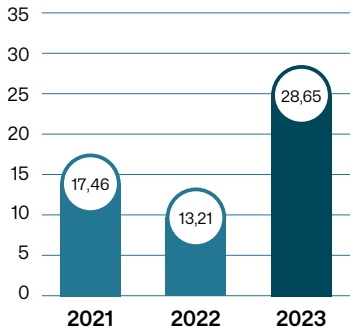

Total Perolehan Nilai Ekonomi
Total Economic Value Generated

(Rp Miliar) | (Rp Billion)

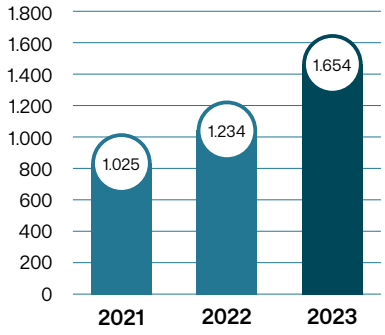

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

(Rp Miliar) | (Rp Billion)

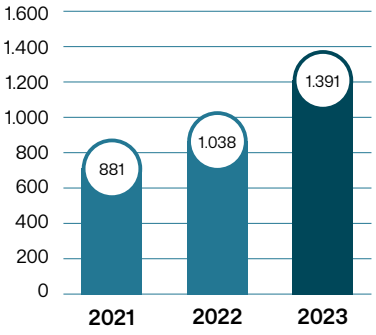

Nilai Ekonomi Ditahan
Retained Economic Value

(Rp Miliar) | (Rp Billion)

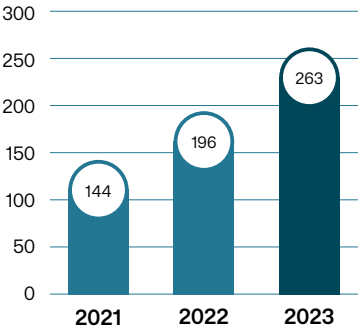

Portofolio Kredit UMKM | MSME Loans Portfolio
(Rp Miliar) | (Rp Billion)

Deskripsi | Description	2023*	2022	2021
Portofolio Kredit UMKM | MSME Loans Portfolio	1.666,4	1.537,2	1.071,8
% Portofolio UMKM terhadap Total Kredit | % MSME Portfolio to Total Loans	12,23 %	12,23 %	11,04 %

(*) Posisi Desember 23

KINERJA LINGKUNGAN [B. 2]
Environmental Performance

Konsumsi Bahan Bakar Minyak
Fuel Consumption

(Gigajoules)

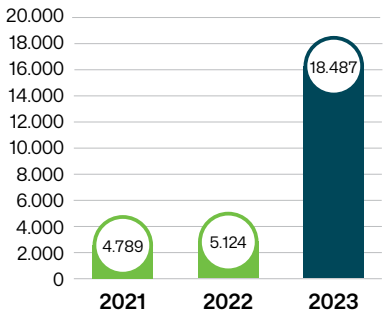

Pemakaian Listrik
Electricity Consumption

(Gigajoules)

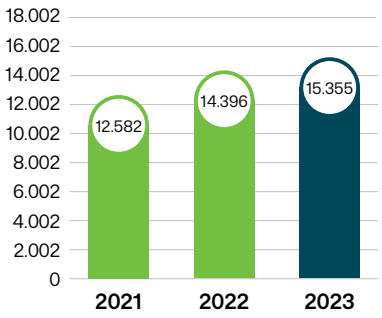

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

(Gigajoules)

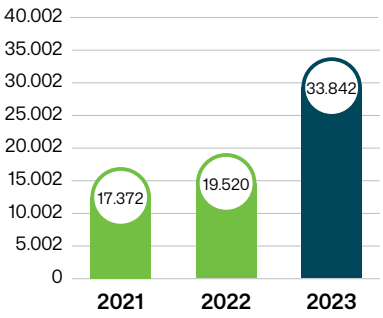

Cakupan 1 – Emisi
Scope 1 – Emission

(Ton CO_2 eq)

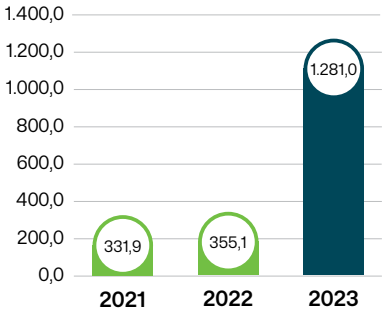

Cakupan 2 – Emisi
Scope 2 – Emission

(Ton CO_2 eq)

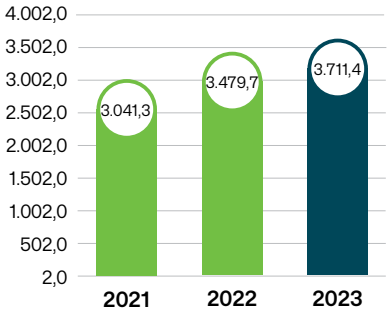

Total Emisi
Total Emission

(Ton CO_2 eq)

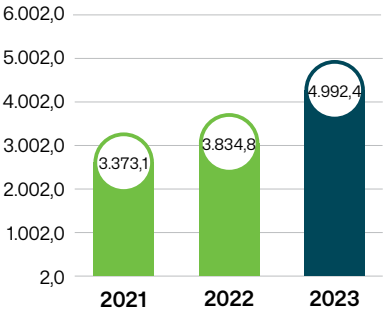

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance Highlights

Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity

(Gigajoule/M²)

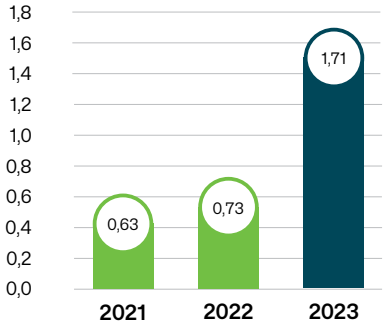

Intensitas Emisi
Emission Intensity

(Ton CO2 eq/M²)

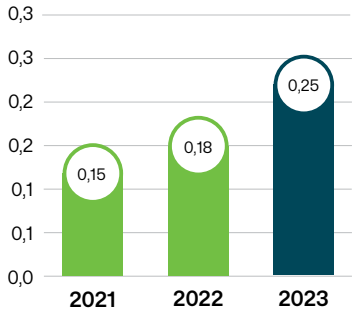

Pemakaian Air
Water Consumption

(M³)

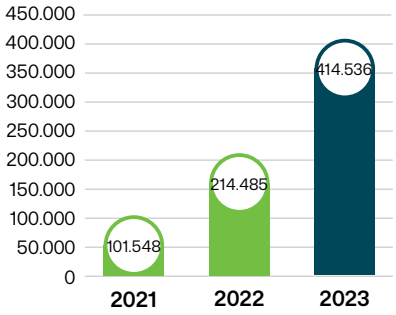

KINERJA SOSIAL [OJK B.3]
Social Performance

Komposisi Karyawan Menurut Gender
Employee Composition by Gender

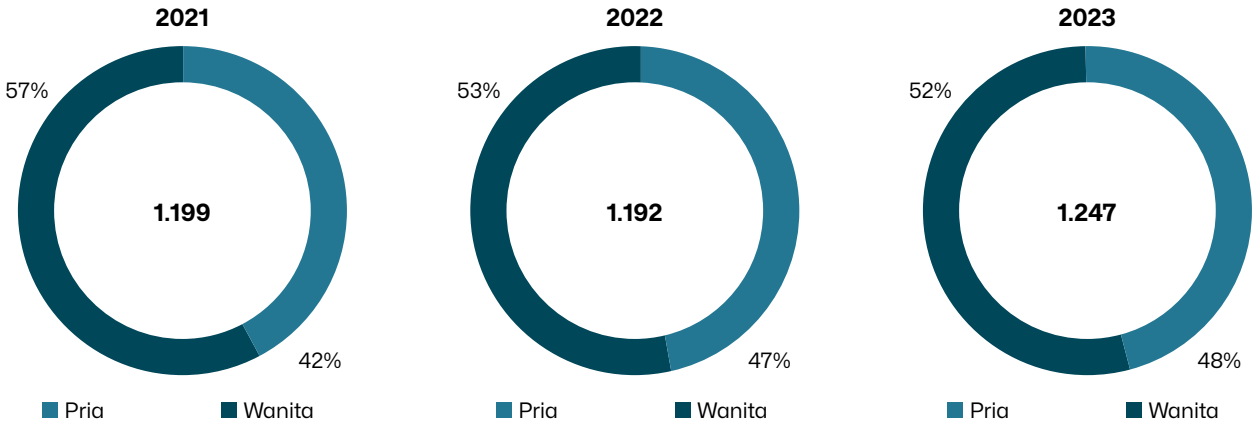

Realisasi Pengelolaan SDM
HR Management Realization

Uraian | Description	Satuan | Unit	2023	2022	2021
Jumlah Rekrutmen Total Recruitment	Orang Person	308	316	289
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Karyawan Employee	1.244	1.172	1.104
Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan/Tahun Average Training Hour/Employee/Year	Jam/Karyawan/Tahun Hour/Employee/Year	16	16	16

Realisasi Investasi Sosial Kemasyarakatan
Societal Investment Realization

Uraian | Description	Satuan | Unit	2023	2022	2021
Jumlah Kegiatan Total Activities	Paket Package	3	5	7
Total Biaya Total Costs	Rp Juta Rp Million	220,0	122,0	181,5

Rekapitulasi Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Recapitulation

Uraian | Description	Satuan | Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pengaduan Total Complaint	Angka Amount	10.892	9.920	5.818
Jumlah Penyelesaian Total Settlement	Angka Amount	10.892	9.920	5.818

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Framework and Strategy



Perseroan menjalankan proses penyaluran pembiayaan dengan memperhitungkan mitigasi risiko-risiko sistemik maupun risiko sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip keberlanjutan demi menjamin pertumbuhan yang berkualitas dan demi tercapainya tujuan keberlanjutan dengan efektif dan efisien.

The Company conducts the financing distribution process by considering the mitigation of systemic risks as well as social and environmental risks in accordance with sustainability principles to ensure quality growth and the effective and efficient achievement of sustainability goals.

KOMITMEN DAN TUJUAN [GRI 2-23, 3-3]

Sebagai salah satu lembaga keuangan dengan kegiatan utama melakukan penggalangan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan kegiatan ekspansi maupun konsumsi para nasabah, Perseroan berkomitmen penuh untuk memperhatikan kinerja aspek sosial dan lingkungan, selain aspek ekonomi, mengingat terdapat risiko bagi reputasi Bank dan risiko kerusakan lingkungan apabila pembiayaan investasi dilakukan dengan mengabaikan kelestarian lingkungan dan kondisi sosial masyarakat setempat. Oleh karenanya Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menjalankan proses penyaluran pembiayaan dengan memperhitungkan mitigasi terhadap risiko-risiko aspek sosial dan lingkungan tersebut demi menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkualitas sekaligus tercapainya tujuan-tujuan keberlanjutan.

Komitmen Perseroan tersebut selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), dimana program-program pembangunan yang dijalankan oleh seluruh negara anggota PBB kini dan ke depan diharuskan senantiasa mengutamakan terciptanya keseimbangan manfaat yang sebesar-besarnya pada aspek sosial, terjaganya lingkungan dan terjaminnya pertumbuhan usaha. Bank juga berkomitmen untuk ikut berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menjalankan aktivitas penggalangan dana maupun penyaluran dananya dengan merujuk pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengikuti serta mengadopsi program keberlanjutan yang dijalankan Pemerintah serta mematuhi peraturan perundangan yang diberlakukan mengiringi pelaksanaan program-program keberlanjutan tersebut.

SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 3-3]

Sejak awal tahun 2016, hampir seluruh negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyepakati untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan SDGs dalam merancang program-program pembangunan di masing-masing negaranya. SDGs terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut.

COMMITMENT AND OBJECTIVES [GRI 2-23, 3-3]

As one of the financial institutions with primary activities in third-party fundraising and financing for expansion and consumer activities of customers, the Company is fully committed to paying attention to the social and environmental performance aspects, in addition to economic aspects, given the risks to the Bank's reputation and environmental damage risks if investment financing is carried out without considering environmental sustainability and the social conditions of the local community. To that end, the Company is also fully committed to conducting the financing disbursement process by considering mitigation against the risks of these social and environmental aspects to ensure the achievement of quality growth as well as the achievement of sustainability goals.

The Company's commitment is in line with the concept of global-scale sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs), where development programs carried out by all UN member countries today and in the future are required to always prioritize the creation of the greatest possible balance of benefits in social aspects, environmental conservation, and guaranteed business growth. The Bank is also committed to participating in supporting the achievement of these sustainability goals by conducting fundraising activities and fund disbursement by referring to sustainability principles and following and adopting the sustainability programs run by the Government and complying with the laws and regulations enacted to accompany the implementation of these sustainability programs.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [GRI 3-3]

Since the beginning of 2016, nearly all countries that are members of the United Nations have agreed to implement the concept of Sustainable Development Goals (SDGs) in designing their development programs. The SDGs consist of 17 globally scaled sustainable development goals to be implemented over the period from 2016 to 2030, as illustrated in the following image.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework and Strategy



Rumusan SDGs atau Paris *Agreement* dari kesepakatan negara-negara anggota PBB melalui *Cooperation of Parties* (COP) ke 21 di Paris tersebut, kemudian dipantau pelaksanaannya melalui pertemuan regular yang dikoordinasikan oleh *The United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Pada forum COP terakhir, yakni COP-28 diselenggarakan mulai 28 November – 12 Desember 2023, di Dubai – Uni Emirat Arab, dengan hasil utama dicapainya kesepakatan untuk mempercepat implementasi penggantian sumber energi fosil yang ditengarai menjadi penyebab utama semakin intensifnya gejala cuaca ekstrem di berbagai kawasan.

From the agreements of United Nations member countries through the 21st Conference of Parties (COP) in Paris, the implementation of these goals is monitored through regular meetings coordinated by The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). The most recent forum, COP-28, was held from November 28 to December 12, 2023, in Dubai – United Arab Emirates, with the main outcome being an agreement to accelerate the implementation of replacing fossil fuel energy sources, which are seen as a major cause of increasingly intense extreme weather phenomena in various regions.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian tujuan tersebut Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional (GRK), di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), untuk memastikan keberhasilan program penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dibandingkan dengan kondisi bisnis seperti biasanya. Pemerintah kemudian menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

As a commitment to achieving these goals, the Indonesian Government has launched a National Action Plan (GRK), coordinated by the National Development Planning Agency (Bappenas), to ensure the success of the GRK emission reduction program by up to 29% independently and 41% with global community support by the end of 2030, compared to business-as-usual scenarios. The government has also issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as one of the efforts to ensure the achievement of these targets.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-25]

Sebagai Bank yang memiliki visi menjadi bank yang berstandar global, Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dalam SDGs tersebut dan menerapkan konsep 5P (*people, profit, planet, peace* dan *partnership*), dengan makna, senantiasa berupaya menyeimbangkan kinerja pada ketiga aspek, yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan selain turut menjaga perdamaian dengan mengedepankan Kerjasama lintas lembaga. Perseroan bertekad mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam memberikan produk dan layanan yang berstandar tinggi, namun juga termasuk nilai-nilai keberlanjutan yang saat ini telah menjadi standar bagi perusahaan-perusahaan jasa, termasuk perbankan yang telah memiliki jaringan regional dan global.

Untuk memaksimalkan kinerja dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, sesuai dengan kapabilitas dan kompetensinya Perseroan telah menyusun rencana strategis pengembangan usaha yang menitik beratkan pada keberpihakannya kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diyakini akan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat, yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan dalam SDGs.

PRIORITAS IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.1]

Perseroan menetapkan 3 prioritas implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan pedoman teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal Perseroan. 6 (enam) prioritas implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan 2021-2025 yang telah disampaikan kepada OJK, yakni:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan; pada aspek ini, Perseroan:

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-25]

As a bank with a vision to meet global standards, the Company is fully committed to supporting the achievement of sustainability goals in the SDGs and implements the concept of 5P (people, profit, planet, peace, and partnership), constantly striving to balance performance in three aspects: economic, social, and environmental, while also maintaining peace by promoting cross-institutional cooperation. The Company is determined to develop and enhance capacity and capabilities in providing high-standard products and services, including sustainability values, which have now become the standard for service companies, including banking with regional and global networks.

To maximize performance in support of these sustainability goals, in line with its capabilities and competencies, the Company has formulated a strategic business development plan focusing on its support for Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Sustainable Finance Action Plan document, which is believed to have a broad positive impact on the community, in line with the sustainability goals in the SDGs.

SUSTAINABLE FINANCE PRIORITY IMPLEMENTATION [OJK F.1]

The Company sets three priorities for the implementation of sustainable finance according to the technical guidelines of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, considering both external and internal factors of the Company. The 6 (six) priority of the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2021-2025, which have been communicated to the OJK, are:

1. Development of sustainable finance products and/or services, including enhancing financing, investment, or placements in financial instruments or projects aligned with sustainable finance; in this aspect, the Company:

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework and Strategy

a. Memilih produk/jasa yang memenuhi aspek keuangan berkelanjutan.
b. Melakukan kerjasama dengan mitra strategis dalam menjangkau target pengguna produk dan jasa keuangan berkelanjutan.

2. Pengembangan kapasitas intern Lembaga Jasa Keuangan (LJK); pada aspek ini, Perseroan:
   a. Menetapkan unit kerja yang mengkoordinir/ memimpin implementasi keuangan berkelanjutan.
   b. Memberikan pelatihan yang diperlukan dalam memahami konsep dan implementasi aksi keuangan berkelanjutan.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
4. Identifikasi dan klasifikasi aktivitas pembiayaan dan investasi berkelanjutan di Indonesia.
5. Implementasi aspek LST ke dalam manajemen risiko dengan tujuan meningkatkan daya tahan serta mitigasi risiko lingkungan dan sosial. Hal ini akan dapat mempengaruhi proses bisnis pemberian kredit maupun penggalangan dana.
6. Inovasi produk dan layanan keuangan berkelanjutan melalui pengembangan skema inovatif pembiayaan/pendanaan proyek berkelanjutan.

Tujuan prioritas ini adalah meningkatkan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan dimana Perseroan akan mengkaji perlunya penyesuaian organisasi, manajemen risiko dan tata kelola, dan menerapkan hasil kajian tersebut untuk dapat secara bertahap mencapai tujuan keuangan berkelanjutan yang diinginkan.

PERMASALAHAN PADA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E5]

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai permasalahan dasar yang harus diatasi dalam menerapkan program-program dalam RAKB, meliputi:

a. Kurangnya pemahaman jajaran internal mengenai aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
b. Belum meratanya kesadaran para pemangku kepentingan, terutama calon nasabah dan mitra

a. Selects products/services that meet sustainable finance aspects.
b. Engages in strategic partnerships to reach target users of sustainable financial products and services.

2. Development of internal capacity of Financial Service Institutions (FSI); in this aspect, the Company:
   a. Establishes a unit to coordinate/lead the implementation of sustainable finance.
   b. Provides the necessary training to understand and implement sustainable finance actions.
3. Adjustment of the organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOP) of FSI to align with the principles of sustainable finance implementation.
4. Identification and classification of sustainable financing and investment activities in Indonesia.
5. Implementation of ESG aspects into risk management to enhance resilience and mitigate environmental and social risks, affecting the business processes of lending and fundraising.
6. Innovation of sustainable finance products and services through the development of innovative financing/funding schemes for sustainable projects.

The objective of these priorities is to enhance the quality of sustainable finance implementation, where the Company will review the need for adjustments in organization, risk management, and governance, and implement the findings to gradually achieve the desired sustainable finance goals.

ISSUES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E5]

The Company has identified various fundamental issues that must be addressed in implementing programs within the RAKB, such as:

a. A lack of understanding among internal staff about sustainability aspects and the principles of Sustainable Finance.
b. An uneven awareness among stakeholders, especially potential clients and partners, about

kerja akan pentingnya mempertimbangkan pengenalan dan mitigasi risiko sosial dan kelestarian lingkungan dan bagi berlangsungnya kegiatan usaha yang berkelanjutan.

c. Masih perlunya penyusunan kelengkapan dan sosialisasi pemberlakuan, prosedur *monitoring* dan evaluasi kebijakan keuangan berkelanjutan di seluruh jenjang aktivitas Perseroan.

the importance of considering the introduction and mitigation of social risks and environmental sustainability for the continuity of sustainable business activities.

c. The ongoing need to develop and socialize the implementation, monitoring, and evaluation procedures for sustainable finance policies across all levels of the Company's activities.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]

Perseroan telah menetapkan Visi dan Misi Keberlanjutan, sebagai berikut:

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION [OJK C.1]

The Company has established its Sustainability Vision and Mission as follows:

VISI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VISION

Menjadi bank dengan standar global yang dapat memberikan kontribusi positif pada perekonomian Nasional dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi *(Profit)*, sosial *(People)* dan lingkungan hidup *(Planet)* untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

To become a globally standardized bank and have a positive impact on the national economy by emphasizing the balance between Profit, People, and Planet for the achievement of sustainable development goals in Indonesia.

MISI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY MISSION

Menjalankan fungsinya sebagai Bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dengan memprioritaskan pelayanan kepada Segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan *Retail & Digital Consumer*, dengan menyediakan produk dan jasa layanan keuangan yang dikelola dengan menerapkan nilai-nilai berkelanjutan.

Operating as a Bank in funding acquisition and disbursement, with a focus on serving the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as well as Retail & Digital Consumers segments, by providing financial products and services that promotes sustainability.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework and Strategy

TUJUAN RAKB

Tujuan RAKB ini adalah menjadi pedoman bagi Bank agar secara bertahap dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan ini diwujudkan dalam langkah strategis utama yaitu: membangun struktur organisasi dan sumber daya manusia yang *agile* dan adaptif dengan kebutuhan Bank dalam mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta terus mendorong terwujud dan terus bertumbuhnya portofolio pembiayaan pada 12 kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

RAKB 2022 - 2026

Sebagai perwujudan rangkaian aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menyelesaikan penyusunan RAKB 2022-2026 sebagai acuan dalam menjalankan berbagai program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dan sebagai kelanjutan dari RAKB 2020-2024 yang telah disampaikan sebelumnya.

Berikut adalah rangkaian program yang akan dilaksanakan dalam RAKB 2022-2026.

OBJECTIVES OF THE RAKB

The purpose of this RAKB is to serve as a guideline for the Bank to gradually contribute to achieving sustainable development goals in Indonesia. This objective is realized through key strategic measures, such as: building an organizational structure and human resources that are agile and adaptive to the Bank's needs in integrating social and environmental aspects into risk management, and continuously promoting the development and growth of the financing portfolio in 12 categories of sustainable business activities.

RAKB 2022 - 2026

As a manifestation of the series of Sustainable Finance Implementation activities, the Company has completed the preparation of RAKB 2022-2026 as a reference in running various programs to support the achievement of sustainability goals and as a continuation of the RAKB 2020-2024 previously presented.

The following is a series of programs that will be implemented in RAKB 2022-2026.

Roadmap RAKB 2022 – 2026
RAKB 2022 - 2026 Roadmap

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
1.	2022	Pembentukan Satuan Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan. Establishment of a Special Sustainable Finance Unit.	Terbentuknya unit khusus/satuan kerja yang mengelola seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan. The establishment of a special unit/work unit that manages all Sustainable Finance activities.
		Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan Preparation of Sustainable Finance Guidelines.	Diterbitkannya Kebijakan Umum tentang Pedoman Keuangan Berkelanjutan. Issuance of General Policy on Sustainable Finance Guidelines.
		Pelaksanaan Edukasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Keberlanjutan bagi seluruh karyawan secara bertahap.	• Dilaksanakannya Pelatihan untuk pejabat Bank tentang Konsep Keuangan Berkelanjutan. • Dilaksanakannya Pelatihan Penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk Divisi *Corporate Secretary*. • Dilaksanakannya komunikasi/kampanye internal tentang nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan.

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
		Implementation of Education and Internalization of Sustainability Values for all employees in stages.	• Implementation of Training for Bank officials on the Concept of Sustainable Finance. • Implementation of Sustainability Report Preparation Training for the Corporate Secretary Division. • Implementation of internal communications/ campaigns about sustainability values to all employees.
		Menggali Potensi dan Pelaksanaan Penyaluran Pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Exploring the Potential and Implementation of Financing Distribution in the Category of Sustainable Business Activities.	Meningkatkan kontribusi Bank pada pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Increasing the Bank's contribution to financing the Sustainable Business Activity Category.
2.	2023	Pengembangan SDM Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance Human Resources.	Peningkatan kompetensi lanjutan karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. Improvement of advanced competence of employees of the Sustainable Finance Unit.
		Penyusunan Prosedur Operasi Standard Keuangan Berkelanjutan. Preparation of Standard Operating Procedures for Sustainable Finance.	Diterbitkannya Prosedur Operasi Standard Keuangan Berkelanjutan. Issuance of Standard Operating Procedures for Sustainable Finance.
		Pengembangan sistem teknologi informasi dan pelaporan tentang Keuangan Berkelanjutan. Development of information technology systems and reporting on Sustainable Finance.	Diluncurkannya sistem teknologi informasi pelaporan Keuangan Berkelanjutan. Launch of Sustainable Finance reporting information technology system.
3.	2024	Penyusunan Pedoman yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparation of Guidelines that support environmentally friendly practices in the Bank's operational activities.	Diterbitkannya Pedoman Praktik Ramah Lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Issuance of Guidelines for Environmentally Friendly Practices in the Bank's operational activities.
		Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Adjustment of the classification of Bank business activities with the criteria and categories of sustainable business activities.	Disesuaikannya klasifikasi kegiatan usaha Bank sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan. Adjusted the classification of the Bank's business activities in accordance with Sustainable Finance.
		Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan bank sesuai dengan permintaan pasar. Design, development, and innovation of the bank's Sustainable Finance products and/or services in accordance with market demand.	Dirancang dan/atau diterbitkannya produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Designed and/or issued Sustainable Finance products and/or services.
4.	2025	Inisiasi portofolio Keuangan Berkelanjutan. Initiation of a Sustainable Finance portfolio.	Diterbitkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan/atau Pertumbuhan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan yang telah diterbitkan. Issuance of Sustainable Finance products and/or services and/or Growth of Sustainable Financial products and/or Services that have been issued.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework and Strategy

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
		Edukasi eksternal External education	Edukasi kepada Nasabah/Debitur tentang Keuangan Berkelanjutan. Education to Customers/Debtors about Sustainable Finance.
		Pengembangan SDM tingkat lanjut Advanced HR development	• Peningkatan Kompetensi SDM Keuangan Berkelanjutan. • Pelatihan untuk Analis Kredit tentang Keuangan Berkelanjutan. • Competency Improvement of Sustainable Finance Human Resources. • Training for Credit Analysts on Sustainable Finance.
		Pengembangan portofolio Portfolio development	Dikembangkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Development of Sustainable Finance products and/or services.
5.	2026	Penyusunan Sistem Pengawasan dan Pelaporan. Preparation of a Monitoring and Reporting System.	Diluncurkannya Sistem Pengawasan dan Pelaporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Introduction of Supervision and Reporting System for the Implementation of Sustainable Finance.
		Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Preparation of a business management system that integrates social, environmental, and governance components in risk management.	Diluncurkannya sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. The introduction of a business management system that integrates social, environmental, and governance components in risk management.
		Pelaksanaan edukasi nasabah terkait Keuangan Berkelanjutan. Implementation of customer education related to Sustainable Finance.	Tersampaikannya edukasi kepada Nasabah tentang Keuangan Berkelanjutan melalui media komunikasi Bank. Delivering education to customers about Sustainable Finance through the Bank's communication media.

PENCAPAIAN PENERAPAN RAKB 2023

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil merealisasikan berbagai program dalam RAKB tahun pelaporan, sebagai kelanjutan pelaksanaan program persiapan penerapan aksi keuangan berkelanjutan di tahun sebelumnya. Beberapa program dalam RAKB yang telah berhasil dilaksanakan di tahun 2023, mencakup antara lain:

ACHIEVEMENTS IN RAKB 2023 IMPLEMENTATION

In 2023, the Company successfully realized various programs in the RAKB for the reporting year, as a continuation of the implementation of preparatory programs for sustainable finance actions in the previous year. Some of the programs in the RAKB that have been successfully implemented in 2023 include, among others:

No	Aktivitas Activities	Pencapaian Achievement
1	Mendukung program Otoritas Jasa Keuangan terkait stimulus perekonomian nasional Supporting the Financial Services Authority program related to national economic stimulus	Bank memberikan fasilitas restrukturisasi kredit sampai dengan baki debet sebesar Rp489 miliar per Des 23 (Sept 23: Rp928 miliar; Des 2022: Rp1,03 triliun) The Bank provided a loan restructuring facility of up to a debit balance of Rp489 trillion at the end of December 2023.
2	Penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pelaku usaha mikro Distribution of People's Business Loans (KUR) for micro businesses	Saldo pinjaman KUR Des 23 Rp480 miliar kepada 3.000 debitur (Sept 23: Rp674,3 miliar, 5.227 debitur; Des 2022; Rp475 miliar, 3.644 debitur) Has distributed KUR to 3,000 debtors amounted to Rp480 billion as of the end of December 2023
3	Mendukung pihak-pihak yang memberikan dukungan permodalan kepada para pelaku UMKM dengan berpartisipasi dalam pembelian surat utang yang diterbitkan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM). Supporting parties that provide capital support to SMEs by participating in the purchase of debt securities issued by Permodalan Nasional Madani (PNM).	Pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudential (RPIM) tahun pada akhir September sebesar 29,17%, yang merupakan gabungan dari Kredit/Pembiayaan Inklusif Secara Langsung dan Rantai Pasok, Kredit/Pembiayaan Inklusif Melalui Lembaga Jasa Keuangan/Badan Layanan Umum/ Badan Usaha, Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Berharga Pembiayaan Inklusif (SBPI), dan Pembiayaan Inklusif Lainnya. Achieving the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) of 29.17% at the end of September, which is a combination of Direct Inclusive Credit/Financing and Supply Chain, Inclusive Credit/Financing Through Financial Service Institutions/Public Service Agencies/Business Entities, Financing Through the Purchase of Inclusive Financing Securities (SBPI), and Other Inclusive Financing.
4	Pengembangan produk dan layanan perbankan elektronik/ digital Development of electronic/digital banking products and services	Mengembangkan mobile banking, internet banking, dan sarana pembayaran digital berbasis QR *Code Indonesian Standard* (QRIS). Per akhir Desember 2023 telah bermitra dengan lebih dari 1 juta ribu merchant QRIS. Developing mobile banking, internet banking, and digital payment facilities based on the QR Code Indonesian Standard (QRIS). As of the end of December 2023, the Bank has partnered with more than 1 million thousand QRIS merchants.
5	Penyusunan Kebijakan Umum Keuangan Berkelanjutan Formulation of General Sustainable Finance Policy	Bank telah memiliki Kebijakan Umum Keuangan Berkelanjutan dimaksud. The Bank already has a General Policy on Sustainable Finance.
6	Komunikasi & Edukasi Communication & Education	Komunikasi & Edukasi Internal tentang Nilai-Nilai Keberlanjutan. Internal Communication & Education on Sustainability Values.
7	Penggalian potensi dan penyaluran pembiayaan pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yakni segmen UMKM. Exploring the potential and channeling of financing in the category of sustainable business activities.	Realisasi penyaluran per Desember 23 adalah Rp1.796 miliar, 11,79% total portofolio terhadap 16 sektor ekonomi segmen UMKM. Realization of disbursement as of December 23 to 16 sectors reached Rp1,796 billion, 11.79% of total portfolio,
8	Pelaksanaan Program CSR CSR Program Implementation	Realisasi kegiatan tanggung jawab sosial dengan nilai investasi sosial sebesar Rp220 juta. Realization of social responsibilities activities with a social investment value of Rp220 million.

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Framework and Strategy



PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS RAKB TAHUN 2024

Perseroan telah memetakan serangkaian Program dan Kegiatan Prioritas yang akan dijalankan dalam kurun waktu 5 tahun dalam roadmap RAKB 2022-2026, sebagai kelanjutan dan pembaharuan dari Roadmap RAKB 2020-2024.

Adapun untuk tahun 2024, Kegiatan Prioritas yang akan dilaksanakan, adalah:
1. Pengembangan SDM Keuangan Berkelanjutan.
2. Penyusunan Pedoman Praktik Ramah Lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
3. Pengkajian penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

PROGRAM AND PRIORITY ACTIVITIES OF RAKB FOR 2024

The Company has mapped out a series of Programs and Priority Activities to be implemented over a 5-year period in the RAKB 2022-2026 roadmap, as a continuation and update from the RAKB 2020-2024 Roadmap.

For 2024, the Priority Activities to be implemented are:
1. Development of Sustainable Finance Human Resources.
2. Development of Environmentally Friendly Operational Guidelines for Bank activities.
3. Reviewing the adjustment of bank business activities classification with the criteria and categories of sustainable business activities.

4. Meningkatkan kontribusi Bank pada pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (11 Kategori + UMKM).
5. Melanjutkan program edukasi dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh karyawan secara kontinyu.
6. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

TANTANGAN DAN RENCANA KE DEPAN [OJK E.5]

Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan bagi Bank antara lain adalah:

- Pemahaman unit-unit terkait, terutama unit penyaluran pembiayaan, tentang konsep keuangan berkelanjutan yang masih perlu ditingkatkan. Sebagai konsep yang relatif masih baru tentunya perlu edukasi secara bertahap agar upaya penerapan keuangan berkelanjutan dalam aktivitas usaha dapat semakin berkualitas.

- Memperoleh akses pada usaha-usaha kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (selain segmen UMKM) yang dapat memenuhi kriteria *triple bottom* line sebagaimana disyaratkan dalam kategori usaha berkelanjutan. Bank berkeyakinan bahwa secara bertahap akan dapat mengoptimalkan pembiayaan pada usaha-usaha dalam kategori tersebut seiring meningkatkan kesadaran dunia usaha akan peluang usaha dalam kategori usaha berkelanjutan.

- Bank perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang semakin memahami konsep dan penerapan Keuangan Berkelanjutan terutama pada unit-unit bisnis, sehingga secara bertahap Bank dapat menghadirkan produk dan layanan yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan.

4. Increasing the Bank's contribution to financing Sustainable Business Activity Categories (11 Categories + MSMEs).
5. Continuing the program of education and internalization of sustainability values among all employees continuously.
6. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

CHALLENGES AND FUTURE PLANS [OJK E.5]

The main challenges in implementing sustainable finance for the Bank include:

- Enhancing the understanding of related units, especially the financing disbursement units, about the concept of sustainable finance, which still needs improvement. As a relatively new concept, gradual education is necessary to enhance the quality of sustainable finance implementation in business activities.

- Gaining access to businesses in the Sustainable Business Activity categories (other than the MSME segment) that meet the triple bottom line criteria as required in the sustainable business category. The Bank believes that it can gradually optimize financing for businesses in this category as the business sector becomes more aware of opportunities in sustainable business categories.

- The Bank needs to enhance the capacity of human resources who increasingly understand the concept and implementation of Sustainable Finance, particularly in business units, ensuring that the Bank can gradually introduce products and services that align with sustainability values.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance



Perseroan bertekad menerapkan seluruh prinsip-prinsip tata kelola terbaik untuk menyeimbangkan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara optimal sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan demi masa depan yang lebih baik.

The Company is committed to implementing the best governance principles to optimally balance performance in economic, social, and environmental aspects as a form of support for achieving sustainability goals for a better future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai salah satu korporasi yang bergerak di sektor keuangan, Perseroan bertekad untuk senantiasa menerapkan seluruh prinsip-prinsip tata kelola korporasi terbaik sesuai perkembangan terkini sebagai salah satu cara mewujudkan tanggung jawab untuk mensejahterakan para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip *governance* terbaik tersebut didorong oleh kesadaran bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan syarat utama bagi diraihnya peningkatan kinerja dan keunggulan daya saing secara berkelanjutan.

Perseroan meyakini penerapan seluruh prinsip-prinsip tata kelola korporasi akan semakin mendekatkan pencapaian visi dan misi penyediaan kebutuhan pembiayaan masyarakat yang mampu menjangkau seluruh pelanggan di Indonesia dengan produk berkualitas, berdaya saing, namun tetap mengedepankan aspek keselamatan, kualitas layanan terbaik dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

STRUKTUR, MEKANISME, KEBIJAKAN & PEDOMAN TATA KELOLA [GRI 2-9]

Kepengurusan Perseroan dijalankan dengan menganut sistem dua badan *(two tier system)* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan sesuai peraturan perundang-undangan. Kedua badan tersebut tunduk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai organ pengambil keputusan strategis bagi keberlangsungan Perseroan.

Bagan Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan beserta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang seluruh Organ Perseroan, uraian kegiatan pelaksanaan tugasnya, beserta uraian Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Laporan Tahunan. Guna memaksimalkan hasil-hasil penerapan beragam program yang tercantum dalam RKAB, Perseroan menetapkan beberapa Pejabat atau Unit Kerja di lingkup Perseroan untuk juga bertugas mengawasi, menjalankan dan mengevaluasi penerapan program-

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a corporation operating in the financial sector, the Company is committed to consistently applying the best corporate governance principles according to the latest developments as a way to fulfill its responsibility to prosper stakeholders. The application of these best governance principles is driven by the awareness that good governance is a primary condition for achieving sustained performance improvement and competitive advantage.

The Company believes that the implementation of all corporate governance principles will bring it closer to achieving its vision and mission of providing financing needs that can reach all customers in Indonesia with quality, competitive products, while still prioritizing safety, excellent-quality service, and environmentally friendly operational activities.

STRUCTURE, MECHANISMS, POLICIES & GUIDELINES FOR GOVERNANCE [GRI 2-9]

The Company's management operates under a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities according to their functions as mandated in the Articles of Association and in accordance with laws and regulations. Both bodies are subject to the decisions of the General Meeting of Shareholders, as the strategic decision-making organ for the Company's continuity.

The Company's Governance Structure and Mechanism chart with descriptions of the duties, responsibilities, and authorities of all Corporate Organs, descriptions of their task implementation activities, as well as descriptions of the Policies and Guidelines for Governance are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report. To maximize the outcomes of the various programs listed in the RKAB, the Company has designated several Officers or Work Units within the Company to also supervise, implement, and evaluate

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

program keuangan berkelanjutan, seperti dijelaskan pada uraian berikut.

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang beberapa Pejabat dan Unit Kerja Perseroan untuk juga bertindak menjadi penanggung jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan sebagaimana uraian pada berikut.

the application of sustainable finance programs, as described in the following details.

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE ACTIONS [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The Company has established a division of duties and authorities among several Officers and Work Units of the Company to also act as the responsible parties for the implementation of sustainable finance as described in the following.

Penanggungjawab Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable Finance Action Program

No	Jabatan | Position	Tugas & Wewenang | Duties & Authorities
1	Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
2	SKKK Berkelanjutan SKKK Sustainability	• Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengoordinasian Program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Menyusun rencana Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Menyusun Pedoman dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. • Memonitor Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Menyusun Laporan Keberlanjutan. • Responsible to the Board of Directors for coordinating the Sustainable Finance Action Program • Develop a plan for the Sustainable Finance Program of Action. • Manage and coordinate the implementation of the Sustainable Finance Program of Action. • Develop Sustainable Finance Guidelines and Procedures. • Monitor the Implementation of Sustainable Financial Action. • Develop a sustainability report.
3	Compliance Division	• Mengkaji penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan. • Mengkaji penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Mengkaji Pedoman dan Prosedur Keuangan Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Reviewing the preparation of a Sustainable Finance Plan. • Reviewing the preparation of the Sustainability Report. • Reviewing Financial Guidelines and Procedures for Sustainable Finance Action.
4	Risk Management Division	Melakukan monitoring Risiko Kredit terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Monitoring Credit Risk related to the implementation of Sustainable Finance Action.
5	Human Resources Group	• Melakukan perekrutan apabila diperlukan terkait pembentukan unit khusus pengelola Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Mengkoordinasikan pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan. • Recruiting if necessary related to the establishment of a special unit for managing Sustainable Finance Action. • Coordinate the implementation of Sustainable Finance training.

No	Jabatan | Position	Tugas & Wewenang | Duties & Authorities
6	• SME & Commercial Lending • Consumer & Micro • Retail Banking	• Menggali potensi dan mengkoordinasikan penyaluran kredit kepada kategori kegiatan usaha berkelanjutan. • Mengkaji dan menerbitkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan. • Exploring the potential and coordinating lending to the category of sustainable business activities. • Reviewing and publishing sustainable financial products and services.
7	Regulatory Reporting Division	Menyampaikan laporan 3 bulanan realisasi penyaluran kredit pada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Submit a 3-monthly report on the realization of credit distribution in sustainable category business activities.

Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Perseroan meyakini program-program dalam RAKB harus didukung ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi mumpuni agar memberi hasil yang optimal. Oleh karenanya sepanjang tahun 2023 Perseroan terus melakukan pelatihan keuangan berkelanjutan bagi para pegawai maupun pejabat Bank, terutama bagi mereka yang terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program-program dalam RAKB. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan berbagai kegiatan Komunikasi & Edukasi Internal tentang Nilai-Nilai Keuangan berkelanjutan sebagai wujud program peningkatan kompetensi dimaksud.

Enhancement of Sustainable Finance Competence [OJK E.2]

The Company believes that the programs within the RAKB must be supported by the availability of human resources with the necessary competencies to yield optimal results. Therefore, throughout 2023, the Company continued to conduct sustainable finance training for its employees and bank officials, particularly those who are directly involved and responsible for implementing the programs within the RAKB. By the end of 2023, the Company had realized various Communication & Internal Education activities about Sustainable Finance Values as part of the competence enhancement program.

Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3] [GRI 2-24]

Mengingat program Keuangan Berkelanjutan merupakan hal yang baru bagi segenap jajaran pelaksana, bahkan bagi pelaku industri perbankan, Perseroan mewaspadai dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi terhadap risiko-risiko yang muncul dari ketidakberhasilan penerapan program-program dalam RAKB. Adapun beberapa risiko yang harus dikelola dan dimitigasi terkait penerapan RAKB, antara lain:

Sustainable Finance Risk Management and Mitigation [OJK E.3] [GRI 2-24]

Considering that the Sustainable Finance program is new for all officers in charge, the Company is taking precautions and mitigating potential risks that may occur from the failure of Sustainable Finance programs in the RAKB. Among the risks that need to be managed and mitigated in relation to the implementation of RAKB are:

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Jenis dan Potensi Risiko Terkait RAKB
Risk Types and Potentials Related to RAKB

Jenis Risiko Types of Risks	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Nasabah gagal memenuhi kewajibannya sesuai yang disyaratkan dalam *covenant* perjanjian pembiayaan ramah lingkungan maupun sosial. The customer fails to fulfill its obligations as required in the covenant of environmentally and socially friendly financing agreements.	Pengetatan pengawasan, pemantauan dan pembinaan kepada Nasabah Tightening supervision, monitoring and guidance to customers
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	• Sanksi Administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Perseroan karena tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Berpotensi mempengaruhi reputasi Bank • Administrative Sanctions in the form of reprimands or written warnings for the Company for not implementing Sustainable Finance Action • Has the potential to affect the Bank's reputation	Menerapkan rencana prioritas yang sudah ditetapkan Implement a predetermined priority plan
Risiko Stratejik Strategic Risk	• Pencapaian kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak terpenuhi sesuai target yang ditetapkan • Pencapaian kinerja penyaluran kredit yang masuk Kategori Berkelanjutan tidak terpenuhi sesuai target yang ditetapkan. • The achievement of the Sustainable Finance Action Plan performance is not fulfilled according to the target set • The achievement of loan disbursement performance that is included in the Sustainable Category is not met according to the target set.	Peninjauan sektor-sektor secara bertahap dengan mempertimbangkan kompetensi internal dan ketersediaan sumber dana Gradual review of sectors taking into account internal competence and availability of sources of funds
Risiko Reputasi Reputational Risk	• Pendapat investor, manajer keuangan maupun publik bahwa Perseroan tidak memiliki kepedulian terhadap isu ekonomi berkelanjutan dan isu lingkungan hidup. • Penurunan reputasi dimata regulator dikarenakan Perseroan yang tidak berhasil menerapkan program Aksi Keuangan Berkelanjutan • The opinion of investors, financial managers and the public that the Company does not have concern for sustainable economic issues and environmental issues. • The decline in reputation with regulators due to the Company's failure to implement the Sustainable Finance Action program	Komunikasi dan publikasi yang intensif terkait penerapan mitigasi risiko sosial dan lingkungan dalam Keuangan Berkelanjutan kepada para stakeholder Intensive communication and publication related to the implementation of social and environmental risk mitigation in Sustainable Finance to stakeholders

Dalam memitigasi risiko ketika RAKB tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Bank melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala sehingga penyimpangan

In mitigating risks when RAKB cannot be implemented properly or does not achieve desired goals, the Bank conducts regular monitoring and evaluation to ensure that deviations from the RAKB objectives can be

dari tujuan RAKB dapat dideteksi lebih awal sehingga pelaksanaan RAKB dapat lebih terarah.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Perseroan menjunjung tinggi etika dan menerapkan asas independensi serta responsibilitas dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional dalam menjalankan kegiatan bisnis. Sehingga, jika terdapat indikasi adanya potensi konflik kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis, baik dalam rangka investasi maupun pengambilan keputusan operasional, pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti proses pengambilan keputusan dimaksud.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK ANTI KORUPSI & *FRAUD* [GRI 205-2]

Perseroan menyusun dan memberlakukan kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung peningkatan integritas sebagai bagian dari nilai-nilai budaya Bank, yang menjadi landasan dari strategi dan program-program Anti Penyuapan, baik berupa kebijakan, pedoman, prosedur, petunjuk pelaksanaan, dan ketentuan internal Bank lainnya, sehubungan dengan upaya mencegah, mendeteksi secara dini, serta respon terhadap risiko dan kejadian Penyuapan di lingkungan Bank.

Kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 162/SK/DIR/111/2022 dan diatur dalam lampiran Kebijakan dan Pedoman Implementasi SMAP yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan.

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Anti Penyuapan, Perseroan telah meraih *Certificate of Conformity* Sertifikasi Nasional Indonesia (SNI) ISO 37001: 2016 pada 6 Juli 2022.

Penjelasan selengkapnya mengenai Kebijakan dan Praktik Anti Korupsi ini dapat dilihat pada uraian sejenis di Bab Tata Kelola Perusahaan.

detected early, hence making the implementation of the RAKB more targeted.

CONFLICT OF INTEREST PREVENTION [GRI 2-15]

The Company upholds ethics and applies principles of independence and responsibility in strategic and operational decision-making in conducting business activities. As such, if there is an indication of potential conflicts of interest in the strategic decision-making process, whether for investment or operational decisions, parties with potential conflicts of interest are prohibited from participating in the decision-making process.

ANTI-CORRUPTION & FRAUD POLICIES AND PRACTICES [GRI 205-2]

The Company has developed and enforced anti-corruption and anti-bribery policies as the Bank's commitment to enhancing integrity as a part of the Bank's cultural values, which form the foundation of the Anti-Bribery strategies and programs. These include policies, guidelines, procedures, implementation instructions, and other internal Bank regulations related to efforts to prevent, early-detection, and respond to bribery risks and incidents within the Bank environment.

The Anti-Bribery Management System (SMAP) policy and procedures are established based on the Board of Directors Decree No. 162/SK/DIR/111/2022 and are detailed in the Policy and Implementation Guidelines for SMAP, which are an integral part of the Decree.

As a commitment to implement Anti-Bribery measures, the Company has obtained the Indonesian National Certification (SNI) ISO 37001:2016 Certificate of Conformity on July 6, 2022.

More details about Anti-Corruption and Fraud Policies and Practices are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

PELAPORAN DAN PENANGANAN HAL-HAL KRITIS
[GRI 2-16, 2-26]

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang sistematis, sederhana dan mudah diakses sebagai sarana pelaporan untuk menyampaikan hal-hal kritis terkait dengan kepatuhan terhadap Kode Etik, Pelanggaran Kebijakan Anti Korupsi/*Fraud* maupun hal-hal kritis lainnya Sistem ini berlaku bagi seluruh jajaran, baik karyawan, Direksi maupun Komisaris. Pelaporan yang disampaikan melalui WBS akan langsung ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh jajaran manajemen.

Untuk mengukuhkan pentingnya keberadaan sistem ini, maka Perseroan secara terus-menerus melakukan sosialisasi WBS ke semua lini Perseroan melalui berbagai media internal.

Penjelasan selengkapnya mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dapat dilihat pada uraian sejenis pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

REPORTING AND HANDLING OF CRITICAL ISSUES
[GRI 2-16, 2-26]

The Company has implemented a systematic, simple, and accessible whistleblowing system (WBS) as a means of reporting critical issues related to compliance with the Code of Conduct, violations of Anti-Corruption/Fraud Policies, and other critical issues. This system applies to all levels, including employees, Directors, and Commissioners. Reports submitted through the WBS are immediately followed up on and resolved by the management team.

To reinforce the importance of this system, the Company continuously conducts WBS socialization across all Company lines through various internal media.

More details about this Violation Reporting System are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report.

PENGELOLAAN HUBUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional menggunakan rujukan dokumen AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 (enam) indikator, yakni: *Dependency* (D), *Responsibility* (R), *Tension* (T), *Influence* (I), *Diverse Perspective* (DP) dan *Proximity* (P). Berdasarkan identifikasi tersebut, Perseroan merealisasikan pengelolaan hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan dalam rangka memenuhi harapan mereka, sebagai berikut.

STAKEHOLDER RELATIONSHIP MANAGEMENT
[OJK E.4]

The Company identifies stakeholders across its operational regions using the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 version, which categorizes stakeholders into six indicators: Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), and Proximity (P). Based on this identification, the Company realizes the management of relationships with Stakeholders to meet their expectations as follows.

Tabel Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]
Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Topik Utama Main Topics	Tingkat, Metode dan Frekuensi Level, Method and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	D.R.I.P	• Mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham • Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan • Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial • Maintain and increase business value in accordance with shareholder expectations • Respect the rights of shareholders in accordance with the Law and the Company's Articles of Association • Accountability of economic performance, environmental and Social	• Pemberian Informasi • Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan *Website*. • Forum RUPS. minimal 1 kali dalam setahun • Provision of Information • Regular publications (Annual Reports, Financial Statements, Quarterly Performance Reports) and Website. • GMS Forum. at least once a year
Karyawan Employee	D,R,T, I, P	• Kesejahteraan Karyawan • Kesetaraan • Kepastian jenjang karir dan Remunerasi • Employee Welfare • Equality • Certainty of career path and Remuneration	Pemberian Informasi dan Konsultasi • Media komunikasi melalui email dan internet, maupun *website*. • Survei keterikatan karyawan • Peninjauan Peraturan Perusahaan secara berkala • Forum bipartit antara Perseroan dengan Karyawan Provision of Information and Consultation • Communication media via email and internet, as well as websites. • Employee engagement survey • Periodic review of Company Regulations • Bipartite forum between the Company and Employees
Nasabah Customer	D.R.I.P	• Kualitas Produk dan Layanan • Quality of Products and Services	Pemberian Informasi dan Konsultasi • Kecepatan layanan • Survei Kepuasan Nasabah • Layanan Pengaduan Provision of Information and Consultation • Speed of service • Customer Satisfaction Survey • Complaints Service
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	D, R, T, I, DP, P	• Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku • Pembayaran Pajak dan Kewajiban kepada Negara • Menyinergikan program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan • Penerapan Regulasi • Pelaporan rutin (AMDAL. OJK. LHK, dan lain-lain • Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dengan Perusahaan • Forum Komunikasi CSR.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Topik Utama Main Topics	Tingkat, Metode dan Frekuensi Level, Method and Frequency
Government and Policy Makers		• Obedience and adherence to the applicable rules • Payment of Taxes and Obligations to the State • Synergize Local Government programs with the Company in the context of regional development	• Mentoring of Relationships with Stakeholders • Application of Regulations • Routine reporting (AMDAL. OJK. LHK, etc. • Coordination Meeting of the Regional Leaders Coordination Forum (FKPD) with the Company • CSR Communication Forum.
Rekanan/Mitra Kerja Vendors/Partners	D, R, T, P	• Transparansi pengadaan barang dan jasa • Terciptanya hubungan yang baik antara Perseroan dengan Mitra Kerja • Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan mitra kerja • Transparency of procurement of goods and services • Creation of a good relationship between the Company and Business Partners • Avoid conflicts of interest between the Company and business partners	Pemberian Informasi • *Gathering* secara berkala • Tender pengadaan secara • Transparan Provision of Information • Regular gathering • Procurement tenders on a transparent basis
Masyarakat Community	D, R,T, I, DP, P	• Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat • Sosialisasi dan penyaluran dana CSR • Pengelolaan dampak ekonomi lingkungan dan sosial • Community Assistance and Empowerment • Socialization and distribution of CSR funds • Management of economic, environmental and social impacts	Pemberian Informasi dan Konsultasi • Negosiasi. Kolaborasi dan Pemberdayaan. • Penyelenggaraan *CSR-Community Development.* • Pelibatan Masyarakat dalam event Perseroan Provision of Information and Consultation • Negotiation. Collaboration and Empowerment. • CSR-Community Development Implementation. • Community Involvement in Company events
Media Massa Mass Media	T, I, D, P	• Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional • Hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perseroan • Sosialisasi dan penyaluran dana CSR • Convey information related to the Company's performance to regional and national media • Harmonious relationship between the media crew and the Company • Socialization and distribution of CSR funds	Pemantauan Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan • Siaran Pers sesuai kebutuhan • *Media Gathering* sesuai kebutuhan Monitoring of Information Delivery, Consultation and Engagement • Press Release as needed • Media Gathering as needed

KINERJA EKONOMI
Economic Performance



Perseroan memegang teguh komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan dengan senantiasa mendistribusikan nilai perolehan ekonominya dengan sebaik-baiknya pada setiap kondisi usaha yang dihadapi. Seiring membaiknya kinerja keuangan kendati harus mengatasi beratnya kondisi usaha yang penuh tantangan, Bank mencatatkan peningkatan nilai distribusi perolehan ekonomi kepada para pemangku kepentingan di tahun pelaporan.

The Company steadfastly holds to its commitment to enhancing the welfare of its stakeholders by continually distributing its economic earnings in the best possible manner under every business condition. With financial performance improving despite having to overcome challenging business conditions, the Bank recorded an increase in the value of economic earnings distributed to stakeholders in the reporting year.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan Misi Perusahaan, dan telah menyusun strategi pengembangan usaha, termasuk strategi pencapaian tujuan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam rangka mewujudkan Misi Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Tujuan dari pelaksanaan Misi serta penyusunan strategi tersebut adalah optimalnya kinerja pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan secara berimbang. [GRI 3-3]

The Company is fully committed to realizing its Corporate Mission and has formulated business development strategies, including strategies to achieve sustainability goals outlined in the Bank Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to best realize the Corporate Mission. The purpose of implementing the Mission and formulating these strategies is to optimize performance in social, economic, and environmental aspects in a balanced manner. [GRI 3-3]

Uraian lengkap mengenai inisiatif dan sasaran strategis tersebut, termasuk realisasi dan hasilnya dapat dilihat pada Bab Diskusi dan Analisis Manajemen.

A full description of these initiatives and strategic objectives, including their realization and results, are presented in the Management Discussion and Analysis chapter.

RINGKASAN KINERJA ASPEK EKONOMI TAHUN 2023

Di tahun 2023, Perseroan mencatat kenaikan total aset sebesar 20,4% menjadi Rp26,62 triliun dari Rp22,12 triliun di tahun 2022, diantaranya dikontribusikan oleh peningkatan *outstanding* Total Kredit 22,8% menjadi sebesar Rp15,24 triliun dari Rp12,41 triliun di tahun sebelumnya.

SUMMARY OF ECONOMIC PERFORMANCE FOR 2023

In 2023, the Company recorded a total asset increase of 20.4% to Rp26.62 trillion from Rp22.12 trillion in 2022, contributed by an increase in the outstanding Total Loans by 22.8% to Rp15.24 trillion from Rp12.41 trillion in the previous year.

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan manajemen risiko kredit dengan baik, serta terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip GCG telah membuahkan hasil, sebagaimana tercermin oleh tetap rendahnya rasio NPL-*bruto* secara konsolidasi di tahun 2023 yang sebesar 0,59% dari 0,41% di tahun 2022.

The Company's commitment to implementing good credit risk management, and continuously applying the principles of prudence and GCG, has yielded results, as reflected by the consistently low consolidated gross NPL ratio in 2023, which was 0.59% compared to 0.41% in 2022.

Pada tahun 2023, di tengah meningkatnya ketidakpastian dan menurunnya pertumbuhan perekonomian, Perseroan mampu mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1.499 miliar, naik 29,1% dari Rp1.162 miliar pada tahun 2022, namun disaat bersamaan mencatatkan kenaikan beban bunga yang lebih tinggi dari pendapatan bunga. Perseroan juga membukukan kenaikan beban pembentukan CKPN menjadi sebesar Rp43 miliar dari Rp25 miliar di tahun sebelumnya.

In 2023, amid increasing uncertainty and declining economic growth, the Company was able to record total revenue of Rp1.499 trillion, up 29.1% from Rp1.162 trillion in 2022, but at the same time recorded a higher increase in interest expense than interest income. The Company also booked an increase in the allowance for impairment losses expenses to Rp43 billion from Rp25 billion in the previous year.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih tahun berjalan 2023 sebesar 36,3% menjadi sebesar Rp142 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp104 miliar.

Overall, the Company recorded a 36.3% increase in net profit for 2023 to Rp142 billion from Rp104 billion in 2022.

Pembahasan lebih mendetail mengenai kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada uraian Bab Diskusi dan Analisis Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

A more detailed discussion of this financial performance is presented in the Management Discussion and Analysis chapter in this Annual Report.

Berikut ringkasan perubahan posisi neraca dan tabel rugi laba Perseroan di tahun 2023 & 2022.

Here is a summary of the changes in the balance sheet position and the profit and loss of the Company in 2023 & 2022.

Uraian | Description	2023	2022	Perubahan | Change	
			Nominal	%
Ringkasan Neraca (Rp Miliar) Balance Sheet Summary (Rp Billion)				
Total Aset Total Assets	26,622	22,116	4,506	20.4%
Total Kredit Total Loans	15,237	12,409	2,828	22.8%
Total Simpanan Nasabah Total Customer Deposits	17,876	15,076	2,800	18.6%
Total Liabilitas Total Liabilities	23,287	20,244	3,043	15.0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3,335	1,873	1,462	78.1%
Ringkasan Laba Rugi (Rp Miliar) Summary of Profit or Loss (Rp Million)				
Total Pendapatan Bunga Total Interest Income	1,499	1,162	338	29.1%
Beban Bunga Interest Expenses	(668)	(501)	(166)	33.2%
Total Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income	155	72	83	115.1%
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	(668)	(572)	(96)	16.8%
Pembentukan CKPN Allowance for Impairment Losses Formation	(43)	(25)	(17)	68.6%
Laba Operasional Operating Profit	180	134	46	34.3%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	186	134	51	38.3%
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	142	104	38	36.3%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	207	73	134	183.5%

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KEGIATAN OPERASIONAL MENURUT SEGMEN USAHA [FS6]

Perseroan memusatkan kegiatan usaha pada segmen UMKM, yang selaras dengan kemampuan dan prospek pasarnya. Meskipun demikian, selain segmen UMKM, Perseroan secara konsisten mengeksplorasi setiap peluang potensial di sektor komersial menengah dan besar untuk mendorong peningkatan volume penyaluran kredit. Perseroan memprioritaskan penyaluran kredit kepada industri yang memiliki *multiplier effect* signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Outstanding kredit Perseroan secara umum dibagi menurut 3 jenis fasilitas, yakni: Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi.

Adapun rincian saldo pembiayaan selengkapnya telah disampaikan pada uraian Bab Analisis & Diskusi Manajemen – Segmen Usaha.

Dukungan Pembiayaan Yang Selaras dengan Tujuan Keberlanjutan [OJK F.2, FS1, FS3, FS7]

Perseroan menyadari meningkatnya kesadaran masyarakat di seluruh dunia mengenai gejala perubahan iklim yang disebabkan oleh emisi gas rumah kaca (GRK) dan masalah sosial. Sebagai lembaga perantara, Perseroan mengakui tanggung jawabnya untuk berkontribusi pada konservasi kondisi lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan menerapkan *Sustainable Finance Action*, yaitu memaksimalkan penyaluran kredit bersamaan dengan pencapaian tujuan berkelanjutan berdasarkan kapasitas dan kompetensi Perseroan.

Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan [OJK F.3, FS7, FS10]

Perseroan telah menerapkan mitigasi sosial dalam proses seleksi nasabah, dengan fokus pada identifikasi nasabah yang terlibat dalam "Kegiatan Bisnis Berkelanjutan" di berbagai sektor ekonomi berisiko tinggi yang memiliki implikasi sosial yang signifikan.

Pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023, Perseroan telah menetapkan target penyaluran kredit untuk kategori sektor-sektor berkelanjutan, yakni segmen UMKM, dengan nilai sebesar Rp1,5 triliun. Target tersebut juga disampaikan pada Rencana Bisnis Bank 2023 yang telah disusun Perseroan.

OPERATIONAL ACTIVITIES BY BUSINESS SEGMENT [FS6]

The Company focuses its business activities on the MSME segment, which aligns with its capabilities and market prospects. However, besides the MSME segment, the Company consistently explores every potential opportunity in the medium and large commercial sectors to drive an increase in loan disbursement volume. The Company prioritizes loan disbursement to industries that have a significant multiplier effect on national economic growth.

The Company's outstanding loan is generally divided into three types of facilities: Working Capital Loans, Investment Loans, and Consumer Loans.

Further details of the financing balance have been provided in the Management Discussion & Analysis chapter – Business Segment.

Financing Support Aligned with Sustainability Goals [OJK F.2, FS1, FS3, FS7]

The Company recognizes the growing global awareness of climate change phenomena caused by greenhouse gas emissions (GHG) and social issues. As an intermediary institution, the Company acknowledges its responsibility to contribute to the conservation of environmental and social conditions. For this reason, the Company implements Sustainable Finance Action, maximizing loan disbursement while achieving sustainable goals based on the Company's capacity and competencies.

Sustainable Business Activity Portfolio [OJK F.3, FS7, FS10]

The Company has implemented social mitigation in the customer selection process, focusing on identifying customers engaged in "Sustainable Business Activities" in various high-risk economic sectors with significant social implications.

In the 2023 Sustainable Finance Action Plan, the company has set a loan disbursement target for sustainable sector categories, namely the MSME segment, with a value of Rp1.5 trillion. This target is also communicated in the 2023 Bank Business Plan prepared by the Company.

Perseroan menetapkan penyaluran kredit pada segmen UMKM menjadi salah satu segmen keuangan berkelanjutan dengan capaian sebagaimana ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

The Company has designated loan disbursement to the MSME segment as one of the sustainable financial segments with achievements as described below.

No.	Penerima Kredit Lapangan Usaha Beneficiaries of Loans	31-Dec-22	% Tumbuh Growth (YTD)	31-Dec-23	% Tumbuh Growth (YoY)
1	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	719,952	22.85%	939.050	30%
2	Industri Pengolahan | Manufacturing Industry	350,012	-25.13%	308.259	-12%
3	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Provision of Food and Drink	171,966	-7.48%	158.525	-8%
4	Konstruksi | Construction	64,200	22.92%	69.637	8%
5	Aktivitas Jasa Lainnya | Other Service Activities	42,053	57.60%	78.730	87%
6	Pengangkutan dan Pergudangan Transport and Warehousing	51,454	-1.61%	50.234	-2%
7	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	27,758	50.85%	62.870	126
8	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan serta Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support	28,181	26.12%	45.523	62%
9	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	21,191	25.52%	26.508	25%
10	Real Estat | Real Estate	24,061	-16.82%	14.658	-39%
11	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	12,654	48.50%	19.361	53%
12	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	9,026	-3.88%	8.248	-9%
13	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	8,223	-16.66%	7.169	-13%
14	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	n.a	4.248	-
15	Pendidikan | Education	6,072	-73.91%	1.477	-76%
16	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, serta Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	396	148.74%	1.324	234%
17	Pengadaan Listrik, Gas Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Steam Gas/Hot Water and Cold Air	-	-	517	-
	Total Kredit UMKM | Total MSME Loans	**1,537,200**	**8,41%**	**1.796.338**	**17%**
	Total Kredit | Total Loans	**12,409,218**	**9,76%**	**15.236.939**	**23%**
	Proporsi | Proportion	**12,39%**	**-1,25%**	**11,79%**	**-5%**

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Hingga akhir tahun 2023 total *outstanding* kredit UMKM sebagai bagian dari RAKB maupun RBB tersebut adalah sebesar Rp1.796 miliar, yang menunjukkan target penyaluran untuk segmen kegiatan usaha berkelanjutan di tahun 2023 telah tercapai, bahkan terlampaui. Persentase segmen UMKM 2023 tersebut adalah 11,79% dari total kredit Bank di tahun 2023.

By the end of 2023, the total outstanding MSME loans as part of the RAKB and RBB was Rp1,796 billion, indicating that the distribution target for the sustainable business activity segment in 2023 has been met, even exceeded. The percentage of the MSME segment in 2023 was 11.79% of the total bank loans in 2023.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Selaras keberhasilan meningkatkan portofolio di tahun 2023, mengiringi berlanjutnya pemulihan perekonomian nasional, Perseroan mencatatkan peningkatan total nilai ekonomi yang diterima, menjadi sebesar Rp1.654,4 miliar, naik 34,0% dari nilai sebesar Rp1.234,48 miliar di tahun sebelumnya.

Sebagai dampak dari peningkatan total nilai ekonomi yang diperoleh, Perseroan juga mencatatkan kenaikan distribusi nilai ekonomi. Pada tahun 2023, total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp1.391,3 miliar, naik 34,2% dari nilai tahun sebelumnya sebesar Rp1.083,4 miliar.

Pada tahun 2023, Perseroan menyalurkan pendapatan operasional untuk pemilik properti yang disewa, penyedia jasa *leasing* kendaraan, *fee* untuk sistem TI yang digunakan, dan beban operasional lainnya, sebesar Rp272,1 miliar. Angka ini mencerminkan peningkatan 34,2% dari jumlah yang disalurkan pada 2022 sebesar Rp222,84 miliar.

Pada tahun 2023, Perseroan juga menyalurkan biaya dana kepada pemangku kepentingan lainnya, seperti penyandang dana yang menempatkan dana dalam bentuk deposito maupun tabungan lainnya, sebesar Rp763,4 miliar, yang mencerminkan peningkatan 51,9% dari jumlah yang disalurkan pada tahun 2022 sebesar Rp502,4 miliar.

Sebagai komitmen untuk memberikan kesejahteraan dan menunjukkan apresiasi atas kerja keras karyawan, Perseroan menyalurkan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp333,1 miliar kepada karyawan, meningkat 12,6% dari jumlah sebelumnya sebesar Rp295,7 miliar.

Perseroan merealisasikan kewajibannya untuk membayar pajak penghasilan dan pajak badan kepada negara sebesar Rp22,6 miliar, naik 31,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,2 miliar.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [GRI 201-1]

In line with the successful expansion of the portfolio in 2023, following the continued recovery of the national economy, the Company recorded an increase in the total economic value generated, amounting to Rp1,654.4 billion, up 34.0% from the value of Rp1,234.48 billion in the previous year.

As a result of the increase in the total economic value generated, the Company also recorded an increase in economic value distribution. In 2023, the total economic value distributed was Rp1,391.3 billion, up 34.2% from the previous year's value of Rp1,083.4 billion.

In 2023, the Company disbursed operating income for leased property owners, vehicle leasing service providers, IT system usage fees, and other operating expenses, amounting to Rp272.1 billion. This figure represents a 34.2% increase from the amount disbursed in 2022 of Rp222.84 billion.

In 2023, the Company also disbursed cost of funds to other stakeholders, such as depositors who placed funds in the form of deposits and other savings, amounting to Rp763.4 billion, reflecting an increase of 51.9% from the amount disbursed in 2022 of Rp502.4 billion.

As a commitment to providing welfare and showing appreciation for the hard work of employees, the Company distributed economic earnings of Rp333.1 billion to employees, up 12.6% from the previous amount of Rp295.7 billion.

The Company fulfilled its obligation to pay income tax and corporate tax to the state amounting to Rp22.6 billion, up 31.4% compared to the previous year's Rp17.2 billion.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mengalokasikan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp263,1 miliar untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang, meningkat 34,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp196,1 miliar, sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini.

Overall, the Company successfully allocated retained economic value of Rp263.1 billion to support future business development, an increase of 34.2% from the previous year's Rp196.1 billion, as described in the table below.

Uraian | Description	2023	2022	Perubahan | Change	
	Rp Juta | Rp Million		Nominal	%
Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima **Direct Economic Value Generated**				
Pendapatan Bunga Interest Income	1.499.179	1.161.631	337.548	29,1%
Total Pendapatan operasional lainnya – bersih Total other operating income - net	155.244	72.836	82.408	113,1%
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from the sale of fixed assets	17	16	1	6,3%
Jumlah nilai ekonomi langsung diterima Total Direct Economic Value Generated	1.654.440	1.234.483	419.957	34,0%
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **Direct Economic Value Distributed**				
Beban Umum, Administrasi dan Beban Non Operasional lain General, Administrative Expense and Other Non-Operating Expense	272.049	222.841	49.208	22,1%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	333.147	295.748	37.399	12,6%
Biaya Bunga Interest Expense	763.380	502.440	260.940	51,9%
Pembayaran kepada Pemerintah (PPh dan PPn) Payments to the Government (Withholding tax and VAT)	22.633	17.220	5.413	31,4%
Penyaluran dana CSR bagi masyarakat CSR funds disbursement for the community	220	122	1	0,8%
Jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	1.391.429	1.038.371	352.961	34,0%
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan Total Economic Value Retained	263.011	196.112	66.996	34,2%

MENDUKUNG KETAHANAN PEREKONOMIAN NASIONAL BERSAMA PARA MITRA KERJA [GRI 2-6, 203-1]

Perseroan melakukan penilaian rutin terhadap semua mitra pemasok atau vendor, termasuk vendor yang menyediakan barang, produk teknologi informasi, dan vendor layanan, seperti layanan sistem operasi. Penilaian mencakup berbagai aspek seperti kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

SUPPORTING NATIONAL ECONOMIC RESILIENCE WITH BUSINESS PARTNERS [GRI 2-6, 203-1]

The Company conducts regular assessments of all supplier or vendor partners, including vendors that provide goods, information technology products, and service vendors, such as operating system services. The assessments cover various aspects such as financial capability, employment, and the quality of goods and services provided over a specific period.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perseroan mengelola daftar vendor mitra dan pemasok barang dan jasa dengan rekam jejak yang memuaskan dan yang memiliki rekam jejak yang tidak memuaskan. Ketika berkolaborasi dengan vendor-vendor tersebut, Perseroan mengamanatkan pernyataan tidak ada benturan kepentingan dan melarang menawarkan atau menjanjikan apa pun kepada manajemen, serta karyawan terkait atau tidak terkait, dalam proses persetujuan untuk memberikan pembiayaan atau kredit.

The Company manages a list of vendor partners and suppliers of goods and services with satisfactory and unsatisfactory track records. When collaborating with these vendors, the Company mandates a declaration of no conflict of interest and prohibits offering or promising anything to management, and related or unrelated employees, in the approval process to provide financing or loans.

Dengan memperhatikan seluruh ketentuan tersebut, di tahun 2023, Perseroan merealisasikan pengadaan barang dan jasa senilai total Rp272,1 miliar, dari Rp222,8 miliar di tahun 2022, dimana seluruhnya atau 100% merupakan pengadaan untuk pemasok lokal. [GRI 204-1]

With all these provisions in mind, in 2023, the company realized the procurement of goods and services totaling Rp272.1 billion, up from Rp222.8 billion in 2022, where all or 100% were procurements for local suppliers. [GRI 204-1]

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Kegiatan usaha Perseroan umumnya menghasilkan dua kategori kontribusi kepada negara, yaitu kontribusi keuangan langsung dan tidak langsung, serta kontribusi non-keuangan.

Kontribusi keuangan langsung mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk pajak pendapatan badan dan pungutan pajak penghasilan. Pada tahun 2023, kontribusi keuangan langsung Perseroan sebesar Rp22,6 miliar, naik dari Rp17,2 miliar pada tahun 2021.

Perseroan memberikan kontribusi keuangan tidak langsung dengan berperan sebagai intermediasi pengembangan segmen UMKM, yang merupakan komponen kunci pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Perseroan memberikan kontribusi non finansial dengan menyediakan berbagai infrastruktur dasar sebagai bagian dari program tanggung jawab perusahaan.

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company's business activities generally generate two categories of contributions to the state: direct and indirect financial contributions, as well as non-financial contributions.

Direct financial contributions refer to payments made by the Company in the form of corporate income tax and income tax levies. In 2023, the company's direct financial contribution was Rp22.6 billion, up from Rp17.2 billion in 2021.

The Company makes indirect financial contributions by acting as an intermediary in the development of the MSME segment, which is a key component of national economic growth. Additionally, the Company provides non-financial contributions by offering various basic infrastructure as part of its corporate responsibility program.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Performance



Fenomena perubahan iklim skala global yang semakin nyata membuat Perseroan mengintensifkan program-program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan yakni penyediaan pembiayaan ramah lingkungan, investasi portofolio ramah lingkungan serta penyelenggaraan kegiatan operasional perbankan ramah lingkungan.

The increasingly apparent global-scale phenomenon of climate change has prompted the Company to intensify programs supporting the achievement of sustainability goals, including the provision of green financing, investment in green portfolios, and eco-friendly banking operations.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Performance

Melalui forum *Paris Cooperation of Parties* ke 21 (Paris CoP 21) yang dilaksanakan pada tahun 2015, hampir seluruh negara di dunia sepakat menempatkan isu pelestarian lingkungan menjadi salah satu topik utama pada 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global - *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kesepakatan yang kemudian dikenal sebagai Perjanjian Paris tersebut menjadi dasar bagi Pemerintah Indonesia untuk menjalankan program-program keberlanjutan dengan salah satu targetnya adalah mengurangi emisi CO2 hingga sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau hingga 41% jika mendapatkan bantuan internasional di tahun 2030 mendatang.

Through the 21st Paris Cooperation of Parties (Paris CoP 21) held in 2015, nearly all countries worldwide agreed to prioritize environmental preservation as a main topic among the 17 formulations of global-scale Sustainable Development Goals (SDGs). The agreement, known as the Paris Agreement, became the basis for the Indonesian Government to run sustainability programs, one of its targets being to reduce CO2 emissions by up to 29% through its own efforts, or up to 41% with international assistance by the year 2030.

Program-program keberlanjutan tersebut ditegaskan melalui penerbitan Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Peraturan Presiden ini kemudian diikuti dengan dibuatnya Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAD TPB. RAN TPB beserta RAD TPB merupakan dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB sesuai dengan potensi masing-masing daerah.

These sustainability programs were reinforced through the issuance of Presidential Regulation (PerPres) No. 59 of 2017 on "Implementation of Achieving Sustainable Development Goals". This Presidential Regulation was followed by the creation of the National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAN TPB, as well as the Regional Action Plan (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAD TPB. RAN TPB and RAD TPB are documents containing programs and five-year work plans for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of SDGs according to each region's potential.

Oleh karena penanganan isu lingkungan dan cuaca ekstrem ini memerlukan keterlibatan seluruh komponen masyarakat, Perseroan sebagai salah satu perbankan yang memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia dengan nasabahnya adalah korporasi menengah maupun pelaku usaha UMKM, menunjukkan tekadnya untuk turut berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut.

Given that addressing environmental issues and extreme weather conditions requires the involvement of all components of society, the Company, as one of the banks with branches in various regions of Indonesia serving medium-sized corporate clients and MSME entrepreneurs, is committed to participating in supporting the achievement of these sustainability goals.

KOMITMEN [GRI 303]

Kegiatan usaha Perseroan sebenarnya relatif tidak membawa dampak lingkungan yang signifikan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan dalam SDGs bersama-sama dengan warga korporasi dunia lainnya.

COMMITMENT [GRI 303]

The Company's business activities actually carry relatively insignificant environmental impacts. Nonetheless, the Company is fully committed to supporting the achievement of various environmental sustainability goals within the SDGs, along with other global corporate citizens.

Perseroan kini menjalankan 3 (tiga) pendekatan utama yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian beragam tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan. Pertama, melalui pemberlakuan kebijakan pembiayaan yang ramah lingkungan, kedua mendukung investasi instrumen keuangan maupun investasi barang modal ramah lingkungan dan ketiga implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan.

The Company is now implementing three (3) main approaches in supporting the achievement of diverse environmental sustainability goals. First, through the enforcement of green financing policies; second, supporting investments in financial instruments and eco-friendly capital goods; and third, the implementation of green operational policies.

Guna merealisasikan dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut Perseroan telah menyusun dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022-2026, sebagai bentuk perwujudan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

To realize the support for achieving these sustainability goals, the Company has prepared the Sustainable Finance Action Plan 2022-2026 document, as a manifestation of the Company's high commitment to supporting the achievement of sustainability goals.

Kebijakan [GRI 303]

Perseroan merealisasikan komitmen pemberian pembiayaan dan investasi ramah lingkungan melalui penerapan kebijakan mitigasi risiko aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang telah selesai disusun. Dalam rumusan kebijakan tersebut ditegaskan bahwa pemberian pembiayaan untuk nasabah dan calon nasabah UMKM, nasabah komersial dengan skala menengah ke atas maupun nasabah korporasi, Perseroan memasukkan unsur mitigasi risiko LST dalam rangka memenuhi komitmen dukungan Perseroan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan. Realisasi investasi instrumen keuangan dan investasi barang modal juga dilaksanakan dengan mempertimbangkan latar belakang ketaatan penerbit instrumen keuangan dan produsen barang modal dalam mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan.

Policy [GRI 303]

The Company realizes its commitment to providing green financing and investment through the application of environmental, social, and governance (ESG) risk mitigation policies that have been prepared. The policy formulation stipulates that in providing financing for customers and prospective MSME customers, medium to large-scale commercial customers, or corporate customers, the Company includes ESG risk mitigation elements to fulfill the Company's commitment to supporting the achievement of sustainability goals. The realization of investment in financial instruments and capital goods is also implemented by considering the compliance background of the issuers of financial instruments and the producers of capital goods in adhering to environmental regulations.

Sementara dalam rangka mewujudkan komitmen penyelenggaraan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, Perseroan semakin mengintensifkan penerapan Program *Green Office*. Dalam pelaksanaannya, Divisi SDM dan Umum bertindak sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap implementasi program *green office*.

Meanwhile, in order to realize the commitment to conducting environmentally friendly operational activities, the Company is intensifying the application of the Green Office Program. In its implementation, the HR and General Affairs Division acts as the unit responsible for the implementation of the green office program.

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCING

Dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disampaikan kepada OJK, Perseroan menegaskan prioritas penyusunan, sosialisasi dan implementasi sistim dan

In the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document submitted to OJK (Financial Services Authority), the Company emphasizes the priority of preparing, socializing, and implementing systems

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Performance

kebijakan Pedoman Keuangan Berkelanjutan. Hal tersebut merupakan wujud tekad Perseroan dalam menerapkan konsep Keuangan Berkelanjutan secara utuh guna menunjukkan komitmen dukungannya terhadap upaya pencapaian tujuan keberlanjutan dalam SDGs, baik pada aspek lingkungan maupun pada aspek sosial.

PENGEMBANGAN BUDAYA KEBERLANJUTAN
[OJK F.1] [FS4]

Perseroan berencana membentuk Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan. Selain membentuk satuan kerja dimaksud, pada RKAB yang disampaikan ke OJK, Perseroan menegaskan upaya yang akan dilakukan untuk membangun budaya keberlanjutan, yakni budaya untuk senantiasa peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar bagi seluruh jajaran karyawan.

Dalam rangka mengembangkan budaya keberlanjutan tersebut, Perseroan berencana menjalankan Program Komunikasi dan Edukasi Internal tentang Nilai-Nilai Keuangan berkelanjutan, yang mencakup 3 aspek fundamental, yaitu *profit*, *people* dan *planet*. Program komunikasi internal ini dilakukan melalui media komunikasi elektronik dan non elektronik dengan materi antara lain mencakup:

a. Kampanye pengurangan penggunaan kertas.
b. Kampanye pengurangan pembelian minuman dalam kemasan.
c. Kampanye penggunaan *tumbler* di lingkup kegiatan operasional dalam ruangan.
d. Kampanye mematikan beberapa lampu saat istirahat.
e. Kampanye hemat air.
f. Menyertakan karyawan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial, dan lain-lain.

Perseroan juga akan menggali potensi penyaluran pembiayaan maupun investasi instrumen keuangan pada sektor-sektor yang termasuk ke dalam kategori 12 (dua belas) kegiatan usaha berkelanjutan dan UMKM yang mencakup antara lain:
1. Energi Terbarukan
2. Efisiensi Energi
3. Pencegahan dan Pengendalian Polusi

and policies for Sustainable Finance Guidelines. This represents the Company's determination to apply the concept of Sustainable Finance comprehensively to demonstrate its commitment to supporting efforts to achieve sustainability goals within the SDGs, both in environmental and social aspects.

DEVELOPING A SUSTAINABILITY CULTURE
[OJK F.1] [FS4]

The Company plans to establish a Sustainable Finance Unit as part of its support for achieving sustainability goals. In addition to forming the said unit, in the RKAB submitted to OJK, the Company affirms efforts to build a culture of sustainability, a culture of always being mindful of the surrounding environmental conditions for all employees.

To develop this sustainability culture, the Company plans to manage an Internal Communication and Education Program about Sustainable Finance Values, covering three fundamental aspects: profit, people, and planet. This internal communication program is conducted through electronic and non-electronic communication media, with materials including:

a. Campaign to reduce paper consumption.
b. Campaign to reduce the purchase of bottled drinks.
c. Campaign to use tumblers in indoor operational activities.
d. Campaign to turn off some lights during breaks.
e. Water conservation campaign.
f. Involving employees in Social Responsibility activities, among others.

The Company will also explore the potential for financing or investing in financial instruments in sectors included in the category of 12 (twelve) sustainable business activities and MSMEs, which include, among others:
1. Renewable Energy
2. Energy Efficiency
3. Pollution Prevention and Control

4. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air
6. Transportasi Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan
7. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan
8. Adaptasi Perubahan Iklim
9. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi *(Eco-Efficient)*
10. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional atau Internasional
11. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain dari Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Lainnya
12. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Untuk penyaluran Kredit pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sampai dengan akhir Desember tahun 2023 mencapai Rp1.796.339 juta atau 11,79% dari total penyaluran kredit Perseroan dalam tahun 2023.

PROGRAM *GREEN OFFICE*

Perseroan mewujudkan komitmen untuk senantiasa menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan melalui penyusunan dan penerapan Program *Green Office* Nobu Bank, mencakup:
1. Digitalisasi untuk mengurangi dampak lingkungan
2. Efisiensi penggunaan energi dan pengelolaan emisi
3. Efisiensi penggunaan air
4. Pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan
5. Efisiensi penggunaan kertas

Konsistensi dalam menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan tersebut kembali membuahkan hasil yang baik, yakni sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima satupun pengaduan terkait isu lingkungan dan tidak menerima denda dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan terkait lingkungan. **[GRI 307-1]**

Digitalisasi Untuk Mengurangi Dampak Lingkungan

Selain dalam rangka merespons meningkatnya kebutuhan transaksi berbasis digital di era industri 4.0, Perseroan mengintensifkan implementasi inisiatif digitalisasi dalam rangka mengurangi dampak

4. Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use
5. Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity
6. Sustainable Water and Wastewater Transport
7. Sustainable Water and Wastewater Management
8. Climate Change Adaptation
9. Eco-Efficient Products that Reduce Resource Use and Generate Less Pollution
10. Environmentally Friendly Buildings that meet National, Regional, or International Standards or Certification
11. Business Activities and/or Other Activities from Other Environmental Vision Activities
12. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

Loan disbursement to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) until the end of December 2023 reached Rp1,796,339 million or 11.79% of the Company's total loan disbursement in 2023.

GREEN OFFICE PROGRAM

The Company realizes its commitment to implement eco-friendly operational activities through the preparation and implementation of the Nobu Bank Green Office Program, including:
1. Digitization to reduce environmental impact
2. Energy consumption efficiency and emissions management
3. Water consumption efficiency
4. Reduction in the use of bottled drinking water
5. Paper consumption efficiency

Consistency in implementing green operational activities again yielded good results, as throughout 2023, the Company did not receive any complaints related to environmental issues and did not receive fines and non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations. **[GRI 307-1]**

Digitization to Reduce Environmental Impact

In addition to responding to the increasing need for digital-based transactions in the era of industry 4.0, the Company intensifies the implementation of digitization initiatives to reduce the environmental

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Performance

lingkungan dari aktivitas operasional yang dijalankan sekaligus optimasi investasi digitalisasi yang telah dilakukan, baik dalam rangka menyediakan produk dan layanan keuangan maupun dalam menjalankan proses bisnis internal. Perseroan menerapkan pemanfaatan platform digital untuk layanan sumber daya manusia dengan *Human Resource Information System* (HRIS), *e-learning* dan lain-lain, guna mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan energi, air, dan kertas, karena berkat implementasi sistim administrasi berbasis digital tersebut membuat pegawai tidak perlu lagi menggunakan kertas untuk aplikasi kepersonaliaan. Perseroan secara berkala akan meningkatkan kapabilitas layanan dengan mengintensifkan pemrosesan transaksi *end-to-end* secara *paperless* sesuai dengan kebutuhan nasabah.

impact of operational activities while optimizing the digitalization investments that have been made, both in providing financial products and services and in running internal business processes. The Company implements the use of digital platforms for human resource services with the Human Resource Information System (HRIS), e-learning, and others, to reduce the environmental impact of energy, water, and paper use, as the implementation of these digital-based administrative systems means employees no longer need to use paper for HR applications. The Company will periodically enhance service capabilities by intensifying end-to-end transaction processing in a paperless manner according to customer needs.

Efisiensi Konsumsi Energi dan Pengelolaan Emisi GRK Lingkungan [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-4]

Perseroan hanya menggunakan dua jenis sumber energi, yakni tenaga listrik yang seluruhnya dipasok oleh PLN dan BBM. Tenaga listrik dari PLN digunakan untuk penerangan dan menjalankan seluruh perangkat elektronik maupun perangkat listrik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang. Sementara BBM digunakan untuk mendukung mobilitas pegawai dalam menjalin interaksi tatap muka dengan para nasabah, calon nasabah maupun dalam rangka kunjungan lapangan saat *due diligence* maupun saat *review* rutin bulanan/kuartalan.

Energy Consumption Efficiency and Environmental GHG Emission Management [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-4]

The Company only uses two types of energy sources, namely electricity entirely supplied by PLN and fuel. Electricity from PLN is used for lighting and operating all electronic and electrical devices at the headquarters and branch offices. Meanwhile, fuel is used to support employee mobility in face-to-face interactions with customers, prospective customers, or during field visits for due diligence or regular monthly/quarterly reviews.

Perseroan berupaya mengelola konsumsi listrik dari PLN dengan menerapkan berbagai kebijakan operasional sebagai bagian dari penerapan inisiatif *Green Office*, mencakup: [OJK F.7]

- Menghimbau agar seluruh karyawan mematikan dan melepas peralatan elektronik pribadi saat pulang kantor.
- Menetapkan batasan suhu pendingin di ruangan-ruangan di kantor, baik di Kantor Pusat maupun kantor cabang.
- Menghimbau karyawan untuk mematikan lampu dan AC saat mereka telah selesai bertugas di Kantor.
- Menginstruksikan karyawan *outsourcing (Office Boy/Office Girl* dan *Security*) untuk mematikan Lampu dan AC untuk area kerja yang sudah kosong.

The Company strives to manage electricity consumption from PLN by implementing various operational policies as part of the Green Office initiative implementation, such as: [OJK F.7]

- Mandating all employees to turn off and unplug personal electronic devices when leaving the office.
- Setting air conditioning temperature limits in office rooms, both at the Headquarters and branch offices.
- Urging employees to turn off lights and AC when they have finished their duties at the Office.
- Instructing outsourcing employees (Office Boy/ Office Girl and Security) to turn off Lights and AC for areas that are vacant.

- Intensifikasi penggunaan fasilitas rapat dengan video conference yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Sementara untuk mengelola konsumsi BBM, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif, meliputi:
- Pengaturan penggunaan mobil operasional di Kantor Pusat & Kantor Cabang.
- Pengelolaan jam kerja dan jam lembur driver untuk mobil operasional.
- Pengaturan aktivitas tim *sales* & RCM melalui implementasi kebijakan *"New Normal"*, dimana aktivitas pertemuan dengan para nasabah maupun calon nasabah diprioritaskan untuk dilaksanakan melalui telepon atau media komunikasi elektronik lainnya.

Berbagai inisiatif yang diterapkan tersebut membuat pertumbuhan konsumsi listrik maupun BBM terkelola dengan baik, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

- Intensification of the use of meeting facilities with video conferences that are conducted effectively and efficiently.

Meanwhile, to manage fuel consumption, the Company implements various initiatives, including:
- Managing the use of operational vehicles at the Head Office & Branch Offices.
- Managing working hours and overtime hours for drivers of operational vehicles.
- Regulating the activities of sales & RCM teams through the implementation of "New Normal" policies, where meetings with customers or prospective customers are prioritized to be conducted via phone or other electronic communication media.

The various initiatives implemented have managed the growth of electricity and fuel consumption well, as described in the following table.

Tabel Konsumsi Energi [GRI 302-1, 302-3, 302-4]
Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2021*	2022*	2023	Pertumbuhan Growth 2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	KWh	3.495.718	3.999.655	4.265.964	6,66%
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Liter	119.145	127.475	459.925	260,80%
Konversi | Conversion					
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	G Joule	12.582	14.396	15.355	6,66%
Konsumsi BBM Fuel Consumption	G Joule	4.789	5.124	18.487	260,80%
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	G Joule	17.372	19.520	33.842	73,37%
Luas Ruangan Space Size	M2	19.815	19.815	19.815	0,00%
Intensitas Konsumsi Energi Listrik Intensity of Electrical Energy Consumption	GJoule/M2	0,63	0,73	1,71	133,96%

(*) Catatan : Konversi Energi ke G Joule dihitung ulang menggunakan:
Perhitungan konversi energi BBM mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Konversi energi listrik mengacu pada Faktor Konversi sistem Jamali Dirjen Ketenagalistrikan ESDM - 2019
(*) Note: Energy Conversion to G Joules is recalculated using:
The calculation of fuel energy conversion refers to The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Electrical energy conversion refers to the Jamali system Conversion Factor Director General of Electricity ESDM - 2019

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Performance

Berdasarkan data pengelolaan atau konsumsi energi tersebut diatas, Perseroan mencatatkan besaran emisi CO2 yang dihasilkan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel-tabel berikut.

Based on the above data on energy management or consumption, the Company recorded the amount of CO2 emissions produced, as shown in the following tables.

Tabel Emisi CO_2 [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]
CO_2 Emissions

Uraian Description	Satuan Unit	2021*	2022*	2023	Pertumbuhan Growth 2023
Emisi Tak Langsung dari Listrik Indirect Emissions from Electricity	Ton CO2eq	3.041,27	3.479,70	3.711,39	6,66%
Emisi Langsung dari BBM Direct Emissions from Fuel	Ton CO2eq	331,85	355,05	1.281,01	260,80%
Luas Ruangan Space Size	M2	19.815	19.815	19.815	0,00%
Intensitas Emisi Konsumsi Listrik Emission Intensity of Electricity Consumption	Ton CO2eq/M2	0,15	0,18	0,25	39,97%

(*) Catatan : Emisi GRK Dihitung ulang menggunakan rujukan IPCC 2006 & faktor konversi RON 90 ESDM 2021
(*) Note: GHG Emissions Recalculated using IPCC 2006 reference & RON 90 ESDM conversion factor 2021

Pengelolaan Konsumsi Air [OJK F.8]

Dalam rangka meningkatkan efisiensi konsumsi air, Perseroan mengintensifkan kampanye "gunakan air secukupnya" untuk pemakaian air di toilet, mushalla, kantin, untuk mesin pendingin udara dan beberapa aktivitas lainnya. Pemenuhan kebutuhan air untuk keperluan MCK di lingkup Kantor-kantor Perseroan dilakukan dengan mengandalkan pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Konsumsi penggunaan air untuk fasilitas gedung Kantor Pusat sepanjang tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Water Consumption Management [OJK F.8]

In order to improve water consumption efficiency, the Company intensifies the "use water as needed" campaign for water usage in toilets, prayer rooms, canteens, for air conditioning machines, and several other activities. The fulfillment of water needs for sanitary purposes within the Company's offices relies on the supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The water consumption for the facilities of the Head Office building throughout 2023 and its comparison with 2022 is described in the table below:

Tabel Konsumsi Air [OJK F.8]
Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2022	2023	Pertumbuhan Growth 2023
Volume Pemakaian Air dari PDAM Water Consumption Volume from PDAM	M3	101.548	214.485	414.536	93,27%
Fasilitas Kantor | Office Facilities	M3	n.a	n.a	n.a	n.a
Kantin | Canteen	M3	n.a	n.a	n.a	n.a

Pengurangan Penggunaan Air Minum Dalam Kemasan

Perseroan berupaya menghemat konsumsi air minum, sekaligus mengurangi sampah plastik di lingkup kantor-kantor operasional dengan menerapkan inisiatif berikut:

- Melarang penggunaan air minum dalam kemasan dilingkungan kantor, dan mewajibkan para karyawan membawa tumbler sendiri, yang bisa dibawa saat rapat maupun melaksanakan kegiatan kantor.
- Menyediakan pitcher dan gelas minum untuk konsumsi tamu peserta kegiatan meeting, sementara karyawan peserta *meeting* membawa tumbler sendiri.

Dalam rangka mendukung upaya pengurangan sampah plastik ini, Perseroan juga menerapkan kebijakan menghindari pembiayaan UMKM yang bergerak dibidang penyediaan kemasan plastik sekali pakai.

Pengurangan Konsumsi Kertas

Perseroan mendorong pemanfaatan perangkat elektronik untuk menggantikan penggunaan kertas sebagai upaya strategis yang dijalankan guna mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan juga mendorong dilakukannya aktivitas tanpa kertas *(paperless)* dalam mempersiapkan proposal-proposal pembiayaan. Selain itu, inisiatif operasional sederhana juga tetap diterapkan, seperti:

- Memilah kertas yang masih layak pakai dan menyiapkan kotak penyimpanan di area mesin printer.
- Memberikan himbauan di area mesin printer untuk sebisa mungkin menggunakan kertas bekas layak pakai untuk mencetak draf-draf dokumen.
- Memprioritaskan penggunaan dokumen digital dalam kegiatan surat menyurat, jika memungkinkan, maupun media daring saat menyampaikan undangan.

Biaya Pemeliharaan Lingkungan [OJK F.4]

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan masih belum melakukan perhitungan dan dokumentasi penggunaan dana operasional untuk program-program partisipasi pelestarian lingkungan yang dijalankan.

Reduction of Bottled Drinking Water Consumption

The Company strives to save drinking water consumption while also reducing plastic waste within the operational office premises by implementing the following initiatives:

- Prohibiting the use of bottled drinking water in the office environment and requiring employees to bring their own tumblers, which can be carried during meetings or while conducting office activities.
- Providing pitchers and drinking glasses for guest consumption during meetings, while meeting participants bring their own tumblers.

To support the effort to reduce plastic waste, the Company also implements policies to avoid financing MSMEs engaged in the provision of single-use plastic packaging.

Reduction of Paper Consumption

The Company promotes the use of electronic devices to replace the use of paper as a strategic effort to reduce paper consumption in daily operational activities. The Company also promotes paperless activities in preparing financing proposals. In addition, simple operational initiatives are still applied, such as:

- Sorting reusable paper and preparing storage boxes in the printer area.
- Providing advice in the printer area to use reusable paper as much as possible for printing document drafts.
- Prioritizing the use of digital documents for correspondence, where possible, and online media when sending invitations.

Environmental Conservation Costs [OJK F.4]

By the end of 2023, the Company has not yet performed the calculation and documentation of operational funds used for environmental conservation participation programs.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development and Empowerment



Perseroan merealisasikan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai wujud komitmen untuk berkontribusi pada upaya pencapaian keseimbangan pembangunan ekonomi, peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan. Tujuan pelaksanaan program adalah optimalnya manfaat ekonomi dan meningkatnya kesejahteraan para penerima manfaat dalam jangka panjang, selain terjaganya kelestarian lingkungan.

The Company realizes the Community Development and Empowerment Program as a manifestation of its commitment to contribute to efforts to achieve economic development balance, improve the quality of life of the community, and environmental sustainability. The goal of implementing the program is the optimization of economic benefits and the long-term improvement of the welfare of the beneficiaries, in addition to maintaining environmental sustainability.

Perseroan mewujudkan komitmen pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (*Corporate Social Responsibilities* – CSR), khususnya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan berupaya merealisasikan beragam program pengembangan usaha dan pengembangan masyarakat agar tercapai keseimbangan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Perseroan berusaha keras untuk menyeimbangkan kinerja keberlanjutan tersebut sebagai bentuk pelaksanaan mandat yang diemban mengiringi kegiatan penggalangan dan penyaluran dana yang dijalankan.

The Company realizes its commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR), particularly in Community Development and Empowerment, by striving to actualize various business development and community development programs to achieve a balance in sustainability performance in economic, social, and environmental aspects. The Company works hard to balance such sustainability performance as a form of implementing the mandate accompanying its fundraising and fund distribution activities.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [GRI-3-3]

Dasar Hukum

Perseroan menjalankan kegiatan CSR dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 poin d dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016.

Kebijakan

Kebijakan Internal yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program-program CSR-Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat adalah berbagai keputusan Dewan Komisaris maupun Direksi yang disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan berbagai keputusan RUPS terkait. Kebijakan internal tersebut menunjukkan tingginya komitmen Perseroan untuk berperan serta bagi tercapainya berbagai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang akan dapat meningkatkan kualitas hidup maupun kesejahteraan dalam jangka panjang.

LEGAL BASIS AND POLICY [GRI-3-3]

Legal Basis

The Company conducts CSR activities based on various relevant laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, on Limited Liability Companies.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 dated April 4, 2012, on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015, on the Website of Issuers or Public Companies, Article 6 point d and Article 5 regarding Corporate Social Responsibility.
4. Circular of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016.

Policy

Internal Policies serving as the basis for the implementation of CSR-Community Development and Empowerment programs include various decisions by the Board of Commissioners or Directors, structured with reference to the Company's Articles of Association and various General Meeting of Shareholders' decisions. These internal policies demonstrate the Company's high commitment to participating in achieving various sustainable economic development goals, which will improve the quality of life and wellbeing in the long term.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Community Development and Empowerment

PENYUSUNAN PROGRAM [OJK F.23] [GRI 413-1]

Agar pelaksanaan program-program CSR yang akan dijalankan memberi hasil terbaik, perencaan program dilakukan dengan terlebih dahulu menjalin komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan, agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sekaligus untuk menggali potensi yang dapat dioptimalkan. [GRI 413-1]

Perseroan juga memperhatikan situasi dan perkembangan terkini yang harus dioptimalkan mengiringi pulihnya mobilitas masyarakat pasca berakhirnya status pandemi COVID-19. Pulihnya mobilitas masyarakat berarti juga meningkatnya permintaan berbagai barang kebutuhan sehari-hari, maupun permintaan layanan jasa transportasi dan pariwisata. Mempertimbangkan perkembangan terakhir tersebut, bersama seluruh pemangku kepentingan, Perseroan sepakat untuk menjadikan program peningkatan kompetensi kewirausahaan dan literasi keuangan menjadi salah satu program utama di tahun 2023. Targetnya adalah memberi kesempatan kepada masyarakat agar dapat memperoleh benefit optimal dari meningkatnya permintaan kebutuhan sehari-hari dari usaha kecil maupun menengah yang mereka kelola dan kembangkan berkat dukungan pelaksanaan program CSR terkait.

PROGRAM PLANNING [OJK F.23] [GRI 413-1]

To ensure the best results from the CSR programs to be implemented, program planning is conducted by first establishing intensive communication with stakeholders, to align with the needs of the local community and to explore potential for optimization. [GRI 413-1]

The Company also considers current situations and developments that need to be optimized alongside the recovery of community mobility post the COVID-19 pandemic. The recovery of community mobility also means increased demand for various daily necessities, as well as demand for transportation and tourism services. Considering these recent developments, along with all stakeholders, the Company agrees to make entrepreneurship competency and financial literacy enhancement programs as one of the main programs in 2023. The goal is to provide opportunities for the community to optimally benefit from the increased daily needs demand from small and medium enterprises they manage and develop resulted from the support of related CSR program implementation.

REALISASI PROGRAM [OJK F.25]

Mulai tahun 2023, Perseroan lebih memprioritaskan pelaksanaan program pada aspek kesehatan dan olah raga. Program ini diprioritaskan agar memberi manfaat terbaik pada saat yang tepat, yakni membaiknya permintaan konsumsi domestik akibat pulihnya mobilitas masyarakat. Pelaksanaan program ini diharapkan membuat penerima manfaat, yakni masyarakat kurang mampu dan anak-anak dapat memperoleh benefit optimal, yakni meningkatnya kualitas kesehatan dan kebugaran sehingga dapat melakukan aktivitas ekonomi dengan lebih baik dan secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan taraf hidup.

PROGRAM REALIZATION [OJK F.25]

Starting in 2023, the Company has prioritized the implementation of programs focusing on health and sports. This prioritization is designed to provide the greatest benefit at the most appropriate time, namely the improvement in domestic consumption demand due to the recovery of public mobility. The execution of this program is expected to deliver optimal benefits to its recipients, namely the less fortunate and children, by enhancing their health and fitness levels so they can perform economic activities more effectively and indirectly contribute to an improved standard of living.

	Kegiatan CSR 1 CSR 1 Activities	Kegiatan CSR 2 CSR 2 Activities	Kegiatan CSR 3 CSR 3 Activities
Kegiatan Activities	Kegiatan Bakti Sosial PAOGI FKUI "Peduli Reproduksi Wanita" di Desa Cijeruk, Sentul, Jawa Barat PAOGI FKUI Social Service Activity "Care for Women's Reproduction" in Cijeruk Village, Sentul, West Java	Donasi Pembinaan Pemain Muda & Pelatih ROAR Bola Basket Jakarta Donations for the Development of Young Players & Coaches for ROAR Basketball Jakarta	Program Bantuan Pembayaran Iuran Peserta Mandiri BPJS Kesehatan Donation for the membership of BPJS Kesehatan for underprivileged
Mitra Partners	PAOGI FKUI	ROAR Bola Basket Jakarta	BPJS Kesehatan
Nilai Kegiatan The Cost	Rp30.000.000 (tiga puluh juta Rupiah) Rp30,000,000 (thirty million Rupiah)	Rp40.000.000 (empat puluh juta Rupiah) Rp40,000,000 (fourty million Rupiah)	Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta Rupiah) Rp150,000,000 (one hundred and fifty million Rupiah)
Detil Kegiatan Activities in detail	1. Penyuluhan 2. Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA (inspeksi Visual Asam Asetat). 3. Pemasangan KB Implan 4. *Workshop Arteriovenous Malformation* (AVM) bagi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) 1. Counseling 2. Early Detection of Cervical Cancer with IVA Examination (Visual Acetic Acid Inspection). 3. Installation of birth control implants 4. Arteriovenous Malformation (AVM) Workshop for Specialist Medical Education Programs (PPDS)	Donasi Pembinaan Pemain & Pelatih Klub *ROAR Basketball Club* Jakarta Donations for the Development of Young Players & Coaches for ROAR Basketball Jakarta	Bantuan Pembayaran Iuran Peserta Mandiri BPJS Kesehatan Donation for the membership of BPJS Kesehatan for underprivileged
Waktu Pelaksanaan Date of execution	Mei 2023 May 2023	November 2023 November 2023	Desember 2023 December 2023

INVESTASI SOSIAL CSR

Adapun total investasi sosial sepanjang 2023 yang direalisasikan untuk pelaksanaan program-program CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp220 juta (2022: Rp122 juta).

CSR SOCIAL INVESTMENT

The total social investment throughout 2023 allocated for the implementation of Social Community Development CSR programs was Rp220 million (2022: Rp122 million).

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management



Meyakini para karyawan adalah aset yang paling berharga dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, menyediakan kesempatan setara bagi pengembangan pribadi maupun karir bagi mereka, serta memberikan remunerasi yang kompetitif sesuai kinerja dan kemampuan Perusahaan.

Affirming that employees are the most valuable asset in supporting the achievement of long-term goals, the Company consistently strives to provide a conducive working environment, offer equal opportunities for personal and career development, and provide competitive remuneration in line with the Company's performance and capability.

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) atau para karyawan adalah aset yang paling berharga dalam mendukung keberhasilan meraih nilai tambah bagi para pemegang saham, nasabah maupun pemangku kepentingan. Mereka juga merupakan salah satu pemangku kepentingan dan partner usaha strategis dengan peran dan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

The Company believes that human resources (HR) or employees are the most valuable assets in supporting the success of achieving added value for shareholders, customers, and other stakeholders. They are also one of the stakeholders and strategic business partners with a central role and position as the spearhead and determinant of the Company's success in realizing its vision and executing its mission.

Oleh karenanya, Perseroan berupaya secara maksimal mewujudkan komitmen menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi para karyawan, memberi remunerasi yang kompetitif, serta menyediakan kesempatan setara bagi pengembangan pribadi dan karir mereka. Bagi Perseroan, tujuan utama pengelolaan SDM adalah memberi kesempatan kepada para karyawan untuk berkembang sesuai potensi terbaik yang dimiliki serta memberi kesempatan mereka agar berkinerja terbaik dalam rangka mendukung pengembangan skala usaha yang berkualitas dan berkesinambungan. [GRI 3-3]

As such, the Company strives to maximize its commitment to creating a conducive and pleasant working environment for employees, providing competitive remuneration, and offering equal opportunities for personal and career development. For the Company, the main goal of HR management is to give employees the opportunity to develop according to their best potential and to allow them to perform at their best in order to support the development of a quality and sustainable business scale. [GRI 3-3]

KEBIJAKAN UMUM [OJK F.18, GRI 3-3]

Perseroan menetapkan persamaan hak dan kesetaraan kesempatan dalam mengembangkan kompetensi, menjalani penilaian kinerja dan peningkatan jenjang karir dan dalam menerima paket remunerasi sesuai kinerjanya sebagai kebijakan umum pengelolaan SDM.

Kesetaraan dalam Pengelolaan SDM [GRI 405-1]

Prinsip non-diskriminasi dalam segala hal diterapkan secara konsisten, termasuk pemberian kesempatan yang sama bagi perempuan *(gender equity and equality)* untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perseroan sejauh memenuhi persyaratan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam penetapan karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Perseroan menghormati dan menghargai kebe-ragaman suku bangsa, *gender*, kewarganegaraan, etnis dan agama, serta juga keragaman pendapat maupun pengalaman dan talenta.

GENERAL POLICY [OJK F.18, GRI 3-3]

The Company establishes equal rights and equal opportunities in developing competencies, undergoing performance assessments, career advancement, and receiving performance-based remuneration packages as a general policy of HR management.

Equality in HR Management [GRI 405-1]

The principle of non-discrimination in all aspects is consistently applied, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to obtain employment within the Company as long as they meet the requirements. These principles of non-discrimination and equality are also manifested in the determination of structural, operational, and functional careers, even to the highest level in the organizational structure.

The Company respects and values diversity of race, gender, nationality, ethnicity, and religion, as well as diversity of opinions, experiences, and talents.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

Komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif terefleksi pada komposisi karyawan. Per akhir tahun 2023, total karyawan Perseroan adalah 1.247 orang terdiri dari 600 (48,12%) karyawan laki-laki dan 647 (51,88%) karyawan perempuan.

Pada proses pengisian berbagai jenjang jabatan, kebijakan kesetaraan kesempatan juga diterapkan dengan konsisten, sehingga proporsi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki relatif terjaga. Hal tersebut tampak pada komposisi jajaran manajemen puncak, dan komposisi karyawan menurut jenjang jabatan berikut. [GRI 405-1]

The Company's commitment to building a diverse and inclusive work environment is reflected in the composition of its employees. As of the end of 2023, the total number of Company employees is 1,247, consisting of 600 (48.12%) male employees and 647 (51.88%) female employees.

In the process of filling various job levels, the policy of equal opportunity is also consistently applied, ensuring the proportion of female and male employees is relatively maintained. This is evident in the composition of the top management team, and the composition of employees according to the following job levels. [GRI 405-1]

Demografi Karyawan Berdasarkan *Gender* (orang) [GRI 2-7, 405-1]
Employee Demographic by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021		2022		2023	
	Total	Komposisi Composition	Total	Komposisi Composition	Total	Komposisi Composition
Laki-laki | Male	513	43 %	557	47 %	600	48,12 %
Perempuan | Female	686	57%	635	53 %	647	51,88 %
Total	**1.199**	**100%**	**1.192**	**100%**	**1.247**	**100,0%**

Komposisi Jabatan Manajemen Puncak Berdasarkan Umur dan *Gender* [GRI 405-1]
Top Management Position Composition by Age and Gender

Usia Age	2022				2023			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition
31 hingga 40 Tahun 30 to 40 Years old	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Diatas 40 Tahun Above 40 Years old	4	0	4	100%	4	0	4	100%
Total	**4**	**0**	**4**	**100%**	**4**	**0**	**4**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan *Gender* [GRI 405-1]
Employee Demographic by Position Level and Gender

Jabatan Position	2022				2023			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition
Direktur | Director	4	0	4	0.3%	4	0	4	0,32%
Manager	223	149	372	27.4%	234	165	399	32,00%
Supervisor	151	218	369	31.0%	164	233	397	31,84%
Staf lainnya | Other staffs	179	268	447	41.3%	198	249	447	35,84%
Total	**557**	**635**	**1.192**	**100,0%**	**600**	**647**	**1.247**	**100,0%**

Adapun data demografi karyawan menurut usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan, lokasi kerja, masa kerja dan sebagainya dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan

The demographic data of employees by age, education level, employment status, work location, years of service, and others is presented in the "Company Profile."

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HAROMIS DAN BERMARTABAT [OJK F.21, GRI 2-30]

Hubungan industrial yang efektif ditunjukkan melalui pemahaman mendalam terhadap harapan para karyawan selain melalui pemenuhan komitmen terhadap penerapan berbagai kesepakatan yang melandasi hubungan kerjasama antara Perseroan dengan para karyawannya. Guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis tersebut, Perseroan menjamin hak karyawan untuk menyampaikan pendapat secara transparan.

Pengembangan hubungan industrial yang harmonis dijalankan dengan mengacu pada prinsip kesetaraan, kewajaran, rasa keadilan serta nilai-nilai kemanusiaan yang ditegaskan dalam butir-butir Peraturan Perusahaan (secara internal disebut Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kekaryawanan). Peraturan Perusahaan dimaksud telah terdaftar dan disahkan berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja R.I. No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230821011/B/XI/2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Bank Nationalnobu Tbk tertanggal 09 November 2023.

Seluruh (100%) karyawan Perseroan telah terjamin hak dan kewajibannya dalam Peraturan Perusahaan dimaksud. [GRI 2-30]

Bersama dengan kebijakan-kebijakan lainnya, Peraturan Perusahaan ini menjadi landasan pelaksanaan hak dan kewajiban Perseroan maupun Karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan Karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Aktivitas Karyawan

Melalui pelaksanaan berbagai rangkaian kegiatan pembinaan kebersamaan karyawan, antara lain: penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan

HARMONIOUS AND DIGNIFIED INDUSTRIAL RELATIONS [OJK F.21, GRI 2-30]

Effective industrial relations are demonstrated through a deep understanding of employees' expectations besides fulfilling commitments to the implementation of various agreements that underpin the cooperative relationship between the Company and its employees. To achieve such harmonious industrial relations, the Company guarantees employees' rights to express their opinions transparently.

The development of harmonious industrial relations is carried out with reference to the principles of equality, fairness, justice, and humanitarian values asserted in the Company Regulations (internally referred to as the Executive Director Regulation on Employment System Policies). The Company Regulations have been registered and ratified based on the Decision of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security of the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230821011/B/XI/2023 on the Ratification of the Company Regulations on behalf of PT Bank Nationalnobu Tbk dated 09 November 2023.

All (100%) of the Company's employees are guaranteed their rights and obligations in the said Company Regulations. [GRI 2-30]

Along with other policies, these Company Regulations become the foundation for the implementation of the rights and obligations of the Company and Employees to create a condition and work relationship that is harmonious between the Company and Employees, which ultimately can support the effectiveness and progress of business to achieve common goals.

Employee Activities

Through the implementation of various employee cohesiveness activities, such as the application of Occupational Safety and Health (OHS), Employee

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

Kerja), Koperasi Karyawan, maupun Nobu *Bankers Club* (NBC), Perseroan mewujudkan komitmen mendukung iklim kerja yang kondusif dan harmonis. Sebagai bentuk pemenuhan aspirasi dan kegiatan karyawan, Perseroan memfasilitasi pembentukan Koperasi Karyawan yang menawarkan fasilitas simpan pinjam, maupun NBC sebagai wadah karyawan dalam melakukan berbagai kegiatan di luar pekerjaan, baik yang bersifat sosial, kerohanian, olahraga, dan sebagainya.

Cooperatives, and Nobu Bankers Club (NBC), the Company realizes its commitment to fostering a conducive and harmonious work climate. As a form of fulfilling the aspirations and activities of employees, the Company facilitates the formation of Employee Cooperatives that offer savings and loan facilities, and NBC as a venue for employees to engage in various activities outside of work, including social, spiritual, sports, and other activities.

PERENCANAAN DAN PEMENUHAN TENAGA KERJA

Sejalan dengan pertumbuhan skala usaha, di akhir tahun 2023 Perseroan memiliki tenaga kerja sejumlah 1.247 orang (2022: 1.192 orang) di seluruh Indonesia. Jumlah karyawan senantiasa disesuaikan dengan rencana pertumbuhan dan transformasi yang dijalankan selain disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan talenta digital demi menjawab tantangan saat ini dan ke depan. Kenaikan jumlah karyawan di tahun pelaporan terutama untuk memperkuat tim *Consumer & Micro Banking*. Perseroan berupaya menjaga komposisi karyawan yang optimal, yakni dengan menjaga keselarasan antara pemenuhan tenaga kerja, produktivitas dan biaya operasional.

Pemenuhan tenaga kerja dilakukan secara internal maupun eksternal dengan berpedoman pada rencana kerja dan pengembangan skala usaha, serta dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Perekrutan kandidat berpengalaman dilakukan dalam rangka memperkuat kapabilitas sumber daya manusia Perseroan, yang didapatkan baik melalui *web* karir maupun *platform* perekrutan seperti LinkedIn dan Job Street. Perseroan kemudian menjalankan program peningkatan kualitas SDM yang direkrut, antara lain melalui pelaksanaan *credit checking* dan penelusuran media sosial sebagai salah satu tahapan proses rekrutmen.

WORKFORCE PLANNING AND FULFILLMENT

In line with business scale growth, at the end of 2023, the Company has a workforce of 1,247 employees (2022: 1,192 employees) throughout Indonesia. The number of employees is continually adjusted to the growth and transformation plans being implemented, as well as to meet the needs of digital talents to respond to current and future challenges. The increase in the number of employees in the reporting year was mainly due to strengthen the team of Consumer & Micro Banking business unit. The Company strives to maintain an optimal employee composition by balancing the fulfillment of labor, productivity, and operational costs.

Workforce fulfillment is conducted internally and externally, guided by work plans and business scale development, and carried out with consideration of applicable health protocols. Recruitment of experienced candidates is done to strengthen the Company's human resources capabilities, obtained through the career website and recruitment platforms such as LinkedIn and Job Street. The Company then runs a program to improve the quality of recruited HR, including through credit checking and social media screening as one of the recruitment process stages.

REKRUTMEN & *TURNOVER* KARYAWAN [GRI 401-1]

Guna mendapatkan sumber daya manusia terbaik, berkompeten dan sesuai kebutuhan, Perseroan menjalankan program rekrutmen secara terbuka. Rekrutmen dilakukan dengan mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja dan didasarkan pada prinsip

RECRUITMENT & EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

To obtain the best, competent, and necessary human resources, the Company runs an open recruitment program. Recruitment is carried out based on the workforce needs plan and is based on principles of

keadilan dan kesetaraan. Prinsip ini direalisasikan melalui pelaksanaan proses seleksi yang transparan, non-diskriminatif dan berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu.

fairness and equality. These principles are realized through a transparent, non-discriminatory selection process based on each individual's competencies.

Melalui proses seleksi tersebut, selama tahun 2023, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap 308 calon karyawan yang telah memiliki pengalaman di bidangnya maupun *fresh graduates,* terdiri atas 168 laki-laki dan 140 perempuan.

Through this selection process, in 2023, the Company recruited 308 prospective employees who had experience in their fields or were fresh graduates, consisting of 168 males and 140 females.

Rekrutmen menurut Usia dan *Gender* [GRI 401-1]
Recruitment by Age and Gender

Kelompok Usia Age	2021		2022		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
< 30 Tahun | Years old	72	115	75	95	104	109
30 - 50 Tahun | Years old	73	23	106	25	59	27
> 50 Tahun | Years old	4	2	8	7	5	4
Total	**289**		**316**		**308**	

Di tahun 2023, Perseroan juga memproses keluarnya sejumlah karyawan dengan berbagai sebab. Terdapat 254 orang (2022: 323 orang) karyawan yang memutuskan untuk keluar dari Perseroan.

In 2023, the Company also processed the departure of several employees for various reasons. There were 254 employees (2022: 323 employees) who decided to leave the Company.

Berhentinya hubungan kerja dari para karyawan tersebut disebabkan oleh beragam alasan, namun umumnya mengundurkan diri karena adanya kesempatan lain. Hal ini tampak dari usia karyawan yang umumnya masih dalam usia produktif pada saat mengajukan pengunduran diri untuk mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan, sebagaimana tampak pada tabel-tabel berikut.

The termination of employment from these employees was caused by various reasons, but generally, they resigned due to other opportunities. This is evident from the age of the employees, who were generally still in their productive years at the time of submitting their resignation to end their employment with the Company, as seen in the following tables.

Turnover* menurut Usia dan *Gender [GRI 401-1]
Turnover by Age and Gender

Kelompok Usia Age	2021		2022		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun | Years old	68	133	53	125	46	81
30 - 50 Tahun | Years old	63	45	79	40	67	44
≥ 51 Tahun | Years old	10	4	13	13	13	3
Total	**323**		**323**		**254**	

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

Jumlah dan Alasan Pengunduran Diri [GRI 401-1]
Number and Reason of Resignation

Alasan Reason	2021	2022	2023
Diberhentikan | Termination	11	12	14
Efisiensi | Efficiency	0	0	0
Kontrak Berakhir | Contract Completion	35	20	29
Mengundurkan Diri | Resign	271	274	202
Meninggal Dunia | Passing-away	1	0	1
Pensiun Karir | Career Retirement	5	14	8
Total	**323**	**323**	**254**

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Komitmen pengembangan kompetensi tenaga kerja diwujudkan melalui realisasi program pelatihan dan pengembangan berbasis *off line* maupun virtual yang relevan dengan kondisi terkini. Program pelatihan dan pengembangan didesain berdasarkan kebutuhan karyawan pada setiap fase karir, dimulai dari pengenalan organisasi dan kebijakan Perseroan melalui pelaksanaan program *New Comers Orientation,* penguatan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan melalui beragam metode pembelajaran. Selanjutnya dijalankan pula program sertifikasi wajib perbankan, pelatihan berdasarkan kebutuhan spesifik dari masing-masing bidang kerja, pengembangan karir dan kepemimpinan melalui *Career Development Program* maupun *Leadership Development Program,* program beasiswa bagi karyawan yang berprestasi, hingga pembekalan bagi karyawan pensiun.

Setiap karyawan berhak memperoleh pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, baik pada aspek *soft skill* maupun *technical skill* dalam rangka memastikan diperolehnya sumber daya manusia yang unggul dan mumpuni di bidangnya.

Perseroan membagi pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan kedalam tiga jenjang, yaitu *Basic* bagi para *Supervisor, Intermediate* bagi para *Manager* hingga *Advanced* bagi Pejabat Eksekutif. Program pengembangan karir disusun berdasarkan bidang pekerjaan yang relevan, seperti *Officer Development Program, Relationship*

Employee Training and Development [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

The commitment to employee competency development is realized through the implementation of both offline and virtual training and development programs relevant to current conditions. Training and development programs are designed based on the needs of employees at every career phase, starting from organizational introduction and company policy through the New Comers Orientation program, reinforcing Corporate Culture Values through various learning methods. Furthermore, mandatory banking certification programs, training based on specific needs from each field of work, career and leadership development through the Career Development Program and Leadership Development Program, scholarships for high-achieving employees, and preparation for retiring employees are also implemented.

Every employee is entitled to education and training to improve and develop their competencies, both in soft skills and technical skills, to ensure the Company has superior and competent human resources in their fields.

The Company divides the implementation of leadership development programs into three levels: Basic for Supervisors, Intermediate for Managers, and Advanced for Executives. Career development programs are structured based on relevant work fields, such as Officer Development Program, Relationship Officer Development Program, and Operation

Officer Development Program dan *Operation Head Development Program.* Sejalan dengan ketentuan regulator maupun kebutuhan karyawan sesuai bidangnya, Perseroan menyelenggarakan pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan bidang perbankan dalam bentuk pelatihan maupun sertifikasi, antara lain: Manajemen Risiko, APU-PPT, Treasury, Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana, Wakil Perantara Pedagang Efek dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, Produk dan Jasa Pelayanan Bank, Proses Bisnis Bank, Manajemen Umum Perbankan, dan tema lainnya yang relevan.

Head Development Program. In line with regulatory requirements and employee needs according to their fields, the Company organizes learning about banking knowledge and skills in the form of training and certification, including Risk Management, AML-CTF, Treasury, Mutual Fund Selling Agent Representative, Securities Brokerage Representative and Life Insurance Association of Indonesia, Payment System and Cash Management, Banking Products and Services, Bank Business Process, General Banking Management, and other relevant themes.

Guna merespons tren digitalisasi perbankan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang akan dapat memperkuat kapabilitas karyawan, antara lain: sertifikasi dan pelatihan di Bidang SCRUM, Teknologi Informasi, *Cyber Security, Privacy & Data Protection*, ISO 27001:2013, maupun penguatan nilai-nilai transformasi melalui aktivitas *Learning Carnival* dan *Innovation Awards* 2023. Perseroan turut mendukung penerapan Budaya Anti Suap melalui pembelajaran dan pelatihan sertifikasi ISO 37001:2016. Perseroan senantiasa mengevaluasi dan berupaya meningkatkan metode pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dijalankan.

To respond to the trend of banking digitalization, the Company organizes various training programs to strengthen employees' capabilities, including certifications and training in SCRUM, Information Technology, Cyber Security, Privacy & Data Protection, ISO 27001:2013, and reinforcing transformation values through Learning Carnival and Innovation Awards 2023 activities. The Company also supports the implementation of the Anti-Bribery Culture through learning and ISO 37001:2016 certification training. The Company constantly evaluates and strives to improve digital learning methods to enhance the quality of learning implemented.

Pada tahun 2023, tercatat total 1.244 orang karyawan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Adapun rata-rata total durasi pelatihan karyawan pada tahun 2023 adalah 16 jam/karyawan (2022: 16 jam/karyawan). **[GRI 404-1]**

In 2023, a total of 1,244 employees participated in various training and competency development programs. The average total duration of employee training in 2023 was 16 hours/employee (2022: 16 hours/employee). **[GRI 404-1]**

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [OJK FS4]

Perseroan juga merealisasikan pengembangan kompetensi jajaran karyawan untuk mendukung implementasi program aksi keuangan berkelanjutan. Beberapa program Edukasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Keberlanjutan bagi seluruh karyawan yang telah dilaksanakan secara bertahap, mencakup diantaranya:

- Pelaksanaan program komunikasi/kampanye internal tentang nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan.
- Refreshment Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tentang perkembangan & implementasi di Lembaga Keuangan saat ini bagi Anggota Satuan Kerja Keuangan Keberlanjutan.

Sustainable Finance Training [OJK FS4]

The Company also realizes the development of employee competencies to support the implementation of sustainable finance action programs. Several Education and Internalization programs of Sustainability Values for all employees have been implemented in stages, including:

- Implementation of internal communication/ campaign programs regarding sustainability values to all employees.
- Refreshment of the Sustainable Finance Action Plan regarding current developments & implementation in Financial Institutions for members of the Sustainability Finance Work Unit.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan mengedepankan prinsip terukur, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan menjalankan penilaian kinerja karyawan menggunakan sistem *Balance Score Card*. Aspek penilaian kinerja karyawan meliputi pencapaian sasaran individu, prestasi kerja dan kompetensi.

Dengan memperhatikan faktor penilaian kinerja dan mekanisme penilaian kinerja yang dilaksanakan secara berjenjang, setiap karyawan akan memperoleh skor capaian kinerja. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk menetapkan jenjang karir dan pemberian paket remunerasi.

Guna mempercepat transformasi digital, mulai tahun 2022 dan dilanjutkan di tahun 2023, penilaian kinerja tahunan untuk seluruh karyawan (100%) telah dilakukan melalui *Human Resources Information System* (HRIS), sehingga proses penilaian kinerja dapat dilakukan secara efektif dan histori penilaian kinerja dapat terdokumentasikan dengan baik. [GRI 404-3]

Pengembangan Jenjang Karir

Perseroan memberi kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Perseroan juga secara konsisten menerapkan kebijakan yang adil *(fair)*, memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan pria maupun wanita dalam pengembangan karir karyawan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

[OJK F.20] [GRI 401-2, 201-3]

Pemberian paket remunerasi kepada para karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan peran dan tanggung jawab, masa kerja dan penilaian kinerja para karyawan. Remunerasi yang diberikan berupa gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi, penyesuaian dan perbaikan skema remunerasi dan *benefit* karyawan secara berkala, dengan mempertimbangkan perkembangan organisasi maupun kondisi eksternal.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Performance Assessment

Employee performance is assessed with an emphasis on measurable, objective, and accountable principles. The Company carries out employee performance assessments using the Balance Score Card system. Employee performance assessment aspects include individual goal achievement, work achievements, and competencies.

Considering performance assessment factors and the hierarchically implemented performance assessment mechanism, each employee will obtain a performance achievement score. The results of this performance assessment are then used as a basis for determining career paths and remuneration packages.

To accelerate digital transformation, from 2022 and continuing in 2023, the annual performance assessment for all employees (100%) has been carried out through the Human Resources Information System (HRIS), making the performance assessment process effective and ensuring that the performance assessment history is well documented. [GRI 404-3]

Career Path Development

The Company provides equal opportunities for every employee to develop their careers in their respective fields based on the competencies they acquire. The Company also consistently applies fair policies, providing equal opportunities for male and female employees in employee career development.

REMUNERATION AND WELFARE

[OJK F.20] [GRI 401-2, 201-3]

Remuneration packages for employees are provided considering the role and responsibilities, length of service, and employee performance assessment. Remuneration includes basic salary, allowances, and other facilities. The Company periodically evaluates, adjusts, and improves the remuneration and employee benefits scheme, considering organizational developments and external conditions. Salary benchmarking is conducted by reviewing salary

Salary benchmark dilakukan dengan meninjau laporan survei penggajian maupun metode lainnya dengan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

survey reports and other methods while ensuring compliance with relevant regulations.

Struktur remunerasi Perseroan senantiasa selaras dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR), serta terdiri atas: gaji, Tunjangan Operasional, Jasa Produksi, Tunjangan Hari Raya, maupun benefit lainnya seperti tambahan Asuransi Kesehatan yang mencakup pemeliharaan kondisi rawat jalan, rawat inap, rawat gigi, perawatan khusus lainnya, hingga bantuan alat penglihatan. Perseroan juga turut memberikan bantuan lainnya seperti program vaksinasi, bantuan kedukaan bagi karyawan dan keluarga inti pekerja yang meninggal dunia, maupun pinjaman lunak dalam kondisi darurat. Sebagai bentuk kepatuhan dan partisipasi aktif terhadap program pemerintah, Perseroan juga telah mendaftarkan seluruh pekerjanya dalam kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. [GRI 202-1]

The Company's remuneration structure is always aligned with the Provincial Minimum Wage (UMP) and Regional Minimum Wage (UMR) regulations, including salary, Operational Allowance, Production Services, Holiday Allowance, and other benefits such as additional Health Insurance covering outpatient care, hospitalization, dental care, other special treatments, and visual aid assistance. The Company also provides other assistance such as vaccination programs, bereavement assistance for employees and their immediate family members who pass away, and soft loans in emergency situations. As part of compliance and active participation in government programs, the Company has registered all its employees in the BPJS Health and Employment Social Security programs. [GRI 202-1]

Perseroan memberikan kontribusi pembayaran premi iuran program pensiun tersebut, dengan besaran sebagai berikut. [GRI 201-3]

The Company contributes to the pension program premium payments, with the following amounts. [GRI 201-3]

Program Pensiun Retirement Program	**Iuran Bank** Bank Dues	**Iuran Karyawan** Employee Dues
BPJS Pensiun BPJS Pension	2% Upah | Wages	1% Upah | Wages

Perseroan juga menerapkan asas kesamaan dalam menetapkan struktur remunerasi, tanpa membedakan *gender*, sehingga tidak ada perbedaan signifikan pada gaji pokok antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan pada level jabatan yang sama.

The Company also applies the principle of equality in determining the remuneration structure, without gender discrimination, ensuring there is no significant difference in basic salaries between male and female employees at the same job level.

Sekalipun telah menerapkan kebijakan umum *Performance Rewards* dalam memberikan remunerasi karyawan, Perseroan juga menyediakan skema remunerasi dan benefit lain yang berbentuk *variable pay* untuk mendukung pencapaian bisnis bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak serta karyawan *outsorcing*. Beberapa *item* dari paket remunerasi, seperti dana pensiun, pesangon dan bantuan kepemilikan rumah maupun kendaraan tidak diberikan kepada Karyawan Kontrak dan Karyawan *Outsourcing*. [GRI 401-2].

Even though the Company has implemented a general Performance Rewards policy in providing employee remuneration, the Company also offers other remuneration and benefits schemes in the form of variable pay to support business achievements for permanent employees, contract employees, and outsourced employees. Some items from the remuneration package, such as pension funds, severance payments, and assistance for home or vehicle ownership, are not given to Contract Employees and Outsourced Employees. [GRI 401-2]

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk kembali bekerja dan menempati posisi kerja sebelumnya. Cuti yang diambil tersebut tidak memengaruhi posisi dan besaran remunerasinya saat karyawan dimaksud kembali bekerja.

Selama tahun 2023, terdapat 56 orang (2022: 76) karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan dan 56 orang (2022: 76 orang) diantaranya sudah dapat kembali bekerja, setelah menyelesaikan periode cutinya. Artinya 100% (2022: 100%) karyawan bekerja kembali setelah pelaksanaan cuti. Hingga periode pelaporan 2023, Perseroan belum menerapkan cuti parental atau cuti ayah untuk karyawan laki-laki.

Maternity Leave

The Company grants maternity leave rights to female employees for 3 (three) months and gives them the flexibility to return to work and occupy their previous positions. The leave taken does not affect the position and the amount of their remuneration when the employee returns to work.

In 2023, there were 56 female employees (2022: 76) who applied for maternity leave, and 56 of them (2022: 76) have returned to work after completing their leave period. This means 100% (2022: 100%) of employees returned to work after taking leave. Up to the 2023 reporting period, the Company has not implemented parental leave or paternity leave for male employees.

PENSIUN DAN PERSIAPAN PENSIUN

Sebagai bentuk apresiasi dan kepedulian terhadap karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Perseroan menyelenggarakan Program Persiapan Pensiun. Pembekalan yang diberikan kepada peserta pada program tersebut adalah pelatihan mengenai kesehatan fisik, mental, dan kewirausahaan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental karyawan dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada saat memasuki usia pensiun serta memberikan motivasi untuk tetap optimis, memiliki paradigma yang positif sebagai pensiunan serta dapat mengelola waktu yang tersedia dengan baik.

RETIREMENT AND RETIREMENT PREPARATION

As a form of appreciation and care for employees entering retirement, the Company organizes a Retirement Preparation Program. The preparation provided to participants in the program includes training on physical health, mental health, and entrepreneurship. The purpose of this training is to enhance employees' physical and mental readiness for the changes that occur when entering retirement age and to provide motivation to stay optimistic, have a positive paradigm as retirees, and properly manage the available time.

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA (SISDM)

Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan implementasi *Human Resources Information System* (HRIS) agar diperoleh perbaikan efisiensi dan efektivitas pengelolaan SDM. Perseroan juga mengintegrasikan seluruh proses kepersonaliaan dalam rangka memberikan pengalaman terbaik bagi karyawan. Proses integrasi data dijalankan secara berkesinambungan.

Agar memberikan efek efisiensi pengelolaan SDM yang optimal, para karyawan senantiasa didorong untuk dapat menggunakan fitur yang tersedia, antara

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS)

The Company continues to develop and improve the implementation of the Human Resources Information System (HRIS) to achieve improvements in the efficiency and effectiveness of HR management. The Company also integrates all personnel processes to provide the best experience for employees. The integration of data is carried out continuously.

To provide optimal HR management efficiency, employees are encouraged to use available features, including Employee Self Service (ESS), developed

lain *Employee Self Service* (ESS) yang dikembangkan dengan tujuan mempermudah proses pengkinian data informasi pekerja, pengelolaan absensi, pengajuan cuti, maupun akses terhadap berbagai informasi seperti *Upcoming Programmes* dan kegiatan Perseroan lainnya.

ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3]

Perseroan menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian penting dari pengelolaan ketenagakerjaan sebagai wujud mitigasi risiko yang mungkin muncul dari ketenagakerjaan. Perseroan menerapkan prinsip K3 yang berlaku bagi seluruh karyawan di lingkungan Perseroan, guna memberikan perlindungan bagi setiap Pegawai guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Untuk itu, Perseroan menunjukkan komitmen penuh untuk mematuhi seluruh ketentuan Pemerintah dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja bagi para karyawan. Perseroan juga menunjukkan komitmen penuh untuk mematuhi ketentuan Pemerintah mengenai kesehatan kerja karyawan pada program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

Pengelolaan aspek K3 dilakukan melalui koordinasi Fungsi Sumber Daya Manusia (HR *Group*), *Crisis Control Center* (CCC), manajemen dan karyawan, baik dalam penerapan protokol kesehatan di tempat kerja beserta infrastruktur pendukungnya seperti mesin absensi dengan sistem *touchless (face/palm recognition),* maupun penanggulangan krisis yang terjadi di lingkungan Perseroan di seluruh Indonesia mencakup gempa bumi, banjir, atau krisis lainnya.

to facilitate the process of updating employee information data, managing attendance, applying for leave, and accessing various information such as Upcoming Programmes and other Company activities.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

Commitment and Policy [GRI 3-3]

The Company places the Occupational Health and Safety (OHS) aspect as an important part of employment management as a form of risk mitigation that may arise from employment. The Company applies the principles of OHS applicable to all employees within the Company, to provide protection for every Employee to achieve optimal work productivity.

As such, the Company affirms full commitment to comply with all Government regulations in Law No. 13 of 2003 on Employment, and Law No. 1 of 1970 on Work Safety for employees. The Company also fully commits to comply with Government regulations regarding employee occupational health in the Social Security Administration Agency (BPJS) program through Law No. 24 of 2011 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, which regulates the obligation of every business entity in conducting business operations based on OHS for employees.

The management of OHS aspects is carried out through the coordination of the Human Resources Function (HR Group), Crisis Control Center (CCC), management and employees, both in the application of health protocols at the workplace with its supporting infrastructure such as a touchless system (face/palm recognition) attendance machines, and the crises management that occur in the Company's environment throughout Indonesia includes earthquakes, floods, or other crises.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) [GRI 403-1]

Perseroan telah membentuk *Crisis Control Center* (CCC) sebagai tim pelaksana teknis dengan tujuan melindungi aset Perusahaan secara lebih luas, termasuk namun tidak terbatas pada keselamatan dan kesehatan karyawan, di mana menjadi bagian dari aktivitas K3 yang belum diformalkan melalui wadah P2K3. Perseroan menepatkan di bawah tanggung jawab Fungsi SDM. Fungsi SDM menjalankan tugas pengelolaan dan pemenuhan aspek K3 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Kesehatan Kerja [GRI 403-8]

Perlindungan kesehatan terhadap seluruh karyawan dan keluarganya diwujudkan melalui program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Selain program jaminan kesehatan dimaksud, Perseroan juga memberikan manfaat kesehatan sesuai dengan kebutuhan terkini karyawan melalui penyedia jasa asuransi kesehatan yang ditunjuk dan ditetapkan secara berkala.

Secara umum aspek kesehatan kerja dipenuhi melalui pelaksanaan beragam program, sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan kerja, mencakup:
   a. Pemeriksaan kesehatan awal.
   b. Pemeriksaan kesehatan berkala, dan
   c. Pemeriksaan kesehatan khusus
2. Pelayanan kesehatan kerja.
3. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
4. Rekaman data kesehatan kerja.
5. Setiap karyawan terdaftar asuransi kesehatan yang ditetapkan oleh Perseroan, termasuk BPJS Kesehatan.

Occupational Safety and Health Committee (P2K3) [GRI 403-1]

The Company has established the Crisis Control Center (CCC) as a technical implementation team aimed at protecting the Company's assets more broadly, including but not limited to employee safety and health, where it is part of OHS activities that have not been formalized through the P2K3 forum. The Company places it under the responsibility of the HR Function. The HR Function carries out the management and fulfillment of OHS aspects with reference to the Minister of Labor Regulation No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Safety and Health Committee and the Procedure for Appointing Safety Experts.

Occupational Health [GRI 403-8]

Health protection for all employees and their families is realized through the health insurance program organized by BPJS Health. In addition to the mentioned health insurance program, the Company also provides health benefits according to the current needs of employees through appointed health insurance service providers and determined periodically.

In general, the occupational health aspect is fulfilled through the implementation of various programs, as follows:

1. Occupational health examination, includes:
   a. Initial health check.
   b. Periodic health check, and
   c. Special health check
2. Occupational health services.
3. First aid in accidents.
4. Occupational health data recording.
5. Every employee is registered for health insurance determined by the Company, including BPJS Health.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK, LAYANAN DAN NASABAH

Product, Service, and Customer Responsibility



Perseroan senantiasa memaksimalkan kompetensi terbaiknya untuk menghadirkan produk yang berkualitas dan mengerahkan seluruh jajarannya mulai level Manajemen hingga jajaran karyawan di seluruh cabang Perseroan untuk senantiasa memberikan layanan terbaik saat berinteraksi dengan seluruh lapisan nasabah.

The Company stives to optimize its best competencies to present quality products and mobilizes all its ranks from the Management level to employees at all branches of the Company to continually provide the best service when interacting with all layers of customers.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK, LAYANAN DAN NASABAH
Product, Service, and Customer Responsibility

Bagi Perseroan, kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang diberikan merupakan indikator parameter keberhasilan dalam melayani nasabah secara profesional dan sepenuh hati. Oleh karenanya Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh nasabah melalui penyediaan produk maupun layanan yang berkualitas serta menyelesaikan seluruh keluhan yang disampaikan.

Perseroan menjadikan kepuasan nasabah sebagai parameter utama dalam mengukur kualitas produk maupun layanan yang disediakan, mengingat nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang sangat signifikan perannya dalam menentukan keberlangsungan dan kemajuan bisnis yang dijalankan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengerahkan seluruh jajarannya mulai dari level Manajemen hingga jajaran karyawan di seluruh kantor-kantor cabang agar senantiasa memberikan layanan terbaik saat berinteraksi dengan para nasabah.

Selain memberikan layanan terbaik, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk-produk pinjaman maupun penyimpanan dana dan produk layanan perbankan lain yang lengkap, setara, memadai dan didukung teknologi informasi terkini demi memastikan akurasi eksekusi maupun pencatatan transaksi. [OJK F.17] [GRI 3-3]

KEBIJAKAN UMUM [OJK F.17] [GRI 3-3]

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada nasabah, Perseroan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, mencakup:
- Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah.

Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah [GRI 3-3]
Penyelesaian pengaduan nasabah diselesaikan melalui penerapan langkah-langkah sebagai berikut:
- Penerimaan Pengaduan
- Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan
- Pemantauan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan

For the Company, customer satisfaction with the products and services provided is an indicator of success in serving customers professionally and wholeheartedly. As such, the Company strives to realize its commitment to provide the best service for all customers by providing quality products and services and resolving all complaints submitted.

The Company considers customer satisfaction as the main parameter in measuring the quality of the products and services provided, considering customers are one of the main stakeholders who play a significant role in determining the continuity and progress of the business. Therefore, the Company always mobilizes all its ranks from the Management level to employees at all branch offices to always provide the best service when interacting with customers.

In addition to providing the best service, the Company is also committed to providing a complete range of loan products, fund storage products, and other banking services, equivalent, adequate, and supported by the latest information technology to ensure the accuracy of execution and transaction recording. [OJK F.17] [GRI 3-3]

GENERAL POLICY [OJK F.17] [GRI 3-3]

In fulfilling its corporate responsibilities to customers, the Company refers to the applicable policies and regulations in Indonesia, including:
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector.
- Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 on the Resolution of Customer Complaints, as amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 on Customer Protection.

Customer Complaint Resolution Policy [GRI 3-3]
The resolution of customer complaints is addressed through the following steps:
- Complaint Receipt
- Complaint Handling and Resolution
- Monitoring of Complaint Handling and Resolution

Kebijakan Produk yang Adil dan Aman [FS15]

Dalam membuat produk/layanan yang akan ditawarkan kepada nasabah, kami memperhatikan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Kesesuaian produk/layanan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah dan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.
- Senantiasa mencantumkan ringkasan informasi mengenai produk/layanan yang disampaikan pada nasabah pada saat awal penawaran dan/atau pada saat terjadi kesepakatan dengan nasabah, sesuai ketentuan OJK yang berlaku.
- Perseroan juga menyesuaikan produk yang ditawarkan agar selaras dengan kebutuhan nasabah.

Edukasi Produk dan Jasa Layanan Perseroan [FS16]

Sepanjang tahun 2023 Perseroan kembali memberikan edukasi mengenai produk dan jasa yang diberikan sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pemahaman nasabah dan calon nasabah mengenai layanan dan produk perbankan yang disediakan Perseroan. Adapun edukasi nasabah tersebut dilakukan melalui pemanfaatan sarana:

1. Media Sosial.
2. *SMS Blast, E-mail Blast, SMS Notification.*
3. Video Youtube.
4. Situs web Perseroan.
5. Material cetak seperti *gimmick/merchandise* dan brosur.

PENGEMBANGAN PRODUK/AKTIVITAS BARU

[OJK F.26, F.27, F.28]

Perseroan senantiasa melakukan analisis mendalam yang meliputi aspek-aspek bisnis, stratejik, legal, kepatuhan, teknis, risiko, serta sarana dan prasarana pendukung operasional lainnya pada setiap peluncuran atau pengembangan produk dan/atau aktivitas baru yang akan dijalankan. Proses analisis tersebut meliputi proses identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko yang melekat pada setiap Produk dan/atau Aktivitas Baru. Selain itu perlu diperhatikan adanya edukasi Nasabah, sumber daya manusia dan kesesuaiannya dengan ketentuan perundang-undangan, selain ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh OJK maupun Bank Indonesia. Berdasarkan seluruh proses yang dijalankan tersebut, tidak ada produk jasa layanan yang ditarik selama periode pelaporan.

Fair and Safe Product Policy [FS15]

In creating products/services offered to customers, we consider, among others:

- The suitability of the product/service with customer needs and capabilities and in line with the Company's Vision and Mission.
- Including a summary of product/service information delivered to customers at the beginning of the offer and/or when an agreement with the customer occurs, in accordance with applicable OJK regulations.

- The Company also adjusts the offered products to align with customer needs.

Company Product and Service Education [FS16]

Throughout 2023, the Company continued to provide education about its products and services as a manifestation of its responsibility to all stakeholders. The goal of this activity is to enhance customer and potential customer understanding of the banking services and products provided by the Company. Customer education is conducted through the use of:

1. Social Media.
2. SMS Blast, E-mail Blast, SMS Notification.
3. YouTube videos.
4. The Company's website.
5. Printed materials such as gimmicks/merchandise and brochures.

NEW PRODUCT/ACTIVITY DEVELOPMENT

[OJK F.26, F.27, F.28]

The Company continually conducts in-depth analysis covering business aspects, strategic, legal, compliance, technical risks, as well as other operational support infrastructure for every launch or development of new products and/or activities. The analysis process includes identifying, assessing, and mitigating the inherent risks in each New Product and/or Activity. Additionally, customer education, human resources, and compliance with laws and regulations, besides the provisions set by OJK and Bank Indonesia, are considered. Based on all these processes, no service products were withdrawn during the reporting period.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK, LAYANAN DAN NASABAH
Product, Service, and Customer Responsibility

PRIVASI NASABAH [GRI 418-1]

Perseroan menempatkan privasi nasabah sebagai salah satu prioritas layanannya. Perseroan tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan Lembaga lainnya dalam melindungi privasi data nasabah.

CUSTOMER PRIVACY [GRI 418-1]

The Company places customer privacy as one of its service priorities. The Company complies with regulations and laws applicable in Indonesia, issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, or the Government through the Ministry of Finance and other institutions in protecting customer data privacy.

PENANGANGAN PENGADUAN [OJK F.24]

Perseroan menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Customer Service Perseroan atau Sekretaris Perusahaan guna menampung dan menangani pengaduan nasabah terhadap kualitas layanan maupun produk yang disediakan. Sesuai aturan OJK, nasabah juga dapat menyampaikan pengaduan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) yang dikelola oleh OJK.

Penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dilakukan bersama-sama dengan unit-unit terkait, baik dalam langkah penyelesaian pengaduan maupun perbaikan dari sisi proses, prosedur maupun produk dan layanan yang diberikan.

COMPLAINT HANDLING [OJK F.24]

The Company provides channels for submitting complaints that can be addressed to the Company's Customer Service or Corporate Secretary to collect and handle customer complaints regarding the quality of services or products provided. In accordance with OJK regulations, customers can also submit complaints through the Consumer Protection Portal Application (APPK) managed by OJK.

The handling and resolution of customer complaints are carried out together with the related units, both in the steps of complaint resolution and improvements from the process, procedures, and products and services provided.

Jumlah dan Tahapan Penanganan Pengaduan
[OJK F.24] [GRI 417-2, 417-3]

Sepanjang tahun 2023, terdapat 10.892 pengaduan (2022: 9.920 pengaduan) yang disampaikan melalui saluran pengaduan yang disediakan oleh Perseroan. Perkembangan pengaduan yang disampaikan adalah sebagai berikut.

Number and Stages of Complaint Handling
[OJK F.24] [GRI 417-2, 417-3]

Throughout 2023, there were 10,892 complaints (2022: 9,920 complaints) submitted through the complaint channels provided by the Company. The development of submitted complaints is as follows.

Jumlah dan Status Penyelesaian Pengaduan
Number and Status of Complaint Settlement

Keterangan Description	Jumlah Pengaduan | Number of Complaints		
	2023	2022	2021
Jumlah pengaduan yang masuk | Number of received complaints	10.892	9.920	5.818
Status			
Terselesaikan | Resolved	10.892	9.920	5.818
Sedang dalam proses | Ongoing	0	0	0

Sepanjang periode pelaporan di tahun 2023, tidak ditemukan pengaduan berkaitan dengan kebocoran kerahasiaan nasabah dan hilangnya data nasabah.

KETERBUKAAN INFORMASI PRODUK DAN JASA [GRI 417-1]

Perseroan menjamin kelayakan berbagai produk dan layanan yang disediakan. Perseroan juga menjamin bahwa seluruh produk telah mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang dikeluarkan oleh pihak regulator terkait.

Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, transparan, dan lengkap seluruh produk yang ditawarkan melalui pemberian label yang ringkas dan jelas di tiap produk dan layanan yang disediakan. Selain itu, seluruh kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan diawasi oleh OJK, juga memenuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, termasuk memenuhi persyaratan pelabelan dan informasi pada produk-produk dan jasa yang disediakan.

Informasi rinci mengenai produk dan layanan Perseroan dapat diakses melalui situs web: http://www.nobubank.co.id.

Konsistensi Perseroan dalam menaati komitmen keterbukaan informasi produk dan jasa, membuat sepanjang periode pelaporan di tahun 2023, tidak ditemukan adanya pelanggaran terkait informasi produk dan jasa maupun komunikasi pemasaran, baik yang menimbulkan kerugian bagi nasabah maupun pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan jajaran karyawan. [GRI 417-2, 417-3]

Throughout the reporting period in 2023, no complaints were found related to the leakage of customer confidentiality and the loss of customer data.

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION DISCLOSURE [GRI 417-1]

The Company guarantees the suitability of the various products and services provided. The Company also ensures that all products comply with all applicable laws and regulations issued by the relevant regulatory bodies.

The Company strives to provide clear, accurate, transparent, and complete information about all the products offered by providing concise and clear labeling on each product and service provided. In addition, all operational and business activities conducted are supervised by OJK and comply with all regulations issued by OJK, including meeting the requirements for labeling and information on the products and services provided.

Detailed information about the Company's products and services can be accessed through the website: http://www.nobubank.co.id.

The Company's consistency in adhering to the commitment to the disclosure of product and service information meant that throughout the reporting period in 2023, no violations were found related to product and service information or marketing communications, whether causing harm to customers or violations against prevailing laws and regulations committed by employees. [GRI 417-2, 417-3]

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK, LAYANAN DAN NASABAH
Product, Service, and Customer Responsibility

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN [GRI 419-1]

Perseroan tunduk patuh terhadap seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan.

Beberapa aspek kepatuhan yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

- **Prinsip Kehati-hatian**
  Perseroan senantiasa menetapkan kebijakan sesuai aturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya, meliputi: Kode Etik, Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Penerapan Strategi *Anti-Fraud.*

- **Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.**
  Sepanjang tahun 2023 tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- **Sanksi Regulator**
  Selama tahun 2023 Perseroan tidak mendapatkan sanksi dari Regulator.

SURVEI KEPUASAN NASABAH [OJK F.30]

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan survei untuk mengetahui respons dan tindak kepuasan para nasabahnya.

COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND LAWS [GRI 419-1]

The Company strictly adheres to all prevailing laws and regulations in Indonesia, whether issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, or by the Government through the Ministry of Finance.

Some compliance aspects that are prioritized include:

- **Prudential Principles**
  The Company consistently sets policies according to applicable regulations and applies prudential principles in conducting its business activities, including: Code of Ethics, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML CTF) and Anti-Fraud Strategy implementation.

- **Cases Involving the Board of Commissioners and Directors.**
  No legal cases involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

- **Regulatory Sanctions**
  The Company did not receive any sanctions from Regulators during 2023.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Until the end of 2023, the Company has not conducted a survey to determine the responses and satisfaction levels of its customers.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan Perseroan ini berfokus menguraikan kinerja operasional Perseroan, serta segala perkembangan dan perubahan yang terjadi selama tahun 2023.

This Sustainability Report focuses on describing the Company's operational performance, as well as all developments and changes that occurred during 2023.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan atau "Laporan" Nobu Bank tahun 2023 ini merupakan Laporan edisi ke-empat. Laporan ini merupakan kedua kalinya menggunakan rujukan Global Reporting Initiative (GRI) - *"Universal Standard"* yang diberlakukan untuk penerbitan Laporan sejak awal tahun 2023 lalu. Melalui Laporan ini, Perseroan memberi gambaran mengenai tantangan yang harus diatasi, upaya yang dilakukan dalam mengelola kesinambungan usaha sekaligus untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta partisipasi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan di tahun 2023.

Pada Laporan ini Perseroan mengungkapkan upaya yang dilakukan dalam meminimalisir dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial sekitar, juga menjelaskan apa yang telah dilaksanakan untuk mengoptimalkan manfaat dan kinerjanya, sebagai wujud kontribusi dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Dalam Laporan ini Perseroan juga menjelaskan program dan pendekatan yang dilakukan dalam mengatasi dan mengantisipasi segala bentuk peluang, risiko, serta tantangan yang terkait dengan keberlanjutan bisnis yang dijalankan.

Perseroan berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan dalam memahami dan mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs Perseroan, yakni www.nobuwwwbank.com.

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN & ASSURANCE
[OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan Perseroan ini disusun dengan mengakomodir 2 (dua) standar, yaitu Lampiran II SEOJK No.16.04/2021 atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta praktik pelaporan *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) – *Universal Standard* 2021 yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga GRI dalam mengembangkan standar laporan keberlanjutan.

This fourth edition of 2023 NOBU Bank Sustainability Report, is the second to use the Global Reporting Initiative (GRI) - "Universal Standard" references, which have been applied to report issuance since the beginning of 2023. Through this report, the Company provides an overview of the challenges that need to be overcome, the efforts made in managing business continuity, and fulfilling the expectations of stakeholders, as well as the Company's participation in supporting the achievement of sustainability goals in 2023.

In this report, the Company discloses efforts made to minimize operational impacts on the economy, environment, and surrounding social context, and explains what has been implemented to optimize benefits and performance as a form of contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). This report also outlines the programs and approaches undertaken to address and anticipate all forms of opportunities, risks, and challenges related to the sustainability of the business.

The Company hopes this report will serve as a reference for all stakeholders in understanding and knowing the implementation of the Company's sustainability performance. In addition to the printed edition, considering paper conservation, the same report is accessible via the Company's website, www.nobuwwwbank.com.

GUIDELINES, REPORT STANDARDS & ASSURANCE
[OJK G.1] [GRI 2-5]

This Company's Sustainability Report is prepared by accommodating two standards: Appendix II SEOJK No. 16.04/2021 or Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the reporting practices of the Global Reporting Initiative (GRI) - Universal Standard 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - the GRI agency in developing sustainability report standards.

Perseroan menerapkan prinsip materialitas dalam menyampaikan isu-isu keberlanjutan yang penting bagi para pemangku kepentingan dan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menyajikan indikator *disclosure* GRI Standard yang diaplikasikan pada setiap halaman yang relevan.

The Company applies the principle of materiality in presenting sustainability issues that are important to stakeholders and in conducting business activities. The GRI Standard disclosure indicators applied are shown on each relevant page.

Agar dapat menunjukkan peran besar Perseroan, sebagai lembaga intermediari dalam berpartisipasi menangani isu-isu sosial dan lingkungan, pada Laporan ini, juga dicantumkan indeks GRI-Spesifik *Financial Diclosure*. Daftar Indeks *Universal Standard*, *Indeks Financial* juga indeks SE-OJK 16.4/2021 atau Indeks Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada bagian Lampiran Laporan, halaman 375 dan 372. [GRI 3-1]

To demonstrate the significant role of the Company, as an intermediary institution in addressing social and environmental issues, this report also includes the GRI-Specific Financial Disclosure index. The list of Universal Standard Index, Financial Index, and the index for SE-OJK 16.4/2021 or Regulation OJK No. 51/ POJK.03/2017 applied in this report is presented in the Report Appendix, on pages 375 and 372. [GRI 3-1]

Pada penyusunan Laporan ini, Perseroan masih belum menggunakan jasa penjamin *(assurance),* namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data yang disajikan telah melalui tahap verifikasi internal. [GRI 2-5]

In preparing this report, the Company has not yet used assurance services; however, to ensure the credibility and quality of the information contained in this report, all content and data presented have undergone internal verification stages. [GRI 2-5]

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

REPORTING PERIOD AND CYCLE

Laporan Keberlanjutan yang disampaikan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilakukan yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya. Adapun siklus pelaporan adalah setahun sekali, dengan Laporan periode sebelumnya terbit pada bulan April 2023.

The Sustainability Report presented in one book with this Annual Report contains various programs and activities carried out relevant to the choice of material topics over the last two years, for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, and its comparison for the same period in the previous year. The reporting cycle is annual, with the previous period's report published in April 2023.

Laporan Keberlanjutan dibuat sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, dengan konten khusus mengenai program-program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan di tahun pelaporan, dan disampaikan dalam format sebagaimana ketentuan dalam SE-OJK 16.04/2021.

The Sustainability Report is created as part of the Company's Annual Report, with specific content on Social Responsibility programs carried out in the reporting year and presented in a format as stipulated in SE-OJK 16.04/2021.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahun yang lalu, juga tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan bisnis maupun kepengurusan perusahaan selama tahun pelaporan. Begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan boundary dalam periode pelaporan. [GRI 2-4]

There is no restatement of data from the previous year, nor are there any significant changes to business activities or company management during the reporting year. Likewise, there are no significant changes to the scope and boundary in the reporting period. [GRI 2-4]

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

RUANG LINGKUP *(BOUNDARY)* DAN BATASAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Perseroan ini berfokus menguraikan kinerja operasional Perseroan, serta segala perkembangan dan perubahan yang terjadi selama tahun 2023. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup uraian kinerja keuangan Perseroan semata, kinerja sosial dan kinerja lingkungan, mengingat Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi. [GRI 2-2]

Seluruh data keuangan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 beserta perbandingannya dalam setahun terakhir dinyatakan dalam satuan mata uang Rupiah Indonesia (Rp), kecuali dinyatakan lain dalam Laporan. Data keuangan dimaksud disampaikan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, digunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Sementara data pendukung upaya pelestarian lingkungan yang diterapkan dan disampaikan, terbatas pada aktivitas operasional Kantor Pusat di Jakarta. Selain itu, Perseroan tidak memantau, mengendalikan dan melaporkan aktivitas para mitra usaha diluar interaksinya dengan Perseroan.

PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 3-1]

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan penentuan topik material sesuai GRI *Universal Standard,* yaitu:
1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha
2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual
3. Menilai signifikansi dampak
4. Memprioritaskan dampak paling signifikan

Penerapan empat tahapan penentuan isi Laporan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip dasar penyusunan sesuai GRI *Universal Standard,* yaitu:

1. Akurasi.
   Lembaga melaporkan informasi dengan benar, akurat dan cukup detail sehingga memungkinkan dilakukannya penilaian dampak kegiatan usaha.

SCOPE (BOUNDARY) AND LIMITATIONS OF THE REPORT

This Company's Sustainability Report focuses on outlining the Company's operational performance, as well as all developments and changes that occurred during 2023. The information and data on sustainability performance in this report cover only the financial performance of the Company, social performance, and environmental performance, considering the Company does not have any subsidiaries or associates. [GRI 2-2]

All financial data for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, with its comparison in the previous year, is stated in Indonesian Rupiah (Rp), unless stated otherwise in the Report. The financial data is presented using techniques based on Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). For sustainability data, internationally applicable data measurement techniques are used.

Meanwhile, supporting data on environmental conservation efforts implemented and reported are limited to the operational activities of the Head Office in Jakarta. Additionally, the Company does not monitor, control, and report the activities of business partners outside their interactions with the Company.

REPORT CONTENT DETERMINATION [GRI 3-1]

The Company determines the content of the Report by applying four stages of determining material topics according to the GRI Universal Standard, namely:
1. Understanding the Context of Business Activities
2. Identifying Potential and Actual Impacts
3. Assessing the significance of impacts
4. Prioritizing the most significant impacts

The application of the four stages of determining the content of the Report is carried out by referring to the eight basic principles of preparation according to the GRI Universal Standard, which are:

1. Accuracy
   The institution reports information correctly, accurately, and in sufficient detail to enable an assessment of the impact of business activities.

2. Berimbang
   Lembaga menyajikan informasi dengan tanpa bias dan dapat merepresentasikan keseimbangan penggambaran dampak positif maupun negatif kegiatan yang dilakukan.
3. Jelas
   Lembaga menyajikan informasi yang mudah diakses dan mudah dimengerti
4. Dapat diperbandingkan
   Lembaga memilah, mengumpulkan dan menyajikan informasi secara konsisten sehingga memungkinkan dilakukannya analisa perubahan dampak kegiatan setiap saat termasuk perbandingkan dampaknya terhadap organisasi sejenis lainnya.
5. Kelengkapan
   Lembaga menyajikan informasi yang memadai sehingga memungkinkan dilakukannya asesmen dampak kegiatan selama periode pelaporan.
6. *Sustainability context* (Konteks keberlanjutan)
   Laporan mengungkapkan kinerja Lembaga dan dampak kegiatannya pada aspek-aspek utama keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
7. Ketepatan waktu
   Lembaga melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala dan tepat waktu sehingga memungkinkan pembaca membuat keputusan sesuai kebutuhan
8. Dapat diferivikasi
   Lembaga mengumpulkan, mencatat, memilah dan menganalisa seluruh informasi dengan seksama sehingga kualitas informasi yang disajikan dapat diperiksa.

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut. **[GRI 3-1]**

2. Balance
   The institution presents information without bias and can represent a balanced portrayal of both positive and negative impacts of activities conducted.
3. Clarity.
   The institution presents information that is accessible and easy to understand
4. Comparability
   The institution selects, collects, and presents information consistently, allowing for the analysis of changes in impact at any time, including comparisons to similar organizations.
5. Completeness
   The institution presents sufficient information to allow for an assessment of the impact of activities during the reporting period.
6. Sustainability context
   The report reveals the institution's performance and the impact of its activities on key aspects of sustainability, including environmental, social, and economic aspects.
7. Timeliness
   The institution reports sustainability performance regularly and in a timely manner, allowing readers to make decisions as needed
8. Verifiability
   The institution carefully collects, records, sorts, and analyzes all information to ensure that the quality of the information presented can be checked.

The four stages of setting content according to the basic principles of preparing the Sustainability Report are depicted in the Material Topic Determination Process Flow Chart as follows. **[GRI 3-1]**

Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan
Material Topic Determination Process Flow Chart

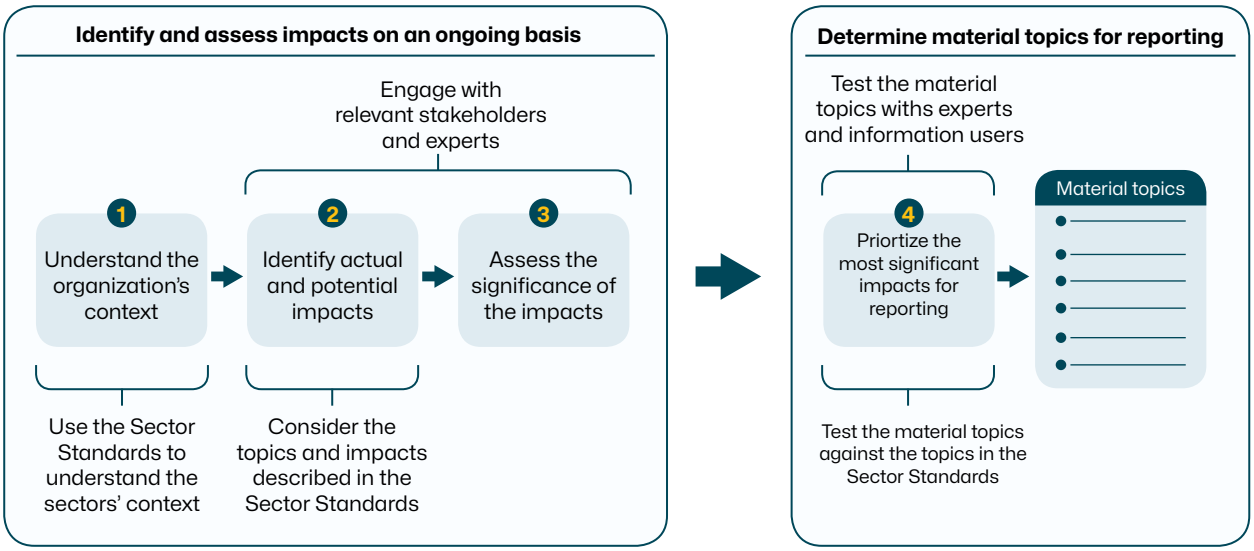

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS

[GRI 3-2]

Untuk menentukan topik-topik yang dilaporkan, Perseroan melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal maupun melalui interaksi dengan masyarakat sekitar.

Terdapat 17 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Perseroan kemudian menetapkan tidak kurang 34 indeks *disclosure* GRI Standard dari topik material dimaksud, sebagai berikut.

SIGNIFICANT IMPACTS AND MATERIALITY TEST

[GRI 3-2]

To determine the topics to be reported, the Company conducts a material impact study by forming internal discussion groups to discuss operational impacts on key stakeholders, and considering input from several external parties as well as through interactions with the surrounding community.

There are 17 groups of material topics that meet the criteria for the most material impact on the Company's sustainability performance. The Company then identifies no fewer than 34 GRI Standard disclosure indices from the said material topics, as follows.

No.	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure		Boundary	
			SEOJK 16/2021 atau | or POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Internal	Diluar Perseroan External
EKONOMI | ECONOMICS						
1	Kinerja Keuangan/ Ekonomi Financial/ Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F2, F3	201-1, 201-3	√	
2	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.20		√	
3	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.23	203-1	√	√
4	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F2, F3	204-1	√	√
5	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on development and on the Company's reputation	F.1	205-2, 205-3	√	√
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT						
6	Energy Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.6 & F.7	302-1, 302-4	√	
7	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.11	305-1, 305-2	√	
8	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16	307-1	√	
SOSIAL | SOCIAL						
9	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	F.18	401-1, 401-2	√	

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

No.	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure		Boundary	
			SEOJK 16/2021 atau I or POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Internal	Diluar Perseroan External
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.21	403-1, 403-8	√	
11	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	F.18	404-1, 404-2 404-3	√	
12	Lingkungan Bekerja Working Environment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.21	405-1	√	√
13	Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F23. F.24, F.25	413-1	√	
14	Pemasaran dan Label Produk Marketing and Product Labels	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.26, F.27	417-1, 417-2, 417-3	√	
15	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.28, F.30	418-1	√	
16	Kepatuhan terhadap Regulasi Sosial & Lingkungan Compliance with Social & Environmental Regulations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16, F.24	419-1	√	
	FINANCIAL SERVICE SECTOR					
17	Green Funding/ Lending	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders, sustainability and on the Company's reputation	FS1, FS3, FS4, FS6, FS7, FS8, FS10, FS15, FS16,		√	√

KEANDALAN LAPORAN DAN UMPAN BALIK

Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Perseroan masih belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal namun ke depannya, Nobu Bank berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan kehandalan laporan keberlanjutan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan dimasa mendatang, Perseroan mengharapkan umpan balik dari para pembaca. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan melalui kontak berikut ini:

REPORT RELIABILITY AND FEEDBACK

All information disclosed in this report has undergone the Company's internal verification process, making it reliable for evaluation and decision-making processes. The Company has not yet conducted verification by external parties, but moving forward, Nobu Bank is committed to involving external parties in the verification process to enhance the reliability of the sustainability report.

To improve the quality of future reports, the Company welcomes feedback from readers. Reader feedback can be provided through the following contact:

KONTAK [GRI 2-3]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

CONTACT [GRI 2-3]

If you require further information or have questions about this report, please contact:

Corporate Secretary
Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Banten, Indonesia

Telp: +6221 5999 0000
Email : corsec@nobuwwwbank.com
Web : www.nobuwwwbank.com

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021

SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Umum General		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly stated the company's identity.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: The company name and year of the annual report should be displayed on:	√
	1. Sampul muka; Face cover;	√
	2. Samping; Side;	√
	3. Sampul belakang; dan Back cover; and	√
	4. Setiap halaman. Every page.	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report should be available on the company website.		√
Kilas Kinerja Performance Highlights		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. The summary of important financial data contained financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company had been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information in the annual reports includes the following:	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	10
	2. Laba bruto; Gross profit;	
	3. Laba (rugi); Profit (loss);	
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
	5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
	7. Laba (rugi) per saham; Earnings (loss) per share;	
	8. Jumlah aset; Total assets;	10
	9. Jumlah liabilitas; Total liabilities;	
	10. Jumlah ekuitas; Total equity;	
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	11
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of profit (loss) to equity;	
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of profit (loss) to income/sales;	
	14. Rasio lancar; Current ratio;	
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; Ratio of liabilities to total assets;	
	17. Rasio KPMM; CAR ratio;	
	18. *Rasio Return on Asset* (ROA); Ratio of Return on Assets (ROA);	
	19. *Rasio Return on Equity* (ROE); Ratio of Return on Equity (ROE);	
	20. Aset produktif Productive Assets;	
	21. *Rasio Non-performing Loans* (NPL); Ratio of Non-performing Loans (NPL);	
	22. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO);	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	23. *Cost to Income Ratio* (CIR); Cost to Income Ratio (CIR);	
	24. *Rasio Net Interest Margin* (NIM); Net Interest Margin Ratio (NIM);	
	25. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Percentage of violations and exceeding the Maximum Lending Limit (BMPK);	11
	26. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); Statutory Reserves Ratio (GWM);	
	27. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan Ratio of Net Open Position (GDP); and	
	28. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Information and other financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	
Informasi Saham Stock Price Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company should at least contain:	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:	12
	a. Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	13-14
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed;	13-14
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	13-14
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	13-14
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding:	16-18

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	
	b. Rasio pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends,	
	bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action;	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Number of conversion effects executed (if any); and	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share prices before and after corporate actions;	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained; and	16-18
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting).	
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years. Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Informasi memuat: Information contained:	N.a
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding);* Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;	14
	2. Tingkat bunga/imbalan; Interest rate/yield;	
	3. Tanggal jatuh tempo; dan Due date; and	
	4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021.	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	N.a
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	36-37
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	37-38
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	38
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	38-39
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	27-29
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	29
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	29
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	28
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Constraints faced by Issuers or Public Companies;	29

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan *Publik*; dan Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	25-27
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan *Publik*. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	29
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.	39
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: It described:	
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signature is poured on a separate sheet;	41
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; A statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report;	
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions; and	
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there is a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors who does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	
Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	44
	1. Alamat; Address;	
	2. Nomor telepon; Telephone number;	
	3. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and	
	4. Alamat situs web; Website address;	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.	46-50
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	
Bidang usaha Business fields	Uraian mengenai antara lain: It described:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; The company's business activities according to the latest articles of association;	54-59
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities carried out; and	
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.	
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: It included:	
	1. Visi perusahaan; Company vision;	52-53
	2. Misi perusahaan; Company mission;	
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Information that the vision and mission had been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year; and	
	4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan *(corporate culture)* yang dimiliki Perusahaan. A statement regarding the corporate culture of the Company.	
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan *Publik*; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area was the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	60-67
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	68-69
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	45
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contained:	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	1. Nama dan jabatan; Name and position;	70-75
	2. Foto terbaru; Recent photos;	
	3. Usia; Age;	
	4. Kewarganegaraan; Citizenship;	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed;	
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties;	70-75
	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter;	
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed;	70-75
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contained:	
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	76-82
	2. Foto terbaru; Recent photos;	
	3. Usia; Age;	
	4. Kewarganegaraan; Citizenship;	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed;	76-82
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and data on employee competency development.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year;	90
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information could be presented in tabular form.	
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding:	
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies.	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed;	
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	91
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shouldl be disclosed.	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
	4. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	
	a. Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	91
	b. Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	
	c. Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	
	d. Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information could be presented in tabular form.	
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	91
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company.	92
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank Information related to the Bank Business Group		
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	92

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	93
Kronologis penerbitan efek (termasuk *private placement)* dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of securities issuance (including private placement) and/ or share listing from the initial issuance to the end of the financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information that had not matured in the financial year at least included the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	93
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ allies included:	93
	1. Nama dan alamat; Name and address;	
	2. Periode penugasan; Assignment period;	
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	
	4. Biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	
	5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. In the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	
Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	93

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both on a national and international scale		
	Informasi memuat antara lain: It contained nformation in the following:	
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Name of award and/or certification;	94-96
	2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; Year of award and/or certification;	
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan The awarding and/or certification body; and	
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification).	
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: It contained information including:	
	1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of the subsidiary; and	N.a
	2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative office.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Note: if the company did not have a subsidiary, branch office, and representative office, it should be disclosed.	
Informasi pada Website Perusahaan Information on Company Website	Meliputi paling kurang: It included at least:	
	1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information up to the individual ultimate owner;	
	2. Isi Kode Etik; Fill in the Code of Ethics;	
	3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPSdiumumkan; 3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes material on the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date of the summary of the minutes of the GMS being announced;	95
	4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Separate annual financial statements (last 5 years);	
	5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	N.a
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	107-115
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. Explanation of each business segment.	
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Performance per business segment, including:	
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development;	
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Increase/decrease in production capacity;	
	c. Penjualan/pendapatan usaha; dan Sales/operating income; and	
	d. Profitabilitas Profitability	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Financial performance analysis which included a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase/decrease in an account (in the form of narratives and tables), including regarding:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	118
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	119
	3. Ekuitas; Equity;	119
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period;	119-121
	5. Arus kas; Cash flow;	121
	6. Suku bunga dasar kredit; Basic loan interest rate;	128
	7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios.	124

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectibility level of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry		
	Penjelasan tentang: Explanation of:	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan Ability to pay debts, both short term and long term and	121 -122
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. The level of collectibility of receivables.	122-123
Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)* Discussion on capital structure and management of capital structure policy	Penjelasan atas: The explanation consisted of:	
	1. Rincian struktur modal *(capital structure)* yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Details of the capital structure consisting of interest- based debt/ sukuk and equity; and	123
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policies)*; dan Management policies on capital structure (capital structure policies); and	123
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen Basis for selecting management policy	123
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	Penjelasan tentang: It explained:	
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan; The name of the party making the bond;	126
	2. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond;	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill these commitments;	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency to be denominated; and	
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: if the company did not have a commitment related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.	126
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year	Penjelasan tentang: It explained:	
	1. Jenis investasi barang modal; Types of investment in capital goods;	124
	2. Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of investment in capital goods; and	
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The investment value of capital goods issued in the last financial year.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if there was no realization of capital goods investment, it should be disclosed.	
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	
	2. Laba (rugi); Profit (loss);	123-127
	3. Struktur modal *(capital structure)*; Capital structure;	
	4. Pemasaran; Marketing;	
	5. Pengembangan SDM; HR Development;	
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, about:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	125

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	2. Laba (rugi); Profit (loss);	125
	3. Struktur modal *(capital structure);* Capital structure (capital structure);	
	4. Kebijakan dividen; Dividend Policy;	
	5. Pemasaran; Marketing;	
	6. Pengembangan SDM; HR Development;	
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks.	126
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. Note: if there was no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.	
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	102-103
Uraian tentang aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	104-106
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least:	
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income;	128
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Total dividends per share (cash and/or non-cash);	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. The amount of dividends per year paid.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there was no dividend distribution, the reasons should be disclosed.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company was still required to submit a report on the realization of the use of funds)		
	Memuat uraian mengenai: It contained a description of:	
	1. Total perolehan dana; Total proceeds;	15
	2. Rencana penggunaan dana; Plan for the use of funds;	
	3. Rincian penggunaan dana; Details of the use of funds;	
	4. Saldo dana; dan Fund balance; and	
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any).	
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if the company did not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed.	
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: It contained a description of:	
	1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	264
	2. Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	
	3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any);	
	4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	
	5. Pemenuhan ketentuan terkait; Fulfillment of related provisions;	
	6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1) to number 5), the Issuer or Public Company also disclosed information:	N.a

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*; dan Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	N.a
	b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle);* The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle;	N.a
	7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added.	N.a
	8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	N.a
	9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	N.a

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description included:	
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan The name of the legislation undergoing changes; and	129
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant.	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there were no changes to the laws and regulations in the last financial year, the matters should be disclosed.	
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description included:	
	1. Perubahan kebijakan akuntansi; Changes in accounting policies;	129
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Reasons for changes in accounting policies; and	
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Quantitative impact on financial statements.	
	Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: If there was no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.	
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		
RUPS GMS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included:	149-176
	a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	
	b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	149-176
Direksi Directors	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	214-215
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors;	213
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	215-218
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	215-218
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	221
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	221-222
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	219
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	219

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	179-180
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners;	178
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS.	181-183
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	181-183
	4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	187
	b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	187
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
	a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance appraisal implementation procedures;	186
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	186

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	c. pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and	186
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	184
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	184
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: It included:	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for determining the Independent Commissioner; and	184
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	185
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	178, 212
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	
	a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	190
	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	191
	c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	191
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite audit Audit committee	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	83 & 86 , 197
	2. Usia; Age;	
	3. Kewarganegaraan; Nationality;	
	4. Riwayat pendidikan; Educational history;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of audit committee members;	197
	7. Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	198
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	199
	9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and	199
	10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* komite audit; Implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	200-201
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	207-208
	2. Usia; Age;	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Kewarganegaraan; Nationality;	
	4. Riwayat pendidikan; Educational history;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	207-208
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	208
	7. Pernyataan independensi komite; Committee independence statement;	208-209
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	212
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	209
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter);* A statement of having a guideline or charter (charter);	207
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	210
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the financial year; and	210
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that supported the functions and duties of the Board of Commissioners		
	Paling sedikit memuat: At least it contained:	83-86
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	
	2. Usia; Age;	
	3. Kewarganegaraan; Nationality;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Riwayat pendidikan; Educational history;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	83-86
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	83-86, 203
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	203
	7. Pernyataan independensi komite; Committee independence statement;	204
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement followed in the financial year (if any); and	205
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	204-205
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	202
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	205
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; Brief description of the committee's activities for the financial year;	205-206
Sekretaris perusahaan Company secretary	1. Nama; Name;	
	2. Domisili; Domicile;	
	3. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	231-232
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	c. Riwayat pendidikan; Educational history;	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and	232
	e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	232-234
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	1. Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	238
	2. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	238
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement that was followed in the financial year;	238
	5. Struktur dan kedudukan unit audit internal; The structure and position of the internal audit unit;	N.a
	6. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	238-239
	7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and	237
	8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	N.a
Akuntan Publik Public Accountant	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;	242-243
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years;	
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants other than auditing services for annual financial statements in the last financial year.	242-243
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: if there was no other service, it should be disclosed.	243
Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal Control)* yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik, A description of the internal control system implemented by the issuer or public company,	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	238-241
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an Review of the effectiveness of the internal control system; and	
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	270 -275
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	276 -298
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and	271
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	272-274
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any),	1. Pokok perkara/gugatan; Principal case/lawsuit;	244-251
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	244-251
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik; The effect on the condition of the issuer or public company;	244-251

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada) Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)		252-253
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.		N.a
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	1. Pokok-pokok kode etik; The points of the code of ethics;	254
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applied to all levels of the organization;	254
	3. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of the code of ethics;	254
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and	254
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.	254
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership* program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee Stock ownership* program/esop); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock Ownership program*/ESOP) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP); In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP)		N.a
	Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: Information disclosed should at least contain:	
	1. Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	
	2. Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	
	4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. Execution price or determination of exercise price.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and	258
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; How to submit a violation report;	256
	2. Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	256
	3. Penanganan pengaduan; Handling of complaints;	256
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; and	256
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of the handling of complaints, at least:	256
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the financial year; and	256
	b. Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	256
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.	
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *Fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and	257-258
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's written policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there was no such policy, the reasons and considerations should be disclosed.		186-187, 220
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement of recommendations that had been implemented; and/or	267-269
	2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2023 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Implementation Assessment for the financial year 2023 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memuat uraian mengenai: It contained a description of:	
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Criteria used in the assessment	148
	2. Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	148
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria The assessment score of each criterion	148
	4. Rekomendasi hasil penilaian Recommended assessment results	148
	5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Reasons for not yet/not implemented recommendations.	n.a
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	1 Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:	√
	a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of sustainability strategies;	√

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	√
	c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	√
	d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	√
	e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	√
	f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	√
	g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	√
	h. lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	√
	i. anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the Issuer's or Public Company's presumption of the previous year's report feedback;	√
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Sustainability Report as referred to in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular;	√
	3. Informasi Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* pada angka 1) dapat: Sustainability Report information in number 1) can:	√
	a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau be disclosed in other relevant parts outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	√
	b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refer to other parts outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular, such as profiles of Issuers or Public Companies;	√

DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek. The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by accountants. The financial statements contain statements regarding accountability for financial statements as stipulated in laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the Capital Market sector that regulate periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company.	√

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	304
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	300
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	301
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	302
PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	309
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	44
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	10, 90
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	54
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	45
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	N.A
LAPORAN DIREKSI | DIRECTORS STTATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	26-31
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	318
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	319
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	319
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	322 -324
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	315
KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	307, 336

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	328
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	328
KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum **General**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	341
	Aspek Material **Material Aspects**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	N/A
	Aspek Energi **Energy Aspects**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	338
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	338
	Aspek Air **Water Aspects**	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	340
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	N/A
	Aspek Emisi **Emission Aspects**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	340
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	340
	Aspek Limbah dan Efluen **Aspect of Waste and Effluents**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	N/A
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/A

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	N/A
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspect of environmental complaints**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	N/A
KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	360
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	347
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	N/A
F.20	Upah Minimum Regional | The Minimum Wage	354
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	349
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	352
	Aspek Masyarakat **Community Aspects**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	344
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public complaints	362
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	344
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: **Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	361
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	361
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	361
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	364
LAIN-LAIN | OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	368
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	

INDEKS GRI STANDARD - 2021

GRI Standard Index - 2021

Pernyataan Penggunaan : PT Nobu Bank menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dengan menggunakan Standard GRI – In Accordance untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023
PT Nobu Bank prepared its 2023 Sustainability Report using the GRI – In Accordance Standards for the period of 1 January 2023 - 31 December 2023.

GRI 1 Used : GRI 1 Foundation 2021

GRI Sektor standard : General

GRI STANDARD	DISCLOSURE		LOKASI LOCATION
DISCLOSURE UMUM | GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum - 2021 General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices**		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	44
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	368
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	371
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	367
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	367
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	329
	2-7	Karyawan Employees	90, 348
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	90
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	145
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	177, 209, 218
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	177, 209
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	41, 179, 213
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	179, 213
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	41, 177, 213

GRI STANDARD		DISCLOSURE	LOKASI LOCATION
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	321
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	322
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	186, 220
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	188
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	190
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	190
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	191
		Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan **Policy Strategies and Implementations**	
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	307
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	305
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	319
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	307
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	322
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	142
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	45
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholders Engagement**	
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	323-324
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	349
TOPIK MATERIAL | MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material - 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	367
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	370

INDEKS GRI STANDARD - 2021
GRI Standard Index - 2021

GRI STANDARD		DISCLOSURE	LOKASI LOCATION
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
	201 Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material GRI 3: Management Approach 2021	326
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	330
	202 Keberadaan Pasar | Market Presence		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	345
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	355
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya defined benefit plan obligatons and other retirement plans	355
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	326
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Investment in Infrastructure and Services.	331
	204 Praktik Pengadaan | Procurement Practices		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	326
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	332

GRI STANDARD	DISCLOSURE		LOKASI LOCATION
	205 Anti Korupsi | anti-corruption		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	255
GRI 205: Anti-Korupsi - 2016 Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	255
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	256
DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	302 Energi | Energy		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	333
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	338
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	338
	305 Emisi		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	333
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO_2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	340
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	340
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG Emissions intensity	340
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	340
	307 Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	333
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations.	337

INDEKS GRI STANDARD - 2021
GRI Standard Index - 2021

GRI STANDARD	DISCLOSURE		LOKASI LOCATION
DAMPAK SOSIAL			
	401 Kepegawaian | Employment		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	346
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian *(turn-over)* karyawan New employee hires and employee turnover	350
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	354
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	346
GRI 403: Kesehatan dan Keselamata Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	358
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	358
	404 Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	346
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan - 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	352
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	352
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	354
	405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	346
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	347

GRI STANDARD	DISCLOSURE		LOKASI LOCATION
	413 Masyarakat Lokal		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	342
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operations with local community engagement, impact assessments and community development programs	344
	417 Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	360
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for labelling and information on products and services.	363
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding information and labelling of products and services.	362
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance related to marketing communications.	362
	418 Privasi Pelanggan		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	360
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	362
	419 Kepatuhan Sosial Ekonomi | Socioeconomic Compliance.		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	360
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic matters	364
	Green Funding & Lending – Indicator of Financial Services Specific Supplement		
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	326
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha | Policies with specific environmental and social components applied to business lines.	328

INDEKS GRI STANDARD - 2021
GRI Standard Index - 2021

GRI STANDARD		DISCLOSURE	LOKASI LOCATION
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit. | Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions.	328
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/ perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku | Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines.	336
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor | Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector.	328
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan sosial dibagi menurut segmen bisnis | Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose.	328
	FS10	Prosentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio Bank yang memiliki kewajiban dan aktif berinteraksi dalam menjawab isu-isu terkait risiko maupun aspek sosial dan lingkungan. | Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues.	328
	FS15	Kebijakan mengenai produk dan layanan yang adil dan wajar | Policies for the fair design and sale of financial products and services.	361

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Nationalnobu Tbk 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Bank Nationalnobu Tbk. Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti | This report is easy to understand:
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development:
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan | This report increases your trust in the Company's sustainability
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? | Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus | Yes, they are good b. Belum bagus | Still not good c. Tidak tahu | Neutral
6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as important for the sustainability?

   .....

   .....
7. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as not important for the sustainability?

   .....

   .....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

   .....

   .....

Identitas Pengirim | Your Identity:
Nama | Name : .....
Email | Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by Stakeholder Group:

a. Pemegang Saham | Shareholder
b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
c. Masyarakat | Public
d. Pelanggan | Customer
e. Karyawan | Employee
f. Mitra bisnis | Business Partner
g. Media massa | Mass Media
h. LSM | NGO
i. Lain-lain, sebutkan | Other, please mention.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

Corporate Secretary
Graha Lippo Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Village, Tangerang 15810 Banten, Indonesia
Telp: +6221 5999 0000 ; Email : corsec@nobuwwwbank.com ; Web : www.nobuwwwbank.com





LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 & 2022

FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK NATIONALNOBU TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suhaimin Djohan
   Alamat Kantor : Gedung Graha Lippo Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15810
   Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya No. 11 C-D, RT 001 RW 003, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-25535128
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hendra Kurniawan
   Alamat Kantor : Gedung Graha Lippo Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15810
   Alamat Domisili : Virgina Lagoon Blok B3 / 2, BSD RT 002 RW 008, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021-25535128
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT BANK NATIONALNOBU TBK

We, the undersigned:

1. *Name* : *Suhaimin Djohan*
   Office Address : *Graha Lippo Building Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, 15810*
   Residential Address : *Jl. Karang Tengah Raya No. 11 C-D, RT 001 RW 003, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-25535128*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Hendra Kurniawan*
   Office Address : *Graha Lippo Building Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, 15810*
   Residential Address : *Virgina Lagoon Blok B3 / 2, BSD RT 002 RW 008, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan*
   Telephone : *021-25535128*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Nationalnobu Tbk ("the Bank");*
2. *The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;*
   b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 29 Februari 2024/ *Tangerang, February 29th, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and On Behalf of the Board of Directors*



Suhaimin Djohan
Direktur Utama/*President Director*

Hendra Kurniawan
Direktur/*Director*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00091/2.1030/AU.1/07/0499-1/1/II/2024**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Nationalnobu Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Nationalnobu Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Nationalnobu Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, total kredit yang diberikan sebesar Rp15.237.176 juta. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan tersebut sebesar Rp101.203 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan mewakili 56,85% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank, serta dalam menghitung KKE atas kredit yang diberikan, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dijelaskan pada Catatan 2.e dan 10 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Loans

As of December 31, 2023, the total loans amounted to Rp15,237,176 million. The Bank has provided allowance for impairment losses of loans amounted to Rp101,203 million.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions.

We focused on this area as the total loans represent 56.85% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses of loans, is significant to the Bank's financial statements, and in calculating the ECL of loans, the Bank utilises models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The model is inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the model;*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.*

The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans are described in Notes 2.e and 10 to the financial statements.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. *We obtained understanding on the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

2. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flows obtained from the loans.*

3. *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.*
4. *We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.*

Penekanan Suatu Hal
Kami membawa perhatian ke Catatan 39.j atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang rencana untuk melakukan aksi korporasi dengan bersinergi dan/atau melakukan penggabungan usaha dengan mitra Bank lain. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil dari rencana tersebut, belum dapat ditentukan. Laporan keuangan terlampir tidak menyajikan dampak dari hasil rencana yang dimaksud. Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terkait rencana tersebut yang tidak termasuk dalam laporan keuangan terlampir. Informasi lain terkait rencana dimaksud diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini ketika hasil dari penggabungan usaha telah diketahui. Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of Matters
We draw attention to Note 39.j to the accompanying financial statements which explained the plans to carry out a corporate action to synergizing and/or merging the business with other bank partner. As of the date of this report, the outcome of this plan has not yet been determined. The accompanying financial statements do not present the impact of the planned results. Management is responsible for the other information related to the plan which was not included in the accompanying financial statements. Other information related to the plan is expected to be available for us after the date of this auditor report when the results of the merging of the business has been known. Our opinion on the accompanying financial statements does not cover such other information and therefore, we do not express any form of assurance in such other information.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the Annual Report and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error,*

penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 29 Februari 2024/ *February 29, 2024*

00091

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	157,297	189,892	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1,154,460	1,039,002	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	106,592	178,054	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	(13)	*Less: Allowance for impairment losses*
		106,591	178,041	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2,096,269	1,625,415	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
		2,096,269	1,625,415	
Efek-efek	8	2,755,787	1,177,813	*Marketable Securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
		2,755,787	1,177,813	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	3,098,592	4,620,857	*Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	18	1	525	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan	10			*Loans*
Pihak berelasi	35	297,241	133,227	*Related parties*
Pihak ketiga		14,939,935	12,275,991	*Third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(101,203)	(79,534)	*Less: Allowance for impairment losses*
		15,135,973	12,329,684	
Aset tetap dan aset hak guna	11	936,842	497,606	*Fixed assets and right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(234,994)	(194,101)	*Less: Accumulated depreciation*
		701,848	303,505	
Aset tak berwujud	12	174,345	129,406	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(47,674)	(33,780)	*Less: Accumulated amortization*
		126,671	95,626	
Agunan yang diambil alih - neto	13	73,027	160,749	*Foreclosed assets - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	14	247,557	152,000	*Advance and prepaid expenses*
Aset lain-lain	15	968,279	243,257	*Other assets*
JUMLAH ASET		**26,622,352**	**22,116,366**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION)
(Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2023 Rp**	**2022 Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	16			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	35	2,589,391	2,902,142	*Related parties*
Pihak ketiga		15,286,142	12,173,838	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	17	574,934	561,234	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	18	969	1,287	*Derivative liabilities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	4,502,329	4,275,913	*Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*
Utang pajak	20.a	42,989	26,670	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	20.d	36,816	9,976	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	34	22,132	9,119	*Post employment benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	21	231,635	283,587	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**23,287,337**	**20,243,766**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh)				*Par value Rp100 (in full rupiah)*
Modal dasar - 7.950.000.000 (satuan penuh) saham				*Authorized - 7,950,000,000 (full amount) shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.478.443.899 (satuan penuh) saham per 31 Desember 2023, dan 4.602.279.422 (satuan penuh) saham per 31 Desember 2022	22	747,844	460,228	*December 31, 2023, 7,478,443,899 (full amount)shares as of December 31, 2023, and 4,602,279,422 (full amount)shares as of December 31, 2022*
Agio saham	23	2,030,965	1,027,864	*Premium on stock*
Dana setoran modal	24	--	35,000	*Advance capital*
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	8.g	29,380	(37,681)	*Unrealized gain (loss) on change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income net after tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	25	22,000	17,000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		504,826	370,189	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**3,335,015**	**1,872,600**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**26,622,352**	**22,116,366**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				***INTEREST INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	26, 35	1,499,179	1,161,531	*Interest income*
Beban bunga	27, 35	(763,389)	(502,440)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto		735,790	659,091	*Interest income - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan efek-efek		3,209	12,029	*Gain on sale of marketable securities*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		122,570	38,295	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan transaksi mata uang asing	18	3,324	2,892	*Gain on foreign currencies transactions*
Lain-lain	28	26,141	18,960	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		155,244	72,176	*Total other operating income*
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI NETO	29	(42,984)	(25,497)	***PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES NET***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	30	(334,485)	(275,659)	*General and administrative*
Tenaga kerja	31	(333,147)	(295,748)	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya		(667,632)	(571,407)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		180,418	134,363	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	32	5,112	(230)	***NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		185,530	134,133	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	20.c	(35,273)	(18,914)	*Current*
Tangguhan	20.d	(8,721)	(11,374)	*Deferred*
		(43,994)	(30,288)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**141,536**	**103,845**	***NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	34	(2,434)	2,992	*Remeasurement on post employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.d	535	(658)	*Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss*
		(1,899)	2,334	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.g	85,715	(42,644)	*Unrealized Gain (losses) from changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.d	(18,654)	9,382	*Income tax relating to Items that will be reclassified to profit or loss*
		67,061	(33,262)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		65,162	(30,928)	***Other comprehensive income for the current year after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**206,698**	**72,917**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT TAHUN***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	33	**23.05**	**22.56**	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full rupiah)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* Rp	Agio saham/ *Premium on stock* Rp	Dana setoran modal/ *Advance capital* Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gains (losses) from marketable securities classified as other comprehensive income net of deferred tax* Rp	Saldo laba/ *Retained earning*		Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
						Cadangan umum/ General *reserves* Rp	Belum *) ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**443,791**	**851,134**	**193,167**	**(4,419)**	**12,000**	**269,010**	**1,764,683**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Dana setoran modal	24	--	--	35,000	--	--	--	35,000	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	25	--	--	--	--	5,000	(5,000)	--	*Total comprehensive income*
Tambahan modal disetor	25	16,437	176,730	(193,167)	--	--	--	--	*Additional paid-in capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		--	--	--	(33,262)	--	106,179	72,917	*Total comprehensive income for the current year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**460,228**	**1,027,864**	**35,000**	**(37,681)**	**17,000**	**370,189**	**1,872,600**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Cadangan umum	25	--	--	--	--	5,000	(5,000)	--	*General reserve*
Tambahan modal disetor	22, 25	287,616	1,003,101	(35,000)	--	--	--	1,255,717	*Additional paid-in capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		--	--	--	67,061	--	139,637	206,698	*Total comprehensive income for the current year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**747,844**	**2,030,965**	**--**	**29,380**	**22,000**	**504,826**	**3,335,015**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***

*) Saldo laba termasuk keuntungan (kerugian) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja

*) *Retained earnings include gain (loss) from remeasurement of post employment benefit liabilities*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1,351,802	1,156,145	*Interest, fees and commissions receipts*
Pembayaran bunga		(745,916)	(496,196)	*Interest payment*
Penerimaan provisi dan komisi selain kredit		122,570	38,295	*Fees and commissions other than loan receipts*
Pembayaran biaya tenaga kerja		(322,568)	(312,281)	*Payment of personnel expenses*
Pengeluaran beban lainnya		(101,309)	(226,157)	*Payment of other expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(22,633)	(17,220)	*Corporate income tax payment*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		281,946	142,586	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk operasi:				*Changes in assets and liabilities used for operating:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		--	426	*Marketable securities classified as fair value to profit or loss*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	1,522,265	918,635	*Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi		--	592	*Acceptance receivables*
Tagihan derivatif	18	524	(525)	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	10	(2,827,958)	(2,605,505)	*Loans*
Aset lain-lain		(650,622)	31,858	*Other assets*
Simpanan nasabah	16	2,799,553	(936,212)	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	17	13,700	(383,116)	*Deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	226,416	2,553,941	*Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi		--	(592)	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	18	(318)	(2,362)	*Derivative payables*
Utang pajak		3,679	(1,194)	*Taxes payables*
Liabilitas lain-lain		(5,362)	(5,400)	*Other liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**1,363,823**	**(286,868)**	***Net cash flows provided from (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto		(2,403,162)	(1,289,566)	*Placement in marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost - net*
Pelepasan pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto		738,000	961,595	*Liquidation in marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost - net*
Pembelian aset takberwujud	12	(27,032)	(22,448)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian aset tetap	11	(65,758)	(13,383)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	17	16	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1,757,935)**	**(363,786)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dana setoran modal	24	--	35,000	*Proceed from advance capital*
Penambahan modal saham		900,108	--	*Addition share capital*
Pembayaran emisi saham		(12,453)	(660)	*Payment of share issuance*
Pembayaran liabilitas sewa		(14,609)	(8,620)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari digunakan untuk aktivitas pendanaan		**873,046**	**25,720**	***Net cash flows provided by used in financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		3,321	2,892	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		482,255	(622,042)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3,032,363	3,654,405	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3,514,618**	**3,032,363**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents consist of:***
Kas	4	157,297	189,892	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1,154,460	1,039,002	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	106,592	178,054	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	2,096,269	1,625,415	*Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months since acquisition date*
Jumlah		**3,514,618**	**3,032,363**	***Total***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 45

Additional information of cash flow presented in Note 45

1. Umum

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Nationalnobu Tbk (dahulu PT Bank Alfindo) ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 13 Februari 1990 sesuai dengan Akta Notaris No. 86 dari Drs. Entjoen Mansoer Wiriatmadja, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah diubah melalui Notaris yang sama dengan Akta No. 129 tanggal 10 April 1990 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2610.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Mei 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 Tambahan No. 3865 tanggal 5 Oktober 1990.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, dimana perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0130978 tanggal 23 Juni 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117752.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

1. General

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Nationalnobu Tbk (formerly PT Bank Alfindo) ("the Bank") was established in Jakarta on February 13, 1990 in accordance the Notarial Deed No. 86 from Drs. Entjoen Mansoer Wiriatmadja, S.H., a Notary in Jakarta. The Bank's Articles of Association was amended through the same Notary by Deed No. 129 dated April 10, 1990 and was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2610.HT.01.01.TH.90 dated May 7, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 80 Supplement No. 3865 dated October 5, 1990.

The Bank changed the status from private company to become a public listed company pursuant to Deed of General Shareholders Meeting No. 7 dated December 10, 2012, made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-64129.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Articles of association of the Bank have been amended several times, most recently by Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 13 dated June 15, 2023, made in the presence Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0130978 dated June 23, 2023, has been registered in the Company Register No. AHU-0117752.AH.01.11 Tahun 2023 dated June 23, 2023.

According to article 3 of its articles of association, the Bank scope of activities is to conduct banking services.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 949/KMK.013/1990 tanggal 16 Agustus 1990, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 949/KMK.013/1990 dated August 16, 1990, the Bank started its operation as a commercial bank.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-112/D.03/2014 tanggal 21 November 2014.

The Bank had obtained the license to operate as a foreign exchange bank based on the decision letter of Financial Services Authority No. KEP-112/D.03/2014 dated November 21, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, PT Putera Mulia Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Bank dan Bapak James Tjahaja Riady sebagai pemegang saham pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kharisma Buana Nusantara sebagai pemegang saham pengendali Bank dan Bapak Mochtar Riady sebagai pemegang saham pengendali.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, PT Putera Mulia Indonesia as the Bank's controlling shareholder and Mr. James Tjahaja Riady as ultimate shareholder. As of December 31, 2021, PT Kharisma Buana Nusantara as the Bank's controlling shareholder and Mr. Mochtar Riady as ultimate shareholder.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Graha Lippo, Curug Neglasari, Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Bank mempunyai kantor pusat non operasional, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The Bank's head office is located at Graha Lippo Building, Curug Neglasari, Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. The Bank has non-operational head office, branch offices, subbranch offices, and Automatic Teller Machines (ATM) in Indonesia, as follows:

	2023	2022	
Kantor Pusat Non Operasional	2	1	*Non Operational Head Office*
Kantor Cabang	42	41	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	71	71	*Sub Branch Offices*
ATM	225	225	*ATMs*

1.b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Mei 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusannya No. S-109/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum 2.155.830.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp375 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 20 Mei 2013, saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares

On May 8, 2013, the Bank obtained an effective statement from Capital Market Supervisory Chief Executive of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-109/D.04/2013 to conduct a public offering of 2,155,830,000 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and the offering price of Rp375 (full amount) per share. On May 20, 2013, the Bank's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2014 dari Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah sebanyak-banyaknya 414.583.000 saham.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) No. 34 dated August 26, 2014, of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights for 414,583,000 shares.

Pada September 2014, saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterbitkan sebanyak 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2014.	*In September 2014, new shares without Pre-emptive Rights issued 165,500,000 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2014.*
Pada Februari 2016, saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterbitkan sebanyak 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Februari 2016.	*In February 2016, new shares without Pre-emptive Rights issued 126,582,300 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange on February 2, 2016.*
Pada tanggal 29 November 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK berdasarkan surat keputusan No. S-218/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebesar 164.367.122 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp1.250 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Desember 2021.	*On November 29, 2021, the Bank obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor OJK based on a decree No. S-218/D.04/2021 to additional Capital with Pre-emptive Right (PMHMETD) of 164,367,122 (in full amount) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp1,250 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 24, 2021.*
Pada tanggal 1 Februari 2023, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK berdasarkan surat keputusan No. S-37/D.04/2023 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebesar 681.819.174 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp592 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Februari 2023.	*On February 1, 2023, the Bank obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor OJK based on a decree No. S-37/D.04/2023 to additional Capital with Pre-emptive Right (PMHMETD) of 681,819,174 (in full amount) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp592 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 28, 2023.*

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan berdasarkan Akta pernyataan keputusan rapat No. 20 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of General Shareholders Meeting No. 15 dated July 14, 2022 made in the presence of Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and based on the Deed of meeting decision statement No. 20 dated August 27, 2021 made in the presence of Lily Harjati Seodewo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama Independen	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Dewi Pandamsari	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Tjindrasa Ng	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Suhaimin Djohan	*President Director*
Direktur Keuangan dan Tresuri	Hendra Kurniawan	*Director of Finance and Treasury*
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Personalia	Januar Angkawidjaja	*Director of Compliance, Risk Management and Human Resource*
Direktur Teknologi Informasi dan Operasional	Andrian Meirawan Saptura	*Director of Information Technology and Operational*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.247 dan 1.192 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 1,247 and 1,192 employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite-komite Bank, Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Bank telah membentuk beberapa Komite.

1.d. The Bank's Committees, Internal Audit Unit, Corporate Secretary

To comply with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/17POJK/2023 dated September 14, 2023 regarding Governance Implementation for Commercial Bank and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee, the Bank has established several Committees.

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Committees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Chairman*
Anggota	Dewi Pandamsari	*Member*
Anggota	Tjindrasa Ng	*Member*
Anggota	Kristiana Hardiyati *)	*Member*
Anggota	I Nyoman Tjager	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Tjindrasa Ng	*Chairman*
Anggota	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Member*
Anggota	Dewi Pandamsari	*Member*
Anggota	Kristiana Hardiyati *)	*Member*
Anggota	I Nyoman Tjager	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Chairman*
Anggota	Tjindrasa Ng	*Member*
Anggota	Chandra Kusdianto	*Member*

*) telah diangkat berdasarkan surat keputusan Direksi No.101/SK/DIR/III/2022 dan No.102/SK/DIR/III/2022

**) has been appointed based on Directors Decree No.101/SK/DIR/III/2022 and No.102/SK/DIR/III/2022*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Abdul Hadi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Head of Internal Audit Unit is Abdul Hadi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Mario Satrio Wibowo.

As of December 31, 2023 and 2022, the Corporate Secretary is Mario Satrio Wibowo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary of Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the Bank's statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2.c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Bank record by using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e Reuters spot rate at 16.00 WIB on December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 Rp*)	2022 Rp*)	
1 Euro (EUR)	17,038	16,582	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,397	15,568	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11,676	11,593	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	10,521	10,558	*1 Australia Dollar (AUD)*
1 Yuan China (CNY)	2,170	2,239	*1 China Yuan (CNY)*
1 Dolar Hongkong (HKD)	1,971	1,997	*1 Dollar Hongkong (HKD)*
1 Yen Jepang (JPY)	109	118	*1 Japan Yen (JPY)*
1 Won Korea (KRW)	12	12	*1 Korea Won (KRW)*

*) nilai penuh

*) *full amount*

Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Nonmonetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui sebagai laba/rugi.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized as profit or loss.

2.d. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

2.d. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAKs 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial period.

2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, dan aset lain-lain (seperti pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan terkait dengan transaksi ATM).

2.e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable marketable securities purchased under resale agreements, acceptances receivable, derivatives receivables, loans, and other assets (eg. accrued income and receivables relating to ATM transaction).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, dan liabilitas lain-lain (seperti akrual beban bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM, dan sebagian dari liabilitas lainnya).

The Bank financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase, acceptances payable, derivatives liabilities, and other liabilities (eg. accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction, and part of other liabilities).

Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*).

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

In making the assessment, the Bank considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Non-genuine features and de minimis.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
2. Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
2. *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ ***Category based on SFAS 71***		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Receivable from securities purchased under resale agreement*	
		Tagihan Akseptasi/*Acceptance Receivable*	
		Kredit yang diberikan dan piutang/*Loan and receivables*	
		Aset lain-lain/*Other Assets*	Pendapatan yang masih akan diterima/*Accrued Interest Income*
			Tagihan terkait dengan transaksi ATM/*Receivables relating to ATM transaction*
			Uang jaminan/*Security deposits*
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through other profit or loss*	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ *Derivatives receivables - Non hedging related* Efek-efek/*Marketable securities*	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	Obiligasi/*Bonds* Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Liabilities from securities sold with agreements to repurchase*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Akrual bunga/*Accrued interest payable*
			Liabilitas terkait dengan transaksi ATM/*Liabilities relating to ATM transaction*
			Lain-lain/*Others*
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through other profit or loss*	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables - Non hedging related*	
Rekening Administratif/ *Off Balance Sheet*	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik/*Unused loans facilities granted*		
	Bank garansi yang diberikan/*Bank guarantees issued*		
	Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letter of credit*		

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur

merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan.
d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

(ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
a) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.
c) Financial guarantee contracts.
d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Bank dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Bank in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;
b. Impairment gains or losses; or
c. Foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Bank transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Ruang Lingkup Penurunan Nilai
Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada:
i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai persyaratan PSAK 71;
ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai persyaratan PSAK 71.

Scope of Impairment
The Bank recognizes an allowance for possible losses for expected credit losses on:
i. Financial assets measured at amortized cost according to PSAK 71 requirements;
ii. Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income in accordance with the requirements of PSAK 71.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.
i. Piutang sewa;
ii. Aset kontrak;
iii. Komitmen pinjaman yang tidak diukur pada FVTPL; dan
iv. Kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai sesuai PSAK 71.

The Bank applies impairment requirements for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income. However, allowance for losses is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.
i. Rental receivables;
ii. Contract assets;
iii. Loan commitments not measured at FVTPL; and
iv. A financial guarantee contract that applies an impairment requirement in accordance with PSAK 71.

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:
(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya

The Bank measures the expected credit loss of a financial instrument in a way that reflects:
(i) An unbiased amount and weighted average probability determined by evaluating a set of possibilities that can occur;
(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supported information that is available without cost or excessive

berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

effort at the reporting date regarding past events, present conditions, and estimates of future economic conditions.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months credit loss.

Untuk aset keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank melakukan perhitungan bunga diskonto untuk tujuan penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat bruto.

For financial assets whose credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank calculates the discount rate for the purpose of impairment based on the gross carrying amount.

Selanjutnya, Bank mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Bank groups financial assets based on the results of these evaluations that reflect the level of credit risk of financial assets.

<u>*Stage 1*</u>
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

i. Tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
ii. Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2.

<u>*Stage 1*</u>
At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition which can be proven by the following:

i. No arrears for more than 30 days;

ii. Financial instruments have a collectibility rating of 1 or 2.

Atas hal tersebut, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

For this reason, the Bank will measure allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of the expected 12-month credit loss.

<u>*Stage 2*</u>
Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

<u>*Stage 2*</u>
At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of one of the following:

(i) Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2.

Pada *stage* ini, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Stage 3 (Default)
Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 2 (dua) hal berikut, yaitu:
(i) Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4, atau 5.

Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu
Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

(i) There are arrears between 31 days and 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 2.

At this stage, the Bank will measure the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of expected credit losses over their lifetime.

Stage 3 (Default)
At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 2 (two) things, namely:
(i) There are arrears of more than 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 3, 4 or 5.

The Bank will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage the amount of expected credit losses over its lifetime.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial assets carried at amortized cost

Individual impairment calculation
The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;

2. Restructured loans which individually have significant value.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, atau pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan menengah yang direstrukturisasi.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss, or restructured corporation and middle loans.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang, atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

If the terms of the loans, receivables, or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan

Collective impairment calculation
The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value; and*

4. Pinjaman dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

4. Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment losses were provided.

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

The Bank evaluates the impairment collectively if the financial assets have similarities in the risk characteristics of financial assets with the aim of facilitating analyzes designed to enable a significant increase in credit risk to be identified on time.

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Evaluation of impairment collectively is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which considers past, current, and future information.

Probability of Default (PD)
Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Probability of Default (PD)
The bank uses the Basel method, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the PD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee.*

Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula determined by the Basel Committee.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
(i) *Bucket* 1: 0 *days past due (*DPD*)*
(ii) *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
(iii) *Bucket* 3: 31-60 DPD
(iv) *Bucket* 4: 61-90 DPD
(v) *Bucket* 5: >90 DPD

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

(i) Bucket 1: 0 days past due (DPD)
(ii) Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)
(iii) Bucket 3: 31-60 DPD
(iv) Bucket 4: 61-90 DPD
(v) Bucket 5: >90 DPD

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the value of PD forward looking from both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between macroeconomic and PD Bank values.

Loss Given Default (LGD)
Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur

Loss Given Default (LGD)
The bank uses the Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Bank cannot recover from default debtors. LGD is usually calculated with

default. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate. Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembali kewajiban yang telah *default.* Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah nilai *Effective Interest Rate* (EIR).

a 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated taking into account the Time Value of Money of returning defaults. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the Effective Interest Rate (EIR) value.

Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the LGD value of each debtor.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Historical method is done by calculating the average LGD value in the long-term period of the intended segment.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the value of forward-looking LGD based on historical relationships between macroeconomics and Bank LGD values.

Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

If no relationship is found between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

Exposure at Default (EAD)
Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default.*

Exposure at Default (EAD)
In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime methods. EAD describes the exposure that the Bank will bear if there is a default debtor.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

The Basel method in calculating EAD is done by determining the relationship between the EAD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Prepayment Rate Method is a method that studies the behavior of the level of payment of debtors that is greater than the amount of payment of facilities that have been scheduled.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's facility completion level (write off) compared to the facility's completion schedule.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

Calculation of expected credit losses (ECL) according to each stage according to the staging characteristics. Calculation methods for each stage are as follows:

(i) *Stage 1:* 0-30 *days past due (DPD)*
(ii) *Stage 2: 31-90 days past due (DPD)*
(iii) *Stage 3: >90 days past due (DPD)*

12-*Months* ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 (satu) tahun kedepan.

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Bank telah rumuskan.

Probability weightage dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian telah ditentukan oleh Bank yang mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total *weightage* atas estimasi *cashflow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi kerugian kredit ekspektasian kredit.

Pengakuan pendapatan bunga
Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage* 1 dan 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk aset keuangan tersebut. Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas

(i) Stage 1: 0-30 days past due (DPD)
(ii) Stage 2: 31-90 days past due (DPD)
(iii) Stage 3: >90 days past due (DPD)

12-Months ECL is the expected loss calculation which is calculated in the next 1 (one) year.

ECL-Lifetime is an expected loss calculation which is calculated according to the facility tenor remaining.

In calculating the ECL every year using a discount factor with the formula that the Bank has formulated.

Probability weightage in calculating expected credit losses has been determined by the Bank which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weightage of the estimated cash flow is intended to be a deduction from the carrying value of the credit which the difference will be the expected credit loss.

Interest income recognition
Before an impairment occurs (Stage 1 and 2), interest income is calculated using the effective interest method, which is by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or those from which the financial assets deteriorate.

Interest income on impaired financial assets (Stage 3) is carried out by applying an effective interest rate to the net carrying amount of financial assets, that is, the outstanding amount after deducting losses due to impairment for these financial assets. The Bank applies an effective interest rate on amortized acquisition costs from financial assets in the next reporting period, i.e. the reduced value due to impairment.

Interest income is subsequently recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in the measurement of impairment losses, or what is called unwinding interest.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of

keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call, and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment in value of financial assets which are assessed on an individual basis, whether significant or not, then the financial assets are included into the group of financial assets that collectively assessed for impairment.

Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti objektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

Reklasifikasi
Reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki dilakukan jika adanya perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
b. Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
c. Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Reclassification
Reclassification of owned financial assets is made if there is a change in the business model for managing financial assets and is not allowed to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, it is necessary to prove these changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Bank's business model should take effect before the reclassification date.

What is not a change in the business model are:
a. Change in intention relating to a particular financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
b. The temporary loss of certain markets for financial assets.
c. Transfers of financial assets between parts of the Bank with different business models.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity; or
viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 36 of the financial statements.

2.g. Kas
Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

2.g. Cash
Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

2.h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.h. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks
The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks
The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.j. Efek-efek
Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi pemerintah yang dibeli di pasar dan obligasi korporasi.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi.

2.j. Marketable Securities
Marketable securities consist of government bonds were purchased in the market and corporate bonds.

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

At initial recognition, marketable securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income, or at fair value through profit or loss.

2.k. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2.k. Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell and Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase
Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak tagihan efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dimiliki terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN).

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase consists of Treasury Bills.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortized unpaid interest. The difference between the agreed selling price and repurchase price is treated as interest expense payable and recognized as interest expense over the period from the time the securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Securities sold with agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortized cost.

2.l. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode yang didiskontokan arus kas.

2.l. Derivatives Financial Instruments

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Reuters rate at reporting date or discounted cash flow method.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatives receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (1) a hedge of the fair value, (2) a cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in foreign operations, and (4) trading instruments, as follows:

a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

a. Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualify as hedging instruments in the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss in current year.

b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

b. The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current year.

c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.

c. Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge.

d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

d. Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current year.

2.m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2.m. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Loans restructuring

Loan restructuring includes the extension of repayment periods and provision of new credit.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit/loss.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realized or been taken over. Loans that can not be repaid written off by debiting the allowance for impairment losses. Then repayments of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

2.n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Liabilitas Sewa

2.n. Fixed Assets, Right-of-Use-Assets, and Lease Liability

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut (dalam tahun) :

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets are as follows (in years) :

	2023	2022	
Bangunan	20	20	*Buildings*
Peralatan ATM & khazanah	10	10	*ATM & vault equipment*
Perlengkapan dan peralatan kantor	6	6	*Office equipment and supplies*
Renovasi bangunan	6	6	*Building renovation*
Kendaraan	5	5	*Vehicles*
Infrastruktur IT	6	--	*IT Infrastructure*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Bank made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu asset identifikasian, Bank menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Bank mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Right-Of-Use-Assets and Lease Liabilities

At inception of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Bank has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Bank has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Bank has the right to operate the asset; or*
   - *The Bank designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and its subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Bank cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus

After the commencement date, the Bank measures the right of use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (Catatan 2.n).

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset (Note 2.n).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank. Umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset (Note 2.h).

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur liabilitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Bank shall measure the lease liability by:

a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in substance fixed lease payments

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short term leases and certain leases of all low value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

2.o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	2023	2022	
Perangkat Lunak	10	10	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.p. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

2.p. Foreclosed Assets (AYDA)

Foreclosed assets represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed assets are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed assets is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

2.q. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2.q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future Bank's activities. Prepaid expenses are recognized as expenses in profit or loss as they are amortized in accordance with the expected period of benefit.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Biaya sewa merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Deferred rental cost is advance payment for office building rental which will be amortized over the rental period when building is in use. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each prepayment by using straight line method.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah pendapatan yang masih akan diterima, perlengkapan kantor, uang jaminan, dan tagihan kepada pihak ketiga.

Included in other assets are accrued income, office supplies, security deposits, and third parties bills.

2.r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.s. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditanamkan oleh masyarakat (tidak termasuk Bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Simpanan nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.s. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Saving accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.u. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari “Ekuitas”. Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

2.u. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of “Equity”. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

2.v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2.v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

2.w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2.w. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya, bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognized only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

2.x. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

2.x. Fees and Commissions Income and Expense

Pendapatan dan beban provisi dan komisi merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam suku bunga efektif.

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest of a financial assets or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Fees and commissions income directly related to significant lending activities, are recognized as a part/(deduction) of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan with effective interest rate method and classified as a part of interest income in profit or loss.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

The expenses of the fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognized when the loan settled.

2.y. Beban Operasional Lainnya

2.y. Other Operating Expenses

i. Beban Tenaga Kerja
Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

i. Personnel Expenses
Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

ii. Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ii. General and Administrative Expenses
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank operational activities.

2.z. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.z. Income Taxes
Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. The initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

a. The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or

ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:
a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.aa. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dihitung dan diakui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.aa. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits and other long-term employee benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated inaccordance with the applicable Manpower Law.

Other long-term employee benefits such as long-term leave are calculated and recognized in accordance with the applicable regulations.

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Bank accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur, dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Bank measures termination benefits on initial recognition, measures, and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.bb. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

2.bb. Operating Segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.cc. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.cc. Earnings per Share
Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Key sources of estimation uncertainty
Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2.e.

a. Fair Value of Financial Instruments
Evaluation of impairment losses on financial assets carried at amortised cost and debt securities classified as fair value to other comprehensive income are described in Note 2.e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima.	*Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management considers of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received.*
Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali.	*Each impaired asset is evaluated and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable.*
Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.	*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors.*
Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.	*In estimating the required allowance, the assumptions made to determine default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience, current economic conditions, and future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.*

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 30).

b. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (the amount of allowance for impairment loss is presented in Note 30).

c. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

c. Estimated Useful Lifes of Fixed Assets
Management conducts periodic reviews of the economic useful life of fixed assets based on factors such as physical and technical conditions. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above (Note 11).

d. Imbalan Kerja
Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 2.bb dan 35). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

d. Employment Benefits
Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, death rate, rate of resignation, and others (Notes 2.aa and 35). Changes in these assumptions will affect the value of the pension liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimation to resolve pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other main assumptions of pension liabilities are partly determined based on current market conditions.

Further details are disclosed in Note 35.

e. Pajak Tangguhan
Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

e. Deferred Tax
Deferred tax are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

f. Income Taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes. Bank provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

4. Kas / *4. Cash*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	150,114	184,017	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat	4,638	2,863	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,321	1,723	*Singapore Dollar*
Euro	408	310	*Euro*
Dolar Australia	184	203	*Australia Dollar*
Yuan China	171	305	*China Yuan*
Dolar Hongkong	290	158	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	139	293	*Japan Yen*
Won Korea	32	20	*Korea Won*
Jumlah	**157,297**	**189,892**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp12.223 dan Rp11.568.

As of December 31, 2023 and 2022, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounted to Rp12,223 and Rp11,568, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo kas dapat digunakan dan tidak terdapat saldo kas yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that all cash can be used and no cash balance as collateral.

5. Giro pada Bank Indonesia / *5. Current Accounts with Bank Indonesia*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	1,103,879	1,008,098	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	50,581	30,904	*United States Dollar*
Jumlah	**1,154,460**	**1,039,002**	***Total***

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserves ratio (GWM) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 %	2022 %	
Rupiah			*Rupiah*
- Giro Wajib Minimum	6.79 **)	7.36 *)	*- Minimum Statutory Reserves*
- Giro Wajib Minimum Secara Harian	0.00	0.00	*- Daily Minimum Statutory Reserves*
- Giro Wajib Minimum Secara Rata-rata	7.16	7.36	*- Average Minimum Statutory Reserves*
Valuta Asing			*Foreign Currency*
- Giro Wajib Minimum	4.13	4.21	*- Minimum Statutory Reserves*
- Giro Wajib Minimum Secara Harian	2.00	2.00	*- Daily Minimum Statutory Reserves*
- Giro Wajib Minimum Secara Rata-rata	2.13	2.21	*- Average Minimum Statutory Reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (d/h Giro Wajib Minimum Sekunder)	16.99	16.60	*Macroprudential Liquidity Reserve (Previously Secondary Minimum Statutory Reserves)*

*) Pada tanggal 31 Desember 2022 Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,70%, sehingga minimum pemenuhan GWM sebesar 7,30%.

**) Pada tanggal 31 Desember 2023 Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 2,30%, sehingga minimum pemenuhan GWM sebesar 6,70%.

*) *As of December 31, 2022 the Bank received an incentive from Bank Indonesia of 1.70%, so that the minimum GWM fulfillment is 7.30%.*

**) *As of December 31, 2023 the Bank received an incentive from Bank Indonesia of 2.30%, so that the minimum GWM fulfillment is 6.70%.*

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022. Serta mengacu pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta

The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2023 and 2022 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG 2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; and finally through PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022. And also refers to PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning regulations for the Fulfillment of Statutory Reserves for

Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023	*Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023; and the last time through PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023*
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.	*As December 31, 2023 and 2022, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023, and was last amended by PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 9,00% dan 9,00%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00% dan 4,00%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah sebesar 5,00% dan 6,00% dalam Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 9.00% and 9.00% respectively, while GWM for foreign currency amounting to 4.00% and 4.00% respectively. For Macroprudential Liquidity Buffers (PLM) amounting to 5.00% and 6.00% in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Primary Statutory Reserves is a minimum deposit that must be met by Banks in the form of a checking account balance with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffers (formerly secondary Statutory Reserves) are minimum reserves that must be maintained by Banks in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Securities (SUN), and State Sharia Securities (SBSN). The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly LFR Statutory Reserve) is an additional minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a current account with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or if it is above the maximum RIM Bank Indonesia's target (94%) and Bank Indonesia's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) is lower than the Bank Indonesia Incentive CAR of 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2023 and 2022.

6. Giro pada Bank Lain / *6. Current Accounts with Other Banks*

a. Berdasarkan bank, hubungan, dan mata uang / *a. Based on Bank, relationship, and currency*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	17,155	5,847	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,011	2,751	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277	265	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,744	3,219	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,021	4,804	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	478	3,669	*PT Bank Central Asia Tbk*
OCBC Bank, Singapura	463	62,057	*OCBC Bank, Singapore*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	529	4,667	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kookmin Bank, Seoul	184	7	*Kookmin Bank, Seoul*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
OCBC Bank, Singapura	56,236	80,603	*OCBC Bank, Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	220	694	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
OCBC Bank, Singapura	12,704	562	*OCBC Bank, Singapore*
Euro			***Euro***
OCBC Bank, Singapura	4,426	5,075	*OCBC Bank, Singapore*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	2,030	2,406	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Mizuho Bank, Tokyo	--	1,394	*Mizuho Bank, Tokyo*
Dolar Hongkong			***Hongkong Dollar***
OCBC Bank, Singapura	114	34	*OCBC Bank, Singapore*
	106,592	178,054	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(13)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**106,591**	**178,041**	***Total***

b. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

b. Interest rate

The average interest rates on current accounts with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 %	2022 %	
Rupiah	0.00	0.00	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0.00	0.00	*Foreign Currencies*

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

c. By collectability

As of December 31, 2023 and 2022, all current accounts with other banks were classified as Current.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**178,054**	**--**	**--**	**178,054**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	1,782	--	--	1,782	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,394)	--	--	(1,394)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(72,150)	--	--	(72,150)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	300	--	--	300	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**106,592**	**--**	**--**	**106,592**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December* 31, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**457,103**	**--**	**--**	**457,103**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(268,099)	--	--	(268,099)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	(10,950)	--	--	(10,950)	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**178,054**	**--**	**--**	**178,054**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	13	--	--	13	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(12)	--	--	(12)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**1**	**--**	**--**	**1**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December* 31, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	--	--	--	--	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	13	--	--	13	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**13**	**--**	**--**	**13**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai giro pada bank lain.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on current account with other bank.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

a. Berdasarkan jenis, bank, dan mata uang

a. Based on type, bank, and currency

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,572,771	924,878	*Deposit Facility of Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Term Deposit Bank Indonesia	523,498	700,537	*Term Deposit Bank Indonesia*
	2,096,269	**1,625,415**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2,096,269**	**1,625,415**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Based on time period

Placements with Bank Indonesia and other banks based on time period as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2,019,284	1,625,415	*Less than or up to 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	76,985	--	*More than 1 - 3 months*
Jumlah	**2,096,269**	**1,625,415**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo berikut:

c. Based on the remaining period of maturity

Placements with Bank Indonesia and other banks based on the remaining period of maturity are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2,019,284	1,625,415	*Less than or up to 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	76,985	--	*More than 1 - 3 months*
Jumlah	**2,096,269**	**1,625,415**	***Total***

d. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Based on the average interest rates

The average interest rates on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 %	2022 %	
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	5.25	3.13	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Term Deposit	5.46	1.70	*Term Deposit*

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**1,625,415**	**--**	**--**	**1,625,415**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	471,707	--	--	471,707	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	(853)	--	--	(853)	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,096,269**	**--**	**--**	**2,096,269**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**2,168,335**	**--**	**--**	**2,168,335**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(842,249)	--	--	(842,249)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	325,670	--	--	325,670	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	(26,341)	--	--	(26,341)	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**1,625,415**	**--**	**--**	**1,625,415**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**--**	**--**	**--**	**--**	***Beginning balance***
Aset baru	**--**	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**--**	**--**	**--**	**--**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**184**	**--**	**--**	**184**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(184)	--	--	(184)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**--**	**--**	**--**	**--**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment of placement with Bank Indonesia and other banks.

f. Penempatan pada bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan dan diblokir.

f. Placements with other banks pledged as collateral

As of December 31, 2023 and 2022, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that were pledged and blocked.

8. Efek-efek / *8. Marketable Securities*

a. Berdasarkan tujuan investasi, jenis, dan mata uang

a. Based on the investment objectives, types, and currency

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	861,260	1,199,260	*Government bonds*
Medium Term Notes (MTN)	300,000	--	*Medium Term Notes (MTN)*
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi	36,481	11,862	*Unamortized premium/(discount)*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi	(43,254)	(48,309)	*Unrealized (losses)/gain*
Nilai tercatat	1,154,487	1,162,813	*Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi korporasi	15,000	15,000	*Corporate bonds*
SRBI	1,502,396	--	*SRBI*
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
SBVI	84,684	--	*SBVI*
Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi	(780)	--	*Unamortized premium/(discount)*
Nilai tercatat	1,601,300	15,000	*Carrying amount*
	2,755,787	**1,177,813**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2,755,787**	**1,177,813**	***Total***

b. Berdasarkan tujuan investasi, mata uang, dan penerbit / ***b. Based on the investment objectives, currency, and issuer***

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	857,880	1,162,813	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	296,607	--	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**1,154,487**	**1,162,813**	***Sub Total***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	15,000	15,000	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
SRBI	1,502,396	--	*SRBI*
SVBI	83,904	--	*SVBI*
Sub Jumlah	**1,601,300**	**15,000**	***Sub Total***
	2,755,787	**1,177,813**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2,755,787**	**1,177,813**	***Total***

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. Based on time period***

	2023 Rp	2022 Rp	
Lebih dari 1 - 5 tahun	315,000	15,000	*More than 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2,440,787	1,162,813	*More than 5 years*
	2,755,787	**1,177,813**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2,755,787**	**1,177,813**	***Total***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. Based on remaining period of maturity***

	2023 Rp	2022 Rp	
Lebih dari 1 - 5 tahun	315,000	15,000	*More than 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2,440,787	1,162,813	*More than 5 years*
	2,755,787	**1,177,813**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2,755,787**	**1,177,813**	***Total***

e. Tingkat suku bunga rata-rata / ***e. The average interest rate***

	2023 %	2022 %	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	6.63	6.53	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	7.13	6.25	*Corporate Bonds*
Surat Utang Jangka Menengah	8.00	--	*Medium Term Notes (MTN)*

f. Berdasarkan jatuh tempo

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanggal jatuh tempo dan tingkat bunga berdasarkan penerbit untuk efek-efek berupa obligasi pemerintah dan obligasi korporasi sebagai berikut:

f. Based on maturity

As of December 31, 2023 and 2022, maturity date and interest rate based on issuer for governments bonds and corporate bonds are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Bunga/ *Rate***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah			*Government of*
Republik Indonesia			*the Republic of Indonesia*
FR0065	15-May-33	6.63%	*FR0065*
FR0075	15-May-38	7.50%	*FR0075*
FR0080	15-Jun-35	7.50%	*FR0080*
FR0087	15-Feb-31	6.50%	*FR0087*
FR0088	15-Jun-36	6.25%	*FR0088*
FR0089	15-Aug-51	6.88%	*FR0089*
FR0091	15-Apr-32	6.38%	*FR0091*
FR0092	15-Jun-42	7.13%	*FR0092*
Korporasi			*Corporation*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	17-Nov-24	8.00%	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
PT Permodalan Nasional			*PT Permodalan Nasional*
Madani (Persero)	10-Dec-26	6.25%	*Madani (Persero)*
IDSR150324182S	15-Mar-24	6.31%	*IDO000073101*
IDSR140624273S	14-Jun-24	6.40%	*IDO000073200*
IDSR150524182S	15-May-24	6.80%	*IDO000078209*
IDSR170524182S	17-May-24	6.72%	*IDO000078506*
IDSR170524182S	17-May-24	6.73%	*IDO000078506*
IDSR170524182S	17-May-24	6.74%	*IDO000078506*
IDSR160824273S	16-Aug-24	6.86%	*IDO000078605*
IDSR151124364S	15-Nov-24	6.88%	*IDO000078704*
IDSR270524185S	27-May-24	6.72%	*IDO000079306*
IDSR061224364S	06-Dec-24	6.91%	*IDO000081302*
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
INDOVB022624	26-Feb-24	5.58%	*IDO000079702*
INDOVB0022924	29-Feb-24	5.58%	*IDO000080700*
INDOVB0030724	07-Mar-24	5.63%	*IDO000078902*

	30 Desember/ *December 31*, 2022		
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Bunga/ *Rate***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah			*Government of*
Republik Indonesia			*the Republic of Indonesia*
FR0065	15-May-33	6.63%	*FR0065*
FR0075	15-May-38	7.50%	*FR0075*
FR0080	15-Jun-35	7.50%	*FR0080*
FR0087	15-Feb-31	6.50%	*FR0087*
FR0088	15-Jun-36	6.25%	*FR0088*
FR0089	15-Aug-51	6.88%	*FR0089*
FR0091	15-Apr-32	6.38%	*FR0091*
FR0092	15-Jun-42	7.13%	*FR0092*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
PT Permodalan Nasional			*PT Permodalan Nasional*
Madani (Persero)	10-Dec-26	6.25%	*Madani (Persero)*

g. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan/(kerugian) periode berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

g. Marketable securities measures at fair values through other comprehensive income are based on market prices of listed securities at the reporting date

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current period gain/(losses) from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

The changes of unrealized gains/(losses) on marketable securities in fair value through other comprehensive income:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	(37,681)	(4,419)	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar	85,715	(42,644)	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(18,654)	9,382	*Income tax of related accounts which will reclassified to statement of profit or loss*
Saldo akhir	**29,380**	**(37,681)**	***Ending balance***

h. Rincian peringkat efek-efek yang dimiliki Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, Moody's, dan Kredit Rating Indonesia adalah sebagai berikut:

h. Ratings of marketable securities owned by the Bank based on PT Pemeringkat Efek Indonesia, Moody's, and Kredit Rating Indonesia are as follows:

	2023	2022	
Moody's			***Moody's***
Pemerintah Republik Indonesia	Baa3	Baa3	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Pemeringkat Efek Indonesia			***PT Pemeringkat Efek Indonesia***
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	AA	AA	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
Kredit Rating Indonesia			***Kredit Rating Indonesia***
PT Capital Financial Indonesia Tbk	A-	--	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek digolongkan sebagai Lancar.

i. As of December 31, 2023 and 2022, all marketable securities were classified as Current.

j. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

j. As of December 31, 2023 and 2022, there were no marketable securities from related party.

k. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Gross carrying amount and allowance for impairment losses.

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	**Tahap 2/ *Stage 2* Rp**	**Tahap 3/ *Stage 3* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Nilai tercatat bruto awal	**1,177,813**	**--**	**--**	**1,177,813**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	1,953,162	--	--	1,953,162	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(238,000)	--	--	(238,000)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(137,188)	--	--	(137,188)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,755,787**	**--**	**--**	**2,755,787**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	**Tahap 2/ *Stage 2* Rp**	**Tahap 3/ *Stage 3* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Nilai tercatat bruto awal	**880,447**	**--**	**--**	**880,447**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	355,000	--	--	355,000	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(35,426)	--	--	(35,426)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(22,208)	--	--	(22,208)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**1,177,813**	**--**	**--**	**1,177,813**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	**Tahap 2/ *Stage 2* Rp**	**Tahap 3/ *Stage 3* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Saldo awal	**--**	**--**	**--**	**--**	***Beginning balance***
Aset baru	925	--	--	925	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Saldo akhir	**925**	**--**	**--**	**925**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	**Tahap 2/ *Stage 2* Rp**	**Tahap 3/ *Stage 3* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Saldo awal	**22**	**--**	**--**	**22**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(22)	--	--	(22)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Saldo akhir	**--**	**--**	**--**	**--**	***Ending balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatat disajikan sebesar nilai wajarnya.

Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pada efek-efek.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on marketable securities.

9. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Receivable from Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.098.592 dan Rp4.620.857 dengan rincian sebagai berikut:

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell as of , December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,098,592 and Rp4,620,857, respectively, are as follows:

31 Desember/ *December 31*,2023

Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Security*	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount* Rp	Bunga yang belum Diamortisasi/ *Unamortized Interest* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp
Bank Indonesia	VR0034	700,000	6.00%	29 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	671,449	782	670,667
Bank Indonesia	VR0064	500,000	6.42%	15 November/ *November* 2023	15 Februari/ *February* 2024	487,896	7,876	480,020
Bank Indonesia	VR0044	300,000	6.42%	29 November/ *November* 2023	28 Februari/ *February* 2024	292,688	4,674	288,014
Bank Indonesia	VR0063	200,000	6.40%	25 Oktober/ *October* 2023	24 Januari/ *January* 2024	194,287	3,093	191,194
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	6.40%	21 Desember/ *December* 2023	04 Januari/ *January* 2024	184,891	470	184,421
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	200,000	6.28%	28 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	198,728	277	198,451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	200,000	6.28%	28 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	198,728	277	198,451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0086	125,000	6.40%	20 Desember/ *December* 2023	03 Januari/ *January* 2024	117,853	293	117,560
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0086	125,000	6.40%	20 Desember/ *December* 2023	03 Januari/ *January* 2024	117,853	293	117,560
Bank Indonesia	VR0063	100,000	6.41%	25 Oktober/ *October* 2023	24 Januari/ *January* 2024	97,146	1,549	95,597
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	100,000	6.28%	28 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	99,363	138	99,225
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR0101	100,000	6.37%	29 Desember/ *December* 2023	08 Januari/ *January* 2024	95,854	169	95,685
Bank Indonesia	VR0072	60,000	6.40%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	59,861	3,638	56,223
Bank Indonesia	VR0093	50,000	5.75%	26 Mei/ May 2023	24 Mei/ *May* 2024	49,798	3,067	46,731
Bank Indonesia	VR0045	50,000	6.37%	23 Juni/ *June* 2023	22 Maret/ *March* 2024	49,256	2,270	46,986
Bank Indonesia	VR0065	50,000	6.37%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	48,432	2,232	46,200
Bank Indonesia	VR0073	40,000	6.40%	21 Juli/ *July* 2023	19 April/ *April* 2024	38,897	1,800	37,097
Bank Indonesia	VR0049	40,000	6.40%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	39,205	1,815	37,390
Bank Indonesia	VR0049	15,000	6.41%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	14,703	682	14,021
Bank Indonesia	VR0072	10,000	6.41%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	9,978	607	9,371
Bank Indonesia	VR0073	10,000	6.39%	21 Juli/ *July* 2023	19 April/ *April* 2024	9,723	449	9,274
Bank Indonesia	VR0065	10,000	6.38%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	9,687	447	9,240
Bank Indonesia	VR0072	8,000	6.42%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	7,983	487	7,496
Bank Indonesia	VR0069	5,000	6.43%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	4,926	301	4,625
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.39%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	4,844	224	4,620
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.40%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	4,844	224	4,620
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.41%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	4,845	225	4,620
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.38%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,900	226	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.39%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,900	226	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.42%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,902	228	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.43%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,902	228	4,674
Bank Indonesia	VR0069	3,000	6.44%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	2,956	181	2,775
Bank Indonesia	VR0094	1,880	6.45%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	1,877	115	1,762
Jumlah/*Total*		**3,237,880**				**3,138,155**	**39,563**	**3,098,592**

31 Desember/ *December 31*,2022

Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Security*	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount* Rp	Bunga yang belum Diamortisasi/ *Unamortized Interest* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp
Bank Indonesia	VR0053	750,000	5.76%	26 Desember/*December* 2022	09 Januari/*January* 2023	701,709	1,568	700,141
Bank Indonesia	VR0068	750,000	5.76%	23 Desember/*December* 2022	06 Januari/*January* 2023	697,541	1,559	695,982
Bank Indonesia	VR0062	500,000	5.50%	28 Desember/*December* 2022	04 Januari/*January* 2023	476,103	509	475,594
Bank Indonesia	VR0062R	500,000	5.50%	27 Desember/*December* 2022	03 Januari/*January* 2023	476,011	509	475,502
Bank Indonesia	VR0037	500,000	6.02%	27 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	467,668	2,180	465,488
Bank Indonesia	VR0037	400,000	6.02%	27 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	374,135	1,744	372,391
Bank Indonesia	VR0035R	250,000	5.50%	29 Desember/*December* 2022	05 Januari/*January* 2023	239,342	255	239,087
Bank Indonesia	VR0075	250,000	5.76%	28 Desember/*December* 2022	11 Januari/*January* 2023	234,786	525	234,261
Bank Indonesia	VR0041	200,000	5.79%	20 Desember/*December* 2022	17 Januari/*January* 2023	186,448	836	185,612
Bank Indonesia	VR0062	150,000	5.50%	28 Desember/*December* 2022	04 Januari/*January* 2023	142,831	153	142,678
Bank Indonesia	VR0077	150,000	6.00%	23 Desember/*December* 2022	20 Januari/*January* 2023	141,102	655	140,447
Bank Indonesia	VR0037	150,000	5.78%	21 Desember/*December* 2022	18 Januari/*January* 2023	140,159	627	139,532
Bank Indonesia	VR0053	100,000	5.77%	26 Desember/*December* 2022	09 Januari/*January* 2023	93,562	209	93,353
Bank Indonesia	VR0037	100,000	6.03%	27 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	93,534	436	93,098
Bank Indonesia	VR0065	100,000	5.77%	23 Desember/*December* 2022	06 Januari/*January* 2023	92,789	208	92,581
Bank Indonesia	VR0072	50,000	5.56%	08 Desember/*December* 2022	07 Februari/*February* 2023	47,131	653	46,478
Bank Indonesia	FR0096	10,000	6.01%	23 Desember/*December* 2022	20 Januari/*January* 2023	9,589	45	9,544
Bank Indonesia	FR0096	10,000	6.02%	23 Desember/*December* 2022	20 Januari/*January* 2023	9,589	45	9,544
Bank Indonesia	FR0096	10,000	6.03%	23 Desember/*December* 2022	20 Januari/*January* 2023	9,589	45	9,544
Jumlah/*Total*		**4,930,000**				**4,633,618**	**12,761**	**4,620,857**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan jangka waktu kontraktual adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell based on contractual time period are as follows:

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 12 bulan/ *months* Rp	> 12 bulan/ *months* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	*Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement*
31 Desember/ *December 31*, 2023						
Surat Utang Negara	1,682,020	1,054,825	361,747	--	3,098,592	*Government Debt Securities*
Jumlah	**1,682,020**	**1,054,825**	**361,747**	**--**	**3,098,592**	***Total***
31 Desember/ *December 31*, 2022						
Surat Utang Negara	4,574,379	46,478	--	--	4,620,857	*Government Debt Securities*
Jumlah	**4,574,379**	**46,478**	**--**	**--**	**4,620,857**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell based on remaining maturity date are as follows:

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 12 bulan/ *months* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	*Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement*
31 Desember/ December 31, 2023					
Surat Utang Negara	1.968.809	954.427	175.356	3.098.592	*Government Debt Securities*
Jumlah	**1.968.809**	**954.427**	**175.356**	**3.098.592**	***Total***
31 Desember/ *December* 31, 2022					
Surat Utang Negara	4,574,379	46,478	--	4,620,857	*Government Debt Securities*
Jumlah	**4,574,379**	**46,478**	**--**	**4,620,857**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tagihan atas saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no receivable from marketable securities purchased under resale agreement with related party.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As of, December 31, 2023 and 2022 all receivable from marketable securities purchased under resale agreement were classified as Current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired receivable from marketable securities purchased under resale agreement therefore no allowance for impairment losses is needed.

10. Kredit yang Diberikan / *10. Loans*

a. Berdasarkan Jenis Fasilitas, Mata Uang, dan Kualitas Kredit
Kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. By Type of Loans, Currency, and Loan Quality
Loans based on impaired and unimpaired loans are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)				*Related parties (Note 35)*
Rupiah				*Rupiah*
Investasi	162,075	--	162,075	*Investment*
Modal kerja	135,000	--	135,000	*Working capital*
Konsumsi	166	--	166	*Consumer*
Sub Jumlah	297,241	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	8,517,847	60,009	8,577,856	*Consumer*
Modal kerja	5,009,690	20,833	5,030,523	*Working capital*
Investasi	1,017,536	9,225	1,026,761	*Investment*
Dolar Amerika Serikat				
Modal kerja	304,795	--	304,795	
Sub Jumlah	14,849,868	90,067	14,939,935	*Sub Total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78,776)	(22,427)	(101,203)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**15,068,333**	**67,640**	**15,135,973**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired* Rp	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)				*Related parties (Note 35)*
Rupiah				*Rupiah*
Investasi	133.022	--	133.022	*Investment*
Konsumsi	205	--	205	*Consumer*
Sub Jumlah	133.227	--	133.227	*Sub Total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	6.417.294	20.748	6.438.042	*Consumer*
Modal kerja	4.775.581	20.713	4.796.294	*Working capital*
Investasi	1.032.289	9.366	1.041.655	*Investment*
Sub Jumlah	12.225.164	50.827	12.275.991	*Sub Total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.531)	(10.003)	(79.534)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**12.288.860**	**40.824**	**12.329.684**	***Total***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut:

Loans quality based on the collectibility according to OJK regulation are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)							*Related parties (Note 35)*
Rupiah							*Rupiah*
Investasi	135,000	--	--	--	--	135,000	*Investment*
Konsumsi	162,075	--	--	--	--	162,075	*Consumer*
Konsumsi	166	--	--	--	--	166	*Consumer*
Sub Jumlah	297,241	--	--	--	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	7,752,412	765,435	23,249	13,280	23,480	8,577,856	*Consumer*
Modal kerja	4,956,972	52,718	5,530	6,272	9,031	5,030,523	*Working capital*
Investasi	975,532	42,004	2,217	3,254	3,754	1,026,761	*Investment*
Dolar Amerika Serikat							
Modal kerja	304,795	--	--	--	--	304,795	*Investment*
Sub Jumlah	13,989,711	860,157	30,996	22,806	36,265	14,939,935	*Sub Total*
	14,286,952	860,157	30,996	22,806	36,265	15,237,176	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,720)	(49,056)	(8,223)	(5,560)	(8,644)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
	14,257,232	**811,101**	**22,773**	**17,246**	**27,621**	**15,135,973**	***Total***

	31 Desember/ *December* 31, 2022						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)							*Related parties (Note 35)*
Rupiah							*Rupiah*
Investasi	133.022	--	--	--	--	133.022	*Investment*
Konsumsi	205	--	--	--	--	205	*Consumer*
Sub Jumlah	133.227	--	--	--	--	133.227	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	5.972.004	445.290	3.378	1.986	15.384	6.438.042	*Consumer*
Modal kerja	4.740.125	35.456	1.034	190	19.489	4.796.294	*Working capital*
Investasi	1.008.156	24.133	72	36	9.258	1.041.655	*Investment*
Sub Jumlah	11.720.285	504.879	4.484	2.212	44.131	12.275.991	*Sub Total*
	11.853.512	504.879	4.484	2.212	44.131	12.409.218	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.555)	(22.976)	(1.675)	(815)	(7.513)	(79.534)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11.806.957	**481.903**	**2.809**	**1.397**	**36.618**	**12.329.684**	***Total***

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

b. By Economic Sectors

Loans based on economic sector, as well as impaired and unimpaired loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Pihak berelasi (Catatan 35)				*Related parties (Note 35)*
Rupiah				*Rupiah*
Jasa	297,075	--	297,075	*Services*
Lain-lain	166	--	166	*Others*
Sub Jumlah	297,241	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,941,738	18,938	1,960,676	*Trading, restaurant and hotels*
Jasa	2,291,075	4,987	2,296,062	*Services*
Industri pengolahan	1,338,052	5,790	1,343,842	*Manufacturing*
Konstruksi	48,197	--	48,197	*Construction*
Pertambangan	319,921	--	319,921	*Mining*
Lain-lain	8,606,090	60,352	8,666,442	*Others*
Dolar Amerika Serikat				
Pertambangan	304,795	--	304,795	*Others*
Sub Jumlah	14,849,868	90,067	14,939,935	*Sub Total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78,776)	(22,427)	(101,203)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**15,068,333**	**67,640**	**15,135,973**	***Total***

	31 Desember/ *December* 31, 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Pihak berelasi (Catatan 35)				*Related parties (Note 35)*
Rupiah				*Rupiah*
Jasa	133,022	--	133,022	*Services*
Lain-lain	205	--	205	*Others*
Sub Jumlah	133,227	--	133,227	*Sub Total*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Jasa	2,243,262	588	2,243,850	*Services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,660,007	5,108	1,665,115	*Trading, restaurant and hotels*
Industri pengolahan	1,451,414	94	1,451,508	*Manufacturing*
Konstruksi	380,591	--	380,591	*Construction*
Pertambangan	16,744	--	16,744	*Mining*
Lain-lain	6,473,146	45,037	6,518,183	*Others*
Sub Jumlah	12,225,164	50,827	12,275,991	*Sub Total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69,531)	(10,003)	(79,534)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**12,288,860**	**40,824**	**12,329,684**	***Total***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to Financial Services Authority (OJK) regulation are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)							*Related parties (Note 35)*
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	297,075	--	--	--	--	297,075	*Services*
Lain-lain	166	--	--	--	--	166	*Others*
Sub Jumlah	297,241	--	--	--	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,902,689	39,049	6,711	7,133	5,094	1,960,676	*Trading, Restaurant and Hotels*
Jasa	2,267,619	23,456	847	1,440	2,700	2,296,062	*Services*
Industri pengolahan	1,328,747	9,305	66	756	4,968	1,343,842	*Manufacturing*
Konstruksi	47,950	247	--	--	--	48,197	*Construction*
Pertambangan	319,921	--	--	--	--	319,921	*Mining*
Lain-lain	7,817,990	788,100	23,372	13,477	23,503	8,666,442	*Others*
Dokar Amerika Serikat							
Pertambangan	304,795	--	--	--	--	304,795	*Others*
Sub Jumlah	13,989,711	860,157	30,996	22,806	36,265	14,939,935	*Sub Total*
	14,286,952	860,157	30,996	22,806	36,265	15,237,176	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,720)	(49,056)	(8,223)	(5,560)	(8,644)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
	14,257,232	**811,101**	**22,773**	**17,246**	**27,621**	**15,135,973**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)							*Related parties (Note 35)*
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	133,022	--	--	--	--	133,022	*Services*
Lain-lain	205	--	--	--	--	205	*Others*
Sub Jumlah	133,227	--	--	--	--	133,227	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	2,220,213	23,049	564	24	--	2,243,850	*Services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,630,162	29,845	435	184	4,489	1,665,115	*Trading, Restaurant and Hotels*
Industri pengolahan	1,445,610	5,804	75	19	--	1,451,508	*Manufacturing*
Konstruksi	380,112	479	--	--	--	380,591	*Construction*
Pertambangan	16,744	--	--	--	--	16,744	*Mining*
Lain-lain	6,027,444	445,702	3,410	1,985	39,642	6,518,183	*Others*
Sub Jumlah	11,720,285	504,879	4,484	2,212	44,131	12,275,991	*Sub Total*
	11,853,512	504,879	4,484	2,212	44,131	12,409,218	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,555)	(22,976)	(1,675)	(815)	(7,513)	(79,534)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11,806,957	**481,903**	**2,809**	**1,397**	**36,618**	**12,329,684**	***Total***

Rasio kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

The ratio of non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022 are calculated in accordance with the guidelines calculation of financial ratios as set out in Circular Letter of Financial Services Authority (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 dated September 30, 2020 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah kredit bermasalah	90,067	50,827	*Total of non performing loans*
Jumlah kredit yang diberikan	15,237,176	12,409,218	*Total of loans*
NPL - bruto	0.59%	0.41%	*NPL - gross*
NPL - net	0.44%	0.33%	*NPL - net*

c. Berdasarkan Jangka Waktu Kredit
Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Loan Periods
Details of loan periods based on loan agreement are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	135,166	--	*≤ 1 Year*
> 3 - 5 Tahun	162,075	--	*> 3 - 5 Years*
Sub Jumlah	297,241	--	*Sub Total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	3,902,757	3,315,077	*≤ 1 Year*
> 1 - 3 Tahun	812,411	841,080	*> 1 - 3 Years*
> 3 - 5 Tahun	1,462,556	1,925,263	*> 3 - 5 Years*
> 5 Tahun	8,457,416	6,327,798	*> 5 Years*
Sub Jumlah	14,635,140	12,409,218	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
> 3 - 5 Tahun	304,795	--	*> 3 - 5 Years*
Sub Jumlah	304,795	--	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101,203)	(79,534)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**15,135,973**	**12,329,684**	***Total***

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa waktu dari tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

d. By Remaining Periods
Loans based on the remaining periods from statement of financial position date to maturity date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	135,166	--	*≤ 1 Year*
> 3 - 5 Tahun	162,075	--	*> 3 - 5 Years*
Sub Jumlah	297,241	--	*Sub Total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	4,220,694	3,315,077	*≤ 1 Year*
> 1 - 3 Tahun	1,335,721	841,080	*> 1 - 3 Years*
> 3 - 5 Tahun	1,243,489	1,925,263	*> 3 - 5 Years*
> 5 Tahun	7,835,236	6,327,798	*> 5 Years*
Sub Jumlah	14,635,140	12,409,218	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
> 3 - 5 Tahun	304,795	--	*> 3 - 5 Years*
Sub Jumlah	304,795	--	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101,203)	(79,534)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**15,135,973**	**12,329,684**	***Total***

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**12,029,225**	**314,290**	**65,703**	**12,409,218**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	5,924,744	73,987	12,909	6,011,640	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,310,626)	(464)	(2,350)	(2,313,440)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(57,367)	55,506	1,861	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	254,565	(255,296)	731	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	49,849	8,151	(58,000)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,081,906)	161,720	71,765	(848,421)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(21,821)	(21,821)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**14,808,484**	**357,894**	**70,798**	**15,237,176**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**9,390,665**	**339,226**	**82,198**	**9,812,089**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	4,384,278	29,909	543	4,414,730	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,056,204)	(57,093)	(7,433)	(1,120,730)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	15,488	(15,063)	(425)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(24,478)	24,801	(323)	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(687)	(820)	1,507	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(679,837)	(6,670)	(1,988)	(688,495)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(8,376)	(8,376)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**12,029,225**	**314,290**	**65,703**	**12,409,218**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**36,483**	**21,836**	**21,215**	**79,534**	***Beginning balance***
Aset baru	16,265	9,122	3,278	28,665	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(14,739)	(1)	(448)	(15,188)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	4,367	(4,367)	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	23,158	(23,186)	28	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	7,413	744	(8,157)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(28,246)	35,402	18,655	25,811	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(17,619)	(17,619)	*Write off*
Saldo akhir	**44,701**	**39,550**	**16,952**	**101,203**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**25,451**	**8,000**	**25,114**	**58,565**	***Beginning balance***
Aset baru	8,914	3,543	348	12,805	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,100)	(2,960)	(1,097)	(6,157)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	555	(554)	(1)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(2,522)	2,529	(7)	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(191)	(306)	497	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	6,376	11,584	4,737	22,697	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(8,376)	(8,376)	*Write off*
Saldo akhir	**36,483**	**21,836**	**21,215**	**79,534**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible loans.

f. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

f. Other Significant Information in Connection with the Loans

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell, time deposits, or other collateral acceptable to banks.

Consumer loans consist of home mortgage loans, automobile loans, and other personal loans.

2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan masing-masing sebesar 8,81% dan 8,24% untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. Interest Rates

The average annual interest rates of loans were 8.81% and 8.24% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

3. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp471.767 dan Rp378.540

3. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp471,767 and Rp378,540, respectively.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp497.084 dan Rp404.253 atau sebesar 4,69% dan 4,87% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 16.c).

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp497,084 dan Rp404,253 or 4.69% dan 4.87% of total time deposits, respectively (Note 16.c).

4. Kredit yang direstrukturisasi

Rincian kredit yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

4. Restructured Loans

Details of the restructured loans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perpanjangan jangka waktu kredit	116,212	382,538	*Extension of loan period*
Perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga	289,783	437,051	*Extension of loan period and interest rate adjustment*
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	83,313	207,894	*Extension of loan period and other schemes*
Jumlah	**489,308**	**1,027,483**	***Total***

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

The following is the amount of loans that have been restructured based on collectability:

	2023 Rp	2022 Rp	
Lancar	370,021	948,715	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	94,397	45,768	*Special Mention*
Kurang Lancar	5,482	150	*Sub Standard*
Diragukan	2,519	577	*Doubtful*
Macet	16,889	32,273	*Loss*
Jumlah	**489,308**	**1,027,483**	***Total***

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.890 dan Rp33.000.

Total loans that have been restructured and in the category of non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp24,890 and Rp33,000 , respectively.

5. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.138/PMK.05/2020 tanggal 25 September 2020 atas penyempurnaan PMK No. 85/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin Untuk Kredit/Pembiayaan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Usaha Menengah Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

5. National Economic Recovery Program (PEN)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank participated in lending for the National Economic Recovery Program (PEN) program in accordance with Minister of Finance Regulation (PMK) No.138/PMK.05/2020 dated September 25, 2020 for the improvement of PMK No. 85/PMK.05/2020 concerning Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies for Credit/Financing Micro, Small Businesses and Medium Enterprises in the Context of Supporting the Implementation of the National Economic Recovery Program.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, baki debet kredit yang diberikan dalam rangka penugasan khusus sesuai dengan PMK No. 138/PMK.05/2020 masing-masing sebesar Rp749.095 dan Rp109.851 .

As of December 31, 2023 and 2022, the balance for loans given in the framework of special assignments in accordance with PMK No.138/PMK.05/2020 each of amounting to Rp749,095 and Rp109,851, respectively.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran kredit Program PEN sesuai dengan PMK No. 71/PMK.08/2020 tentang Pemberian Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang melibatkan Pemerintah, Bank dan Perusahaan Penjamin yaitu PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia. Bank tetap mensyaratkan adanya jaminan tambahan dari debitur. Saldo penjaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp340 dan Rp8.624 .

The Bank also participates in the lending program for the PEN Program in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 concerning Providing Government Guarantees through Designated Guarantee Business Entities in the Context of Implementing the National Economic Recovery Program involving the Government, Banks and Guarantee Companies that are PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia. The Bank still requires additional guarantees from the debtor. The guaranteed balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp340 and Rp8,624, respectively.

6. Batas Maksimum Pemberian Kredit
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

6. Legal Lending Limit
As of December 31, 2023 and 2022, the Bank did not violate or exceed the Legal Lending Limit (LLL) requirement.

7. Kelonggaran Tarik
Fasilitas kredit yang belum ditarik (kelonggaran tarik) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.010.842 dan Rp1.163.670 (Catatan 36).

7. Unused Loan Facilities
Unused loan facilities granted as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp1,010,842, and Rp1,163,670, respectively (Note 36).

8. Kredit Hapus Buku
Kredit hapus buku per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp69.815 dan Rp52.204 (Catatan 36).

8. Written Off Loans
Written off loans as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp69,815 and Rp52,204 , respectively (Note 36).

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	52,204	45,600	*Beginning balance*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	17,619	8,376	*Loans written off during the year*
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(15)	(1,772)	*Loan disposed during the year*
Saldo akhir	**69,808**	**52,204**	***Ending balance***

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna / *11. Fixed Assets and Right-of-Use-Assets*

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung					***Acquisition Cost Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	45,120	137,244	--	182,364	*Land*
Bangunan	159,810	251,902	--	411,712	*Building*
Renovasi bangunan	79,144	6,166	(1,862)	83,448	*Building Renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	22,984	1,927	--	24,911	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	896	1,052	--	1,948	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	99,863	34,443	(415)	133,891	*Machinery and office equipment*
Infrastruktur Gedung	--	11,947	--	11,947	*Building Infrastructure*
	407,817	444,681	(2,277)	850,221	
Aset hak guna	89,789	7,474	(10,642)	86,621	*Right of use of assets*
	497,606	452,155	(12,919)	936,842	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed asset*
Bangunan	8,570	18,430	--	27,000	*Building*
Renovasi bangunan	68,694	4,193	(1,863)	71,024	*Building renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	18,898	909	--	19,807	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	45	372	--	417	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	67,895	12,821	(411)	80,305	*Machinery and Machinery and*
Infrastruktur Gedung	--	570		570	*office equipment*
	164,102	37,295	(2,274)	199,123	
Aset hak guna	29,999	16,514	(10,642)	35,871	*Right of use of assets*
	194,101	53,809	(12,916)	234,994	
Nilai Buku	**303,505**			**701,848**	***Book Value***

	31 Desember/ *December* 31, 2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung					***Acquisition Cost Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	45,120	--	--	45,120	*Land*
Bangunan	157,523	2,287	--	159,810	*Building*
Renovasi bangunan	75,450	3,882	(188)	79,144	*Building Renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	22,939	45	--	22,984	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	--	896	--	896	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	93,787	6,273	(197)	99,863	*Machinery and office equipment*
	394,819	13,383	(385)	407,817	
Aset hak guna	68,832	35,072	(14,115)	89,789	*Right of use of assets*
	463,651	48,455	(14,500)	497,606	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed asset*
Bangunan	656	7,914	--	8,570	*Building*
Renovasi bangunan	65,166	3,716	(188)	68,694	*Building renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	18,058	840	--	18,898	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	--	45	--	45	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	56,892	11,186	(183)	67,895	*Machinery and office equipment*
	140,772	23,701	(371)	164,102	
Aset hak guna	26,326	17,788	(14,115)	29,999	*Right of use of assets*
	167,098	41,489	(14,486)	194,101	
Nilai Buku	**296,553**			**303,505**	***Book Value***

Per 31 Desember 2023, Bank memperoleh tanah dan bangunan melalui transaksi Penyetoran Saham Dalam Bentuk Lain Selain Uang (Inbreng) sebesar Rp368.000 (Catatan 1c). Per 31 Desember 2023, penambahan tanah dan bangunan termasuk Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp18.397 dan pada tahun 2022, Bank memperoleh tanah dan bangunan melalui transaksi Inbreng sebesar Rp193.000 (Catatan 24). Per 31 Desember 2022, penambahan tanah dan bangunan termasuk Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp9.643.

As of December 31, 2023, the Bank acquired land and buildings through a transaction for Additional Capital in Other Forms Other Than Money (Inbreng) amounted Rp368,000 (Note 1c). As of December 31, 2023, the addition of land and buildings including the Fee for the Acquisition of Rights to Land and Buildings (BPHTB) amounted to Rp18,397 and in 2022, the Bank acquired land and buildings through Inbreng amounted Rp193,000 (Note 24). As of December 31, 2022, the addition of land and buildings including the Fee for the Acquisition of Rights to Land and Buildings (BPHTB) amounted to Rp9,643.

Rincian tanah dan bangunan yang diperoleh melalui transaksi inbreng tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Gedung A Universitas Pelita Harapan, Jl. MH Thamrin No. 1 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten; berupa ruang perkantoran *strata-titled* yang terdiri dari 8 lantai dengan luas keseluruhan 6.512,46 m^2, dengan luas tanah 2.820 m^2, dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun.
2. Sebagian ruang dalam Gedung Gajah Mada Tower Lantai G, 1 dan 2, Jl. Gajah Mada No. 25-26, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat, berupa ruang perkantoran strata-titled yang terdiri dari 3 lantai dengan luas keseluruhan 2.517,33 m^2 dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun.

Detail of land and buildings acquired through inbreng transactions in 2021 are as follows:

1. *The entire Building A of Pelita Harapan University, Jl. MH Thamrin No. 1 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten; in the form of strata-titled office space consisting of 8 floors with a total area of 6,512.46 m^2, with a land area of 2,820 m^2, with ownership rights in the form of Certificate of Right of Ownership over Stacked Units.*
2. *Some of the rooms in the Gajah Mada Tower Building Floors G, 1 and 2, Jl. Gajah Mada No. 25-26, North Petojo, Gambir, Central Jakarta, in the form of a strata-titled office space consisting of 3 floors with a total area of 2,517.33 m^2 with ownership rights in the form of Certificate of Right of Ownership over Stacked Units.*

Rincian tanah dan bangunan yang diperoleh melalui transaksi inbreng tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Gedung Graha Lippo, Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, berupa ruang perkantoran yang terdiri dari 19 lantai dengan luas keseluruhan 19.239 m^2, dengan luas tanah total 5.757 m^2 dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Detail of land and buildings acquired through inbreng transactions in 2023 are as follows:

1. *The entire Graha Lippo Building, Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten, in the form of office space consisting of 19 floors with a total area of 19,239 $m,^2$ with a total land area of 5,757 m^2 with ownership rights in the form of Building Use Rights Certificate.*

Renovasi bangunan merupakan segala pekerjaan perbaikan ataupun penambahan atas bangunan yang digunakan untuk operasional Bank dan dapat menambah masa manfaat serta menambah nilai ekonomis dari gedung, apabila suatu saat kelak bangunan itu akan dijual.

Building renovation is all repair work or additions to buildings used for the Bank operations and can increase the useful life and increase the economic value of the building, if one day the building will be sold.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp37.295 dan Rp23.701 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense for fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp37,296, and Rp23,701 respectively, are recorded as general and administrative expenses (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nilai perolehan renovasi bangunan, perlengkapan, dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp467.204 dan Rp85.539, telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan untuk operasional Bank.

As of December 31, 2023 and 2022, total of the acquisition value of buildings renovation, machinery, and office equipment amounted Rp467,204 and Rp85,539 respectively, have been fully depreciated but are still being used for the Bank's operations.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	16	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Nilai Buku	(3)	(14)	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	**14**	**2**	***Gain on Sale of Fixed Assets (Note 32)***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan, renovasi bangunan, peralatan ATM dan khazanah, perlengkapan dan peralatan kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp455.826 dan Rp197.744 telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk masing-masing sebesar Rp424.465 dan Rp173.452. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

As of December 31, 2023 and 2022, buildings, buildings renovation, ATM and vault equipment, machinery and office equipment with book value amounting to Rp455,826 and Rp197,744, respectively, were insured with PT Lippo General Insurance Tbk amounting to Rp424,465 and Rp173,452, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan per 31 Desember 2023 dan 2022.

On December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collateral.

Aset hak-guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	89,789	7,474	(10,642)	86,621	*Buildings*
	89,789	7,474	(10,642)	86,621	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	29,999	16,514	(10,642)	35,871	*Buildings*
	29,999	16,514	(10,642)	35,871	
Nilai buku-neto	**59,790**			**50,750**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	68,832	35,072	(14,115)	89,789	*Buildings*
	68,832	35,072	(14,115)	89,789	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	26,326	17,788	(14,115)	29,999	*Buildings*
	26,326	17,788	(14,115)	29,999	
Nilai buku-neto	**42,506**			**59,790**	***Net book value***

Bank menyewa aset dari pihak ketiga dalam bentuk *space unit* dalam gedung dan ruko untuk kantor Bank. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Bank had rent assets from third parties which are space unit in building and shop houses for the Bank office. The average of lease term is 5 (five) years.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.514 dan Rp17.788 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp16,514 and Rp17,788 are recorded as general and administrative expenses (Note 30).

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

The following summarize the component of lease liabilities presented in statement of profit or loss and statement of cash flows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	304	492	*Interest expense on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	16,514	17,788	*Depreciation of right of used assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	10,305	11,779	*Expenses relating to short-term or low value lease liabilities*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(14,609)	(8,620)	*Total cash outflow for payment of leases*

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7,808	8,132	*Beginning balance*
Arus kas	(14,609)	(8,620)	*Cash Flow*
Perubahan non kas			*Non-cash movement*
Penambahan	20,012	8,296	*Additions*
Saldo akhir	**13,211**	**7,808**	***Ending balance***

12. Aset Takberwujud / *12. Intangible Assets*

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat Lunak	129,406	44,939	--	174,345	*Software*
	129,406	44,939	--	174,345	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	33,780	13,894	--	47,674	*Software*
	33,780	13,894	--	47,674	
Nilai buku-neto	**95,626**			**126,671**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat Lunak	106,958	22,448	--	129,406	*Software*
	106,958	22,448	--	129,406	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	22,222	11,558	--	33,780	*Software*
	22,222	11,558	--	33,780	
Nilai buku-neto	**84,736**			**95,626**	***Net book value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp13.894 dan Rp11.558 (Catatan 30).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,894 and Rp 11,558, respectively (Note 30).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Agunan yang Diambil Alih-Neto / *13. Foreclosed Assets-net*

	2023 Rp	2022 Rp	
Agunan yang diambil alih	77,731	162,161	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,704)	(1,412)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**73,027**	**160,749**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets during the year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	(1,412)	(2,787)	*Beginning balance of the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 29)	(3,858)	(150)	*Provision for impairment losses during the year (Note 29)*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 29)	566	1,525	*Recovery on allowance for impairment losses during the year (Note 29)*
Saldo Akhir Tahun	**(4,704)**	**(1,412)**	***Ending Balance of the Year***

Penilaian kualitas aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, khususnya sehubungan dengan agunan yang diambil alih. Selain itu, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Asset quality assessment for the Bank as of December 31, 2023 and 2022 is calculated based on POJK No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Assessment of Asset Quality for Commercial Banks, especially regarding foreclosed assets. In addition, the Bank is required to make efforts to settle it's foreclosed assets.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, terjadi penjualan AYDA masing-masing sebesar Rp87.745 dan Rp59.895 dengan nilai AYDA masing-masing sebesar Rp87.722 dan Rp61.190. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui keuntungan atas penjualan AYDA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp23 dan mengakui kerugian atas penjualan AYDA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.295 (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are sale of foreclosed assets amounted Rp87s,745, and Rp 59,895 respectively, with foreclosed assets value amounted to Rp87,722 and Rp61,190. From the sale of foreclosed assets, the Bank recognized gain for the year ended December 31, 2023 amounted Rp23 and recognized loss for the year ended December 31, 2022 amounted Rp1,295 (Note 32).

14. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *14. Advanced and Prepaid Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Muka			***Advances***
Proyek teknologi informasi	91,711	47,658	*Information technology project*
Renovasi kantor	7,920	780	*Office renovation*
Personalia	--	105	*Human resources*
Lainnya	1,629	29,070	*Others*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Aktivitas produk Bank	79,494	43,514	*Bank's product activities*
Jasa pelayanan	40,296	10,289	*Service charge*
Asuransi	3,241	1,891	*Insurance*
Sewa gedung	2,338	3,675	*Building rental*
Lain-lain	20,928	15,018	*Others*
Jumlah	**247,557**	**152,000**	***Total***

Uang muka proyek teknologi informasi adalah uang muka yang dikeluarkan untuk pengembangan teknologi informasi Bank. Uang muka lainnya merupakan uang muka pembelian perlengkapan dan peralatan kantor, dan pembelian hadiah untuk nasabah produk Bank.

Advances for information technology project are advances issued for the development of Bank information technology. Other advances represent advances for purchase of office supplies and equipment, and purchases of gifts for customers of Bank products.

Biaya dibayar di muka aktivitas produk Bank merupakan biaya yang dikeluarkan untuk produk Bank seperti aktivasi rekening, akuisisi konsumer, dan lainnya. Biaya dibayar di muka lain-lain terdiri dari biaya dibayar di muka terkait dengan iklan/reklame, informasi dan teknologi, bunga dibayar di muka atas efek-efek, dan lain-lain yang tidak dapat dikategorikan.

Prepaid expenses for Bank product activities are costs incurred for Bank products such as account activation, consumer acquisition, and others. Other prepaid expenses consist of prepaid expenses related to advertisements, information and technology, prepaid interest on effects, and others that cannot be categorized.

15. Aset Lain-lain / *15. Other Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan yang masih akan diterima	395,124	207,260	*Accrued income*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM	448,991	9,201	*Receivables relating to ATM transaction*
Uang jaminan	12,600	12,615	*Security deposits*
Perlengkapan kantor	7,611	7,408	*Office supplies*
Beban ditangguhkan	2,345	1,833	*Deferred expense*
Lain-lain	101,608	4,940	*Others*
Jumlah	**968,279**	**243,257**	***Total***

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit yang diberikan.

Accrued income represents accrued interest income on placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable from marketable securities purchased under agreements to resell, and loans.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Receivables relating to ATM transaction are related to the bills associated with customer transactions carried out through network of ATM Bersama and ATM Prima.

16. Simpanan Nasabah / *16. Deposits from Customers*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	5.594.983	4.801.413	*Current accounts*
Tabungan	1.299.289	1.320.656	*Saving accounts*
Deposito berjangka	9.775.426	7.699.245	*Time deposits*
	16.669.698	13.821.314	
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Giro	346.529	590.472	*Current accounts*
Tabungan	45.539	56.376	*Saving accounts*
Deposito berjangka	813.767	607.818	*Time deposits*
	1.205.835	1.254.666	
Jumlah	**17.875.533**	**15.075.980**	***Total***

a. Giro / *a. Current Accounts*

Rincian giro adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.521.926	1.950.023	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	4.073.057	2.851.390	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 35)	43.113	15.855	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	303.416	574.617	*Third parties*
Jumlah	**5.941.512**	**5.391.885**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun			***The average annual interest rate***
Rupiah	1,73%	1,15%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,76%	0,36%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no current accounts used as loan collateral.

b. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

b. Saving Accounts

The details of saving accounts are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 35)	46.558	12.972	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	1.252.731	1.307.684	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.321	1.306	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	44.218	55.070	*Third parties*
Jumlah	**1.344.828**	**1.377.032**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun			***The average annual interest rate***
Rupiah	1,42%	1,14%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,25%	0,14%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no saving accounts used as loan collateral.

c. Deposito Berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

c. Time Deposits

The details of time deposits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 35)	833.155	910.066	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	8.942.271	6.789.179	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 35)	143.318	11.920	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	670.449	595.898	*Third parties*
Jumlah	**10.589.193**	**8.307.063**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun			***The average annual interest rate***
Rupiah	5,74%	4,33%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	4,03%	1,39%	*Foreign Currencies*

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The amount of time deposits based on the terms of the contract:

	2023 Rp	2022 Rp	
1 bulan	6.335.689	5.399.036	*1 month*
3 bulan	3.419.785	2.433.512	*3 months*
6 bulan	675.692	328.392	*6 months*
12 bulan	158.027	143.623	*12 months*
24 bulan	--	2.500	*24 months*
Jumlah	**10.589.193**	**8.307.063**	***Total***

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The amount of time deposits based on their remaining period of maturity:

	2023 Rp	2022 Rp	
≤ 1 bulan	8,614,927	7,075,065	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	1,533,026	943,420	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	360,405	242,265	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	80,835	46,313	*> 6 months - 12 months*
Jumlah	**10,589,193**	**8,307,063**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan adalah sebesar Rp497.084 dan Rp404.253 (Catatan 10.f.3).

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits freezed and pledged as loan collateral amounted to Rp497,084 and Rp404,253, respectively (Note 10.f.3).

17. Simpanan dari Bank Lain / *17. Deposits from Other Banks*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Call money	460,000	400,000	*Call money*
Giro	92,434	83,531	*Current accounts*
Deposito berjangka	22,500	31,000	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Call money	--	46,703	*Call money*
Jumlah	**574,934**	**561,234**	***Total***

Saldo deposito berjangka dan *call money* berdasarkan jangka waktu kontrak:

The amount of time deposits and call money based on the terms of the contract:

	2023 Rp	2022 Rp	
≤ 1 bulan	473,500	476,703	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	9,000	1,000	*> 1 - 3 months*
Jumlah	**482,500**	**477,703**	***Total***

Saldo deposito berjangka dan *call money* berdasarkan sisa umur jatuh tempo sampai dengan saat jatuh tempo:

The amount of time deposits and call money based on their remaining period of maturity

	2023 Rp	2022 Rp	
≤ 1 bulan	482,500	477,703	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	--	--	*> 1 - 3 months*
Jumlah	**482,500**	**477,703**	***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per year is as follows:

	2023 %	2022 %	
Deposito Berjangka	4.56	3.60	*Time Deposits*
Giro	4.11	2.27	*Current Accounts*
Call Money - IDR	6.14	3.38	*Call Money - IDR*
Call Money - USD	3.38	1.71	*Call Money - USD*

18. Tagihan dan Liabilitas Derivatif / *18. Derivatives Receivables and Liabilities*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *a. By Type and Currency*

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing dan transaksi spot.

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as currency swaps and spot transactions.

	31 Desember/ *December* 31, 2023					
Instrumen	**Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ *Notional amount in foreign currency (full amount)***	**Pihak lawan transaksi/ *Counterparty***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Rp**	**Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* Rp**	***Instruments***
Terkait Nilai Tukar						***Exchange Rate Related***
Spot mata uang asing - beli USD	31.000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - jual SGD	40.901	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Spot mata uang asing - jual AUD	23.000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell AUD*
Spot mata uang asing - beli USD	15.732	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - beli USD	12.000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - jual SGD	15.815	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Spot mata uang asing - jual USD	30.000	PT Bank Danamon Tbk	03 Januari/ *Januari 2024*	1	--	*Foreign currency spot - sell USD*
Spot mata uang asing - beli USD	500.000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	14	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - jual SGD	18.000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Swap mata uang asing - jual USD	9.000.000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	955	*Foreign currency swap - sell USD*
Jumlah	**9.686.448**			**1**	**969**	***Total***

	31 Desember/ *December* 31, 2022					
Instrumen	**Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ *Notional amount in foreign currency (full amount)***	**Pihak lawan transaksi/ *Counterparty***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Rp**	**Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* Rp**	***Instruments***
Terkait Nilai Tukar						***Exchange Rate Related***
Swap mata uang asing - beli USD	15.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27 Januari/ *January* 2023	--	737	*Foreign currency swaps - buy USD*
Swap mata uang asing - beli USD	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	09 Januari/ *January* 2023	--	476	*Foreign currency swaps - buy USD*
Swap mata uang asing - beli SGD	7.000.000	PT Bank Permata Tbk	06 Januari/ *January* 2023	239	--	*Foreign currency swaps - buy SGD*
Swap mata uang asing - beli SGD	2.500.000	PT Bank Permata Tbk	13 Januari/ *January* 2023	235	--	*Foreign currency swaps - buy SGD*
Swap mata uang asing - beli USD	700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	03 Januari/ *January* 2023	--	72	*Foreign currency swaps - buy USD*
Swap mata uang asing - beli SGD	51.000	PT Bank Permata Tbk	03 Januari/ *January* 2023	--	1	*Foreign currency swaps - buy SGD*
Swap mata uang asing - jual CNY	33.000	PT Bank Permata Tbk	03 Januari/ *January* 2023	51	--	*Foreign currency swaps - sell CNY*
Swap mata uang asing - beli SGD	33.000	PT Bank Permata Tbk	03 Januari/ *January* 2023	--	1	*Foreign currency swaps - buy SGD*
Jumlah	**35.317.000**			**525**	**1.287**	***Total***

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual-secara absolut). Liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of a buy and sell position in absolute amount). Derivative liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh transaksi tagihan dan liabilitas derivatif tidak diperuntukkan untuk tujuan lindung nilai.

As December 31, 2023 and 2022, all transactions for receivables and liabilities derivative are not designated for hedging purposes.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp3.324 dan Rp2.892.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp3,324 and Rp2,892, respectively.

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif digolongkan sebagai Lancar.

b. By Collectibility

As of December 31, 2023 and 2022 all derivatives receivables and liabilities are classified as Current.

c. Berdasarkan Hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. By Relationship

As of December 31, 2023 and 2022, all derivatives receivables and liabilities are transaction with third parties.

19. Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

19. Liabilities from Marketable Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Pihak Pembeli/ *Buyers*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nominal/ *Principal*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Mulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli Kembali/ *Repurchase Price*	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ *Unamortised Interest Expense*	Nilai Tercatat/ *Book Value*
		31 Desember/ *December 31,* 2023						
		Rp				Rp	Rp	Rp
Bank Indonesia	VR0064	474,961	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	477,435	2,475	474,960
Bank Indonesia	FR0084	455,443	6.25%	29 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	455,996	553	455,443
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR170524182S	372,000	6.65%	06 Desember/ *December 2023*	08 Januari/ *January 2024*	363,167	2,200	360,967
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR061224364S	300,000	6.55%	22 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	281,808	716	281,092
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0086	235,588	6.27%	27 Desember/ *December 2023*	02 Januari/ *January 2024*	235,833	245	235,588
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR061224364S	200,000	6.55%	21 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	187,838	477	187,361
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR270524185S	200,000	6.55%	22 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	194,809	495	194,314
Bank Indonesia	IDSR151124364S	200,000	6.78%	28 Desember/ *December 2023*	28 Maret/ *March 2024*	191,573	3,228	188,345
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0090	185,250	6.27%	27 Desember/ *December 2023*	03 Januari/ *January 2024*	185,476	226	185,250
PT Bank Central Asia Tbk	FR0088	183,927	6.65%	08 Desember/ *December 2023*	08 Januari/ *January 2024*	184,980	1,053	183,927
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR160824273S	168,000	6.65%	06 Desember/ *December 2023*	08 Januari/ *January 2024*	161,228	977	160,251
Bank Indonesia	FR0065	165,209	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	166,070	861	165,209
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0044	144,894	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	145,096	202	144,894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0044	144,894	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	145,096	202	144,894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0063	142,459	6.40%	19 Desember/ *December 2023*	02 Januari/ *January 2024*	142,814	355	142,459
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0063	142,459	6.40%	19 Desember/ *December 2023*	02 Januari/ *January 2024*	142,814	355	142,459
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0089	93,936	6.46%	22 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	94,172	236	93,936
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	92,300	6.43%	20 Desember/ *December 2023*	03 Januari/ *January 2024*	92,531	231	92,300
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0088	90,505	6.43%	20 Desember/ *December 2023*	03 Januari/ *January 2024*	90,731	226	90,505
Bank Indonesia	FR0087	84,469	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	84,909	440	84,469
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0072	75,260	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	75,365	105	75,260
Bank Indonesia	VR0049	72,095	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	72,471	376	72,095
Bank Indonesia	VR0065	71,244	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	71,615	371	71,244
Bank Indonesia	IDSR140624273S	50,000	6.78%	28 Desember/ *December 2023*	28 Maret/ *March 2024*	49,375	832	48,543
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0045	48,298	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	48,365	67	48,298
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0093	48,253	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	48,320	67	48,253
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0073	46,993	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	47,059	66	46,993
Bank Indonesia	IDSR150324182S	27,000	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	26,739	139	26,600
Bank Indonesia	IDSR150524182S	27,000	6.77%	28 Desember/ *December 2023*	28 Maret/ *March 2024*	26,762	450	26,312
Bank Indonesia	IDSR150324182S	23,000	6.25%	28 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	22,718	28	22,690
Bank Indonesia	VR0069	7,418	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	7,457	39	7,418
Jumlah/ Total		**4,572,855**				**4,520,622**	**18,293**	**4,502,329**

Pihak Pembeli/ *Buyers*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nominal/ *Principal*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Mulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli Kembali/ *Repurchase Price*	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ *Unamortised Interest Expense*	Nilai Tercatat/ *Book Value*
		Rp				Rp	Rp	Rp
31 Desember/ *December 31,* 2022								
Bank Indonesia	VR0053	300,000	5.75%	27 Desember/ *December 2022*	03 Januari/ *January 2023*	283,083	2,952	280,131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0088	250,000	5.73%	08 November/ *November 2022*	07 Februari/ *February 2023*	219,621	6,233	213,388
PT Bank Central Asia Tbk	FR0092	238,000	5.75%	27 Desember/ *December 2022*	03 Januari/ *January 2023*	221,287	559	220,728
Bank Indonesia	VR0053	225,000	5.75%	27 Desember/ *December 2022*	03 Januari/ *January 2023*	212,312	2,214	210,098
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0037	200,000	6.00%	28 Desember/ *December 2022*	11 Januari/ *January 2023*	187,225	991	186,234
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0037	200,000	6.00%	28 Desember/ *December 2022*	11 Januari/ *January 2023*	187,225	991	186,234
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0037	200,000	6.00%	28 Desember/ *December 2022*	11 Januari/ *January 2023*	187,225	991	186,234
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0037	200,000	6.00%	28 Desember/ *December 2022*	11 Januari/ *January 2023*	187,225	991	186,234
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0037	200,000	6.00%	28 Desember/ *December 2022*	11 Januari/ *January 2023*	187,225	991	186,234
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0068	200,000	5.80%	26 Desember/ *December 2022*	02 Januari/ *January 2023*	191,020	408	190,612
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0068	200,000	5.80%	26 Desember/ *December 2022*	02 Januari/ *January 2023*	191,020	408	190,612
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	VR0068	200,000	5.87%	26 Desember/ *December 2022*	02 Januari/ *January 2023*	180,231	408	179,824
PT Bank Central Asia Tbk	VR0041	200,000	6.00%	23 Desember/ *December 2022*	06 Januari/ *January 2023*	185,352	448	184,903
Bank Indonesia	VR0053	200,000	5.75%	27 Desember/ *December 2022*	03 Januari/ *January 2023*	188,722	1,968	186,754
PT Bank Central Asia Tbk	FR0087	190,000	5.95%	29 Desember/ *December 2022*	02 Januari/ *January 2023*	174,761	3,624	171,137
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0037	150,000	5.95%	23 Desember/ *December 2022*	06 Januari/ *January 2023*	140,251	666	139,585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0075	150,000	5.85%	29 Desember/ *December 2022*	06 Januari/ *January 2023*	142,578	1,999	140,579
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0077	150,000	6.00%	27 Desember/ *December 2022*	10 Januari/ *January 2023*	141,613	1,079	140,534
Bank Indonesia	VR0068	150,000	5.75%	27 Desember/ *December 2022*	03 Januari/ *January 2023*	139,556	319	139,237
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0065	128,000	5.90%	05 Desember/ *December 2022*	04 Januari/ *January 2023*	116,164	471	115,692
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0053	125,000	5.80%	28 Desember/ *December 2022*	04 Januari/ *January 2023*	117,994	1,250	116,744
PT Bank Central Asia Tbk	FR0091	100,000	5.90%	07 Desember/ *December 2022*	09 Januari/ *January 2023*	90,061	928	89,133
Bank Indonesia	VR0065	100,000	5.75%	27 Desember/ *December 2022*	03 Januari/ *January 2023*	92,729	129	92,600
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0075	100,000	5.85%	29 Desember/ *December 2022*	06 Januari/ *January 2023*	95,052	1,333	93,719
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0089	99,000	5.73%	27 Oktober/ *October 2022*	26 Januari/ *January 2023*	87,488	1,350	86,138
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0065	50,000	6.23%	29 November/ *November 2022*	28 Februari/ *February 2023*	44,891	129	44,763
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0072	50,000	5.95%	23 Desember/ *December 2022*	06 Januari/ *January 2023*	47,183	352	46,831
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0088	49,000	5.90%	05 Desember/ *December 2022*	04 Januari/ *January 2023*	43,800	1,448	42,352
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0096	30,000	6.00%	27 Desember/ *December 2022*	10 Januari/ *January 2023*	29,414	765	28,649
Jumlah/ *Total*		**4,634,000**				**4,312,308**	**36,395**	**4,275,913**

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no liabilities from marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	11,231	7,304	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2,886	3,540	*Article 21*
Pasal 25	1,041	403	*Article 25*
Pasal 23	768	133	*Article 23*
Pasal 29	26,568	14,566	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	495	724	*Value-added tax*
Jumlah	**42,989**	**26,670**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Kini	(35,273)	(18,914)	*Current tax*
Pajak Tangguhan	(8,721)	(11,374)	*Deferred tax*
Jumlah	**(43,994)**	**(30,288)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in statements of profit or loss and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	185,530	134,133	***Profit before Current Income Tax per Statement of Profit or Loss***
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif:			*Provision for/(recovery) of allowance for impairment losses on earning assets:*
Kredit yang diberikan	(8,802)	(6,199)	*Loans*
Agunan yang diambil alih	3,858	(1,375)	*Foreclossed assets*
Lainnya	(9,573)	(2,483)	*Others*
Amortisasi aset takberwujud	(18,293)	(20,243)	*Amortization of intangible assets*
Cadangan *Training*	629	(937)	*Allowance for training*
Penyusutan aset tetap	(7,242)	(3,931)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan pascakerja	10,579	(16,533)	*Post employee benefits*
Liabilitas sewa	(46)	--	*Lease liabilities*
Lain-lain	877	1	*Others*
Jumlah	(28,013)	(51,700)	*Total*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Promosi	2,367	1,852	*Promotion*
Penyusutan aset tetap	181	205	*Fixed assets depreciation*
Sumbangan	228	181	*Donation*
Lain-lain	37	1,300	*Others*
Jumlah	2,813	3,538	*Total*
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	**160,330**	**85,971**	***Estimated Taxable Income Current Year***

	2023 Rp	2022 Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan			***Estimated Income Taxes***
31 Des 2023: 22% x Rp160.330	35,273	--	*Des 31, 2023: 22% x Rp160,330*
31 Des 2022: 22% x Rp85.971	--	18,914	*Dec 31, 2022: 22% x Rp85,971*
	35,273	18,914	
Dikurangi Kredit Pajak:			*Less Tax Credit:*
PPh Pasal 25	(8,705)	(4,348)	*Income Tax Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	**26,568**	**14,566**	***Estimated Income Tax Payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income for the year ended December 31, 2023 and 2022 conform with the Annual Tax Return that submitted to tax office.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Oktober 2021. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku sejak Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issued Law of Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations which is effective as of October 29, 2021. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% (twenty two percent) which will be effective from the Fiscal Year 2022. Hence, the previously tax rate determination of 20% (twenty percent) will be invalid after the ratification of this Law.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities as per financial statements and tax bases of assets and liabilities, with details as follows:

	1 Jan/ *Jan 1,* 2023 Rp	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment of deffered tax* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charges) to profit or loss* Rp	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2023 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,545)	--	(3,193)	--	(14,738)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan imbalan kerja	2,006	--	2,327	535	4,868	*Provision for employee benefits*
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	10,629	--	--	(18,654)	(8,025)	*Changes on fair value through other comprehensive income marketable securities fair value*
Cadangan training	--	--	138	--	138	*Allowance for training*
Penyusutan aset tetap	926	--	(1,593)	--	(667)	*Fixed assets depreciation*
Amortisasi aset takberwujud	(12,264)	--	(4,024)	--	(16,288)	*Amortization of intangible assets*
Cadangan kerugian operasional	272	--	193	--	465	*Allowance for operational losses*
Liabilitas sewa	--	1,138	(10)	--	1,128	*Lease liabilities*
Aset hak guna	--	(3,697)	--	--	(3,697)	*Right of use assets*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(9,976)**	**(2,559)**	**(6,162)**	**(18,119)**	**(36,816)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

	1 Jan/ *Jan 1,* 2022 Rp	Dampak perubahan *tarif pajak/ Effect of change in tax rate* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charges) to profit or loss* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charges) to other comprehensive income* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2022 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,332)	--	(2,213)	--	(11,545)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan imbalan kerja	6,301	--	(3,637)	(658)	2,006	*Provision for employee benefits*
Perubahan nilai wajar efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,247	--	--	9,382	10,629	*Changes on fair value through other comprehensive income marketable securities fair value*
Cadangan *training*	206	--	(206)	--	--	*Allowance for training*
Penyusutan aset tetap	1,791	--	(865)	--	926	*Fixed assets depreciation*
Amortisasi aset takberwujud	(7,811)	--	(4,453)	--	(12,264)	*Amortization of intangible assets*
Cadangan kerugian operasional	272	--	--	--	272	*Allowance for operational losses*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(7,326)**	**--**	**(11,374)**	**8,724**	**(9,976)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

Manajemen berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of profit or loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	185,530	134,133	***Profit Before Current Income Tax per Statement of Profit or Loss***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	40,817	29,510	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	618	778	*Non-deductible expenses*
Pengaruh perubahan tarif pajak	2,559	--	*Effect on changes in tax rate*
Beban pajak	**43,994**	**30,288**	***Tax expenses***

e. Administrasi
Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment.* Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration
Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

21. Liabilitas Lain-lain / *21. Other Liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan yang ditangguhkan	106,385	155,839	*Deferred income*
Akrual beban bunga	51,849	35,320	*Accrued interest expenses*
Beban akrual	7,368	6,424	*Accrued expenses*
Liabilitas terkait transaksi ATM	13,211	6,945	*Liabilities relating ATM transaction*
Liabilitas sewa	5,126	7,808	*Lease liability*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2,864	3,373	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Lain-lain	44,832	67,878	*Others*
Jumlah	**231,635**	**283,587**	***Total***

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari pendapatan diterima dimuka dari transaksi jual beli piutang dan pendapatan administrasi kredit yang diterima dimuka, yang belum diamortisasi.

Deferred income consists of unearned income from factoring transactions and unearned credit administration income, that have not been amortized.

Akrual beban bunga merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Accrued interest is accrued interest on deposits from customers and deposits from other banks.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consist of office and administrative expense to third parties.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM merupakan kewajiban terkait dengan transaksi melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Liabilities relating to ATM transaction consist of transactions through ATM Bersama and ATM Prima.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi merupakan estimasi cadangan kerugian atas bank garansi dan kelonggaran tarik.

Estimated losses on commitments and contingencies are estimated reserves for losses on bank guarantees and unused loan.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Tahap 1/ ***Stage 1*** **Rp**	**Tahap 2/** ***Stage 2*** **Rp**	**Tahap 3/** ***Stage 3*** **Rp**	**Jumlah/** ***Total*** **Rp**	
Bank Garansi					***Bank Guarantee***
Nilai tercatat awal	579	--	--	579	***Initial carrying value***
Aset baru	342	--	--	342	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(396)	--	--	(396)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(20)	--	--	(20)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**505**	**--**	**--**	**505**	***Ending carrying value***

	31 Desember/ *December* 31, 2022				
	Tahap 1/ ***Stage 1*** **Rp**	**Tahap 2/** ***Stage 2*** **Rp**	**Tahap 3/** ***Stage 3*** **Rp**	**Jumlah/** ***Total*** **Rp**	
Bank Garansi					***Bank Guarantee***
Nilai tercatat awal	1,011	--	--	1,011	***Initial carrying value***
Aset baru	446	--	--	446	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(836)	--	--	(836)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(42)	--	--	(42)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**579**	**--**	**--**	**579**	***Ending carrying value***

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Tahap 1/ ***Stage 1*** **Rp**	**Tahap 2/** ***Stage 2*** **Rp**	**Tahap 3/** ***Stage 3*** **Rp**	**Jumlah/** ***Total*** **Rp**	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					***Unused loan facility***
Nilai tercatat awal	2,794	--	--	2,794	***Initial carrying value***
Aset baru	184	--	--	184	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(482)	--	--	(482)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(137)	--	--	(137)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**2,359**	**--**	**--**	**2,359**	***Ending carrying value***

	31 Desember/ *December* 31, 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					***Unused loan facility***
Nilai tercatat awal	4,642	--	--	4,642	***Initial carrying value***
Aset baru	435	--	--	435	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(633)	--	--	(633)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,650)	--	--	(1,650)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**2,794**	**--**	**--**	**2,794**	***Ending carrying value***

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Putera Mulia Indonesia	1,792,267,962	23.97	179,227	*PT Putera Mulia Indonesia*
PT Prima Cakrawala Sentosa	1,545,395,402	20.66	154,540	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Star Pacific Tbk	1,000,670,721	13.38	100,067	*PT Star Pacific Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	728,000,000	9.73	72,800	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Inti Anugerah Pratama	600,071,121	8.02	60,007	*PT Inti Anugerah Pratama*
OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C	516,348,700	6.90	51,635	*OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C*
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428,391,000	5.73	42,839	*Nomura Securities Co Ltd A/C Client*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	867,298,993	11.61	86,729	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**7,478,443,899**	**100.00**	**747,844**	***Total***

	31 Desember/ *December* 31, 2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Putera Mulia Indonesia	1,099,000,000	23.88	109,900	*PT Putera Mulia Indonesia*
PT Prima Cakrawala Sentosa	868,750,000	18.87	86,875	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Matahari Department Store Tbk	728,000,000	15.82	72,800	*PT Matahari Department Store Tbk*
OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C	516,356,700	11.22	51,636	*OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C*
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428,391,000	9.31	42,839	*Nomura Securities Co Ltd A/C Client*
PT Lippo General Insurance Tbk	337,332,300	7.33	33,733	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	624,449,422	13.57	62,445	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**4,602,279,422**	**100.00**	**460,228**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan, PT Putera Mulia Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Bank, yang telah disetujui oleh OJK melalui surat No. SR-139/PB.31/2022 tanggal 27 Desember 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Putera Mulia Indonesia as the Bank ultimate shareholder, was approved from OJK through letter No. SR-139/PB.31/2022 dated December 27, 2022.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares as of December 31, 2023 and 2022:

	2023 (Lembar/*Shares*)	2022 (Lembar/*Shares*)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	4,602,279,422	4,437,912,300	*Total Outstanding Shares at Beginning of the Year*
Penerbitan Saham Baru	2,876,164,477	164,367,122	*Issuance of New Shares*
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	**7,478,443,899**	**4,602,279,422**	***Total Outstanding Shares at End of the Year***

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 10 Desember 2012 dari Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula sebesar Rp520.000 menjadi Rp795.000, serta mengubah nilai nominal masing-masing saham Bank dari semula sebesar Rp1.000 (dalam rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam rupiah penuh).
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dalam satuan penuh) saham dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dalam satuan penuh) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (dalam rupiah penuh).
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia *(Company Listing)*.

Based on Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated December 10, 2012 of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, has made the following decisions:

1. *Approved the Bank's plan for initial public offering by issuing shares to the public (Public Offering) and listed bank shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Bank from Private Bank to be Publicly Listed, have been approved.*
2. *Approved to increase the Bank's authorized capital from Rp520,000 to Rp795,000, as well as change the par value of each share of the Bank from original amount of Rp1,000 (in full rupiah) to Rp100 (in full rupiah).*
3. *Approved to issue shares in the portfolio amounting to 2,500,000,000 (in full units) of shares and offer/sell new shares through Public Offering to the public in an amount of up to 2,500,000,000 (in full units) new shares with the new par value of Rp100 per share (in full amount).*
4. *Approved to register all shares of the Bank after the implementation of the Public Offering of the shares and sold to the public through the capital markets and includes shares held by existing shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).*

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 20 Mei 2013 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp199.000 menjadi Rp414.583. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp215.583 berasal dari penawaran umum perdana sebanyak 2.155.830.000 (dalam satuan penuh) saham biasa atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam satuan penuh), yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp375 per saham (dalam rupiah penuh).

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 20, 2013 of Notary Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, approved an increase in the issued and paid up capital to Rp199,000 from Rp414,583. The increase in the issued and paid up capital amounting to Rp215,583 is derived from initial public offering of as much as 2,155,830,000 (in full units) ordinary shares each with a par value of Rp100 (in full amount), which is offered to the public at a price of Rp375 per share (in full rupiah).

Prima Cakrawala Sentosa (PCS) juga mengambil bagian dalam penawaran umum dengan membeli saham sebanyak 658.000.000 (dalam satuan penuh) saham atau 30,52% dari jumlah saham biasa atas nama yang ditawarkan, sehingga jumlah kepemilikan PCS atas saham Bank mengalami peningkatan dari 210.750.000 (dalam satuan penuh) saham setara dengan Rp21.075 menjadi 868.750.000 (dalam satuan penuh) saham setara dengan Rp86.875.

Prima Cakrawala Sentosa (PCS) also take part in the public offering to buy 658,000,000 (in full units) shares or 30.52 % of the ordinary shares, as a result, the number of PCS ownership over the shares of the Bank was increased from 210,750,000 shares (in full units) which is equivalent to Rp21,075 into 868,750,000 shares (in full units) which is equivalent to Rp86,875.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-21373 tanggal 31 Mei 2013, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0050856.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 31 Mei 2013.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.10-21373 date May 31, 2013, and has been registered in the Company Register No.AHU-0050856.AH.01.09. Tahun 2013 dated May 31, 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2014 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, disetujui penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah sebanyak-banyaknya 414.583.000 saham.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 34 dated August 26, 2014 of Notary Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights for 414,583,000 shares.

Penambahan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diterbitkan sebanyak 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham, yang diambil seluruhnya oleh OCBC Securities Pte–Ltd A/C.

The addition of new shares without Pre-emptive Rights issued as many as 165,500,000 (in full units) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share, taken entirely by OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

Persetujuan atas adanya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.311.330.000 (dalam satuan penuh) saham telah disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 21 Mei 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.311.330.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp431.133.

Approval of Additional Capital Without Pre-emptive Rights for a total of 165,500,000 (in full units) shares, so that the total issued and paid-up capital is 4,311,330,000 (in full units) shares has been approved based on the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders Extraordinary No. 44 dated 21 May 2015 from Notary Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, so that the total issued and fully paid capital is 4,311,330,000 (in full units) shares with a total nominal value of Rp431,133.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0933884 tanggal 22 Mei 2015, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3508023.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0933884 dated May 22, 2015 and has been registered in the Company Register No.AHU-3508023.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 22, 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 26 Februari 2016 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui adanya Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.437.912.300 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp431.791.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 26 dated 26 February 2016 of Notary Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, approved the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a total of 126,582,300 (in full units) shares, so that the total issued and paid-up capital is 4,437,912,300 (in full units) shares with a total nominal value of Rp431,791.

Penambahan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diterbitkan sebanyak 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham, yang diambil seluruhnya oleh OCBC Securities Pte–Ltd A/C.

The addition of new shares without Pre-emptive Rights issued as many as 126,582,300 (in full units) of common stock with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp790 (full amount) per share, taken entirely by OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029452 tanggal 8 Maret 2016, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029718.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 8 Maret 2016.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029452 dated March 8, 2016, and has been registered in the Company Register No.AHU-0029718.AH.01.11.Tahun 2016 dated March 8, 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 4 Januari 2022 dari Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, disetujui adanya Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 164.367.122 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.602.279.422 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp460.228.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 2 dated January 4 2022 of Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notary in Jakarta, approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights for a total of 164,367,122 (in full units) shares, so that the total issued and fully paid capital is 4,602,279,422 (in full units) shares with a total nominal value of Rp460,228.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03.0008543 tanggal 6 Januari 2022, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0002587.AH.02.22.Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0008543 dated January 6, 2022, and has been registered in the Company Register No.AHU-0002587.AH.02.22.Tahun 2022 dated January 6, 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notaris di Jakarta, telah diterbitkan sebanyak 680.999.353 saham dengan harga pelaksanaan Rp592 (nilai penuh) dan total nilai Rp403.152 dengan jumlah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp68.100, serta agio saham sebesar Rp327.442 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp7.610).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 14 dated February 28, 2023 of Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notary in Jakarta, have been issued with an exercise price of Rp592 (full value) and a total value of Rp403,152 with a total issued and paid up amount of Rp68,100, and premium on stock of Rp327,442 (after deducting issuance costs of Rp7,610).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-H.01.03-0032538 tanggal 28 Februari 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041476 Tahun 2023 tanggal 28 Februari 2023.

This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-H.01.03-0032538 dated February 28, 2023, has been registered in the Company Register No. AHU-0041476 Tahun 2023, dated February 28, 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 24 Agustus 2023 dari Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notaris di Jakarta, disetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) – III Bank, untuk menerbitkan saham sebanyak 2.195.165.124 saham dengan harga pelaksanaan Rp410 (nilai penuh) dan total nilai Rp900.018 dengan jumlah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp219.516 dan agio saham sebesar Rp675.659 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp4.843).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 15 dated 24 August 2023 of Notary Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notary in Jakarta, approved Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) – III Bank, to issue 2,195,165,124 shares with an exercise price of Rp410 (value full) and a total value of Rp900,018 with the issued and fully paid amount of Rp219,516 and premium on stock of Rp675,659 (after deducting issuance costs of Rp4,843).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0109004 tanggal 24 Agustus 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165069.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 24 Agustus 2023.

The changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia according to Notification Acceptance Letter Changes to the Company's Articles of Association No. Date AHU-AH.01.03-0109004 August 24, 2023, and has registered in the Company Register No. AHU-0165069.AH.01.11. Year 2023 August 24, 2023.

Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Agustus 2023.

The addition of the Bank's shares was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 24, 2023.

Sejalan dengan upaya Bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, Bank dalam tahapan awal juga tidak menutup peluang untuk melakukan aksi korporasi lainnya untuk melengkapi *Right Issue* yaitu dengan bersinergi dan/atau penggabungan dengan mitra Bank guna membangun satu entitas bank yang tangguh dan memiliki struktur permodalan yang makin kuat serta mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bank. Langkah-langkah Bank ini tentunya berujung pada peningkatan kemampuan Bank dalam menyediakan produk dan layanan yang berkualitas bagi masyarakat.

In line with the Bank's efforts to continue to grow and develop in the long term, the Bank in its early stages also does not rule out opportunities to carry out other corporate actions to complete the Right Issue, by synergizing and/or merging with Bank partners to build a bank that is strong and has a stronger capital structure and able to increase the bank's competitive advantage. The Bank's steps certainly lead to an increase in the Bank's ability to provide quality products and services to the public.

23. Agio Saham / *23. Premium on Stock*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah agio saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the total of premium on stock are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Agio saham	2.050.151	1.039.440	*Premium on stock*
Beban emisi saham	(19.186)	(11.576)	*Share issuance costs*
Jumlah	**2.030.965**	**1.027.864**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan harga pelaksanaan di atas nominal dari penerbitan saham. Per 31 Desember 2023 dan 2022, saldo agio saham masing-masing sebesar Rp2.050.151 dan Rp1.039.440, dengan rincian sebagai berikut:

Premium on stock represents the excess of exercise price over par value of the issuance of shares. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of premium on stock amounted to Rp2,050,151 and Rp1,039,440 respectively, with the following details:

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Harga Nominal/ *Par Value* Rp	Harga Beli/ *Buying Price* Rp	Agio Saham/ *Premium on Stock* Rp	
PT Prima Cakrawala Sentosa	868.750.000	86.875	290.481	203.606	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Star Pacific Tbk	621.621.621	62.162	368.000	922.585	*PT Star Pacific Tbk*
PT Inti Anugerah Pratama	337.332.300	33.733	143.731	109.998	*PT Inti Anugerah Pratama*
PT Putera Mulia Indonesia	227.621.621	22.762	69.963	105.859	*PT Putera Mulia Indonesia*
OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C	985.500.000	98.550	438.245	339.695	*OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C*
PT Grahaputra Mandirikharisma	164.266.625	16.427	197.941	181.514	*PT Grahaputra Mandirikharisma*
Masyarakat	677.930.497	67.793	254.433	186.894	*Public*
Jumlah	**3.883.022.664**	**388.302**	**1.762.794**	**2.050.151**	***Total***

	31 Desember/ *December* 31, 2022				
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Harga Nominal/ *Par Value* Rp	Harga Beli/ *Buying Price* Rp	Agio Saham/ *Premium on Stock* Rp	
PT Prima Cakrawala Sentosa	868,750,000	86,875	290,481	203,606	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Lippo General Insurance Tbk	337,332,300	33,733	143,731	109,998	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Putera Mulia Indonesia	168,500,000	16,850	34,963	18,113	*PT Putera Mulia Indonesia*
OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C	985,500,000	98,550	438,245	339,695	*OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C*
PT Grahaputra Mandirikharisma	164,266,625	16,427	197,491	181,514	*PT Grahaputra Mandirikharisma*
Masyarakat	677,930,497	67,793	254,297	186,514	*Public*
Jumlah	**3,202,279,422**	**320,228**	**1,359,208**	**1,039,440**	***Total***

24. Dana Setoran Modal / *24. Advance Capital*

Per 31 Desember 2022, dana setoran modal sebesar Rp35.000 merupakan uang muka setoran modal dari PT Putera Mulia Indonesia sebagai faktor penambah modal inti Bank. Penempatan dana setoran modal tersebut telah disetujui oleh OJK melalui surat No. SR-139/PB.31/2022 tanggal 27 Desember 2022.

As of December 31, 2022, the advance capital amounted Rp35,000, is an advance payment for capital from PT Putera Mulia Indonesia as a factor to increase the Bank's core capital. The placement of the advance capital funds was approval from OJK through letter No. SR-139/PB.31/2022 dated December 27, 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Bank telah memindahkan dana setoran modal yang dicatatkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai tambahan modal disetor dan ditempatkan penuh dengan total setoran modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp68.100 dan agio saham sebesar Rp327.442 (Catatan 22).

On February 28 2023, the Bank transferred advance capital recorded in 2022 as additional fully paid-in and issued capital recorded on December 31, 2022 as additional fully paid-up and issued capital with a total paid-up and fully issued capital of Rp68,100 and share premium of Rp327,442 (Note 22).

25. Penggunaan Laba Bersih / *25. Appropriation of Net Income*

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2022
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Juni 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp103.845, disisihkan sebesar Rp5.000 sebagai dana cadangan dan sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Appropriation of Net Income for 2022
The Annual General Meeting of Shareholders dated June 15, 2023, approved the entire net income for the fiscal year 2022 amounting to Rp103,845, has allocated amounting to Rp5,000 as reserve fund, and the remaining was recorded as retained earnings.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2021
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juli 2022, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp64.186, disisihkan sebesar Rp5.000 sebagai dana cadangan dan sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Appropriation of Net Income for 2021
The Annual General Meeting of Shareholders dated July 14, 2022, approved the entire net income for the fiscal year 2021 amounting to Rp64,186, has allocated amounting to Rp5,000 as reserve fund, and the remaining was recorded as retained earnings.

Cadangan Umum
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan umum masing-masing sebesar Rp22.000 dan Rp17.000.

General Reserves
As of December 31, 2023 and 2022 general reserves amounted to Rp22,000 and Rp17,000, respectively.

Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General reserves are formed in relation to the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced by Law No. 40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid. The law does not regulate time limit for the allowance.

26. Pendapatan Bunga / *26. Interest Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit yang diberikan	1,142,703	923,288	*Loans*
Tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,336	112,212	*Receivable from marketable Securities purchased under resale agreement*
Efek-efek	109,720	84,914	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34,988	26,326	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	9,456	6,377	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Kredit yang diberikan	10,535	--	*Loans*
Efek-efek	422	--	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17,019	7,159	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	--	1,255	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**1,499,179**	**1,161,531**	***Total***

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp13.213 dan Rp10.959 atau sebesar 0,88% dan 0,94% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 35).

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp13,213 and Rp10,959 or reflect 0.88%, and 0.94% of the total interest income, respectively (Note 35).

27. Beban Bunga / *27. Interest Expense*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	482,799	366,742	*Time deposits*
Giro	71,893	50,233	*Current accounts*
Tabungan	18,147	14,243	*Savings accounts*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	33,251	14,923	*Call money*
Giro	4,672	800	*Current accounts*
Deposito berjangka	969	853	*Time deposits*
Liabilitas atas *efek yang dijual* dengan janji dibeli kembali	114,977	37,089	*Liabilities from marketable securities sold under repurchase agreement*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	27,368	5,753	*Time deposits*
Giro	3,650	1,201	*Current accounts*
Tabungan	129	95	*Savings accounts*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	5,534	10,508	*Call money*
Jumlah	**763,389**	**502,440**	***Total***

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp78.725 dan Rp60.459 atau sebesar 10,31% dan 12,03%, dari seluruh beban bunga (Catatan 35).

Interest expenses paid to the related parties for years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp78,725 and Rp60,459 or reflect 10.31% and 12.03% of the total interest expense, respectively (Note 35).

28. Pendapatan Operasional Lainnya - Lain-lain / *28. Other Operating Income – Others*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan *cash management*	15,725	10,997	*Cash management income*
Pendapatan selisih kurs	383	303	*Foreign exchange income*
Lain-lain	10,033	7,660	*Others*
Jumlah	**26,141**	**18,960**	***Total***

29. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *29. Provision on (Recovery of) Allowance for Impairment Losses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			***Provision on Allowance of Impairment Losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	51,660	44,320	*Loans (Note 10)*
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	3,858	150	*Foreclosed Assets (Note 13)*
Efek-efek (Catatan 8)	925	--	*Marketable Securities (Note 8)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 21)	81	22	*Unused loans facilities granted (Note 21)*
Bank garansi (Catatan 21)	18	32	*Bank guarantee (Note 21)*
	56,542	44,524	
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			***Recovery on Allowance for Impairment Losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(12,372)	(14,975)	*Loans (Note 10)*
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	(566)	(1,525)	*Foreclosed Assets (Note 13)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 21)	(516)	(1,870)	*Unused loans facilities granted (Note 21)*
Bank garansi (Catatan 21)	(92)	(464)	*Bank guarantee (Note 21)*
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6,7)	(12)	(171)	*Current account and placement with other banks (Notes 6,7)*
Efek-efek (Catatan 8)	--	(22)	*Marketable Securities (Notes 8)*
	(13,558)	(19,027)	
Jumlah - Neto	**42,984**	**25,497**	***Total - Net***

30. Beban Umum dan Administrasi / *30. General and Administrative Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Barang dan jasa	132,095	110,872	*Goods and services*
Asuransi	41,201	37,475	*Insurances*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	37,295	23,701	*Depreciation expenses on fixed assets (Note 11)*
Jasa pihak ketiga	43,275	25,127	*Third parties service*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	16,514	17,788	*Depreciation expenses on right of-used assets (Note 11)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	13,894	11,558	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Iuran OJK	12,486	12,486	*OJK contributions*
Pemeliharaan dan perbaikan	11,735	11,222	*Maintenance and repairment*
Sewa kantor	10,609	12,271	*Offices rental*
Perjalanan dinas	6,716	5,056	*Business travel*
Pajak	1,990	1,160	*Taxes*
Iklan dan promosi	2,550	2,313	*Advertising and promotion*
Keanggotaan	1,617	1,231	*Membership*
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	2,508	3,399	*Others (below Rp 500 million)*
Jumlah	**334,485**	**275,659**	***Total***

31. Beban Tenaga Kerja / *31. Personnel Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji pokok	244,697	220,653	*Basic salaries*
Tunjangan hari raya dan bonus	37,730	33,262	*Holiday allowances and bonus*
Iuran Jamsostek	16,391	14,611	*Jamsostek contributions*
Imbalan kerja (Catatan 34)	13,001	6,800	*Employee benefit (Note 34)*
Pendidikan dan pelatihan	8,900	6,691	*Education and training*
Honorarium komisaris	3,395	3,241	*Commissioners honorarium*
Lain-lain	9,033	10,490	*Others*
Jumlah	**333,147**	**295,748**	***Total***

32. Pendapatan (Beban) Non Operasional / *32. Non Operating (Expenses) Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	14	2	*Gain on sale of fixed assets (Notes 11)*
(Kerugian)/keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	23	(1,295)	*(Loss)/gain on sale of foreclosed assets (Notes 13)*
Sumbangan	(228)	(181)	*Donation*
Lain-lain - neto	5,303	1,244	*Others - net*
Jumlah	**5,112**	**(230)**	***Total***

33. Laba Bersih per Saham Dasar / *33. Basic Earnings per Share*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	141,536	103,845	*Income for the calculation basic earnings per share*
Jumlah	**141,536**	**103,845**	***Total***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam satuan penuh)	6,141,180,964	4,602,279,422	*Total weighted average common shares for the calculation basic earnings per share (in full units)*
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	**23.05**	**22.56**	*Basic Earnings per Share (in full rupiah)*

34. Imbalan Pasca Kerja / *34. Post Employment Benefits Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

In December 31, 2023 and 2022, the Bank calculates and records the employee benefits expense in accordance with the Law No. 6 Year 2023 dated March 31, 2023.

Bank melakukan pendanaan terhadap program imbalan pasca kerja yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Financial. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp42.001 dan Rp45.021.

The Bank conducts its funding post employment benefit program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Financial. As of December 31, 2023, and 2022, the Bank placed the funding of Rp42,001 and Rp45,021, respectively.

Per tanggal 31 Desember 2023, liabilitas atas imbalan kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan nomor laporan No. 078/LA-IK/KKAICS/II-2024 tanggal 27 Februari 2024 dan per tanggal 31 Desember 2022, liabilitas atas imbalan pasca kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan nomor laporan No. 070/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 11 Januari 2023.

As of December 31, 2023, liabilities for employment benefits are recorded based on actuarial conducted by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan an independent actuary, with the report No. 078/LA-IK/KKAICS/II-2024 dated February 29, 2024 and as of December 31, 2022, liabilities for post employment benefits are recorded based on actuarial conducted by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan an independent actuary, with the report No. 070/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 11, 2023.

Jumlah liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total employee benefits liability balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini				*Present Value of Employee*
Liabilitas Imbalan Kerja	57,943	6,190	64,133	*Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(42,001)	--	(42,001)	*Fair Value of Plan Asset*
Defisit	15,942	6,190	22,132	*Deficit*
Liabilitas yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	**15,942**	**6,190**	**22,132**	***Liability Recognized in the Statement of Financial Position***

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini				*Present Value of Employee*
Liabilitas Imbalan Kerja	49,018	5,122	54,140	*Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(45,021)	--	(45,021)	*Fair Value of Plan Asset*
Defisit	3,997	5,122	9,119	*Deficit*
Liabilitas yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	**3,997**	**5,122**	**9,119**	***Liability Recognized in the Statement of Financial Position***

Nilai kini liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Present value for employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini Kewajiban Awal	49,018	5,122	54,140	*Beginning Balance Present Value of Obligation*
Biaya Jasa Kini	11,166	1,210	12,376	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,505	366	3,871	*Interest Cost*
Pembayaran Manfaat	(8,096)	(481)	(8,577)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi) Aktuaria pada Kewajiban	2,350	(27)	2,323	*Gains (Losses) Actuarial on Liabilities*
Nilai Kini Kewajiban Akhir	**57,943**	**6,190**	**64,133**	***Present Value of Obligation at ending***

	31 Desember/ *December 31, 2022*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini Kewajiban Awal	62,002	--	62,002	*Beginning Balance Present Value of Obligation*
Biaya Jasa Kini	9,399	5,122	14,521	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,191	--	4,191	*Interest Cost*
Dampak Penerapan IFRIC	(9,657)	--	(9,657)	*Effect on IFRIC Implementation*
Pembayaran Manfaat	(13,106)	--	(13,106)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi) Aktuaria pada Kewajiban	(3,811)	--	(3,811)	*Gains (Losses) Actuarial on Liabilities*
Nilai Kini Kewajiban Akhir	**49,018**	**5,122**	**54,140**	***Present Value of Obligation at ending***

Nilai wajar aset program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Fair value of plan assets for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Wajar Aset Program Awal	45,021	--	45,021	*Fair Value of Beginning Plan Assets*
Imbal Hasil Aset Program	3,219	--	3,219	*Return on Asset Plan*
Iuran Pemberi Kerja	1,678	--	1,678	*Contribution From Employer*
Pembayaran Manfaat	(7,832)	--	(7,832)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi)		--	--	*Gains (Losses)*
Aktuaria pada Aset	(85)	--	(85)	*Actuarial on Assets*
Nilai Wajar Aset Program Akhir	**42,001**	**--**	**42,001**	***Fair Value of Ending Plan Assets***

	31 Desember/ *December 31, 2022*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Wajar				*Fair Value of Beginning*
Aset Program Awal	33,358	--	33,358	*Plan Assets*
Imbal Hasil Aset Program	2,255	--	2,255	*Return on Asset Plan*
Iuran Pemberi Kerja	23,000	--	23,000	*Contribution From Employer*
Pembayaran Manfaat	(12,774)	--	(12,774)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi)				*Gains (Losses)*
Aktuaria pada Aset	(818)	--	(818)	*Actuarial on Assets*
Nilai Wajar				***Fair Value of Ending***
Aset Program Akhir	**45,021**	**--**	**45,021**	***Plan Assets***

Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Saldo Awal	3,997	5,122	9,119	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja pada Periode Berjalan	11,452	1,549	13,001	*Expense Recognized during the Period*
Jumlah yang Diakui Melalui OCI	2,434	--	2,434	*Amount Recognized Through OCI*
Pembayaran Manfaat Pada Periode Berjalan	(264)	--	(264)	*Benefits Paid during the Period*
Pembayaran Iuran pada Periode Berjalan	(1,677)	(481)	(2,158)	*Contribution Payments during the Period*
Saldo Akhir	**15,942**	**6,190**	**22,132**	***Ending Balance***

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Saldo Awal	28,644	--	28,644	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja pada Tahun Berjalan	1,678	5,122	6,800	*Expense Recognized during the Year*
Pembayaran Iuran pada Tahun Berjalan	(23,000)	--	(23,000)	*Contribution Payments during the Year*
Jumlah yang Diakui Melalui OCI	(2,992)	--	(2,992)	*Amount Recognized Through OCI*
Pembayaran Manfaat Pada Tahun Berjalan	(333)	--	(333)	*Benefits Paid during the Year*
Saldo Akhir	**3,997**	**5,122**	**9,119**	***Ending Balance***

Beban imbalan kerja untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Biaya Jasa Kini	11,166	1,210	12,376	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,505	366	3,871	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(27)	(27)	*Remeasurement of Other Long Term Benefit*
Imbal Hasil Aset Program	(3,219)	--	(3,219)	*Return on Asset Plan*
Jumlah Beban Imbalan Kerja	**11,452**	**1,549**	**13,001**	***Total Employee Benefits Expense***

	31 Desember/ *December 31, 2022*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Biaya Jasa Kini	9,399	5,122	14,521	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,191	--	4,191	*Interest Cost*
Imbal Hasil Aset Program	(2,255)	--	(2,255)	*Return on Asset Plan*
Dampak Penerapan IFRIC	(9,657)	--	(9,657)	*Effect on IFRIC Implementation*
Jumlah Beban Imbalan Kerja	**1,678**	**5,122**	**6,800**	***Total Employee Benefits Expense***

Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of employee benefit recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post -employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Perubahan Asumsi Keuangan	2,043	--	2,043	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	306	--	306	*Experience Adjustment*
Keuntungan Aset Program	85	--	85	*Gains of Plan Asset*
Beban Periode Berjalan diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	**2,434**	**--**	**2,434**	***Expenses for the Current Period Recognized in Other Comprehensive Income***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Penilaian Kembali Liabilitas Perubahan Asumsi Keuangan	(2,761)	--	(2,761)	*Obligation Remeasurement Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	(1,049)	--	(1,049)	*Experience Adjustment*
Keuntungan Aset Program	818	--	818	*Gains of Plan Asset*
Beban Tahun Berjalan diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	**(2,992)**	**--**	**(2,992)**	***Expenses for the Current Year Recognized in Other Comprehensive Income***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pasca kerja oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of post employee benefits expense are as follows:

	31 Desember/*December* 2023	31 Desember/*December* 2022	
Usia Pensiun Normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	6,66%	7.15%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita - TMI 2019/ *Table of Mortality - TMI 2019*	Tabel Mortalita - TMI 2019/ *Table of Mortality - TMI 2019*	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat Tetap	1% dari Tingkat Mortalita/ *1% of the Mortality Rate*	1% dari Tingkat Mortalita/ *1% of the Mortality Rate*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1% di Usia 20 Tahun dan Menurun Linear *1% at Age 20 Years and Linear Declined*	1% di Usia 20 Tahun dan Menurun Linear *1% at Age 20 Years and Linear Declined*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically provides exposure for the Bank to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang, dan lainnya.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, and debt instruments, and others.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksa dana dan saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested portion of the plan and equity securities and in debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivitas dari liabilitas manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions are as follows:

		Dampak Terhadap Liabilitas Manfaat Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*			
		31 Desember/*December* 2023		31 Desember/*December* 2022	
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti/ *Present value of Benefit obligation* Rp	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp	Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti/ *Present value of Benefit obligation* Rp	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	52,722	5,803	44,900	6,081
	Penurunan/*Decrease* 1%	63,916	6,627	53,715	7,274
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	64,223	6,662	54,012	7,315
	Penurunan/*Decrease* 1%	52,376	5,766	44,578	6,037

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2023*					
	Kurang dari atau sampai dengan 1 Tahun/ *Less than or up to 1 Year* Rp	Lebih dari 1 - 2 Tahun/ *More than 1 - 2 Years* Rp	Lebih dari 2 - 5 Tahun/ *More than 2 - 5 Years* Rp	Lebih dari 5 - 10 Tahun/ *More than 5 - 10 Years* Rp	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Arus Kas Masa Depan/ *Discounted Future Cash Flows*	--	--	12,169	31,815	76,273	120,257
Nilai Kini Aktuaria Imbalan Pasti/ *Present Value of Funded Defined Benefit Obligation*	--	--	9,687	19,578	28,678	57,943

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	Kurang dari atau sampai dengan 1 Tahun/ *Less than or up to 1 Year* Rp	Lebih dari 1 - 2 Tahun/ *More than 1 - 2 Years* Rp	Lebih dari 2 - 5 Tahun/ *More than 2 - 5 Years* Rp	Lebih dari 5 - 10 Tahun/ *More than 5 - 10 Years* Rp	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Arus Kas Masa Depan/ *Discounted Future Cash Flows*	--	--	13,514	23,277	66,701	103,492
Nilai Kini Aktuaria Imbalan Pasti/ *Present Value of Funded Defined Benefit Obligation*	--	--	10,974	14,144	23,899	49,017

35. Sifat dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

35. Nature and Balance With Related Parties Transactions

Sifat Hubungan Berelasi
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung kepada Bank.

Nature of Related Parties
Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationship with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
James Tjahaja Riady	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ *Savings, Current Account, Time Deposit*
Mochtar Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Almaron Perkasa	*Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Aryaduta International	*Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Aryaduta Karawaci Management	*Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Banten Sinar Dunia Televisi	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Bridgewater International LTD	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Asset Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Investa	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Multifinance	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Capital	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Sekuritas Asia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Conery Asia Limited	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
First Media Televisi	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Firstmedia Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Globalindo Utama Permai	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Globe Asia Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Golden Pradamas	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka, Kredit Yang Diberikan/ *Current Account, Time Deposit, Loan*
PT Jakarta Globe Media	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Kharisma Buana Nusantara	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Link Net	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Lippo Life Assurance	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Lippo Malls Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Deposito Berjangka/ *Time Deposit*
PT Lippo Securities Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT LK Reit Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Matahari Department Store Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Mahkota Sentosa Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
Majestic Capital Limited	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mandiri Cipta Gemilang	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Maxx Food Pasifik	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Koran Media Investor	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Media Investor Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Medika Sarana Traliansia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mega Dinamika Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mega Prima Kreasi	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mulia Bangun Semesta	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Multisentosa Dinamika	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Multipolar Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Multipolar Technology	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
OVO Finance Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Deposito Berjangka/ *Time Deposit*
PT Prima Cakrawala Sentosa	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Primatama Nusa Indah	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Primero Enterprise Ltd	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PSHB FH UPH	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Putera Mulia Indonesia	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Sandiego Hills Memorial Park	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Sekolah Pelita Harapan International JKT	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Sentra Tata Prima	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Sierra Incorporated	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Siloam Graha Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Siloam International Hospitals Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Siloam Medika Cemerlang	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Siloam Sumsel Kemitraan	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Sky Parking Nusantara	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Sky Parking Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Soebroto Djojonegoro	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Star Pasifik Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Stephanie Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Tabungan/ *Savings*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Trisaka Reksa Waluya	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Villa Permata Cibodas	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Visionet Data International	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Visionet International	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Visionet Teknologi Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan Tangerang	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Yayasan Lembaga Mochtar Riady	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Yayasan Universitas Pelita Harapan	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank/ *Bank's Management*	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ *Savings, Current Account, Time Deposit*

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions and Balances

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with the third parties. These transactions are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023		**31 Desember/*December 31,* 2022**		
	Rupiah/ *Rupiah* **Rp**	**Valuta Asing/ *Foreign Currency*** **Rp**	**Rupiah/ *Rupiah*** **Rp**	**Valuta Asing/ *Foreign Currency*** **Rp**	
Aset					***Asset***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)					*Loans (Note 10)*
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	297,241	--	133,227	--	*Parties under Common Control*
Jumlah	**297,241**	**--**	**133,227**	**--**	***Total***
Persentase dari Total Aset	1.12%	--	0.61%	--	*Percentage from Total Asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan Nasabah (Catatan 16)					***Deposits from Customers (Note 16)***
Giro					*Current Accounts*
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	1,272,262	43,111	1,722,151	15,456	*Parties under Common Control*
Pemegang Saham	249,664	2	226,737	399	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	--	--	1,135	--	*Family of Shareholders*
	1,521,926	43,113	1,950,023	15,855	
Tabungan					*Saving Deposits*
Pemegang Saham	116	--	106	--	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	6,752	540	6,993	315	*Family of Shareholders*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	39,681	781	5,868	991	*Directors and Executive Employee of the Bank*
Keluarga Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	9	--	5	--	*Family of the Bank's Director and Executive Employee*
	46,558	1,321	12,972	1,306	
Deposito					*Time Deposits*
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	620,114	140,113	456,351	9,341	*Parties under Common Control*
Pemegang Saham	135,000	--	348,500	--	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	49,078	2,120	82,328	202	*Family of Shareholders*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	28,963	1,085	22,887	2,377	*Directors and Executive Employee of the Bank*
Keluarga Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	--	--	--	--	*Family of the Bank's Director and Executive Employee*
	833,155	143,318	910,066	11,920	
Jumlah	**2,401,639**	**187,752**	**2,873,061**	**29,081**	***Total***
Persentase dari Jumlah Liabilitas	10.31%	0.81%	14.20%	0.14%	*Percentage from Total Liabilities*

	2023		2022		
	Rupiah/ *Rupiah* Rp	Valuta Asing/ *Foreign Currency* Rp	Rupiah/ *Rupiah* Rp	Valuta Asing/ *Foreign Currency* Rp	
Pendapatan Bunga (Catatan 26)					***Interest Income (Note 26)***
Pihak Di Bawah Pengendalian Bersama	--	--	10,959	--	*Parties under Common Control*
Pemegang Saham	13,196	--	--	--	*Shareholders*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	17	--	--	--	*Directors and Executive Employee of the Bank*
Jumlah	**13,213**	**--**	**10,959**	**--**	***Total***
Persentase dari Pendapatan Bunga	0.88%	0.00%	0.94%	0.00%	*Percentage from Interest Income*
Beban Bunga (Catatan 27)					***Interest Expenses (Note 27)***
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	55,932	3,910	32,532	60	*Parties under Common Control*
Pemegang Saham	12,696	--	20,546	415	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	3,300	2	5,663	3	*Shareholder's Family*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	2,747	55	1,209	31	*Board of Commissioners, Directors and Executive Employee of the Bank*
Keluarga Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	--	83	--	--	*Family of the Bank's Director and Executive Employee*
Jumlah	**74,675**	**4,050**	**59,950**	**509**	***Total***

Rincian imbalan kerja jangka pendek untuk pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of short term employee benefits of related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Direksi	14,301	14,161	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	3,017	2,968	*Board of Commissioners*
Pejabat eksekutif	60,088	51,943	*Executive Officers*
Jumlah	**77,406**	**69,072**	***Total***

Rincian imbalan jangka panjang lainnya untuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of other long term benefits of related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pejabat eksekutif	115	98	*Executive Officers*
Jumlah	**115**	**98**	***Total***

Rincian pembayaran imbalan pasca kerja untuk pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of post employee benefits payment to related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Direksi	3,947	--	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif	651	6,198	*Executive Officers*
Jumlah	**4,598**	**6,198**	***Total***

36. Komitmen dan Kontinjensi / *36. Commitments and Contingencies*

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

As part of normal banking business, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the financial statements.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

	2023 Rp	2022 Rp	
Komitmen			***Commitment***
Tagihan Komitmen			*Commitment Charges*
Tagihan atas Pembelian			
Surat Berharga	1,508,109	2,675	*Purchase of Securities Charges*
Forward Exchange Bought	138,573	537,358	*Forward Exchange Bought*
Spot Exchange Bought	8,603	12,205	*Spot Exchange Bought*
Tagihan Lainnya	--	3,200	*Other Charges*
Jumlah Tagihan Komitmen - Neto	**1,655,285**	**555,438**	***Total Commitment Charges - Net***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik (Catatan 10.f.7)	(1,010,842)	(1,163,670)	*Unused Loans Facilities Granted (Note 10.f.7)*
Penjualan Spot dan Derivatif yang Belum Diselesaikan	(1,334)	(156,190)	*Unresolved Sales of Spots and Derivatives*
Penjualan Surat Berharga yang Belum Diselesaikan	(606)	--	*Unresolved Sales of Marketable Securities*
Kewajiban *L/C Impor Usance*	--	(497)	*L/C Impor Usance Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Neto	**(1,012,782)**	**(1,320,357)**	***Total Commitment Liabilities - Net***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi			*Contingencies Charges*
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	(9,548)	(11,425)	*Interest Receivable on Non-Performing Assets*
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Neto	**(9,548)**	**(11,425)**	***Total Contingencies Charges - Net***
Liabilitas Kontinjensi			*Contingencies Liabilities*
Bank Garansi	(129,238)	(132,182)	*Bank Guarantee*
Jumlah Kontinjensi - Neto	**(129,238)**	**(132,182)**	***Total Contingencies - Net***
Lainnya			***Others***
Rekening Administratif Lainnya	6,360,111	9,415,272	*Other Administrative Account*
Kredit Hapus Buku (Catatan 10.f.8)	69,808	52,204	*Written Off Loans (Note 10.f.8)*
Jumlah Lainnya	**6,429,919**	**9,467,476**	***Total Others***
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	**6,933,636**	**8,558,950**	***Total Commitment Liabilities and Contingencies - Net***

37. Informasi Segmen Usaha / *37. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information regarding the operating segments of the Bank are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Korporasi/ *Corporate* Rp	**Tresuri/ *Treasury* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	716,966	18,824	735,790	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	148,157	7,087	155,244	*Other Operating Income*
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42,059)	(925)	(42,984)	*Recovery (Provision) on Allowance for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(333,147)	--	(333,147)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(334,111)	(374)	(334,485)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**155,806**	**24,612**	**180,418**	***Operational Income***
Pendapatan Non Operasional	5,112	--	5,112	*Non Operating Incomes*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**160,918**	**24,612**	**185,530**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(43,994)	--	(43,994)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**116,924**	**24,612**	**141,536**	***Net Income***
Jumlah Aset	**17,390,089**	**9,232,263**	**26,622,352**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**14,126,486**	**9,160,851**	**23,287,337**	***Total Liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Korporasi/ *Corporate* Rp	**Tresuri/ *Treasury* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	629,252	29,839	659,091	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	57,057	15,119	72,176	*Other Operating Income*
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,687)	190	(25,497)	*Recovery (Provision) on Allowance for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(295,748)	--	(295,748)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(275,349)	(310)	(275,659)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**89,525**	**44,838**	**134,363**	***Operational Income***
Pendapatan Non Operasional	(230)	--	(230)	*Non Operating Incomes*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**89,295**	**44,838**	**134,133**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(30,288)	--	(30,288)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**59,007**	**44,838**	**103,845**	***Net Income***
Jumlah Aset	**13,461,991**	**8,654,375**	**22,116,366**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**11,602,623**	**8,641,143**	**20,243,766**	***Total Liabilities***

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis:

Segment information based on geographical segment are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023					
	Jabodetabek	**Indonesia Bagian Tengah/ *Central Indonesia***	**Indonesia Bagian Barat/ *West Indonesia***	**Indonesia Bagian Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	505,202	61,188	119,171	50,229	735,790	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	141,126	3,521	6,150	4,447	155,244	*Other Operating Income*
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42,474)	7,586	(3,727)	(4,369)	(42,984)	*Provision for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(282,255)	(13,858)	(28,746)	(8,288)	(333,147)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(298,089)	(11,577)	(19,254)	(5,565)	(334,485)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**23,510**	**46,860**	**73,594**	**36,454**	**180,418**	***Operational Income***
Pendapatan (Beban) Non Operasional	5,102	10	--	--	5,112	*Non Operating Incomes (Expenses)*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**28,612**	**46,870**	**73,594**	**36,454**	**185,530**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(43,994)	--	--	--	(43,994)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**(15,382)**	**46,870**	**73,594**	**36,454**	**141,536**	***Net Income***
Jumlah Aset	**23,735,188**	**544,756**	**1,039,155**	**1,303,253**	**26,622,352**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**20,557,092**	**497,886**	**965,559**	**1,266,800**	**23,287,337**	***Total Liabilities***

	31 Desember/ *December 31*, 2022					
	Jabodetabek	**Indonesia Bagian Tengah/ *Central Indonesia***	**Indonesia Bagian Barat/ *West Indonesia***	**Indonesia Bagian Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	440,781	63,189	110,644	44,477	659,091	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	59,609	3,635	6,004	2,928	72,176	*Other Operating Income*
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30,817)	2,590	2,152	578	(25,497)	*Provision for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(245,810)	(13,932)	(28,070)	(7,936)	(295,748)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(238,793)	(11,568)	(19,634)	(5,664)	(275,659)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**(15,030)**	**43,914**	**71,096**	**34,383**	**134,363**	***Operational Income***
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(238)	8	--	--	(230)	*Non Operating Incomes (Expenses)*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**(15,268)**	**43,922**	**71,096**	**34,383**	**134,133**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(30,288)	--	--	--	(30,288)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**(45,556)**	**43,922**	**71,096**	**34,383**	**103,845**	***Net Income***
Jumlah Aset	**17,552,317**	**1,240,284**	**2,182,819**	**1,140,946**	**22,116,366**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**15,679,717**	**1,240,284**	**2,182,819**	**1,140,946**	**20,243,766**	***Total Liabilities***

38. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

38. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

As of December 31, 2023 and 2022, the fair values of financial assets and liabilities of the Bank less allowance for impairment loss are as follows:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset					***Assets***
Kas	157,297	157,297	189,892	189,892	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,154,460	1,154,460	1,039,002	1,039,002	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain - neto	106,591	106,591	178,041	178,041	*Current Account with Other Banks - nett*
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - neto	2,096,269	2,096,269	1,625,415	1,625,415	*Placements with Other Banks and Bank Indonesia - nett*
Efek-efek - neto	2,755,787	2,755,787	1,177,813	1,177,813	*Marketable Securities - nett*
Tagihan Derivatif	1	1	525	525	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,098,592	3,098,592	4,620,857	4,620,857	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreement to Resell*
Kredit yang Diberikan - neto	15,135,973	15,135,973	12,329,684	12,329,684	*Loans - nett*
Aset Lainnya *)	856,715	856,715	229,076	229,076	*Other Assets *)*
Jumlah	**25,361,685**	**25,361,685**	**21,390,305**	**21,390,305**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan Nasabah					*Deposits from Customers*
Giro	5,941,512	5,941,512	5,391,885	5,391,885	*Current Accounts*
Tabungan	1,344,828	1,344,828	1,377,032	1,377,032	*Savings Account*
Deposito Berjangka	10,589,193	10,589,193	8,307,063	8,307,063	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain					*Deposits from Other Banks*
Call Money	460,000	460,000	446,703	446,703	*Call Money*
Giro	92,434	92,434	83,531	83,531	*Current Accounts*
Deposito Berjangka	22,500	22,500	31,000	31,000	*Time Deposits*
Liabilitas Derivatif	969	969	1,287	1,287	*Derivative Liabilities*
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	4,502,329	4,502,329	4,275,913	4,275,913	*Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*
Liabilitas Lainnya **)	67,924	67,924	64,125	64,125	*Other Liabilities **)*
Jumlah	**23,021,689**	**23,021,689**	**19,978,539**	**19,978,539**	***Total***

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

**) Liabilitas lainnya terdiri dari akrual bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan sebagian dari liabilitas lainnya.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

**) *Other liabilities consist of accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction and part of other liabilities.*

i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, dan pendapatan yang masih akan diterima.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi dan pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun nilai tercatat dari pendapatan yang masih akan diterima perkiraan yang layak atas nilai wajar.

i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, and accrued interest income.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables and accrued income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of accrued income is a reasonable approximation of fair value.

ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan *Term Deposit* Bank Indonesia, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa *call money* dan sertifikat deposito.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

ii) Placements with Bank Indonesia and other banks
Placements with Bank Indonesia represent of funds in Bank Indonesia in the form Deposit Facility of Bank Indonesia and Term Deposit Bank Indonesia, whereas placement with other bank is in the form of call money, certificates of deposits.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

iii) Efek-efek, obligasi, tagihan dan liabilitas derivatif
Nilai wajar untuk tagihan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa (level 2-hierarki nilai wajar). Hierarki nilai wajar Obligasi Pemerintah adalah level 1.

iii) Marketable securities, bonds, derivative receivables and liabilities
The fair value for derivative receivables is based on market rates, whereas fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics (level 2-fair value hierarchy). Fair value hierarchy for Government Bond is level 1.

iv) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iv) Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell
The estimated fair value of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

v) Kredit yang diberikan
Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

v) Loans
Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

vi) Simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, akrual bunga, dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban akrual, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hierarki nilai wajar).

vi) Deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, accrued interest, and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual expense, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar adalah:

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	31 Desember/*December 31*, 2023				
		Nilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Efek-efek	1,601,300	--	1,601,300	--	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	1,154,487	--	1,154,487	--	*Government Bonds*
Jumlah	**2,755,787**	**--**	**2,755,787**	**--**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
		Nilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Efek-efek	15,000	--	15,000	--	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	1,162,813	--	1,162,813	--	*Government Bonds*
Jumlah	**1,177,813**	**--**	**1,177,813**	**--**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

a. Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa;
b. Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi; dan
c. Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan.

Specific valuation technique used to value financial instruments, include:

a. Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
b. Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves; and
c. Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date.

39. Manajemen Risiko / *39. Risk Management*

Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dan senantiasa menjadi perhatian oleh pihak manajemen dalam upaya menjamin kelangsungan aktivitas bisnis Bank yang berkesinambungan dan stabil dalam jangka panjang dengan menerapkan tata kelola yang baik. Penerapan Manajemen Risiko wajib diterapkan oleh Bank sebagaimana telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam pelaksanaannya, Bank telah menerapkan manajemen risiko untuk seluruh jenis risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Risk Management Implementation is one of an important pillar and is always a concern of the management in an effort to ensure the sustainable and stable Bank's business activities in the long term by implementing good governance. Risk Management must be implemented as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and further regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Bank has implemented risk management for all types of risks faced by the Bank in accordance with the provisions stipulated by the Regulator which includes 8 (eight) types of risk, which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Sebagai bagian dari tata kelola Bank, maka Penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilaksanakan melalui prinsip-prinsip yang meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko, kecukupan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem informasi manajemen risiko berikut sistem pengendalian *intern* yang menyeluruh.

As part of corporate governance, the implementation of effective risk management is carried out through principles that include active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, adequacy of policies, procedures and setting risk management limits, adequacy of risk management processes which include identification, measurement, monitoring and control. risks, as well as the implementation of a risk management information system along with a comprehensive internal control system.

Penerapan Manajemen Risiko berpedoman pada kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank sebagai landasan dasar dalam menetapkan strategi risiko, penerapan dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kerangka organisasi, prosedur dan metodologi penetapan *limit*, serta proses yang meliputi tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul sehingga seluruh kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tingkatan risiko yang bersedia diambil oleh Bank (*risk appetite*) dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu adanya pertumbuhan bisnis dan meningkatnya pendapatan Bank secara berkesinambungan dan bersifat jangka panjang. Tingkat risiko yang bersedia diambil ditetapkan oleh Bank dengan memperhatikan aspek permodalan, mengingat besarnya tingkat permodalan pada dasarnya merupakan variabel yang penting dalam menyerap seluruh potensi risiko yang dihadapi oleh Bank. Selain itu, Bank juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran secara terus-menerus atas terciptanya budaya manajemen risiko yang melekat di setiap jenjang organisasi diantaranya melalui pendekatan 3 (*three*) *lines of defense* serta pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian pada semua aktivitas bisnis Bank. Aktivitas manajemen risiko senantiasa mendapat perhatian dari Bank dalam upaya mengimbangi semakin kompleks dan beragamnya produk maupun tantangan-tantangan bisnis yang dihadapi Bank. Penerapan manajemen risiko yang konsisten dalam jangka panjang diharapkan akan berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta memberikan nilai tambah dan manfaat tidak saja bagi Bank namun juga bagi para pemangku kepentingan.

The implementation of Risk Management is guided by a framework as outlined in the General Risk Management Policy as the basis for setting risk strategies, the implementation of active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors, organizational framework, limit setting procedures and methodologies, as well as the process that includes the stages in identifying, measure, and monitor the risks that arise so that all business activities can be managed properly in accordance with the level of risk that is allowed (risk appetite) in order to achieve the Bank's goals, namely business growth and increasing the Bank's revenue in a sustainable and long-term nature. The level of risk that is willing to be taken is determined by the Bank by taking into account the capital aspect, considering that the amount of capital level is basically an important variable in absorbing all potential risks faced by the Bank. In addition, the Bank also strives to continuously increase awareness of the creation of a risk management culture inherent at every level of the organization, including through a 3 (three) line of defense approach and the implementation of prudential principles in all of the Bank's business activities. Risk management activities always receive attention from the Bank in an effort to balance the increasingly complex and diverse products and business challenges faced by the Bank. The implementation of consistent risk management in the long term is expected to play an important role in increasing competitiveness and providing added value and benefits not only for the Bank but also for stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat secara memadai sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan kebutuhan bisnis Bank maupun ketentuan regulator yang berlaku. Kebijakan dan prosedur dibuat dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja berdasarkan analisa kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia yang telah memenuhi standar kuantitas dan kualitas yang ditetapkan, dalam upaya untuk mendukung Penerapan Manajemen Risiko yang baik. Dalam hal ini analisa kebutuhan juga memperhatikan

The Board of Commissioners and the Board of Directors ensured that the organizational structure has been established adequately in accordance with the complexity, size and business needs of the Bank. Policies and procedures are made by taking into account the duties and responsibilities of each work unit based on an analysis of the needs and competencies of human resources that have met the specified quantity and quality standards, in an effort to support the implementation of good risk management. In this case, needs analysis also pays attention to the challenges of human resource needs associated with a dynamically changing business environment

tantangan kebutuhan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis sehubungan perkembangan teknologi yang pesat. Bank juga telah membentuk komite eksekutif dalam lingkup kerja pengendalian dan pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko (KPR) di tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan di tingkat Direksi, yang melakukan rapat secara berkala. Komite eksekutif lainnya yang terkait dengan pengendalian risiko secara spesifik juga telah ditetapkan seperti Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru (PBB).

due to rapid technological developments.The Bank has also established an executive committee within the scope of risk control and supervision through the Risk Monitoring Committee (KPR) at the Board of Commissioners level and the Risk Management Committee (KMR) at the Board of Directors level, which meet regularly. Other executive committees related to specific risk control have also been established such as the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Steering Committee and the New Bank Committee (PBB).

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu pilar manajemen risiko adalah adanya komitmen yang kuat dari manajemen puncak dalam mendukung terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif. Dewan komisaris dan Direksi telah memahami risiko yang dihadapi oleh Bank untuk kemudian memberikan arahan yang jelas dalam upaya mengurangi dampak risiko tersebut serta melakukan pengawasan secara aktif dan menumbuhkan budaya manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga sangat berperan dalam memastikan tersedianya struktur organisasi, penetapan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang mengelola risiko serta memastikan tersedianya kuantitas sumber daya manusia yang dapat mendukung terciptanya proses manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ukuran, tingkat kompleksitas bisnis, kompetisi dan profil risiko yang dihadapi oleh Bank.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

One of the pillars of risk management is a strong commitment from top management in supporting the implementation of an effective risk management process. The Board of Commissioners and Board of Directors have understood the risks faced by the Bank and then provide clear directions in an effort to reduce the impact of these risks as well as carry out active supervision and foster a risk management culture. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also play a very important role in ensuring the availability of an organizational structure, determining the duties and responsibilities of each party that manages risk and ensuring the availability of a quantity of human resources that can support the creation of an effective risk management process in accordance with the size, level of business complexity and risk profile faced by the Bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank senantiasa berupaya memastikan ketersediaan adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* internal yang merupakan salah satu langkah Bank dalam menerapkan manajemen risiko. Pembuatan kebijakan baru maupun pengembangannya dilakukan dengan menyesuaikan strategi bisnis bank dan perubahan lingkungan bisnis terjadi, yang disusun dengan senantiasa memperhatikan pada peraturan yang berlaku dari regulator dan pemerintah. Setiap kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* internal dilakukan pengkajian terlebih dahulu

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank strives to ensure the availability of adequate policies, procedures, and determination of internal limits, which is one of the Bank's steps in implementing risk management. New policy making is carried out by adjusting the bank's business strategy, and referring to applicable regulations from regulators and the government. Each policy, procedure and determination of internal limits is reviewed prior to issuance and periodic evaluations/adjustments are made to changes to the Bank's business activities and the provisions of the Regulator.

sebelum diterbitkan serta dilakukan evaluasi/penyesuaian secara berkala terhadap perubahan atas aktivitas bisnis Bank dan ketentuan regulator.

Bank secara terus menerus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko maupun struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan, dalam rangka menyesuaikan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan tingkat usaha perbankan dan memastikan proses pemantauan telah dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tercipta mekanisme yang efektif dalam mendeteksi adanya potensi risiko secara lebih dini, untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi timbul. Kerangka manajemen risiko tercermin dalam bentuk selera risiko (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), kebijakan, prosedur, limit transaksi maupun kewenangan pejabat serta berbagai perangkat lainnya dalam ruang lingkup bisnis dan operasional Bank.

The Bank strives to develop and improve the risk management system framework as well as an integrated and comprehensive internal control structure. This is done in order to adjust the implementation of risk management in accordance to the development of the banking business level and ensure that the monitoring process has been carried out continually to create an effective mechanism in detecting potential risks early, so that adequate steps can be taken to reduce the impact of potential risks. The risk management framework is reflected in the form of risk appetite, risk tolerance, policies, procedures, transaction limits as well as the authority of officials and various other tools within the scope of the Bank's business and operations.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Management Process and Risk Management Information System

Proses manajemen risiko telah diterapkan oleh Bank secara memadai seperti dilakukannya proses identifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk Bank, pengukuran, pengendalian dan pemantauan terhadap produk Bank yang juga mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko, toleransi risiko atau *limit-limit* maupun uji ketahanan dampak eksposur risiko pada kondisi terburuk (*stress test*) yang disajikan dalam laporan secara berkala. Proses pengendalian risiko diterapkan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan besarnya eksposur risiko yang dapat diterima oleh manajemen, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank. Tingkat *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *limit* per jenis risiko dikaji secara berkala disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan disesuaikan dengan maksimum risiko yang masih dapat di toleransi dikaitkan dengan permodalan yang dimiliki oleh Bank. Eksposur risiko yang timbul beserta batasan limit risiko senantiasa dipantau dan disampaikan kepada manajemen Bank. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan keseluruhan proses manajemen risiko tersebut. Dalam hal sistem informasi manajemen risiko ini, Satuan Kerja

The risk management process has been implemented by the Bank adequately, such as, the identification of risks inherent in all Bank products, the measurement, control and monitoring of Bank products which also includes evaluation of risk exposure, risk tolerance or limits as well as risk exposure impact resilience test in the worst conditions (stress test) which is presented in periodic reports. The risk control process is implemented on an ongoing basis and adjusted to the amount of risk exposure that is acceptable to management, the Bank's risk appetite, and risk tolerance. The level of risk appetite, risk tolerance, and limits for each type of risk are reviewed regularly according to business developments and adjusted to the maximum risk that can still be tolerated in relation to the capital owned by the Bank. Risk exposures that arise along with risk limits are continuously monitored and submitted to the management of the Bank. The information system is a very important part in the overall implementation of the risk management process. In terms of this risk management information system, the Risk Management Unit compiles reports on the main risk exposures on a regular basis such as Risk Profile Reports

Manajemen Risiko menyusun laporan eksposur-eksposur risiko utama yang dihadapi oleh Bank secara berkala seperti Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Manajemen Risiko secara keseluruhan, Laporan Manajemen Risiko per jenis risiko seperti Laporan Pemantauan Eksposur Risiko Pasar, Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Risiko *Counterparty*, Laporan Pemantauan Risiko Likuiditas dan lain sebagainya, yang disampaikan kepada Senior Manajemen, Direksi atau komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Laporan-laporan tersebut berguna bagi Manajemen Bank dan fungsi-fungsi pengawas lainnya dalam menilai dan memantau risiko yang dihadapi Bank sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan dalam rangka strategi manajemen risiko dan mitigasinya.

and Bank Soundness Levels, Risk Management Reports as a whole, Risk Management Reports per type of risk such as Exposure Monitoring Reports. Market Risk, Credit Risk, Counterparty Risk Monitoring Report, Liquidity Risk Monitoring Report and so on, which are submitted to Senior Management, Directors or executive committees such as the Risk Management Committee and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee. These reports are useful for the Bank's Management and other supervisory functions in assessing and monitoring the risks faced by the Bank so as to support the decision-making process in the context of risk management and mitigation strategies.

Penilaian Profil Risiko dan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan praktik-praktik dan metodologi yang telah diterima dengan baik di industri perbankan maupun yang telah ditetapkan oleh regulator serta memperhatikan prinsip-prinsip umum aspek-aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yaitu berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, serta komprehensif dan terstruktur. Adapun pendekatan dalam penilaian dan evaluasi profil risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor seberapa besar risiko yang melekat yang dikenal sebagai Risiko Inheren dan seberapa kuat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Kombinasi dari kedua faktor tersebut menghasilkan peringkat risiko bersih yang berguna bagi Bank dalam penerapan strategi pengendalian risiko, khususnya upaya Bank dalam meminimalisasi risiko dan mencegah risiko terjadi kembali di masa yang akan datang. Parameter yang digunakan dalam menghitung Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank senantiasa dikaji ulang secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan tingkat usaha Bank maupun faktor-faktor eksternal lainnya yang dianggap berdampak besar pada meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank. Berdasarkan penilaian *self-assessment* Profil Risiko Bank tahun 2023 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua), dengan Risiko Inheren berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory*.

Assessment of the Risk Profile and Bank Soundness Level, carried out by taking into account the practices and methodologies that have been well accepted in the banking industry as well as those set by the Regulator and also the general principles of aspects of the Bank Soundness Level assessment, namely risk oriented, proportionality, materiality and significance, as well as comprehensive and structured. The approach in assessing and evaluating the risk profile is carried out by considering the factor of how much inherent risk is known as Inherent Risk and how strong the Quality of Risk Management Implementation is. The combination of these two factors results in a net risk rating that is useful for the Bank in implementing risk control strategies, particularly the Bank's efforts to minimize risk and prevent the risk from recurring in the future. The parameters used in calculating the Risk Profile and Bank Soundness Level are reviewed periodically to adjust to the development of the Bank's business level as well as other external factors that are considered to have a major impact on increasing risk exposure faced by the Bank. Based on the self-assessment assessment, the Bank's Risk Profile in 2021 is composite at rank 2 (two), with Inherent Risk of Low to Moderate and Quality of Risk Management Implementation of Satisfactory.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern yang efektif memiliki tujuan untuk membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam upaya menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian intern pada Bank akan terlaksana dengan baik tidak lepas dari tanggung jawab seluruh karyawan Bank yang ikut berperan aktif untuk menerapkan manajemen risiko. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Bank telah memiliki unit kerja independen Satuan Kerja Internal Audit yang secara independen melakukan *review* dan pemeriksaan maupun evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis serta implementasi risiko secara keseluruhan dan memastikan pemilik risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan sesuai dengan tata kelola dan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian *intern* dibangun dengan dasar terciptanya *four eyes principle* untuk memastikan adanya pemisahan fungsi dalam setiap kegiatan operasional Bank untuk menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Bank juga senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas dan kapasitas kecukupan Sistem Pengendalian *Intern* secara berkala sejalan dengan perubahan kondisi *intern* dan *ekstern* yang dapat mempengaruhi Bank dalam upaya mencapai target finansial.

Selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka pengelolaan risiko Bank selama tahun 2023 dilakukan utamanya terhadap 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Internal Control System

An effective internal control system aims at assisting the management and owners of the Bank in efforts to maintain and secure the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve the Bank's compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses and increase organizational effectiveness and cost efficiency.

The Bank's internal control system will be properly carried out that is part of the responsibility of all employees of the Bank who take an active role in implementing risk management. Based on the applicable provisions, the Bank already has the Internal Audit Unit that independently conducts reviews and examinations and evaluations of operational and business activities and the implementation of overall risks and ensures that the risk owner, Risk Management Unit, and Compliance Unit have performed in accordance with applicable governance and provisions.

The internal control system is built on the basis of the creation of four eyes principles to ensure the separation of functions in every operational activity of the Bank to avoid the granting of authority and responsibility that can cause conflicts of interest. The Bank also continuously monitors and periodically evaluates the effectiveness and adequacy capacity of the Internal Control System in line with the changes in internal and external conditions that can affect the Bank in an effort to achieve financial targets.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Implementation of Commercial Banks' Risk Management, the Bank's risk management during 2023 was carried out mainly against 8 (eight) risks, which are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk, with the following explanation:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dikelola oleh Bank dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran kredit kepada nasabah perorangan dan perusahaan, penyediaan dana dari aktivitas *treasury* dan investasi, serta aktivitas perdagangan seperti *trade financing*.

Pengelolaan risiko kredit senantiasa dilakukan dengan memperhatikan bahwa setiap ekspansi kredit, Bank harus mampu mengelola dan memantau kualitas kredit sejak saat kredit atau penyediaan dana diberikan sampai dengan pelunasannya mengingat apabila pengelolaan kredit telah berjalan dengan baik serta efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan. Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang merupakan aktivitas yang dinamis dalam upaya menurunkan tingkat risiko Bank ke dalam tingkatan batasan yang ditoleransi oleh manajemen.

Dalam melakukan identifikasi risiko kredit, baik secara individual maupun portofolio, Bank mempertimbangkan faktor yang berpotensi memiliki dampak terhadap risiko kredit antara lain kondisi ekonomi, suku bunga, harga komoditi dunia, kinerja keuangan, kemampuan membayar debitur, prospek usaha debitur dan lain sebagainya. Dampak dari faktor-faktor tersebut juga digunakan oleh Bank untuk melakukan simulasi perburukkan eksposur risiko kredit dalam kondisi terburuk (*stress testing*). Bank mengukur risiko kredit dengan beberapa parameter memperhatikan karakteristik dan kompleksitas dari jenis transaksi yang terekspos risiko kredit antara lain aset per akun neraca, ketepatan membayar debitur (*days past due*), kredit kualitas rendah, konsentrasi kredit berdasarkan pemberian kredit kepada debitur/group debitur inti dan debitur besar (*large exposure*), segmen bisnis, sektor ekonomi dan sektor usaha, geografis atau wilayah, kategori portofolio, kecukupan agunan, kualitas penyediaan dana, eksposur tidak langsung, kecukupan pencadangan dan lain sebagainya.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of the debtor and/or counterparties in fulfilling their obligations. Credit risk managed by the Bank can arise from various functional banking activities, such as risks arising from credit disbursement to individual and corporate customers, funding from treasury and investment activities, and trading activities such as trade financing.

Credit risk management is always carried out by taking into account that for every credit expansion, the Bank must be able to manage and monitor credit quality from the moment credit or funding is given up to its repayment considering that if credit management is performed well and effectively it can minimize losses and optimize the use of allocated capital. The credit risk management process starts from the process of identification, measurement, monitoring and control which is a dynamic activity in an effort to lower the Bank's risk level to the level of limitation tolerated by management.

In identifying credit risks, both individually and in portfolio, the Bank considers factors that have the potential to have an impact on credit risk, including economic conditions, interest rates, world commodity prices, financial performance, the ability to pay debtors, debtor business prospects and so forth. The impact of these factors is also used by the Bank to simulate worsening credit risk exposure in the stress testing. The Bank measures credit risk with several parameters taking into account the characteristics and complexity of the types of transactions exposed to credit risk, including assets per balance sheet account, accuracy of paying debtors (days past due), low quality credit, credit concentration based on lending to debtors/groups of core debtors and large exposure, financing objectives, business segments, economic sectors and business sectors, geography or region, portfolio category, adequacy of collateral, quality of funding and adequacy of reserves.

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku. Sebagai bagian dari pengawasan aktif manajemen terhadap risiko kredit, Bank membentuk komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Informasi yang disampaikan antara lain pergerakan portofolio, konsentrasi kredit, dan informasi penting yang diperlukan untuk memantau kinerja. Pemantauan atas batas kredit juga dilakukan termasuk di dalamnya antara lain pemantauan risiko-risiko konsentrasi kredit seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), eksposur besar (*large exposure*), debitur inti, segmentasi bisnis, risiko negara (*country risk*), serta sektor ekonomi maupun pemantauan atas Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dan dampaknya terhadap modal Bank.

Credit risk is monitored continuously as part of an ongoing business process while maintaining the principle of prudence and applicable regulations. As part of management's active supervision of credit risk, the Bank established an executive committee, both at the Board of Commissioners and Board of Directors. The information includes portfolio movements, credit concentration, and important information needed to monitor performance. Monitoring of credit limits is also carried out including monitoring credit concentration risks such as Legal Lending Limit (LLL), large exposure, business segmentation, as well as economic sectors and monitoring of Risk-Weighted Assets (RWA) and their impact on the Bank's capital.

Bank juga membentuk komite di level transaksional yaitu Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Dalam rangka mengurangi risiko dalam pemberian kredit, faktor utama yang digunakan dalam evaluasi calon debitur adalah menggunakan pendekatan *first way out*, di mana dilakukan evaluasi atas kemampuan dan kesanggupan debitur dalam mengembalikan pinjaman. Di samping itu, adanya agunan yang merupakan alternatif mitigasi risiko sebagai bagian dari *second way out* juga turut berperan penting dalam upaya mengurangi risiko pengembalian kredit. Pengambilan keputusan kredit senantiasa memperhatikan faktor 5C calon debitur yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economic*. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan eksposur risiko kredit secara portofolio dan didukung oleh pemantauan secara per debitur oleh *Credit Control*, sementara fungsi *four eyes principle* dalam analisa kredit dilakukan oleh unit yang membidangi *Credit Reviewer/Credit Analyst*.

he Bank also established a committee at the transactional level, namely the Credit Committee which is responsible for providing decisions on credit approval. To reduce the risk in lending, the main factor used in the evaluation of prospective debtors is to use the first method approach, where an evaluation of the debtor's ability and capability to repay the loan is carried out. Moreover, the existence of collateral which is an alternative to risk mitigation as part of the second method also plays an important role in efforts to reduce the risk of credit returns. Credit decision making always pays attention to the factor of 5C's prospective debtors which includes Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economic. The Risk Management Unit (SKMR) monitors credit risk exposure on a portfolio basis and is supported by monitoring on a debtor basis by Credit Control, while the four eyes principle function in credit analysis is carried out by the unit in charge of Credit Reviewer/Credit Analyst.

Pemantauan atas ketepatan waktu pembayaran secara rutin dilakukan berupa proses early alert untuk memastikan potensi melemahnya kualitas kredit dapat diidentifikasi sejak awal dan langsung dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Dalam hal telah dilakukan upaya pencegahan secara maksimal, namun debitur tetap mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya

Monitoring of payment timeliness is routinely carried out in the form of an early alert process to ensure the potential of weakening credit quality can be identified from the beginning and immediately taken precautions as early as possible. In the event that prevention efforts have been carried out to the maximum, but the debtor still has difficulty in fulfilling his/her obligations to the Bank, then the mitigation is

terhadap Bank, maka penanganannya dilakukan oleh unit yang membidangi penanganan kredit bermasalah yang melakukan fungsi penyelesaian tunggakan atau restrukturisasi kredit secara intensif dan efektif sehingga diharapkan rasio kredit bermasalah dapat senantiasa ditekan.

carried out by the unit in charge of handling non-performing loans that perform the function of resolving arrears or credit restructuring intensively and effectively, hence it is expected that the ratio of non-performing loans can always be suppressed.

Sepanjang tahun 2023, Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Definisi tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*, penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual maupun kolektif, serta metodologi yang digunakan dalam perhitungan CKPN tertuang dalam Pedoman Penerapan PSAK 71 Bank.

Throughout 2023, the Bank has calculated the Allowance for Impairment Losses (CKPN). The definition of receivables that have impairment, an explanation of the approach used for the formation of individual and collective Allowance for Impairment Losses (CKPN), and the methodology used in the calculation of CKPN are stated in the Guidelines for the Implementation of PSAK 71 of the Bank.

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK. Dalam hal ini adalah termasuk ketentuan peringkat, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi Bank.

The Bank applies a Standardized Approach in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with the provisions of the OJK. In this case, it includes rating provisions, portfolio categories that use ratings, rating agencies, as well as the types of Credit Risk mitigation instruments used in RWA calculations and so forth that are adjusted to the characteristics and conditions of the Bank.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Pengelolaan risiko kredit didukung dengan kebijakan dan pedoman tertulis terkait kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur proses inisiasi kredit, prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan, dokumentasi kredit, pengawasan kredit, penanganan kredit bermasalah, restrukturisasi kredit, kewenangan hapus buku dan hapus tagih. Kebijakan perkreditan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses kredit di mana secara operasional selanjutnya dijabarkan di dalam prosedur/*guidance* yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.

Policies, Procedures, and Limit Setting

Credit risk management is supported by written policies and guidelines related to credit activities which include, among others, regulating the credit initiation process, credit analysis procedures, credit approvals, recording, credit documentation, credit supervision, handling of non-performing loans and credit restructuring. The credit policy becomes a guideline in the implementation of the credit process where operationally it is further elaborated in a more detailed procedure/guidance as a guide for the Bank in lending in order to always apply the precautionary principle.

Kegiatan perkreditan juga didukung dengan ketentuan pendelegasian kewenangan pemberian keputusan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi pejabat yang terkait didalam fungsi perkreditan dalam memutuskan pinjaman. *Limit* kewenangan didelegasikan kepada individu tertentu dengan mempertimbangkan tingkat risiko kredit, kinerja individu, jaminan, integritas serta pengalaman yang bersangkutan.

Credit activities are also supported by provisions for the delegation of authority to grant credit decisions which serve as implementation guidelines for officials involved in the credit function in deciding loans. Limits of authority are delegated to certain individuals by taking into account the level of credit risk, individual performance, guarantees, and the experience of concerned individuals.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi *limit* untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya. Selain itu, Bank melakukan diversifikasi eksposur risiko kredit dengan menetapkan batas maksimum eksposur berdasarkan sektor industri dan diversifikasi pinjaman pada berbagai segmen bisnis maupun wilayah dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit.

To maintain credit risk exposure in accordance with its risk appetite, the Bank sets limits, including limits for credit decision-making authority which are adjusted to the competence of decision-making and the level of risk. In addition, the Bank diversifies its credit risk exposure by setting a maximum exposure limit based on certain industrial sectors and business segments in an effort to monitor and manage the concentration of the credit portfolio.

Agunan

Dalam pemberian kredit harus berpedoman pada asas perkreditan yang sehat, termasuk tetapi tidak terbatas pada syarat penilaian dan kewajaran nilai agunan. Agunan sebagai *second way out* juga harus diperhatikan untuk mengurangi risiko kredit. Agunan yang dapat diterima Bank adalah agunan yang diperbolehkan secara ketentuan Bank dan mengacu pada ketentuan eksternal yang berlaku, utamanya adalah agunan tunai dan agunan non tunai berupa properti, kendaraan, mesin, dan agunan lainnya.

Collateral

The granting of credit must be guided by sound credit principles, including but not limited to the assessment requirements and the fairness of the collateral value. Collateral as a second way out must also be considered to reduce credit risk. Collateral that can be accepted by the Bank is collateral that is permitted by the Bank's provisions and refers to applicable external provisions, mainly cash collateral and non-cash collateral in the form of property, vehicles, machinery, and other collateral.

Ketentuan mengenai jenis agunan utama yang diterima, proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut tertuang dalam kebijakan perkreditan Bank.

The provisions regarding the main types of collateral received, the process for assessing and managing collateral, the main parties providing guarantees/guarantees and the creditworthiness of these parties are contained in the Bank's credit policy.

Counterparty Credit Risk

Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *treasury* diawasi secara ketat dan secara aktif dikelola untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami *default.* Pemberian limit kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* dengan mengikuti penilaian risiko kredit terhadap counterparty antara lain jenis transaksi, peringkat *counterparty*, perusahaan induk dan grup eksposur, kualitas aktiva,

Counterparty Credit Risk

Counterparty credit risk from treasury activities is closely monitored and actively managed to protect the Bank from possible losses if the counterparty defaults. The provision of counterparty credit limits is determined for each counterparty by following a credit risk assessment of the counterparty including the type of transaction, counterparty rating, parent Bank and exposure group, asset quality, capital and financial profile. Counterparty risk

permodalan serta profil keuangan. Eksposur risiko *counterparty* dipantau melalui pengawasan independen untuk memastikan bahwa eksposur yang timbul masih dalam batasan limit yang ditetapkan.

exposure is monitored through independent supervision to ensure that the exposure is still within the established limits.

Beberapa indikator penting terkait dengan pelaksanaan aktivitas perkreditan, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK selama tahun 2023.
2. Kualitas aktiva yang baik, di mana NPL *gross* dan *net* sampai dengan akhir Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 0,51% dan 0,40% dengan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang memadai, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas penyaluran dana.
3. Pemantauan pinjaman khususnya terkait jumlah hari tertunggak (*days past due*) secara lebih dini dan berkala, sehingga deteksi atas kredit bermasalah dapat dilakukan lebih awal untuk kemudian ditangani secara cepat dan tepat.
4. Sebagai bagian dari pengendalian risiko konsentrasi, maka sebaran eksposur pinjaman dijaga agar tidak terjadi konsentrasi dan pengelompokan yang berlebihan pada sektor ekonomi maupun debitur atau grup debitur besar tertentu.

Several important indicators related to the implementation of credit activities, among others, are as follows:

1. *There were no violations and exceeding the LLL during 2023.*
2. *Good asset quality, where gross and net NPLs as of the end of December 2023 were 0.51% and 0.40% respectively with the formation of an adequate allowance for impairment losses (CKPN), in line with the principle of prudence in disbursing funds.*
3. *Monitoring loans, especially related to the number of days past due, early and periodically, so that the detection of non-performing loans can be carried out early and then handled quickly and accurately.*
4. *As part of controlling concentration risk, the distribution of loan exposure is maintained so that there is no excessive concentration and grouping in certain economic sectors or business segments.*

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lain adalah sebagai berikut:

Analysis of the maximum exposure to credit risk without taking into account any collateral held or other credit quality improvement are as follows:

Eksposur Maksimum Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk fasilitas kredit yang belum digunakan dan bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas fasilitas kredit yang belum digunakan dan bank garansi yang diterbitkan terjadi.

Maximum Exposure of Credit Risk

For financial assets that are recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For unused credit facilities and bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is a value that must be paid by the Bank if liabilities for unused credit facilities and bank guarantees issued to happen.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statement of financial position and balance sheet, regardless of the collateral held or other credit protection:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laporan Posisi Keuangan:			***Statement of Financial Position:***
Giro pada Bank Indonesia	1,154,460	1,039,002	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	106,592	178,054	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,096,269	1,625,415	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek	2,755,787	1,177,813	*Marketable Securities*
Tagihan Derivatif	1	525	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,098,592	4,620,857	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*
Kredit yang Diberikan	15,237,176	12,409,218	*Loans*
Aset Lainnya *)	856,715	229,076	*Other Assets *)*
Sub Jumlah	25,305,592	21,279,960	*Sub Total*
Rekening Administratif			***Off-Balance Sheet Accounts***
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	(1,010,842)	(1,163,670)	*Unused Loans Facilities Granted*
Bank Garansi yang Diterbitkan	(129,238)	(132,182)	*Bank Guarantees Issued*
Sub Jumlah	(1,140,080)	(1,295,852)	*Sub Total*
Jumlah	**24,165,512**	**19,984,108**	***Total***

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. Agunan utama yaitu terdiri dari:
   (1) Agunan tunai antara lain terdiri dari deposito, tabungan, giro, setoran agunan tunai (*margin deposit*), dan sejenisnya yang diterbitkan dan disimpan oleh Bank.
   (2) Agunan utama non tunai adalah sebagai berikut:
      a. Tanah dan bangunan (termasuk apartemen) yang terletak di daerah yang *marketable* dan berkembang.
      b. Tanah kosong yang *marketable* dan berkembang.
      c. Kendaraan bermotor dalam masa umur produktif dan *marketable* pada saat pengajuan kredit.
      d. Mesin-mesin produksi, alat berat (*heavy equipment*) yang dapat didaftarkan secara fidusia.
      e. Kapal laut (min. 20 m^3) yang dapat dipasang hipotik.

The Bank sets the type and value of the collateral pledged appropriate credit schemes. Types of collateral consisting of:

a. Main collateral, consists of:
   (1) Cash collateral is comprised of deposits, savings, checking, margin deposit, and the like that issued and retained by the Bank.
   (2) The main non cash collateral is as follows:
      a. Lands and buildings (including apartments) located in areas that are marketable and growing.
      b. Vacant lands that are marketable and growing.
      c. Motor vehicles in the productive age and marketable at the time of credit application.
      d. Production machines, heavy equipment that can be registered as a fiduciary.
      e. Ships (min. 20 m^3) which can be mounted to mortgages.

Disamping agunan utama yang dapat diterima Bank, terdapat juga agunan tambahan (*secondary collateral*) di dalam proses pemberian kredit, namun tidak diperhitungkan di dalam menghitung *coverage ratio*.

In addition to the main collateral acceptable to the Bank, there are also secondary collateral in the credit granting process, but not taken into account in calculating the coverage ratio.

b. Jenis agunan tambahan dapat berupa agunan fisik maupun agunan non fisik, antara lain:
   - Barang dagang dan/atau bahan baku.
   - Piutang dagang.
   - Aktiva tetap lainnya.

b. Additional collateral types of collateral can be physical or non-physical collateral, as follows:
   - *Merchandise and/or raw materials.*
   - *Account receivable.*
   - *Other fixed assets.*

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain. Untuk penyaluran dana kepada debitur atau pihak lawan tertentu maka peringkat kredit dilakukan dengan juga merujuk kepada peringkat yang dikeluarkan oleh Lembaga Pemeringkat Independen (*external rating provider*).

The process of determining credit ratings of Bank distinguishes exposures to determine which ones have the exposure factor greater risk and potential loss rate is higher. The credit rating of each debtor are reviewed regularly and changes are implemented as soon as possible. Credit ratings applied to each debtor also considers the credit quality of the borrowers who have been determined by other banks. For disbursement of funds to certain debtors or counterparties, the credit rating is carried out by also referring to the rating issued by an Independent Rating Agency (external rating provider).

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by credit quality is presented below:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due or Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1,154,487	--	--	1,154,487	*Marketable Securities*
Biaya Perolehan Diamortisasi					***Amortized Cost***
Giro pada Bank Indonesia	1,154,460	--	--	1,154,460	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	106,592	--	(1)	106,591	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,096,269	--	--	2,096,269	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek	1,601,300	--	--	1,601,300	*Marketable Securities*
Tagihan Derivatif	1	--	--	1	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,098,592	--	--	3,098,592	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*
Kredit yang Diberikan	15,147,109	90,067	(101,203)	15,135,973	*Loans*
Aset Lainnya *)	856,715	--	--	856,715	*Other Assets *)*
Jumlah	**25,215,525**	**90,067**	**(101,204)**	**25,204,388**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due or Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1,162,813	--	--	1,162,813	*Marketable Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Biaya Perolehan Diamortisasi					***Amortized Cost***
Giro pada Bank Indonesia	1,039,002	--	--	1,039,002	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	178,054	--	(13)	178,041	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1,625,415	--	--	1,625,415	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek	15,000	--	--	15,000	*Marketable Securities*
Tagihan Derivatif	525	--	--	525	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	4,620,857	--	--	4,620,857	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*
Kredit yang Diberikan	12,358,391	50,827	(79,534)	12,329,684	*Loans*
Aset Lainnya *)	229,076	--	--	229,076	*Other Assets *)*
Jumlah	**21,229,133**	**50,827**	**(79,547)**	**21,200,413**	***Total***

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi secara individual dilakukan terhadap eksposur yang dinilai signifikan dan terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai. Penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok aset keuangan yang sejenis yang penurunan nilainya tidak dievaluasi secara individual dan/atau dievaluasi secara individual namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assess impairment of financial assets individually and collectively. The Bank evaluates the impairment of financial assets individually and collectively. An individual evaluation is carried out on exposures that are considered significant and where there is objective evidence of impairment. Collective impairment is applied to groups of similar financial assets that are not individually evaluated for impairment and/or individually evaluated but there is no objective evidence of impairment.

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Bank secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

Not yet due and not impaired

Exposure indicate a high or stable earnings, capital and liquidity are adequate, it is generally reflected in the Bank's commitment to the payment in a timely manner. Source of payment can be clearly identified.

Mengalami penurunan nilai

Eksposur dengan peringkat kurang lancar, diragukan dan macet dimana Bank telah menentukan bahwa terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Bank tidak mengharapkan untuk menerima kembali seluruh nilai pokok dan bunga tertunggak sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian.

Impaired

Exposures rated as substandard, doubtful and loss which the Bank has determined that there is objective evidence of impairment and the Bank does not expect to receive back the full value of unpaid principal and interest according to the contractual terms of the agreement.

Analisa Konsentrasi Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau

Credit Concentration Analysis

Concentration of credit risk arise when a number of customers running a similar business activities or carry out business activities in the same geographical area, or

ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

when the customer has similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations similarly affected by changes in economic conditions or other conditions.

Konsentrasi risiko kredit pada posisi keuangan berdasarkan jenis obligor:

Concentration of credit risk on the financial position based on the type of obligor:

	31 Desember/ *December* 31, 2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,154,460	--	--	--	--	1,154,460
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	--	106,592	--	--	--	106,592
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	2,096,269	--	--	--	--	2,096,269
Efek-efek/*Marketable Securities*	2,740,787	--	--	15,000	--	2,755,787
Tagihan Derivatif/*Derivatives Receivable*	--	1	--	--	--	1
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/*Receivable from Securities Purchased under Agreements to Resell*	3,098,592	--	--	--	--	3,098,592
Kredit yang Diberikan/ *Loans*	--	45	413,341	4,887,221	9,936,569	15,237,176
Aset Lainnya/ *Other Assets* *)	25,253	8,529	3,263	46,214	773,456	856,715
	9,115,361	**115,167**	**416,604**	**4,948,435**	**10,710,025**	**25,305,592**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*						(101,204)
Jumlah/*Total*						**25,204,388**

	31 Desember/ *December* 31, 2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,039,002	--	--	--	--	1,039,002
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	--	178,054	--	--	--	178,054
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	1,625,415	--	--	--	--	1,625,415
Efek-efek/*Marketable Securities*	1,162,813	--	--	15,000	--	1,177,813
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/*Receivable from Securities Purchased under Agreements to Resell*	4,620,857	--	--	--	--	4,620,857
Kredit yang Diberikan/ *Loans*	--	21	334,975	4,602,176	7,472,046	12,409,218
Aset Lainnya/ *Other Assets* *)	17,850	20,620	4,795	15,129	170,682	229,076
	8,465,937	**198,695**	**339,770**	**4,632,305**	**7,642,728**	**21,279,435**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*						(79,547)
Jumlah/*Total*						**21,199,888**

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

Konsentrasi risiko kredit pada rekening administratif berdasarkan jenis obligor:

Concentration of credit risk on the balance sheet based on the type of obligor:

	31 Desember/ *December 31, 2023*				
	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik/*Unused Loans Facilities Granted*	1,955	39,537	795,588	173,762	1,010,842
Bank Garansi yang Diterbitkan/ *Bank Guarantees Issued*	--	--	103,863	25,375	129,238
Jumlah/*Total*	**1,955**	**39,537**	**899,451**	**199,137**	**1,140,080**

	31 Desember/ *December 31, 2022*				
	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik/*Unused Loans Facilities Granted*	1,976	35,034	905,567	221,093	1,163,670
Bank Garansi yang Diterbitkan/ *Bank Guarantees Issued*	--	--	29,400	102,782	132,182
Jumlah/*Total*	**1,976**	**35,034**	**934,967**	**323,875**	**1,295,852**

Konsentrasi risiko kredit dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, valuta, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10.

Concentration of credit risk of loans by type of loan, currency, and economic sector disclosed in Note 10.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berhubungan dengan kerugian yang timbul disebabkan karena Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo yaitu kepada deposan, investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Pengelolaan risiko likuiditas merupakan salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan oleh Bank. Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko likuiditas dilaksanakan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko likuiditas.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk relates to losses arising from the Bank's inability to fulfill its obligations when they reach maturity, namely to depositors, investors and creditors, among others due to limited access to funding or the inability to liquidate assets held at a fair price. Liquidity risk management is one of the most important activities carried out by the Bank. This liquidity risk management aims to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources. Management and monitoring by the Board of Directors related to liquidity risk is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is actively involved in planning, approval, review and review of all liquidity risks.

Bank senantiasa menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah kewajiban yang jatuh tempo pada setiap periode berada dalam tingkat yang terkendali. Proses

The Bank always maintains liquidity by preserving a sufficient amount of liquid assets to pay customer deposits, and keeping the amount of liabilities maturing in each period at a controlled level. The process of monitoring liquidity risk also pays attention to the

pemantauan risiko likuiditas juga memperhatikan perilaku fluktuasi dana pihak ketiga, yang berguna dalam pengukuran risiko likuiditas dengan asumsi kondisi normal maupun terburuk (*worst*), sehingga rencana dan simulasi penanganan atas kondisi yang diproyeksikan terjadi dapat dilakukan secara tepat. Sepanjang tahun 2023, fungsi pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang mengadakan pertemuan secara rutin (bulanan). ALCO berfungsi untuk mengelola dan memonitor struktur aktiva dan kewajiban, likuiditas serta membuat strategi pendanaan dan *pricing* Bank.

behaviour of fluctuations in third party funds, which is useful in measuring liquidity risk assuming normal and worst conditions, hence the plans and simulations for handling conditions that are projected to occur can be carried out appropriately. Throughout 2023, the liquidity risk management function is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which holds regular (monthly) meetings. ALCO functions to manage and monitor the structure of assets and liabilities, liquidity as well as to formulate funding and pricing strategies for the Bank.

Pemantauan likuiditas Bank dilakukan secara berkala dimana pemantauan tersebut mencakup rasio-rasio aset likuid, konsentrasi Dana Pihak Ketiga (DPK), ketergantungan pada deposan besar, profil jatuh tempo aset dan kewajiban (*maturity profile*), evaluasi atas kapasitas peminjaman dari pihak lawan (*borrowing capacity*), pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), komposisi pinjaman dibandingkan dengan dana pihak ketiga, jangka waktu aset, *core/non core* dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Bank telah memiliki pemantauan *Early Warning System (EWS)* yang dilakukan secara harian sebagai bagian dari deteksi dini atas penurunan indikator-indikator risiko likuiditas. Bank juga telah memiliki ketentuan yang mengatur tentang Rencana Penanganan Pendanaan dalam kondisi darurat yang dikenal sebagai *Contingency Funding Plan (CFP). Contingency Funding Plan (CFP)* mencakup kebijakan, strategi, prosedur dan rencana tindak *(action plan)* untuk memastikan kemampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko, penetapan dan pemantauan *limit* risiko dengan turut mempertimbangkan seberapa cepat suatu aset dapat dijadikan kas atau setara kas maupun komposisi dari aset dan kewajiban Bank. Ketika risiko muncul, pemilihan metode yang tepat dalam mengatasinya tergantung pada tingkat risiko, kemampuan pendanaan untuk setiap mata uang, kecepatan unit yang bertanggung jawab dalam memperoleh pendanaan dalam mengatasi krisis.

The Bank's liquidity monitoring is carried out on a regular basis where the monitoring includes liquid asset ratios, concentration of third party funds, dependence on large depositors, maturity profile of assets and liabilities (maturity profile), monitoring of cumulative liquidity gaps, evaluation of borrowing capacity from counterparties (borrowing capacity), fulfillment of minimum statutory reserves, loan composition compared to third party funds, asset period, core/non-core third party funds and so on. The Bank has an early warning system monitoring that is carried out on a daily basis as part of early detection of a decline in liquidity risk indicators. The Bank also has provisions that regulate the Funding Management Plan in an emergency condition known as the Contingency Funding Plan. The Contingency Funding Plan includes policies, strategies, procedures and action plans to ensure the Bank's ability to obtain the required funding sources in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk monitoring carried out by the Bank pays attention to early warning indicators to determine the potential for increased risk, determination and monitoring of risk limits by considering the complexity of assets and liabilities. When a risk arises, the selection of the appropriate method of dealing with it depends on the level of risk, the funding capacity for each currency, and the speed with which the unit responsible for obtaining funding can overcome the crisis.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau *counterparty* yang telah jatuh waktu. Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut adalah antara lain:

1. Melakukan portofolio investasi ke arah instrumen yang lebih likuid.
2. Meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap*, proyeksi *cash flow*) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin.
3. Memastikan adanya sebaran dana yang terdiversifikasi secara memadai dengan membatasi konsentrasi kepada dana besar sehingga mengurangi adanya potensi risiko ketergantungan pada dana besar.
4. Meningkatkan kerjasama dengan Bank Lain agar dapat memanfaatkan fasilitas Call Money maupun Repo Surat Berharga dengan mekanisme perjanjian *Global Master Repo Agreement* (GMRA).

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi melalui pemeliharaan aset produktif yang likuid dan memadai sejalan dengan perkiraan arus kas serta struktur kewajiban yang ada. Pemeliharaan aset produktif yang likuid terdiri dari pemeliharaan cadangan wajib (*reserve requirement)* seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta pemeliharaan efek-efek berjangka pendek yang sangat likuid seperti *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit* Bank Indonesia, dan lain sebagainya. Bank juga memelihara cadangan aset produktif yang likuid lainnya, terdiri dari penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek berjangka panjang yang likuid seperti surat utang negara.

Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan melakukan pemantauan konsentrasi deposan dan berusaha mengurangi ketergantungannya pada dana mahal seperti deposito dan menggantinya dengan sumber dana murah seperti giro dan tabungan. Bank juga senantiasa mengurangi ketergantungan pada dana besar (*wholesale*) dan berfokus pada pertumbuhan dana ritel. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuan melakukan akses ke pasar uang, dengan selalu memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden. Bank secara berkala meninjau seluruh keadaan di atas sekaligus

In managing liquidity risk, among others, the Bank is unable to fulfill its obligations to customers or counterparties that have fallen due. Several strategies taken by the Bank to anticipate this are, among others:

1. *Carry out an investment portfolio towards more liquid instruments.*
2. *Increase the effectiveness of liquidity gap management (maturity gap, cash flow projections) to anticipate liquidity risk as early as possible.*
3. *Ensuring a wide distribution of funds by limiting concentration to large funds thereby reducing the potential risk of dependence on large funds.*
4. *Increase cooperation with other banks in order to take advantage of Call Money and Securities Repo facilities with Global Master Repo Agreement (GMRA) agreement mechanism.*

The Bank liquidity management emphasized on the adjustment of the inflow and outflow of funds. The gap in cash flows has been anticipated by maintenance of liquid and adequate earning asset in line with the forecast of cash flow and existing structure of liabilities. Liquid productive asset maintenance consists of maintenance of reserve requirement set by Bank Indonesia and maintenance of short term marketable securities such as Deposit Facility Bank Indonesia, Term Deposit Bank Indonesia, and others. The Bank also maintains allowance of others liquid productive assets consisting of short term current accounts with other banks and long term liquid marketable securities such as government bonds.

Liquidity management is also carried out through management of the structure of funding sources by conduct monitoring depositor and trying to reduce its dependence on costly funds such as deposits and replace them with cheaper funding such as demand deposits and saving deposits. Bank's also continues to reduce dependence on wholesale funds and focuses on retail fund growth. In addition, the Bank continues to maintain the ability to access the money market, by always maintaining relationships with correspondent banks. The Bank periodically reviews the entire situation above and also take action to diversify ways of

mengambil tindakan guna mendiversifikasikan cara pendanaan. Bank juga telah memiliki ketentuan mengenai *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang ditujukan guna mengantisipasi adanya penurunan kondisi likuiditas yang tajam (kondisi darurat).

funding. The Bank also has provisions regarding the Liquidity Contingency Plan (LCP) which are intended to anticipate a sharp decline in liquidity conditions (emergency conditions).

Pada tahun 2023 dan 2022, Bank telah menyediakan aset likuid yang cukup untuk mengantisipasi liabilitas jangka pendek, arus kas bersih dapat diatur dengan baik, cukup baik dan cukup mudah untuk memperoleh akses sumber dana pasar uang.

In 2023 and 2022, the Bank has provided sufficient liquid assets to anticipate short-term liabilities, net cash flow can be regulated, is good enough and easy enough to gain access to sources of money market funds.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

The following table presents maturity information on estimated maturities of assets and liabilities under the contract to be cash inflows or outflows.

	31 Desember/ *December* 31, 2023						
	Jumlah/ *Total*	**Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**s/d 1 Bulan/ *Until 1 Month***	**1 s/d 3 Bulan/ *1 until 3 Months***	**3 s/d 6 Bulan/ *3 Until 6 Months***	**6 s/d 12 Bulan/ *6 Until 12 Months***	**> 12 Bulan/ *> 12 Months***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
ASET							
Kas/*Cash*	157,297	157,297	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,154,460	1,154,460	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	106,592	106,592	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	2,096,269	--	2,019,284	76,985	--	--	--
Efek-efek/*Marketable Securities*	2,755,787	--	--	--	--	--	2,755,787
Tagihan Derivatif/ *Derivatives Receivable*	1	--	1	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ *Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	3,098,592	--	1,968,809	954,427	--	175,356	--
Kredit yang Diberikan/*Loans*	15,237,176	--	664,167	957,704	664,925	2,089,966	10,860,414
Aset Lainnya/*Other Assets* *)	856,715	--	856,715	--	--	--	--
Sub Jumlah/*Sub Total*	25,462,889	1,418,349	5,508,976	1,989,116	664,925	2,265,322	13,616,201
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(101,204)						
Jumlah/*Total*	**25,361,685**						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ *Deposits from Customers*	17,875,533	7,286,340	6,335,689	3,419,785	675,692	158,027	--
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	574,934	92,434	473,500	9,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ *Derivatives Liabilities*	969	969	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/*Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	4,502,329	--	4,239,129	263,200	--	--	--
Utang Pajak/*Taxes Payable*	42,989	--	42,989	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ *Other Liabilities* **)*	158,585	52,200	87,578	14,442	3,553	812	--
Jumlah/*Total*	23,155,339	7,431,943	11,178,885	3,706,427	679,245	158,839	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ *Differences In Maturity*	**2,307,550**	**(6,013,594)**	**(5,669,909)**	**(1,717,311)**	**(14,320)**	**2,106,483**	**13,616,201**
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Net Positions After Allowance for Impairment Losses*	**2,206,346**						

	31 Desember/ *December* 31, 2022						
	Jumlah/ *Total*	**Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**s/d 1 Bulan/ *Until 1 Month***	**1 s/d 3 Bulan/ *1 until 3 Months***	**3 s/d 6 Bulan/ *3 Until 6 Months***	**6 s/d 12 Bulan/ *6 Until 12 Months***	**> 12 Bulan/ *> 12 Months***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
ASET							
Kas/*Cash*	189,892	189,892	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,039,002	1,039,002	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	178,054	178,054	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	1,625,415	--	1,625,415	--	--	--	--
Efek-efek/*Marketable Securities*	1,177,813	--	--	--	--	--	1,177,813
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ *Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	4,620,857	--	4,620,857	--	--	--	--
Kredit yang Diberikan/*Loans*	12,409,218	--	927,489	796,876	625,447	1,100,973	8,958,433
Aset Lainnya/*Other Assets* *)	229,078	--	229,078	--	--	--	--
Sub Jumlah/*Sub Total*	21,469,329	1,406,948	7,402,839	796,876	625,447	1,100,973	10,136,246
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(79,547)						
Jumlah/*Total*	**21,389,782**						

	31 Desember/ *December* 31, 2022						
	Jumlah/ *Total*	**Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**s/d 1 Bulan/ *Until 1 Month***	**1 s/d 3 Bulan/ *1 until 3 Months***	**3 s/d 6 Bulan/ *3 Until 6 Months***	**6 s/d 12 Bulan/ *6 Until 12 Months***	**> 12 Bulan/ *> 12 Months***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ *Deposits from Customers*	15,075,980	6,768,917	5,399,036	2,433,512	328,392	143,623	2,500
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	561,234	83,531	477,703	--	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ *Derivatives Liabilities*	1,287	1,287	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/*Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	4,275,913	--	4,275,913	--	--	--	--
Utang Pajak/*Taxes Payable*	26,670	--	26,670	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ *Other Liabilities* **)*	124,178	88,858	24,909	8,636	1,442	331	2
Jumlah/*Total*	20,065,262	6,942,593	10,204,231	2,442,148	329,834	143,954	2,502
Perbedaan Jatuh Tempo/ *Differences In Maturity*	**1,404,067**	**(5,535,645)**	**(2,801,392)**	**(1,645,272)**	**295,613**	**957,019**	**10,133,744**
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Net Positions After Allowance for Impairment Losses*	**1,324,520**						

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

**) Liabilitas lainnya terdiri dari akrual bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM, dan sebagian dari liabilitas lainnya.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

**) *Other liabilities consist of accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction, and part of other liabilities.*

c. Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar meliputi pengelolaan dan pengawasan semua risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan dari faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar). Risiko pasar terjadi akibat adanya pergerakan variabel pasar berupa suku bunga dan nilai tukar yang bergerak berlawanan dengan *(adverse movement)* dari portofolio yang dimiliki Bank. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *Treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang. Di sisi lain risiko pasar juga dapat timbul dari aktivitas pendanaan dan penyaluran dana akibat perubahan komposisi neraca perusahaan *(balance sheet)* yang

c. Market Risk

Market risk management includes the management and supervision of all risks faced by the Bank as a result of movements in market factors (interest rates and exchange rates). Market risk occurs due to movements in market variables in the form of interest rates and exchange rates that move against (adverse movement) of the Bank's portfolio. Market risk includes, among others, the Bank's functional activities such as Treasury activities and investments in securities and money markets. On the other hand, market risk can also arise from funding activities and disbursement of funds due to changes in the composition of the Bank's balance sheet which

dapat berdampak kepada pendapatan bunga bersih maupun nilai perusahaan yang dikenal sebagai risiko suku bunga di *banking book*. Guna memaksimalkan tingkat imbal hasil dengan memperhatikan risiko yang timbul, maka portofolio surat berharga Bank dialokasikan berdasarkan sumber dari dana pihak ketiga maupun dari modal perusahaan sebagai bagian dari pengelolaan neraca (*balance sheet*) secara keseluruhan. Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko pasar baik untuk posisi *trading* dan *banking book* dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko pasar. Dalam melakukan aktivitasnya, eksposur risiko Bank yang timbul senantiasa dipantau dan dipastikan masih berada di dalam koridor batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Batasan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk limit-limit yang bersifat operasional berupa limit-limit risiko pasar seperti Portfolio Limit, *Dealer Limit*, *Trigger Loss*, Tenor *Limit*, *Minimum Holding*, *Sensitivity*, *Net Open Position* (NOP) dan lain sebagainya, guna memastikan besarnya eksposur risiko pasar yang timbul masih dapat di serap oleh tingkat permodalan yang ada.

can have an impact on net interest income and Bank value, which is known as interest rate risk in the banking book. To maximize the rate of return by taking into account the risks that arise, the Bank's securities portfolio is allocated based on sources from third party funds or from Bank capital as part of the overall balance sheet management. Management and monitoring by the Board of Directors regarding market risk for both trading positions and the banking book is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is actively involved in planning, approval, review and assessment of all market risks. In carrying out its activities, the Bank's risk exposure that arises is limited by the existence of risk appetite and risk tolerance limits which are then translated into operational limits in the form of market risk limits such as Portfolio Limits, Dealer Limits, Trigger Loss, Tenor Limits, Minimum Holding, Sensitivity, Net Open Position (NOP) etc, to ensure the amount of market risk exposure that arises can still be absorbed by the existing level of capital.

Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, dimana terdapat pemisahan antara fungsi *front end* (*Treasury Group*), *middle end* (*Risk Middle Office*) dan *back end* (*Treasury Back Office*). Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen yaitu unit *Market and Liquidity Risk* yang juga membawahi fungsi *Risk Middle Office* di bawah organisasi Divisi Market, *Liquidity*, *and Integrated Risk Management* yang terpisah dari fungsi *Treasury Front Office*. Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan penyelesaian (*settlement*) transaksi *Treasury* dilakukan oleh unit yang membidangi *Treasury Back Office*.

Market risk management is carried out by applying the principle of segregation of duties, where there is a separation between the functions of the front end (Treasury Group), middle end (Risk Middle Office) and back end (Treasury Back Office). Monitoring of risk exposure and compliance with risk limits is carried out by an independent unit, namely the Market and Liquidity Risk unit which also oversees the Risk Middle Office function under the Risk Management Division, which is separate from the Treasury Front Office function. Meanwhile, the process of bookkeeping and settlement of Treasury transactions is carried out by the unit in charge of the Treasury Back Office.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko pasar dalam *trading book* diukur dengan berbagai metodologi antara lain analisa sensitivitas dan penetapan limit-limit seperti limit portofolio dan stop loss limit. Sedangkan pada *banking book*, risiko suku bunga dikelola dengan melakukan analisa *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). Analisa dilakukan untuk mengukur dampak perubahan suku

Interest rate risk management is carried out on the position of financial instruments in the trading book and banking book. Market risk in the trading book is measured by various methodologies, including sensitivity analysis and setting limits such as portfolio limits and stop loss limits. Meanwhile in the banking book, interest rate risk is managed by analysing the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB). The analysis is conducted to measure the impact of changes in interest

bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) dan mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank. Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasar. Bank melakukan perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan KPMM sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

rates on the economic value of equity and to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank. In managing trading book market risk, the Bank establishes the principle of segregation of duties. There is a separation of functions between parties conducting transactions, recording transactions, verification, policy-making units, procedures and setting limits as well as measuring market risk. The Bank calculates the CAR for market risk using the standard model as a component for calculating the CAR in accordance with the applicable regulatory provisions.

Dalam usaha untuk memperoleh imbal hasil yang optimal maka Surat Berharga yang dimiliki Bank selain ditempatkan pada surat berharga milik Pemerintah dan Bank Indonesia, juga ditempatkan surat berharga korporasi baik BUMN maupun swasta. Pembelian obligasi korporasi senantiasa dipertimbangkan secara matang dan selektif yaitu ditempatkan pada perusahaan-perusahaan dengan peringkat dan reputasi yang baik. Penempatan surat berharga utamanya dialokasikan dalam buku perdagangan (*trading*), buku tersedia untuk dijual (*Available For Sale*/AFS) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold To Maturity*/HTM). Valuasi dilakukan secara harian atas surat berharga yang aktif diperdagangkan berdasarkan sumber harga pasar yang dapat diandalkan (*reliable*) antara lain Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) serta mempertimbangkan pula sumber acuan lainnya seperti Refinitiv dan Bloomberg, sedangkan untuk transaksi valas sumber diperoleh dari kurs penutupan akhir hari yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dari sumber-sumber lainnya di pasar yang kredibel seperti Refinitiv dan sebagainya. Penerapan proses penilaian harga wajar aset yang terekspos risiko pasar dilakukan secara konsisten serta senantiasa memperhatikan dan memenuhi peraturan yang berlaku.

To obtain optimal returns, the Securities owned by the Bank, apart from being placed in securities owned by the Government and Bank Indonesia, are also placed in corporate securities, both state-owned and private. Purchases of corporate bonds are always considered carefully and selectively by placing them in companies with good ratings and reputations. Placement of securities is mainly allocated in the trading book (trading), available for sale (Available For Sale/AFS) and held to maturity (Hold To Maturity/HTM) books. Valuation is carried out daily on actively traded securities based on reliable market price sources, including the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) and also taking into account other reference sources such as Reuters and Bloomberg, while for foreign exchange transactions the source is obtained from the final closing rate. days issued by Bank Indonesia and from other sources in credible markets such as Reuters and so on. The application of the fair price assessment process for assets exposed to market risk is carried out consistently and always pays attention to and complies with applicable regulations.

Secara umum rasio Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap modal Bank adalah minimal. Eksposur risiko pasar yang timbul dari posisi valuta asing (valas) senantiasa dijaga pada tingkat posisi terbuka yang minimal (*square*) dan utamanya hanya untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*customer accommodation*). Strategi ini mengakibatkan Bank terhindar dari paparan risiko yang signifikan akibat fluktuasi kurs mata uang

In general, the ratio of the Net Open Position (NOP) to the Bank's capital is minimal. Market risk exposure arising from foreign exchange (forex) positions is always maintained at a minimum level of open positions (square) and primarily only to meet customer needs (customer accommodation). This strategy results in the Bank being spared from significant risk exposure due to fluctuations in foreign exchange rates. In monitoring global

asing. Dalam memantau kondisi perekonomian global maupun dalam negeri maka pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta ALCO selama tahun 2023 telah diadakan rutin secara bulanan.

and domestic economic conditions, the Risk Management Committee (KMR) and ALCO meetings during 2023 have been held regularly (monthly).

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Oleh karena aset dan liabilitas seperti giro pada bank lain, investasi dalam bentuk efek-efek, pinjaman, giro, tabungan, deposito dan sertifikat deposito, pinjaman yang diterima, dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, perubahan-perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan pendapatan bunga bersih.

Analisis *repricing gap* adalah untuk mengukur beda antara aset produktif *(earning assets)* dengan kewajiban berbunga *(interest bearing liabilities)* berdasarkan jangka waktu kapan instrumen tersebut dievaluasi kembali harganya (*reprice*) untuk kemudian dihubungkan dampaknya terhadap marjin bunga akibat perubahan tingkat bunga. Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jangka harga aset produktif dievaluasi kembali (*reprice*) berbeda secara signifikan dengan *reprice* kewajiban berbunga.

Dalam menghadapi kemungkinan adanya ketidakseimbangan aset dan liabilitas, manajemen Bank, melalui mekanisne rapat ALCO bulanan, selalu melakukan reviu beberapa hal yang sifatnya sangat strategis, antara lain:

a. Pengelolaan pendanaan (*funding*) yang memiliki jatuh tempo tidak seimbang;
b. Ketepatan pengelolaan aset dan liabilitas yang memiliki sensitivitas terhadap perubahan suku bunga;
c. Analisis dana pihak ketiga yang menggambarkan tren berbagai produk dana pihak ketiga;
d. Penempatan dana pada portofolio efek-efek;
e. Laporan perkembangan kredit yang ada dan yang baru;
f. Strategi penetapan harga sesuai dengan kondisi pasar saat ini; dan
g. Perbandingan target dengan realisasi dana pihak ketiga.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of possible decline in net interest income and market value of the portfolio of assets due to changes in interest rates in the money market. Because assets and liabilities as current accounts with other banks, investments in marketable securities, loans, current accounts, savings deposits, time deposits and certificates of deposits, borrowings, and liabilities other financial markets have different interest rate and term, the changes on the interest rate may result in an increase or decrease in net interest income.

The repricing gap analysis is to measure the difference between earning assets and interest bearing liabilities based on the period of time when the instrument is reprice to be linked to the interest margin due to changes in the interest rate. Interest rate or sensitivity risks arise if the price period of productive assets is reprice differ significantly from reprice of interest liabilities.

In circumstances of a possible imbalance of asset and liability, Bank management through mechanism of monthly ALCO meetings, always do a review of some of the things that is very strategic, among others:

a. Management of funding which has a maturity of not balanced;
b. Accuracy management of assets and liabilities that have a sensitivity to interest rate changes;
c. Analysis of third party funds that illustrate trends of various products of third party funds;
d. Placement of funds in a portfolio of securities;
e. The report credits the development of existing and new;
f. After pricing strategy with current market conditions; and
g. Comparison with the realization of the target of third party funds.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, berdasarkan jangka waktu kontraktual, adalah sebagai berikut:

The table below presents the interest assets and interest liabilities (not for trading purposes) Bank at carrying value, based on the contractual time period, are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2023								
	Bunga Mengambang/*Floating Interest*				Bunga Tetap/ *Fixed Interest*				
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 month*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *>1 year*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET/ *ASSETS*									
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,154,460	--	--	--	--	--	--	--	1,154,460
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	106,592	--	--	--	--	--	--	--	106,592
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia dan Other Banks*	--	--	--	--	2,019,284	76,985	--	--	2,096,269
Efek-efek/*Marketable Securities*	--	--	--	--	--	--	--	2,755,787	2,755,787
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual *Kembali/ Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	--	--	--	--	1,968,809	954,427	175,356	--	3,098,592
Kredit yang Diberikan/*Loans*	499,554	561,702	1,890,505	3,243,838	277,567	33,873	91,721	6,138,413	12,737,173
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	1,760,606	561,702	1,890,505	3,243,838	4,265,660	1,065,285	267,077	8,894,200	21,948,873
LIABILITAS/ LIABILITIES									
Simpanan Nasabah/Deposit *from Customers*									
Giro/Current Accounts	--	--	--	--	4,772,434	--	--	--	4,772,434
Tabungan/*Saving Accounts*	--	--	--	--	1,343,680	--	--	--	1,343,680
Deposito/ *Time Deposits*					5,638,152	2,187,265	519,104	2,500	8,347,021
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	--	--	--	--	1,083,586	1,000	--	--	1,084,586
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli *Kembali/ Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	--	--	--	--	4,239,129	263,200	--	--	4,502,329
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	--	--	--	--	17,076,981	2,451,465	519,104	2,500	20,050,050
Jumlah *Gap Repricing* Suku Bunga/ *Total Gap Repricing Interest Rate*	**1,760,606**	**561,702**	**1,890,505**	**3,243,838**	**(12,811,321)**	**(1,386,180)**	**(252,027)**	**8,891,700**	**1,898,823**

	31 Desember/ *December* 31, 2022								
	Bunga Mengambang/*Floating Interest*				Bunga Tetap/ *Fixed Interest*				
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 month*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *>1 year*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET/ *ASSETS*									
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1.039.002	--	--	--	--	--	--	--	1.039.002
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	178.054	--	--	--	--	--	--	--	178.054
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia dan Other Banks*	--	--	--	--	1.625.415	--	--	--	1.625.415
Efek-efek/*Marketable Securities*	--	--	--	--	--	--	--	1.177.813	1.177.813
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual *Kembali/ Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	--	--	--	--	4.620.857	--	--	--	4.620.857
Kredit yang Diberikan/*Loans*	386.653	791.235	1.630.459	3.491.857	540.836	5.641	95.961	5.466.576	12.409.218
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	1.603.709	791.235	1.630.459	3.491.857	6.787.108	5.641	95.961	6.644.389	21.050.359
LIABILITAS/ LIABILITIES									
Simpanan Nasabah/Deposit *from Customers*									
Giro/Current Accounts	--	--	--	--	5.391.885	--	--	--	5.391.885
Tabungan/*Saving Accounts*	--	--	--	--	1.377.032	--	--	--	1.377.032
Deposito/ *Time Deposits*					5.399.036	2.433.512	472.015	2.500	8.307.063
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	--	--	--	--	560.234	1.000	--	--	561.234
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli *Kembali/ Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	--	--	--	--	--	4.275.913	--	--	4.275.913
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	--	--	--	--	12.728.187	6.710.425	472.015	2.500	19.913.127
Jumlah *Gap Repricing* Suku Bunga/ *Total Gap Repricing Interest Rate*	**1.603.709**	**791.235**	**1.630.459**	**3.491.857**	**(5.941.079)**	**(6.704.784)**	**(376.054)**	**6.641.889**	**1.137.232**

Eksposur Bank terhadap Risiko Tingkat Suku Bunga

The Bank's Exposure to Interest Rate Risk

Sensitivitas Suku Bunga
Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pengaruh terhadap laba bersih Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Interest Rate Sensitivity
The table below summarizes the impact of the Bank net income for the years ended December 31, 2023 and 2022 on interest rate changes are:

	2023 Rp	2022 Rp	
Peningkatan 100bps	(12.112)	8.803	*Increased 100bps*
Penurunan 100bps	12.112	(8.803)	*Decreased 100bps*

Proyeksi di atas menunjukkan bahwa jika tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama akan berpotensi mempengaruhi laba bersih Bank dengan asumsi seluruh variabel lainnya, tanggal pelaporan, dan posisi hingga jatuh tempo adalah konstan.

The above projections show that if the interest rate moves in the same amount will potentially affected the Bank's net profit assuming all other variables, the reporting date, and the position to maturity is constant.

e. Risiko Mata Uang
Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Pengelolaan posisi valuta asing Bank dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu *trading book*, yang dikelola untuk menghasilkan laba selisih kurs, dan *banking book,* yang dikelola untuk mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank secara keseluruhan.

e. Currency Risk
Bank exposure to currency risk as a result of transactions in foreign currencies. Management of foreign exchange position of the Bank can be grouped into two activities, namely trading book, which managed to generate foreign exchange earnings, and the banking book, which managed to control the Net Open Position (NOP) in its entirety.

	31 Desember/ *December* 31, 2023			
	Aset/ *Assets* Rp	Liabilitas/ *Liabilities* Rp	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position* Rp	
Mata Uang Asing				***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat	1,130,870	1,131,018	148	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	57,777	57,771	6	*Singapore Dollar*
Euro	4,834	4,826	8	*Euro*
Yuan China	2,201	2,193	8	*China Yuan*
Yen Jepang	753	707	46	*Japan Yen*
Won Korea	32	--	32	*Korean Won*
Dolar Australia	12,888	12,925	37	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	404	--	404	*Hongkong Dollar*
Jumlah			**689**	*Total*
Jumlah Modal			**3,267,195**	*Total of Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0.02%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

	31 Desember/ *December* 31, 2022			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Mata Uang Asing				***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat	1,218,958	1,218,984	26	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	231,191	231,263	72	*Singapore Dollar*
Euro	5,384	4,968	416	*Euro*
Yuan China	2,711	2,703	8	*China Yuan*
Yen Jepang	1,687	1,674	13	*Japan Yen*
Won Korea	20	--	20	*Korean Won*
Dolar Australia	765	595	170	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	191	--	191	*Hongkong Dollar*
Jumlah			**916**	*Total*
Jumlah Modal			**1,819,251**	*Total of Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0.05%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal. Keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0,02% dan 0,05%.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated July 1, 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital. The overall Net Open Position of the Bank and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as of December 31, 2023 and 2022 were 0.02% and 0.05% respectively.

f. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang penting bagi Bank karena dapat menimbulkan dampak pada risiko-risiko lainnya dan memiliki dimensi risiko yang luas cakupannya.

Risiko operasional tersebut kemudian diklasifikasikan lebih lanjut lagi berdasarkan beberapa jenis kejadian risiko operasional yang meliputi: *fraud* internal, *fraud* eksternal, Praktik ketenagakerjaan dan keamanan tempat bekerja, Klien, produk dan praktik bisnis, kerusakan pada aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta Manajemen pelaksanaan, pengiriman, dan pemrosesan, termasuk *fraud* yang timbul akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme, *fraud* siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penyuapan.

Tujuan utama Bank dalam pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses sebagaimana tersebut diatas.

f. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations. Operational risk is one of the most important risks for the Bank because it can have an impact on other risks and has a broad risk dimension.

These operational risks are further classified based on several types of operational risk events which include: internal fraud, external fraud, labour practices and work environment safety, customers, products and business practices, damage to physical assets, disruption of business activities and system failures, and errors. process and execution, including fraud arising from money laundering and terrorism financing activities, cyber fraud, misuse of personal data, and bribery.

The Bank's main objective in managing operational risk is to minimize the negative impact of the non-functioning of the processes as mentioned above.

Adapun penerapan proses manajemen risiko operasional adalah meliputi aspek-aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko operasional, pengelolaan risiko produk Bank baru termasuk ketentuan mengenai anti fraud serta Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber. Kebijakan dan/atau Prosedur tersebut juga mengatur pengelolaan risiko operasional melalui beberapa pendekatan dan *tools* seperti pencatatan dan pelaporan kejadian kerugian atau insiden risiko operasional termasuk *Near Miss*, *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Cyber Security Risk Assessment and Architecture System* (CRAAS) khusus untuk penilaian risiko siber.
- Bank telah merealisasikan beberapa produk Bank baru dan melakukan pengembangan atas produk sejalan dengan strategi Bank untuk memperkuat bisnis digital guna mendukung peningkatan pendapatan Bank. Setiap rencana/pengajuan peluncuran produk Bank baru maupun pengembangannya wajib mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari Komite Produk untuk dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan memperhatikan tidak hanya dari sisi kelayakan bisnis namun juga faktor-faktor risiko yang berpotensi timbul dan bagaimana pengendaliannya.
- Dalam pengelolaan risiko operasional mengingat cakupan dan skalanya yang luas, sebagaimana pengelolaan atas eksposur risiko-risiko lainnya, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko, maka Bank menggunakan pendekatan 3 Lini Pertahanan (*3 lines of defense*) dalam proses manajemen risiko dimana lini pertahanan pertama disandarkan kepada unit kerja bisnis dan unit kerja operation maupun unit *support*. Unit Kerja *Risk Management*, Unit Kerja Ketahanan dan Keamanan Siber dan *Compliance* berperan sebagai lini pertahanan kedua, sedangkan unit yang membidangi Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan ketiga.
- Lini pertahanan pertama sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa telah dilakukan proses pengendalian risiko di tingkat pertama. Lini pertahanan kedua merupakan lini independen yang mendukung unit kerja pada lini pertahanan pertama dengan melakukan pemantauan atas pengelolaan

The implementation of the operational risk management process includes the following aspects:

- *The Bank has operational risk management procedures, new Bank product risk management, including anti-fraud provisions. The procedure also regulates operational risk management through several approaches and tools such as recording and reporting loss events or operational risk incidents, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), and a Cyber Security Risk Assessment and Architecture System (CRAAS) for cyber risk assessment.*
- *The Bank has realized several new Bank products and developed products in line with the Bank's strategy to strengthen the digital business to support the increase in the Bank's revenue. Every plan/proposal for the launch of a new Bank product or its development must first obtain a recommendation from the New Bank Product Committee for a comprehensive evaluation by taking into account not only the business feasibility side but also the risk factors that could potentially arise and how to control them.*
- *In managing operational risk considering its wide scope and scale, as well as managing other risk exposures, in order to ensure the effectiveness of risk control, the Bank uses a 3 Lines of Defense approach (3 lines of defense) in the risk management process where the first line of defense is based on business work units and operation work units as well as support units. The Risk Management and Compliance Division acts as the second line of defense, while the unit in charge of Internal Audit acts as the third line of defense.*
- *The first line of defense as the party dealing directly with risk is responsible for ensuring that the risk control process has been carried out at the first level. The second line of defense is an independent line that supports work units on the first line of defense by monitoring risk management. The third line of defense is an independent line from the two lines of defense above*

risiko. Lini pertahanan ketiga merupakan lini independen dari kedua lini pertahanan tersebut diatas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua telah berjalan dengan efektif.

which is responsible for ensuring that the operational risk management process carried out by the first and second lines of defense has been running effectively.

- Struktur organisasi Bank senantiasa dikinikan dengan memperhatikan strategi bisnis, kecukupan, dan kualitas sumber daya manusia maupun pemisahan tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi. Guna meningkatkan proses pengendalian dan budaya manajemen risiko operasional, Bank telah membentuk fungsi organisasi yaitu *Designated Operational Risk Officer* (DORO) yang bertindak sebagai manajer risiko operasional dengan melakukan fungsi pemantauan dan pelaporan hasil pengelolaan risiko operasional di Wilayah/Area/Group/Divisi tertentu. DORO memiliki jalur pelaporan ganda yaitu secara garis langsung kepada pimpinan unit bisnis, operasi (*operation*) atau pendukung (*support*) dan garis putus-putus (matriks) ke Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu Bank telah membentuk unit kerja Ketahanan dan Keamanan siber yang membawahi upaya pengelolaan dan pengendalian atas risiko siber dan perlindungan data pribadi.

- *The Bank's organizational structure is constantly being updated by taking into account the business strategy, adequacy and quality of human resources as well as the separation of duties and authorities from each function. In order to improve the control process and operational risk management culture, the Bank has established an organizational function, namely the Designated Operational Risk Officer (DORO) who acts as an operational risk manager by performing the function of monitoring and reporting the results of operational risk management in certain Regions/Area/Groups/Divisions. DORO has dual reporting lines, namely a direct line to the head of the business unit, operations or support and a dotted line (matrix) to the Risk Management Unit. In addition, the Bank has established a Resilience and Cyber Security work unit that oversees efforts to manage and control cyber risks and personal data protection.*

- Tata kelola perusahaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan risiko operasional. Tata kelola risiko operasional menggambarkan dan menjabarkan pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan serta pengawasan dalam pengelolaan risiko operasional di Bank. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik dan guna mendukung terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat, maka Bank telah secara khusus membentuk komite-komite yang melakukan pengendalian risiko operasional yang meliputi Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru.

- *Corporate governance is an important aspect of operational risk management. Operational risk management describe and describe the division of roles and responsibilities, reporting flow and supervision in managing operational risk in the Bank. In relation to the implementation of good governance and to support the creation of healthy business growth, the Bank has specifically established committees to control operational risk which include the Information Technology Steering Committee and the New Product Committee of the Bank.*

- Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah senantiasa menjadi perhatian dari manajemen Bank. Dalam kaitan pengelolaan risiko, perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, sehingga upaya peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan tidak lepas dari bagian dari upaya mengendalikan risiko yang dilakukan melalui proses pelatihan, rekrutmen, peningkatan kompetensi

- *Human resource management (HR) is always a concern of the Bank's management. In terms of risk management, the Bank realizes that employees are a very valuable Bank asset, so that efforts to increase employee competence and quality cannot be separated from efforts to control risk carried out through the process of training, recruitment, competency improvement through certification according to the*

melalui sertifikasi sesuai bidang profesi yang ditekuninya maupun sertifikasi manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan jenjang masing-masing karyawan. Pengembangan sumber daya manusia juga senantiasa memperhatikan perkembangan bisnis, tingkat persaingan dan teknologi yang melaju cepat.

- Budaya manajemen risiko untuk risiko operasional telah diinternalisasikan dengan baik ke seluruh level organisasi meliputi proses *dual control* di Kantor Cabang dan Kantor Kas, sosialisasi kesadaran terhadap risiko operasional dilakukan melalui pelatihan dan email *blast*, pelatihan APU/PPT PPPSPM, *Know Your Employee* (KYE) dan strategi penerapan anti *fraud* (*fraud awareness*), termasuk *fraud* yang disebabkan oleh kejahatan siber kepada semua staf dan pejabat Bank secara berkelanjutan.
- Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung diterapkan dengan senantiasa memperhatikan aspek keamanan (*security*) dan senantiasa dilakukan peningkatan kapasitas, penyempurnaan atau pengembangan secara terus menerus sejalan dengan perubahan dan perkembangan bisnis Bank, baik dalam bisnis yang selama ini sudah menjadi bisnis inti Bank maupun tren bisnis baru yang sedang dikembangkan yaitu kepada layanan teknologi finansial dan *digital banking.*
- Hal yang sama juga diterapkan pada pengembangan sistem dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data nasabah, produk, aktivitas maupun untuk tujuan pelaporan ke regulator. Guna memastikan penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) dapat berjalan dengan efektif, maka Bank telah membentuk organisasi yang membawahi tata kelola TI (*IT Governance*).

profession they are engaged in as well as certification. risk management is carried out on an ongoing basis in accordance with the duties, responsibilities and levels of each employee. Human resource development also always pays attention to business development, the level of competition and technology that is accelerating rapidly.

- *The risk management culture for operational risk has been well internalized to all levels of the organization including the dual control process at Branch Offices and Cash Offices, socialization of operational risk awareness is carried out through training and email blasts, APU/PPT PPPSPM, Know Your Employee (KYE) and strategies for implementing anti-fraud (fraud awareness), including fraud caused by cyber crime to all Bank staff and officials on an ongoing basis.*
- *Information technology and supporting infrastructure are implemented by always paying attention to security aspects and continuous improvement or development is carried out in line with changes and developments in the Bank's business, both in businesses that have been the Bank's core business and new business trends that are being developed. namely to financial technology services and digital banking.*
- *The same is also applied to the development of systems and applications used to manage customer data, products, activities and for reporting purposes to Regulators. In order to ensure the implementation of Information Technology Risk Management (MRTI) can run effectively, the Bank has established an organization that oversees IT governance (IT Governance).*

- Dalam upaya memastikan proses bisnis tetap berjalan dalam situasi apapun, maka secara berkala Bank melakukan proses pemeliharaan dan pengamanan data, termasuk dilakukannya proses pengujian kelangsungan bisnis dalam kondisi gangguan sistem maupun operasional, sehingga diharapkan setiap gangguan bisnis dan kejadian eksternal yang mengganggu keamanan sistem dan operasional Bank dapat segera pulih dan ditangani dengan baik sesuai target yang ditetapkan.
- Sepanjang tahun 2023, Bank telah melakukan berbagai penyempurnaan kebijakan dan prosedur, pengembangan aktivitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap risiko operasional yang terjadi melalui proses pencatatan, pelaporan, dan rencana aksi atas kejadian risiko melalui perangkat-perangkat (*tools*) seperti melalui laporan insiden (*incident report*), Kerugian Risiko Operasional (*Loss Event Database*), *Risk Control Self Assessment* (*RCSA*), *Key Risk Indicator* (KRI), dan maupun risiko lainnya yang disampaikan/dilaporkan oleh *Risk Taking* Unit (RTU) secara berkala. Informasi dan analisa atas profil risiko operasional dilaporkan kepada Manajemen secara berkala. Bank senantiasa melakukan pengembangan alat pengukuran manajemen risiko operasional tersebut, termasuk untuk risiko-risiko yang sifatnya spesifik seperti risiko IT, risiko *fraud*, dalam hal ini termasuk risiko siber, risiko penyalahgunaan data pribadi dan risiko *bribery* (penyuapan), sehingga diharapkan eksposur risiko operasional dapat dideteksi lebih dini.

- *In an effort to ensure that business processes continue to perform in any situation, the Bank periodically conducts data maintenance and security processes, including conducting business continuity testing processes in conditions of system disturbances, hence it is hoped that any business disruptions and external events that disrupt the security of the Bank's operational systems can be recovered immediately. and handled properly according to the target set.*
- *Throughout 2023, the Bank has made various improvements to policies and procedures, development of business activities, human resources, information technology and supporting infrastructure. The Bank continuously monitors operational risks that occur through the process of recording, reporting, and action plans on risk events through tools such as incident reports, Operational Risk Loss (Loss Event Database), Risk Control Self-Assessment. (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and other risks that are submitted/reported by the Risk-Taking Unit on a regular basis. Information and analysis of the operational risk profile is reported to Management on a regular basis. The Bank continues to develop operational risk management measurement tools, including for specific risks such as IT risk, fraud risk, in this case including cyber risk, risk of misuse of personal data and bribery risk, so that operational risk exposure is expected to be detected earlier.*

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional, sesuai dengan ketentuan OJK.

The Bank applies a standardized approach in calculating Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, in accordance with OJK regulations.

g. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

g. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by a weakness in the juridical aspect, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or the weakness of the engagement.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum pada dasarnya sudah melekat pada setiap aktivitas bisnis sehari-hari yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan, mengingat dampak kepada Risiko Hukum tidak terlepas dari adanya risiko lain yang menyertainya seperti timbulnya Risiko Operasional maupun *fraud*, Risiko Reputasi, Risiko Kredit dan lain sebagainya.

The implementation of Legal Risk Management is basically inherent in every daily business activity which is also an integral part of the overall risk management of the Bank, considering that the impact on Legal Risk is inseparable from other accompanying risks such as the emergence of Operational Risk and fraud. Reputation, Credit Risk and so on.

Pengelolaan Risiko Hukum untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi Risiko Hukum yang dapat ditanggung oleh Bank.

Legal Risk Management to protect the Bank from possible losses as a result of taking risk exposures that exceed the Legal Risk tolerance limits that can be borne by the Bank.

Unit Legal masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam fungsi legal telah terdapat unit-unit kerja yang memilki fungsi sebagai fungsi kajian Hukum, *Corporate Legal*, fungsi Pemberian Advis Hukum dan Konsultasi, fungsi Penanganan Perkara, serta Fungsi Administrasi Dokumen Hukum. Pembagian dan pemisahan fungsi-fungsi dalam beberapa unit kerja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko hukum.

Each Legal unit carries out its duties and responsibilities in supporting the implementation of risk management effectively in accordance with the authority and responsibility and functioning properly. In the legal function, the Corporate Legal function has been distinguished, the function for providing legal advice and consultation, the case handling function, and the legal document administration function. The division and separation of functions in several work units is expected to increase the effectiveness of legal risk management.

Dalam hal ini, Bank melalui unit Legal bersama dengan unit lainnya yang terkait senantiasa berupaya memantau atau mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul melalui proses pengadministrasian dokumentasi hukum yang tertib dan memadai, memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

In this case, the Bank through the Legal unit together with other related units always strives to monitor or reduce legal risks that may arise through an orderly and adequate administrative process of legal documentation, paying attention to the completeness and validity of documentation related to the law and paying attention to applicable regulations/stipulations. especially banking regulations.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

The implementation of Legal Risk Management covers the following aspects:

- Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang material yang dapat mengganggu aktivitas dan bisnis Bank.
- Unit Legal melakukan *review* setiap klausul perjanjian dan telah sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. *Legal Counsel* konsisten diminta untuk mengkaji ulang (*review*) atas perjanjian untuk meminimalkan terjadinya Risiko Hukum dalam memenuhi kebutuhan evaluasi atas permasalahan hukum dan penanganan perkara yang kompleks.

- *Throughout 2023, there were no material legal issues that could interfere with the Bank's activities and business.*
- *The Legal Unit reviews each clause of the agreement and has complied with the agreed requirements. Legal Counsel is consistently asked to review the agreement to minimize the occurrence of Legal Risk in meeting the needs of evaluating legal issues and handling complex cases.*

- Proses identifikasi Risiko Hukum diawali dengan (i) proses identifikasi Risiko Hukum atas sebuah transaksi, (ii) penelaahan atas ketentuan/peraturan perundang-undangan yang ada serta terkait, (iii) kebutuhan bisnis dan *best practice*, (iv) pengalaman berdasarkan permasalahan hukum yang dialami/perkara diluar Bank.
- Proses pengukuran Risiko Hukum dilakukan dengan memetakan potensi kejadian risiko melalui dampak kerugian, frekuensi risiko hukum, hasil penilaian, pelaksanaan penilaian dan *control testing*.
- Pemantauan Risiko Hukum dilakukan dengan cara pemantauan proses administrasi secara periodik, menetapkan standar administrasi hukum yang baik, pemantauan proses kerja di unit legal *(maker dan checker),* serta *updating* ketentuan baru.
- Pengendalian Risiko Hukum dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko.

- *Legal Risk identification process begins with (i) Legal Risk identification process for a transaction, (ii) review of existing and related laws and regulations, (iii) business needs and best practices, (iv) experience based on legal issues experienced/cases outside the Bank.*
- *The process of measuring Legal Risk is carried out by mapping potential risk events through the impact of losses, frequency of legal risks, assessment results, implementation of assessments and control testing.*
- *Legal risk monitoring is carried out by monitoring administrative processes periodically, establishing good legal administration standards, monitoring work processes in legal units (maker and checker), and updating new regulations.*
- *Legal risk control is carried out consistently in accordance with the level of risk.*

h. Risiko Strategis

Risiko Stratejik adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat maupun pengambilan keputusan bisnis Bank yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal.

Manajemen risiko strategis dilakukan untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai sehingga target rencana bisnis Perseroan dapat tercapai. Pencapaian target rencana bisnis Bank menjadi tolok ukur utama dalam penilaian kualitas penerapan manajemen Risiko Strategis. Untuk itu, Direksi berfokus pada pemenuhan target-target keuangan dan non keuangan yang tertuang dalam rencana bisnis Bank. Dewan Komisaris turut melakukan fungsi pengawasan melalui saran dan arahan tentang berbagai hal yang menjadi faktor utama pemenuhan target tersebut. Pemantauan atas kinerja perusahaan khususnya upaya-upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan rentabilitas perusahaan melalui pengelolaan asset dan liabilities secara berkala telah dilaksanakan dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

h. Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by the establishment and implementation of the Bank's strategy that is not appropriate or the Bank's business decision making that is less responsive to external changes.

Strategic risk management is carried out to overcome various risks that may arise from the determination and implementation of inadequate strategies so that the target of the Perseroan business plan can be achieved The achievement of the Bank's business plan targets is the main benchmark in assessing the quality of the implementation of Strategic Risk management. For this reason, the Board of Directors is very concerned about the fulfillment of financial and non-financial targets set out in the Bank's business plan. Monitoring of the Bank's performance, especially efforts to increase the Bank's profitability and profitability through the management of assets and liabilities on a regular basis has been carried out in the Asset and Liabilities Committee (ALCO) forum.

Penerapan Manajemen Risiko Strategis adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Mitigasi risiko stratejik yang dikelola oleh Bank dengan menetapkan sasaran jangka pendek dan menengah. Sepanjang tahun 2023, Bank senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang nampak dari asumsi-asumsi makro dan mikro yang ditetapkan agar sejalan dengan praktik umum dalam industri. Perumusan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan secara berkala (tahunan) oleh Direksi berikut jajaran senior manajemen lainnya dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang ada, dan dapat dilakukan revisi target bisnis dalam perjalanannya sekiranya terdapat perubahan yang signifikan atas lingkungan bisnis yang mempengaruhi strategi Bank.
- Strategi Bank secara umum, antara lain menjaga *spread* antara biaya bunga dari *funding* dengan hasil bunga pada sisi *lending*, menggali berbagai potensi *fee-based income* sekaligus mendorong langkah-langkah efisiensi biaya yang masih dapat ditekan. Di sisi penyaluran kredit, Bank masih melanjutkan strategi penyaluran kredit yang *prudent*, antara lain lewat penerimaan restrukturisasi atas Debitur *existing*, selektif pada pengajuan kredit baru terutama pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kekuatan Bank. Hal ini merupakan sebagian langkah yang diambil Bank untuk menjaga pertumbuhan kredit dan pendapatan bunga.

- Kinerja Bank sepanjang tahun 2023 terbilang baik. Di antara pesaing dengan ukuran yang sama (*peer group*), Bank memiliki keunggulan kompetitif, seperti tingkat permodalan yang kuat dalam mendukung bisnis Bank, jaringan kantor yang luas, dan sebaran produk yang cukup bervariasi hingga pada layanan kanal elektronik (*e-channel*), seperti internet banking, *mobile banking*, *e-money*, ATM, dan *virtual account*. Seiring perkembangan dan pertumbuhan usaha, Bank melakukan pengkinian struktur organisasinya agar mampu sejalan dengan rencana strategis Bank dan kebutuhan koordinasi organisasi yang efektif dan efisien.

The implementation of Strategic Risk Management includes the following aspects:

- *Throughout 2023, the steps taken to mitigate strategic risk managed by the Bank by setting short- and medium-term targets, the Bank always considers external and internal factors which can be seen from the macro and micro assumptions set by the Bank in line with general practice in industry. The formulation of the Bank's Business Plan is carried out periodically (annually) by the Board of Directors and other senior management by taking into account the existing assumptions, and revisions to business targets may be made in the course of a significant change in the business environment that affects the Bank's strategy.*
- *In general, the Bank's strategy is similar, among others, by maintaining the spread between interest costs from funding and interest yields on the lending side, exploring various potential for fee-based income as well as encouraging cost efficiency measures that can still be suppressed. While on the credit distribution side, the Bank is still continuing its prudent lending strategy during this pandemic, including through acceptance of restructuring of existing debtors, being selective in applying for new loans, and carefully observing economic sectors that have proven to be able to survive during the pandemic. This is part of the steps taken by the Bank to maintain credit growth and interest income.*
- *In general, the Bank's performance throughout 2023 is still good. In supporting the Bank's strategic objectives, the Bank has competitive advantages among competing banks of the same size (peer group), such as a strong level of capital to support the Bank's business, extensive office network, and product distribution, which is quite varied to electronic channel services. (e-channel), such as internet banking, mobile banking, e-money, ATM, and virtual accounts. Along with business development and growth, the Bank has updated its organizational structure to be in line with the Bank's strategic plan and the need for effective and efficient organizational coordination.*

- Bank melakukan sosialisasi, pembahasan, dan evaluasi atas pencapaian rencana bisnis Bank secara berkala untuk meningkatkan kualitas pencapaian pada periode berikutnya. Laporan realisasi pelaksanaan rencana bisnis Bank senantiasa disusun secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator secara tepat waktu.

- Sistem informasi manajemen risiko stratejik Bank dilakukan melalui laporan rencana bisnis Bank, laporan realisasi rencana bisnis Bank.

- *Periodically, the Bank conducts socialization, discussion, and evaluation of the achievements of the Bank's business plans to improve the quality of achievements in the following period. Report on the realization of the implementation of the Bank's business plan is always prepared periodically in accordance with applicable regulations and submitted to the Regulator in a timely manner.*
- *The Bank's strategic risk management information system is carried out through the Bank's business plan report, the Bank's business plan realization report.*

i. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Seluruh pegawai termasuk unit bisnis sangat berperan dalam struktur pengendalian risiko reputasi mengingat risiko reputasi pada dasarnya melekat pada setiap aktivitas dan bisnis Bank khususnya karyawan *front liner* dan yang langsung berhubungan dengan nasabah.

Bank memiliki unit kerja yang bertugas untuk melakukan pemantauan atas adanya potensi peningkatan risiko reputasi yaitu antara lain melalui unit yang membidangi *Corporate Communication Group* dan *Customer Handling Management Division* yang masing-masing melakukan tugas berupa penanganan keluhan nasabah dan antisipasi atas pemberitaan negatif di media yang dapat berdampak pada reputasi Bank dan penanganan keluhan nasabah.

Penerapan Manajemen Risiko Reputasi antara lain sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Sepanjang tahun 2023, reputasi dan kredibilitas Bank masih dapat terjaga dengan baik di mata masyarakat.
- Frekuensi pengaduan nasabah masih dikategorikan wajar dan tidak material tercermin dari keluhan yang relatif standar dan masih dapat ditangani dengan baik dengan penyelesaian dalam batas waktu yang singkat, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap reputasi Bank.

i. Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions of the Bank.

All employees, including business units, play a very important role in the reputation risk control structure, considering that reputation risk is inherent in every activity and business of the Bank, especially front liner employees and those who have direct contact with customers.

The Bank has a work unit tasked with monitoring the potential for increased reputation risk, among others through the units in charge of the Corporate Secretary and the Branch Quality Assurance Division, each of which performs tasks in the form of handling customer complaints and anticipating negative news in the media that can have an impact on the Bank. Bank reputation and handling customer complaints.

The implementation of Reputational Risk Management, among others, is as described below:

- *Throughout 2023, the reputation and credibility of the Bank can still be well maintained in the eyes of the public.*
- *The frequency of customer complaints is still categorized as reasonable and immaterial, as reflected in the relatively standard complaints and can still be handled properly with resolution within a short time limit, so that it does not have a significant impact on the Bank's reputation.*

- Sistem informasi manajemen risiko reputasi Bank dilakukan melalui evaluasi atas laporan pengaduan nasabah dan laporan pemantauan pemberitaan media terkait dengan Bank.

- *The Bank's reputation risk management information system is carried out through evaluation of customer complaints reports and monitoring reports on media reports related to the Bank.*

j. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

Dalam mengelola Manajemen Risiko Kepatuhan, upaya peningkatan Budaya Kepatuhan yang terus menerus senantiasa dilakukan melalui program-program antara lain:

a. Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru;
b. Sosialisasi/pelatihan melalui *regulations update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) serta ketentuan baru lainnya;
c. Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru;
d. Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku;
e. Pengkinian dan penatausahaan *database* peraturan/ketentuan yang berlaku;
f. Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta untuk pihak internal;
g. Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal; dan
h. Pemantauan terhadap batasan-batasan seperti Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ketentuan tingkat pemenuhan modal dan sebagainya.

j. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that caused the Bank does not comply with or implement legislation and other applicable provisions. Inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities could adversely affect the Bank's business continuity.

In managing Compliance Risk Management, effort to increase Compliance Cultures continuously is always performed through programs such as:

a. Conducting the review of the design of policies, rules, new internal systems and procedures;
b. Socialization/training through regulation updates and in-class training related to the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU/PPT) and other new provisions;
c. Conducting the review of new products/activities;
d. Monitoring the implementation of on submission of compliance reports must be submitted to Bank Indonesia and Financial Services Authority in accordance with the regulations;
e. Updating and database administration rules/regulations;
f. Preparing Compliance Reports to Financial Services Authority as well as to internal parties;
g. Monitoring of fines or penalties received from regulators/external parties; and
h. Monitoring of restrictions such as the Maximum Lending Limit (BMPK), Net Open Position (PDN), Minimum Statutory Reserves (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), capital compliance level requirements and so on.

Sejalan dengan upaya Bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, maka mengacu pada POJK tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank tengah dalam proses untuk melakukan aksi korporasi yaitu bersinergi dan/atau melakukan penjajakan penggabungan usaha dengan entitas lain guna membangun satu entitas bank yang tangguh dan memiliki struktur permodalan yang makin kuat serta mampu meningkatkan keunggulan kompetitif Bank. Aksi korporasi ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with the Bank's efforts to continue to grow and develop in the long term, referring to POJK on Consolidation of Commercial Banks, the Bank is in the process of carrying out corporate actions, namely synergizing and/or exploring business mergers with other entities in order to build a bank entity that is resilient and has a stronger capital structure and is able to increase the Bank's competitive advantage. This corporate action is carried out by always paying attention to the applicable legal provisions and laws and regulations.

40. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

40. Capital Adequacy Ratio

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank capital management policy is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market trust. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the profits, and safety provided by a sound capital position.

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks which effective since February 2, 2016 as amended by POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 2 *(low to moderate)*, maka CAR minimum 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan 10%.

Based on assessment of risk factor profile, the Bank's risk profile as of December 31, 2023 and 2022 is rank 2 (low to moderate), therefore the minimum CAR as of December 31, 2023 and 2022 should be at 9% up to 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio takes consideration of credit risk, operational risk, and market risk as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Modal Inti (Tier 1)			***Core Capital (Tier 1)***
Modal Inti Utama (CET 1)	3,102,311	1,708,961	*The Main Core Capital (CET 1)*
Modal Inti Tambahan (AT-1)	--	--	*Additional Core Capital (AT-1)*
Jumlah Modal Inti	3,102,311	1,708,961	***Total Core Capital***
Modal Pelengkap (Tier 2)	164,884	110,290	***Supplementary Capital (Tier 2)***
Jumlah Modal	3,267,195	1,819,251	***Total Capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (ATMR)*
ATMR untuk Risiko Kredit	13,190,723	8,799,456	*ATMR for Credit Risk*
ATMR untuk Risiko Pasar	689	916	*ATMR for Market Risk*
ATMR untuk Risiko Operasional	725,136	1,012,121	*ATMR for Operational Risk*
Jumlah ATMR	**13,916,548**	**9,812,493**	***Total ATMR***
Rasio CAR			***CAR Ratio***
Rasio CET 1	22.29%	17.42%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	22.29%	17.42%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	1.18%	1.12%	*Tier 2 Ratio*
Rasio Modal terhadap ATMR	23.48%	18.54%	*Ratio of Capital to ATMR*

41. Aset Kontinjensi / *41. Contingency Asset*

Bank sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang masih dalam proses persidangan dan belum mendapatkan keputusan yang bersifat tetap. Bank dapat memastikan bahwa posisi hukum Bank atas permasalahan hukum yang melibatkannya tersebut kuat dan nilai tuntutan atas perkara-perkara dimaksud tidak akan memengaruhi usaha yang sedang dijalankan.

The Bank is currently facing several legal cases which are still in the trial process and have not yet received a final decision. The Bank can ensure that the Bank's legal position on the legal issues involving it is strong and the value of the claims on the said cases will not affect the business being carried out.

Namun demikian tidak memungkinkan bagi Bank untuk memberikan jaminan maupun memperkirakan apakah Bank akan berhasil memenangkan setiap kasus hukum tersebut atau tidak. Walaupun demikian, dalam hal Bank tidak memenangkan kasus hukum tersebut, dengan memperhatikan nilai dan dampak kasus hukum tersebut, Bank berkeyakinan bahwa perkara-perkara yang masih berjalan yang melibatkan Bank dimaksud, tidak memiliki dampak material terhadap Bank dan maupun Kegiatan Usaha Bank.

However, it is not possible for the Bank to provide guarantees or predict whether the Bank will win each of these legal cases or not. However, in the event that the Bank does not win the legal case, taking into account the value and impact of the legal case, the Bank believes that the ongoing cases involving the Bank in question will not have a material impact on the Bank and the Bank's business activities.

42. Perjanjian Penting / *42. Significant Agreements*

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijaminkan untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar maksimum Rp2.000.

a. Government's Security on Payment Obligations of a Private Bank

Based on Regulation of Deposit Insurance Corporation No. 2 Year 2020 regarding Third Amendment to Regulation of Deposit Insurance Corporation (DIC) No. 2/PLPS/2010 concerning Deposit Guarantee Program, guarantee deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings, and other forms equivalent which is deposits from the community including those from other banks. On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 66 Year 2008 about the magnitude of the Deposit Value covered by DIC. Under the regulation, the value of insured deposits for each customer in one bank is at a maximum amount of Rp2,000.

b. Perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pemanfaatan ATM Bersama

Pada tanggal 1 April 2011, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang pemanfaatan ATM Bersama untuk *principle member* Perjanjian berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan penghentian Perjanjian secara tertulis dari Para Pihak. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan saat ini.

b. Agreement with PT Artajasa Pembayaran Electronic about the Utilization of ATM Bersama

On April 1, 2011, the Bank signed a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis regarding the utilization of ATM Bersama for principle member. The Agreement is valid until there is written notice of termination of the Agreement from the Parties. Currently, this agreement is still applied.

c. Perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera tentang Pemanfaatan ATM dan EDC Prima

Pada tanggal 3 Juni 2013, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera tentang pemanfaatan ATM dan EDC Prima. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2023 akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dan berlaku seterusnya apabila tidak ada pemberitahuan penghentian perjanjian secara tertulis.

c. Agreement with PT Rintis Sejahtera about the utilization of ATM and EDC Prima

On June 3, 2013, the Bank signed a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding the utilization of ATM and EDC Prima. This agreement is valid until June 30, 2023 shall be automatically renewed for the same period and shall be of perpetual effect in the absence of written notice of termination of the agreement.

d. Perjanjian dengan PT Mahkota Sentosa Utama tentang Jasa Layanan Perbankan dan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen

Pada tanggal 24 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama tentang Jasa Layanan Perbankan dan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen dengan skema biaya jasa dan kompensasi yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai

d. Agreement with PT Mahkota Sentosa Utama regarding Banking Services and Apartment Ownership Credit Facility

On February 24, 2017, the Bank signed an agreement with PT Mahkota Sentosa Utama relating to Banking Services and Apartment Ownership Credit Facility with a mutually agreed upon cost and compensation scheme. This agreement is valid until February 23, 2018 and can extended automatically for the same

23 Februari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, apabila tidak ada keinginan salah satu Pihak untuk menghentikan Perjanjian.

period of time, if there is no desire from one of the Parties to terminate the Agreement.

Pada tanggal 16 Juni 2020, Perjanjian ini telah diperbarui sesuai dengan adendum I perjanjian Kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama dengan mengubah pasal mengenai biaya kompensasi, serta hak dan kewajiban.

On June 16, 2020, this Agreement has been renewed in accordance with addendum I to the Cooperation agreement with PT Mahkota Sentosa Utama by amending the article regarding compensation costs, as well as right and obligations.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perjanjian ini telah diperbarui sesuai dengan adendum II perjanjian Kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama dengan mengubah pasal mengenai biaya kompensasi.

On January 29, 2021, this Agreement has been renewed in accordance with addendum II to the Cooperation agreement with PT Mahkota Sentosa Utama by amending the article regarding compensation costs.

e. Perjanjian Kerjasama Bisnis antara PT Mastercard Indonesia dengan PT Bank Nationalnobu Tbk

Pada tahun 2018, Bank menandatangani perjanjian kerja sama bisnis dengan PT Mastercard Indonesia, dimana PT Mastercard Indonesia akan menyediakan layanan pembayaran berbasis kartu (“CBP”) kepada nasabah termasuk layanan otorisasi, kliring, dan penyelesaian. Jangka waktu kerja sama dimulai sejak tahun 2018 sampai salah satu pihak mengakhiri Perjanjian Kerja sama Bisnis.

e. Business Cooperation Agreement between PT Mastercard Indonesia with PT Bank Nationalnobu Tbk

In 2018, the Bank signed a business cooperation agreement with PT Mastercard Indonesia, where PT Mastercard Indonesia shall provide to customer card based payment ("CBP") services including authorization, clearing, and settlement services for debit and credit transactions. The period of cooperation commences since 2018 until either party terminates the Business Cooperation Agreement.

f. Perjanjian dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) tentang Penjaminan Pinjaman Program PEN

Pada 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

f. Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) regarding Guarantee PEN Loan Program

On July 7, 2020, the Bank signed an agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program, this agreement is valid until December 31, 2024.

g. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) tentang Penjaminan Pinjaman Program PEN

Pada 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

g. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) regarding Guarantee PEN Loan Program

On July 7, 2020, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program, this agreement is valid until December 31, 2024.

h. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir kali perubahan dilakukan lewat pembaharuan perjanjian atas: Perjanjian tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Perjanjian tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Bank dan PT Asuransi Kredit Indonesia menjadi satu Perjanjian tertanggal 22 November 2022, yang berlaku sejak 03 Januari 2022 hingga 03 Januari 2025.

h. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Regarding Government Guarantee for Kredit Usaha Rakyat (KUR)

On May 4, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) regarding the People's Business Credit Guarantee.

This agreement has been amended several times, the last time the amendment was made through the renewal of the agreement on: the Agreement on People's Business Credit Guarantee (KUR) and the Agreement on Utilization of Information Technology for People's Business Credit Guarantee (KUR) between the Bank and PT Asuransi Kredit Indonesia into one Agreement dated November 22, 2022, which is valid from January 3, 2022 until January 3, 2025.

i. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)

Pada 22 April 2021, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Perjanjian telah diperbarui pada tanggal 22 November 2022 dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2025.

i. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Regarding Government Guarantee for Kredit Usaha Rakyat (KUR) Affected by the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic

On April 22, 2021, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program. The agreement has been renewed on the November 22, 2022 and valid from January 1, 2022 to January 1, 2025.

j. Perjanjian dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tentang Tata Cara Penjamin Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi

Pada 29 Juni 2021, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pelaku Usaha Korporasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

j. Agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Regarding the procedure of Government Guarantee for Corporation

On June 29, 2021, the Bank signed an agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program for Corporation, this agreement is valid until December 31, 2024.

k. Perjanjian dengan PT Visionet Data Internasional tentang Jasa Layanan *Maintenance Automated Teller Machine* (ATM)

Pada 13 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Visionet Data Internasional untuk melaksanakan Jasa Layanan *Maintenance Automated Teller*

k. Agreement with PT Visionet Data Internasional regarding Automated Teller Machine (ATM) Maintenance Services

On April 13, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Visionet Data Internasional to carry out Automated Teller Machine (ATM) Maintenance Services. This

Machine (ATM). Perjanjian ini selanjutnya disebut sebagai "Perjanjian Awal".

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir addendum IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya dan berlaku seterusnya.

agreement is hereinafter referred to as the "Initial Agreement".

This agreement has undergone several amendments, most recently addendum IV which is valid until December 31, 2022 and is automatically extended for the next one year and is valid forever.

l. Perjanjian dengan Grup Agung Sedayu tentang Transaksi Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen

Bank melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen:

- Pada tanggal 29 November 2021, Bank telah melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen dengan PT Mandiri Bangun Makmur, yang sudah dilakukan addendum I pada tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 30 Mei 2022, Bank telah melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen dengan PT Multi Artha Pratama, PT Kapuknaga Indah, PT Mekaelsa, PT Mandiri Bangun Makmur, PT Kukuh Mandiri Lestari, PT Mega Andalan Sukses, PT Bumindo Mekar Wibawa, dan PT Sharindo Matratama.

Perjanjian ini dinyatakan berlaku sejak ditandatangani oleh para pihak sampai dengan para pihak melakukan pelunasan atas seluruh hak dan kewajiban pengalihan/jual beli piutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, hak atas pembayaran dari piutang tersebut akan menjadi hak Bank. Bank telah menunjuk para penjual kredit tersebut untuk mengelola tagihan dan menerima pembayaran dari para debitur, untuk kemudian langsung diteruskan kepada Bank.

l. Agreement with Agung Sedayu Group regarding Factoring Transactions for Unit Purchases

The Bank entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units:

- *On November 29, 2021, the Bank has entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units with PT Mandiri Bangun Makmur, which has been added to addendum I on December 31, 2021.*
- *On May 30, 2022, the Bank entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units with PT Multi Artha Pratama, PT Kapuknaga Indah, PT Mekaelsa, PT Mandiri Bangun Makmur, PT Kukuh Mandiri Lestari, PT Mega Andalan Sukses, PT Bumindo Mekar Wibawa, and PT Sharindo Matratama.*

This agreement is declared valid since it is signed by the parties until the parties pay off all rights and obligations of the transfer/sale and purchase of receivables.

Based on the agreement, the right to payment of these receivables will become the right of the Bank. The Bank has appointed these credit sellers to manage bills and receive payments from debtors, which are then directly forwarded to the Bank.

m. Perjanjian Kerjasama Layanan Implementasi Digital Platform Sunline dan Sistem Layanan Pendukung No.372/NNB/PERJ/VII/2023;No.AMF2B/C/23/0103 tanggal 31 Juli 2023 dengan PT Multipolar Technology Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2023 Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Implementasi *Digital Platform Sunline* dan Sistem Layanan Pendukung dengan PT Multipolar Technology Tbk Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

m. Agreement with Sunline Digital Platform Implementation Services and Supporting Service Systems No.372/NNB/PERJ/VII/2023;No.AMF2B/C/23/0103 dated 31 July 2023 with PT Multipolar Technology Tbk

On July 31, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with Sunline Digital Platform Implementation Services and Supporting Service Systems with Multipolar Technology Tbk. This agreement is valid until January 31, 2026.

43. Informasi Tambahan Arus Kas / *43. Additional Information of Cash Flow*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transaction*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan aset tetap yang berasal dari transaksi Inbreng	386,397	--	*The addition of fixed assets originating from Inbreng transaction*
Penambahan aset tak berwujud melalui realisasi uang muka	17,907	--	*The addition of intangible assets through realization of advance*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *b. Reconciliation of liability arising from financing activity:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2022 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Perubahan non kas/ *Non cash changes* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2023 Rp	
Liabilitas sewa	7,808	(14,609)	20,012	13,211	*Lease liabilities*
Total	**7,808**	**(14,609)**	**20,012**	**13,211**	***Total***

	31 Des/ *Dec 31,* 2021 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Perubahan non kas/ *Non cash changes* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2022 Rp	
Liabilitas sewa	8.132	(8.620)	8.296	7.808	*Lease liabilities*
Total	**8.132**	**(8.620)**	**8.296**	**7.808**	***Total***

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *44. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah".

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Revised PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and*
- *Revised PSAK 109: "Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah".*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendment PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbery of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

45. Management's Responsibility on the Financial Statements

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 Februari 2024.

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on February 29, 2024.

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



NOBU NATIONAL BANK

PT Bank Nationalnobu Tbk

Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Banten, Indonesia

Telp: +6221 5999 0000